BANK MASPION

INTEGRATED REPORT
LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
2023



MOMENTUM OF CHANGE

MOMENTUM PERUBAHAN

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUATION

2023



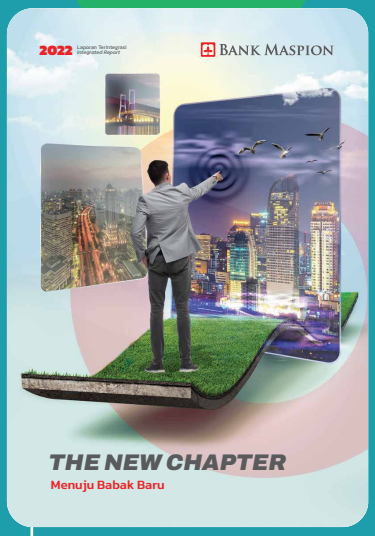
MOMENTUM OF CHANGE
MOMENTUM PERUBAHAN



Tahun 2023 adalah tahun krusial di mana kecepatan dan energi dari transformasi ditekankan. Dalam tema ini, fokusnya adalah pada pengaturan ulang dan memaknai kembali pendekatan yang diambil untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan momentum perubahan untuk mendorong maju organisasi. Perjalanan selama tahun 2023 menunjukkan pentingnya adaptabilitas dan inovasi, mencerminkan perlunya berkembangnya strategi sebagai respons terhadap perubahan situasi guna mencapai tujuan yang ditetapkan dengan efektif.

2023 is a crucial year in which the pace and energy of transformation are emphasized. In this theme, the focus lies on recalibrating and redefining the approach taken towards achieving goals, harnessing the momentum of change to propel the organization forward. The journey through 2023 shows the significance of adaptability and innovation, reflecting the need to evolve strategies in response to changing circumstances to effectively attain the set goals.

2022



MENUJU BABAK BARU

THE NEW CHAPTER

Tahun 2022 memberi makna bagi perjalanan bisnis Bank Maspion, dimana Bank Maspion secara resmi diakuisisi oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. yang 100% dimiliki oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED(KBank). Sepanjang tahun 2022, Bank Maspion juga berhasil menunjukkan kinerja yang positif, salah satunya dengan keberhasilan Bank mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 43,39% dibandingkan tahun 2021. Kinerja Bank Maspion yang sangat baik tersebut tidak terlepas dari strategi Bank dalam menciptakan kinerja yang seimbang dari segi finansial maupun non finansial.

Menjalani babak baru bersama KBank, Bank Maspion akan tumbuh lebih kokoh dengan visi kedepannya untuk menjadi bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027.

The year 2022 adds significance to Bank Maspion commercial journey, where Bank Maspion is acquired by KASIKORN VISION FINANCIAL PTE. LTD., which is 100% owned by KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED(KBank). Bank Maspion has also managed to display strong performance during 2022, one of which is the Bank's achievement in posting an income for the year of 43.39% compared to 2021. Bank Maspion outstanding success is inextricably linked to the Bank's aim of achieving balanced financial performance. nor non-financial.

Bank Maspion will become stronger as it embarks on a new chapter with KBank, with a vision in the future to be the biggest bank in East Java by 2027.

2021



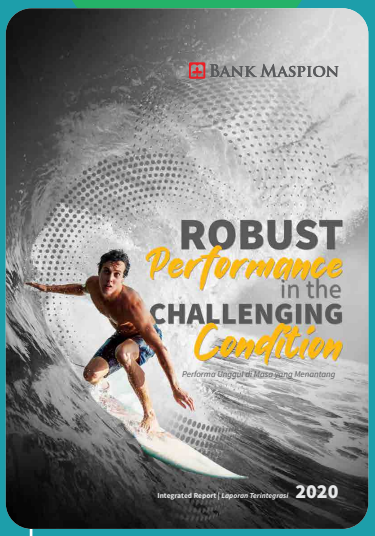
MENCIPTAKAN NILAI SEMAKIN KOKOH MENYONGSONG MASA DEPAN

UPHOLDING VALUE BOLSTERING RESILIENCE EMBRACING TOMORROW

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut memberikan tantangan tersendiri terhadap stabilitas perekonomian Indonesia pada tahun 2021. Namun kondisi tersebut secara tidak langsung mendorong perubahan cara layanan perbankan untuk mengarah pada transformasi digital. Sebagai bank yang secara berkesinambungan melakukan transformasi bisnis, Bank Maspion senantiasa berinovasi dengan mengembangkan produk dan layanan berbasis digital. Melalui strategi dinamis yang adaptif dengan berbagai perubahan, Bank Maspion mampu tumbuh semakin kokoh dan sehat, menapaki jalan kesuksesan menuju masa depan yang lebih cerah.

The ongoing COVID-19 pandemic poses challenges to the stability of the Indonesian economy in 2021. Nevertheless, this condition indirectly encourages changes in how banking services lead to digital transformation. Throughout its continuous business transformation, Bank Maspion continues to innovate by offering digital-based products and services. Investing in a dynamic strategy that adapts to various changes is how Bank Maspion can grow stronger and robust, paving the road to success toward a bright future.

2020



PERFORMA UNGGUL DI MASA YANG MENANTANG

ROBUST PERFORMANCE IN THE CHALLENGING CONDITION

Pandemi virus COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan ketidakpastian bagi perekonomian global. Di tengah tantangan makroekonomi yang terjadi, Bank Maspion tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang cukup memuaskan. Pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari penerapan strategi Community Business Model serta keberhasilan Bank Maspion dalam melanjutkan program penciptaan 1 juta UMKM melalui Tabungan DASYATT. Prestasi yang diraih pada tahun 2020, menjadi landasan yang kuat untuk menggapai pertumbuhan yang lebih baik di masa yang akan datang.

COVID-19 virus outbreak that has hit the whole world, including Indonesia, has caused uncertainty for the global economy. Amidst of the macroeconomic challenges that occurred, Bank Maspion was still able to record a satisfactory performance growth. This performance achievement was inseparable from the Community Business Model strategy implementation and the Bank's success in continuing the program to create 1 million MSMEs through the DASYATT Savings. The achievements made in 2020 is a strong foundation for achieving better growth in the future.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

2 Kesinambungan Tema
Theme Continuation
4 Daftar Isi
Table of Content

IKHTISAR UTAMA 01
MAIN HIGHLIGHTS

IKHTISAR 2023 02
2023 HIGHLIGHTS

14 Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights
15 Rasio Keuangan
Financial Ratio
16 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
17 Peristiwa Penting 2023
Significant Events 2023
23 Penghargaan
Awards

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN 03
REPORT TO STAKEHOLDERS

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
34 Laporan Direksi
Board of Directors Report [OJK D.1]

PROFIL PERUSAHAAN 04
COMPANY PROFILE

45 Informasi Perusahaan
Company Information
46 Riwayat Singkat Perusahaan
Company in Brief [GRI 2-1]
48 Kegiatan Usaha
Business Activities [OJK C4] [GRI 2-6]
50 Struktur Organisasi
Organization Structure
52 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
53 Visi & Misi
Vision & Mission [OJK C1]
54 Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values [OJK C.1] [GRI 2-23]
55 Produk dan Layanan
Products and Services [OJK C4] [GRI 2-6]
61 Wilayah Operasional
Operational Areas [OJK C3] [GRI 2-1]
61 Jaringan Kantor (Per 31 Desember 2023)
Office Network (as of 31 December 2023)
68 Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership Associations
[OJK C5] [GRI 2-28]
68 Perubahan Komposisi
Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors Composition
70 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile
76 Profil Direksi
The Board of Directors' Profile
82 Pejabat Eksekutif
Executive Officers
84 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition [OJK C.3] [GRI 2-1]
86 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure
86 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture [GRI 2-2]
87 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
87 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on Other Securities Listing
88 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Agencies

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 05
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

92 Kondisi Ekonomi Makro 2023
Macro Economic Condition 2023
93 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
99 Tinjauan Keuangan
Financial Review
110 Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya
Financial Ratios and Other Important Ratios
112 Pencapaian Tahun 2023
Achievement in 2023
115 Proyeksi Tahun 2024
Projection in 2024

116 Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2024
Business Prospect and Strategies in 2024
119 Kebijakan Permodalan dan Struktur Modal
Capital Policies and Capital Structure
120 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables
121 Kemampuan Membayar Utang
Solvency Analysis
121 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure
122 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure
122 Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After The Accountant's Report Date
123 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi dan Restrukturisasi Utang
Material Information Regarding Investment, Expansion, Acquisitions, Divestments and Debt Restructuring
123 Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest
124 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
126 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds From Public Offering
128 Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
Prime Lending Rate (PLR)

06 LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

132 Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report
134 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism [GRI 2-9]
135 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
155 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners [GRI 2-11] [OJK E.1]
163 Direksi
Board of Directors [OJK E.1]
178 Tata Kelola Remunerasi
Remuneration Governance
186 *Share Option*
Share Option
186 Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
202 Komite Di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors
214 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function [GRI 2-27]
219 Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorist Financing (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF)
222 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
224 Fungsi Internal Audit
Internal Audit Function
229 Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function
230 Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Risk Management and Internal Control Functions
232 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Eksposur Besar
Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure [GRI 2-25]
233 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest [GRI 2-15]
233 Penyimpangan Internal
Internal Frauds
234 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Transactions Containing Conflict of Interest
234 Kode Etik
Code of Conduct
237 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
237 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employees Share Ownership Program
237 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System [GRI 2-26]
239 Rencana Strategis
The Strategic Plan
239 Perkara Penting yang Dihadapi
Significant Cases Faced

240 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions
241 Hasil *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Self-Assessment Results
241 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Corporate Governance Principles
247 Informasi Lain yang Terkait GCG
Other Information Related to GCG

MANAJEMEN RISIKO *RISK MANAGEMENT* 07

250 Manajemen Risiko
Risk Management
251 Tata Kelola Risiko
Risk Governance
253 Pengungkapan Permodalan
Capital Disclosure
255 Pengungkapan Eksposur dan Penerapan Manajemen Risiko
Disclosure of Exposures and Implementation of Risk Management

TEKNOLOGI INFORMASI *INFORMATION TECHNOLOGY* 08

357 Pencapaian dan Kinerja TI Tahun 2023
IT Achievement and Performance in 2023
358 Organisasi Teknologi Informasi
Information Technology Organization
359 Investasi dan Pengembangan TI pada Tahun Mendatang
IT Investment and Development in the Upcoming Year
361 Manajemen Risiko TI, Kepatuhan dan Regulasi
IT Risk Management, Compliance and Regulation
362 Sumber Daya Manusia (SDM) TI
IT Human Resources (HR)
363 Transformasi Digital dan Inisiatif Masa Depan
Digital Transformation and Future Initiatives

SUMBER DAYA MANUSIA *HUMAN RESOURCES* 09

369 Rekrutmen
Recruitment
370 Profil SDM
HR Profile [GRI 2-7, GRI 405-1]
371 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY REPORT* 10

376 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
377 Standar Pelaporan
Reporting Standards
377 Lembaga Penjamin
Assurer [OJK G.1]
378 Penentuan Topik Material dan Batasan Dampak
Determination of Material Topics and Impact Boundaries [GRI 3-1]
381 Berkomitmen pada Prinsip Keberlanjutan
Dedicated to Upholding Sustainability Principles
386 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

388 Menuju Perekonomian Yang Berkelanjutan
Heading Toward Sustainable Economy

390 Tinjauan Perekonomian & Ketahanan Sistem Perbankan
Economic Review & Banking System Resilience
391 Operasi Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Operation
392 Produk dan Layanan
Products and Services
394 Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan
Economic Value Generated & Distributed
[GRI 201-1, GRI 207-1, GRI 207-4]
395 Kontribusi terhadap Negara
Contribution to the State
[GRI 201-1, GRI 207-1, GRI 207-4]
396 Praktik Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Practices
396 Perlindungan Data & Kepuasan Nasabah
Data Protection & Customer Satisfaction

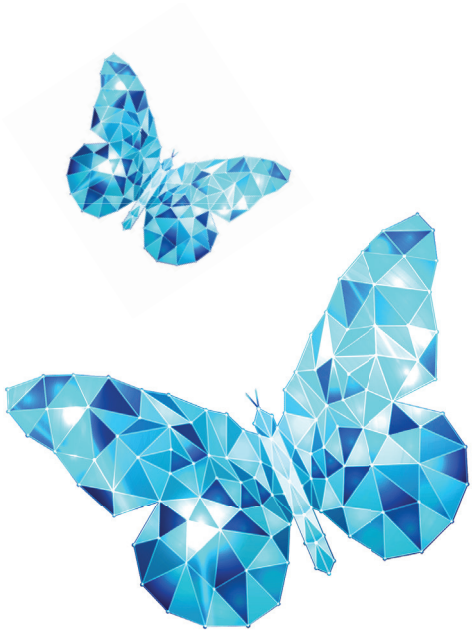
402 Menjaga Kelestarian Lingkungan
Preserving Environmental Sustainability

404 Komitmen Pelestarian Lingkungan
Commitment to Environmental Preservation
407 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Environmental Management and Monitoring [OJK F16]
407 Penggunaan Energi
Energy Usage [OJK F6, OJK F7] [GRI 302-1, GRI 302-4]
408 Penggunaan dan Penghematan Air
Water Use and Wastewater Treatment
[OJK F8] [GRI 303-2, GRI 303-5]]
409 Kepatuhan Lingkungan dan Sosial
Environmental and Social Compliance
[OJK F16] [GRI 307-1]
409 Implementasi ESG dalam Investasi Berkelanjutan
ESG Implementation in Sustainable Investment

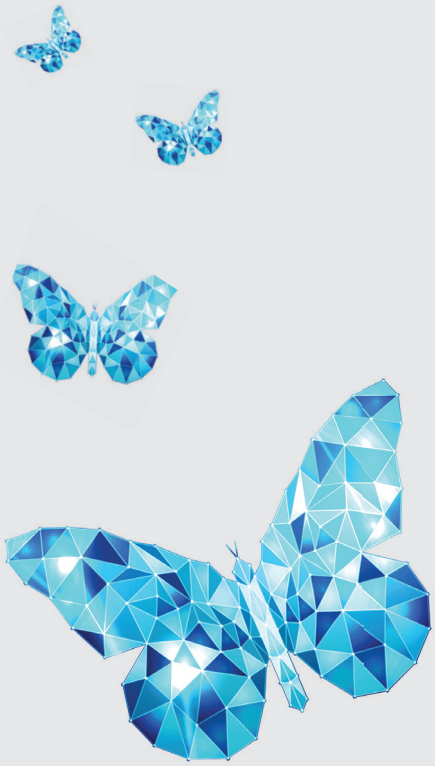
410 Memberdayakan Insan Bank Maspion dan Masyarakat
Empowering People of Bank Maspion and The Community

413 Komposisi dan Peningkatan Kualitas SDM
HR Composition and Quality Improvement
415 Sistem Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir
Performance Assessment System and Career Development [GRI 404-2] [OJK F.22]
415 Tingkat Perputaran
Turnover Rate
416 Kesejahteraan Pegawai
Employee Welfare
417 Rasio Upah Dasar
Ratio of Basic Wages [GRI 2-21] [OJK F20]
418 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety [OJK F.21]
418 Cuti Melahirkan
Maternity Leave [GRI 401-3]
418 Keamanan dan Dampak Produk
Product Safety and Impact [OJK F.28] [OJK F.29]
419 Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen
Commitment to Providing Equivalent Products and or Services to Consumers [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F29]
420 Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan
Fulfilling Employee Human Rights (HAM)
420 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
Operational Impact on Surrounding Communities
[OJK F.23] [GRI 413-1] [GRI 413-2]
421 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat
Community Social Responsibility [GRI 203-1]
[OJK F25]
428 Indeks Konten GRI
GRI Content Index
439 Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017
[OJK G4]
442 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet [GRI 102-53] [OJK G.3]
443 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Responses to the Preceding Year's Report Feedback
[OJK G.3]

445 Laporan Keuangan
Financial Report



BANK MASPION



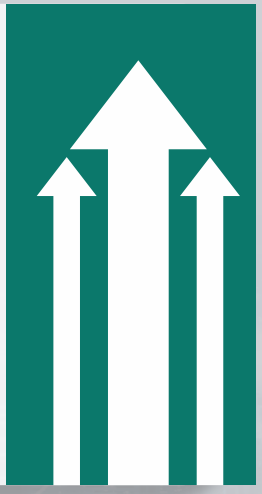
IKHTISAR UTAMA

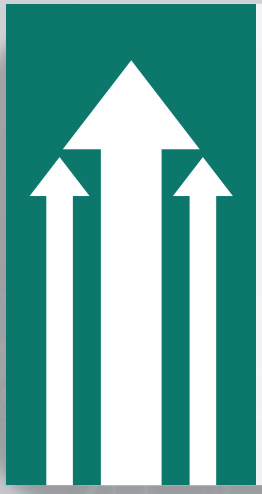
MAIN HIGHLIGHTS



Jumlah Aset
Total Assets
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

2023 : **19.665.963**
2022 : 14.956.302



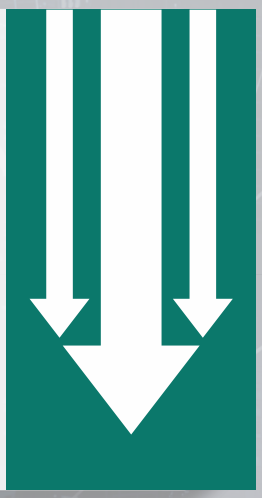


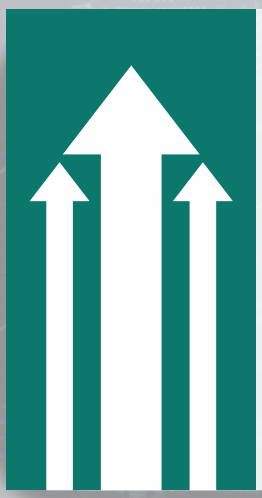
Kredit
Loans
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

2023 : **13.246.439**
2022 : 8.782.552

CASA
CASA
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

2023 : **1.996.434**
2022 : 2.306.248





DPK
Customers Deposit
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

2023 : **11.031.119**
2022 : 10.917.998

Internet Banking | *Internet Banking*

Nasabah
Customers

2023 : **8.023**
2022 : 7.906

Frekuensi
Frequency

2023 : **181.792**
2022 : 157.327

Transaksi (dalam jutaan Rp)
Transactions *(in millions Rp)*

2023 : **13.356.123**
2022 : 9.176.443

Mobile Banking | *Mobile Banking*

Nasabah
Customers

2023 : **31.659**
2022 : 26.802

Frekuensi
Frequency

2023 : **1.206.198**
2022 : 787.100

Transaksi (dalam jutaan Rp)
Transactions *(in millions Rp)*

2023 : **2.054.314**
2022 : 1.510.009

BANK MASPION



IKHTISAR 2023

2023 HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rp
In million Rp

Laporan Posisi Keuangan *Statements of Financial Position*	2023	2022	2021
Jumlah Aset *Total Asset*	**19.665.963**	14.956.302	14.234.359
Jumlah Aset Produktif *Total Earning Assets*	**20.573.883**	14.100.542	12.353.586
Kredit yang Diberikan – Bruto *Loans - gross*	**13.246.439**	8.782.552	8.232.239
Simpanan dari Nasabah *Deposits from Customers*	**11.031.119**	10.917.998	12.004.245
• Giro | *Current Account*	**917.440**	1.200.127	1.090.160
• Tabungan | *Savings Account*	**1.078.994**	1.106.121	1.221.416
• Deposito | *Time Deposits*	**9.034.685**	8.611.750	9.692.669
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**12.943.306**	11.803.688	12.903.148
Ekuitas *Equity*	**6.722.657**	3.152.614	1.331.211

Dalam jutaan Rp
In million Rp

Laporan Laba Rugi Komprehensif *Statements of Comprehensive Income*	2023	2022	2021
Pendapatan Bunga *Interest Income*	**1.203.295**	951.206	900.997
Beban Bunga *Interest Expense*	**(671.539)**	(530.181)	(624.148)
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	**531.756**	421.025	276.849
Pendapatan Operasional Lain *Other Operating Income*	**51.249**	50.297	56.755
Beban Operasional Lain *Other Operating Expense*	**(498.865)**	(321.015)	(232.895)
Laba Operasional *Operating Income*	**84.140**	150.307	100.709
Laba Sebelum Beban Pajak *Income Before Tax Expense*	**83.824**	151.071	101.542
Laba Tahun Berjalan *Income for the year*	**63.253**	114.941	80.162
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	**63.253**	114.941	80.162
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the year*	**67.718**	113.895	80.275
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total Comprehensive Income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	**67.718**	113.895	80.275
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) *Basic Earnings per share (in full Rupiah)*	**6,72**	23,99	18,04

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	2023	2022	2021
Permodalan ***Capital***			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	**50,12%**	31,55%	13,69%
Kualitas Aset ***Asset Quality***			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif dan Aset Non Produktif *Non-Performing Earning Assets and Non-Productive Assets to Total Earning Assets and Non Productive Assets*	**3,46%**	2,31%	2,15%
Aset Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif *Non-Performing Earning Assets to Earning Assets*	**1,67%**	0,76%	1,11%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan terhadap Aset Produktif *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets*	**0,79%**	0,42%	0,32%
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto *Non-Performing Loans (NPL) - Gross*	**2,59%**	1,21%	1,67%
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih *Non-Performing Loans (NPL) - Net*	**2,12%**	0,97%	1,40%
Profitabilitas ***Profitability***			
Imbal Hasil Aset (ROA) *Return on Assets (ROA)*	**0,46%**	1,06%	0,79%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) *Return on Equity (ROE)*	**1,74%**	7,15%	6,45%
Marjin Bunga Bersih (NIM) *Net Interest Margin (NIM)*	**3,62%**	3,88%	2,83%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) *Operating Expenses to Operating Income (BOPO)*	**93,29%**	84,99%	89,48%
Rasio Biaya terhadap Pendapatan *Cost to Income Ratio*	**70,30%**	66,57%	69,24%
Likuiditas ***Liquidity***			
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LDR) *Loans to Deposits Ratio (LDR)*	**120,08%**	80,44%	68,58%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	**192,53%**	374,41%	969,28%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset *Debt to Total Assets Ratio*	**65,82%**	78,92%	90,65%
Kepatuhan ***Compliance***			
Persentase Pelanggaran BMPK *Percentage of Violation of Legal Lending Limit*			
• Pihak Terkait | *Related Parties*	-	-	-
• Pihak Tidak Terkait | *Third Parties*	-	-	-
Persentase Pelampauan BMPK *Percentage of Excess of Legal Lending Limit*			
• Pihak Terkait | *Related Parties*	-	-	-

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	2023	2022	2021
• Pihak Tidak Terkait | *Third Parties*	-	-	-
Giro Wajib Minimum Utama – Rupiah *Primary Statutory Reserves – Rupiah*	**7,88%**	8,79%	3,55%
Giro Wajib Minimum – Valas *Statutory Reserves – Foreign Currency*	**4,05%**	4,28%	4,59%
Posisi Devisa Netto *Net Open Position*	**0,52%**	1,15%	3,36%

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Tahun *Year*	Triwulan *Quarter*	Jumlah saham diterbitkan *Number of Shares issued*	Jumlah saham yang tercatat *Number of Shares registered*	Harga Saham | *Share Price*			Volume Perdagangan *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rupiah)
				Tertinggi *Highest* (Rupiah)	Terendah *Lowest* (Rupiah)	Penutupan *Closing* (Rupiah)		
2023	TW I *1st Quarter*	8.620.315.383	8.534.112.229	1.415	1.400	1.400	33.926.372	11.947.757.120.600
	TW II *2nd Quarter*	8.620.315.383	8.534.112.229	1.210	1.170	1.200	16.129.165	10.240.934.674.800
	TW III *3rd Quarter*	8.620.315.383	8.534.112.229	1.270	1.240	1.265	660.800	10.795.651.969.685
	TW IV *4th Quarter*	18.102.662.304	17.921.635.680	580	560	580	7.377.983	10.394.548.694.400
2022	TW I *1st Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	2.170	1.230	1.295	7.652.400	5.696.739.863.990
	TW II *2nd Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	1.875	1.225	1.440	6.723.100	6.334.598.767.680
	TW III *3rd Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	1.450	1.220	1.285	2.322.200	5.652.749.594.770
	TW IV *4th Quarter*	8.620.315.383	8.534.112.229	1.770	950	1.090	16.350.300	9.302.182.329.610

PERISTIWA PENTING 2023
SIGNIFICANT EVENTS 2023

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2023, Bank menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu :

1. RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2023
2. RUPS Luar Biasa sekaligus *Public Expose* pada tanggal 15 Juni 2023

RUPST, RUPSLB, dan *Public Expose* dilaksanakan bersamaan, bertempat di Kantor Pusat Bank Maspion, Jl. Basuki Rahmat No.50-54, Tegalsari, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60262.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2023, the Bank held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. *Annual GMS on 15 June 2023*
2. *Extraordinary GMS as well as Public Expose on 15 June 2023*

The AGMS, EGMS, and Public Expose were held simultaneously at the Head Office of Bank Maspion, Jl. Basuki Rahmat No.50-54, Tegalsari, Tegalsari Sub-district, Surabaya, East Java 60262.

RUPST dan RUPSLB pada tanggal 15 Juni 2023
AGMS and EGMS on 15 June 2023





Public Expose pada 15 Juni 2023
Public Expose on 15 June 2023





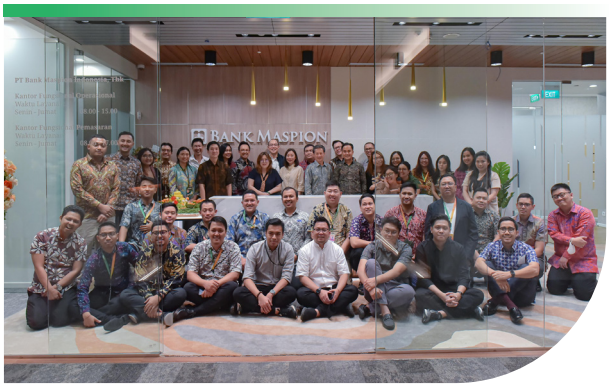
PERESMIAN KANTOR FUNGSIONAL PCP JAKARTA

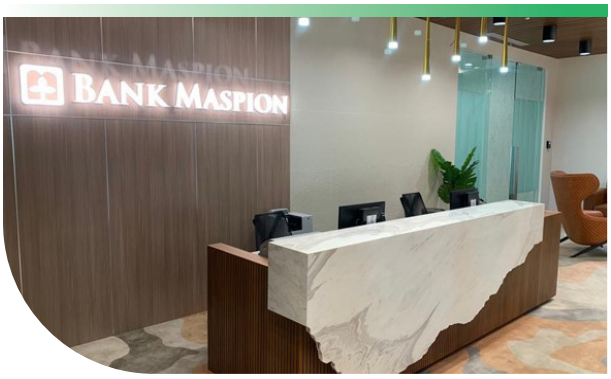
Pada 6 Juli 2023, Bank Maspion meresmikan kantor fungsional di Pacific Century Place Jakarta, yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

INAUGURATION OF PCP JAKARTA FUNCTIONAL OFFICE

On 6 July 2023,, Bank Maspion conducts inauguration of functional office at Pacific Century Place Jakarta, attended by the Board of Commissioners and Board of Directors.







PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, salah satunya dengan melakukan pengembangan dan relokasi jaringan kantor. Pada 12 Januari 2023, Bank melakukan Pembukaan Kantor Cabang Jember dan 1 unit ATM di Jl. Diponegoro No. 14, Jember.

OFFICE NETWORK DEVELOPMENT

The Bank always strives to improve services to customers, one of which is by conducting several office network developments. In 12 January 2023, the Bank opened Jember Branch Office and 1 unit of ATM in Jl. Diponegoro No. 14, Jember.



ULANG TAHUN BANK MASPION KE-33

Pada tanggal 1 September 2023, Bank Maspion merayakan ulang tahun yang ke-33 di Hotel Majapahit Surabaya. Dalam acara ini Direksi, karyawan, dan beberapa tamu undangan merayakan dengan melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility/CSR)* kepada Yayasan Pendidikan Anak Buta yang juga menampilkan *performance*.

33RD ANNIVERSARY OF BANK MASPION

On 1 September 2023, Bank Maspion celebrates its 33rd anniversary at Hotel Majapahit Surabaya. In this occasion, the Board of Directors, employees, and some invitees celebrate by conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities to Yayasan Pendidikan Anak Buta that also showcases a performance.





PERINGKAT PERUSAHAAN

Pada 29 Maret 2023, *Fitch Ratings* Indonesia telah menetapkan Bank Maspion Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA(idn)' dan Peringkat Nasional Jangka Pendek 'F1+(idn)'. *Outlook* Peringkat Nasional Jangka Panjang adalah Stabil.

CORPORATE RATING

In 29 March 2023, Fitch Ratings Indonesia has assigned Bank Maspion with National Long-Term Rating 'AA(idn)' and National Short-Term Rating 'F1+(idn)'. The Outlook of National Ratings is Stable.

Fitch Ratings

MASKOT BANK MASPION

Pada Juli 2023, Bank Maspion memperkenalkan Pogi sebagai maskot produk QRIS Bank Maspion. Pogi merupakan seekor katak yang melambangkan kemakmuran di beragam kebudayaan. Misi dari Pogi sendiri adalah untuk mendukung produk QRIS, memberikan kemakmuran, dan mendatangkan suasana menggembirakan bagi *merchant*.

BANK MASPION MASCOT

In July 2023, Bank Maspion introduced Pogi as the mascot of Bank Maspion's QRIS product. Pogi is a frog that symbolizes prosperity in various cultures. The mission of Pogi itself is to support QRIS products, provide prosperity, and bring a joyful atmosphere to merchants.



Pada tahun 2023, Bank telah menjalin kerjasama dan hubungan dengan berbagai komunitas, namun tidak terbatas pada:

In 2023, the Bank has established cooperation and relationships with various communities, but not limited to:

Event Gathering Mitra BPR di Bali
BPR Partner Gathering Event in Bali



Event Produk QRIS (Gruduk Pasar) di Denpasar
QRIS Product Event (Gruduk Pasar) in Denpasar



Event Produk QRIS (Gruduk Pasar) di kawasan Pasar Sentraland Jakarta
QRIS Product Event (Gruduk Pasar) in Jakarta Sentraland Market area



Event Produk QRIS (Gruduk Pasar) di kawasan Pasar Tawangmangu Malang
QRIS Product Event (Gruduk Pasar) in Tawangmangu Market area Malang



Event Produk QRIS (Gruduk Pasar) di Paguyuban Purwasera Purwokerto
QRIS Product Event (Gruduk Pasar) in Purwokerto Purwasera Association



Layanan mobil kas untuk pembukaan saving account for Thai expats
Cash car service for opening saving account for Thai expats



Open booth penawaran QRIS untuk _tenant_ Jember Town Square
Open booth QRIS offer for Jember Town Square tenants



Program kerjasama QRIS _partnership_ antara Bank Maspion Surabaya dengan Crunchaus
QRIS partnership program between Bank Maspion Surabaya and Crunchaus



Kunjungan Direktur Marketing, _Head of Corporate Banking & Cash Management_ ke PT Optima Sinergi Comvestama
Visit of Business Director, Head of Corporate Banking & Cash Management to PT Optima Sinergi Comvestama



Penandatangan MOU kerjasama _Referral Product_ MKP Mobile antara Bank Maspion Indonesia dengan PT Mitra Kasih Perkasa
Signing of the MKP Mobile Referral Product cooperation MOU between Bank Maspion Indonesia and PT Mitra Kasih Perkasa



Penandatangan MOU kerjasama _Community_ antara Bank Maspion cabang Solo dengan Yayasan Karya Dharma Pancasila
Signing of MOU for Community cooperation between Bank Maspion Solo branch and Karya Dharma Pancasila Foundation



PENGHARGAAN
AWARDS



1 ***Economic Review***
23 Juni I *June* 2023

6th Indonesia Sales & Marketing Award 2023
Gold Award
The Best Indonesia Sales Marketing Award-VI-2023
(*Category: Public Company-Bank*)

2 ***The Iconomics***
27 Juni I *June* 2023

4th Indonesia Top Bank Awards 2023 in KBMI 1 Category

3 ***Infobank***
5 Desember I *December* 2023

Infobank Top 100 CEO & The Next Leader Forum 2023 "The Honorable Recognition of Top Young CEO 2023"

BANK MASPION



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORT TO STAKEHOLDERS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Ditengah perlambatan perekonomian global dan pemulihan perekonomian nasional, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank telah berhasil untuk tetap menjaga kinerja positif dan menjaga struktur permodalan tetap kokoh.

Melalui kesempatan ini, perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan dan perkembangan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Kondisi Ekonomi 2023

Pemulihan ekonomi global masih dibayangi oleh berbagai tantangan seperti fragmentasi geopolitik dan ketegangan perdagangan global yang mengakibatkan masih tingginya tekanan inflasi dan menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung seiring dengan masih berlangsungnya perang Rusia di Ukraina yang berdampak pada keterbatasan pasokan energi dan pangan ditambah ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) Tiongkok yang mengakibatkan penurunan volume perdagangan dunia. Menurut proyeksi dari *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan turun dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023 dan terus melambat menjadi 2,8% di tahun 2024.

Dear honorable shareholders and stakeholders,

The year 2023 was filled with challenges and dynamics. Amidst the global economic slowdown and national economic recovery, the Board of Commissioners assesses that the Bank has managed to maintain a positive performance and keep its capital structure robust.

Through this opportunity, please allow us on behalf of the Board of Commissioners to present a supervisory report on the management and development of the Bank for the financial year ended on December 31, 2023.

Economic Condition 2023

The global economic recovery is still overshadowed by various challenges such as geopolitical fragmentation and global trade tensions, resulting in persistently high inflation pressures and causing economic growth to slow down. This is supported by the ongoing Russia-Ukraine war, which has led to energy and food supply constraints, in addition to trade tensions between the United States (US) and China, resulting in a decrease in global trade volume. According to projections from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is expected to fall from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023 and continue to slow down to 2.8% in 2024.

Bank sentral dunia menyikapi hal ini dengan melakukan pengetatan kebijakan moneter dengan mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi terutama di negara-negara maju untuk menahan pergerakan inflasi global yang terlalu tinggi. Tercatat inflasi pada akhir Desember 2023 masih berada di 6.8% sedangkan *Federal Funds Rate* (FFR) berada di kisaran 5,25 – 5,50%. Negara – negara *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs) juga merespon dengan ikut menaikkan suku bunga demi menahan laju inflasi global dan penguatan mata uang negara maju terutama AS yang membuat arus modal banyak keluar ke negara dengan *yield* yang lebih tinggi.

The world's central banks responded to this by tightening monetary policy, maintaining high interest rate policies, especially in developed countries, to curb excessively high global inflation. Recorded inflation at the end of December 2023 remained at 6.8%, while the Federal Funds Rate (FFR) ranged from 5.25 to 5.50%. Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) countries also responded by raising interest rates to curb the pace of global inflation and strengthen the currencies of developed countries, especially the US, which led to a significant outflow of capital to countries with higher yields.

Di tengah ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berhasil menunjukkan ketahanan yang kuat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% *(yoy)*, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan III yang sebesar 4,94% *(yoy)*. Tingkat inflasi Indonesia juga berhasil untuk kembali ke target 3,0 ± 1% dan menurun signifikan apabila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu dari 5,51% (yoy) menjadi 2,61% (yoy) hasil dari keberhasilan kebijakan moneter pemerintah yang diambil. Pemerintah menaikkan BI-*Rate* sebanyak 2 kali sepanjang tahun 2023 yang membuat BI-*Rate* berada pada posisi 6,00% di akhir tahun. Hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah untuk terus fokus pada kebijakan yang *pro-stability, pre-emptive*, dan *forward looking* demi memastikan tingkat inflasi turun ke sasaran 2,5±1% pada tahun 2024 juga menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

Amidst global economic uncertainty and slowdown, Indonesia's economic growth in 2023 managed to show strong resilience. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 grew by 5.05% (yoy), increasing compared to the 4.94% (yoy) growth in the third quarter. Indonesia's inflation rate also managed to return to the target of 3.0 ± 1% and significantly decreased compared to 2022, from 5.51% (yoy) to 2.61% (yoy), result of successful government monetary policies. The government raised the BI-Rate twice throughout 2023, bringing the BI-Rate to 6.00% at the end of the year. This is in line with the government's commitment to continue to focus on pro-stability, pre-emptive, and forward-looking policies to ensure that inflation rates fall to the target of 2.5 ± 1% in 2024 while also maintaining the stability of the rupiah exchange rate.

Pencapaian tersebut juga ditopang oleh beberapa faktor antara lain peningkatan konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,82%, investasi tumbuh 4,40%, serta kinerja ekspor dan impor yang mengalami peningkatan. Dari sisi produksi, pertumbuhan positif di seluruh sektor lapangan usaha juga menjadi kontributor pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara mitra seperti Malaysia dengan pertumbuhan 3,77% dan Republik Korea dengan pertumbuhan 1,36%, serta lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara G20 seperti Amerika Serikat yang mencatat pertumbuhan 2,5%, Perancis yang mencatat pertumbuhan 0,9% maupun Jerman yang mengalami kontraksi pertumbuhan minus 0,3%.

These achievements are also supported by several factors, including a 4.82% growth in household consumption, a 4.40% growth in investment, and improved performance in exports and imports. In terms of production, positive growth across all sectors of the economy also contributed to the national economic growth in 2023. The national economic growth throughout 2023 managed to surpass several partner countries such as Malaysia with a growth rate of 3.77% and the Republic of Korea with a growth rate of 1.36%, and it was higher than the economic growth of G20 countries such as the United States, which recorded a growth rate of 2.5%, France with a growth rate of 0.9%, and Germany, which experienced a contraction of minus 0.3%.

Pada sektor perbankan, kredit berhasil tumbuh sebesar 10,38% *(yoy),* sedangkan untuk kredit investasi dan kredit modal kerja juga berhasil tumbuh masing–masing sebesar 12,26% *(yoy)* dan 10,05% *(yoy)* di tahun 2023. Pertumbuhan kredit tersebut juga diikuti oleh kualitas kredit yang tetap terjaga dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* per Desember 2023 sebesar 2,19% dan rasio NPL net sebesar 0,75%. Likuiditas perbankan juga tetap kuat yang terlihat dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang terjaga di 28,73% pada akhir tahun 2023.

In the banking sector, credit grew by 10.38% (yoy), while investment credit and working capital credit also grew by 12.26% (yoy) and 10.05% (yoy) respectively in 2023. This credit growth was also accompanied by maintained credit quality, with a gross Non-Performing Loan (NPL) ratio as of December 2023 at 2.19% and a net NPL ratio at 0.75%. Banking liquidity also remained strong, as evidenced by the Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) ratio, which stood at 28.73% at the end of 2023.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Tahun 2023

Dibutuhkan strategi, kebijakan maupun inisiatif secara tepat untuk dapat menghadapi situasi perkembangan makro ekonomi yang saat ini terjadi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mampu menanggapi tantangan dengan sangat baik serta dapat meraih peluang untuk tetap bertumbuh.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2023 dimana kinerja keuangan Bank Maspion hampir mencapai target yang ditentukan, hal ini terlihat dari pencapaian pendapatan bunga bersih Bank yaitu 96,95% atau sebesar Rp531.756 juta. Bank juga berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp13.111.262 juta atau meningkat signifikan 50,83% *(yoy)* dari posisi Desember 2022 yang sebesar Rp8.782.552 juta. Dengan tetap selektif dan berhati-hati dalam menjaga rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL) yaitu 2,59% pada akhir tahun 2023.

Dalam hal Liabilitas, Dana Pihak Ketiga (DPK) berhasil bertumbuh sebesar 1,04% *(yoy)* didominasi oleh pertumbuhan dari Deposito yang tercatat sebesar 4,91% *(yoy)* atau Rp422.935 juta dari posisi Desember 2022 yang sebesar Rp8.611.750 juta.

Total Ekuitas Bank juga berhasil tumbuh menjadi sebesar Rp6.722.658 juta atau naik sebesar Rp3.570.044 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang signifikan tersebut dapat dicapai karena adanya peningkatan ekuitas melalui aksi korporasi Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III atau PMHMETD III. Dengan pencapaian Total Ekuitas tersebut, maka rasio Kecukupan Modal Bank *(Capital Adequacy Ratio/CAR)* terealisasi sebesar 50,12% dari target yang ditentukan.

Sedangkan dari sisi jaringan, terdapat peningkatan jumlah frekuensi dan nominal transaksi pada *Internet Banking* (IB), *Internet Banking* Bisnis (IBB), maupun *Mobile Banking* (MB). Peningkatan jumlah nasabah untuk IB dan IBB sebesar 8.023 nasabah serta MB sebesar 31.659 nasabah. Sedangkan untuk frekuensi transaksi IB dan IBB meningkat sebesar 24.465 transaksi serta nilai transaksi yang meningkat sebesar Rp4.179.680 juta. Dilanjutkan dengan peningkatan MB sebesar 419.098 transaksi dan sebesar Rp544.405 juta untuk nilai transaksi.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas usaha Direksi untuk mendorong Bank agar dapat menjawab tantangan perkembangan ekonomi dan digital. Pasca diambil alih oleh KBank sebagai pemegang saham pengendali tidak langsung Bank melalui KVF, Bank melakukan banyak transformasi baik

Performance Assessment of the Board of Directors

It requires appropriate strategies, policies, and initiatives to face the current macroeconomic developments. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has been able to respond to challenges very well and seize the opportunities to continue to grow.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors throughout 2023, where the financial performance of Bank Maspion almost reached the set targets. This is reflected from the achievement of the Bank's net interest income, which reached 96.95% or Rp531,756 million. The Bank also successfully disbursed loans amounting to Rp13,111,262 million, significant increase of 50.83% (yoy) from the position in December 2022, which was Rp8,782,552 million. While remaining selective and cautious in maintaining the ratio of non-performing loans (NPL), which stood at 2.59% at the end of 2023.

In terms of Liabilities, Third Party Funds (DPK) managed to grow by 1.04% (yoy) dominated by growth from Deposits which was recorded at 4.91% (yoy) or Rp422,935 million from the December 2022 position of Rp8,611,750 million.

The Bank's Total Equity also managed to grow to Rp6,722,658 million, an increase of Rp3,570,044 million compared to the previous year. The significant growth achieved was due to an increase in equity through corporate actions of Capital Increase with Pre-emptive Rights III or PMHMETD III. With this Total Equity achievement, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was realized at 50.12% of the specified target.

Meanwhile, in terms of network, there has been an increase in the frequency and nominal value of transactions in Internet Banking (IB), Internet Banking Business (IBB), and Mobile Banking (MB). The number of customers for IB and IBB increased by 8,023 customers, while MB increased by 31,659 customers. As for the transaction frequency, IB and IBB increased by 24,465 transactions, with the transaction value increasing by Rp4,179,680 million. This was followed by an increase in MB transactions by 419,098 transactions and Rp544,405 million in transaction value.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Board of Directors in encouraging the Bank to respond to the challenges of economic and digital developments. Following the takeover by KBank as the indirect controlling shareholder of the Bank through KVF, the Bank has undergone many transformations

secara internal maupun eksternal. Bank melakukan pengembangan dari sisi Teknologi Informasi berupa pengembangan aplikasi dan sistem yang berkaitan langsung dengan inisiatif-inisiatif bisnis, melakukan inovasi produk untuk menunjang persaingan bisnis, serta tak lupa pengembangan Sumber Daya Manusia berupa pemenuhan dan pengembangan kompetensi karyawan juga peningkatan fasilitas dan *benefit*.

both internally and externally. The Bank has developed Information Technology through the development of applications and systems directly related to business initiatives, innovated products to support business competition, and also focused on Human Resources Development by fulfilling and developing employee competencies as well as improving facilities and benefits.

Bank juga terus berupaya untuk dapat mencapai target bisnis dengan melakukan berbagai strategi pengembangan bisnis lainnya dengan meluncurkan program CASA, akuisisi *merchant* Maspion QR, Program "Mitra BPR" maupun program-program lain yang dapat membantu Bank untuk tetap dapat bertumbuh dan dapat bersaing di pasar.

The Bank also continues to strive to achieve business targets by implementing various other business development strategies such as launching the CASA program, acquiring Maspion QR merchants, the "Mitra BPR" program, and other programs that can help the Bank to continue to grow and compete in the market.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Bank Tahun 2023

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam tata kelola dan manajemen Bank Maspion. Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi Bank, sementara Dewan Komisaris mengawasi dan memantau implementasi kegiatan-kegiatan tersebut untuk memastikan bahwa strategi tersebut selaras dengan tujuan Bank dan dijalankan secara efektif yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang Bank.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan evaluasi secara seksama terhadap strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh Direksi melalui rapat dan pelaporan secara berkala. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa strategi yang dijalankan telah sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Bisnis Bank (RBB).

Masukan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi dalam perumusan dan pelaksanaan strategi adalah sebagai berikut:

- Evaluasi terhadap kinerja bisnis dan operasional Bank setiap bulan terutama terhadap rasio likuiditas dan rentabilitas dari sisi pendanaan maupun dalam pemberian kredit;
- Pengawasan terhadap langkah-langkah yang diambil Bank dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, fungsi audit, dan tata kelola manajemen risiko termasuk upaya-upaya yang diambil dalam pengimplementasian prinsip kehati-hatian demi menjaga tingkat kesehatan Bank;
- Evaluasi dan pengawasan terhadap proses transformasi Bank termasuk didalamnya transformasi terkait sistem Teknologi Informasi (TI) dan Sumber Daya Manusia (SDM) demi mencapai proses operasional bisnis yang lebih efisien serta relevan dengan perkembangan dan kondisi di pasar.

Oversights on the Bank's Strategy Formulation and Implementation in 2023

The Board of Commissioners and the Board of Directors play crucial roles in the governance and management of Bank Maspion. The Board of Directors is responsible for formulating and implementing the Bank's strategies, while the Board of Commissioners oversees and monitors the implementation of these activities to ensure that the strategies are aligned with the Bank's objectives and are effectively executed, ultimately contributing to the long-term success and sustainability of the Bank.

During the year 2023, the Board of Commissioners has diligently conducted supervision and evaluation of the strategies formulated and implemented by the Board of Directors through meetings and regular reporting. The Board of Commissioners has ensured that the strategies executed are in line with the vision and mission of the Bank as well as the Bank's Business Plan (RBB).

The inputs and recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors in the formulation and implementation of strategies are as follows:

- *Evaluation of the Bank's business and operational performance on a monthly basis, especially focusing on liquidity and profitability ratios from both financing and lending perspectives;*
- *Supervision of the steps taken by the Bank in implementing compliance functions, audit functions, and risk management governance, including efforts made in implementing prudential principles in order to maintain the Bank's soundness;*
- *Evaluation and supervision of the Bank's transformation processes, including those related to Information Technology (IT) systems and Human Resources (HR), in order to achieve more efficient business operational processes which are relevant to market developments and conditions.*

- Memastikan bahwa seluruh temuan dan rekomendasi dari Internal Audit (IA), Kantor Akuntan Publik (KAP), dan regulator dilaksanakan secara baik dan benar oleh pihak terkait dan juga memantau hingga terselesaikannya proses implementasi tersebut.
- Memastikan terlaksananya praktik tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dalam pelaksanaan setiap fungsi dalam Bank.

- *Ensuring that all findings and recommendations from Internal Audit (IA), Public Accountant Offices (KAP), and regulators are properly implemented by the relevant parties and monitoring the completion of the implementation process.*
- *Ensuring the implementation of good corporate governance practices in every function within the Bank.*

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja Direksi dengan memberikan saran dan rekomendasi terkait rencana strategis dan kebijakan Bank. Dewan Komisaris terus berkoordinasi dengan Direksi dalam pembahasan berkala atas perkembangan Bank melalui rapat secara berkala dengan Direksi maupun rapat internal secara berkala antara Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris melalui rapat Komite tersebut secara berkala.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan rapat secara berkala dengan Direksi dan memberikan arahan serta nasihat melalui 11 kali Rapat Gabungan, Dewan Komisaris juga melakukan 18 kali Rapat Internal Dewan Komisaris, serta 21 kali Rapat bersama Komite–komite pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners conducts supervision and monitoring of the Directors' performance by providing advice and recommendations related to the Bank's strategic plans and policies. The Board of Commissioners continues to coordinate with the Board of Directors in periodic discussions on the Bank's developments through regular meetings with the Board of Directors and internal meetings among the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is also assisted by Committees under the Board of Commissioners through regular Committee meetings.
In 2023, the Board of Commissioners held regular meetings with the Board of Directors and provided guidance and advice through 11 Joint Meetings. The Board of Commissioners also conducted 18 Internal Board of Commissioners Meetings and 21 meetings with the supporting Committees under the Board of Commissioners.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi [GRI 2-13] [GRI 2-14]

Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam arah strategis Bank, memberikan pengawasan dan panduan untuk memastikan operasional Bank sejalan dengan tujuan dan sasaran jangka panjang. Oleh karena itu, pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian yang cermat terhadap kondisi pasar terkini, perubahan peraturan, dan posisi kompetitif Bank untuk memberikan masukan mengenai peluang dan tantangan yang ada ke depan.

Berdasarkan prospek dan rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), Dewan Komisaris menilai bahwa Bank memiliki prospek yang menjanjikan dan berada pada posisi yang baik untuk meraih kesuksesan. Untuk mendukung pandangan ini, Dewan Komisaris mengacu pada kinerja keuangan Bank yang solid, posisi Bank yang kuat di pasar, dan keberhasilan eksekusi inisiatif strategis sebelumnya. Hal ini juga didukung oleh prospek positif sektor perbankan Indonesia di tahun-tahun mendatang. Namun demikian, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus memantau dan memitigasi potensi risiko yang dapat berdampak pada kinerja Bank dengan mempertahankan kerangka kerja manajemen risiko yang kuat dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Business Prospects Prepared by the Board of Directors [GRI 2-13] [GRI 2-14]

The Board of Commissioners plays a crucial role in setting the strategic direction of the Bank, providing oversight and guidance to ensure that the Bank's operations align with its long-term goals and objectives. Therefore, in 2023, the Board of Commissioners has conducted careful assessments of the current market conditions, regulatory changes, and the Bank's competitive position to provide input on the opportunities and challenges ahead.

Based on the prospects and business plans outlined by the Board of Directors in the Bank's Business Plan (RBB), the Board of Commissioners assessed that the Bank has promising prospects and is well-positioned for success. To support this view, the Board of Commissioners referred to the Bank's solid financial performance, strong market position, and successful execution of previous strategic initiatives. This is also supported by the positive outlook for the Indonesian banking sector in the years to come. However, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to continue monitoring and mitigating potential risks that could impact the Bank's performance by maintaining a strong risk management framework and ensuring compliance with regulatory requirements.

Selain itu, Dewan Komisaris menekankan perlunya inovasi dan adaptasi yang berkesinambungan untuk tetap menjadi yang terdepan dalam industri keuangan yang bergerak cepat, agar dapat meraih dan memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada untuk mendorong pertumbuhan kinerja.

Additionally, the Board of Commissioners emphasized the need for continuous innovation and adaptation to remain at the forefront of the rapidly evolving financial industry, in order to seize and capitalize on every business opportunity available to drive performance growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Oversights on Corporate Governance Implementation

Bank Maspion menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) untuk menjaga akuntabilitas pengelolaan Bank. Dalam menjalankan usahanya, Bank menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari perilaku etis, transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan yang mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Melalui dedikasi yang tinggi terhadap prinsip-prinsip GCG, Bank Maspion berupaya untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan bertanggung jawab, serta menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan.

Bank Maspion recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) to maintain accountability in the management of the Bank. In conducting its business, the Bank adheres to GCG principles consisting of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability, as outlined in the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). Through a high dedication to GCG principles, Bank Maspion strives to ensure effective and responsible management while fostering trust and confidence among stakeholders.

Bank Maspion secara berkala meninjau dan menilai praktik-praktik GCG untuk memastikan perbaikan yang berkesinambungan dan keselarasan dengan standar industri. Bank melakukan *self-assessment* atas pelaksanaan GCG dan menunjukkan komitmennya untuk mempertahankan struktur tata kelola yang kuat, proses tata kelola yang efektif dan hasil tata kelola yang transparan. Dengan demikian, Bank Maspion dapat menegakkan standar tata kelola perusahaan yang tertinggi, dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan mempromosikan budaya integritas dan perilaku etis di seluruh organisasi Bank.

Bank Maspion periodically reviews and assesses GCG practices to ensure continuous improvement and alignment with industry standards. The Bank conducts self-assessments of GCG implementation and demonstrating its commitment to maintain a strong governance structure, effective governance processes, and transparent governance outputs.Thus, Bank Maspion can uphold the highest standards of corporate governance, considering the interests of all stakeholders and promoting a culture of integrity and ethical behavior throughout the organization.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi dalam menerapkan dan memelihara budaya GCG di Bank, termasuk penerapan kebijakan dan tindakan anti-korupsi, salah satunya melalui program pelatihan rutin bagi karyawan mengenai perilaku etis dan integritas, serta menerapkan *Whistleblowing System* untuk mendorong pelaporan atas praktik-praktik yang tidak etis atau pelanggaran.

The Board of Commissioners consistently supports the Board of Directors in implementing and maintaining a GCG culture in the Bank, including the implementation of anti-corruption policies and actions, through routine training programs for employees on ethical behavior and integrity, as well as implementing a Whistleblowing System to encourage reporting of unethical practices or violations.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau secara ketat penerapan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Hal ini termasuk memastikan bahwa langkah-langkah yang tepat telah dilakukan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko, serta memantau efektivitas pengendalian internal untuk melindungi aset Bank, mencegah kecurangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2023, Bank telah menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif, sehingga menjamin stabilitas dan ketahanan Bank dalam menghadapi potensi risiko dan tantangan. Berdasarkan hasil *self-assessment*, Peringkat Komposit Profil Risiko Bank berada pada peringkat *"Low to Moderate"*.

Furthermore, the Board of Commissioners also closely monitors the implementation of risk management and internal control systems. This includes ensuring that appropriate steps have been taken to identify, assess, and mitigate risks, as well as monitoring the effectiveness of internal controls to protect the Bank's assets, prevent fraud, and ensure compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners assessed that in 2023, the Bank had effectively implemented risk management and internal control systems, ensuring the stability and resilience of the Bank in facing potential risks and challenges. Based on the results of self-assessment, the Bank's Composite Risk Profile Rating is at the "Low to Moderate" level.

Selain itu, Bank Maspion menyadari pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dan berusaha untuk menjaga jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham, karyawan, nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui jalur komunikasi yang berkala dan pelaporan yang transparan, Bank Maspion berupaya untuk terus memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai praktik dan kinerja GCG.

Moreover, Bank Maspion recognizes the importance of stakeholder engagement and strives to maintain open communication channels with shareholders, employees, customers, regulators, and other stakeholders. Through regular communication channels and transparent reporting, Bank Maspion endeavors to continue providing information to stakeholders about GCG practices and performance.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Peran pengawasan Dewan Komisaris diperkuat oleh beberapa komite, termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Evaluasi terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sangat penting untuk memastikan efisiensi dan efektivitas di dalam Bank. Proses evaluasi ini memungkinkan dilakukannya analisis yang komprehensif atas kinerja komite-komite dan kemampuan mereka untuk memenuhi peran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.
Dengan melakukan penilaian kinerja komite-komite tersebut secara berkala, Dewan Komisaris dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, mengatasi masalah atau kekurangan yang ada, dan memastikan bahwa komite-komite tersebut berfungsi secara optimal dalam mendukung kegiatan pengawasan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah bekerja dengan baik, secara konsisten mencapai sasaran program kerja dan berkontribusi terhadap keberhasilan dan tata kelola Bank secara keseluruhan.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The supervisory role of the Board of Commissioners is strengthened by several committees, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Evaluation of the performance of these committees under the Board of Commissioners is crucial to ensure efficiency and effectiveness within the Bank. This evaluation process enables a comprehensive analysis of the committees' performance and their ability to fulfill their roles and responsibilities.
By conducting regular assessments of the performance of these committees, the Board of Commissioners can identify areas that need improvement, address any issues or shortcomings, and ensure that the committees function optimally in supporting the oversight activities of the Board of Commissioners. In 2023, the Board of Commissioners assessed that all committees have performed well, consistently achieved work program targets, and contributing to the overall success and governance of the Bank.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, thus as of 31 December 2023, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama | *Name*	**Jabatan** | *Position*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama | *President Commissioner*
Diana Alim	Komisaris | *Commissioner*
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Pardi Kendy	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya dalam mencapai kinerja Bank sesuai dengan RBB di tahun 2023. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas dukungan regulator, serta kepercayaan nasabah kepada Bank yang memotivasi Bank untuk terus bertumbuh dan bertransformasi.

Besar harapan agar sinergi ini dapat terjalin dengan baik ke depannya, sehingga Bank Maspion mampu untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication in achieving the Bank's performance in accordance with the RBB in 2023. The Board of Commissioners would also like to express its gratitude for the support of regulators, as well as customers' trust in the Bank which motivates the Bank to keep growing and transforming.

We hope that this synergy can be well established in the future, so that Bank Maspion is able to achieve even better performance growth and create sustainable value for all stakeholders.

Surabaya, April | *April* 2024

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Chat Luangarpa
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT [OJK D.1]



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2023, merupakan tahun penuh pertama dimana KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") menjadi pemegang saham mayoritas sekaligus mengambil kendali lebih besar atas Bank yang memungkinkan KBank dapat memberikan dukungan dan masukan mengenai arah strategis Bank di masa depan. Bank juga berkomitmen dalam memperluas segmentasi pasar untuk meningkatkan peluang bisnis serta berupaya menyusun langkah-langkah strategis sebagaimana tercermin pada visi dan misi Bank sehingga Bank mampu mempertahankan kinerja yang optimal ditengah kondisi perekonomian global yang kurang stabil di tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023, berbagai momentum perubahan membawa Bank Maspion dapat menangkap peluang dan potensi bisnis dalam cakupan yang lebih luas. Hal ini tidak terlepas dari peranan Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang senantiasa berkomitmen untuk melakukan yang terbaik. Selanjutnya, ijinkan kami atas nama Direksi untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Kondisi Perekonomian Tahun 2023

Pada tahun 2023, perekonomian global dan Indonesia diprakirakan akan mengalami berbagai dinamika dan tren, namun ditengah ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi

Dear honorable shareholders and stakeholders,

2023, is the first full year in which KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") becomes the majority shareholder while taking greater control over the Bank, which allows KBank to provide support and input regarding the Bank's strategic direction in the future. The Bank is also committed to expanding market segmentation to increase business opportunities and strives to develop strategic steps as reflected in the Bank's vision and mission so that the Bank is able to maintain optimal performance amidst unstable global economic conditions in 2023.

Throughout 2023, various momentums of change will enable Maspion Bank to capture business opportunities and potential on a broader scale. This cannot be separated from the role of the Board of Directors along with all management and employees who are committed to doing their best. Furthermore, please allow us on behalf of the Board of Directors to present the Bank's Annual Report for the financial year ended 31 December 2023.

Economic Conditions in 2023

In 2023, the global and Indonesia economies are forecasted to experience various dynamics and trends, however, amidst global uncertainty, Indonesia's economic growth continued to demonstrate

Indonesia tetap menunjukkan resiliensi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% *(yoy)*, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal sebelumnya sebesar 4,94% *(yoy)* berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Kebijakan moneter diarahkan untuk menciptakan pengendalian inflasi yang lebih cepat dengan penerapan Kebijakan suku bunga secara *forward-looking* dan *pre-emptive* untuk mencapai sasaran inflasi pada tahun 2023. Per-Desember 2023, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) menunjukkan angka yang berada pada kisaran sasaran yaitu 3,0±1% atau sebesar 2,61% tercatat lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya di level 5,51% pada akhir 2022. Selain itu, kebijakan untuk meningkatkan suku bunga BI pada Oktober 2023 di level 6,00% merupakan langkah untuk menjaga kestabilan nilai tukar dan aliran keluar modal asing.

resilience. Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 grew by 5.04% (yoy), showing an increase compared to the previous year's growth of 4.94% (yoy) based on data from the Central Statistics Agency (BPS). Monetary policy was directed towards achieving faster inflation control through the implementation of forward-looking and pre-emptive interest rate policies to reach the inflation target in 2023. As of December 2023, the Consumer Price Index (CPI) inflation rate was within the target range of 3.0±1%, which is 2.61%, lower than the previous year's level of 5.51% at the end of 2022. Additionally, the policy to increase the BI's interest rate in October 2023 to 6.00% was a measure to maintain exchange rate stability and foreign capital outflow.

Sedangkan, sektor perbankan telah menunjukkan stabilitas dan ketahanan disertai transformasi digital yang sedang berlangsung dalam percepatan inklusi keuangan, efisiensi, serta membuka peluang yang lebih besar melalui sektor perbankan.

Meanwhile, the banking sector has demonstrated stability and resilience alongside ongoing digital transformation in accelerating financial inclusion, efficiency, and opening greater opportunities through the banking sector.

Tantangan di Tahun 2023

Perekonomian Indonesia tetap berdaya tahan dan tumbuh baik dengan stabilitas yang terjaga ditengah gejolak perekonomian dunia *(divergent slow growth)*. Namun, ketidakpastian ekonomi yang masih berlangsung perlu diwaspadai, diantisipasi, dan direspon secara tepat bagi sektor perbankan Indonesia di tahun 2023. Tantangan signifikan lainnya adalah meningkatnya persaingan dari perusahaan *startup fintech*. Agar tetap kompetitif, Perbankan di Indonesia perlu berinvestasi dalam transformasi digital, menawarkan pengalaman perbankan *online* dan *mobile* yang lancar, serta berfokus pada layanan pelanggan yang dipersonalisasi untuk mempertahankan basis pelanggan mereka dan tetap relevan dalam lanskap keuangan dengan beradaptasi terhadap kebutuhan yang terus berkembang.

Challenges in 2023

Indonesia's economy remained resilient and grew well with maintained stability amidst global economic fluctuation (divergent slow growth). However, ongoing economic uncertainty needs to be monitored, anticipated, and responded appropriately by the Indonesian banking sector in 2023. Another significant challenge is the increasing competition from fintech startup companies. To remain competitive, banks in Indonesia need to invest in digital transformation, offer seamless online and mobile banking experiences, and focus on personalized customer service to retain their customer base and remain relevant in the financial landscape by adapting to evolving needs.

Strategi dan Kebijakan Tahun 2023

Menyikapi kondisi dan tantangan yang ada di sepanjang tahun 2023, Bank Maspion berkomitmen untuk senantiasa beradaptasi dan berinovasi agar dapat terus berkembang dalam industri perbankan yang terus berubah.

Bank berfokus pada aset dan portofolio kredit yang tumbuh secara agresif dan terus meingkatkan transformasi terhadap standar Bank dari sisi produk, perampingan proses, dan kebijakan untuk memastikan pengalaman nasabah yang semakin baik. Bank juga membuka kantor fungsional dalam mendukung bisnis korporasi dan komersil.

Strategy and Policy for 2023

In response to the conditions and challenges throughout 2023, Bank Maspion is committed to continuously adapting and innovating to thrive in the ever-evolving banking industry.

The Bank focuses on aggressively growing assets and credit portfolios and continues to enhance the transformation of the Bank's standards in terms of products, streamlining processes and policies to ensure an increasingly better customer experience. The Bank also opened functional offices to support corporate and commercial businesses.

Dari sisi keberlanjutan karyawan, Bank mendorong program pengembangan bakat dan keterampilan yang secara tidak langsung berdampak dengan peningkatan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.

In terms of employee sustainability, the Bank encourages talent development programs and skills enhancement that indirectly impacting the improvement of employee competencies and well-being.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Bank berada di bawah kepemimpinan manajemen baru yang membawa sebuah transformasi positif untuk menciptakan performa yang Tangguh. Direksi secara kompak fokus dalam memperkuat fondasi Bank dalam perumusan strategi (mencakup teknologi & operasional) dan kebijakan tahun 2023.

Direksi berperan penting dalam mengembangkan target bisnis dan kebijakan strategis Bank yang komprehensif dan terintegrasi, yang diselaraskan dengan Rencana Bisnis Bank dengan tetap memperhatikan visi dan misi Bank. Direksi mempertimbangkan berbagai faktor dan input, termasuk tren pasar, manajemen risiko, dan kepentingan pemangku kepentingan, untuk menetapkan arah kebijakan dan merumuskan arah strategis Bank. Dengan terlibat secara aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank, Direksi memastikan bahwa keputusan-keputusan penting diambil dengan fokus pada peningkatan kinerja dan kesehatan bank, serta tetap terjaga dengan pengawasan yang ketat.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategies and Policies in 2023

In 2023, the Bank came with the new management which bring a positive transformation to create strong performance. The Board of Directors in unified focus on strengthened the Bank's foundations in formulated strategies (including technology & operational) and policies for 2023.

The Board of Directors plays an important role in developing the Bank's comprehensive and integrated business targets and strategic policies, aligned with the Bank's Business Plan while keeping the Bank's vision and mission. The Board of Directors considers various factors and inputs, including market trends, risk management, and stakeholder interests, to establish policy direction and formulate the Bank's strategic direction. By actively engaging in the formulation of the Bank's strategy and policies, the Board of Directors ensures that important decisions are taken with a focus on improving the performance and soundness of the bank, and maintains under close supervision.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi dan Kebijakan Tahun 2023

Direksi mengikuti proses yang terstruktur dengan baik untuk memastikan penerapan strategi dan kebijakan yang efektif. Elemen-elemen kunci dari proses ini mencakup perencanaan strategis untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas bagi Bank; pengembangan dan persetujuan kebijakan Bank yang selaras dengan strategi dan visi Bank secara keseluruhan; pengawasan dan pemantauan yang berkesinambungan untuk memastikan bahwa Bank berada di jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategisnya; meminta pertanggungjawaban manajemen dan seluruh unit kerja untuk melaksanakan strategi dan kebijakan dengan melakukan pelaporan secara berkala; dan memastikan bahwa strategi dan kebijakan Bank selaras dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Dengan mengikuti elemen-elemen kunci tersebut, Direksi dapat secara efektif mendorong implementasi strategi dan kebijakan, yang pada akhirnya akan membawa Bank mencapai hasil yang optimal.

Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure the Implementation of Strategies and Policies in 2023

The Board of Directors follows a well-structured process to ensure effective implementation of strategies and policies. Key elements of this process include strategic planning to establish clear objectives and targets for the Bank; development and approval of the Bank's policies which aligned with the Bank's overall strategy and vision; continuous supervision and monitoring to ensure that the Bank is on track in achieving its strategic objectives; holding management and all working units accountable for implementing strategies and policies through regular reporting; and ensuring that the Bank's strategies and policies are aligned with the interests of stakeholders. By adhering to these key elements, the Board of Directors can effectively drive the implementation of strategies and policies, which will ultimately leading the Bank to achieve optimal results.

Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2023

Bank mengalami pertumbuhan aset yang signifikan di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022, Bank mengalami peningkatan sebesar 31,49% menjadi Rp19.665.963 juta atau 89,25% dari target Bank. Peningkatan aset Bank terutama ditunjang dengan adanya peningkatan total kredit yang signifikan pada tahun 2023 sebesar 50,83% menjadi Rp13.246.439 juta atau sebesar 95,15% dari target Bank dengan portofolio penyaluran kredit Bank yang di dominasi oleh sektor ekonomi industri pengolahan. Dari sisi ekuitas, Bank juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebesar 113,24% menjadi Rp6.722.657 juta. Peningkatan ekuitas ini disebabkan adanya aksi korporasi *(capital injection)* melalui skema PMHMETD III sehingga mampu membawa Bank pada tingkatan yang lebih tinggi dan masuk ke klasifikasi Bank KBMI 2.

Dari sisi profitabilitas, Bank mencatat laba tahun 2023 sebesar Rp63.253 juta dan menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya ketentuan tambahan yang diputuskan oleh manajemen dan investasi pada beberapa bidang utama sebagai bagian dari transformasi Bank.

Dari sisi teknologi, adanya peningkatan pada sistem inti perbankan, *IT Security*, dan pengembangan lain dalam bentuk aplikasi yang berkaitan langsung dengan inisiatif-inisiatif bisnis sebagaimana telah sesuai dengan rencana bisnis bank tahun 2023. Kedepannya pengembangan teknologi juga akan berfokus pada infrastruktur untuk mencegah insiden pada layanan TI.

Pencapaian lain di tahun 2023 ialah *Fitch Ratings* Indonesia *(Fitch)* telah menetapkan Bank Maspion dengan Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA(idn)' dan Peringkat Nasional Jangka Pendek 'F1+(idn)' dengan *outlook* Peringkat Nasional Jangka Panjang adalah stabil.

Performance and Achievement of 2023 Targets

The Bank experienced significant asset growth in 2023 compared to 2022, with an increase of 31.49% to Rp19,665,963 million or 89.25% of the Bank's target. The increase in the Bank's assets was primarily driven by a significant increase in total loans in 2023 by 50.83% to Rp13,246,439 million or 95.15% of the Bank's target, with the Bank's loan portfolio dominated by the processing industry. On the equity side, the Bank also experienced a very significant increase in 2023 compared to 2022, namely by 113.24% to Rp6,722,657 million. This increase in equity is attributed to corporate action (capital injection) through the PMHMETD III scheme, which enabled the Bank to a higher level and be classified as a KBMI 2 Bank.

In terms of profitability, the Bank recorded a profit in 2023 of Rp63,253 million and decreased compared to the previous year, this was due to additional provisions decided by management and investment in several key areas as part of the Bank's transformation.

In terms of technology, there were improvements in the core banking system, IT Security, and other developments in the form of applications directly related to business initiatives as in accordance with the Bank's 2023 Business Plan. Moving forward, technology development will also focus on infrastructure to prevent incidents in IT services.

Another achievement in 2023 is that Fitch Ratings Indonesia (Fitch) has assigned Bank Maspion with a Long-Term National Rating of 'AA(idn)' and a Short-Term National Rating of 'F1+(idn)' with the National Long-Term Rating is stable.

PEMENUHAN STRATEGI DAN DUKUNGAN BANK TERHADAP KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK D.1.A]

Bagi Bank, keuangan berkelanjutan memiliki makna untuk memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan. Nilai berkelanjutan ini dicantumkan dalam visi dan misi Bank dalam RAKB.

Keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan tentunya tidak lepas dari komitmen para pimpinan yang senantiasa mendorong inisiatif tersebut. Dimulai dengan pembentukan komitmen kebijakan yang mendukung keuangan berkelanjutan oleh jajaran pimpinan Bank yang sejalan dengan kegiatan keberlanjutan Bank dalam RAKB jangka pendek dan jangka

STRATEGY FULFILLMENT AND BANK SUPPORT FOR SUSTAINABLE FINANCE [OJK D.1.A]

For the Bank, sustainable finance means creating a positive impact for stakeholders and the environment. This sustainable value is embedded in the Bank's vision and mission in RAKB.

The success of sustainable finance implementation is undoubtedly attributed to the commitment of the leaders who consistently drive such initiatives. Starting with the establishment of policy commitments that support sustainable finance by the Bank's management level which inline with the Bank sustainable activities in the short-term and long-term RAKB. The preparation of the

panjang. Penyusunan RAKB untuk tahun 2023 disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Keterlibatan Direksi terhadap implementasi Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) juga tercermin melalui pertemuan-pertemuan berkala yang tujuannya untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan secara optimal.

RAKB for 2023 was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The involvement of the Board of Directors in the implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) is also reflected through periodic meetings whose aim to ensure the optimal implementation of sustainable finance.

Komitmen Bank dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan diwujudkan dengan mengembangkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) sesuai dengan POJK 51/2017, yang mencakup pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas internal, dan pengaturan tata kelola organisasi sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Dalam realisasinya ada beberapa aktivitas yang telah dilaksanakan sesuai dengan indikator keberhasilan. Namun, masih ada target-target yang masih perlu dikejar dalam tahun-tahun berikutnya.

The Bank's commitment in implementing sustainability initiatives is manifested through the development of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with POJK 51/2017, which includes the development of sustainable financial products/ services, enhancing internal capacity, and organizing organizational governance in line with sustainability principles. In its implementation, several activities have been carried out according to success indicators. However, there are still targets that still need to be pursued in the following years.

Bank berupaya meningkatkan pembiayaan yang sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), seperti UMKM yang menjadi salah satu komitmen Bank dalam mendukung aksi keuangan berkelanjutan dan merupakan salah satu kegiatan yang termasuk usaha keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2017 tentang penerbitan dan persyaratan efek bersifat utang berwawasan lingkungan *(Green Bond)* pasal 4 POJK dimana UMKM termasuk prinsip inklusif yang merupakan salah satu prinsip keuangan berkelanjutan.

The Bank strives to increase financing aligned with the Sustainable Business Activities Category (KKUB), such as MSMEs, which is one of the Bank's commitments in supporting sustainable financial actions and the one of activities that include in sustainability efforts in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 60/POJK.04/2017 concerning the issuance and requirements of environmentally sound debt securities (Green Bond) article 4 POJK where MSMEs considered in inclusive principles which is part of sustainable finance principles.

Beberapa dukungan Bank diwujudkan dalam aspek keberlanjutan SDM, seiring dengan penerbitan dan/atau pengembangan produk berkelanjutan, Bank dapat mempersiapkan kapabilitas internal melalui; *Workshops, Training*, dan *Forum Group Discussion (FGD)* dan peninjauan ulang setiap tahunnya atas implementasi keuangan berkelanjutan.

Several forms of the Bank's support are manifested in the aspect of HR sustainability, along with the issuance and/or development of sustainable products, the Bank can prepare internal capabilities through; Workshops, Training, and Forum Group Discussion (FGD) and annual review of the implementation of sustainable finance.

PENERAPAN DAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-12] [GRI 2-16] [OJK D.1.B] [OJK E.5] [OJK D.1.C] [OJK E.3]

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bank diwujudkan dalam penerapan pembiayaan yang bertanggung jawab dalam bisnis (di seluruh pasar multi-segmen) termasuk sektor bisnis yang memiliki dampak terhadap lingkungan. Bank juga mendukung transisi nasabah menuju model bisnis rendah karbon berkelanjutan melalui program digitalisasi yang mana dapat menciptakan inklusi keuangan untuk menjangkau cakupan masyarakat yang lebih luas serta secara proaktif melindungi informasi nasabah dan mencegah kejahatan keuangan.

APPLICATION AND RISK MANAGEMENT OF SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-12] [GRI 2-16] [OJK D.1.B] [OJK E.5][OJK D.1.C] [OJK E.3]

Implementation of Bank Sustainable Finance is manifested in the implementation of responsible financing in business (across multi-segment markets) including business sectors with environmental impacts. The Bank also supports customers' transition towards sustainable low-carbon business model through digitalization programs that can create financial inclusion to reach a broader range of people while proactively protecting customer information and preventing financial crime.

Penerapan keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari tantangan, mengingat hal ini merupakan hal yang relatif baru bagi beberapa kalangan. Untuk itu Bank berencana meningkatkan literasi keuangan berkelanjutan baik internal maupun eksternal (nasabah) melalui kegiatan tertentu.

The implementation of sustainable finance is inseparable from challenges, as it is relatively new to some sectors. Therefore, the Bank plans to enhance sustainable financial literacy both internally and externally (customers) through certain activities.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya proyek-proyek yang berwawasan keberlanjutan, sehingga hal ini akan memperlambat Bank untuk menyalurkan pembiayaan dalam proyek-proyek keberlanjutan. Hal tersebut telah Bank upayakan untuk dapat diterapkan dalam praktik pengadaan barang & jasa guna mendukung keberlanjutan yang berkesinambungan.

Another challenge is the limited number of sustainability-focused projects, which may slow down the Bank's ability to channel financing into sustainability projects. The Bank has strived to be applied into its procurement practices of goods & services to support ongoing sustainability efforts.

Bank melakukan pengelolaan risiko melalui skema *"three lines of defense"* yang melibatkan unit kerja pelaksana bisnis, unit kerja yang independen, dan unit kerja pelaksana fungsi audit internal. Selain itu, Bank juga memiliki sistem evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

The Bank manages risks through the "three lines of defense" scheme involving business implementation working units, independent working units, and internal audit function implementation working units. In addition, the Bank also has an evaluation system of sustainable finance programs implementation.

Prospek Usaha

Business Prospect

Sektor perbankan Indonesia telah menjadi kontributor utama bagi ekspansi ekonomi negara dengan peningkatan penetrasi perbankan dan adopsi teknologi digital yang stabil. Melihat ke depan hingga tahun 2024, prospek bisnis sektor perbankan Indonesia tetap menjanjikan.

Indonesia's banking sector has been a major contributor to the country's economic expansion with increased banking penetration and stable adoption of digital technology. Looking ahead to 2024, the business prospects of the Indonesian banking sector remain promising.

Bank Maspion telah memposisikan diri untuk memanfaatkan prospek dan merumuskan strategi yang berfokus pada peningkatan kemampuan perbankan digital, perluasan jaringan dan basis nasabah, serta diversifikasi produk dan layanan. Strategi-strategi tersebut selaras dengan visi dan misi Bank, serta tujuan yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank 2024. Bank optimis bahwa strategi-strategi tersebut akan memungkinkan Bank untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Bank Maspion has positioned itself to capitalize on these prospects and formulated strategies focusing on enhancing digital banking capabilities, expanding its network and customer bases, and diversifying products and services. These strategies are aligned with the Bank's vision and mission, as well as the objectives contained in the Bank's 2024 Business Plan. The Bank is optimistic that these strategies will enable it to capture a larger market share and achieve sustainable growth in the years to come.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

Direksi telah membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas mereka dengan tujuan meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi.

The Board of Directors has established committees to assist in the implementation of their duties with the aim of enhancing the effectiveness of strategy implementation.

Berikut ini adalah 6 komite yang berada di bawah Direksi:

1. Komite Manajemen Risiko (RMC);
2. Komite Aset & Liabilitas (ALCO);
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC);
4. Komite Sumber Daya Manusia (HRC);
5. Komite Kredit (CC);
6. Komite Produk & Kebijakan (PPC).

The following are the 6 committees under the Board of Directors:

1. *Risk Management Committee (RMC);*
2. *Assets & Liabilities Committee (ALCO);*
3. *Information Technology Steering Committee (ITSC);*
4. *Human Resources Committee (HRC);*
5. *Credit Committee (CC);*
6. *Product & Policy Committee (PPC).*

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut untuk memastikan efektivitas dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan strategis Bank. Penilaian ini dilakukan melalui proses evaluasi yang komprehensif yang mencakup keselarasan tujuan dan sasaran masing-masing komite dengan strategi dan tujuan Bank secara keseluruhan, efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan tugasnya, serta kualitas rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menilai bahwa seluruh komite telah bekerja dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap operasional Bank.

The Board of Directors periodically assesses the performance of these committees to ensure their effectiveness and contribution to the achievement of the Bank's strategic objectives. This assessment is conducted through a comprehensive evaluation process that includes the alignment of each committee's goals and objectives with the overall strategy and objectives of the Bank, the efficiency and effectiveness in carrying out its duties, and the quality of recommendations and decisions made. Based on the evaluation results, the Board of Directors concludes that all committees have performed well and have positively contributed to the Bank's operations.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2023

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2023

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga per 31 Desember 2023, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors, thus as of 31 December 2023, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama | *Name*	**Jabatan** | *Position*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama | *Presiden Director*
Endah Winarni	Direktur Marketing | *Business Director*
Iis Herijati	Direktur Operasional | *Operational Director*
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan & Legal | *Compliance and Legal Director*
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko | *Credit & Risk Director*

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada nasabah, para pemegang saham, regulator, dan mitra kerja atas kepercayaan, dukungan, dan kerjasamanya sehingga Bank dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan dan nasihat yang diberikan. Pencapaian Bank di tahun 2023 tidak akan mampu diraih tanpa dedikasi dan kontribusi dari seluruh karyawan, untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi terdalam.

Bank Maspion berkomitmen untuk terus mengukuhkan posisinya sebagai lembaga keuangan yang berpandangan jauh ke depan dan bertanggung jawab secara sosial, yang siap untuk terus bertumbuh dan memberikan dampak positif di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the customers, shareholders, regulators, and business partners for their trust, support, and collaboration which have enabled the Bank to achieve good performance in 2023. We would also express our gratitude to the Board of Commissioners for the guidance, supervision and advice provided. The Bank's achievements in 2023 would not have been possible without the dedication and contribution of all employees, for which we express our deepest gratitude and appreciation.

Bank Maspion is committed to strengthening its position as a forward-thinking and socially responsible financial institution, which is ready to continue growing and making a positive impact in the years to come.

Surabaya, April | *April* 2024

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama
President Director

BANK MASPION



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE


BANK MASPION



INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company's Name

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kantor Pusat [OJK C2] [GRI 2-1]
Head Office

Pakuwon Tower,
Tunjungan Plaza 6 Lt. 32 & 33
Jl. Embong Malang, No. 21-31,
Kel. Kedungdoro, Kec. Tegalsari
Surabaya 60261

Telepon | ***Phone***
+62 31 985 88789

Laman Situs | ***Website***
www.bankmaspion.co.id

Surat Elektronik | ***E-mail***
corsec@bankmaspion.co.id

Pendirian Perusahaan
Establishment Date
6 November 1989 | *6 November 1989*

Bidang Usaha [OJK C4] [GRI 2-6]
Core Business
Perbankan | *Banking*

Pencatatan Saham
Share Listing
Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date
11 Juli 2013 | *11 July 2013*

Kode Saham
Stock Code
BMAS | *BMAS*

Dasar Hukum [GRI 2-1]
Legal Framework of Establishment

Akta No.68 tanggal 6 November 1989 juncto Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Notaris Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan C2 2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990, didaftarkan dalam buku register di Kepanitraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 September 1990 berturut-turut di bawah No.1040/1990 dan No.1042/1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 November 1990 Tambahan No.4560.

Deed No.68 dated 06 November 1989, in conjunction with the Deed of Amendment No.49 dated 05 December 1989, both made before Soetjipto, S.H., a Notary in Surabaya. This deed has been approved by the Ministry of Justice of The Republic of Indonesia based on Decree C2 2292.HT.01.01.TH.90 dated 18 April 1990, registered in the register book at the Surabaya District Court Registrar's Office on 26 September 1990 respectively No.1040/1990 and No.1042/1990, and published in the State Gazette of The Republic of Indonesia No.90, supplement No.4560, dated 09 November 1990.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF [GRI 2-1]

1989 - 1995

PT Bank Maspion Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 juncto Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Setelah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 1990, Bank mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 31 Agustus 1990 dan pada 28 Juli 1995 Bank menyandang status sebagai Bank Devisa.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk was established based on Deed No. 68 dated 6 November 1989 in conjunction with Deed of Amendment No. 49 dated 5 December 1989, both made before Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya. After acquiring a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 30 July 1990, the Bank commenced commercial operations as a commercial bank on 31 August 1990, and as of 28 July 1995, the Bank acquired the status of a Foreign Exchange Bank.

2013

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 2 April 2013, Bank mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dan menawarkan 770.000.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar sahamnya, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Juli 2013.

Pursuant to the EGMS resolution on 2 April 2013, the Bank changed its status to a public company and offered 770,000,000 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share and was listed on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

2016

Pada tahun 2016, Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dana yang diperoleh dari PUT I sebesar Rp201.437 juta menjadikan ekuitas Bank pada akhir Desember 2016 mencapai lebih dari Rp1 triliun dan Bank berada dalam kategori BUKU 2.

In 2016, the Bank conducted a Right Issue I for Capital Increase with Pre-emptive Rights. The proceeds from the Rights Issue I was Rp201,437 million, making the Bank's equity at the end of December 2016 exceed Rp1 trillion, and the Bank was categorized as BUKU 2.

2017

Pada tahun 2017, KASIKORNBANK menjadi *Strategic Partner* Bank dengan kepemilikan saham sebesar 9,99% dari total saham Bank.

In 2017, KASIKORNBANK became the Bank's Strategic Partner with share ownership of 9.99% of the Bank's total shares.

2022

Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD II"). Dana yang diperoleh dari PUT II sebesar Rp1.712.510 juta menjadikan Ekuitas Bank pada akhir Desember 2022 mencapai lebih dari Rp3 triliun dan Bank berada dalam kategori KBMI 1.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") resmi menjadi pemegang saham pengendali baru PT Bank Maspion Indonesia Tbk setelah menyelesaikan akuisisi melalui pengambilan bagian atas saham baru melalui PMHMETD II sehingga KVF bersama-sama dengan KASIKORNBANK memiliki total 67,5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam perseroan.

The Bank conducted a Right Issue II for Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD II"). The funds obtained from the Rights Issue II amounted to Rp1,712,510 million, bringing the Bank's equity at the end of December 2022 to over Rp3 trillion and placing the Bank in the KBMI 1 category.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") officially became the new controlling shareholder of PT Bank Maspion Indonesia Tbk after completing the acquisition by taking part in new shares through PMHMETD II, therefore KVF together with KASIKORNBANK own 67.5% of the total issued and paid-up shares in the company.

2023

Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas PUT III/*Right Issue* III – Rp3.508.468 juta sehingga Bank masuk kedalam kategori KBMI 2 dengan modal inti lebih dari Rp6 Triliun.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") Menaikan Modal Dasar dari Rp3,4 triliun menjadi Rp7,2 triliun – 27 Juni 2023 menjadi pemegang saham pengendali bersama-sama dengan KASIKORNBANK meningkatkan kepemilikan saham hingga total 84,55% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam perseroan.

Dalam mencapai kinerja, pada akhir Desember 2023 Bank memiliki 826 karyawan dan memiliki 61 jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 14 Kantor Cabang, 44 Kantor Cabang Pembantu, dan 2 Kantor Fungsional yang tersebar di Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto, Palembang, dan Jember.

Guna mewujudkan komitmen dalam menawarkan solusi perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah, maka Bank memiliki *delivery channel* berupa 4 CRM dan 75 ATM dengan akses ke jaringan Himbara LINK dan jaringan Prima. Selain itu, *delivery channel* Bank juga didukung oleh *digital channel* yaitu Maspion *Electronic Banking* yang terdiri dari *Internet Banking* dan *Mobile Banking* serta Maspion *Virtual Account*.

The Bank carries out a Limited Public Offering PUT III/Right Issue III – Rp3,508,468 million so the Bank is included in the KBMI 2 category with core capital of more than Rp6 trillion.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") Increased Authorized Capital from Rp3.4 trillion to Rp7.2 trillion – 27 June 2023 became controlling shareholder together with KASIKORNBANK increased share ownership up to a total of 84.55% of the number of shares issued and paid up in the company.

In achieving performance, by the end of December 2023 the Bank has 826 employees and have 61 office networks consisting of 1 Head Office, 14 Branch Offices, 44 Sub-Branch Offices, and 2 Functional office spread across Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto, Palembang, and Jember.

In order to realize its commitment to offering banking solutions that are able to meet customer needs, the Bank has delivery channels in the form of 4 CRM and 75 ATM with access to the Himbara LINK network and Prima network. Apart from that, the Bank's delivery channel is also supported by digital channels, namely Maspion Electronic Banking which consists of Internet Banking and Mobile Banking as well as Maspion Virtual Account.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES [OJK C4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Maspion, sebagai Bank Umum, Bank dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan atau atas perintah nasabahnya :
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;

As stipulated in Article 3 of the Articles of Association of Bank Maspion as a Commercial Bank, the Bank may perform the following activities:

CORE BUSINESS ACTIVITIES

1. *Raising funds from the public in the form of deposits such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other similar forms;*
2. *Providing loans;*
3. *Issuing promissory notes;*
4. *Buying, selling, or guaranteeing at own risk or for the benefit of and under the instruction of customers:*
   a. Negotiable instruments, including negotiable instruments that are accepted by the Bank, that its validity period no longer than normal practice in the trading of such negotiable instruments;
   b. Promissory notes and other trade papers that the validity period no longer than normal practice in the trading of such negotiable instruments;
   c. State Treasury Certificate and Government guarantee;
   d. Bank Indonesia Certificates (SBI);
   e. Bonds;
   f. Fixed-term trade papers, in accordance with applicable laws and regulations;
   g. Other securities with maturity in accordance with applicable laws and regulations;
5. *Transferring funds, either for the Bank's interest or in the interest of customers;*
6. *Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, either by using the paper, telecommunication facilities and bearer negotiable instruments, cheque or other means;*
7. *Receiving payment of claims on securities and conducting calculations with or between third parties;*
8. *Providing safe deposit box for the storage of valuable items and securities;*
9. *Providing custodian services for the interests ofthe other parties on a contractual basis;*
10. *Placing funds from the customer to other customers in the form of securities that are not listed on the stock exchange;*
11. *Financing and/or conducting other activities based on Sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority or other authorized authorities.*
12. *Conducting factoring activities, credit card business, and trusteeship activities;*

13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
16. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

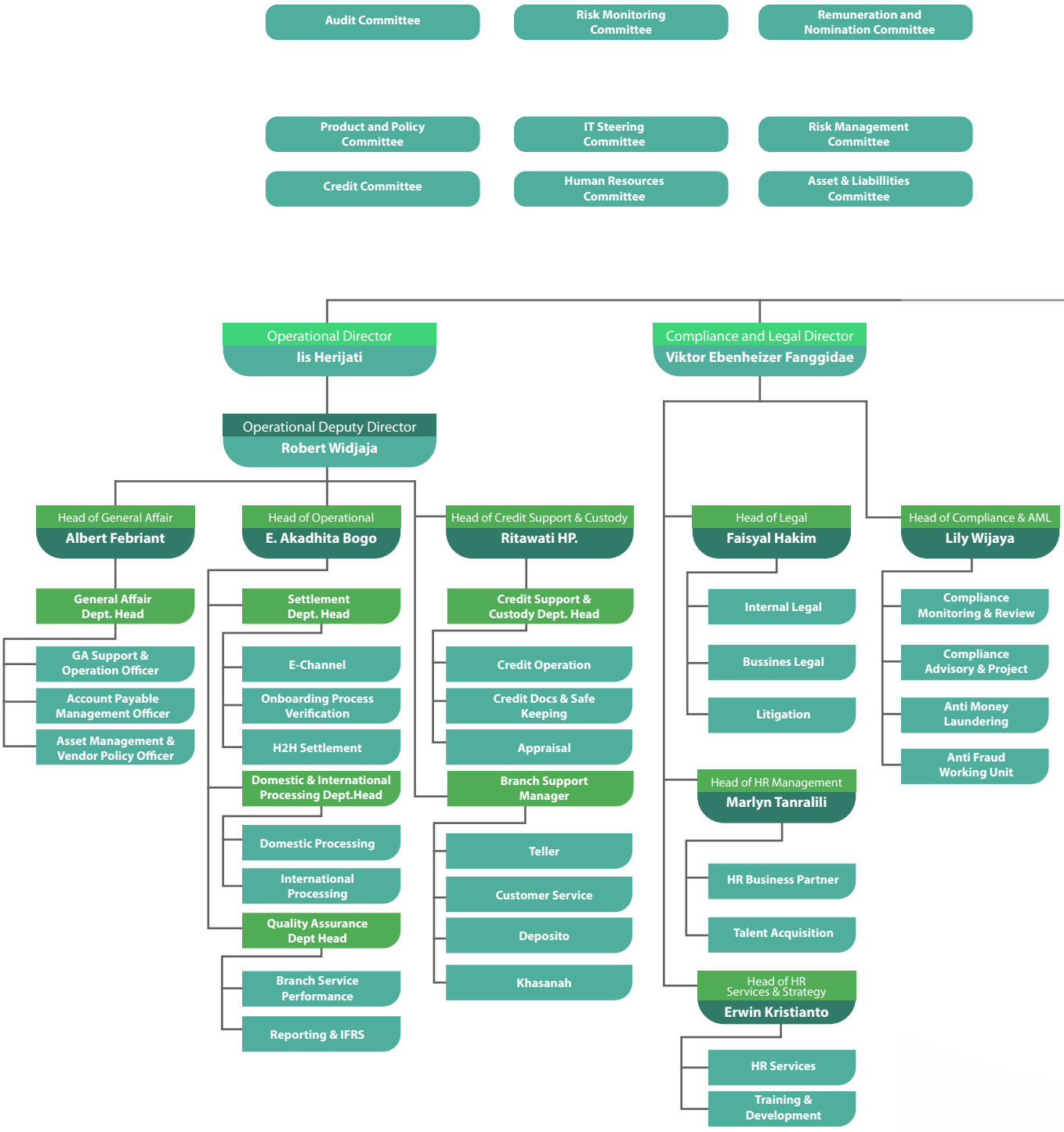
Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

13. *Conducting foreign exchange activities in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority or other authorized authorities;*
14. *Conducting equity participation activities in other banks or financial companies, such as leasing companies, venture capital companies, securities, insurance companies, as well as clearing settlement and custodian agency, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority or other authorized authorities;*
15. *Conducting temporary equity investment to overcome credit or financing failure based on Sharia principle, subject to such the investment being subsequently withdrawn in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority or other authorized authorities;*
16. *Acting as pension fund founder and trustees, in accordance with the applicable pension fund regulation;*
17. *Conducting other common practices which do not contravene with the prevailing regulation, including measures taken in the context of restructuring or loan rescue, among others by purchasing collateral, either entirely or partly, through auction or otherwise, in case that the debtor failed to meet its obligations to the Bank with the provisions that the purchased collateral shall be settled as soon as possible.*

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

Apart from the main business activities referred above, the Company may conduct supporting business activities as long as it does not contravene with the prevailing laws and regulations, especially regulations in the banking sector.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE




Shareholder
Board of Commissioner
President Director
Kasemsri Charoensiddhi
Head of President Director Officer
Vacant
Head of Corporate Secretary
Iwan Djayawasita
Head of Internal Audit
Marsel Adianto
Credit and Risk Director
Ivan Adrian Sumampouw
Business Director
Endah Winarni
IT Deputy Director
Magdalena
Head of Credit Review
Silvy C Limantara
Corporate & FI Credit Review
Commercial Credit Review
Retail Credit Review
Head of Special Asset Management (SAM)
Octovianus Johns Tuna
Head of Risk Management
Rony Parolin Simanjuntak
Credit Model & Portofolio Management
Credit Risk Control
Integrated Risk Management
Risk Reporting
Head of Policy
Mohamad Kristanto
Head of Corporate Banking
Beethoven Sihite
Head of Commercial Banking
Charlie Wicaksana
Head of Branch Banking
Shirley
Head of Funding
Shiny Tjahjarijadi
Head of Product & Channel
Denny Agustriawan
Credit Product
Non Credit Product
Cash Management
Head of Business Portofolio & Performance Unit
Vacant
Head of Trade Sales
Denny Ariyanto
Head of Finance & Accounting
Dwiana Kriswati
Financial Planning, Controlling & Analyst
Accounting
Tax
Management Reporting
Head of Treasury
Zulkifli
Dealer
Treasury Sales
Treasury Reporting
Head of IT Development
Kwan Tony Sutanto
Head of IT Infrastructure & Cyber Security
Ikwan
Head of Branding & Communication
Vacant
Offline Marketing Manager
Online Marketing Manager

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY



Logo Bank merupakan logo korporasi yang mengandung elemen dan warna logo Perusahaan Induk yaitu "Logo Maspion Group" sebagai identitas **BANK MASPION**.

The Bank's Logo is the Company's logo which incorporated Maspion Group's logo elements and colors as BANK MASPION's identity.

Elemen-elemen dalam logo BANK MASPION
Elements in logo of BANK MASPION



LOGOGRAM | *LOGOGRAM*
Adalah logo Maspion Group
Maspion Group's logo

LOGOTYPE | *LOGOTYPE*
Adalah jenis *font* Perusahaan yang merepresentasikan BANK MASPION sebagai Bank yang fokus menyediakan solusi layanan berbasis teknologi.
Is a font which represents BANK MASPION as a Bank which focuses on providing technology based service solutions.

WARNA LOGO | *LOGO COLOR*
Warna merah merupakan turunan warna dari logo Maspion *Group*, sedangkan warna abu-abu merupakan warna *chrome* yang melambangkan teknologi serta kemajuan.
Red is a derivative color of Maspion Group's Logo, while grey is a chrome color representing technology and advancement.

#ED1C2E #535150

VISI & MISI
VISION & MISSION [OJK C1]

Visi
Vision

Menjadi Bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027

To become the largest Bank in East Java by 2027

Misi
Mission

Bank lokal pilihan dengan layanan *Beyond Banking* yang mencakup semua segmen nasabah.

Bank of choice for locals with Beyond Banking services encompassing all customer segments.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES [OJK C.1] [GRI 2-23]

1

Komunikasi | *Communication*

Kami menciptakan suasana keterbukaan, berkomunikasi dua arah serta menghargai pendapat dan ide konstruktif karyawan.

We create an atmosphere of openness, two-way communication, and respect for employees' constructive opinions and ideas.

2

Kerja Sama | *Cooperation*

Kami saling mendukung, menghargai, menghormati dan menjalin koordinasi satu sama lain untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

We support, appreciate, respect, and coordinate with each other to accomplish company's goals.

3

Dedikasi | *Dedication*

Kami memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki dan meningkatkan kapabilitas kami untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*.

We utilize all our potential and enhance our capabilities to provide the best for all stakeholders.

4

Loyalitas | *Loyalty*

Kami menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan perusahaan sehingga setiap karyawan mempunyai "rasa memiliki" terhadap profesi maupun perusahaan.

We align individual goals with the company goals so that each employee has a "sense of belonging" to the profession and company.

5

Disiplin | *Discipline*

Kami berkomitmen untuk bekerja dengan integritas dan profesionalisme tinggi dengan menaati standar dan aturan yang berlaku.

We are committed to work with high integrity and professionalism by adhering to applicable standards and rules.

6

Layanan Prima | *Excellent Service*

Nasabah adalah *partner* utama kami. Kami mendengarkan, mengenali dan mengembangkan kinerja kami untuk memenuhi dan melampaui ekspektasi nasabah.

Customers are our main partners. We listen, recognize and develop our performance to meet and exceed customer expectations.

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES [OJK C4] [GRI 2-6]

Sejalan dengan visi dan misi Bank untuk menjadi Bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027 dan menjadi Bank lokal pilihan dengan layanan *beyond banking* yang mencakup semua segmen nasabah, kami bertekad untuk senantiasa menyediakan produk dan layanan berkualitas, inovatif berkelanjutan dan mempunyai nilai tambah sesuai kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan serta komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan berbasis digital.

Selain itu, pengembangan layanan perbankan berbasis digital dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam digitalisasi perbankan, digitalisasi UMKM maupun inklusi keuangan serta untuk mengakomodir perubahan perilaku di masyarakat yang beralih ke teknologi digital. Pengembangan berbasis digital dilakukan dengan melakukan pengembangan pada aplikasi yang berkaitan dengan produk simpanan, produk pinjaman, dan berbagai layanan lainnya.

Uraian produk dan layanan Bank dijelaskan sebagai berikut:

1. FUNDING

Giro
Rekening koran dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dan perusahaan sebagai sarana bertransaksi bisnis sehari-hari dengan menggunakan cek dan bilyet giro. Dilengkapi pula dengan fasilitas layanan *multiple transfer* untuk memudahkan transaksi transfer maupun pemindahbukuan ke beberapa rekening tujuan sekaligus. Nasabah giro dapat menikmati fasilitas berupa Maspion *Electronic Banking* (MEB), Maspion *Virtual Account* (MAVA) serta kartu ATM dan kartu debet - *Interact* (khusus nasabah giro perorangan).

Giro Hebat
Rekening koran dengan keunggulan tingkat suku bunga yang lebih menarik dengan perhitungan bunga secara *threshold* rata-rata sehingga dana yang mengendap di rekening Giro Hebat dapat bertumbuh secara optimal. Dilengkapi pula dengan fasilitas kartu ATM dan kartu debet - *Interact* (khusus nasabah giro perorangan), Maspion *Electronic Banking* (MEB) serta layanan *multiple transfer* untuk memudahkan transaksi transfer maupun pemindahbukuan ke beberapa rekening tujuan sekaligus.

Giro Plus
Rekening koran bagi nasabah dengan pengendapan dana tertentu dengan fasilitas bebas biaya transfer melalui *Internet Banking* Bank Maspion. Rekening Giro Plus juga dilengkapi dengan fasilitas bebas biaya transfer untuk SKN, BI Fast, transfer *online* ke bank lain, dan RGTS. Keuntungan dari rekening koran ini yakni nasabah akan mendapatkan bunga bulanan yang dikreditkan setiap bulannya pada rekening Giro Plus.

In line with the Bank's vision and mission to be the biggest Bank in East Java by 2027 and to be Bank of choice for locals with beyond banking services encompassing all customer segments, we are always determined to deliver quality, innovative-sustainable and value-added products and services according to individual customers, companies, and communities' needs in making transactions quickly and comfortably through digital-based banking services.

Moreover , the development of digital-based banking services is conducted to support government programs in banking and MSMEs digitization, financial inclusion, and also to accommodate changes in people's behaviour who switch to digital technology, especially during the pandemic, new normal, and post-pandemic. The digital-based development is conducted through application development related to saving products, loan products, and other services.

The description of the Bank's products and services areas follows:

1. FUNDING

Current Account
Current Account in Rupiah for individuals or corporate customers for a daily business transaction with cheque and giro. It is equipped with multiple transfers to facilitate transfer and overbooking transactions to multiple account destinations at once. Current Account customers can enjoy facilities such as Maspion Electronic Banking (MEB), Maspion Virtual Account (MAVA), and Interact card (only for individual customers).

Hebat Current Account
Current Account with an attractive interest rate with an average threshold interest calculation, so that funds deposited in Hebat Current Account may grow optimally. Equipped with ATM and Interact debit card (for individual customers only), Maspion Electronic Banking (MEB), and multiple transfer facility to facilitate transfers and overbooking transactions to multiple destination accounts at once.

Plus Current Account
Current account for customers with certain fund deposits with free transfer facilities through Bank Maspion's Internet Banking. The Giro Plus account also comes with free transfer facilities for SKN, BI Fast, online transfers to other banks, and RGTS. The advantage of this current account is that customers will get monthly interest credited every month to the Giro Plus account.

Giro Dollar

Rekening koran dalam mata uang US Dollar bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang dalam kegiatan usahanya banyak melakukan transaksi dalam mata uang US Dollar.

Dollar Current Account

Current Account in US Dollar for individual and corporate customers whose business activities require transactions in US Dollar.

Tabungan Emas

Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata bulanan. Semakin tinggi rata-rata saldo tabungan, semakin tinggi pula bunga yang diperoleh. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debet - *Interact*, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion *Electronic Banking* (MEB), serta fasilitas autodebet untuk membayar tagihan telepon dan listrik.

Emas Savings

Savings product denominated in Rupiah with an interest calculation system based on the average monthly balance. The higher the balance, the higher the interest earned. Some facilities included in this savings are Interact Card, which serves as an ATM and a debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB), and auto-debit facility to pay phone and electricity bills.

Tabungan Si Cerdas

Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan untuk nasabah pada usia pelajar. Sistem perhitungan bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan sesuai tingkatan suku bunga yang diberikan. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debet - *Interact*, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion *Electronic Banking* (MEB), serta fasilitas autodebet untuk membayar uang sekolah.

Si Cerdas Savings

Savings product denominated in Rupiah specified for students. The interest calculation system is based on the daily balance of the savings in accordance with the given interest rate. Facilities included in this saving are Interact Card, which serves as an ATM and a debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB), and auto-debit facility to pay tuition fees.

Tabungan Karya dan Karya Plus

Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan untuk karyawan suatu perusahaan yang menjalin kerjasama dalam pembayaran gaji bulanan melalui layanan Maspion *Auto Payroll Services* (MAPS). Sistem perhitungan bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan sesuai tingkat suku bunga yang diberikan. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debet - *Interact*, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion *Electronic Banking* (MEB) serta fasilitas autodebet untuk membayar tagihan telepon dan listrik. Adapun untuk Tabungan Karya Plus memiliki manfaat tambahan gratis premi asuransi kecelakaan diri.

Karya Savings and Karya Plus Savings

Savings product denominated in Rupiah specified for employees of cooperating companies in monthly payroll through Maspion Auto Payroll Service (MAPS). The interest calculation system is based on the daily balance of the savings in accordance with the given interest rate. Facilities included in this saving are Interact Card, which serves as an ATM and a debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB), and an auto-debit facility to pay phone and electricity bills. Karya Plus Saving is included with free personal premium accident insurance.

Tabungan *Auto Saving Plan*

Tabungan berjangka yang menggunakan metode pembayaran bulanan dengan jangka waktu dan jumlah setoran yang telah ditetapkan di awal. Tabungan *Auto Saving Plan* ini memiliki keuntungan bebas biaya administrasi selama periode menabung dan nasabah diperbolehkan untuk mengikuti lebih dari 1 rekening. Tersedia dalam jangka waktu 12, 24, dan 36 bulan.

Auto Saving Plan Savings

Term savings that use a monthly payment method with a predetermined period and deposit amount. This Auto Saving Plan has the advantage of free administration fees during the saving period and customers are allowed to join more than 1 account. Available in terms of 12, 24, and 36 months.

Deposito

Simpanan berjangka bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar dengan suku bunga yang kompetitif dengan jangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan.

Time Deposits

Time deposits for individuals and corporate customers in Rupiah and US Dollar with available competitive interest rate for 1, 3, 6, or 12 months' tenure.

Maspion Save

Maspion Save merupakan sertifikat atas unjuk/tanpa nama dengan nominal tertentu dengan jangka waktu 1 atau 3 bulan dengan pembayaran bunga didepan serta pencairan dapat dilakukan di semua cabang Bank dan dapat dihadiahkan kepada pihak lain.

Maspion Save

Maspion Save is a certificate of appointment /no name with a specific nominal with term of 1 or 3 months with advance interest payments, disbursements at all branches of the Bank and can be awarded to other parties.

2. MASPION *ELECTRONIC BANKING* (MEB)

MEB merupakan fitur pelengkap layanan transaksi perbankan yang dapat diakses selama 24 jam 7 hari dimana saja dan kapan saja, tersedia dalam 2 jenis format layanan yaitu:

- ***Internet Banking***
  Fasilitas yang memudahkan nasabah mengakses berbagai pilihan transaksi perbankan baik melalui perangkat komputer maupun *smartphone* secara langsung, mandiri dan *real time*. *Internet banking* menawarkan dua pilihan fitur berdasarkan kebutuhan limit dan layanan transaksi:
  - *Internet Banking* Individual
    Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dengan berbagai pilihan transaksi seperti transfer dana antar bank melalui jaringan PRIMA/SKN/RTGS, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembayaran rutin, pembelian, dan penempatan deposito online.
  - *Internet Banking* Bisnis
    Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang menginginkan limit transaksi yang lebih besar serta layanan *cash management*. *Internet Banking* Bisnis menawarkan berbagai pilihan transaksi seperti transfer dana antar bank melalui jaringan PRIMA/JALIN, SKN-BI, RTGSBI, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembayaran rutin, penempatan deposito online, *payroll, sweepin, sweepout*, dan *sweep balance*. Fasilitas ini dilengkapi dengan sistem otorisasi berjenjang sehingga keamanan transaksi lebih terjaga.

- ***Mobile Banking***
  Fasilitas yang memudahkan nasabah perorangan mengakses berbagai pilihan transaksi perbankan seperti transfer dana antar bank melalui *switching* jaringan PRIMA/JALIN, SKN-BI, RTGS-BI, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembelian, dan pembayaran rutin melalui *smartphone* secara langsung, mandiri dan *real time*.

2. MASPION ELECTRONIC BANKING (MEB)

MEB may be accessed 24 hours and 7 days a week anywhere and anytime, availables in 2 service formats:

- ***Internet Banking***
  A facility that allows customers to access a wide selection of banking transactions through computers or smartphones, directly, independently, and real-time. Internet Banking offers two optional features based on the limit of transaction and service types needed:
  - *Individual Internet Banking*
    For individual customers with a wide selection of transactions such as interbank funds transfer through the PRIMA/SKN/RTGS networks, over booking, balance inquiry, transaction history, regular payment, purchase, and placement of online deposits.
  - *Business Internet Banking*
    For individuals and corporates customers who need a bigger limit of transactions and cash management services. Business Internet Banking offers a wide selection of transactions such as interbank funds transfer through PRIMA/ JALIN,SKN-BI,RTGS-BI networks, overbooking, balance inquiry, transaction history, regular payment, purchase, and placement of online deposits, payroll, sweep-in, sweep-out, and sweep balance. This facility includes a tiered authorization system to provide more secure transactions.

- ***Mobile Banking***
  A facility that allows individual customers to access a wide selection of banking transactions such as interbank funds transfer through the PRIMA/ JALIN, SKN-BI, RTGS-BI network, overbooking, balance inquiry, transaction history, purchases, and regular payments through smartphones directly, independently, and real-time.

3. *PAYROLL*

Maspion *Auto Payroll Service* (MAPS)
Merupakan layanan yang disediakan bagi nasabah perorangan dan perusahaan untuk mengelola penggajian karyawannya setiap bulan secara rutin yang dilakukan dengan cara autodebet terhadap rekening nasabah.

4. MASPION *VIRTUAL ACCOUNT* (MAVA)

Maspion *Virtual Account* (MAVA)
Virtual Account adalah nomor identifikasi yang disediakan Bank untuk pelanggan/mitra bisnis nasabah yang dibuka oleh Bank atas permintaan nasabah dan untuk selanjutnya diberikan oleh nasabah kepada pelanggan/ mitra bisnisnya sebagai nomor rekening tujuan penerimaan (*collection*). *Virtual account* memberikan kemudahan bagi nasabah meliputi:
- Informasi transaksi secara *real time*.
- Nasabah dapat mengidentifikasi penerimaan dana dengan mudah dan cepat.
- Rekonsiliasi lebih mudah karena seluruh penerimaan dana teridentifikasi pengirimnya.

Maspion *E-Collection*
Fitur yang membantu pengguna MAVA dalam proses penagihan pembayaran (*collection*) kepada para pelanggan nasabah dengan berbagai keuntungan seperti:
- Dapat memantau keberadaan pembayaran secara *real time* dimulai saat diterima.
- Meminimalisir risiko *cash in transit* karena dana langsung ditransfer ke rekening nasabah (tidak terdapat aliran tunai).
- Nasabah akan menerima rekonsiliasi pembayaran yang diterima terhadap faktur penjualan.

5. LENDING

Kredit Modal Kerja
Pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja baik untuk perorangan maupun perusahaan. Jangka waktu pinjaman sesuai dengan siklus usaha nasabah dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kredit Investasi
Pinjaman untuk membiayai pembelian barang modal atau investasi usaha seperti pembangunan pabrik, pembelian tempat usaha, mesin, dan lain-lain. Pelunasan pinjaman dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kemampuan pembayaran nasabah.

3. PAYROLL

Maspion Auto Payroll Service (MAPS)
MAPS is a banking service to support individual and corporate customers in managing monthly employees' payroll through auto-debit to the customers' accounts.

4. MASPION VIRTUAL ACCOUNT (MAVA)

Maspion Virtual Account (MAVA)
Virtual Account is an identification number provided by the Bank to the clients/customers' business partner, which is opened by the Bank based on customers' request and subsequently handed over by customers to their clients/ business partners as the collection account number destination. A virtual account provides convenience for customers, including:
- *Real-time transaction information.*
- *Customers can identify the receipt of the funds easily and quickly.*
- *Reconciliation is easier because the entire receipt of funds sender can be identified.*

Maspion E-Collection
A feature that helps MAVA users in the collection process to customer's clients with various advantages such as:
- *Accessibility to monitor the payments in real-time starting when received.*
- *Minimize cash in transit risk because funds are transferred directly to the customers' account (no cash flow).*
- *Customers will receive reconciliation of of the payment received on the invoice.*

5. LENDING

Working Capital Loan
Loan facility to support customers' working capital needs, both for individual and corporate customers. The loan period is corresponded to the customer's business cycle and may be renewed upon expiration.

Investment Loan
Loan facility to support customers' capital expenditure or business investment such as factory construction or purchase of business premises, machinery, and others. This loan facility is paid through instalments within a period based on customers' repayment capacity.

Kredit Konsumsi
Pinjaman untuk kebutuhan pembelian dan renovasi rumah, pembiayaan pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat konsumtif yang dapat diangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai kemampuan nasabah.

Kredit Kepemilikan Mobil
Pinjaman yang menawarkan berbagai macam program alternatif kredit dan cicilan sehingga nasabah akhirnya dapat memiliki mobil impian. Fasilitas kredit ini berlaku untuk semua merek dan tipe mobil.

Letter of Credit (L/C)
Jaminan pembayaran yang diterbitkan Bank atas permintaan nasabah (importir) yang ditujukan kepada *beneficiary* (eksportir).

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Jaminan pembayaran yang diterbitkan Bank atas permintaan nasabah (pembeli) yang ditujukan kepada *beneficiary* (penjual) di wilayah Indonesia.

Bank Garansi
Jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan apabila nasabah yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban sesuai kontrak.

6. FASILITAS DAN LAYANAN LAIN

Multiple Transfer
Multiple Transfer merupakan jasa pengiriman uang yang dilaksanakan untuk dan atas permintaan nasabah Giro. Layanan ini terdiri dari:

- *Easy Multi Transfer*, ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan transaksi transfer antar bank.
- *Easy Overbooking*, ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan pemindahbukuan ke berbagai rekening di Bank Maspion.

Payment Point
Melalui *Payment Point* nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran seperti tagihan telepon, tagihan listrik dan pembayaran pajak. Pembayaran dapat dilakukan melalui sarana *teller*, autodebet rekening, maupun ATM.

Contact Center
Akses layanan informasi perbankan untuk nasabah melalui telepon yang dipandu. *Contact Center* menyampaikan informasi produk, informasi saldo, informasi transaksi, permintaan warkat, informasi suku bunga dan valuta asing valuta asing dengan jam operasional setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 22.00. *Contact Center* juga menerima segala keluhan dan saran nasabah. Nasabah dapat menghubungi *Contact Center* di nomor 1500889.

Consumer Loan
Loan facility for house purchase and renovation, education fund, and other consumptive needs that can be paid with instalments suitable with customer's ability.

Car Loan
Loans that offer various alternative loan and instalment programs so that customers may have their dream car. This loan facility applies to all brands and types of cars.

Letter of Credit (L/C)
The Bank issues a payment guarantee at customers' (importers) request for the benefit of the beneficiary (exporters).

Domestic Letter of Credit
A payment guarantee issued by the Bank based on customer's (buyer) request for the benefit of the beneficiary (seller) in Indonesia.

Bank Guarantee
A guaranteed payment provided to the beneficiary in case the applicant fails to meet its obligation under the contract.

6. OTHER FACILITIES AND SERVICES

Multiple Transfers
Multiple Transfers is a transfer service conducted for and by request of Current Account customer. This service consists of:

- *Easy Multi Transfer, for customers who often perform funds transfers to other banks.*
- *Easy Overbooking, dedicated to customers who often perform overbooking transactions across Bank Maspion accounts.*

Payment Point
Customers may perform various payment transactions through payment points such as phone bills, electricity bills, and tax payments. Payment can be made through tellers, auto-debit facilities, or ATMs.

Contact Center
Access to banking information services for customers via telephone guided. Contact Center provides product information, balance information, transaction information, note request, interest rate and foreign exchange information, operating everyday from 07.00-22.00. Contact Center also receives all customer complaints and suggestions. Customers can access Contact Center through 1500889.

Safe Deposit Box (SDB)
Fasilitas persewaan kotak penyimpanan surat/barang berharga milik nasabah dalam suatu ruangan khusus dan tersedia dalam berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Pick Up-Service
Layanan yang diberikan Bank kepada nasabah tertentu yang membutuhkan layanan manajemen kas.

Kas Mobil
Kegiatan pelayanan kas yang disiapkan Bank untuk mengakomodir kebutuhan nasabah dalam bertransaksi perbankan. Fasilitas ini memungkinkan Bank menjangkau lokasi-lokasi seperti pusat-pusat perdagangan, sekolah-sekolah maupun lokasi lainnya. Kas Mobil dilengkapi dengan *customer service*, konter *teller* dan ATM, sehingga dapat menerima pembukaan rekening, transaksi setoran tunai, penarikan tunai, pengiriman uang dan pembayaran tagihan (listrik, pajak, dan telepon).

Cash Recycle Machine (CRM)
Fasilitas yang disediakan Bank kepada nasabah dalam melakukan transaksi tidak hanya penyetoran tunai tetapi juga tarik tunai dan transaksi non tunai lainnya yang dapat dilakukan selama 24 jam.

Maspion QR
Maspion QR adalah layanan perbankan milik Bank Maspion yang digunakan untuk penerimaan transaksi pembayaran melalui sistem *Quick Response* (QR) dengan berbasis QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*). Bank Maspion akan bertindak sebagai Penerbit *(Issuer)* dan *Acquirer*. Terdapat 2 jenis yang dimiliki, yaitu:

- QR Statis: QR yang hanya menampilkan data *merchant* saja, sehingga nominal pembayaran harus diinput oleh pengguna QR Media QR statis berbentuk stiker atau *tentcard* yang dipasang di *counter merchant*.
- QR Dinamis: QR yang menampilkan data *merchant* serta nominal transaksi sehingga pengguna QR dapat langsung melakukan transaksi pembayaran melalui aplikasi *mobile*.

Safe Deposit Box (SDB)
Safe boxes renting services in various sizes according to customer needs to protect customers' important documents and/or goods.

Pick Up-Service
One of the services provided by the Bank for selected customers who need cash management services.

Cash Vehicle
Cash services are provided by the Bank to accommodate customers' needs to perform banking transactions. This facility enables the Bank to reach trading centres, schools, and other locations. Cash Vehicle is equipped with customer service, counter teller, and ATM units to support account opening, cash deposit transactions, cash withdrawals, funds transfers, and bill payments (electricity, tax, and phone bills).

Cash Recycle Machine (CRM)
A facility offered to the customer in making transactions not only cash deposit but also cash withdrawal and other non-cash transactions which can be used 24 hours a day.

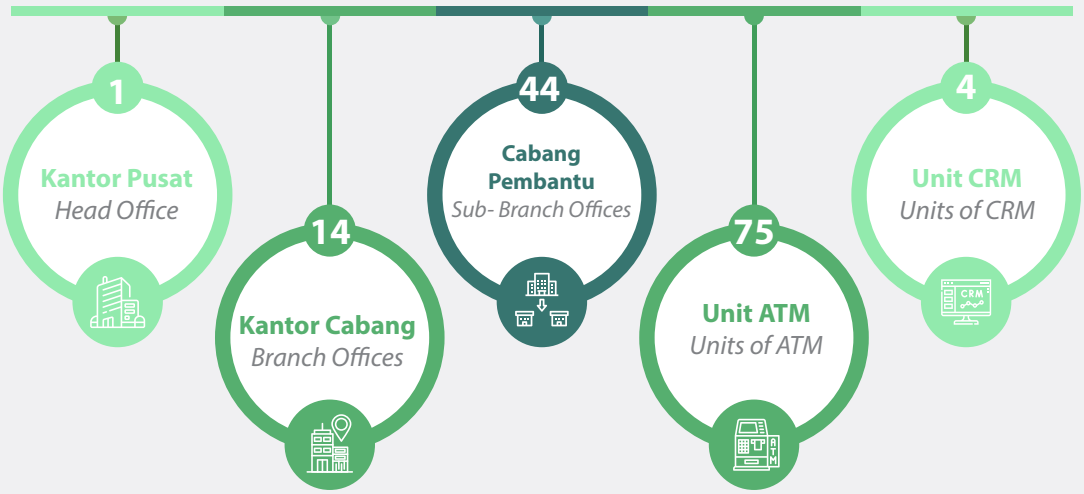
Maspion QR
Maspion QR is a banking service owned by Bank Maspion that is used to accept payment transactions through the Quick Response (QR) system based on QRIS (Quick Response Indonesia Standard). Bank Maspion will act as Issuer and Acquirer. There are 2 types owned, namely:

- *Static QR: QR that only displays merchant data, so the nominal payment must be inputted by the QR user. Static QR media is in the form of a sticker or tentcard installed at the merchant counter.*
- *Dynamic QR: QR that displays merchant data and transaction nominal so that QR users can directly make payment transactions through mobile applications.*

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS [OJK C3] [GRI 2-1]



JARINGAN KANTOR (PER 31 DESEMBER 2023)
OFFICE NETWORK (AS OF 31 DECEMBER 2023)



Wilayah Surabaya | *Surabaya Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Pusat *Head Office*		Per 31 Desember | *As of December 31:* Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya Per Januari 2024 pindah ke | *As of January 2024 moved to* **Pakuwon Tower** Tunjungan Plaza 6 Lt. 32 & 33 Jl. Embong Malang, No. 21-31, Kel. Kedungdoro, Kec. Tegalsari Surabaya 60261
2	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
3	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Manyar	Jl. Manyar No. 57 - 57A, Surabaya
4	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya
5	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Manukan	Jl. Manukan Tama AIII/1, Surabaya
6	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung 97 C, Surabaya
7	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Turimas	Pertokoan Turi Mas, Jl. Semarang No. 142, Surabaya
8	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Pasar Atum	Perbelanjaan Pasar Atum Lt. 2 Tahap II, Surabaya
9	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Puncak Bukit Golf	Ruko Puncak Bukit Golf Unit RBR, Jl Bukit Darmo Boulevard No. 1 Surabaya
10	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Rungkut	Jl. Rungkut Kidul Industri No. 64A, Surabaya
11	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Merr	Ruko Icon 21 Dr Ir H Soekarno No. R 39/207 N, Surabaya
12	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Pepelegi	Jl. Raya Pepelegi Kav. 5, Waru, Sidoarjo
13	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Sidoarjo	Komp. Ruko Plaza Sidoarjo, Jl. Ahmad Yani No. 41-C, Sidoarjo
14	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Sepanjang	Jl. Raya Kalijaten (Komplek Alfamidi), Sepanjang, Sidoarjo
15	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Gresik	Jl. Dr. Soetomo No. 82-84, Gresik
16	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Bromo	Jl. Bromo I/7-9, Surabaya
17	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Citraland	Ruko North Junction RB/02, Jl. Taman Puspa Raya, Surabaya
18	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem RS Vincentius A Paulo (RKZ)	Rumah Sakit Vincentius (RKZ) Jl. Diponegoro, Surabaya
19	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Maspion Square	Maspion Square Lt. Dasar, Jl. Ahmad Yani No. 73, Surabaya
20	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
21	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 2 Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
22	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 3 Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
23	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 4 Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
24	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Santa Agnes	Jl. Mendut No. 07, Surabaya

Wilayah Malang | *Malang Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Zainul Arifin	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93, Malang
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem RS Prasetya Husada Malang	Jl. Raya Ngijo No. 25 Karangploso, Malang
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem RS Wava Husada	Jl. Panglima Sudirman No. 99A, Kepanjen, Malang

Wilayah Jakarta | *Jakarta Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
2	Kantor Cabang *Sub-Branch Office*	Cabang Serpong	Jl. Raya Serpong 5853 (ruko WTC)- Tangerang
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10-11 Jakarta Utara
4	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Gunung Sahari	Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
5	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Muara Karang	Jl. Pluit Karang Blok Z4 Selatan Kav. 34, Jakarta Utara
6	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Jembatan Lima	Jl. KH. Mansyur 262A, Jakarta Barat
7	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Glodok	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9, Jakarta Barat
8	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Jatinegara	Jatinegara Trade Centre (JTC) Blok A Lt. L03 Los AKS No. 004, Jakarta Timur
9	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Tanah Abang	Tanah Abang Blok B Lt. 05 Los F No. 016, Jakarta Pusat
10	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Bekasi	Jl. A. Yani Blok A4-1, Kayuringin Jaya, Bekasi
11	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem TangCity	Ruko Tangerang City, Bussiness Park Blok B No. 10 Jl. Jend. Sudirman No. 1
12	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem TB Simatupang	TB Simatupang Kav, IS - 1 Lantai GF, Pondok Pinang Kebayoran Lama
13	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
14	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 2 Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
15	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	RS Dr Abdul Radjak	Jl. Salemba Tengah No.24, Jakarta Pusat
16	Kantor Fungsional *Functional Office*	KF Pemasaran Pacific Century Place	Pacific Century Place Building, 39th Floor SCBD Lot 10, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
17	Kantor Fungsional *Functional Office*	KF Operasional Pacific Century Place	Pacific Century Place Building, 39th Floor SCBD Lot 10, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta

Wilayah Bandung | *Bandung Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Sunda	Jl. Sunda No. 54-54A, Bandung
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kopo	Jl. Kopo Bihpul No. 98, Bandung
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 68B, Bandung

Wilayah Semarang | *Semarang Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12, Semarang
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Majapahit	Jl. Majapahit No. 228D, Semarang
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12, Semarang

Wilayah Purwokerto | *Purwokerto Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Pierre Tendean	Jl. Pierre Tendean Ruko Eks Kodim No. 57, Purwokerto

Wilayah Solo | *Solo Area*

No	Status *Status*	Status *Status*	Status *Status*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Slamet Riyadi	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 129, Solo

Wilayah Medan | *Medan Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Medan	Jl. Sutomo No. 48 - 50, Medan
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Cabang Nibung	Jl. Kol. A. E. Kawilarang No. 6 (d/h Jl. Nibung Raya), Medan

Wilayah Denpasar | *Denpasar Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Gatot Subroto Denpasar	Jl. Gatot Subroto 288 X, Denpasar
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2, Denpasar

Wilayah Makassar | *Makassar Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 11-12, Makassar
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Wahidin Sudirohusodo	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 (d/h Jl. Irian), Makassar

Wilayah Palembang | *Palembang Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Palembang	Jl. Veteran No. 264 F-G, Palembang
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	KCP Mobil Veteran	Jl. Veteran No. 264 F-G, Palembang

Wilayah Jember | *Jember Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Diponegoro	Jl. Diponegoro No 14 Jember

Lokasi ATM | *ATM Locations*

No	Nama ATM *ATM Name*	Alamat *Address*	Kota *City*	Provinsi *Province*
1	ATM Basuki Rahmat, Surabaya	Jl. Basuki Rahmat 50-54	Surabaya	Jawa Timur
2	ATM Basuki Rahmat, Surabaya	Jl. Basuki Rahmat 50-54	Surabaya	Jawa Timur
3	ATM Basuki Rahmat, Surabaya	Jl. Basuki Rahmat 50-54	Surabaya	Jawa Timur
4	ATM Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No. 38-40	Surabaya	Jawa Timur
5	ATM Manukan	Jl. Manukan Tama AIII/1	Surabaya	Jawa Timur
6	ATM Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung 97 C	Surabaya	Jawa Timur
7	ATM Manyar	Jl. Manyar No. 57-57A	Surabaya	Jawa Timur
8	ATM Pasar Atum	Perbelanjaan Pasar Atum Lt. 2 Tahap II	Surabaya	Jawa Timur
9	ATM Puncak Bukit Golf	Ruko Puncak Bukit Golf Unit RBR, Jl. Bukit Darmo Boulevard No. 1	Surabaya	Jawa Timur
10	ATM Rungkut	Jl. Rungkut Kidul Industri 64A	Surabaya	Jawa Timur
11	ATM Merr	Ruko Icon 21 Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. R 39/207 N	Surabaya	Jawa Timur
12	ATM Santa Agnes	Jl. Mendut No.07	Surabaya	Jawa Timur
13	ATM STIKES RKZ	Jl. Jambi No 12 - 18 Darmo, Wonokromo	Surabaya	Jawa Timur

No	Nama ATM *ATM Name*	Alamat *Address*	Kota *City*	Provinsi *Province*
14	ATM Citraland	Ruko North Junction RB/02, Jl. Taman Puspa Raya	Surabaya	Jawa Timur
15	ATM RS. Vincentius A Paulo (RKZ)	Rumah Sakit Vincentius A Paulo (RKZ), Jl. Diponegoro	Surabaya	Jawa Timur
16	ATM RS. Vincentius A Paulo (RKZ)	Rumah Sakit Vincentius A Paulo (RKZ), Jl. Diponegoro	Surabaya	Jawa Timur
17	ATM RS. Vincentius A Paulo (RKZ)	Rumah Sakit Vincentius A Paulo (RKZ), Jl. Diponegoro	Surabaya	Jawa Timur
18	ATM Maspion Square	Maspion Square Lt. Dasar, Jl. Ahmad Yani No. 73	Surabaya	Jawa Timur
19	ATM Universitas Widya Kartika Surabaya	Jl. Sutorejo Prima Utara II No.1	Surabaya	Jawa Timur
20	ATM Kas Mobil Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat 50-54	Surabaya	Jawa Timur
21	ATM Kas Mobil 2 Basuki Rahmat Surabaya	Jl. Basuki Rahmat 50-54	Surabaya	Jawa Timur
22	ATM Excelso Merr	Pondok Nirwana, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.292	Surabaya	Jawa Timur
23	ATM Swalayan Remaja	Jl. Dharmahusada No. 66 Surabaya	Surabaya	Jawa Timur
24	ATM Universitas Hayam Wuruk	Jl. Wonorejo Utara No. 16	Surabaya	Jawa Timur
25	ATM RS Adi Husada	Jl. Undaan Wetan No. 40-44	Surabaya	Jawa Timur
26	ATM Central Park Mulyosari	Jl. Mulyosari Raya	Surabaya	Jawa Timur
27	ATM Pepelegi	Jl. Raya Pepelegi Kav. 5, Waru	Surabaya	Jawa Timur
28	ATM Ahmad Yani	Jl. A. Yani No. 41-C	Sidoarjo	Jawa Timur
29	ATM Sepanjang	Jl. Raya Kalijaten (Komplek Alfamidi), Sepanjang	Surabaya	Jawa Timur
30	ATM MASPION UNIT I	Jl. Raya Sawotratap, Desa Sawotratap, Gedangan	Sidoarjo	Jawa Timur
31	ATM MASPION UNIT II	Jalan R Muhammad Mangundiprojo, Desa Banjar Kemantren, Buduran	Sidoarjo	Jawa Timur
32	ATM MASPION UNIT III	Jl. Raya Sruni No. 48-50 Desa Sruni, Gedangan	Sidoarjo	Jawa Timur
33	ATM MASPION UNIT IV	Kawasan Maspion IV Jalan Romokalisari, Benowo	Surabaya	Jawa Timur
34	ATM MASPION UNIT V	Jl. Raya Manyar Sukomulyo KM 25	Gresik	Jawa Timur
35	ATM Dr.Sutomo	Jl. Dr. Soetomo 82-84	Gresik	Jawa Timur
36	ATM KH. Zainul Arifin	KH. Zainul Arifin No. 91-93	Malang	Jawa Timur
37	ATM KH. Zainul Arifin	KH. Zainul Arifin No. 91-93	Malang	Jawa Timur
38	ATM RS Husada Prasetya Malang	Jl. Raya Ngijo No 25 Karaplongso	Malang	Jawa Timur
79	ATM KC Jember	Jl. Diponegoro 14 Jember	Jember	Jawa Timur
40	ATM Mangga Dua	Jl Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
41	ATM Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10	Jakarta Utara	DKI Jakarta
42	ATM Gunung Sahari	Maspion Plaza Jl. Gunung Sahari No. 18	Jakarta Utara	DKI Jakarta
43	ATM Muara Karang	Jl. Pluit Karang Blok Z4 Selatan Kav. 34	Jakarta Utara	DKI Jakarta
44	ATM Kas Mobil Mangga Dua	Jl Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
45	ATM Kas Mobil 2 Mangga Dua	Jl Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
46	ATM Jembatan Lima	Jl. K.H Mansyur No. 262A	Jakarta Barat	DKI Jakarta
47	ATM Glodok	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9	Jakarta Barat	DKI Jakarta
48	ATM Univ MH Thamrin	Jl Raya Pondok Gede No. 23	Jakarta Timur	DKI Jakarta
49	ATM Jatinegara	Jatinegara Trade Centre (JTC) Blok A Lt. L03 Los AKS No. 004	Jakarta Timur	DKI Jakarta
50	ATM KCP Simatupang	TB Simatupang Kav, IS - 1 Lantai GF, Pondok Pinang Kebayoran Lama	Jakarta Selatan	DKI Jakarta

No	Nama ATM *ATM Name*	Alamat *Address*	Kota *City*	Provinsi *Province*
51	ATM TangCity	Ruko Tangerang City, Bussiness Park Blok B No. 10, Jl Jend Sudirman No. 1	Tangerang	Banten
52	ATM Serpong	Jl. Raya Serpong 5853 (Ruko WTC)	Tangerang	Banten
53	ATM A. Yani Bekasi	Jl. A. Yani Blok A4-1, Kayuringin Jaya	Bekasi	Jawa Barat
54	ATM Sunda	Jl. Sunda no. 54-54A	Bandung	Jawa Barat
55	ATM Kopo	Jl. Kopo Bihbul No. 98	Bandung	Jawa Barat
56	ATM Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 68B	Bandung	Jawa Barat
57	ATM PT Maspion Kencana	Jl. KW Industri No. MM2100, Gandamekar, Cikarang Barat	Bekasi	Jawa Barat
58	ATM Agus Salim	Komp. Pertokoan & Perkantoran JURNATAN Jl. H. Agus Salim Blok D no. 11-12,	Semarang	Jawa Tengah
59	ATM Majapahit	Jl. Majapahit No. 228 D	Semarang	Jawa Tengah
60	ATM Swalayan Goori	Jl. Prof. Dr. Hamka No. 99 Ngaliyan	Semarang	Jawa Tengah
61	ATM Kas Mobil Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12	Semarang	Jawa Tengah
62	ATM Piere Tendean	Jl. Pierre Tendean Ruko Eks Kodim No. 57	Purwokerto	Jawa Tengah
63	ATM Slamet Riyadi	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 129	Solo	Jawa Tengah
64	ATM Universitas Dharma UAB Surakarta	Jl. Mr. Sartono No.46, Cengklik, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta	Surakarta	Jawa Tengah
65	ATM Sutomo	Jl. Sutomo No. 48-50	Medan	Sumatera Utara
66	ATM Nibung	Jl. Kol. A. E Kawilarang No.6	Medan	Sumatera Utara
67	ATM Veteran	Jl. Veteran No. 264 F-G	Palembang	Sumatera Selatan
68	ATM Kas Mobil Veteran	Jl. Veteran No. 264 F-G	Palembang	Sumatera Selatan
69	ATM Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 11-12	Makassar	Sulawesi Selatan
70	ATM Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 11-12	Makassar	Sulawesi Selatan
71	ATM Dr. Wahidin	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 7	Makassar	Sulawesi Selatan
72	ATM Diponegoro	Jl. Diponegoro 150 Blok B1/1-2	Denpasar	Bali
73	ATM Hotel Fairfield Kuta	Jl. Merdeka Raya Abianbase Gg. VII, Kuta, Abianbase, Badung	Denpasar	Bali
74	ATM Kas Mobil Diponegoro	Jl. Diponegoro 150 Blok B1/1-2	Denpasar	Bali
75	ATM RS Kasih Ibu	Jl. Raya Teuku Umar 120	Denpasar	Bali

Lokasi CRM | *CRM Locations*

No	Nama CRM *CRM Name*	Alamat *Address*	Kota *City*	Provinsi *Province*
1	CRM Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur
2	CRM Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur
3	CRM Sekolah YPPI	Jl. Dharmahusada Indah Barat VI/I	Surabaya	Jawa Timur
4	CRM RS. MH. Thamrin	Jl. Salemba Tengah No. 24	Jakarta Pusat	DKI Jakarta

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERSHIP ASSOCIATIONS [OJK C5] [GRI 2-28]

Hingga 31 Desember 2023, Bank Maspion telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, Bank Maspion has been registered in memberships or organizations, some of which are as follows:

No	Nama Asosiasi *Organisasi*	Name of Association *Organization*
1	PERBANAS Perhimpunan Bank Bank Nasional	PERBANAS *Indonesian National Banks Association*
2	FKLJKD Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan Daerah	FKLJKD *Communication Forum for Regional Financial Services Institutions*
3	BMPD Jawa Timur Badan Musyawarah Perbankan Daerah	BMPD East Java *East Java Regional Banking Consultative Agency*
4	FKDKP Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	FKDKP *Compliance Director Communication Forum*
5	ASPI Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia	ASPI *Indonesian Payment System Association*
6	LAPS SJK Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	LAPS SJK *Alternative Institution for Resolving Disputes in the Financial Services Sector*

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Hingga akhir tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Until the end of the 2023 fiscal year, there has been no change in composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Commissioner and Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioner*		
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Appointment Decree*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.*
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020. *Annual General Meeting of Shareholders on 25 August 2020.*
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.*
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.*
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.*

Direksi *Board of Director*		
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Appointment Decree*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *Presiden Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.*
Endah Winarni	Direktur Marketing *Business Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020. *Annual General Meeting of Shareholders on 25 August 2020.*
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Desember 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 December 2022.*
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan & Legal *Compliance and Legal Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Desember 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 December 2022.*
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Credit & Risk Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Desember 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 December 2022.*

Dari akhir tahun 2023 hingga penerbitan laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

From the end of the 2023 until the publishment of this report, there has been no change in composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Chat Luangarpa
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Thailand
Thailand
Usia
Age
46 tahun
46 years old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Master of Business Administration dari University Queensland, Australia (2004).
Master of Business Administration from University Queensland, Australia (2004).

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen perbankan selama bertahun-tahun. Beliau mendorong ekspansi regional KBank, yang melibatkan pembukaan bisnis baru di negara-negara AEC+3.

He has extensive experience in banking management over the years. He has driven KBank's regional expansion strategy, which involves opening new business frontiers in AEC+3 countries.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- *True Corporation* PCL (2006)
- *Seamico Securities* PCL (2007)
- *Wakil Presiden Eksekutif *World Business Group* KASIKORNBANK PCL (2008-Saat ini*)
- Direktur KASIKORN VISION CO., LTD (2018-Saat ini)
- Direktur KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD (2021-Saat ini)

- *True Corporation PCL (2006)*
- *Seamico Securities PCL (2007)*
- **Executive Vice President World Business Group KASIKORNBANK PCL (2008-Current*)*
- *Director KASIKORN VISION CO., LTD (2018-Current)*
- *Director KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD (2021-Current)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD (sejak 2021)
- Wakil Presiden Eksekutif *World Business Group* KASIKORNBANK PCL (sejak 2020)
- Direktur KASIKORN VISION CO., LTD (sejak 2018)

- *Director KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD (since 2021)*
- *Executive Vice President World Business Group KASIKORNBANK PCL (since 2020)*
- *Director KASIKORN VISION CO., LTD (since 2018)*

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Has an affiliation with the controlling shareholder but has no affiliation with fellow members of the Commissioners and Directors.



Diana Alim
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan **Indonesia**
Nationality *Indonesia*
Usia **35 tahun**
Age *35 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Architecture, dari Iowa State University Iowa, United State of America (2012).
Bachelor of Architecture, Iowa State University Iowa, United State of America (2012).

Beliau memiliki pengalaman cukup panjang pada perusahaan Maspion Group, dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan nilai-nilai perusahaan.

She has quite a long experience at the Maspion Group company, in running the Company's business with company values.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- Direktur Utama PT Marindo Boga (2014-sekarang)
- Asisten Presiden Direktur PT Maspion (2013-2015)
- *General Manager* Bank Maspion (2015-2017)

- *President Director PT Marindo Boga (2014-present)*
- *Assistant President Director PT Maspion (2013-2015)*
- *General Manager Bank Maspion (2015-2017)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur Utama PT Marindo Boga (2014-sekarang)

- *President Director PT Marindo Boga (2014-present)*

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020

Annual General Meeting of Shareholders on 25 August 2020

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Has an affiliation with the shareholder but has no affiliation with fellow members of the Commissioners and Directors.



Alan Jenviphakul
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Thailand
Nationality *Thailand*
Usia 52 tahun
Age *52 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Business Administration dari *Assumption University* Thailand (1993).
Bachelor of Business Administration Assumption University Thailand (1993).

Beliau adalah seorang veteran perbankan yang pengalaman perbankannya mencakup aktivitas perbankan korporasi, ritel, dan investasi. Dia telah bekerja di New York, Thailand, Vietnam, dan Indonesia, yang berkontribusi pada pengalaman beliau dalam berbagai ekonomi dan sistem keuangan di berbagai tahap perkembangan dan siklus bisnis, beserta sistem budaya yang sangat beragam.

He is a banking veteran whose banking experience encompasses corporate, retail and investment banking activities. He has worked in New York, Thailand, Vietnam and Indonesia, which contributed to his experience across economies and financial systems in various stages of development and business cycles, not to mention vastly different cultures.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- Direktur CITIBANK New York, Thailand, Vietnam, dan Indonesia (2000-2009)
- Direktur PT. Bank OCBC NISP Tbk, Indonesia (2009-2011)
- Pendiri & Direktur di PT WILLOWTREE CAPITAL, PT WILLOWTREE ENERGY, dan PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK (2012-2021)
- Komisaris Utama di PT WILLOWTREE ENERGY dan PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK (2021-2022)
- Komisaris Utama di PT WILLOWTREE CAPITAL (2021-Saat ini)

- *Director CITIBANK New York, Thailand, Vietnam, and Indonesia (2000-2009)*
- *Director PT. Bank OCBC NISP Tbk, Indonesia (2009-2011)*
- *Founder & Director PT WILLOWTREE CAPITAL, PT WILLOWTREE ENERGY, and PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK (2012-2021)*
- *President Commissioner PT WILLOWTREE ENERGY dan PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK (2021-2022)*
- *President Commissioner PT WILLOWTREE CAPITAL (2021-Current)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama di PT WILLOWTREE CAPITAL (sejak 2021)

- *President Commissioner PT WILLOWTREE CAPITAL (since 2021)*

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.



Pardi Kendy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Indonesia**
Nationality *Indonesia*
Usia **65 tahun**
Age *65 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Menempuh Pendidikan di University of Luton England.
Studied at University of Luton England.

Beliau seorang bankir dengan pengalaman lebih dari 45 tahun di industri perbankan khususnya di bidang tresuri, sumber daya manusia dan operasional perbankan serta jaringan/*channel*.

He is a banker with more than 45 years of experience in the banking industry, particularly in the areas of treasury, human resources, banking operations, and networks/channels.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- Menjabat beberapa posisi dengan posisi terakhir sebagai *Treasury Executive Officer* Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Jakarta (1977-1987)
- *Deputy Treasurer Bangkok Bank Limited* Jakarta (1987-1989)
- *Treasury General Manager* Bank Mitsubishi Buana (1989-1996)
- Direktur Bank UOB Indonesia (1996-2019)

- *Served several positions with the last position as Treasury Executive Officer Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Jakarta (1977-1987)*
- *Deputy Treasurer Bangkok Bank Limited Jakarta (1987-1989)*
- *Treasury General Manager Bank Mitsubishi Buana (1989-1996)*
- *Director Bank UOB Indonesia (1996-2019)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Has no other position within and outside the Bank.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.



M. Pujiono Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Indonesia**
Nationality *Indonesia*
Usia **61 tahun**
Age *61 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Master in Management dari Universitas Hayam Wuruk, Indonesia (2009)
Master in Management from Hayam Wuruk University, Indonesia (2009).

Beliau seorang bankir dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di industri perbankan Indonesia.

He is a banker with more than 35 years of experience in the Indonesian banking industry.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- *Marketing & Branch Manager* PT Bank Niaga Tbk (1988-1999)
- *Area Manager* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1999-2010)
- *Head of Sales & Service* PT CIMB Niaga Tbk (2010-2012)
- Komisaris Independen Bank (2012-2018)
- Komisaris Utama Independen Bank pada tahun (2018-2022)

- *Marketing & Branch Manager PT Bank Niaga Tbk (1988-1999)*
- *Area Manager PT Bank CIMB Niaga Tbk (1999-2010)*
- *Head of Sales & Service PT CIMB Niaga Tbk (2010-2012)*
- *Independent Commissioner of the Bank (2012-2018)*
- *Independent President Commissioner of the Bank in (2018-2022)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Has no other position within and outside the Bank.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.



Chat Luangarpa
Komisaris Utama
President Commissioner

Alan Jenviphakul
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diana Alim
Komisaris
Commissioner

Pardi Kendy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. Pujiono Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan **Thailand**
Nationality *Thailand*
Usia **49 tahun**
Age *49 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Master of Business Administration from SASIN Chulalongkorn University, Thailand (2000).
Master of Business Administration SASIN Chulalongkorn University, Thailand (2000).

Beliau seorang bankir dengan pengalaman yang beragam lebih dari 20 tahun di industri perbankan.

She is a Banker with over 20 years of diverse experience in the banking industry.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- Bankir investasi di SCB *Securities* Co., Ltd. pada tahun (2000-2008) dan diperbantukan di Goldman Sachs Asia LLC. (Hong Kong) di Grup Perbankan Investasi
- *Institutional client desk* Krungsri Asset Management Co., Ltd. di bawah *Private Banking Division* selama (2008-2009)
- *Relationship Manager Team Lead* di TMB Bank PLC. pada tahun (2009-2012)
- *Senior Vice President* KBank pada tahun (2012-2017)
- *Indonesia Project Director* (2017-2022) dengan jabatan terakhir sebagai *First Senior Vice President* KBank

- *Investment Banker at SCB Securities Co., Ltd. in (2000-2008) and was seconded to Goldman Sachs Asia LLC. (Hong Kong) in the Investment Banking Group*
- *Institutional client desk Krungsri Asset Management Co., Ltd. under Private Banking Division during (2008-2009).*
- *Relationship Manager Team Lead with TMB Bank PLC. in (2009-2012)*
- *Senior Vice President KBank (2012-2017)*
- *Indonesia Project Director (2017-2022) with her last position was First Senior Vice President KBank*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Has no other position within and outside the Bank.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Komisaris, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with fellow members of the Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders.



Endah Winarni
Direktur Marketing
Business Director

Kewarganegaraan / *Nationality*: **Indonesia** / *Indonesia*
Usia / *Age*: **52 tahun** / *52 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Katolik Widya Mandala, Indonesia (1994).
Bachelor's degree in food technology from Widya Mandala Catholic University, Indonesia (1994).

Beliau adalah Pejabat Senior pada Perseroan dan seorang bankir dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan Indonesia.

She is a Senior Officer at the Company and a banker with more than 25 years of experience in the Indonesian banking industry.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- *Account Officer* Bank Permata (d/h Bank Universal) (1996-2003)
- *Relationship Manager* Bank DBS Indonesia (2003-2004)
- Staf khusus Biro Direksi Bank Maspion (2005) hingga mencapai posisi Deputi Direktur (2012-2018)
- Direktur Bank Maspion (2018-saat ini)

- *Account Officer of Bank Permata (formerly Bank Universal) (1996-2003)*
- *Relationship Manager Bank DBS Indonesia (2003-2004)*
- *Special staff at Bank Maspion Directors Bureau (2005) and then as Deputy Director in (2012-2018)*
- *Director of Bank Maspion (2018-current)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Has no other position within and outside the Bank.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tanggal 25 Agustus 2020.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 August 2020.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Komisaris, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with fellow members of the Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders.



Iis Herijati
Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan **Indonesia**
Nationality *Indonesia*
Usia **56 tahun**
Age *56 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Indonesia (1990)
Bachelor of Economics degree from Airlangga University, Indonesia (1990).

Beliau adalah Pejabat Senior pada Perseroan dan seorang bankir dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan Indonesia.

She is a Senior Officer at the Company and a banker with more than 30 years of experience in the Indonesian banking industry.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- Bergabung dengan Bank Maspion sejak tahun (1990)
- Asisten Direktur Bank Maspion (1996 – 1999)
- Direktur Kepatuhan Independen Bank Maspion (1999-2022)

- *Joined Bank Maspion since (1990)*
- *Assistant Director of Bank Maspion (1996 – 1999)*
- *Independent Compliance Director Bank Maspion (1999-2022)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Has no other position within and outside the Bank.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tanggal 5 Desember 2022.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 December 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Komisaris, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with fellow members of the Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders.



Viktor Ebenheizer Fanggidae
Direktur Kepatuhan & Legal
Compliance and Legal Director

Kewarganegaraan / *Nationality*: **Indonesia** / *Indonesia*

Usia / *Age*: **43 tahun** / *43 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Master of Business Law dari Pelita Harapan University, Indonesia in 2019.
Master of Business Law in Pelita Harapan University, Indonesia in 2019.

Beliau seorang bankir dengan pengalaman selama 20 tahun di industri perbankan Indonesia.

He is a banker with 20 years of experience in the Indonesian banking industry.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- *Programmer* di PT Bank Niaga, Tbk (2004)
- *Marketing Representative* (VBS, Australia) (2006)
- Program Pelatihan Manajemen - Manajer Kepatuhan Commonwealth Bank (2008-2013)
- AVP-*Compliance* di HSBC Ltd., Indonesia (2013 – 2014)
- *VP-Head of Compliance* Bank DBS Indonesia (2014 – 2017)
- SVP-*Head of Compliance* Bank ANZ Indonesia (2017-2022)

- *Programmer of PT Bank Niaga, Tbk in (2004)*
- *Marketing Representative (VBS, Australia) (2006)*
- *Management Training Program - Compliance Manager Commonwealth Bank (2008-2013)*
- *AVP-Compliance at HSBC Ltd., Indonesia (2013 – 2014)*
- *VP-Head of Compliance Bank DBS Indonesia (2014 – 2017)*
- *SVP-Head of Compliance Bank ANZ Indonesia (2017-2022)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Has no other position within and outside the Bank.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tanggal 5 Desember 2022.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 December 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Komisaris, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with fellow members of the Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders.



Ivan Adrian Sumampouw
Direktur Kredit & Risiko
Credit & Risk Director

Kewarganegaraan *Nationality* **Indonesia** *Indonesia*
Usia *Age* **50 tahun** *50 years old*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

MBA Degree dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Netherlands (2002).
MBA degree from Rotterdam School of Management, Erasmus University, Netherlands (2002).

Beliau merupakan seorang profesional di bidang Kredit & Manajemen Risiko yang sangat berpengalaman dengan lebih dari 20 tahun dalam industri perbankan dan keuangan, bank internasional, lembaga pemeringkat, dan perusahaan pembiayaan infrastruktur. Beliau memiliki pemahaman yang kuat tentang semua aspek kredit dan manajemen risiko.

He is a professional in the field of credit & risk management who is very experienced with more than 20 years in the banking and finance industry, international banks, rating agencies, and infrastructure financing companies. He has a strong understanding of all aspects of credit and risk Management.

Riwayat Pekerjaan
Working History

- *Relationship Manager* IBJ Indonesia Bank (1997-2000)
- *Senior Analyst* Pefindo *Credit Rating Indonesia* (2002-2004)
- *Credit Risk Manager (Wholesale Banking)* DBS Indonesia Bank (2004-2006)
- Direktur *Fitch Ratings Indonesia* (2006-2008)
- *SVP* ANZ Indonesia Bank (2008-2013)
- *Senior Investment Officer* PT Indonesia Infrastructure Finance (2013)
- *Head of Corporate Credit Review* QNB Indonesia Bank (2013-2015)
- *Senior Credit Officer* (*SCO*) Standard Chartered Bank (2015-2018)
- *Chief Credit Officer/Head of Credit* Rabobank International Indonesia (2018-2020)
- *Head of Integrated Risk Management* PT Sarana Multi Infrastructure (2020-2022)

- *Relationship Manager IBJ Indonesia Bank (1997-2000)*
- *Senior Analyst Pefindo Credit Rating Indonesia (2002-2004)*
- *Credit Risk Manager (Wholesale Banking) DBS Indonesia Bank (2004-2006)*
- *Director Fitch Ratings Indonesia (2006-2008)*
- *SVP ANZ Indonesia Bank (2008-2013)*
- *Senior Investment Officer PT Indonesia Infrastructure Finance (2013)*
- *Head of Corporate Credit Review QNB Indonesia Bank (2013-2015)*
- *Credit Officer (SCO) Standard Chartered Bank (2015-2018)*
- *Chief Credit Officer/Head of Credit Rabobank International Indonesia (2018-2020)*
- *Head of Integrated Risk Management PT Sarana Multi Infrastructure (2020-2022)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Has no other position within and outside the Bank.

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tanggal 5 Desember 2022.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 December 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Komisaris, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with fellow members of the Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders.



Ivan Adrian Sumampouw
Direktur Kredit & Risiko
Risk & Credit Director

Endah Winarni
Direktur Marketing
Business Director

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama
President Director

Iis Herijati
Direktur Operasional
Operational Director

Viktor Ebenheizer Fanggidae
Direktur Kepatuhan & Legal
Compliance and Legal Director

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS

NO	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Magdalena Barli	Deputi Direktur Satuan Kerja Teknologi Informasi *Information Technology Unit Deputy Director*
2	Robert Widjaja	Deputi Direktur Operasional *Operational Deputy Director*
3	Albert Febriant	*Head of General Affair* *Head of General Affair*
4	Denny Ariyanto	Kepala Divisi *International Trade Finance* *Head of International Trade Finance*
5	Denny Agustriawan	*Head of Product* *Head of Product*
6	Dwiana Kriswati	Kepala Divisi *Accounting & Finance* *Head of Accounting & Finance*
7	E. Akadhita Bogo Kristamtomo	*Head of Operational* *Head of Operational*
8	Erwin Kristianto Julistiono	*Head of HR Services & Strategy* *Head of HR Services & Strategy*
9	Faisyal Hakim	*Head of Legal* *Head of Legal*
10	Ikwan	*Head of IT Infrastructure and Cyber Security* *Head of IT Infrastructure and Cyber Security*
11	Iwan Djayawasita	*Head of Corporate Secretary* *Head of Corporate Secretary*
12	Kwan Tony Sutanto	*Head of IT Development* *Head of IT Development*
13	Lily Wijaya	Kepala Divisi Kepatuhan & APU PPT *Head of Compliance & APU PPT*
14	Marlyn Tanralili	*Head of HR Management* *Head of HR Management*
15	Marsel Adianto Tjahjadi	Kepala Divisi Internal Audit *Head of Internal Audit*
16	Mohamad Kristanto	*Head of Policy* *Head of Policy*
17	Octovianus Johns Tuna	*Head of Special Asset Management* *Head of Special Asset Management*
18	Ritawati Harjo Pranoto	*Head of Credit Support & Custody* *Head of Credit Support & Custody*
19	Rony Parolin Simanjuntak	*Head of Risk Management* *Head of Risk Management*
20	Silvy Christine Limantara	*Head of Credit Review* *Head of Credit Review*
21	Shierly Halim	*Head of Branch Banking* *Head of Branch Banking*
22	Charlie Wicaksana	*Head of Commercial* *Head of Commercial*
23	Beethoven Sihite	*Head of Corporate* *Head of Corporate*

NO	Nama *Name*	Jabatan *Position*
24	Shiny Tjahjarijadi	*Head of Funding* *Head of Funding*
25	Zulkifli Adijaya	*Head of Treasury* *Head of Treasury*
26	Alexander Ronny	*Commercial Banking Area Head Eastern Indonesia* *Commercial Banking Area Head Eastern Indonesia*
27	Ferry Kurniadi	*Commercial Banking Area Head Jakarta & Sumatra Bandung* *Commercial Banking Area Head Jakarta & Sumatra Bandung*
28	Jemmy Priantoro	*Commercial Banking Area Head Central Java* *Commercial Banking Area Head Central Java*
29	Chaterine Goi	Koordinator *Regional Sumatera* *Sumatera Regional Head*
30	Tjong Fransiska Vivi	Koordinator *Regional Indonesia Timur* Merangkap Pjs *Branch Manager Jember* *East Indonesia Regional Head Concurrently as Act Jember Branch Manager*
31	Iwan Mulyadi Yahya	*Branch Manager Semarang* *Semarang Branch Manager*
32	Anton Pramono Cahyono	*Branch Manager Solo* *Solo Branch Manager*
33	Budijanto Suwargo	*Branch Manager Bandung* *Bandung Branch Manager*
34	Desi Muditamurni	*Branch Manager Purwokerto* *Purwokerto Branch Manager*
35	Ezra Adhitya Selasi Utomo	*Branch Manager Denpasar* *Denpasar Branch Manager*
36	Heince	*Branch Manager Medan* *Medan Branch Manager*
37	Marcella Wenny Susanti	*Branch Manager Malang* *Malang Branch Manager*
38	Maharani	*Branch Manager Palembang* *Palembang Branch Manager*
39	Rendi Saputra	*Branch Manager Jakarta 1* *Jakarta 1 Branch Manager*
40	Felanny Soedarto	*Branch Manager Surabaya 1* *Surabaya 1 Branch Manager*
41	Katherine Kumalasari Susilo	*Branch Manager Surabaya 2* *Surabaya 2 Branch Manager*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION [OJK C.3] [GRI 2-1]

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham Bank Maspion adalah sebagai berikut:

Based on the Shareholders Register issued by PT Adimitra Jasa Korporasi as the Share Registrar, Bank Maspion's shareholder composition as of 31 December 2023 is as follows:

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
Shareholder Composition With Ownership of 5% or More

Pemegang Saham *Shareholders*	Per 1 Januari 2023 *As of 1 January 2023*		Per 31 Desember 2023 *As of 31 December 2023*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD.	5.374.811.075	62,35	14.680.989.577	81,10
PT Alim Investindo	2.515.221.271	29,18	2.515.221.271	13,89
KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED	443.901.808	5,15	*	*
Jumlah | *Total*	**8.333.934.154**	**96,68**	**17.196.210.848**	**94,99**

* Kepemilikan per 31 Desember 2023 di bawah 5%
** Ownership as of 31 December 2023 is less than 5%*

Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%
Shareholder Group With Ownership Less Than 5%

Pemegang Saham *Shareholders*	Per 1 Januari 2023 *As of 1 January 2023*		Per 31 Desember 2023 *As of 31 December 2023*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Institusi Lokal *Local Institutions*	260.675.100	3,02	441.701.764	2,44
Institusi Asing *Foreign Institutions*	156.000	0,00	443.941.138	2,45
Individu Lokal *Local Individuals*	25.547.529	0,30	20.772.654	0,12
Individu Asing *Foreign Individuals*	2.600	0,00	35.900	0,00
Jumlah | Total	**286.381.229**	**3,32**	**906.451.456**	**5,01**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholder Composition Based On Ownership Classification

Pemegang Saham *Shareholders*	Per 1 Januari 2023 *As of 1 January 2023*		Per 31 Desember 2023 *As of 31 December 2023*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Institusi Lokal *Local Institutions*	2.775.896.371	32,20	2.956.923.035	16,33
Institusi Asing *Foreign Institutions*	5.818.868.883	67,50	15.124.930.715	83,55
Individu Lokal *Local Individuals*	25.547.529	0,30	20.753.254	0,12

Pemegang Saham *Shareholders*	Per 1 Januari 2023 *As of 1 January 2023*		Per 31 Desember 2023 *As of 31 December 2023*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Individu Asing *Foreign Individuals*	2.600	0,00	55.300	0,00
Jumlah | *Total*	**8.620.315.383**	**100,00**	**18.102.662.304**	**100,00**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Per 1 Januari 2023 *As of 1 January 2023*		Per 31 Desember 2023 *As of 31 December 2023*	
		Jumlah Saham *Number of Shares*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*	-	0,00%	-	0,00%
Endah Winarni	Direktur Marketing *Business Director*	43.600	0,00%	43.600	0,00%
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	4.600	0,00%	4.600	0,00%
Viktor Ebenheizer Fanggidaer	Direktur Kepatuhan & Legal *Compliance & Legal Director*	-	0,00%	-	0,00%
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit & RIsiko *Credit & Risk Director*	-	0,00%	-	0,00%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga akhir tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Bank.

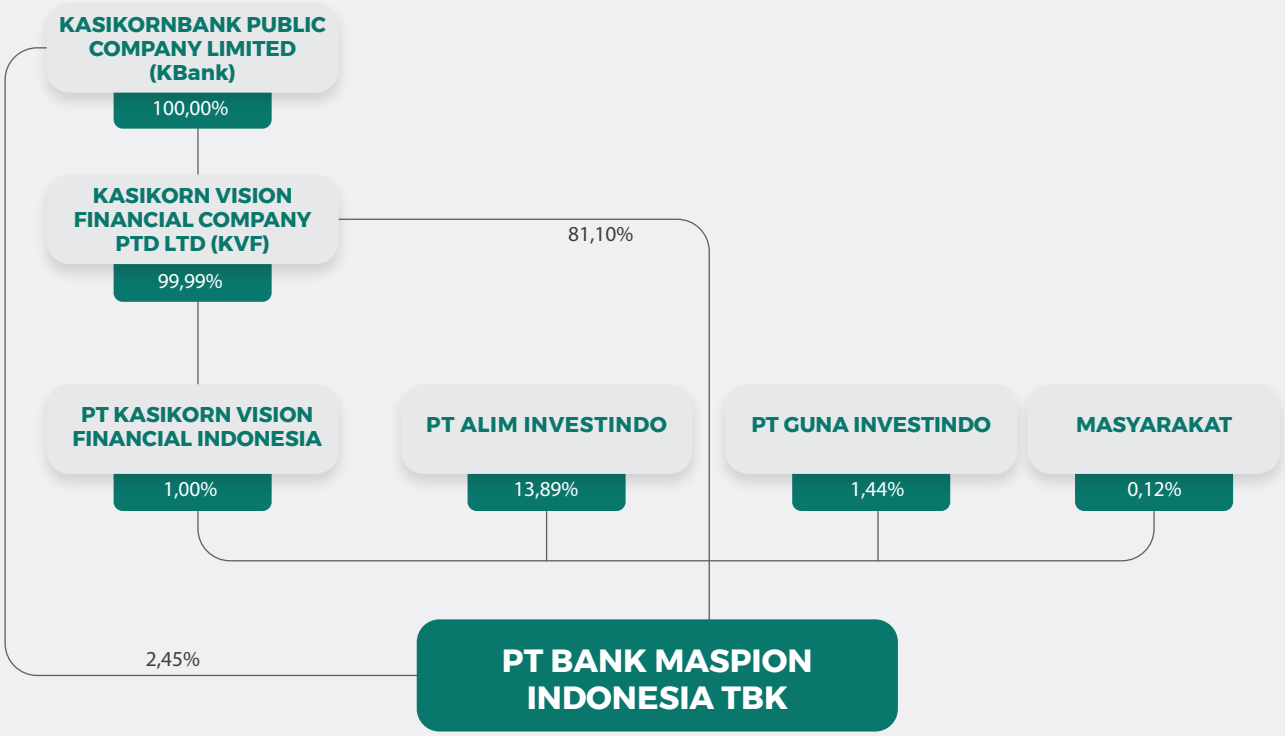
Until the end of 2023, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank did not have any indirect share ownership of the Bank's shares.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholder

Pemegang saham utama dan pengendali Bank adalah KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dengan kepemilikan 14.680.989.577 saham atau 81,10%.

The main and controlling shareholder of the Bank is KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. with ownership of 14,680,989,577 shares or 81.10%.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER STRUCTURE



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA
SUBSIDIARY, ASSOCIATED COMPANY, AND JOINT VENTURE [GRI 2-2]

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura.

Until the end of 31 December 2023, the Company did not have any subsidiary, associated company or joint venture.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Harga Saham *Share Price*	Tambahan Modal Disetor (Saham) *Additional Paid-up Capital (Shares)*	Jumlah Saham Diterbitkan *Number of Shares Issued*	Bursa *Stock Exchange*
11 Juli 2013 *11 July 2013*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	320	770.000.000	3.851.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
14 Oktober 2016 *14 October 2016*	Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I*	340	592.461.538	4.443.461.538	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
24 November 2022 *24 November 2022*	Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II*	410	4.176.853.845	8.620.315.383	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
8 November 2023 *8 November 2023*	Penawaran Umum Terbatas III *Right Issue III*	370	9.482.346.921	18.102.662.304	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA
INFORMATION ON OTHER SECURITIES LISTING

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2023, the Company did not conduct other securities listing.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trade Information and Shares Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia

Tel | *Phone* : (021) 5150515
Fax | *Facsimile* : (021) 5150091
Jasa | *Service* : Pencatatan Saham
Share Listing
Periode | *Period* : Januari – Desember 2023
January – December 2023
Biaya | *Fee* : Rp277.500.000,-

Akuntan Publik
Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Indonesia

Tel | *Phone* : (021) 57957300
Fax | *Facsimile* : (021) 57957301
Jasa | *Service* :
Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Audit of the Company's Financial Statements for the year ended in 31 December 2023
Jasa Non-Audit : Tidak ada
Non-Audit Service *None*
Periode | *Period* : Januari – Desember 2023
January – December 2023
Biaya | *Fee* : Rp943.500.000,-

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana *Boutique Office*
Jl. Kirana *Avenue* III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Indonesia

Tel | *Phone* : (021) 29745222
Fax | *Facsimile* : (021) 29289961
Jasa | *Service* : Pengelolaan Daftar Pemegang Saham
Shareholder Register Management
Periode | Period : Juli 2023 – Juni 2024
July 2023 – June 2024
Biaya | *Fee* : Rp32.200.000,-

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I,
Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia

Tel | *Phone* : (021) 52991099
Fax | *Facsimile* : (021) 52991199
Jasa | *Service* : Pengelolaan Administrasi Saham
Share Administration Management
Periode | *Period* : Januari – Desember 2023
January - December 2023
Biaya | *Fee* : Rp11.100.000,-

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

BANK MASPION



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



KONDISI EKONOMI MAKRO 2023
MACRO ECONOMIC CONDITION 2023

Perekonomian global masih diselimuti ketidakpastian yang utamanya dipicu oleh dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global seperti inflasi yang tinggi di Amerika Serikat, pelemahan ekonomi di Tiongkok, dan peningkatan deficit fiskal yang terjadi di Eropa. Pertumbuhan global diperkirakan akan turun dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0% pada tahun 2023 berdasarkan proyeksi dari *International Monetary Fund* (IMF). Faktor-faktor yang menghambat pemulihan termasuk dampak jangka panjang dari pandemi dan ketegangan geopolitik, seperti konflik di Ukraina dan konflik Israel-Palestina. Selain itu, terdapat faktor lainnya yang lebih sementara, seperti pengetatan kebijakan moneter yang diperlukan untuk mengendalikan inflasi, penurunan dukungan fiskal karena utang yang tinggi, dan cuaca ekstrem.

The global economy is still shrouded in uncertainty, mainly triggered by the economic dynamics of developed countries that have a global impact such as high inflation in the United States, economic slowdown in China, and increasing fiscal deficits in Europe. Global growth is expected to fall from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023 based on projections from the International Monetary Fund (IMF). Factors hampering the recovery include the long-term impact of the pandemic and geopolitical tensions, such as the conflict in Ukraine and the Israeli-Palestinian conflict. There were other more temporary factors, such as the tightening of monetary policy needed to control inflation, reduced fiscal support due to high debt, and extreme weather.

Melihat kondisi perekonomian global tersebut, berdasarkan Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia masih tetap kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,04% *(yoy)* pada triwulan IV, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% *(yoy)*. Pertumbuhan tersebut didorong oleh permintaan domestik yang solid antara lain konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,82% *(yoy)* seiring kenaikan mobilitas dan daya beli masyarakat yang tinggi, serta investasi yang tumbuh sebesar 4,40% *(yoy)* pada kuartal IV 2023 seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur. Dari sisi produksi, pertumbuhan positif di seluruh sektor lapangan usaha juga menjadi kontributor pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023.

Given these global economic conditions, Indonesia's economy remained strong with growth of 5.04% (yoy) in the fourth quarter, increasing compared to compared to growth in the previous quarter of 4.94% (yoy) according to the Central Statistics Agency (BPS). The growth was driven by solid domestic demand, including household consumption which grew by 4.82% (yoy) in line with the increase in mobility and high purchasing power, as well as investment which grew by 4.40% (yoy) in the fourth quarter of 2023 as government infrastructure development continued in various parts of Indonesia, including in the Nusantara Capital City (IKN), East Kalimantan. In terms of production, positive growth in all business sectors also contributed to the achievement of national economic growth in 2023.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup baik tersebut menumbuhkan optimisme kinerja perbankan di tahun 2023. Meningkatnya konsumsi dan masih terjaganya daya beli masyarakat mampu mendorong pertumbuhan kredit sebesar 10,38% *(yoy)*. Dari sisi permintaan, peningkatan kredit tersebut sejalan dengan kinerja positif dari sektor korporasi dan rumah tangga. Sementara itu, dari sisi penawaran, peningkatan kredit didorong oleh *risk appetite* perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik, termasuk dampak positif dari kebijakan likuiditas Bank Indonesia seperti KLM dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit perbankan terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kinerja sektor Pengangkutan, Jasa Sosial, Perdagangan, dan Listrik, Gas, Air. Pertumbuhan kredit perbankan tersebut juga diikuti oleh kredit bermasalah yang terjaga. *Rasio Nonperforming Loan* (NPL) *gross* perbankan per Desember 2023 sebesar 2,19% dan rasio NPL net 0,75%.

The favorable national economic growth fosters optimism for banking performance in 2023. Increased consumption and maintained purchasing power were able to drive credit growth of 10.38% (yoy). From the demand side, the increase in credit was in line with the positive performance of the corporate and household sectors. Meanwhile, from the supply side, the increase in credit was driven by the risk appetite of banks and the well-maintained liquidity capacity of banks, including the positive impact of Bank Indonesia's liquidity policies such as KLM and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM). Based on use of funds, banking credit growth was mainly supported by investment loans and working capital loans, which amounted to 12.26% and 10.05% respectively. By sector, credit growth was mainly supported by the performance of the Transportation, Social Services, Trade, and Electricity, Gas, Water sectors. The growth in banking credit was also followed by maintained non-performing loans. The Bank's nationwide gross nonperforming loan (NPL) ratio as of December 2023 was 2.19% and the net NPL ratio was 0.75%.

Pada tahun 2023, total Dana Pihak Ketiga (DPK) nasabah mencapai Rp8.234,2 triliun dan tumbuh 3,8% (yoy). Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan DPK di tahun sebelumnya yang tercatat 9,3% (yoy). Beberapa hal yang memengaruhi perlambatan pertumbuhan DPK di antaranya yaitu pertumbuhan DPK yang tinggi pada masa pandemi yang mengakibatkan *high base effect* pada pertumbuhan DPK setelahnya, penggunaan dana internal untuk operasional dan ekspansi perusahaan, konsumsi masyarakat yang kembali meningkat dengan berakhirnya status pandemi, serta dampak semakin banyaknya alternatif instrumen penempatan dana selain DPK.

In 2023, the total third-party funds (DPK) of customers reached Rp8,234.2 trillion and grew by 3.8% (yoy). This growth was lower than the previous year's growth of 9.3% (yoy). Some of the things that influenced the slowdown in third party funds growth included high third party funds growth during the pandemic which resulted in a high base effect on subsequent third party funds growth, the use of internal funds for company operations and expansion, increased public consumption with the end of the pandemic status, and the impact of more alternative fund placement instruments other than deposits.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

SEGMEN KREDIT

Bank memiliki segmen kredit yaitu modal kerja, investasi, dan konsumsi. Pada tahun 2023, kinerja segmen kredit mengalami peningkatan sebesar 50,83% dari Rp8.782.552 juta di tahun 2022 menjadi Rp13.246.439 juta. Dari keseluruhan total tersebut, 80,37% berasal dari portofolio kredit modal kerja, diikuti 18,66% dari kredit investasi, dan 0,97% dari kredit konsumsi.

LOANS SEGMENT

The Bank has loans segment consisting of working capital, investment, and consumer loan. In 2023, the performance of loans segment increased by 50.83% from Rp8,782,552 million in 2022 to Rp13,246,439 million. From the overall total, 80.37% was from working capital loans portfolio, followed by 18.66% from investment loans, and 0.97% from consumer loans.

Kredit yang Diberikan

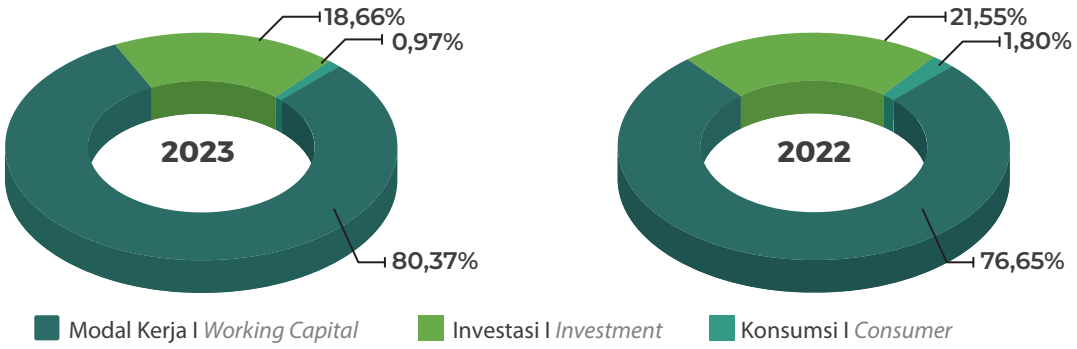
Loans

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Modal kerja *Working capital*	10.646.578	6.732.075
Investasi *Investment*	2.471.903	1.892.809
Konsumsi *Consumption*	127.958	157.668
Jumlah kredit yang diberikan *Total loans*	13.246.439	8.782.552

Kontribusi Kredit

Loans Contribution



Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit Bank terbesar adalah pada sektor industri pengolahan sebesar Rp5.151.229 juta atau 38,89% dari total portofolio kredit. *Portfolio* terbesar berikutnya berasal dari sektor perdangangan besar dan eceran sebesar Rp3.692.935 juta atau 27,88%, diikuti dengan sektor aktivitas keuangan dan asuransi sebesar Rp1.394.128 juta atau 10,52% dari total kredit Bank.

Based on the economic sector, the Bank's largest loan disbursement was provided to the processing industry sector amounted to Rp5,151,229 million or 38.89% of total loan portfolio. The next largest portfolio came from the wholesale and retail sector of Rp3,692,935 million or 27.88%, followed by the financial and insurance activities sector amounted to Rp1,394,128 million or 10.52% of the Bank's total loans.

Kredit yang Diberikan Berdasarkan Sektor Ekonomi

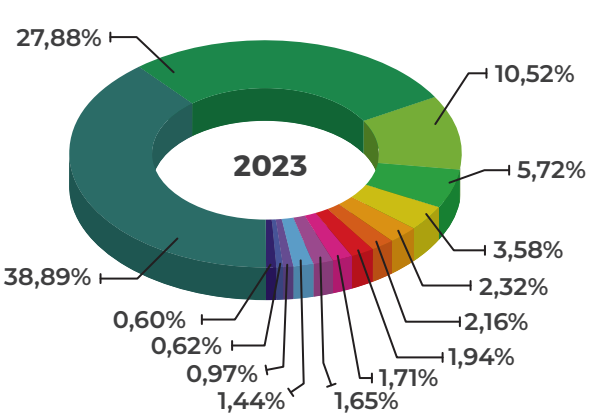
Loans by Economic Sector

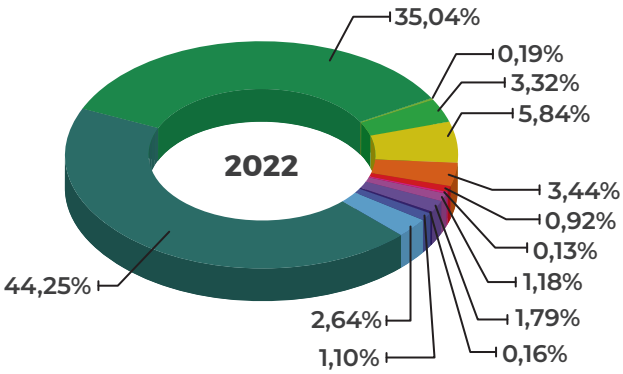
Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Industri pengolahan *Processing industry*	5.151.229	3.886.588
Perdagangan besar dan eceran *Wholesale and retail*	3.692.935	3.077.633
Aktivitas keuangan dan asuransi *Financial and insurance activities*	1.394.128	16.657
Pengangkutan dan pergudangan *Transportation and warehousing*	757.620	291.304
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum *Accommodation, food and beverages*	473.639	512.731
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin *Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air*	307.940	-
Real estate *Real estate*	286.200	302.009
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis *Professional, scientific, and technical activities*	256.893	80.877
Aktivitas penyewaan *Leasing activities*	227.058	11.381
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial *Human health activities and social activities*	219.114	103.524
Rumah tangga *Households*	127.870	157.387
Informasi dan komunikasi *Information and communication*	81.709	14.349
Konstruksi *Construction*	79.137	96.701
Kesenian, hiburan, dan rekreasi *Arts, entertainment, and recreation*	66.435	73.386
Aktivitas jasa lainnya *Other service activities*	52.545	63.088
Pendidikan *Education*	42.316	64.291
Pertanian, kehutanan, dan perikanan *Agriculture, forestry, and fisheries*	23.011	28.590
Lain-lain *Others*	6.660	2.056
Jumlah kredit yang diberikan *Total loans*	13.246.439	8.782.552

Portofolio Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Loans Portfolio by Economic Sector





- Industri Pengolahan I *Processing Industry*
- Perdagangan besar dan eceran I *Wholesale and retail*
- Aktivitas keuangan dan asuransi I *Financial and insurance activities*
- Pengangkutan dan pergudangan I *Transportation and warehousing*
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum I *Accommodation, food and beverages*
- Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin I *Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air*
- Real estate I *Real estate*
- Aktivitas professional, ilmiah dan teknis I *Professional, scientific, and technical activities*
- Aktivitas penyewaan I *Leasing activities*
- Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial I *Human health activities and social activities*
- Rumah tangga I *Households*
- Informasi dan komunikasi I *Information and communication*
- Konstruksi I *Construction*
- Lain-lain I *Others*

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT

Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto dan neto Bank tercatat masing-masing sebesar 2,59% dan 2,12% pada akhir tahun 2023. Kolektibilitas kredit Bank disajikan pada tabel berikut:

LOAN COLLECTABILITY RATE

The Bank's gross and net Non-Performing Loan (NPL) ratio were 2.59% and 2.12%, respectively at the end of 2023. The Bank's loan collectibility is presented in the following table:

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Loans Collectability Rate

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Lancar *Current*	12.008.839	8.477.613
Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	894.739	198.281
Kurang Lancar *Substandard*	2.537	22.072
Diragukan *Doubtful*	-	3.671
Macet *Loss*	340.324	80.915
Jumlah kredit yang diberikan *Total loans*	13.246.439	8.782.552

SEGMEN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Segmen DPK Bank terdiri dari giro, tabungan, dan deposito. Pada tahun 2023, DPK tercatat naik 1,04% atau Rp113.121 juta dari Rp10.917.998 juta di tahun 2022 menjadi Rp11.031.119 juta. Peningkatan tertinggi terjadi pada portfolio deposito yang meningkat sebesar Rp422.935 juta atau 4,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar DPK berasal dari deposito yaitu 81,90%, diikuti oleh tabungan dan giro masing-masing sebesar 9,78% dan 8,32%.

FUNDING SEGMENT

Funding segment of the Bank consists of current accounts, savings accounts, and time deposits. In 2023, funding segment increased by 1.04% or Rp113.121 million from Rp10.917.998 million in 2022 to Rp11.031.119 million. The highest increase occurred in the deposit portfolio which increased by Rp422,935 million or 4.91% compared to the previous year. The highest contributor of funding is from time deposits by 81.90%, followed by savings accounts and current accounts at 9.78% and 8.32%, respectively.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

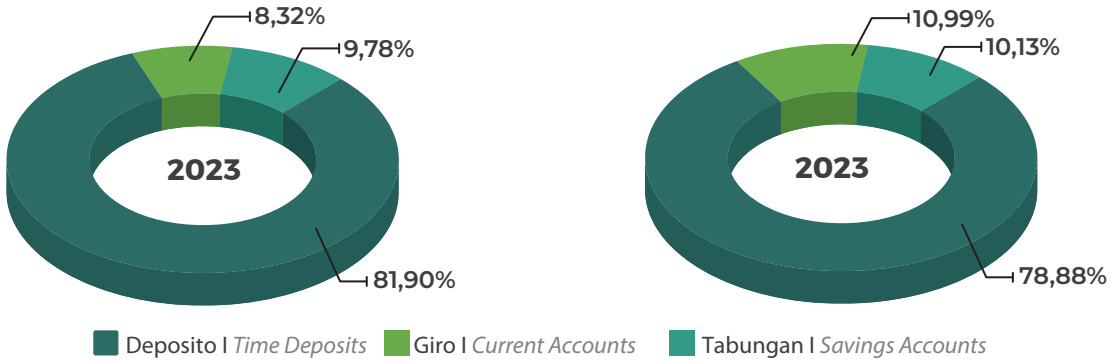
Funding

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Giro *Current Accounts*	917.440	1.200.127
Tabungan *Savings Accounts*	1.078.994	1.106.121
Deposito *Time Deposits*	9.034.685	8.611.750
Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) *Total Funding*	11.031.119	10.917.998

Kontribusi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Funding Contribution



SEGMEN OPERASI BERDASARKAN AREA GEOGRAFIS

Informasi segmen operasi Bank berdasarkan geografisnya dikelompokan ke dalam tujuh wilayah yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, dan Sumatra. Berikut adalah rincian kinerja segmen operasi dalam dua tahun terakhir:

OPERATION SEGMENT BY GEOGRAPHICAL AREA

The Bank's operating segment information is geographically grouped into seven regions namely Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, Sulawesi, and Sumatra. The following is a breakdown of operating segment performance in the last two years:

Segmen Operasi Berdasarkan Area Geografis *Operation Segment by Geographical Area*

Uraian *Description*	2023							
	Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatra	Jumlah *Total*
Pendapatan (beban) bunga, bersih *Interest income (expense), net*	271.308	(966)	10.452	276.053	6.301	(11.691)	(19.701)	531.756
Beban operasional lainnya, bersih *Other operating expense, net*	(114.918)	(10.055)	(30.965)	(258.802)	(8.352)	(9.807)	(14.717)	(447.616)
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih *Non-operating income (expense), net*	(44)	(5)	22	(269)	(27)	11	(4)	(316)
Jumlah pendapatan (beban) eksternal *Total external income (expense)*	156.346	(11.026)	(20.491)	16.982	(2.078)	(21.487)	(34.422)	83.824
Pendapatan (beban) antar area *Inter-area income (expense)*	(158.880)	8.180	197	100.458	(608)	13.924	36.729	-
Jumlah pendapatan (beban) area *Total area income (expense)*	(2.534)	(2.846)	(20.294)	117.440	(2.686)	(7.563)	2.307	83.824
Kredit yang diberikan, bersih *Loans, net*	7.609.109	126.109	535.975	4.081.979	160.048	63.796	534.246	13.111.262
Aset tetap, bersih *Fixed assets, net*	89.902	16.864	33.471	246.965	13.200	9.342	15.491	425.235
Jumlah aset *Total assets*	2.051.997	291.649	701.089	14.867.572	253.577	303.271	1.196.808	19.665.963
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	2.061.334	293.378	722.820	8.105.500	256.251	311.108	1.192.915	12.943.306

Uraian *Description*	2022							
	Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatra	Jumlah *Total*
Pendapatan (beban) bunga, bersih *Interest income (expense), net*	171.692	(884)	21.122	236.619	11.122	(8.993)	(9.653)	421.025
Beban operasional lainnya, bersih *Other operating expense, net*	(52.582)	(5.851)	(22.907)	(159.165)	(7.342)	(10.278)	(12.593)	(270.718)

Uraian *Description*	2022							
	Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatra	Jumlah *Total*
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih *Non-operating income (expense), net*	(1)	(6)	(8)	1.302	(507)	(6)	(10)	764
Jumlah pendapatan (beban) eksternal *Total external income (expense)*	119.109	(6.741)	(1.793)	78.756	3.273	(19.277)	(22.256)	151.071
Pendapatan (beban) antar area *Inter-area income (expense)*	(63.597)	9.977	477	2.582	(1.707)	13.163	39.105	-
Jumlah pendapatan (beban) area *Total area income (expense)*	55.512	3.236	(1.316)	81.338	1.566	(6.114)	16.849	151.071
Kredit yang diberikan, bersih *Loans, net*	3.465.594	134.381	496.118	3.960.934	181.019	67.722	425.768	8.731.536
Aset tetap, bersih *Fixed assets, net*	97.501	15.741	34.532	241.751	13.167	9.289	13.543	425.524
Jumlah aset *Total assets*	1.958.059	367.190	635.869	10.104.797	148.808	342.498	1.399.081	14.956.302
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	1.902.547	363.954	637.185	7.021.914	147.242	348.613	1.382.233	11.803.688

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pembahasan kinerja keuangan dalam laporan ini dianalisa berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank Maspion Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 25 Maret 2024.

The discussion of financial performance in this report is analyzed based on the Financial Statements of PT Bank Maspion Tbk for the year ended 31 December 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan based on Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants with fairly in all material respects opinion, as stated in its report dated 25 March 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Jumlah Aset *Total Assets*	19.665.963	14.956.302
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	12.943.306	11.803.688
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	6.722.657	3.152.614
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	19.665.963	14.956.302

Jumlah aset Bank tercatat naik dari Rp14.956.302 juta di tahun 2022 menjadi Rp19.665.963 juta di tahun 2023. Jumlah liabilitas juga tercatat naik dari Rp11.803.688 juta di tahun 2022 menjadi Rp12.943.306 juta di tahun 2023. Sementara jumlah ekuitas tercatat naik dari Rp3.152.614 juta di tahun 2022 menjadi Rp6.722.657 juta di tahun 2023.

The Bank's total asset were recorded increasing from Rp14,956,302 million in 2022 to Rp19,665,963 million in 2023. Total liabilities were also recorded increasing from Rp11,803,688 million in 2022 to Rp12,943,306 million in 2023. Meanwhile, total equity was recorded to increase from Rp3,152,614 million in 2022 to Rp6,722,657 million in 2023.

ASET
ASSETS

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Kas *Cash*	76.592	93.141
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	1.070.749	1.095.835
Giro pada bank lain - bersih *Current accounts with other banks - net*	96.779	401.498
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih *Placements with Bank Indonesia and other banks - net*	399.942	656.370
Efek-efek *Marketable securities*	2.431.540	2.427.146
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Securities purchased under agreements to resell*	1.409.355	511.236
Tagihan akseptasi, bersih *Acceptance receivables, net*	2.645	13.630

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Kredit yang diberikan - bersih *Loans - net*	13.111.262	8.731.536
Bunga yang akan diterima - bersih *Interest receivables - net*	88.698	73.679
Beban dibayar di muka *Prepaid expenses*	23.775	6.958
Aset tetap *Fixed assets*	425.235	425.524
Aset tak berwujud *Intangible assets*	5.202	7.381
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	22.719	17.247
Aset lain-lain *Other assets*	501.470	495.121
Jumlah aset *Total assets*	19.665.960	14.956.302

Total aset Bank pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp19.665.963 juta, meningkat sebesar Rp4.709.661 juta atau 31,49% dibandingkan dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp14.956.302 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp4.463.887 juta dan peningkatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp898.119 juta.

The Bank's total assets at the end of 2023 were recorded at Rp19,665,963 million, an increase of Rp4,709,661 million or 31.49% compared to the end of 2022 of Rp14,956,302 million. The increase was mainly due to an increase in loans of Rp4,463,887 million and an increase in securities purchased under agreements to resell of Rp898,119 million.

GIRO PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tahun 2023, giro pada Bank Indonesia turun 2,29% atau Rp25.086 juta dari Rp1.095.835 juta di tahun 2022 menjadi Rp1.070.749 juta yang disebabkan oleh penurunan persentase GWM primer akibat meningkatnya insentif yang diterima oleh Bank. Giro pada bank lain tercatat menurun 75,90% atau Rp304.767 juta menjadi Rp96.797 juta di tahun 2023 karena adanya pengalihan penempatan dana pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan tujuan untuk lebih mengoptimalkan penghasilan yang diterima.

CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

In 2023, current accounts with Bank Indonesia decreased by 2.29% or Rp25,086 million from Rp1,095,835 million in 2022 to Rp1,070,749 million due to a decline in the primary minimum statutory reserves as a result of an increase in incentives received by the Bank. Current accounts with other banks recorded a decrease of 75.90% or Rp304,767 million to Rp96,797 million in 2023 due to the transfer of funds to the security purchased under agreements to resell to further optimize the income received.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Bank menempatkan sebagian likuiditas dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) yang bersifat harian, dimana pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp399.942 juta, yang menurun sebesar Rp256.428 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp656.370 juta. Penurunan tersebut terjadi karena pengalihan dana pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

The Bank placed some liquidity in the form of daily Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), where in 2023 was recorded at Rp399,942 million, which decreases by Rp256,428 million compared to 2022 of Rp656,370 million. The decrease occurred due to the transfer of funds to the securities purchased under agreements to resell.

EFEK-EFEK AND EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Dalam upaya mengoptimalkan imbal hasil yang diterima serta menjaga keseimbangan antara posisi likuiditas dan profitabilitas Bank, maka selama tahun 2023 Bank menempatkan sebagian besar likuiditas yang dimiliki ke efek-efek dan efek-efek dengan janji dijual kembali berupa Surat Utang Negara (SUN). Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali juga terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dengan masa jatuh tempo pada bulan Januari dan Maret 2024. Efek-efek yang dimiliki oleh Bank bersifat likuid dan berisiko rendah.

Pada tahun 2023, efek-efek Bank meningkat sebesar Rp4.394 juta atau 0,18% dari Rp2.427.146 juta di tahun 2022 menjadi Rp2.431.540 juta di tahun 2023. Hal ini didorong oleh perubahan nilai pasar atas surat berharga. Sementara itu, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tercatat sebesar Rp1.409.355 juta, meningkat sebesar Rp898.119 juta atau 175,68% dari Rp511.236 juta di tahun 2022. Seluruh efek yang dimiliki oleh Bank termasuk dalam kategori lancar dan diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

MARKETABLE SECURITIES AND SECURITY PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

To optimize the returns received and maintain a balance between the Bank's liquidity position and profitability, during 2023, the Bank placed most of its liquidity into marketable securities and securities purchased under agreements to resell in the form of Government Securities (SUN). Marketable securities for investment purposes consist of Government Securities (SUN) with maturities of more than 12 months. Securities purchased under agreements to resell also consist of Government Securities (SUN) with a maturity date of January and March 2024. Securities owned by the Bank are liquid and low-risk.

In 2023, the Bank's marketable securities increased by Rp4,394 million or 0.18% from Rp2,427,146 million in 2022 to Rp2,431,540 million in 2023. This was driven by changes in the market value of securities. Meanwhile, securities purchased under agreements to resell were recorded at Rp1,409,355 million, increased by Rp898,119 million or 175.68% from Rp511,236 million in 2022. All securities held by the Bank are categorized as current and classified as securities measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income. The Bank has no securities in related parties.

KREDIT YANG DIBERIKAN

LOANS

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Pihak berelasi *Related parties*	113.193	119.004
Pihak ketiga *Third parties*	13.133.246	8.663.548
Jumlah kredit yang diberikan *Total loans*	13.246.439	8.782.552
Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	(135.177)	(51.016)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih *Total loans, net*	13.111.262	8.731.536

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan kredit yang diberikan sebesar Rp13.246.439 juta, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8.782.552 juta. Penyaluran kredit bank difokuskan pada sektor-sektor produktif yang tercermin dari portfolio modal kerja yang memberi kontribusi sebesar 80,37%.

Sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit, Bank menjaga kualitas masing-masing aset sesuai dengan prinsip kehati-hatian dengan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sekaligus mengantisipasi kerugian apabila terjadi penurunan nilai aset keuangan. CKPN yang telah dibentuk

In 2023, Bank recorded loans of Rp13,246,439 million, increased compared to the previous year which was recorded at Rp8,782,552 million. Loan disbursements were focused on productive sectors as reflected in the working capital portfolio which contributed 80,37%.

In line with the increase in loan disbursement, the Bank maintains the quality of each asset in accordance with prudential principles by forming Allowance for Impairment Losses (CKPN) and anticipating losses should there be an impairment of financial assets. The allowance for impairment losses formed by the Bank in 2023 was

oleh Bank pada tahun 2023 adalah sebesar Rp135.177 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp.51.016 juta. Cadangan tersebut dinilai cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Rp135,177 million, increased compared to 2022 of Rp51,016 million. The provision is considered adequate to cover the possibility of uncollectible loans.

LIABILITAS

LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Liabilitas segera *Obligations due immediately*	5.666	17.334
Simpanan dari nasabah *Deposits from customers*	11.031.119	10.917.998
Simpanan dari bank lain *Deposits from other banks*	1.678.600	718.294
Liabilitas akseptasi *Acceptance liabilities*	3.918	13.630
Utang pajak *Taxes payable*	26.783	15.761
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	197.220	120.671
Jumlah Liabilitas *Total liabilities*	12.943.306	11.803.688

Total liabilitas Bank pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp12.943.306 juta, meningkat sebesar Rp1.139.618 juta atau 9,65% dibandingkan dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp11.803.688 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan simpanan dari bank lain sebesar Rp960.306 juta dan peningkatan simpanan dari nasabah sebesar Rp113.121 juta.

The Bank's total liabilities at the end of 2023 were recorded at Rp12,943,306 million, an increase of Rp1,139,618 million or 9.65% compared to the end of 2022 of Rp11,803,688 million. The increase was mainly due to an increase in deposits from customers of Rp960,306 million and an increase in deposits from other banks of Rp113,121 million.

SIMPANAN DARI NASABAH

DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Pihak berelasi *Related parties*	476.687	444.168
Pihak ketiga *Third parties*	10.554.432	10.473.830
Jumlah simpanan dari nasabah *Total deposits from customers*	11.031.119	10.917.998

Simpanan dari nasabah di tahun 2023 meningkat 1,04% atau Rp113.121 juta dari Rp10.917.998 juta di tahun 2022 menjadi Rp11.031.119 juta. Simpanan dari nasabah Bank terutama berasal dari pihak ketiga. Simpanan dari pihak ketiga tercatat meningkat dari Rp10.473.830 juta di tahun 2022 menjadi Rp10.554.432 juta. Sementara itu, simpanan dari pihak berelasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp476.687 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp444.168 juta.

Deposits from customers in 2023 increased by 1.04% or Rp113,121 million from Rp10,917,998 million in 2022 to Rp11,031,119 million. Deposits from customers of the Bank mainly come from third parties. Deposits from third parties recorded an increase from Rp10,473,830 million in 2022 to Rp10,554,432 million. Meanwhile, deposit from related parties in 2023 were recorded at Rp476,687 million, an increase compared to the previous year which was recorded at Rp444,168 million.

EKUITAS / *EQUITY*

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid-up capital*	1.810.266	862.032
Tambahan modal disetor, bersih *Additional paid-in capital, net*	4.140.843	1.586.752
Saldo laba ***Retained earnings***		
Telah ditentukan penggunaannya *Appropriated*	25.000	22.000
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	616.561	554.638
Penghasilan komprehensif lain: ***Other comprehensive income:***		
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja, neto *Actuarial loss on employee benefit liability, net*	(29.269)	(28.796)
Selisih lebih revaluasi aset tetap *Revaluation surplus of fixed assets*	153.508	158.397
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak *Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax*	5.748	(2.409)
Jumlah ekuitas *Total equity*	6.722.657	3.152.614

Total ekuitas Bank pada akhir tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp3.570.043 juta dari Rp3.152.614 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp6.722.657 juta pada akhir tahun 2023. Peningkatan ekuitas didukung oleh pencapaian laba tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp63.253 juta pada akhir tahun 2023 dan penambahan modal (PUT III) yang mengakibatkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank berada pada level 50,12% pada akhir tahun 2023.

The Bank's total equity at the end of 2023 increased by Rp3,570,043 million from Rp3,152,614 million at the end of 2022 to Rp6,722,657 million at the end of 2023. The increase in equity was supported by the achievement of current-year profit which was Rp63,253 million at the end of 2023 and additional capital (RI III) resulting in the Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) to be at 50.12% at the end of 2023.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / *COMPREHENSIVE INCOME*

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Pendapatan bunga *Interest income*	1.203.295	951.206
Beban bunga *Interest Expense*	(671.539)	(530.181)
Pendapatan bunga bersih *Net interest income*	531.756	421.025

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Pendapatan operasional lain *Other operating income*	51.249	50.297
Beban operasional lain *Other operating expense*	(498.865)	(321.015)
Laba operasional *Operating income*	84.140	150.307
Laba sebelum beban pajak *Income before tax expense*	83.824	151.071
Laba tahun berjalan *Income for the year*	63.253	114.941
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	63.253	114.941
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan *Total comprehensive income for the year*	67.718	113.895
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total comprehensive income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	67.718	113.895
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) *Basic earnings per share (in full Rupiah)*	6,72	23,99

Pada tahun 2023, pendapatan bunga bersih Bank mengalami peningkatan sebesar 26,30% atau Rp110.731 juta, dari Rp421.025 juta di tahun 2022 menjadi Rp531.756 juta.

In 2023, the Bank's net interest income increased by 26.30% or Rp110,731 million, from Rp421,025 million in 2022 to Rp531,756 million.

PENDAPATAN BUNGA

INTEREST INCOME

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Kredit yang diberikan *Loans*	881.297	726.906
Efek-efek *Marketable securities*	214.321	183.258
Penempatan pada Bank Indonesia *Placements with Bank Indonesia*	33.053	29.495
Penempatan pada bank lain *Placements with other banks*	51.576	2.955
Lain-lain *Others*	23.048	8.592
Jumlah pendapatan bunga *Total interest income*	1.203.295	951.206

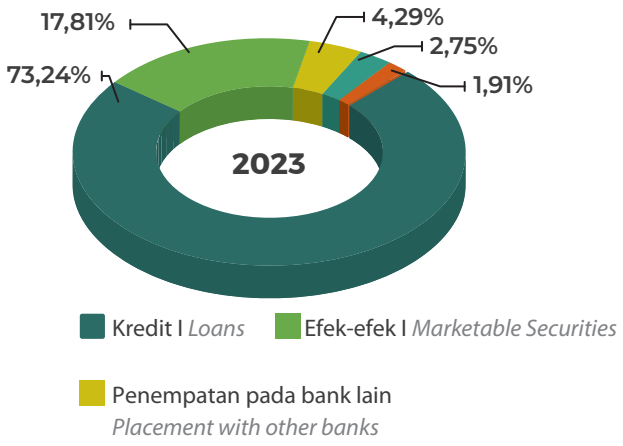
Pendapatan bunga kredit yang memberikan kontribusi sebesar 73,24% dari total pendapatan bunga Bank, meningkat sebesar Rp154.391 juta dari tahun sebelumnya. Total pendapatan bunga Bank tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp252.089 juta atau 26,50% dari tahun 2022. Suku bunga rata-rata kredit Rupiah tercatat sebesar 8,36% pada tahun 2023, mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 9,00%, dimana Bank berupaya untuk meningkatkan penyaluran kredit selama tahun berjalan, terutama di segmen korporasi. Sementara itu, dalam denominasi mata uang asing, suku bunga rata-rata kredit tercatat mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,28% pada tahun 2023 dari sebesar 4,96% pada tahun 2022.

Interest income which contributed to 73.24% of the Bank's total interest income, increased by Rp154,391 million from the previous year. The Bank's total interest income experienced an increase of Rp252,089 million or 26.50% from 2022. The average interest rate for Rupiah loans was recorded at 8.36% in 2023, decreased from 2022 which was 9.00% as the Bank sought to increase loans disbursements during the year, especially in the corporate segment. Meanwhile, foreign currency denominations increased to 6.28% in 2023 from 4.96% in 2022.

Bank telah melakukan pengelolaan *Asset Liabilities Management* secara tepat, khususnya dengan mengalokasikan penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, maupun efek-efek berdasarkan kebutuhan likuiditas. Oleh karena itu, pendapatan bunga dari sumber selain kredit tercatat meningkat sebesar Rp97.698 juta atau 43,56%. Pada tahun 2023, Bank menempatkan sebagian dana yang dimiliki pada efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Rata-rata imbal hasil penempatan efek-efek berupa SUN dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan adalah sebesar 7,71% pada tahun 2023. Sementara itu, rata-rata imbal hasil pembelian efek dengan janji dijual kembali dengan tenor 1 sampai 3 bulan pada tahun 2023 adalah sebesar 5,86%.

Bank has conducted proper Assets Liabilities Management, by allocating the placementof assets within Bank Indonesia, other banks, and marketable securities based on the liquidity needs. This has led to an increase in interest income from sources other than loans which increased by Rp97,698 million or 43.56%. In 2023, the Bank placed part of its funds in marketable securities and securities purchased under agreements to resell. The average yield on the securities placement in the form of SUN with a maturity of more than 12 months was 7.71% in 2023. Meanwhile, the average yield on purchasing securities purchased under agreements to resell with a tenor of one until three months in 2023 was 5.86%.

Komposisi Pendapatan Bunga



Interest Income Composition



BEBAN BUNGA

INTEREST EXPENSE

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Deposito berjangka *Time Deposits*	560.520	435.666
Simpanan dari bank lain *Deposit from other banks*	49.251	26.562
Giro *Current Accounts*	26.809	26.315
Premi Penjaminan Pemerintah *Premiums on Government Guarantee*	23.513	27.230
Tabungan *Savings Accounts*	11.446	14.407
Lain-lain *Others*	-	1
Jumlah beban bunga *Total interest expense*	671.539	530.181

Bank mencatat peningkatan beban bunga deposito sebesar Rp124.854 juta atau 28,66% dari tahun sebelumnya, sejalan dengan meningkatnya portofolio deposito sebesar 4,91%. Rata-rata bunga deposito pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,55% (untuk tenor 1 bulan), meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 4,61% seiring dengan tren kenaikan suku bunga perbankan.

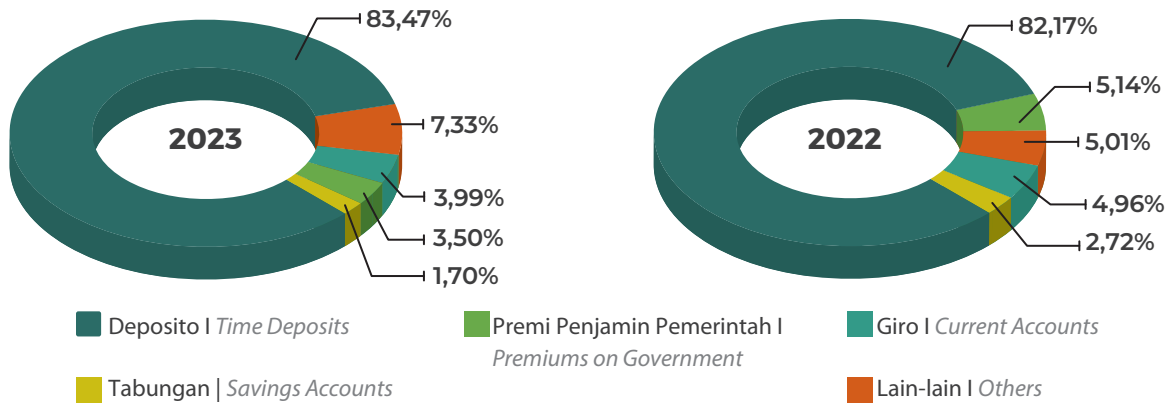
Beban bunga tabungan mengalami penurunan sebesar Rp2.961 juta seiring dengan penurunan rata-rata suku bunga. Rata-rata suku bunga Tabungan Emas dan Tabungan Arthamas menjadi masing-masing sebesar 1,22% dan 0,60% pada tahun 2023 dari 1,32% dan 0,63% pada tahun 2022. Beban bunga giro Bank meningkat sebesar Rp494 juta atau 1,88% dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata suku bunga giro Rupiah tercatat sebesar 3,07% pada akhir tahun 2023, meningkat dari akhir tahun 2022 sebesar 2,61%. Di sisi lain, beban bunga simpanan dari bank lain meningkat sebesar Rp22.689 juta atau sebesar 85,42% sejalan dengan peningkatan jumlah dan suku bunga simpanan dari bank lain.

Bank recorded an increase in expenses on deposits of Rp124,854 million or 28.66% from the previous year, in line with the increase in the deposit portfolio by 4.91%. The average deposit interest in 2023 was 5.55% (for one month tenor), an increase compared to 2022 of 4.61% following the increasing trend in banking interest rates.

Savings interest expenses experienced a decline of Rp2,961 million in line with the decrease in the average interest rates. The average interest rates of Emas Saving and Arthamas Saving became 1.22% and 0.60% in 2023 from 1.32% and 0.63% in 2022, respectively. The Bank's current account interest expenses increased by Rp494 million or 1.88% compared to the previous year. The average Rupiah current account interest rate stood at 3.07% at the end of 2023, an increase from the end of 2022 which was 2.61%. On the other side, other banks deposit interest expenses increased by Rp22,689 million or 85.42% which was in line with an increase in the outstanding and interest rates of other banks deposits.

Komposisi Beban Bunga

Interest Expense Composition



PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih Bank mengalami peningkatan sebesar Rp110.731 juta atau 26,30% dibanding tahun 2022 terutama terjadi karena peningkatan pendapatan bunga yang lebih tinggi dari peningkatan beban bunga selama tahun 2023 seiring dengan meningkatnya aset produktif Bank, khususnya kredit dari Rp8.782.552 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp13.246.439 juta pada akhir tahun 2023. Selain itu, kelebihan likuiditas bank yang ditempatkan dalam bentuk efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan bunga bank, sehingga pendapatan bunga meningkat sebesar Rp31.063 juta.

NET INTEREST INCOME

The Bank's net interest income increased by Rp110,731 million or 26.30% compared to 2022 mainly due to an increase in interest income higher than the increase in interest expenses during 2023 which was in line with the increase in Bank's productive assets, primarily credit from Rp8,782,552 million at the end of 2022 to Rp13,246,439 million at the end of 2023. Furthermore, the excess of the Bank liquidity placed in the form of marketable securities and securities purchased under agreements to resell also contributed to an increase in the Bank interest income, leading to an increase in interest income of Rp31,063 million.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

OTHER OPERATING INCOME

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Denda dan administrasi *Penalties and administration*	40.526	35.748
Provisi dan komisi selain kredit *Fees and commissions from other than loans*	1.525	2.017
Lain-lain *Others*	9.198	12.532
Jumlah pendapatan operasional lain *Total other operating income*	51.249	50.297

Pendapatan operasional lain mengalami peningkatan sebesar Rp952 juta atau 1,89% dari Rp50.297 juta di tahun 2022 menjadi Rp51.249 juta di tahun 2023 terutama karena meningkatnya pendapatan denda dan administrasi sebesar Rp4.778 juta.

Other operating income increased by Rp952 million or 1.89% from Rp50,297 million in 2022 to Rp51,249 million in 2023 mainly due to the increase in fines and administrative income of Rp4,778 million.

BEBAN OPERASIONAL LAIN

OTHER OPERATING EXPENSE

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Gaji dan tunjangan *Salaries and employee benefit*	208.095	155.393
Umum dan administrasi *General and administrative*	189.976	138.182
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Provision for impairment losses*	100.794	27.440
Jumlah beban operasional lain *Total other operating expense*	498.865	321.015

Beban operasional lain mengalami peningkatan sebesar Rp177.850 juta atau 55,40% dari Rp321.015 juta di tahun 2022 menjadi Rp498.865 juta di tahun 2023 karena peningkatan

Other operating expenses increased by Rp177,850 million or 55,40% from Rp321,015 million in 2022 to Rp498,865 million in 2023 due to the increase in salaries and benefits, general and

beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, serta beban penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp52.702 juta, Rp51.794 juta, dan Rp73.354 juta. Peningkatan beban operasional sejalan dengan upaya Bank untuk melakukan peningkatan kapabilitas melalui transformasi di seluruh level organisasi.

administrative expenses, and provision for impairment losses amounted to Rp52,702 million, Rp51,794 million, and Rp73,354 million, respectively. The increase in operating expenses was in line with the Bank's efforts to increase capabilities through transformation at all levels of the organization.

LABA OPERASIONAL

Dari sisi bisnis, Bank terus mengalami peningkatan yang tampak dari kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar Rp110.731 juta atau sebesar 26,30% dibandingkan dengan tahun 2022. Selain itu, di sisi *fee-based income* juga mengalami kenaikan yang dapat dilihat dari peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp952 juta dibandingkan dengan tahun 2022. Namun, sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas dan layanan kepada nasabah, Bank melakukan transformasi pada seluruh level organisasi yang berdampak pada peningkatan cukup signifikan pada beban operasional bank sebesar Rp177.850 juta atau 55,40% dibandingkan dengan tahun 2022. Berdasarkan hal tersebut, laba operasional bank menurun sebesar Rp66.167 juta dari Rp150.307 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp84.140 juta pada akhir tahun 2023.

OPERATING INCOME

In term of business, the Bank continued to experience an increase that was shown by the increase in net interest income of Rp110,731 million or 26.30% compared to 2022. Moreover, the fee-based income side also underwent an increase that could be seen in the increase of other operating income amounted to Rp952 million compared to 2022. However, as an effort to elevate capabilities and services to customers, the Bank transformed at all levels of the organization which had an impact on an increase in the Bank's operating expenses of Rp177,850 million or 55.40% compared to 2022. Based on that matter, the Bank's operating income decreased by Rp66,167 million from Rp150,307 million at the end of 2022 to Rp84,140 million at the end of 2023.

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN LABA TAHUN BERJALAN

Laba sebelum beban pajak dan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat masing-masing sebesar 83.824 juta dan Rp63.253 juta, menurun dibandingkan tahun 2022 masing-masing sebesar Rp151.070 juta dan Rp114.941 juta disebabkan karena peningkatan pada beban operasional lainnya.

INCOME BEFORE TAX EXPENSE AND INCOME FOR THE YEAR

Income before tax expense and income for the year ended 31 December 2023 were recorded at Rp83,824 million and Rp63,253 million respectively, an decrease compared to 2022 of Rp151,070 million and Rp114,941 million respectively due to an increase in other operating expenses.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp67.718 juta di tahun 2023, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp113.895 juta.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total Comprehensive Income attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp67,718 million in 2023, decreased compared to 2022 of Rp113,895 million.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi *Net cash used in operating activities*	(3.190.887)	(1.514.683)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi *Net cash used in investing activities*	(913.441)	(467.325)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan *Net cash provided by financing activities*	3.502.325	1.707.508
Penurunan neto kas dan setara kas *Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*	(602.003)	(274.500)
Kas dan setara kas awal tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of year*	2.246.910	2.504.014
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing *Effect of foreign currency exchange rate changes*	(827)	17.396
Kas dan setara kas akhir tahun *Cash and cash equivalents at the end of year*	1.644.080	2.246.910

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.190.887 juta dan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1.514.683 juta. Secara garis besar perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 2023, arus kas keluar dari aktivitas operasi berasal dari aktivitas penyaluran kredit sebesar Rp4.463.887 juta, pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp653.811 juta, dan pembayaran beban tenaga kerja dan imbalan kerja sebesar Rp203.384 juta. Sementara itu, arus kas masuk berasal dari penerimaan bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp1.200.057 juta dan peningkatan simpanan bank lain sebesar Rp960.306 juta.
- Pada tahun 2022, arus kas keluar dari aktivitas operasi pada tahun 2022 berasal dari penurunan simpanan nasabah sebesar Rp1.086.247 juta, pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp537.088 juta, dan peningkatan penyaluran kredit sebesar Rp550.313 juta. Sementara itu, arus kas masuk pada tahun 2022 berasal dari penerimaan bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp945.798 juta.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The net cash flow used by for operating activities in 2023 was recorded at Rp3,190,887 million and in 2022 was Rp1,514,683 million. Overall, the comparison of cash flows from operating activities in 2023 and 2022 is as follows:

- *In 2023, cash outflows from operating activities came from loan disbursements activities of Rp4,463,887 million, payment of interest expenses, fees, and commissions of Rp653,811 million, and payment of labor and employee benefits expenses of Rp203,384 million. Meanwhile, cash inflows were derived from interest income, fees, and commissions of Rp1,200,057 million and an increase in deposits from other banks of Rp960,306 million.*
- *In 2022, cash outflows from operating activities came from a decrease in deposits from other banks of Rp1,086,247 million, payment of interest expenses, fees, and commissions of Rp537,088 million, and an increase in loan disbursements of Rp550,513 million. Meanwhile, cash inflows were derived from interest income, fees, and commissions of Rp945,798 million.*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp913.441 juta. Secara garis besar perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows used for investment activities in 2023 was Rp913,441 million. Overall, the comparison of cash flows from investing activities in 2023 and 2022 is as follows:

- Pada tahun 2023, arus kas keluar terdiri dari pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penambahan aset tetap sebesar Rp913.518 juta. Di sisi lain, terdapat arus kas masuk dari penjualan aset tetap sebesar Rp77 juta.
- Pada tahun 2022, arus kas keluar terdiri dari pembelian efek-efek, penambahan aset tetap, dan penambahan aset tak berwujud sebesar Rp579.798 juta. Di sisi lain, terdapat arus kas masuk dari penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penjualan aset tetap sebesar Rp112.473 juta.

- *In 2023, cash outflows consisted of the purchases of securities purchased under agreements to resell and the additions of fixed assets amounted to Rp913,518 million. On the other hand, there were cash inflows from the sale of fixed assets amounted to Rp77 million.*
- *In 2022, cash outflows comprised the purchases of marketable securities, additions of fixed assets, and additions of intangible assets amounted to Rp579,798 million. On the other side, there were cash inflows from the sales of securities purchased under agreements to resell and sales of fixed assets amounted to Rp112,473 million,*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2023 terdapat arus kas masuk untuk aktivitas pendanaan yang merupakan penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD III sebesar Rp3.508.468 juta dan arus kas keluar atas biaya emisi efek sebesar Rp6.143 juta. Kas neto dari aktivitas pendanaan tersebut adalah sebesar Rp3.502.325 juta.

Sementara itu, pada tahun 2022 terdapat arus kas masuk untuk aktivitas pendanaan yang merupakan penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD II sebesar Rp1.712.510 juta dan arus kas keluar atas biaya emisi efek sebesar Rp5.002 juta. Kas neto dari aktivitas pendanaan tersebut adalah sebesar Rp1.707.508 juta.

Dengan pergerakan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendaanan di atas, posisi kas dan setara kas Bank pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp1.644.080 juta, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2.246.910 juta.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2023, there were cash inflows from financing activities which were the receipts from a capital increase through Pre-emptive Rights III of Rp3,508,468 million and cash outflows for stock issuance cost of Rp6,143 million. Net cash from financing activities was Rp3,502,325 million.

In 2022, there were cash inflows from financing activities which were the receipts from a capital increase through Pre-emptive Rights II of Rp1,712,510 million and cash outflows for stock issuance cost of Rp5,002 million. Net cash from financing activities was Rp1,707,508 million.

With the movements of cash flows from operating, investing, and financing activities above, the Bank's cash and cash equivalent position at the end of 2023 was Rp1,644,080 million, decreased compared to 2022 amounted to Rp2,246,910 million.

RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA
FINANCIAL RATIOS AND OTHER IMPORTANT RATIOS

RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank tercatat sebesar 50,12% pada akhir tahun 2023, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 31,55%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal terutama berasal dari penambahan modal melalui HMETD III. Total modal Bank pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp6.700.396 juta, meningkat sebesar Rp3.546.317 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.154.079 juta. Di lain pihak, terdapat peningkatan penyaluran kredit selama tahun 2023 sehingga Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital adequacy ratio (CAR) was recorded at 50.12% at the end of 2023, an increase from the previous year of 31.55%. This was caused by the increase in capital, mainly from additional capital through HMETD III. The Bank's total capital at the end of 2023 was recorded at Rp6,700,396 million, an increase of Rp3,546,317 million from the previous year, which was Rp3,154,079 million. On the other hand, there was an increase in loan disbursements during 2023 which resulted in Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk increasing to Rp12,906,303 million at the end of 2023

kredit meningkat menjadi Rp12.906.303 juta pada akhir tahun 2023 dari Rp9.384.365 juta pada tahun 2022. Rasio CAR telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional serta telah sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

POSISI DEVISA NETO

Rasio PDN (Posisi Devisa Neto Bank - On dan *Off Balance Sheet*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2023 dan 2022 tercatat sebesar 0,52% mengalami penurunan dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar 1,15% dan jauh di bawah ketentuan yang berlaku yaitu maksimal sebesar 20% dari total modal.

GIRO WAJIB MINIMUM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). Giro Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM) merupakan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga, yang dihitung dari selisih antara RIM yang dimiliki dan RIM target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Tabel berikut menunjukkan rasio GWM Bank dalam rupiah dan valuta asing per 31 Desember 2023 dan 2022:

from Rp9,384,365 million in 2022. The CAR ratio has calculated credit, market, and operational risks and has complied with the applicable regulations.

NET OPEN POSITION

The Bank's Net Open Position (NOP - On and Off-Balance Sheet) ratio as of 31 December 2023 and 2022 when using capital as of 30 November 2023 and 2022 was recorded at 0.52%, a decrease compared to the end of 2022 of 1.15% and far below the applicable regulations of a maximum of 20% of total capital.

MINIMUM STATUTORY RESERVES

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's minimum reserve requirements were in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 regarding the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units and Member of the Board of Governors Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 regarding Implementation Regulations for Fulfillment of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.

Macroprudential Liquidity Buffer is a minimum liquidity reserve the Bank must maintain at a certain percentage of third-party funds (DPK). Macro-Prudential Intermediation Ratio (RIM) is the minimum deposit the Bank must maintain in the form of a current account balance with Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds, calculated from the difference between the existing RIM and the target RIM. Based on PADG No. 24/14/PADG/2022, effective from 1 November 2022, RIM Reserve Requirement is imposed if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum RIM target (84%) or above Bank Indonesia's maximum RIM target (94%) with the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

The following table shows the Bank's reserve requirement ratio in rupiah and foreign currency as of 31 December 2023 and 2022:

Giro Wajib Minimum

Minimum Statutory Reserves

Uraian *Description*	2023		2022	
	Syarat *Requirement*	Aktual *Actual*	Syarat *Requirement*	Aktual *Actual*
Rupiah *Rupiah*				
Primer (*) *Primary (*)*	7,60%	7,88%	8,40%	8,79%
RIM *RIM*	0,00%	0,00%	1,05%	1,05%
PLM *PLM*	5,00%	30,49%	6,00%	26,92%
Valuta Asing *Foreign Currency*	4,00%	4,05%	4,00%	4,28%

* Berdasarkan PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM masing-masing sebesar 1,4% dan 0,6%.
** Based on PADG No. 1 Year 2023 dated 1 April 2023, the Bank provides funds for specific and inlusive economic activities, therefore on 31 December 2023 and 2022 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 1.4% and 0.6%, respectively.*

PENCAPAIAN TAHUN 2023
ACHIEVEMENT IN 2023

PERBANDINGAN REALISASI DENGAN TARGET TAHUN 2023

Berikut ringkasan pencapaian kinerja keuangan tahun 2023 dibandingkan dengan target adalah sebagai berikut:

COMPARISON OF REALIZATION AND PROJECTION IN 2023

The following is a summary of the achievement of financial performance in 2023 compared to the target:

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*	Target 2023 *Projection in 2023*	Pencapaian *Achievement*
POSISI KEUANGAN ***FINANCIAL POSITION***			
Total Aset *Total assets*	19.665.963	22.034.235	89,25%
Kredit yang diberikan *Loans*	13.246.439	13.921.469	95,15%
Simpanan dari nasabah *Deposits from customers*	11.031.119	13.995.457	78,82%
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF ***COMPREHENSIVE INCOME***			
Pendapatan bunga *Interest income*	1.203.295	1.199.913	100,28%
Laba sebelum pajak *Income before tax expense*	83.824	92.877	90,25%

RASIO KEUANGAN (%) *FINANCIAL RATIOS*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*	Target 2023 *Projection in 2023*
ROE *ROE*	1,74%	1,95%
ROA *ROA*	0,46%	0,51%
NIM *NIM*	3,62%	3,56%
BOPO *Operating Expenses to Operating Income*	93,29%	92,59%
NPL - gross *NPL - gross*	2,59%	2,50%
CAR *CAR*	50,12%	44,86%
LDR *LDR*	120,08%	99,47%

Perekonomian global disepanjang tahun 2023 diwarnai oleh berbagai tantangan diantaranya adalah fragmentasi geopolitik-ekonomi yang meningkat, yang mengakibatkan perlambatan proses pemulihan ekonomi global dan berlanjutnya tekanan inflasi global. *The Fed* bersama dengan Bank-Bank sentral berupaya untuk menurunkan inflasi dengan menaikkan suku bunga. Bank Indonesia pun turut menaikkan suku bunga acuan, sejalan dengan upaya Bank Sentral untuk menekan inflasi.

The global economy throughout 2023 is characterized by various challenges including increased geopolitical-economic fragmentation, resulting in a slowdown in the global economic recovery process and continued global inflationary pressures. Therefore, the Fed and Central Banks are working to reduce inflation by raising interest rates. Bank Indonesia also raised its benchmark interest rate, in line with Central Banks' effort to curb inflation.

Meski dihadapkan pada berbagai tantangan yang ada, Bank berhasil mencatat kinerja yang baik di tahun 2023. Total aset Bank per akhir Desember 2023 masih dibawah target yang telah ditetapkan, terutama disebabkan karena belum tercapainya Dana Pihak Ketiga Bank. Kondisi tersebut sejalan dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) di perbankan yang mengalami tren perlambatan pada 2023. Meskipun Bank belum mencapai total aset dari target yang telah ditetapkan, namun aset Bank mengalami peningkatan sebesar Rp4.709.661 juta atau sebesar 31,49% dari akhir tahun 2022 *(yoy)*. Realisasi Dana Pihak Ketiga Bank tercatat sebesar Rp11.031.119 juta atau tercapai sebesar 78,82% dari rencana kerja. Deviasi Dana Pihak Ketiga Bank terutama pada deposito yang hanya tercapai 77,96% dan giro yang tercapai 64,60% dari rencana kerja. Sedangkan tabungan telah mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi pencapaian sebesar 109,44%.

Despite these challenges, the Bank managed to record a good performance in 2023. The Bank's total assets as of the end of December 2023 were still below the predetermined target, mainly due to the unachievement of the Bank's Third Party Funds. This condition is in line with the growth of Third Party Funds (DPK) in banking which experienced a slowing trend in 2023. Although the Bank has not reached the target for total assets, the Bank's asset has increased by Rp4,709,661 million or 31.49% from the end of 2022 (yoy). The realization of the Bank's Third Party Funds was recorded at Rp11,031,119 million or 78.82% of the work plan. The deviation of the Bank's Third Party Funds was mainly in deposits which only achieved 77.96% and current accounts which achieved 64.60% of the work plan. Meanwhile, savings have reached the target set with an achievement of 109.44%.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2023 tumbuh melambat karena adanya akses simpanan pada tahun 2020, 2021, hingga 2022 yang naik tajam karena berkurangnya konsumsi masyarakat. Namun paska pencabutan status pandemi Covid-19 oleh pemerintah, masyarakat mulai meningkatkan aktivitas belanja yang terus memakan dana pihak ketiga perbankan.

The growth of Third Party Funds in 2023 grew slowly due to access to deposits in 2020, 2021, and 2022 which rose sharply due to reduced public consumption. However, after the lifting of the Covid-19 pandemic status by the government, people began to increase spending activities which continued to eat up third party banking funds.

Dari sisi penyaluran kredit, realisasi penyaluran kredit Bank tahun 2023 tumbuh sebesar 50,83% *(yoy)* atau tercapai sebesar 95,15% dari target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar Rp13.246.439 juta. Berdasarkan jenis penggunaannya, realisasi penyaluran kredit masih sesuai dengan kebijakan Bank untuk fokus pada pembiayaan sektor-sektor produktif dengan portofolio tertinggi adalah kredit modal kerja sebesar 80,37% diikuti oleh kredit investasi sebesar 18,66% dan kredit konsumsi sebesar 0,97%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar 120,08%. Pada tahun 2023, Bank juga menggunakan jasa lembaga pemeringkat kredit eksternal yang diakui tingkat internasional yakni *Fitch Rating* dan mendapat penilaian yang baik dengan peringkat kredit Bank yakni AA(idn).

In terms of lending, the realization of the Bank's lending in 2023 grew by 50.83% (yoy) or achieved 95.15% of the predetermined target with a realization of Rp13,246,439 million. Based on the type of use, the realization of lending is still in accordance with the Bank's policy to focus on financing productive sectors with the highest portfolio being working capital loans of 80.37% followed by investment loans of 18.66% and consumer loans of 0.97%.The Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR) in 2023 was recorded at 120.08%. In 2023, the Bank also used the services of an internationally recognized external credit rating agency, Fitch Rating and received a good assessment with the Bank's credit rating of AA (idn).

Realisasi pendapatan bunga Bank terealisasi sebesar Rp1.203.295 juta atau tercapai 100,28% dari rencana kerja seiring dengan meningkatnya kredit yang diberikan Bank. Bank mencatatkan laba sebelum pajak per akhir Desember 2023 sebesar Rp83.824 juta atau tercapai 90,25% dari rencana kerja. Laba sebelum pajak mengalami penurunan dari tahun 2022 karena Bank melakukan transformasi pada seluruh level organisasi, sebagai bentuk upaya Bank untuk meningkatkan kapabilitas dan layanan kepada nasabah. Hal ini berdampak pada peningkatan beban operasional Bank yang cukup signifikan.

The realization of the Bank's interest income was realized at Rp1,203,295 million or achieved 100.28% of the work plan in line with the increase in loans provided by the Bank. The Bank recorded profit before tax as of the end of December 2023 at Rp83,824 million or achieved 90.25% of the work plan. The profit before tax decreased from 2022 due to the Bank's transformation at all levels of the organization as a form of the Bank's efforts to improve capabilities and services to customers. This transformation had an impact on a significant increase in the Bank's operating expenses.

Pada akhir tahun 2023, Bank mencatat ROA sebesar 0,46%, ROE sebesar 1,74% dan NIM sebesar 3,62% serta BOPO sebesar 93,29%. Dari sisi kualitas kredit Bank, rasio NPL *gross* Bank tercatat sebesar 2,59%. Pada sisi permodalan, rasio kecukupan modal (CAR) Bank tercapai 50,12%, berada diatas rencana kerja. Deviasi tersebut karena realisasi total ATMR pada akhir Desember 2023 yang terealisasi lebih rendah dari target yang ditetapkan. Deviasi realisasi ATMR terutama berasal dari ATMR resiko kredit sejalan dengan tidak tercapainya penyaluran kredit Bank.

At the end of 2023, the Bank recorded ROA of 0.46%, ROE of 1.74% and NIM of 3.62% and BOPO of 93.29%. In terms of the Bank's credit quality, the Bank's gross NPL ratio was recorded at 2.59%. On the capital side, the Bank's capital adequacy ratio (CAR) reached 50.12% which was above the work plan. The deviation was due to the realization of total RWA at the end of December 2023 which was realized lower than the target set. The deviation in the realization of RWA mainly came from credit risk RWA in line with the non-achievement of the Bank's loan disbursement.

PROYEKSI TAHUN 2024
PROJECTION IN 2024

Dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis Bank di tahun 2023 dan tantangan kondisi ekonomi makro di sepanjang tahun 2023, baik yang bersumber dari pertumbuhan ekonomi global yang melemah maupun divergensi pertumbuhan antarnegara yang melebar *(divergent slow growth)*, Bank telah menyusun dan menetapkan rencana bisnis untuk tahun 2024 pada beberapa target utama sebagai berikut:

Considering the Bank's business achievements in 2023 and challenges in macroeconomic conditions throughout 2023, both stemming from weakening global economic growth and divergent slow growth, the Bank has compiled and set a business plan for 2024 on several main targets as follows:

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	Target 2024 *Projection in 2024*
Total aset *Total assets*	30.191.869
Kredit yang diberikan *Loans*	19.501.182
Dana Pihak Ketiga (DPK) *Third Party Funds (DPK)*	
Giro *Current accounts*	2.180.213
Tabungan *Saving accounts*	1.513.518
Deposito *Time deposits*	16.154.793
LDR	98,25%
NPL Gross	2,40%
ROA	0,36%
ROE	1,13%
NIM	3,62%
CIR	71,99%
BOPO	95,48%
CAR	33,41%

Bank telah menyusun langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank untuk sepanjang tahun 2024 dan memproyeksikan pertumbuhan kredit tumbuh sebesar ±40% dan pertumbuhan DPK guna sebesar ±41% sehingga LDR Bank diproyeksikan pada level 98,25% pada akhir tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan *Current Account Saving Account* (CASA), Bank akan terus melakukan langkah-langkah strategis dengan melanjutkan dan meluncurkan berbagai *tacticals program*. Peningkatan CASA juga akan dilakukan melalui mekanisme *value chain* melalui kolaborasi dengan nasabah *Corporate* dan *Commercial existing* yang memiliki *credit record* yang baik, sehingga rasio CASA Bank di akhir tahun 2024 diproyeksikan sebesar 18,61%.

The Bank has developed strategic measures to support the Bank's business growth throughout 2024 and projects credit growth to grow by ±40% and deposits growth to be ±41% so that the Bank's LDR is projected at 98.25% by the end of 2024. In order to increase Current Account Saving Account (CASA), the Bank will continue to take strategic steps by continuing and launching various tacticals programs. The increase in CASA will also be carried out through a value chain mechanism through collaboration with existing Corporate and Commercial customers who have a good credit record, so that the Bank's CASA ratio at the end of 2024 is projected to be 18.61%.

Dari sisi penyaluran kredit dan dalam rangka pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), Bank tidak hanya akan menyalurkan kredit kepada pelaku UMKM secara langsung, namun Bank juga akan menyalurkan kredit melalui skema pemberian kredit melalui rantai pasok kepada:

- Badan usaha non-UMKM selain Lembaga Jasa Keuangan yang disalurkan untuk membiayai UMKM
- Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR)
- Pengembang perumahan non-UMKM untuk membiayai proyek pembangunan rumah sederhana dan/atau rumah sangat sederhana

- UMKM melalui Lembaga Jasa Keuangan BPR / BPRS, Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dan Perusahaan Pembiayaan.

In terms of lending and in order to fulfill the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), the Bank will not only channel credit to MSME players directly, but the Bank will also channel credit through a supply chain lending scheme to:

- *Non-MSME business entities other than Financial Services Institutions which finance MSMEs*
- *Low-Income Individuals (PBR)*
- *Non-MSME housing developers for the construction of simple houses and/or very simple houses and/or the purchase of simple houses and/or very simple houses by the community*
- *MSMEs through rural banks, Non-Bank Financial Services Institutions, and Financing Companies.*

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI TAHUN 2024
BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIES IN 2024

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 terutama pada beberapa negara utama mengalami divergensi seiring dengan ketidakpastian global yang meningkat. IMF pada Januari 2024 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 3,1% *(yoy)* dan diproyeksikan tetap 3,1% *(yoy)* pada tahun 2024. Di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih berlangsung, ekonomi Indonesia tahun 2023 tetap resilien, tumbuh kuat sebesar 5,05%. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2024 akan tumbuh dalam kisaran 4,7% - 5,5% yang didukung oleh inflasi yang tetap terkendali.

Global economic growth in 2023, especially in several major countries, experienced divergence along with increased global uncertainty. IMF in January 2024 projected global economic growth in 2023 at 3.1% (yoy) and projected to remain at 3.1% (yoy) in 2024. Amid ongoing global economic uncertainty, Indonesia's economy in 2023 remained resilient, growing strongly by 5.05%. Going forward, Bank Indonesia projects that Indonesia's economic growth for 2024 will grow in the range of 4.7% - 5.5% supported by manageable inflation.

Inflasi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 2,61% *(yoy)* terjaga stabil dan kembali dalam rentang sasaran target 3±1%. Realisasi inflasi tersebut telah mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar 5,51% *(yoy)*. Inflasi Indonesia diproyeksikan akan terjaga stabil dan terkendali dalam rentang sasaran di 2024. Bank Indonesia akan terus memperkuat bauran kebijakan moneter dan memperkuat sinergi dengan Pemerintah untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran 2,5±1% pada 2024.

Indonesia's inflation in 2023 was recorded at 2.61% (yoy), maintained stable and within the target range of 3±1% target. The realization of inflation has decreased compared to 2022 which amounted to 5.51% (yoy). Indonesia's inflation is projected to be maintained stable and under control within the target range in 2024. Bank Indonesia will continue to strengthen the monetary policy mix and strengthen synergies with the Government to ensure inflation remains under control in the range of 2.5±1% in 2024.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat terlihat pada indikator perbankan, dengan pertumbuhan kredit bank umum sebesar 10,38% *(yoy)*. Pertumbuhan kredit tersebut didorong oleh membaiknya aktivitas usaha dan meningkatnya optimisme konsumen ditengah ketidakpastian global. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang

Indonesia's strong economic growth can be seen in banking indicators with commercial bank credit growth of 10.38% in 2023 (yoy). The credit growth was driven by improving business activity and increasing consumer optimism amid global uncertainty. Based on the usage group, credit growth was mainly supported by investment credit and working capital credit which grew by

oleh kredit investasi dan kredit modal kerja yang tumbuh masing-masih sebesar 12,26% *(yoy)* dan 10,05% *(yoy)*. Disisi lain, DPK bank umum tumbuh melambat sebesar 3,73% *(yoy)* pada tahun 2023, mengalami penurunan yang cukup signifikan dari pertumbuhan tahun 2022 sebesar 9,01% *(yoy)*. Melambatnya pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK yang tinggi pada masa pandemi yang mengakibatkan *high base effect* pada pertumbuhan DPK setelahnya serta meningkatnya konsumsi masyarakat dengan berakhirnya status pandemi. Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi tekanan global.

12.26% (yoy) and 10.05% (yoy) respectively. On the other hand, commercial bank deposits grew slower at 3.73% (yoy) in 2023, a significant decline from the 2022 growth of 9.01% (yoy). The slowing growth of deposits was influenced by high deposit growth during the pandemic which resulted in a high base effect on subsequent deposit growth and increased public consumption with the end of the pandemic status. Bank Indonesia's stress-test results show that banking resilience remains strong in the face of global pressures.

Prospek pertumbuhan kredit perbankan Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat pada tahun 2024 dan 2025, konsisten dengan semakin meningkatnya aktivitas perekonomian domestik ke depannya, yang berdampak pada naiknya kebutuhan, baik dari korporasi maupun rumah tangga, termasuk dari golongan generasi muda. Sedangkan dari sisi pendanaan, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga perbankan di tahun 2024 diproyeksikan juga akan terus bertumbuh.

The prospects for growth in Indonesian banking credit are projected to continue to increase in 2024 and 2025, consistent with the increasing domestic economic activity going forward, which has an impact on increasing demand from both corporations and households, including from the younger generation. Meanwhile, in terms of funding, the growth of banking Third Party Funds in 2024 is projected to continue to grow.

Melihat prospek perekonomian Indonesia untuk tahun 2024 serta dengan pertimbangan pada faktor risiko eksternal maupun internal, Bank telah menetapkan target pertumbuhan kredit untuk tahun 2024 yang diproyeksikan tumbuh sebesar ±40% dan pertumbuhan DPK sebesar ±41%, sehingga Bank dapat menjaga likuiditas pada tingkat yang memadai. LDR Bank diproyeksikan pada level 98,25% pada akhir tahun 2024.

Looking at Indonesia's economic outlook for 2024 and with consideration of external and internal risk factors, the Bank has set a credit growth target for 2024 which is projected to grow by ±40% and third party funds growth to ±41%, so that the Bank can maintain liquidity at an adequate level. The Bank's LDR is projected at 98.25% by the end of 2024.

Bank akan melakukan inisiatif - inisiatif yang sejalan dengan target jangka pendek hingga jangka panjang Bank yaitu membangun struktur DPK dan Kredit yang kuat melalui perpaduan ekspansi secara fisik dan digital. Bank secara berkesinambungan meluncurkan berbagai produk dan/atau aktivitas baru yang mendukung layanan perbankan digital. Pengembangan *digital channel* Bank ditujukan untuk mengakomodir perubahan *behavior* masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi antara lain preferensi untuk menggunakan *noncash instrument* serta transaksi yang bersifat *contactless*. Semakin tingginya tingkat adopsi digital masyarakat menuntut digitalisasi layanan perbankan agar dapat memberikan *digital customer experience* yang lebih *advance*. Terlebih *Generation Y* atau yang dikenal dengan *digital natives* karena mereka tumbuh di era teknologi digital, sehingga mereka akan selalu memilih produk/layanan perbankan yang mendukung *digital lives* mereka. Untuk itu, rencana pengembangan *digital channel* yang akan dilakukan Bank di tahun 2024, antara lain:

The Bank will undertake initiatives in line with the Bank's short to long term target of building a strong deposit and loan structure through a combination of physical and digital expansion. Therefore, the Bank will continuously launch various new products and/or activities that support digital banking services. The development of the Bank's digital channel enhancement is aimed at accommodating changes in people's behavior in conducting economic activities, including the preference to use noncash instruments and contactless transactions. The higher level of digital adoption of society demands the digitalization of banking services in order to provide a more advanced digital customer experience. Especially Generation Y or known as digital natives because they grew up in the era of digital technology, so they will always choose banking products/services that support their digital lives. For this reason, the Bank's digital channel development plan for 2024 includes:

- ***New Mobile Banking and Digital Onboarding***
  Bank akan meluncurkan *Mobile Banking* dengan desain UI dan UE baru untuk semakin memenuhi kebutuhan layanan perbankan digital nasabah yang akan dilengkapi

- ***New Mobile Banking and Digital Onboarding***
  The Bank will launch Mobile Banking with a new UI and UE design to further meet the needs of customers' digital banking services which will be equipped with Digital

dengan *Digital Onboarding* dan *Biometric Verification (login)*. *Digital Onboarding*, dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses akuisisi nasabah baru maupun pembukaan rekening baru untuk menjamin proses bisnis yang aman dan cepat meskipun dilakukan tanpa tatap muka. Implementasi *digital onboarding* juga diperlukan dalam rangka pembukaan rekening dalam jumlah masif seperti nasabah *community*. Sistem *digital onboarding* nantinya akan terkoneksi langsung dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) guna pencocokan data yang diunggah oleh calon nasabah dengan basis data Dukcapil.

Onboarding and Biometric Verification (login). Digital Onboarding will utilize digital technology in the process of acquiring new customers and opening new accounts to ensure a safe and fast business process even though it is done without face-to-face. The implementation of digital onboarding is also needed in order to open accounts in massive numbers such as community customers. The digital onboarding system will be directly connected to the Population and Civil Registration Office (Dukcapil) to match the data uploaded by prospective customers with the Dukcapil database.

- **Maspion QR** yang meliputi: (1) Maspion *QR- Customer Presented Mode* yang lebih ditujukan untuk *merchant* yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir, dan ritel modern, (2) Maspion *QR-Transfer*, Tarik, Setor (TUNTAS) serta Maspion *QR- Cross Border* yang memungkinkan konsumen dan pedagang di kedua negara dapat melakukan dan menerima pembayaran barang dan jasa melalui *QR Code*. *QR Cross-Border* memiliki peran penting untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mendukung digitalisasi perdagangan dan investasi, dan menjaga stabilitas makro ekonomi dengan memperluas penggunaan penyelesaian transaksi menggunakan mata uang lokal (LCS).

- ***Maspion QR*** *which includes: (1) Maspion QR- Customer Presented Mode which is more aimed at merchants who require high transaction speed such as transportation providers, parking, and modern retail, (2) Maspion QR-Transfer, Withdraw, Deposit (TUNTAS) and Maspion QR-Cross Border which allows consumers and merchants in both countries to make and receive payments for goods and services via QR Code. Cross-Border QR has an important role to play in improving transaction efficiency, supporting the digitalization of trade and investment, and maintaining macroeconomic stability by expanding the use of transaction settlement using local currencies (LCS).*

- **SNAP – (MASPION QR - API INTEGRATION)**
  SNAP merupakan Standar Nasional Open API Pembayaran, yang ditetapkan Bank Indonesia atas perangkat protokol dan instruksi yang memfasilitasi interkoneksi antar aplikasi secara terbuka dalam pemrosesan transaksi pembayaran. Implementasi SNAP pada Maspion QR adalah penerapan Standar Nasional Open API Pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada *interface* Maspion QR dengan *Merchant Aggregator* yang bekerjasama.

- ***SNAP - (MASPION QR - API INTEGRATION)***
  SNAP is the National Standard for Payment Open API, which is set by Bank Indonesia for a set of protocols and instructions that facilitate open interconnection between applications in payment transaction processing. SNAP implementation in Maspion QR is the application of the National Payment Open API Standard set by Bank Indonesia to the Maspion QR interface with the cooperating Merchant Aggregator.

Sebagai upaya untuk mendukung strategi bisnis dalam mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, *Treasury* telah menetapkan sejumlah fokus strategi yang akan dijalankan seperti melakukan pengembangan transaksi FX *Spot* dan FX *Forward* dengan melakukan penjualan produk FX *Spot* dan FX *Forward* kepada nasabah yang ditujukan untuk meningkatkan volume transaksi valas nasabah dan meningkatkan aktivitas *cross-selling* dengan bagian lain. Guna untuk meningkatkan transaksi keuangan nasabah khususnya bagi nasabah *corporate* dan *commercial* yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan pengendapan dana dan meningkatkan *fee-based income*, maka Bank akan meluncurkan produk-produk *trade* dan *treasury* seperti FX *Forward Outright*, FX *Swap*, FX *Domestic*

To support the business strategy in achieving the targets set for 2024, Treasury has set a number of strategic focuses to be carried out such as developing FX Spot and FX Forward transactions by selling FX Spot and FX Forward products to customers aimed at increasing the volume of customer forex transactions and increasing cross-selling activities with other departments. In order to increase customer financial transactions, especially for corporate and commercial customers, which ultimately aims to increase fund deposition and increase fee-based income, the Bank will launch trade and treasury products such as FX Forward Outright, FX Swap, FX Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), Negotiated Export Notes (NWE) & Discounted Export Notes (DWE) as well as Discounting and Forfaiting.

Non-Deliverable Forward (DNDF), Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE) serta *Discounting* dan *Forfaiting*.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis kedepannya, Bank akan melanjutkan transformasi dari sisi pengembangan Sumber Daya Manusia dengan melakukan beberapa perubahan untuk mendukung strategi Bank dan unit bisnis, terutama untuk mencapai produktivitas yang optimal dan memenangkan kompetisi bisnis di pasar. Bank akan senantiasa berupaya untuk menunjang kompetensi seluruh karyawannya dengan berbagai pelatihan disepanjang tahun.

To support future business growth, the Bank will continue the transformation in terms of Human Resources development by making several changes to support the Bank's strategy and business units, especially to achieve optimal productivity and win business competition in the market. The Bank will always strive to support the competence of all employees with various trainings throughout the year.

KEBIJAKAN PERMODALAN DAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL POLICIES AND CAPITAL STRUCTURE

Guna memastikan permodalan Bank dapat mendukung strategi pengembangan usaha, mempertahankan kelangsungan bisnis di masa mendatang, menjaga kecukupan modal sesuai dengan profil risiko serta memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator, maka Bank menentukan kebijakan permodalan. Direksi menyusun rencana permodalan berdasarkan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan serta disesuaikan dengan perkembangan ekonomi terkini. Rencana tersebut telah dituangkan pada rencana bisnis Bank dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan permodalan dan struktur modal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

To ensure that the Bank's capital will support business development strategies, maintain business continuity in the future, maintain capital adequacy as required by the risk profile, and meet the capital requirements stipulated by the regulator, the Bank determines its capital policy. The Board of Directors prepared a capital plan based on assessing the required capital adequacy needs and adjusted it to the latest economic developments. The plan is presented in the Bank's business plan and has been approved by the Board of Commissioners. The capital policy and structure refer to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016, dated September 22, 2016, regarding the Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks.

Secara periodik Bank telah melakukan proses penilaian kecukupan permodalan *(Internal Capital Adequacy Assessment – ICAAP)* dan *stress test* terhadap permodalan yang menunjukkan bahwa posisi permodalan Bank dapat menutup kerugian yang ditimbulkan dari berbagai potensi risiko yang dihadapi oleh Bank secara memadai.

The Bank has periodically conducted Internal Capital Adequacy Assessment (ICAAP) and stress tests on its capital, which show that the Bank's capital position can adequately cover losses from various potential risks faced by the Bank.

KOMPONEN MODAL
CAPITAL COMPONENT

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Modal ***Capital***		
Tier 1 *Tier 1*	6.581.412	3.070.225
Tier 2 *Tier 2*	118.984	83.854
Jumlah modal *Total capital*	6.700.396	3.154.079
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit *Risk Weighted Assets for Credit Risk*	12.906.303	9.384.365
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko pasar *Risk Weighted Assets for market risk*	34.833	36.247
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional *Risk Weighted Assets for operational risk*	426.863	577.103
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko *Total Weighted Assets by Risk*	13.367.999	9.997.715
Rasio KPMM *Capital Adequacy Ratio*	50,12%	31,55%

Pada tahun 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

In 2023 and 2022, the Bank has fulfilled all the required capital requirements.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Bank mengukur tingkat kolektibilitas piutang melalui tingkat kolektibilitas kredit sesuai dengan rasio kredit bermasalah (NPL).

The Bank measures the collectibility of its receivables through the level of credit collectibility in accordance with the non-performing loan ratio (NPL).

Pada tahun 2023, Rasio NPL bruto dan neto masing-masing tercatat sebesar 2,59% dan 2,12%.

In 2023, the gross and net NPL ratios were recorded at 2.59% and 2.12% respectively.

Bank telah menerapkan berbagai upaya untuk memitigasi rasio NPL yang memburuk antara lain dengan menganalisa pemberian kredit secara menyeluruh sesuai dengan profil risiko Bank, pemantauan kondisi usaha/keuangan debitur secara rutin/berkala, serta upaya percepatan penyelesaian kredit bermasalah. Selain itu Bank juga meningkatkan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset keuangan. Bank pada tahun 2023 telah melakukan pembentukan CKPN kredit sebesar Rp135.177 juta dan manajemen berpendapat bahwa CKPN tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The Bank has implemented various efforts to mitigate the worsening NPL ratio, among others, by analyzing lending thoroughly in accordance with the Bank's risk profile, monitoring the business/financial condition of debtors on a regular basis, as well as efforts to accelerate the settlement of non-performing loans. In addition, the Bank also increases the provision of allowance for impairment losses as an effort to anticipate possible declines in the value of financial assets. In 2023, the Bank has established a provision of allowance for credit impairment losses of Rp135,177 million and management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of non-collectable loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY ANALYSIS

Bank menjaga likuiditas yang memadai agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, antara lain dengan menetapkan pagu kas *(cash holding limit)* pada setiap kantor sehingga masing-masing kantor dapat memenuhi liabilitas jangka pendek berupa penarikan dana pihak ketiga. Bank juga menempatkan *secondary reserve* ke dalam instrumen keuangan yang likuid antara lain penempatan ke Bank Indonesia dan Surat Utang Negara yang dapat dengan mudah dijadikan kas tanpa terjadi penurunan nilai. Ketersediaan likuiditas Bank tercermin dari rasio Aset Likuid atas Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada bulan Desember 2023 sebesar 33,31%. Komposisi aset likuid Bank adalah sebagai berikut:

The Bank maintains adequate liquidity to meet short-term and long-term liabilities, among others, by setting cash holding limits in each office to ensure that each office can meet short-term liabilities of third-party fund withdrawals. The Bank also places secondary reserves into liquid financial instruments, including placements within Bank Indonesia and Government Securities that can be converted into cash without impairment. Bank's solvency is reflected in the ratio of liquidity assets to third party funds (AL/DPK) in December 2023 of 33.31%. The composition of the Bank's liquid assets is as follows:

ASET LIKUID
LIQUID ASSETS

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Kas *Cash*	76.592	93.141
Penempatan pada Bank Indonesia *Placement with Bank Indonesia*	399.942	656.370
Efek-efek *Marketable securities*	2.431.540	2.427.146
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)* *Securities purchased under agreements to resell*	1.409.355	511.236
Jumlah *Total*	4.317.429	3.687.893

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Selama tahun 2023 Bank Maspion memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, sehubungan dengan hal tersebut Bank menyampaikan informasi diantaranya:

During 2023 Bank Maspion has material commitment for capital expenditure, in this regard the Bank submits the following information:

Tujuan
Ikatan material untuk investasi barang modal diantaranya pembelian perabot dan peralatan kantor serta kendaraan bermotor dengan tujuan melakukan peremajaan sarana operasional agar lebih dapat menunjang kegiatan bisnis Bank.

Objective
The purpose of material commitment for capital expenditure includes the purchase of furniture and office equipment as well as motor vehicles with the aim for rejuvenation operational facilities to support the Bank's business activities.

Sumber Dana
Bank memenuhi kebutuhan atas Investasi Barang Modal menggunakan perolehan dana dari HMETD III dan akumulasi dari laba organik dengan menggunakan denominasi mata uang rupiah guna memitigasi atas risiko nilai tukar.

Source of Funds
The Bank meets the needs of capital expenditure using the additional capital through pre-emptive rights III and accumulation of organic profits by using rupiah to mitigate exchange rate risk.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL EXPENDITURE

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Berikut adalah realisasi jenis dan nilai investasi barang modal pada tahun 2023 dan 2022:

TYPE AND VALUE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The following is the realization of the type and value of capital expenditure in 2023 and 2022:

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022
Tanah *Land*	-	11.537
Bangunan dan prasarana *Buildings and infrastructures*	385	5.403
Mesin pembangkit tenaga listrik *Power plant*	409	-
Perabot dan peralatan kantor* *Furniture and office equipments**	11.956	2.927
Kendaraan bermotor *Motor vehicles*	732	1.666
Aset dalam penyelesaian *Assets in progress*	1.917	1.640
Jumlah *Total*	15.399	23.173

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Bank melakukan investasi barang modal pada tahun 2023 bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional, pertumbuhan bisnis, meningkatkan kinerja pelayanan produk dan fasilitas jaringan usaha Bank sebagai respon atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

Bank melakukan investasi barang modal secara konsisten dalam bentuk pembelian perangkat keras, perangkat lunak, kendaraan serta perabot dan peralatan kantor. Pengeluaran untuk belanja barang modal berasal dari perolehan dana melalui HMETD III dan laba organik yang diperoleh Bank selama tahun berjalan.

CAPITAL EXPENDITURE OBJECTIVE

In 2023, the Bank invested in capital expenditure to support operational activities and business growth and improve the performance of the Bank's product services and business network facilities to respond to the increasingly diverse needs of customers.

The Bank consistently invests in capital expenditures such as the purchase of hardware, software, vehicles, and furniture and office equipment. Spending on capital expenditures comes from the additional capital through pre-emptive rights III and Bank's organic current-year income.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

No material information and facts available after the accountant's report date.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI, DIVESTASI DAN RESTRUKTURISASI UTANG

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITIONS, DIVESTMENTS AND DEBT RESTRUCTURING

Selama tahun 2023, tidak terdapat investasi, ekspansi, akuisisi, divestasi dan restrukturisasi utang.

During 2023, there were no material information regarding investment, expansion, acquisitions, divestments and debt restructuring.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION REGARDING AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

Selama tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang dapat dikategorikan sebagai transaksi afiliasi.

AFFILIATED TRANSACTIONS

Affiliated Transaction is any activity and/or transaction conducted by a listed public company or a controlled company with Affiliates of the listed public company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers, including any activity and/or transaction conducted by a listed public company or a controlled company for the benefit of Affiliates of the listed public company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers.

During 2023, no transactions were categorized as affiliated transactions.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi Benturan Kepentingan adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan setiap pihak, baik dengan Afiliasi maupun pihak selain Afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan.

Selama tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

A transaction with a Conflict of Interest is conducted by a public company or a controlled company with any party that contains a Conflict of Interest, either with an Affiliate or a party other than an Affiliate.

In 2023, no transaction can be categorized as a conflict of interest.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sebagai bagian dari kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan, berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal. Dari sisi penyaluran dana, kredit kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp113.193 juta pada akhir tahun 2023 dan Rp119.004 juta pada akhir tahun 2022 atau sebesar 0,58% dan 0,80% dari total aset Bank. Selain itu, pada tahun 2022 terdapat kredit yang dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp69 juta.

Dari sisi penghimpunan dana, total simpanan pihak berelasi tercatat sebesar Rp476.687 juta pada akhir tahun 2023 dan Rp444.168 juta pada akhir tahun 2022 atau sebesar 3,68% dan 3,76% dari total liabilitas Bank. Simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi adalah sebesar Rp770.416 juta pada akhir tahun 2023 dan Rp344.898 juta pada akhir tahun 2022 atau sebesar 5,95% dan 2,92% dari total liabilitas bank.

Informasi rinci terkait transaksi pihak berelasi Bank tersedia dalam laporan keuangan tahun buku 2023 pada Catatan 33.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

As part of its normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships, in the form of fund raising and lending under normal conditions and terms. In terms of funds distribution, loans to related parties were Rp113,193 million at the end of 2023 and Rp119,004 million at the end of 2022, or 0.58% and 0.80% of the Bank's total assets. Moreover, in 2022, there was loan secured by time deposits of Rp69 million.

From the fundraising side, total deposits from related parties were recorded at Rp476,687 million at the end of 2023 and Rp444,168 million at the end of 2022, or 3.68% and 3.76% of the Bank's total liabilities. Deposits from other related banks were Rp770,416 million at the end of 2023 and Rp344,898 million at the end of 2022, or 5.95% and 2.92% of the Bank's total liabilities.

Detailed information related to the Bank's related party transactions is available in the financial statements for the financial year 2023 in Note 33.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Bank telah konsisten menerapkan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- **Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"**

  Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan

The financial statements for the year ended 31 December 2023 and 2022 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Bank has consistently adopted the new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Bank's accounting policies and had material impact on the financial statements are as follows:

- ***Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement regarding Disclosure of Accounting Policies"***

  The amendment PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy

apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- **Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"**

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

  Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas.

- **Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"**

  Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- **Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"**

  Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- ***Amendment PSAK 16 "Fixed Assets regarding Proceeds Before Intended Use"***

  The amendment prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset.

  Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

- ***Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors regarding the Definition of Accounting Estimate"***

  The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- ***Amendment PSAK 46 "Income Taxes regarding Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"***

  The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Berdasarkan Peraturan OJK no. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Bank wajib melaporkan realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum. Berikut adalah rincian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) secara kumulatif hingga akhir Desember 2023.

Based on OJK Regulation no. 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, the Bank is required to report the realization of the use of funds obtained from Public Offerings. The following are the details of the realization of the use of proceeds from Limited Public Offering II (RI II) and the realization of the use of proceeds from Limited Public Offering III (RI III) cumulatively until the end of December 2023.

PENAWARAN UMUM TERBATAS II (PUT II)
LIMITED PUBLIC OFFERING II (RI II)

Perseroan menerbitkan 4.176.853.845 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp340 per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Perseroan pada PUT II ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Perseroan sebanyak Rp1.712.510 juta.

The Company issued 4,176,853,845 new shares with an exercise price of Rp340 per share. The entire issuance of new shares of the Company in this RI II was fully subscribed with total proceeds received by the Company amounting to Rp1,712,510 million.

Realisasi penggunaan dana PUT II sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The realization of the use of RI II funds up to 31 December 2023 is as follows:

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realized Value of Public Offering Proceeds*		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total proceeds from public offering*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Costs*	Hasil Bersih *Net Result*
1	Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) *Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II)*	10 November 2022 *10 November 2022*	1.712.510	5.002	1.707.508

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus
Proposed Use of Funds According to Prospectus

Penyaluran Kredit Perseroan *Company's Loan Disbursement*	Memperluas Bisnis dan Kapabilitas Perseroan *Expansion of the Company's Business and Capability*			Total
	Investasi Teknologi Informasi *Information Technology Investment*	Pengembangan SDM *HR Development*	Pengembangan Jaringan Kantor *Office Network Development*	
1.109.880	426.877	85.375	85.375	1.707.508

Realisasi Penggunaan Dana *Realization on the Use of Funds*					Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds from Public Offering*
Penyaluran Kredit Perseroan *Company's Loan Disbursement*	Memperluas Bisnis dan Kapabilitas Perseroan *Expansion of the Company's Business and Capability*			Total	
	Investasi Teknologi Informasi *Information Technology Investment*	Pengembangan SDM *HR Development*	Pengembangan Jaringan Kantor *Office Network Development*		
1.109.880	80.000	9.661	24.434	1.223.975	483.533

PENAWARAN UMUM TERBATAS III (PUT III)

Perseroan menerbitkan 9.482.346.921 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp370 per lembar saham. Seluruh penerbitan saham baru Perseroan pada PUT III ini terserap habis dengan total dana yang diterima oleh Perseroan sebanyak Rp3.502.325 juta.

Realisasi penggunaan dana PUT III sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

LIMITED PUBLIC OFFERING III (RI III)

The Company issued 9,482,346,921 new shares with an exercise price of Rp370 per share. The entire issuance of new shares of the Company in this RI III was fully subscribed with total proceeds received by the Company amounting to Rp3,502,325 million.

The realization of the use of RI III funds up to 31 December 2023 is as follows:

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realized Value of Public Offering Proceeds*		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total proceeds from public offering*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Costs*	Hasil Bersih *Net Result*
1	Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) *Capital Increase with Pre-emptive Rights III (PMHMETD III)*	25 Oktober 2023 *25 October 2023*	3.508.468	6.143	3.502.325

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus
Proposed Use of Funds According to Prospectus

Penyaluran Kredit Perseroan *Company's Loan Disbursement*	Memperluas Bisnis dan Kapabilitas Perseroan *Expansion of the Company's Business and Capability*			Total
	Investasi Teknologi Informasi *Information Technology Investment*	Pengembangan SDM *HR Development*	Pengembangan Jaringan Kantor *Office Neetwork Development*	
1.751.163	490.325	245.163	1.015.674	3.502.325

Realisasi Penggunaan Dana *Realization on the Use of Funds*					
Penyaluran Kredit Perseroan *Company's Loan Disbursement*	Memperluas Bisnis dan Kapabilitas Perseroan *Expansion of the Company's Business and Capability*			Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds from Public Offering*
	Investasi Teknologi Informasi *Information Technology Investment*	Pengembangan SDM *HR Development*	Pengembangan Jaringan Kantor *Office Neetwork Development*		
946.530	-	-	-	946.530	2.555.795

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)
PRIME LENDING RATE (PLR)

Berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, transparansi Suku bunga Dasar Kredit (SBDK) kepada masyarakat wajib diterapkan oleh Bank melalui publikasi di setiap kantor Bank, *website* Bank serta laporan tahunan. Hal ini dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan.

Based on POJK No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports, transparency of the Prime Lending Rate (PLR) to the public should be implemented by the Bank through publication at each Bank office, the Bank's website, and annual report. This can improve corporate governance and encourage healthy competition in the banking industry.

Informasi *detail* mengenai perubahan SBDK tersedia di kantor Bank dan dapat diakses melalui *website* Bank di www.bankmaspion.co.id.

Detailed information on changes to the Prime Lending Rate is available at the Bank's office and can be accessed through the Bank's website at www.bankmaspion.co.id

Perhitungan SBDK didasarkan pada tiga komponen utama yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), biaya *overhead* yang dikeluarkan dalam proses kredit dan *profit margin* yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Berikut merupakan informasi SBDK per triwulan yang telah ditetapkan oleh Bank selama tahun 2023:

The Prime Lending Rate calculation is based on three main components: the Cost of Funds for Credit (HPDK), overhead costs incurred in the credit process, and the profit margin set for lending activities. The following is the quarterly Prime Lending Rate information that has been determined by the Bank during 2023:

Akhir Periode *End of Period*	**Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit** *Rupiah Prime Lending Rate Based on Loan Segments*				
	Kredit Korporasi *Corporate Loan*	**Kredit Ritel** *Retail Loan*	**Kredit Micro** *Micro Loan*	**Kredit Konsumsi** *Consumer Loan*	
				KPR	**Non KPR**
Triwulan IV - 2022 *4th Quarter- 2022*	8.45	9.14	-	9.70	9.60
Triwulan I - 2023 *1st Quarter- 2022*	8.50	9.19	-	9.35	9.67
Triwulan II - 2023 *2nd Quarter- 2022*	8.55	9.11	-	9.21	9.21
Triwulan III - 2023 *3rd Quarter- 2022*	8.55	9.11	-	9.21	9.21
Triwulan IV - 2023 *4th Quarter- 2022*	8.55	9.11	-	9.21	9.21

BANK MASPION



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT


Project Management

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE REPORT



Penerapan tata Kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu komitmen bagi setiap pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya di semua industri. Penerapan Tata Kelola merupakan kegiatan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Bank. Penerapan tata Kelola yang baik semakin relevan dan menjadi suatu kebutuhan dengan kondisi Bank saat ini yang sedang melaksanakan transformasi usaha sesuai dengan visi dan misi Bank yang baru. Bank senantiasa berusaha meningkatkan penerapan Tata Kelola dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis dan operasional secara konsisten dan berkelanjutan agar mampu menciptakan nilai tambah bagi Bank dan dapat menjaga tingkat kepercayaan *stakeholders* kepada Perseroan.

Implementasi Tata Kelola yang dilakukan Bank mengacu pada 5 prinsip dasar dalam mewujudkan dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG antara lain :

1. Transparansi
   Bank melaksanakan prinsip transparansi dengan menyediakan informasi baik terkait keuangan maupun non keuangan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan *(stakeholders)* sesuai dengan haknya melalui situs *website* Bank.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a commitment for every business actor in carrying out its business activities in all industries. GCG implementation is a continuous improvement activity to improve the Bank's competitiveness and performance. The implementation of good governance is increasingly relevant and becomes a necessity with the current condition of the Bank which is carrying out business transformation in accordance with the Bank's new vision and mission. The Bank always strives to improve the implementation of Good Corporate Governance in carrying out all business and operational activities consistently and sustainably in order to create added value for the Bank and maintain the level of stakeholder trust in the Company.

The implementation of Governance by the Bank refers to 5 basic principles in realizing and perfecting the implementation of GCG principles, among others:

1. *Transparency*
   The Bank implements the principle of transparency by providing information both financial and non-financial in a timely, adequate, clear, accurate, and accountable manner and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights through the Bank's website.

2. Akuntabilitas
   Dalam penerapan prinsip akuntabilitas, Bank menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing – masing setiap organ Tata Kelola perusahaan yang diselaraskan dengan strategi bisnis, visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Bank memastikan pengendalian internal dan *four eyes principle* berjalan sebagai wujud *check and balance system* dalam kegiatan Bank, mekanisme *reward and punishment* sebagai pengukuran kinerja yang digunakan untuk seluruh karyawan.
3. Responsibilitas
   Bank mewujudkan prinsip ini secara professional dan sejalan dengan ketentuan perbankan dan perundang–undangan yang berlaku. Dalam rangka penerapan prinsip *responsibility*, Bank mengelola kegiatan usaha dengan prinsip kehati–hatian serta berkomitmen untuk mendukung program keuangan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi berkelanjutan.
4. Independensi
   Bank memegang teguh prinsip independensi dalam pengelolaan Bank sehingga tidak ada benturan kepentingan dan dominasi dari pihak manapun yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan sepihak.
5. Kewajaran
   Bank senantiasa memberikan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan *(stakeholder)*. Bank juga memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan opini yang membangun demi kemajuan bank sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sejalan dengan program transformasi Bank untuk meningkatkan kinerja dan daya saing, yang dilakukan Bank saat ini, Bank akan terus melakukan improvement prinsip prinsip Tata Kelola secara efektif, akurat dan konsisten. Bank secara konsisten melakukan peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola untuk meindungi hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan menciptakan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Peran aktif seluruh jajaran manajemen Bank dan karyawan dalam pelaksanaan penerapan tata Kelola mendukung mencapai visi, misi transformasi Bank untuk menjadi lebih berkembang dan unggul dalam kompetisi persaingan usaha pada perbankan nasional.

2. *Accountability*
   In implementing the principle of accountability, the Bank sets clear duties and responsibilities for each organ of corporate governance that is aligned with the business strategy, vision, mission, and corporate values. The Bank ensures that internal control and four eyes principle are in place as a form of check and balance system in the Bank's activities, reward and punishment mechanism as a performance measurement used for all employees.

3. *Responsibility*
   The Bank realizes this principle in a professional manner and in line with banking regulations and applicable laws. In order to implement the principle of responsibility, the Bank manages its business activities with prudence and is committed to supporting sustainable financial programs in accordance with the sustainable vision & mission.

4. *Independence*
   The Bank upholds the principle of independence in the management of the Bank so that there is no conflict of interest and domination from any party that can influence decision making for one-sided interests.

5. *Fairness*
   The Bank always provides justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders. The Bank also provides opportunities for stakeholders to provide constructive opinions for the betterment of the Bank in accordance with applicable regulations.

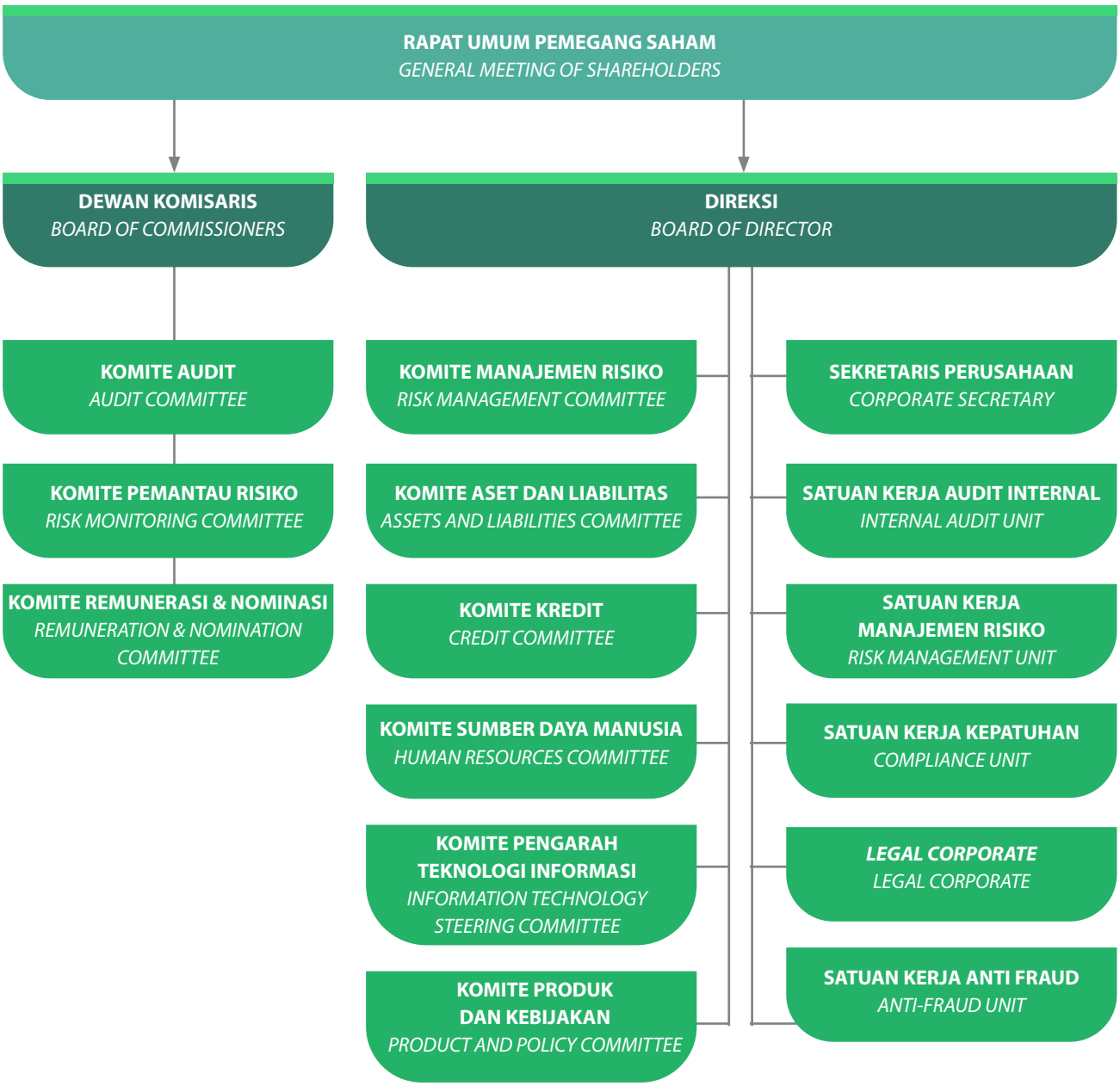
In line with the Bank's transformation program to improve performance and competitiveness, the Bank will continue to improve the principles of Governance effectively, accurately and consistently. The Bank consistently improves the quality of the implementation of Governance to protect the rights and interests of all stakeholders and create sustainable business growth. The active role of all levels of Bank management and employees in the implementation of GCG implementation supports the achievement of the vision, mission and transformation of the Bank to become more developed and superior in the competition of business competition in national banking.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM [GRI 2-9]

Bank melakukan penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Perusahaan Terbuka membentuk struktur organisasi Tata Kelola Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Direksi yang bekerja sesuai dengan lingkup tugas, tanggung jawab, serta fungsinya masing-masing. Hal tersebut dapat dijelaskan berikut ini:

The Bank implements Governance for Commercial Banks and Public Listed Companies by establishing a Bank Governance organizational structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners and Committees under the Board of Directors that work in accordance with the scope of their respective duties, responsibilities and functions. This can be explained below:



Merujuk kepada peratuan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri perbankan, mekanisme penilaian kecukupan dan efektivitas penerapan Tata Kelola yang baik terbagi menjadi 3 (tiga) aspek, yaitu:

- *Governance structure* meliputi kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank untuk menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan *stakeholder*.
- *Governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder*.
- *Governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholder* yang merupakan hasil penerapan prinsip Tata Kelola yang baik dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola.

Bank menetapkan predikat penilaian terhadap implementasi Tata Kelola berdasarkan ketiga aspek diatas, sehingga dapat diketahui kekuatan dan identifikasi permasalahan yang akan ditindak lanjuti untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Bank yang lebih baik sesuai dengan harapan *stakeholder*.

Referring to the applicable laws and best practices in the banking industry, the mechanism for assessing the adequacy and effectiveness of the implementation of Good Governance is divided into 3 (three) aspects, namely:

- *Governance structure includes the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure to determine the division of duties and responsibilities so that the process of implementing good governance principles produces results in accordance with stakeholder expectations.*
- *Governance process aims to assess the effectiveness of the process of implementing good governance principles supported by the adequacy of Governance structures and infrastructure so as to produce outcomes in accordance with stakeholder expectations.*
- *Governance outcome aims to assess the quality of outcomes that meet stakeholder expectations as a result of the application of good governance principles with the adequacy of governance structures and infrastructure.*

The Bank determines the predicate of the assessment of the implementation of Governance based on the three aspects above, so as to identify the strengths and identify problems that will be followed up to improve the implementation of better Bank Governance in accordance with stakeholder expectations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham sekaligus sebagai oragn tertinggi perusahaan terbuka yang wajib dilaksanakan sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik. RUPS mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan perseroan terbatas yang berlaku. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan penggunaan laba Perseroan, serta hal lain yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a communication medium between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders as well as the highest authority of a public company that must be implemented as a form of good governance. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable limited liability company laws and regulations. The authorities possessed by the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determining the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ratifying the Annual Report including the Financial Statements audited by the Public Accountant, approving amendments to the Articles of Association, appointing a Public Accounting Firm and determining the use of the Company's profits, as well as other matters requiring approval by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penyelenggaraan RUPS telah merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Penyelenggaraan RUPS dapat dijelaskan sebagai berikut:

The implementation of the GMS has referred to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. The organization of the GMS can be explained as follows:

PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2022

IMPLEMENTATION OF AGMS AND EGMS IN 2022

Selama tahun 2022, Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022, 15 September 2022, dan 5 Desember 2022. Seluruh pelaksanaan RUPST dan RUPSLB bertempat di Fave Hotel, MEX Building Lantai 7, Jalan Pregolan No 1, Surabaya.

During 2022, the Bank held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 3 (three) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The AGMS was held on July 18, 2022 and the EGMS was held on 18 July 2022, 15 September 2022, and 5 December 2022. The entire implementation of the AGMS and EGMS took place at Fave Hotel, MEX Building 7th Floor, Pregolan Street No 1, Surabaya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 18 Juli 2022
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 18 July 2022

Pemberitahuan *Notification*	**Pengumuman** *Announcement*	**Pemanggilan** *Invitation*	**Pelaksanaan** *Meeting*	**Hasil** *Resolution*
2 Juni 2022 *2 June 2022*	9 Juni 2022 *9 June 2022*	24 Juni 2022 *24 June 2022*	18 Juli 2022 *18 July 2022*	20 Juli 2022 *20 July 2022*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia	Pemberitahuan melalui situs web Bursa Efek Indonesia ,situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPST ke OJK dan Bursa Efek Indonesia
Notification Letter to OJK and Indonesia Stock Exchange	*Notification through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website*	*Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www bankmaspion.co.id), and KSEI website*	*Implementation of AGMS and EGMS*	• *Announcement through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website* • *Submission of AGMS results to OJK and Indonesia Stock Exchange*

ACARA RUPST:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan

AGMS AGENDA:

1. *Approval and ratification of the 2021 Annual Report, including the Company Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and the Company's financial statements of the financial year 31 December 2021, and to release and discharge of all responsibilities (volledig acquit et de charge) to all Board members for the management and supervision carried out in the financial year 31 December 2021.*

dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
4. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

2. Determination on the use of the Company's profit for the financial year ended on 31 December 2021.
3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2022, and authorization to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements.
4. Determination of salary or honorarium and other benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

HASIL KEPUTUSAN RUPST:

Acara Pertama
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai Laporan Auditor Independen No. 00040/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan tersebut serta dokumen pendukungnya kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana.

Acara Kedua
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp80.162.067.987,00 (delapan puluh miliar seratus enam puluh dua juta enam puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh tujuh rupiah) untuk dimasukan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal Perseroan.

Acara Ketiga
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan laiinya terkait penunjukan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perudang-undangan yang berlaku, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk

AGMS DECISION RESULT:

First Agenda
Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2021, including the Board of Directors' Report on the Company's Business Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners in accordance with the Independent Auditor's Report No. 00040/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/II/2022 dated February 21, 2022, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out in the financial year ended December 31, 2021 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements and their supporting documents except for embezzlement and fraud and other criminal acts.

Second Agenda
Approve the use of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2021, amounting to Rp80,162,067,987.00 (eighty billion one hundred sixty two million sixty seven thousand nine hundred eighty seven rupiah) to be included and recorded as retained earnings, to increase the Company's capital.

Third Agenda
To authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm and a Registered Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2022, and to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and the prevailing laws and regulations, as it still requires time to consider and appoint the Public Accounting Firm and Registered

mempertimbangkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terdaftar adalah sebagai berikut:

a. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
b. Memiliki pengalaman dalam melakukan audit terhadap institusi keuangan khususnya perbankan.
c. Profesional dalam menjalankan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

Public Accountant as follows:

a. Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority.
b. Have experience in conducting audits of financial institutions, especially banks.
c. Professional in carrying out their duties as generally accepted.

Acara Keempat

Menyetujui dan melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Pengajuan tertulis untuk dikoreksi atau disetujui serta ditandatangani oleh Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Fourth Agenda

Approved and delegated authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other benefits to be paid by the Company to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on a written submission letter to be corrected or approved and signed by the Controlling Shareholders by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

ACARA RUPSLB:

1. Persetujuan atas peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar tersebut.
2. Persetujuan atas rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan ("PMHMETD"), dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk persetujuan pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan PMHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada mencatatkan saham yang diterbitkan dalam PMHMETD pada Bursa Efek Indonesia, menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, maupun syarat dan ketentuan PMHMETD lainnya, serta untuk menyatakan/menuangkan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD.
3. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 ("KBLI 2020").

EGMS AGENDA:

1. *Approval of the increase in the Company's authorized capital and amendment to Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, and authorize the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the increase in authorized capital.*
2. *Approval of the capital increase plan by providing Pre-emptive Rights ("Rights Issue") to the shareholders to be carried out by the Company ("PMHMETD"), thereby amending Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, including approval of the delegation of authority by authorizing the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary to implement the PMHMETD, including but not limited to listing the shares issued in the PMHMETD on the Indonesia Stock Exchange, determining the certainty of the number of shares issued with the approval of the Board of Commissioners of the Company, as well as other terms and conditions of the PMHMETD, as well as to state/pour in a separate notarial deed regarding the amendments to the Company's Articles of Association due to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the PMHMETD.*
3. *Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in 2020 ("KBLI 2020").*

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB:

Acara Pertama

a. Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan Semula sebesar Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp3.400.000.000.000,00 (Tiga triliun empat ratus miliar rupiah), serta merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.
b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Acara Kedua

Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya Rp4.176.854.000 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu rupiah) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk :

a) Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal

RESOLUTION OF THE EGMS:

First Agenda

a. To approve and increase the authorized capital of the Company from Rp1,200,000,000,000.00 (one trillion two hundred billion rupiah) to Rp3,400,000,000,000.00 (Three trillion four hundred billion rupiah), and to amend article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association as explained in the Meeting.
b. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating / pouring the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with such resolution as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and subsequently to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or the amendments to the Company's Articles of Association in this Meeting resolution to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Second Agenda

Approved the capital increase of the Company, by issuing new shares from the portepel in a maximum amount of 4,176,854,000 (four billion one hundred seventy six million eight hundred fifty four thousand) shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights in the framework of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market, in particular the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 on Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 on Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD")./2015 regarding the Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 regarding the Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding the Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights, including:

a) Approve and amend the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in issued

ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;

b) Memberikan wewenang dan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, yang mencakup:
   i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
   ii. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
   iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
   iv. Menetapkan jadwal PMHMETD.

c) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan akibat PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk :
   i. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
   ii. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untukmemperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and paid-up capital of the Company in the framework of Capital Increase with Pre-emptive Rights;

b) To authorize the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions in connection with the PMHMETD, which include:
   i. Determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;
   ii. Determine the ratio of Pre-emptive Rights;
   iii. Determine the exercise price of the Pre-emptive Rights;
   iv. Determine the schedule of PMHMETD.

c) To grant power and authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and changes in the Company's articles of association due to PMHMETD in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market sector, as well as to take all and any necessary actions in connection with PMHMETD, including but not limited to:
   i. to take all and any necessary actions in connection with the PMHMETD, without any action being excluded, all with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and the prevailing regulations in the Capital Market;
   ii. to state/pour out such resolutions in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with such resolutions (including confirming the composition of the shareholders in such deeds where necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and subsequently to submit applications to the authorized parties/officials, to obtain approval and/or submit notifications of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in this Meeting resolution, and to take all and any necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Acara Ketiga

a) Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020,

Third Agenda

a) Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities in order to adjust to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in 2020, as

sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;

b) Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

explained in the Meeting:

b) Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take all and any necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to stating / pouring the resolution in deeds made before a Notary, to amend and / or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the resolution as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, which in turn to apply for approval and / or submit notification of this Meeting resolution and / or changes to the Company's Articles of Association in this Meeting resolution to the competent authorities and take all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 15 September 2022
Extraordinary General Meeting of Shareholders 15 September 2022

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Invitation*	Pelaksanaan *Meeting*	Hasil *Resolution*
2 Agustus 2022 *2 August 2022*	9 Agustus 2022 *9 August 2022*	24 Agustus 2022 *24 August 2022*	15 September 2022 *15 September 2022*	19 September 2022 *19 September 2022*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia	Pemberitahuan melalui situs web KSEI,situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan yakni (www.bankmaspion.co.id)	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pelaksanaan RUPSLB	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPSLB ke OJK dan Bursa Efek Indonesia
Notification Letter to OJK and Indonesia Stock Exchange	*Notification through KSEI website, Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.bankmaspion.co.id)*	*Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website*	*EGM Implementation*	• *Announcement through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website* • *Submission of EGMS results to OJK and Indonesia Stock Exchange*

ACARA RUPSLB:

1. Persetujuan atas rencana pengambilalihan Perseroan, oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY Pte. Ltd. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") melalui pembelian saham dalam Perseroan yang merupakan gabungan dari penjualan saham Perseroan yaitu milik: PT Maspion sebesar 12,46%, PT Alim

EGMS AGENDA:

1. Approval of the plan to take over the Company, by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY Pte. Ltd. ("KVF") as a wholly-owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") through the purchase of shares in the Company, which is a combination of the sale of the Company's shares belonging to: PT Maspion by 12.46%, PT Alim Investindo by 8.17%, PT Husin Investama by 2.81%,

Investindo sebesar 8,17%, PT Husin Investama sebesar 2,81%, PT Maspion Investindo sebesar 2,46% dan 5 Pemegang Saham Individual sebesar 4,11% kepada KVF; dan pembelian atas saham baru dalam rangka Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, yang mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki sedikitnya sebesar 67,5% saham dalam Perseroan ["Pengambilalihan"]; termasuk pula persetujuan terhadap rancangan Pengambilalihan dan konsep akta Pengambilalihan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum ("POJK 41/2019") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Persetujuan perubahan pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak tanggal terakhir atas: (i) selesainya Pengambilalihan Perseroan; dan (ii) tanggal diperolehnya hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PT Maspion Investindo by 2.46% and 5 Individual Shareholders by 4.11% to KVF; and the purchase of new shares in the Capital Increase through Pre-emptive Rights II, resulting in KVF and KBank jointly owning at least 67.5% of the shares in the Company ["Acquisition"]; including the approval of the Acquisition plan and the draft Acquisition deed in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 41/POJK.03/2019 regarding Merger, Consolidation, Acquisition, Integration and Conversion of Commercial Banks ("POJK 41/2019") and the prevailing laws and regulations.

2. *Approval of changes in the Company's controlling shareholders.*
3. *Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the last date of: (i) the completion of the Company Takeover; and (ii) the date on which the results of the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority are obtained for the appointment of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB:

Acara Pertama

a) Menyetujui atas rencana pengambilalihan Perseroan, oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY Pte. Ltd. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") melalui pembelian saham dalam Perseroan yang merupakan gabungan dari penjualan saham Perseroan yaitu milik: PT Maspion sebesar 12,46%, PT Alim Investindo sebesar 8,17%, PT Husin Investama sebesar 2,81%, PT Maspion Investindo sebesar 2,46% dan 5 Pemegang Saham Individual sebesar 4,11% kepada KVF; dan pembelian atas saham baru dalam rangka Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, yang mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki sedikitnya sebesar 67,5% saham dalam Perseroan ["Pengambilalihan"]; termasuk menyetujui atasrancangan Pengambilalihan dan konsep akta Pengambilalihan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum ("POJK 41/2019") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Pengambilalihan

RESOLUTION OF THE EGMS:

First Agenda

a) Approved the proposed acquisition of the Company by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY Pte. Ltd. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") through the purchase of shares in the Company which is a combination of the sale of the Company's shares belonging to: PT Maspion by 12.46%, PT Alim Investindo by 8.17%, PT Husin Investama by 2.81%, PT Maspion Investindo by 2.46% and 5 Individual Shareholders by 4.11% to KVF; and the purchase of new shares in the context of Capital Increase through Pre-emptive Rights II, resulting in KVF and KBank jointly owning at least 67.5% of the shares in the Company ["Acquisition"]; including approving the Acquisition draft and the Acquisition deed draft in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 41/POJK.03/2019 regarding Merger, Consolidation, Acquisition, Integration and Conversion of Commercial Banks ("POJK 41/2019") and the prevailing laws and regulations.

b) To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, to take all and any necessary actions in connection with the Acquisition, in accordance with the

tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Acara Kedua

a) Menyetujui perubahan pemegang saham pengendali Perseroan sehubungan dengan pengambilalihan saham Perseroan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank"), yang mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki sedikitnya sebesar 67,5% saham dalam Perseroan ["Pengambilalihan"], sehingga setelah Pengambilalihan selesai maka pemegang saham pengendali Perseroan adalah KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY Pte. Ltd. ("KVF");

b) Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas; untuk menyatakan/menegaskan ke dalam suatu akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, atas susunan dan komposisi pemegang saham Perseroan setelah semua dan setiap proses Pengambilalihan telah selesai, termasuk pembelian saham-saham yang akan dilakukan setelah Pengambilalihan terkait perubahan pemegang saham pengendali tersebut yang disyaratkan oleh ketentuan Pasar Modal, sesuai dengan data kepemilikan pemegang saham yang berasal dari daftar pemegang saham per tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Acara Ketiga

a. Menyetujui untuk mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
   1) Mengangkat :
      - Nona KASEMSRI CHAROENSIDDHI selaku Direktur Utama Perseroan;
      - Tuan CHAT LUANGARPA selaku Komisaris Utama Perseroan;
      - Tuan ALAN JENVIPHAKUL selaku Komisaris Independen Perseroan;
      - Tuan PARDI KENDY selaku Komisaris Independen Perseroan;

provisions of the prevailing laws and regulations.

Second Agenda

a) Approved the change of controlling shareholders of the Company in connection with the acquisition of the Company's shares by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") as a wholly-owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank"), resulting in KVF and KBank jointly owning at least 67.5% of the shares in the Company ["Acquisition"], so that after the Acquisition is completed, the controlling shareholder of the Company is KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY Pte. Ltd. ("KVF");

b) Approve and grant full authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions related to the resolutions as adopted and/or decided in this Meeting, including but not limited to; to state/affirm in a deed drawn up before a Notary, the composition of the Company's shareholders after all and any processes of the Acquisition have been completed, including the purchase of shares to be carried out after the Acquisition in relation to the change of controlling shareholders as required by the Capital Market regulations, in accordance with the shareholders' ownership data derived from the register of shareholders as of the date to be determined by the Board of Directors of the Company, then notify it to the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with such resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Third Agenda

a. Approved to change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:
   1) Appointing:
      - *Ms. KASEMSRI CHAROENSIDDHI as President Director of the Company;*
      - *Mr. CHAT LUANGARPA as the President Commissioner of the Company;*
      - *Mr. ALAN JENVIPHAKUL as Independent Commissioner of the Company;*
      - *Mr. PARDI KENDY as Independent Commissioner of the Company;*

masing-masing berlaku efektif sejak:

(i) diselesaikannya proses Pengambilalihan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk diperolehnya:
   a) persetujuan PenilaianKemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dari Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) sebagai pemegang saham pengendali Perseroan; dan
   b) persetujuan Pengambilalihan Perseroan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dari Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan); dan

(ii) diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut, dari Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) ("FPT OJK");

("Tanggal Efektif"), untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh FPT OJK, dan untuk itu akan berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku;

2) Menetapkan:
   - Nyonya YUNITA WANDA, WONG, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya ENDAH WINARNI, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya IIS HERIJATI, selaku Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan;
   - Tuan Haji Insinyur MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, Magister Manajemen, selaku Komisaris Utama Independen Perseroan;
   - Nyonya DIANA ALIM selaku Komisaris Perseroan;

   Untuk masih menjabat sesuai jabatannya tersebut pada Perseroan, sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif;

3) Menetapkan Tuan Haji Insinyur MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, Magister Manajemen, semula Komisaris Utama Independen Perseroan menjadi Komisaris Independen Perseroan;
   - yang berlaku efektif sejak Tanggal Efektif, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas pengangkatan Tuan CHAT LUANGARPA selaku Komisaris Utama Perseroan yang baru tersebut, dari Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan): untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

each effective as of :

(i) the completion of the Acquisition process in accordance with the applicable laws and regulations, including the obtaining of:
   a) approval of the Fit and Proper Test of KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. from the Financial Services Authority (Banking) as the controlling shareholder of the Company; and
   b) approval of the Takeover of the Company by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. from the Financial Services Authority (Banking); and

(ii) the approval of the Fit and Proper Test of each of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners from the Financial Services Authority (Banking) ("FPT OJK");

("Effective Date"), for a term of 3 (three) years, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025. Such appointment shall become void if the person concerned does not obtain OJK's FPT, and for that purpose will be effective in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations;

2) Determining:
   - *Mrs. YUNITA WANDA, WONG, as Director of the Company;*
   - *Mrs. ENDAH WINARNI, as Director of the Company;*
   - *Mrs. IIS HERIJATI, as Compliance Director (Independent) of the Company;*
   - *Mr. Haji Insinyur MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, Master of Management, as Independent President Commissioner of the Company;*
   - *Mrs. DIANA ALIM as Commissioner of the Company;*

   To still serve in accordance with his/her position in the Company, until 1 (one) day before the Effective Date;

3) Determining Mr. Haji Insinyur MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, Master of Management, formerly Independent President Commissioner of the Company as Independent Commissioner of the Company;
   - *effective as of the Effective Date, including the approval of the Fit and Proper Test for the appointment of Mr. CHAT LUANGARPA as the new President Commissioner of the Company, from the Financial Services Authority (Banking): for a term of office of 3 (three) years, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025 (two thousand twenty five).*

4) Menetapkan dan mengangkat:
   - Nyonya YUNITA WANDA, WONG, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya ENDAH WINARNI, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya IIS HERIJATI, selaku Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan;
   - Nyonya DIANA ALIM selaku Komisaris Perseroan;

   dengan periode masa jabatan yang baru, yaitu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima);

4) Determining and appointing:
   - *Mrs. YUNITA WANDA, WONG, as Director of the Company;*
   - *Mrs. ENDAH WINARNI, as Director of the Company;*
   - *Mrs. IIS HERIJATI, as Compliance Director (Independent) of the Company;*
   - *Mrs. DIANA ALIM as Commissioner of the Company;*

   with a new term of office, which is 3 (three) years starting from the Effective Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025 (two thousand twenty five);

5) Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

5) Determining that as of the closing of this Meeting until 1 (one) day before the Effective Date, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Direksi | *Board of Directors*	
Direktur | *Director*	: Nyonya YUNITA WANDA, WONG Mrs. YUNITA WANDA, WONG
Direktur | *Director*	: Nyonya ENDAH WINARNI Mrs. ENDAH WINARNI
Direktur Kepatuhan (Independen) | Compliance Director (Independent)	: Nyonya IIS HERIJATI Mrs. IIS HERIJATI

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama Independen | Independent President Commissioner	: Tuan Haji Ir. MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, MM. Mr. Haji Ir. MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, MM.
Komisaris | *Commissioner*	: Nyonya DIANA ALIM Mrs. DIANA ALIM

6) Menetapkan bahwa terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

6) Determining that as of the Effective Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025 (two thousand twenty five), the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

Direksi | *Board of Directors*	
Direktur Utama | *President Director*	: Nona KASEMSRI CHAROENSIDDHI Ms. KASEMSRI CHAROENSIDDHI
Direktur | *Director*	: Nyonya YUNITA WANDA, WONG Mrs. YUNITA WANDA, WONG
Direktur | *Director*	: Nyonya ENDAH WINARNI Mrs. ENDAH WINARNI
Direktur Kepatuhan (Independen) | *Compliance Director (Independent)*	: Nyonya IIS HERIJATI Mrs. IIS HERIJATI

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama | *President Commissioner*	: Tuan CHAT LUANGARPA Mr. CHAT LUANGARPA
Komisaris | *Commissioner*	: Nyonya DIANA ALIM Mrs. DIANA ALIM
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	: Tuan Haji Ir. MUHAMMAD PUJIONO SAMTOSO, MM. Mr. Haji Ir. MUHAMMAD PUJIONO SAMTOSO, MM.
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	: Tuan ALAN JENVIPHAKUL Mr. ALAN JENVIPHAKUL
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	: Tuan PARDI KENDY Mr. PARDI KENDY

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan pengangkatan atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah saat efektifnya pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai keputusan tersebut di atas termasuk setelah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai keputusan tersebut, ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. To authorize and empower the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either individually or collectively, to take any and all necessary actions in relation to the resolutions as adopted and/or decided in this Meeting, including but not limited to declaring/pouring the resolution of appointment or changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both after the closing of this Meeting and after the effective time of the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the aforementioned resolution, including after obtaining approval for the Fit and Proper Assessment from the Financial Services Authority in accordance with such resolution, into deeds made before a Notary, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do all things deemed necessary including but not limited to the obligation to report/notify the authorities in accordance with applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 5 Desember 2022
Extraordinary General Meeting of Shareholders 5 December 2022

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Invitation*	Pelaksanaan *Meeting*	Hasil *Resolution*
20 Oktober 2022 *20 October 2022*	27 Oktober 2022 *27 October 2022*	11 November 2022 *11 November 2022*	5 Desember 2022 *5 December 2022*	7 Desember 2022 *7 December 2022*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia	Pemberitahuan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.bankmaspion.co.id), situs web KSEI	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pelaksanaan RUPSLB	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPSLB ke OJK dan Bursa Efek Indonesia
Notification Letter to OJK and Indonesia Stock Exchange	*Notification through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.bankmaspion.co.id), KSEI website*	*Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website*	*EGMS Implementation*	• *Announcement through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website* • *Submission of EGMS results to OJK and Indonesia Stock Exchange*

ACARA RUPSLB:

Persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan, terhitung sejak tanggal terakhir atas: (i) selesainya Pengambilalihan Perseroan; dan (ii) tanggal diperolehnya hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan calon anggota Direksi.

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB:

a. Menyetujui untuk mengubah susunan Direksi Perseroansebagai berikut:
   1) Mengangkat:
      - Tuan VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE selaku Direktur Kepatuhan Dan Legal (Independen);
      - Tuan IVAN ADRIAN SUMAMPOUW selaku Direktur Kredit Dan Risiko Perseroan;
   2) Dengan menyampingkan persyaratan untuk menyampaikan pemberitahuan 90 hari sebelum tanggal pengunduran diri anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui pengunduran diri sukarela dari:
      - Nyonya YUNITA WANDA, WONG dari jabatannya sebagai Direktur Kredit Perseroan;

      Pengangkatan dan pengunduran diri tersebut, masing-masing berlaku efektif sejak:
      (i) diselesaikannya proses Pengambilalihan Perseroan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD., sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk diperolehnya:

EGMS AGENDA:

Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Directors, effective as of the last date of: (i) the completion of the Company Acquisition; and (ii) the date of obtaining the results of the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority for the appointment of prospective members of the Board of Directors.

RESOLUTION OF THE EGMS:

a. Approved to change the composition of the Board of Directors of the Company as follows:
   1) Appointing:
      - Mr. VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE as Compliance and Legal Director (Independent);
      - Mr. IVAN ADRIAN SUMAMPOUW as Credit and Risk Director of the Company;
   2) Notwithstanding the requirement to give 90 days' notice prior to the date of resignation of a member of the Board of Directors under the Company's Articles of Association, approved the voluntary resignation of:

      - Mrs. YUNITA WANDA, WONG from her position as Credit Director of the Company;

   The appointment and resignation, respectively, are effective as of:
   (i) the completion of the Company Takeover process by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. in accordance with the prevailing laws and regulations, including the acquisition of the Company:

a. persetujuan Pengambilalihan Perseroan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-160/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022; dan
b. persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai pemegang saham pengendali Perseroan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-159/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022; dan

(ii) diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas masing-masing anggota Direksi yang baru tersebut, dari Otoritas Jasa Keuangan ("FPT OJK");
("Tanggal Efektif"), untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh FPT OJK, dan untuk itu akan berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

3) Menetapkan:
- Nyonya YUNITA WANDA, WONG, selaku Direktur Perseroan;
- Nyonya ENDAH WINARNI, selaku Direktur Perseroan;
- Nyonya IIS HERIJATI, selaku Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan;

Untuk masih menjabat sesuai jabatannya tersebut pada Perseroan, sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif;

4) Menetapkan Nyonya IIS HERIJATI, semula Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan menjadi Direktur Operasional Perseroan;
- yang berlaku efektif sejak Tanggal Efektif termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas pengangkatan Tuan VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE selaku Direktur Kepatuhan Dan Legal (Independen) Perseroan yang baru tersebut, dari Otoritas Jasa Keuangan;

  untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025.

a. approval of the Takeover of the Company by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. from the Financial Services Authority as evident in the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-160/D.03/2022 dated 11 October 2022; and
b. approval of the Fit and Proper Test of KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. from the Financial Services Authority as the controlling shareholder of the Company as evident in the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-159/D.03/2022 dated 11 October 2022; and

(ii) the approval of the Fit and Proper Test of each of the new Directors from the Financial Services Authority ("FPT OJK");

("Effective Date"), for a term of 3 (three) years, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025. Such appointment shall become void if the person concerned does not obtain OJK's FPT, and for that purpose will be effective in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations.

3) Determining:
- *Mrs. YUNITA WANDA, WONG, as Director of the Company;*
- *Mrs. ENDAH WINARNI, as Director of the Company;*
- *Mrs. IIS HERIJATI, as Compliance Director (Independent) of the Company;*

To still serve in accordance with his/her position in the Company, until 1 (one) day before the Effective Date;

4) Appointing Mrs. IIS HERIJATI, formerly the Compliance Director (Independent) of the Company, as the Operations Director of the Company;
- *effective as of the Effective Date including the approval of the Fit and Proper Test for the appointment of Mr. VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE as the new Compliance and Legal Director (Independent) of the Company, from the Financial Services Authority;*

  for a period of 3 (three) years, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

5) Menetapkan dan mengangkat kembali:
   - Nyonya ENDAH WINARNI, selaku Direktur Marketing Perseroan;
     dengan periode masa jabatan yang baru, yaitu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025;

6) Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

5) Establish and reappoint:
   - *Mrs. ENDAH WINARNI, as the Business Director of the Company;*
     with a new term of office, which is 3 (three) years starting from the Effective Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025;

6) Determined that as of the closing of this Meeting until 1 (one) day before the Effective Date, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direksi | *Board of Directors* **:**	
Direktur | *Director*	: Nyonya YUNITA WANDA, WONG Mrs. YUNITA WANDA, WONG
Direktur | *Director*	: Nyonya ENDAH WINARNI Mrs. ENDAH WINARNI
Direktur Kepatuhan (Independen) | *Compliance Director (Independent)*	: Nyonya IIS HERIJATI Mrs. IIS HERIJATI

7) Menetapkan bahwa terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

7) Determining that as of the Effective Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Direksi | *Board of Directors* **:**	
Direktur Utama | *President Director*	: Nona KASEMSRI CHAROENSIDDHI Ms. KASEMSRI CHAROENSIDDHI
Direktur | *Director*	: Nyonya ENDAH WINARNI Mrs. ENDAH WINARNI
Direktur| *Director*	: Nyonya IIS HERIJATI Mrs. IIS HERIJATI
Direktur Kepatuhan (Independen) | *Compliance Director (Independent)*	: Tuan VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE Mr. VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE
Direktur| *Director*	: Tuan IVAN ADRIAN SUMAMPOUW Mr. IVAN ADRIAN SUMAMPOUW

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan pengangkatan atau perubahan susunan anggota Direksi tersebut, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah saat efektifnya pengangkatan anggota Direksi sesuai keputusan tersebut di atas termasuk setelah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai keputusan tersebut, ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris,

b. Authorizing and empowering the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either individually or collectively, to take any and all necessary actions in relation to the resolutions as adopted and/or decided in this Meeting, including but not limited to declaring/pouring the resolution of appointment or changes in the composition of the Board of Directors, either after the closing of this Meeting or after the effective time of the appointment of the members of the Board of Directors in accordance with the aforementioned resolution, including after obtaining approval for the Fit and Proper Assessment from the Financial Services Authority in accordance with such resolution, into deeds made before a Notary, and subsequently notify the Minister of Law and

dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Human Rights of the Republic of Indonesia and do all things deemed necessary including but not limited to the obligation to report/notify the competent authorities in accordance with the applicable provisions.

PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 pada pukul 09.56 WIB dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 pada pukul 11.05 WIB. Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB bertempat di Bank Maspion (Kantor Pusat), Jalan Basuki Rahmat No.50-54, Surabaya.

AGMS AND EGMS IMPLEMENTATION IN 2023

During 2023, the Bank held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS was held on 15 June 2023 at 09.56 WIB and the EGMS was held on 15 June 2023 at 11.05 WIB. The implementation of the AGMS and EGMS took place at Bank Maspion (Head Office), Jalan Basuki Rahmat No.50-54, Surabaya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 15 June 2023

Pemberitahuan *(Notification)*	Pengumuman *(Announcement)*	Pemanggilan *(Invitation)*	Pelaksanaan *(Meeting)*	Hasil *(Resolution)*
2 Mei 2023 *2 May 2023*	9 Mei 2023 *9 May 2023*	24 Mei 2023 *24 May 2023*	15 Juni 2023 *15 June 2023*	19 Juni 2023 *19 June 2023*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia *Notification Letter to OJK and Indonesia Stock Exchange*	Pemberitahuan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan (www.bankmaspion.co.id), situs web KSEI *Notification through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.bankmaspion.co.id), KSEI website*	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI *Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website*	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB *Implementation of AGMS and EGMS*	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPST & RUPSLB ke OJK dan Bursa Efek Indonesia • *Announcement through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website* • *Submission of AGMS & EGMS results to OJK and Indonesia Stock Exchange*

ACARA RUPST:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan

AGMS AGENDA:

1. *Approval and ratification of the 2022 Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022.*
2. *Determination of the use of the Company's profit for the financial year ending 31 December 2022.*
3. *Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial*

untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukkannya.
4. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Laporan Realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") per 31 Desember 2022.

Statements for the financial year ending on 31 December 2023, and authorization to determine the honorarium amount and other terms of appointment.

4. *Determination of salary or honorarium and other benefits to Board of Directors and Board of Commissioner.*
5. *Report on the Realization of the use of proceeds from Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") as of 31 December 2022.*

HASIL KEPUTUSAN RUPST:

Acara Pertama
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31Desember 2022, termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan, LaporanPengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai Laporan Auditor Independen No. 00213/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan tersebut serta dokumen pendukungnya kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana.

Acara Kedua
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp114.940.963.515,00 (Seratus Empat Belas Miliar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah) yang akan dimasukkan untuk menambah cadangan umum dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal Perseroan.

Acara Ketiga
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya terkait penunjukan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang- undangan yang berlaku, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk mempertimbangkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terdaftar. Kriteria minimal yang diusulkan dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

THE RESULT OF THE RESOLUTION OF AGMS:

First Agenda
Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2022, including the Directors' Report on the Company's Business Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners in accordance with the Independent Auditor's Report No. 00213/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2023 dated 30 March 2023, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out in the financial year ended 31 December 2022 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements and their supporting documents except for embezzlement and fraud and other criminal acts.

Second Agenda
Approve the use of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2022 amounting to Rp114,940,963,515.00 (One Hundred Fourteen Billion Nine Hundred Forty Million Nine Hundred Sixty Three Thousand Five Hundred Fifteen Rupiah) which will be included to increase the general reserve and the rest will be recorded as retained earnings, to increase the Company's capital.

Third Agenda
To authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm and a Registered Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2023, as well as determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations, as it still requires time to consider and appoint the Public Accounting Firm and Registered Public Accountant. The minimum criteria proposed in the appointment of the Public Accounting Firm and the registered Public Accountant are as follows:

terdaftar adalah sebagai berikut:

a. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
b. Memiliki pengalaman dalam melakukan audit terhadap institusi keuangan khususnya perbankan;
c. Profesional dalam menjalankan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

a. Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority;
b. Have experience in conducting audits of financial institutions, especially banking;
c. Professional in carrying out their duties in accordance with generally accepted practices.

Acara Keempat
Menyetujui dan melimpahkan wewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Pengajuan tertulis untuk dikoreksi atau disetujui serta ditandatangani oleh Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Fourth Agenda
Approve and delegate authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other benefits to be paid by the Company to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on a written submission letter to be corrected or approved and signed by the Controlling Shareholders by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Acara Kelima
Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II").

Fifth Agenda
Accepted the report on the realization of the use of proceeds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II").

ACARA RUPSLB:

1. Persetujuan atas peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar tersebut.
2. Persetujuan atas rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan ("PMHMETD III"), dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk persetujuan pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan PMHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada mencatatkan saham yang diterbitkan dalam PMHMETD pada Bursa Efek Indonesia, menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, maupun syarat dan ketentuan PMHMETD lainnya, serta untuk menyatakan/menuangkan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD.

EGMS AGENDA:

1. *Approval of the increase in the Company's authorized capital and amendment to Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, and authorize the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the increase in authorized capital.*
2. *Approval of the capital increase plan by providing Pre-emptive Rights III to the shareholders to be carried out by the Company ("PMHMETD III"), thereby amending Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, including approval of the delegation of authority by authorizing the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary to implement the PMHMETD, including but not limited to listing the shares issued in the PMHMETD on the Indonesia Stock Exchange, determining the certainty of the number of shares issued with the approval of the Company's Board of Commissioners, as well as other terms and conditions of the PMHMETD, and to state/pour in a separate notarial deed the amendments to the Company's Articles of Association due to the increase in the Company's issued and paid-up capital in the PMHMETD.*

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB:

Acara Pertama

a. Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp3.400.000.000.000,00 (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp7.200.000.000.000,00 (tujuh triliun dua ratus miliar Rupiah), serta merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.
b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Acara Kedua

Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta rupiah) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk :

a) Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;

RESOLUTION OF THE EGMS:

First Agenda

a. To approve and increase the authorized capital of the Company from Rp3,400,000,000,000.00 (three trillion four hundred billion Rupiah) to Rp7,200,000,000,000.00 (seven trillion two hundred billion Rupiah), and to amend article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association as explained in the Meeting.
b. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and all necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to stating / pouring the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with such resolution as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and further to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or the amendments to the Company's Articles of Association in this Meeting resolution to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Second Agenda

Approved the capital increase of the Company, by issuing new shares from the portepel in a maximum amount of 12,500,000,000 (twelve billion five hundred million) shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights in the framework of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market, in particular the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies by granting Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies by granting Pre-emptive Rights, including:

a) Approve and amend the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in issued and paid-up capital of the Company in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights;

b) Memberikan wewenang dan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, yang mencakup:
   i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
   ii. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
   iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
   iv. Menetapkan jadwal PMHMETD;
c) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan akibat PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
   i. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
   ii. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b) To authorize the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions in connection with the PMHMETD, which include:
   i. Determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;
   ii. Determine the ratio of Pre-emptive Rights;
   iii. Determine the exercise price of the Pre-emptive Rights;
   iv. Determine the schedule of PMHMETD;
c) To grant power and authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and changes in the Company's articles of association due to PMHMETD in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market sector, as well as to take all and any necessary actions in connection with PMHMETD, including but not limited to:
   i. Perform all and every action required in connection with the PMHMETD, without any action being excluded, all with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and the prevailing regulations in the Capital Market;
   ii. To state/pour the resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the resolution (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and subsequently to submit an application to the authorized party/official, to obtain approval and/or to submit notification of the resolution of this Meeting and/or the amendment of the Company's Articles of Association in this Meeting resolution, and to take all and any necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-11] [OJK E.1]

Dewan Komisaris merupakan organ utama dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen agar terhindari dari benturan kepentingan *(conflict of interest)*. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS, sehingga Dewan Komisaris mempertangungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam RUPS.

The Board of Commissioners is the main organ in the implementation of Corporate Governance in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently in order to avoid conflicts of interest. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring the Bank's compliance with all applicable laws and regulations. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism, so that the Board of Commissioners is accountable for the implementation of its duties and responsibilities in the GMS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup:

1. Memastikan Direksi dalam melaksanakan tugasnya telah memperhatikan kepentingan *stakeholders*;
2. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana sebagaimana diatur dalam mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundangan yang berlaku;
3. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Bank;
4. Memastikan tata kelola yang baik diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta melakukan evaluasi terhadap kebjakan tata kelola Bank;
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank;
6. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian arahan, pemantauan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Pengawasan dilaksanakan antara lain melalui rapat koordinasi dengan Direksi atau secara *off site* melalui laporan-laporan yang disampaikan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan laporan lainnya;
7. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang tugas dan tanggung jawabnya akan diuraikan secara khusus dalam laporan ini. Pengangkatan anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *Ensuring that the Board of Directors in carrying out its duties has taken into account the interests of stakeholders;*
2. *Not be involved in decision making of the Bank's operational activities, except in the provision of funds to related parties and the provision of funds as stipulated in the Maximum Lending Limit of Commercial Banks and other matters stipulated in the Articles of Association or applicable laws and regulations;*
3. *Supervise the effectiveness of the implementation of risk management and internal control of the Bank;*
4. *Ensure that good governance is implemented in every business activity of the Bank at all levels of the organization and evaluate the Bank's governance policies;*
5. *In certain conditions, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the prevailing regulations and the Bank's Articles of Association;*
6. *Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors by providing direction, monitoring and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies. Supervision is carried out, among others, through coordination meetings with the Board of Directors or off site through reports submitted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Compliance Director, Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and other reports;*
7. *The Board of Commissioners has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee whose duties and responsibilities will be specifically described in this report. The appointment of Committee members is made by the*

keputusan Rapat Dewan Komisaris;

8. Melakukan pengawasan terhadap fungsi kepatuhan dan memberikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direktur Utama;
9. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor ekstern serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
10. Memberikan persetujuan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sudah disusun oleh Direksi;
11. Wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya: (a) pelanggaran peraturan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau (b) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank;
12. Mengevaluasi efektivitas dan kinerja komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud. RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Sesuai Anggaran Dasar, masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatanya berakhir;
c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
d. Mengundurkan diri;
e. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners Meeting;
8. *Supervise the compliance function and provide suggestions in order to improve the quality of the implementation of the compliance function to the President Director;*
9. *Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors as well as the results of supervision by the Financial Services Authority and/or the results of supervision by other authorities;*
10. *To approve the Bank's Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as prepared by the Board of Directors;*
11. *Must report to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the discovery of: (a) violation of regulations in the field of finance and banking; and/or (b) circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Bank's business continuity;*
12. *Evaluate the effectiveness and performance of committees established by the Board of Commissioners.*

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Bank's Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Commissioners is for a period of time until the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the appointment of the member of the Board of Commissioners in question. The GMS has the right to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time before his/her term of office ends by stating the reasons after the member of the Board of Commissioners concerned has been given the opportunity to defend himself/herself at the GMS. Members of the BOC whose term of office has expired may be reappointed by the GMS. In accordance with the Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Commissioners ends if:

a. Passed away;
b. Office term is ended;
c. Dismissed based on the GMS;
d. Resigned;
e. Declared bankrupt or placed under guardianship based on a court decision;
f. No longer fulfill the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority Regulations, Articles of Association, and other laws and regulations.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, Komposisi Dewan Komisaris 2023 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2023, the composition of the Board of Commissioners was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 1 (one) Commissioner. The composition of the Bank's Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Bank telah sesuai dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.

Saat ini Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria baik dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan, serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The diversity of the composition of the Bank's Board of Commissioners is in accordance with OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The diversity of the composition of the Board of Commissioners can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners.

Currently, the Board of Commissioners has met the criteria in terms of age, gender, education, experience, integrity, dedication, understanding of corporate management issues, as well as having knowledge and/or expertise in the fields required by the Bank. The composition that has taken into account the needs of the Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a wider range of aspects.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Bank wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan aspek transparansi Dewan Komisaris pada Peraturan Otoritas Jasa

DISCLOSURE OF AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Bank must disclose the financial and family relationships up to the second degree of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders in accordance with the transparency aspects of the Board of

Keuangan nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Commissioners in the Financial Services Authority Regulation number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. Affiliation relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Relationship With*						**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*		√		√		√		√		√	√	
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Bank terkait pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum mengenai aspek transparansi dewan komisaris yaitu anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Selain itu Bank juga mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka jika terdapat perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP

The Bank's policy regarding the disclosure of share ownership of the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks regarding the transparency aspect of the board of commissioners, namely members of the Board of Commissioners must disclose share ownership that reaches 5% (five percent) or more, both in the Bank concerned and in other banks and companies, domiciled in the country and abroad. In addition, the Bank also refers to POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies if there is a change in its ownership of Public Company shares, either directly or indirectly.

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Disclosure of share ownership of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor pada: *Share ownership of members of the Board of Commissioners amounting to 5% or more of the paid-up capital in:*		
		Bank Maspion	Bank lain *Other Banks*	Perusahaan lain *Other Companies*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	-	-	√*
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	√*
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-

√* : Memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor
√ : Owns shares of 5% or more of the paid-up capital*

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Bank dalam membuat kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris mengacu pada POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No.33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris Bank yang merangkap jabatan kecuali yang ditetapkan dalam Pasal 46 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yaitu:

1) Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan:
   a. Sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank;
   b. Sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
   c. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
   d. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris; dan/atau

DISCLOSURE OF CONCURENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Bank in making a policy on concurrent positions of the Board of Commissioners refers to POJK Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and POJK No.33/POJK/04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. During 2023, no member of the Bank's Board of Commissioners held concurrent positions except those stipulated in Article 46 of the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, namely:

1) Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions:
   a. As a member of the board of directors, member of the board of commissioners, member of the sharia supervisory board, or executive officer at financial institutions or financial companies, both banks and non-banks;
   b. As a member of the board of directors, member of the board of commissioners, member of the sharia supervisory board, or executive officer at more than 1 (one) non-financial institution or company, both domiciled at home and abroad;
   c. in the field of functional duties at bank financial institutions and/or non-bank financial institutions domiciled at home or abroad;
   d. in other positions that may cause conflict of interest in the performance of duties as a member of the Board of Commissioners; and/or

e. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2) Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada angka (1) dalam hal:
   a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
   b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank; dan/atau
   c. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

3) Tugas dalam jabatan dan fungsi sebagaimana dimaksud pada angka (2) dapat dilaksanakan sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

e. in other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.

2) Excluding concurrent positions as referred to in point (1) in the event of:
   a. Members of the Board of Commissioners serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers who carry out supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiaries controlled by the Bank;
   b. Non-Independent Commissioner performs functional duties of the Bank's shareholders in the form of legal entities in the Bank and/or the Bank's business group; and/or
   c. Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions.

3) Duties in positions and functions as referred to in point (2) may be carried out as long as it does not result in the person concerned neglecting the implementation of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.

Disclosure of concurent positions of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan di Bank Maspion** *Position in Bank Maspion*	**Jabatan lain** *Other Positions*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur KASIKORN VISION CO., LTD. *Director of KASIKORN VISION CO., LTD.*
		Direktur KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD *Director of KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD*
		Wakil Presiden Eksekutif untuk *World Business Group* pada KASIKORNBANK *Executive Vice President for World Business Group at KASIKORNBANK*
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	Direktur Utama PT Marindo Boga *President Director of PT Marindo Boga*
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Presiden Komisaris PT WILLOWTREE CAPITAL *President Commissoner of PT WILLOWTREE CAPITAL*
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman dan Tata tertib kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, dan independen. Muatan dokumen Pedoman dan Tata tertib kerja Dewan Komisaris mengacu pada POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan:

- Komposisi, kriteria, independensi dan masa jabatan;
- Ketentuan mengenai rangkap jabatan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Tempat dan waktu kerja;
- Etika dan Kepatutan;
- Rapat;
- Remunerasi;
- Aspek transparansi.

CODE OF CONDUCT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' Charter is a reference for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities effectively, efficiently and independently. The content of the Board of Commissioners' Charter refers to POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners' Charter is binding for each member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Charter is periodically evaluated in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners Charter contains and regulates matters related to:

- *Composition, criteria, independence and term of office;*
- *Provisions regarding concurrent positions;*
- *Duties, responsibilities and authorities;*
- *Working place and time;*
- *Ethics and Appropriateness;*
- *Meeting;*
- *Remuneration;*
- *Transparency aspects.*

HASIL PENGAWASAN [GRI 2-12]

Dalam melakukan fungsi pengawasan, langkah-langkah/metode pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemeriksaan terhadap laporan-laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris; melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan langsung terhadap pelaksanaan tugas suatu bagian di Bank Maspion secara berkala; evaluasi atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya, Auditor Eksternal, SKAI serta *follow up* yang dilakukan oleh manajemen.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris sudah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui komunikasi yang baik, aktif memberikan saran kepada Direksi terkait kebijakan dan strategi Bank, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Dalam beberapa kesempatan Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi untuk membahas kebijakan strategis Bank. Secara berkala, Dewan Komisaris juga melakukan rapat bersama anggota komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris.

Hasil pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah:

1. Pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi baik

SUPERVISION RESULTS [GRI 2-12]

In carrying out the supervisory function, the steps/methods of supervision carried out by the Board of Commissioners are through examination of reports submitted to the Board of Commissioners; conducting direct supervision and examination of the implementation of the duties of a section in Bank Maspion on a regular basis; evaluation of the implementation of examinations carried out by the Financial Services Authority and other supervisory authorities, External Auditors, SKAI and follow-up carried out by management.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has supervised the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through good communication, actively providing advice to the Board of Directors regarding the Bank's policies and strategies, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies. On several occasions, the Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors to discuss the Bank's strategic policies. Periodically, the Board of Commissioners also meets with members of the committees under the coordination of the Board of Commissioners.

The results of the Board of Commissioners' supervision during 2023 are:

1. *Supervision of the implementation of GCG principles at all levels of the organization either actively by attending*

secara aktif dengan menghadiri rapat-rapat, melakukan kunjungan maupun secara *off site* melalui laporan-laporan yang disampaikan.
2. Memberikan saran/nasihat untuk peningkatan kinerja dan pengendalian internal kepada Direksi yang disampaikan dalam forum rapat koordinasi Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank tahun 2023 yang telah disetujui oleh otoritas baik dari aspek pengembangan bisnis maupun aspek-aspek terkait kepatuhan terhadap regulasi, penerapan manajemen risiko, efektifitas SKAI dan kebijakan terkait remunerasi – nominasi, dengan mengoptimalkan komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kinerja Bank bulanan selama Semester I & II 2023.
5. Melakukan *review* kinerja Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Bank melalui rapat Komite Audit.
6. Memantau Tingkat Kesehatan Bank termasuk di dalamnya profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank.
7. Melakukan pemantauan terhadap rencana *Right Issue III*.
8. Memantau program kerja *Policy Division* untuk memperkuat tata kelola kebijakan dengan mengembangkan kerangka kerja manajemen kebijakan yang sesuai dengan *best practice*.
9. Pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [GRI 2-18]

Sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keungan Nomor 17 tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum maka Bank menyusun kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut adalah melalui metode penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan *self-assessment* adalah salah satu bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berjalan dengan sangat baik. Terdapat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan setiap semesteran dan juga dimuat dalam Laporan Tahunan. Laporan tersebut mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

meetings, conducting visits or off site through reports submitted.

2. *Provide advice/advice for performance improvement and internal control to the Board of Directors which is delivered in the forum of coordination meetings of the Board of Directors and Commissioners.*
3. *Actively supervise the implementation of the Bank's Business Plan 2023 which has been approved by the authority both from the aspect of business development and aspects related to regulatory compliance, risk management implementation, SKAI effectiveness and policies related to remuneration - nomination, by optimizing the committees under the supervision of the Board of Commissioners.*
4. *Evaluate the Bank's performance monthly during Semester I & II 2023.*
5. *Review the performance of the Public Accounting Firm on the Bank's Financial Statements through Audit Committee meetings.*
6. *Monitor the Bank's Soundness Level including risk profile, GCG, profitability and capital and take necessary steps to improve the Bank's Soundness Level.*
7. *Monitor the Right Issue III plan.*
8. *Monitor the Policy Division's work program to strengthen policy governance by developing a policy management framework in accordance with best practices.*
9. *Supervision of the implementation of the compliance function.*

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

As a form of implementation of good governance and referring to the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank has developed a performance assessment policy that is used as a guideline to measure the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The policy is through the self-assessment method of the Board of Commissioners' performance. The self-assessment policy is a form of accountability of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities very well. There is a Board of Commissioners Supervisory Report that is conducted on a semesterly basis and is also contained in the Annual Report. The report covers the implementation of the duties and responsibilities of the Board

Dewan Komisaris beserta komite-komite, kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mencapai rencana bisnis di tahun berjalan, serta memastikan penerapan *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik.

of Commissioners and its committees, the contribution and support of the Board of Commissioners in achieving the business plan in the current year, and ensuring the implementation of Good Corporate Governance is running well.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan yang aktif, Dewan Komisaris didukung oleh 3 organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan komite selalu disesuaikan dan dievaluasi berdasarkan ketentuan tata kelola yang berlaku terkait Komite. Di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ pendukung tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris selalu dievaluasi melalui *self-assessment* oleh Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing an active supervisory function, the Board of Commissioners is supported by 3 supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The establishment of committees is always adjusted and evaluated based on applicable governance provisions related to the Committee. In 2023, the Board of Commissioners considers that all supporting organs have carried out their duties and responsibilities well. The performance of the Committees under the Board of Commissioners is always evaluated through self-assessment by the Board of Commissioners.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS [OJK E.1]

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Selain itu, Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In addition, the Board of Directors must apply the principles of good governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization and must be accountable for the implementation of their duties to the shareholders through the GMS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
2. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Memantau dan mengelola risiko Bank.
4. Menetapkan rencana strategis dalam bentuk rencana bisnis Bank (RBB).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties and responsibilities, among others:

1. *Each member of the Board of Directors shall in good faith, responsibly and prudently perform his/her duties with due observance of the prevailing laws/regulations and the Articles of Association.*
2. *Be accountable for the implementation of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *Monitor and manage the Bank's risks.*
4. *Establish a strategic plan in the form of the Bank's business plan (RBB).*

5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola yang baik, Direksi paling kurang wajib membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Bank sesuai dengan tujuan Bank dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Bank.
7. Mengevaluasi kinerja dari komite-komite yang berada di bawah Direksi, yang dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
8. Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
9. Bertanggung jawab atas setiap informasi Perseroan yang disampaikan kepada publik.
10. Menindaklanjuti temuan audit internal dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal dan hasil pengawasan otoritas.
11. Tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, didasarkan pada kontrak yang jelas serta konsultan adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus tersebut.
12. Menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.
13. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian akan mengenai sistem rekrutmen, sistem promosi, sistem remunerasi serta rencana Bank untuk melakukan efisiensi melalui pengurangan pegawai.
14. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

5. Implement the principles of good governance in every business activity at all levels of the organization. In order to implement good governance, the Board of Directors is at least required to establish an Internal Audit Unit, a Risk Management Unit and a Risk Management Committee as well as a Compliance Unit.
6. Lead, manage, and control the Bank in accordance with the Bank's objectives and always try to improve the efficiency and effectiveness of the Bank.
7. Evaluate the performance of the committees under the Board of Directors, which are formed in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
8. Not to grant general power of attorney to other parties that result in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
9. Responsible for any information of the Company submitted to the public.
10. Follow up on internal audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors and the results of supervisory authorities.
11. Not using individual advisors and/or professional services as consultants except for special projects, based on clear contracts and consultants are independent parties who have the qualifications to work on these special projects.
12. Create an effective and efficient internal control system.
13. Disclose to employees about strategic policies in the field of employment regarding the recruitment system, promotion system, remuneration system and the Bank's plan to make efficiency through employee reduction.
14. Provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu atau berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertbi Kerja Direksi (Piagam Direksi). Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi. Penyusunan Piagam Direksi mengacu pada POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam direksi akan dilakukan evaluasi dan pengkinan secara berkala untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, Piagam Direksi mengatur tentang :

Charter of the Board of Directors (BOD Charter)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to or is guided by the Board of Directors Charter. The Charter of the Board of Directors is binding for each member of the Board of Directors. The preparation of the Board of Directors Charter refers to POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors Charter will be evaluated and maintained periodically to be adjusted to the prevailing laws and regulations. In general, the Board of Directors Charter regulates:

1. Komposisi, Kriteria, dan Independensi
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
3. Masa jabatan
4. Rangkap Jabatan
5. Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
6. Tempat dan Waktu Kerja
7. Pelaporan
8. Etika dan Kepatutan
9. Rapat

1. *Composition, Criteria, and Independence*
2. *Appointment and Dismissal of Directors*
3. *Term of office*
4. *Concurrent Position*
5. *Obligations, Duties, Responsibilities, and Authority*
6. *Place and Time of Work*
7. *Reporting*
8. *Ethics and Appropriateness*
9. *Meetings*

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Jumlah, komposisi, dan kriteria anggota Direksi telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Pada akhir Desember 2023, jumlah anggota Direksi Bank berjumlah 5 (lima) dengan komposisi sebagai berikut:

NUMBER, COMPOSITION AND CRITERIA OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The number, composition, and criteria of the members of the Board of Directors have met the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks. At the end of December 2023, the number of members of the Bank's Board of Directors amounted to 5 (five) with the following composition:

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Direktur Utama *President Director*	Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Marketing *Business Director*	Endah Winarni
Direktur Operasional *Operational Director*	Iis Herijati
Direktur Kredit dan Risiko *Credit & Risk Director*	Ivan Adrian Sumampouw
Direktur Kepatuhan dan Legal *Compliance and Legal Director*	Viktor Ebenheizer Fanggidae

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Scope of Work and Responsibilities*
1	Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*	• Corporate Secretary • Divisi Keuangan & Akuntansi • Divisi Tresuri • Divisi Audit Internal • Teknologi Informasi • Branding & Communication • *Corporate Secretary* • *Finance & Accounting Division* • *Treasury Division* • *Internal Audit Division* • *Information Technology* • *Branding & Communication*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Scope of Work and Responsibilities*
2	Endah Winarni	Direktur Marketing *Business Director*	• Divisi Corporate Banking • Divisi Commercial Banking • Divisi Branch Banking • Divisi Business Portfolio & Performance Management Unit • Divisi Product & Channel • Divisi Trade Sales • *Corporate banking Division* • *Commercial Banking Division* • *Branch Banking Division* • *Business Portfolio & Performance Management Unit Division* • *Product & channel Division* • *Trade Sales Division*
3	Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	• Divisi Operasional • Divisi Umum • Divisi Credit Support & Custody • *Operational Division* • *General Affairs Division* • *Credit Support & Custody Division*
4	Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*	• Divisi Credit Review • Divisi Manajemen Risiko • Divisi Special Asset Management • Divisi Kebijakan • *Credit Review Division* • *Risk Management Division* • *Special Asset Management Division* • *Policy Division*
5	Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *Compliance and Legal Director (Independent)*	• Divisi Legal • Divisi HR Management • Divisi HR Services & Strategy • Divisi Kepatuhan & APU • *Legal Division* • *HR Management Division* • *HR Services & Strategy Division* • *Compliance & APU Division*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Direksi Bank telah sesuai dengan Saat ini, Bank memiliki komposisi anggota Direksi yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Bank. Keberagaman komposisi Direksi telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 17 tahun 2023 sebagai berikut:

- Seluruh anggota Direksi bank berdomisili di Indonesia
- Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang

DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The diversity of the composition of the Board of Directors is a desirable combination of characteristics both in terms of the Board of Directors organs and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of a Public Company. Currently, the Bank has a diverse composition of members of the Board of Directors in terms of expertise, knowledge and experience that are appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Bank's objectives. The diversity of the composition of the Board of Directors has met the criteria as stipulated in POJK Number 17 of 2023 as follows:

- *All members of the Board of Directors of the bank are domiciled in Indonesia.*
- *The number of members of the Board of Directors is more*

- Memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
- Tidak merangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain
- Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan pemegang saham, Komisaris maupun sesama anggota Direksi lainnya.

MASA JABATAN DIREKSI

Merujuk pada Anggaran Dasar Bank, masa jabatan anggota Direksi adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 (tiga) yakni pada tahun 2025. RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Masa Jabatan seorang anggota Direksi berakhir apabila:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatannya berakhir;
c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
d. Mengundurkan diri;
e. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Berdasarkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank wajib mengungkapkan hubungan keluarga dan hubungan keuangan anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali agar Direksi dapat bertindak secara independen, professional, dan dapat terhindar dari benturan kepentingan sehingga keputusan yang dihasilkan dapat lebih objektif tanpa ada intervensi dari pihak luar dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

than 3 (three) people

- *Have more than 5 (five) years of experience as a Bank Executive Officer.*
- *Not concurrently serving as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, member of the sharia supervisory board, or executive officer at other banks, companies, and/or institutions.*
- *Not having family, financial, management, ownership and family relationships up to the second degree with shareholders, Commissioners or other members of the Board of Directors.*

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the Bank's Articles of Association, the term of office of the members of the Board of Directors is until the closing of the 3rd (third) Annual GMS in 2025. The GMS has the right to dismiss a member of the Board of Directors at any time before his/her term of office ends by stating the reasons after the member of the Board of Directors concerned has been given the opportunity to defend himself/herself at the GMS. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by the GMS. In accordance with the Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Directors ends if:

a. Passed away;
b. The end of office term;
c. Dismissed based on the GMS;
d. Resigned;
e. Declared bankrupt or placed under guardianship based on a court decision;
f. No longer fulfill the requirements as a member of the Board of Directors based on the Financial Services Authority Regulations, Articles of Association, and other laws and regulations.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank is required to disclose the family and financial relationships of members of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders so that the Board of Directors can act independently, professionally, and can avoid conflicts of interest so that the decisions made can be more objective without any intervention from outside parties and free from any pressure from any party.

Pada tahun 2023, Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan afiliasi anggota Direksi dapat digambarkan pada tabel berikut:

In 2023, all members of the Board of Directors have no financial, management, share ownership and/or family relationships up to the second degree with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders that may affect their ability to act independently. Affiliation relationships of members of the Board of Directors can be described in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Relationship With*						**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*		√		√		√		√		√		√
Endah Winarni	Direktur Marketing *Business Director*		√		√		√		√		√		√
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*		√		√		√		√		√		√
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*		√		√		√		√		√		√
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (independen) *Compliance and Legal Director (Independent)*		√		√		√		√		√		√

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Kebijakan Bank terkait pengungkapan kepemilikan saham Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dalam aspek transparansi Direksi yaitu anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Bank's policy regarding the disclosure of Directors' share ownership is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. In the aspect of transparency of the Board of Directors, members of the Board of Directors must disclose share ownership that reaches 5% (five percent) or more, both in

bersangkutan maupun pada bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Selain itu Bank juga mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka jika terdapat perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

the Bank concerned and in other banks and / or companies, domiciled at home and abroad. In addition, the Bank also refers to POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies if there is a change in its ownership of Public Company shares either directly or indirectly.

Pada tahun 2023, Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

In 2023, the disclosure of share ownership of members of the Board of Directors can be seen in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan saham anggota Direksi yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor pada:** *Share ownership of members of the Board of Directors amounting to 5% or more of the paid-up capital in:*		
		Bank Maspion	**Bank lain** *Other Banks*	**Perusahaan lain** *Other Companies*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*	-	-	-
Endah Winarni	Direktur Marketing *Business Director*	-	-	-
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	-	-	-
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*	-	-	-
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (independen) *Compliance and Legal Director (Independent)*	-	-	-

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Pada tahun 2023, seluruh anggota Direksi tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yaitu:

- Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
- Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
- Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, all members of the Board of Directors did not hold concurrent positions in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, namely:

- *Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the board of directors, members of the board of commissioners, members of the sharia supervisory board, or executive officers at banks, companies, and/or other institutions.*
- *Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in the field of functional duties at bank financial institutions and/or non-bank financial institutions domiciled at home or abroad.*
- *Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other positions that may cause conflicts of interest in the performance of duties as members of the Board of Directors.*

- pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin pertama dalam hal anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

- *in other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.*
- *Excluding concurrent positions as referred to in the first point in the event that a member of the Board of Directors who is responsible for the supervision of the Bank's participation in a subsidiary company, performs functional duties as a member of the Board of Commissioners at a non-bank subsidiary company controlled by the Bank, as long as it does not result in the person concerned neglecting the implementation of duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Directors.*

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Direksi pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain tercermin dari tabel berikut:

Disclosure of concurrent positions of members of the Board of Directors in other banks, companies and/or institutions is reflected in the following table:

Nama *Name*	Jabatan di Bank Maspion *Position in Bank Maspion*	Jabatan lain *Other Positions*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*	-
Endah Winarni	Direktur Marketing *Business Director*	-
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	-
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*	-
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *Compliance and Legal Director (Independent)*	-

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [GRI 2-18]

Bank melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk mengukur pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian sendiri dilakukan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dimana Bank wajib melaksanakan penilaian sendiri implementasi GCG dengan salah satu faktor penilaian adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPST. *Self assessment* dilakukan terhadap *key indicators* seperti pencapaian bisnis, kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulator, kualitas kredit, dll.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-18]

The Bank conducts a self-assessment to measure the achievement of performance that has been carried out by the Board of Directors as a form of accountability of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The self-assessment is conducted in reference to the Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks, where the Bank is required to conduct a self-assessment of GCG implementation with one of the assessment factors being the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is submitted in the form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the AGMS. The Self assessment is conducted on key indicators such as business achievement, compliance with internal and regulatory policies, credit quality, etc.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu komite-komite dibawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Komite membantu Direksi dalam pengambilan keputusan dengan memberikan pendapat yang baik dan bermanfaat dengan melihat kondisi internal, eksternal, dan peraturan yang berlaku. Pembentukan komite selalu disesuaikan dan dievaluasi berdasarkan ketentuan tata kelola yang berlaku. Adapun komite-komite di bawah Direksi terdiri dari:

a) Komite Aset dan Liabilitas
b) Komite Manajemen Risiko
c) Komite Kredit
d) Komite Produk dan Kebijakan
e) Komite Pengarah Teknologi Informasi
f) Komite Sumber Daya Manusia

Pembentukan komite-komite tersebut disesuaikan dengan ketentuan tata kelola yang berlaku. Pada tahun 2023, Direksi menilai kinerja komite-komite dibawah Direksi secara keseluruhan adalah baik dan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugas Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the committees under it in accordance with the duties and responsibilities of each committee. The committees assist the Board of Directors in making decisions by providing good and useful opinions by looking at internal, external conditions, and applicable regulations. The formation of committees is always adjusted and evaluated based on applicable governance provisions. The committees under the Board of Directors consist of:

a) Asset and Liability Committee
b) Risk Management Committee
c) Credit Committee
d) Product and Policy Committee
e) Information Technology Steering Committee
f) Human Resources Committee

The establishment of these committees is in accordance with applicable governance provisions. In 2023, the Board of Directors assessed that the overall performance of the committees under the Board of Directors is good and has carried out its duties and responsibilities in supporting the effective implementation of the duties of the Board of Directors.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS

Selama Tahun 2023, Bank menyelenggarakan 2 (dua) kali yaitu RUPST & RUPSLB. Dalam pelaksanaan RUPST dan RUPSLB, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah hadir dalam RUPS tersebut.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN THE GMS

During 2023, the Bank will hold 2 (two) times, namely the AGMS & EGMS. In the implementation of the AGMS and EGMS, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present at the GMS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Bank berpedoman pada POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yaitu rapat Direksi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan, Rapat Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan mengadakan rapat gabungan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hasil rapat kemudian didokumentasikan dalam notulen rapat yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Selama tahun 2023, tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In conducting meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Bank is guided by POJK Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, namely the Board of Directors meeting is held at least 1 (one) time in every month, the Board of Commissioners Meeting is held at least 1 (one) time in 2 (two) months, and holds a joint meeting at least 1 (one) time in 4 (four) months. The results of the meeting are then documented in the meeting minutes signed by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who attended the meeting. During 2023, the attendance rate of meetings of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2023 is described as follows:

Frekuensi kehadiran rapat

Frequency of meeting attendance

Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting*		
Jumlah Rapat *Number of Meetings*		18
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah kehadiran** *Total attendance*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*	16
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	18
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	18
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	18
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	18

Rapat Direksi *Board of Directors Meeting*		
Jumlah Rapat *Number of Meetings*		26
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah kehadiran** *Total attendance*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*	26
Endah Winarni	Direktur Marketing *Business Director*	24
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	24
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*	26
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *Compliance and Legal Director (Independent)*	26

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors*		
Jumlah Rapat *Number of Meetings*		11
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah kehadiran** *Total attendance*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*	11
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	10
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	11
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	11
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	11
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*	11
Endah Winarni	Direktur Marketing *Business Director*	10
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	11
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*	11
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *Compliance and Legal Director (Independent)*	10

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

1. Rapat Komisaris

Etika Rapat

1. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
2. Semua biaya sehubungan dengan keperluan rapat yang diselenggarakan dan/atau yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris menjadi beban Bank.
3. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris yang ditunjuk sesuai kesepakatan.

Penyelenggaraan Rapat

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan menggunakan teknologi telekonferensi, dengan melengkapi hal-hal sebagai berikut:

a. Dasar keputusan penyelenggaraan rapat dengan menggunakan teknologi telekonferensi, misalnya risalah rapat Dewan Komisaris.
b. Bukti rekaman penyelenggaraan rapat.
c. Kehadiran peserta rapat dalam setiap rapat Dewan

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETINGS

1. Board of Commissioner's Meeting

Meeting Ethics

1. *Meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner.*
2. *All expenses related to the purposes of meetings organized and/or attended by members of the Board of Commissioners shall be borne by the Bank.*
3. *In the event that the President Commissioner is unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by agreement.*

Organization of Meeting

In the event that members of the Board of Commissioners cannot physically attend the meeting, members of the Board of Commissioners may attend the meeting by using teleconference technology, by completing the following:

a. The basis for the decision to hold a meeting using teleconference technology, for example the minutes of the Board of Commissioners meeting.
b. Evidence of recording of the meeting.
c. Attendance of meeting participants in each meeting of

Komisaris (baik kehadiran secara fisik maupun melalui telekonferensi) wajib dibuatkan Daftar hadir dan dilampirkan dalam risalah rapat tersebut.

Pemanggilan Rapat

1. Undangan atau panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama.
2. Undangan atau panggilan Rapat disampaikan kepada setiap anggota (atau dalam hal tertentu kepada peserta rapat lainnya) secara langsung atau melalui faksimili, e-mail atau surat, sekurangnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan.
3. Undangan atau panggilan rapat harus mencantumkan agenda, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Quorum Rapat dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu perseratus) dari anggota Dewan Komisaris.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) hak suara.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak bicara dan mengutarakan pendapat dalam setiap rapat.
4. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris berdasarkan atas asas musyawarah mufakat.
5. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilalukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat Direksi, perbedaan tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat secara jelas berikut alasan yang mendasari perbedaan pendapat tersebut.
7. Segala keputusan rapat Dewan Komisaris, baik yang diputuskan secara musyawarah mufakat atau suara terbanyak, bersifat mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris.

Risalah Rapat

1. Setiap rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris dibuat risalah rapat.
2. Salinan risalah rapat anggota Dewan Komisaris harus didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris (dapat melalui sekretaris Bank) wajib menyimpan secara rahasia seluruh dokumen asli atau *copy*-nya, kertas kerja dan/atau laporan dan risalah rapat secara rapi, dan ditempatkan pada Kantor Pusat Bank.

the Board of Commissioners (both physical presence and via teleconference) must be made an attendance list and attached to the minutes of the meeting.

Meeting Invitation

1. *Invitation or summons to the Meeting of the Board of Commissioners shall be made by the President Commissioner.*
2. *The invitation or summons of the Meeting shall be delivered to each member (or in certain cases to other meeting participants) directly or by facsimile, e-mail or letter, at least 1 (one) day before the meeting is held.*
3. *The invitation or call for the meeting must include the agenda, date, time and place of the meeting.*

Meeting Quorum and Decision Making

1. *Meetings of the Board of Commissioners may be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the members of the Board of Commissioners.*
2. *Each member of the BOC has 1 (one) voting right.*
3. *Each member of the Board of Commissioners has the right to speak and express opinions in each meeting.*
4. *Decision making of the Board of Commissioners meeting is based on the principle of deliberation to reach a consensus.*
5. *In the event that deliberation to reach a consensus does not occur, decision making shall be carried out based on a majority vote.*
6. *In the event of dissenting opinions in a meeting of the Board of Directors, such differences shall be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons underlying the dissenting opinions.*
7. *All decisions of the Board of Commissioners meeting, whether decided by consensus or majority vote, are binding on all members of the Board of Commissioners.*

Minutes of Meeting

1. *Minutes of each meeting held by the Commissioners shall be prepared.*
2. *Copies of the minutes of the meeting of the BOC shall be distributed to all members of the BOC.*
3. *The Board of Commissioners (through the Bank's secretary) shall keep all original documents or copies thereof, working papers and/or reports and minutes of meetings in a neat manner, and placed at the Bank's Head Office.*

2. Rapat Direksi

Etika Rapat

1. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk sesuai kesepakatan.
3. Setiap Kebijakan dan keputusan strategi wajib diputuskan melalui rapat Direksi.
4. Rapat Direksi dan Rapat Umum dapat diadakan atas permintaan dari Dewan Komisaris.
5. Semua biaya sehubungan dengan keperluan rapat yang diselengarakan dan/atau yang dihadiri oleh anggota Direksi menjadi Beban Bank.
6. Direksi dapat menghadiri undangan Dewan Komisaris.
7. Atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi dapat menghadiri Rapat pemegang saham dalam rangka penjelasan dan/atau pemaparan hasil kerja Direksi.

Penyelenggaraan Rapat

1. Rapat Direksi dapat diselenggarakan secara fisik atau dapat dilakukan melalui *teleconference, Video conference* atau sistem komunikasi sejenis yang penggunaannya dapat membuat semua anggota Direksi hadir dalam rapat, mendengar, berbicara satu sama lain dan keturutsertaan anggota Direksi yang bersangkutan dengan cara demikian harus dianggap merupakan kehadiran langsung dari anggota Direksi tersebut dalam rapat Direksi jika selama berlangsungnya rapat terjadi kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis, maka hal tersebut tidak mempengaruhi kuorum rapat yang telah tercapai sebelum terjadinya kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis dari anggota Direksi yang berpartisipasi dalam Rapat Direksi.
2. Rapat Direksi dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham walaupun tanpa undangan.
3. Rapat terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu :
   a. Rapat Direksi
      1) Dihadiri oleh anggota Direksi, bertujuan untuk menetapkan/memutuskan kebijakan dan keputusan yang bersifat strategis.
      2) Pada rapat ini Direksi dapat mengundang Deputi Direktur dan/atau divisi tertentu sesuai dengan pembahasan materi dalam rapat.

   b. Rapat Umum
      1) Dihadiri oleh anggota Direksi dan seluruh Deputi Direktur dengan seluruh kepala Divisi, Koordinasi

2. Board of Directors Meeting

Meeting Ethics

1. *The Board of Directors meeting is chaired by the President Director.*
2. *In the event that the President Director is unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by agreement.*
3. *Every policy and strategic decision must be decided through the BOD meeting.*
4. *Meetings of the Board of Directors and General Meetings may be held at the request of the Board of Commissioners.*
5. *All expenses related to the purposes of the meetings held and/or attended by members of the Board of Directors shall be borne by the Bank.*
6. *The Board of Directors may attend the invitation of the Board of Commissioners.*
7. *At the request of the Board of Commissioners, the Board of Directors may attend the shareholders' meeting in order to explain and/or present the work of the Board of Directors.*

Organization of Meetings

1. *Meetings of the Board of Directors may be held physically or may be conducted through teleconference, video conference or similar communication systems whose use can make all members of the Board of Directors present in the meeting, hear, speak to each other and the participation of the relevant member of the Board of Directors in this way shall be deemed to constitute the direct presence of that member of the Board of Directors in the meeting of the Board of Directors If during the meeting there is a malfunction or failure in the conference telephone or similar communication facilities, it does not affect the meeting quorum that has been reached before the malfunction or failure in the conference telephone or similar communication facilities of the members of the Board of Directors participating in the meeting of the Board of Directors.*
2. *Meetings of the Board of Directors may be attended by members of the Board of Commissioners and shareholders even without invitation.*
3. *Meetings consist of 2 (two) types, namely:*
   a. Board of Directors Meeting
      1) Attended by members of the Board of Directors, aims to establish/decide on strategic policies and decisions.
      2) In this meeting, the Board of Directors may invite Deputy Directors and/or certain divisions in accordance with the material discussed in the meeting.
   b. General Meeting
      1) Attended by members of the Board of Directors and all Deputy Directors with all division heads,

regional dan/atau Pemimpin cabang.
2) Rapat bertujuan untuk mendapat arahan dari Direksi kepada seluruh divisi dan kantor cabang atau meminta informasi dan/atau usulan dari divisi dan kantor cabang kepada Direksi.
3) Rapat Umum diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh mayoritas anggota Direksi.

Pemanggilan Rapat
1. Undangan atau panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur utama, namun dalam hal tertentu undangan atau panggilan tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris.
2. Undangan atau panggilan Rapat Direksi disampaikan kepada setiap anggota (atau dalam hal tertentu kepada peserta rapat lainnya) secara langsung atau melalui faksmili, E-mail, surat atau media komunikasi lainnya, sekurangnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan.
3. Undangan atau panggilan Rapat harus mencantumkan agenda, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Quorum Rapat dan pengambilan keputusan
1. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang–kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Direksi.
2. Setiap anggota Direksi memiliki 1 (satu) hak suara.
3. Setiap anggota Direksi memiliki hak bicara dan menyampaikan pendapat dalam setiap rapat.
4. Pengambilan keputusan rapat Direksi berdasarkan atas asas musyawarah mufakat.
5. Dalam hal tidak terjadi musyawarah dan mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Segala keputusan rapat Direksi, baik yang diputuskan secara musyawarah mufakat atau suara terbanyak, bersifat mengikat seluruh anggota Direksi.
7. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat *(dissenting opinion)* dalam rapat Direksi, perbedaan tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat secara jelas berikut alasan yang mendasari perbedaan pendapat tersebut.

Risalah Rapat
1. Setiap rapat yang diselengarakan oleh Direksi dibuat risalah rapat.
2. Kehadiran peserta rapat dalam setiap rapat Direksi wajib dibuatkan Daftar hadir dan dilampirkan dalam risalah rapat tersebut.
3. Daftar hadir pada rapat Direksi dapat dilakukan melalui *QR code* maupun tanda tangan basah.
4. Direksi (dapat melalui sekretaris Bank) wajib menyimpan dokumen asli atau *copy*-nya, kertas kerja dan/atau laporan dan risalah rapat secara rapi dan ditempatkan pada kantor pusat.

regional coordination and/or branch heads.
2) The meeting aims to obtain directions from the Board of Directors to all divisions and branch offices or to request information and/or proposals from divisions and branch offices to the Board of Directors.
3) General Meetings are held at any time deemed necessary by the majority of the Board of Directors.

Meeting Invitation
1. *The invitation or summons of the Board of Directors Meeting shall be made by the President Director, but in certain cases the invitation or summons may be made by the Board of Commissioners.*
2. *The invitation or summons of the Meeting of the Board of Directors shall be delivered to each member (or in certain cases to other meeting participants) directly or via facsimile, E-mail, mail or other communication media, at least 1 (one) day before the meeting is held.*
3. *Meeting invitations or calls must include the agenda, date, time and place of the meeting.*

Meeting Quorum and decision making
1. *A meeting of the Board of Directors may be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the members of the Board of Directors.*
2. *Each member of the Board of Directors has 1 (one) voting right.*
3. *Each member of the BOD has the right to speak and express opinions in each meeting.*
4. *Decision making of the Board of Directors meeting is based on the principle of deliberation to reach a consensus.*
5. *In the event of no deliberation and consensus, decision making shall be based on a majority vote.*
6. *All decisions of the Board of Directors meeting, whether decided by deliberation and consensus or majority vote, shall be binding on all members of the Board of Directors.*
7. *In the event of a dissenting opinion in a meeting of the Board of Directors, the dissenting opinion must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons underlying the dissenting opinion.*

Minutes of Meeting
1. *Minutes of every meeting held by the Board of Directors shall be made.*
2. *The attendance of meeting participants in each meeting of the Board of Directors must be made an attendance list and attached to the minutes of the meeting.*
3. *Attendance list at the Board of Directors meeting can be done through QR code or wet signature.*
4. *The Board of Directors (through the Bank's secretary) shall keep the original documents or copies thereof, working papers and/or reports and minutes of meetings in a neat manner and placed at the head office.*

5. Direksi wajib memberikan laporan atas hasil evaluasi tata kelola Bank serta risalah rapat kepada Komisaris.

5. The Board of Directors must provide a report on the results of the Bank's governance evaluation and minutes of meetings to the Board of Commissioners.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-17] [OJK E.2]

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Program pengembangan kompetensi sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS TRAINING [GRI 2-17] [OJK E.2]

During 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors participated in the following competency development programs:

Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
Chat Luangarpa	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28-29 November 2023 *28-29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 4: Managing Credit Risk	Raharja Duta Solusindo	26 Desember 2023 *26 December 2023*
M. Pujiono Santoso	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 6: Risk Governance & Me*review* Kerangka Manajemen Risiko	Raharja Duta Solusindo	11 Desember 2023 *11 December 2023*
Alan Jenviphakul	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 5: Managing Reputational and Compliance Risk	Raharja Duta Solusindo	18 Desember 2023 *18 December 2023*
Pardi Kendy	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 5: Managing Reputational and Compliance Risk	Raharja Duta Solusindo	18 Desember 2023 *18 December 2023*
Diana Alim	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 5: Managing Reputational and Compliance Risk	Raharja Duta Solusindo	18 Desember 2023 *18 December 2023*

Pelatihan Direksi

Board of Director Training

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
Kasemsri Charoensiddhi	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 7: Menyusun *Risk Appetite Framework* dan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko	Raharja Duta Solusindo	6 Desember 2023 *6 December 2023*
Endah Winarni	*General Terms and Conditions of Credit Facility*	Sedya Abiwara Inggil	21 Oktober 2023 *21 October 2023*
	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 7: Menyusun *Risk Appetite Framework* dan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko	Raharja Duta Solusindo	6 Desember 2023 *6 December 2023*

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
Iis Herijati	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 7: Menyusun *Risk Appetite Framework* dan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko	Raharja Duta Solusindo	6 Desember 2023 *6 December 2023*
Ivan Adrian Sumampouw	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 7: Menyusun *Risk Appetite Framework* dan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko	Raharja Duta Solusindo	6 Desember 2023 *6 December 2023*
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan Tim Kerja Analisis Kolaboratif terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah	PPATK	23 Mei 2023 *23 May 2023*
	Sosialisasi *Resolution Plan* & Program Restrukturisasi Perbankan	LPS	22 - 23 November 2023 *22 - 23 November 2023*
	2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Risk Management Refreshment JK 7: Menyusun *Risk Appetite Framework* dan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko	Raharja Duta Solusindo	6 Desember 2023 *6 December 2023*

TATA KELOLA REMUNERASI
REMUNERATION GOVERNANCE

Dalam rangka menghadapi dinamika perekonomian global, industri perbankan perlu meningkatkan ketahanan. Peningkatan ketahanan tersebut salah satunya dilakukan melalui peningkatan tata kelola dalam pemberian Remunerasi. Peningkatan tata kelola dalam pemberian Remunerasi bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* sehingga kelangsungan usaha Bank dapat terjaga. Untuk menciptakan disiplin pasar dan sesuai dengan perkembangan standar internasional perlu transparansi informasi mengenai pemberian Remunerasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

In order to face the dynamics of the global economy, the banking industry needs to increase resilience. One of the ways to increase resilience is through improved governance in the provision of remuneration. Improved governance in the provision of remuneration aims to encourage prudent risk taking so that the Bank's business continuity can be maintained. To create market discipline and in accordance with the development of international standards, transparency of information regarding the provision of remuneration, both qualitative and quantitative.

Tata kelola remunerasi yang baik merupakan upaya bank dalam memberikan imbalan kepada karyawan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehingga tingkat remunerasi Bank tetap kompetitif di *market* serta dapat mencakup perkembangan kualitas karyawan serta jajaran manajemen dengan tetap memperhatikan keselarasan dengan nilai-nilai perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip kehati-hatian, dan mendukung pencapaian target jangka pendek dan jangka panjang Bank. Penerapan pengungkapan tata kelola remunerasi pada Bank merujuk:

Good remuneration governance is the Bank's effort in rewarding employees, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors so that the Bank's remuneration level remains competitive in the market and can include the development of the quality of employees and management ranks while still paying attention to alignment with corporate values, applicable laws and regulations, prudential principles, and supporting the achievement of the Bank's short and long term targets. The implementation of remuneration governance disclosure in the Bank refers:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian
- *Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Providing*

Remunerasi bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

- Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

- Kebijakan remunerasi internal Bank melalui Surat Keputusan Direksi No. 109/SK/DIR/12/2016 pada tanggal 19 Desember 2016 tentang Tata Kelola Remunerasi.
- Anggaran Dasar Bank.

PROSES PENYUSUNAN KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19]

Bank dalam melakukan penyusunan kebijakan remunerasi mempertimbangkan terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan, kecukupan dan penguatan permodalan, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, potensi pendapatan di masa yang akan datang, *peer group*, tingkat inflasi, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Bank melakukan kaji ulang secara rutin dan melakukan pengkinian jika diperlukan atas kebijakan remunerasi yang dilakukan didasarkan pada kinerja Bank, kewajaran dengan peer group, perubahan peraturan, pengkinian strategi bisnis dan perkembangan industri sesuai kemampuan Bank. Bank juga melakukan evaluasi kebijakan remunerasi sumber daya manusia bersama dengan Kasikorn Bank sebagai perusahaan induk dan Konsultan eksternal, serta melakukan beberapa penyesuaian kebijakan remunerasi, antara lain struktur dan skala remunerasi, mekanisme penetapan bonus, serta *merit*.

Bank menerapkan tata kelola remunerasi dengan menyusun kebijakan remunerasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 109/SK/DIR/12/2016 tentang Tata Kelola Remunerasi. Dalam proses penyusunan kebijakan remunerasi tersebut Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, maka remunerasi terdiri dari:

1. Remunerasi yang bersifat tetap
   Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan

Remuneration for Commercial Banks.
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *OJK Regulation No.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
- *The Bank's internal remuneration policy through Board of Directors Decree No. 109/SK/DIR/12/2016 dated 19 December 2016 on Remuneration Governance.*
- *Articles of Association of the Bank.*

REMUNERATION POLICY DEVELOPMENT PROCESS [GRI 2-19]

In preparing the remuneration policy, the Bank considers the creation of effective risk management, financial stability, capital adequacy and strengthening, short-term and long-term liquidity needs, potential future income, peer group, inflation rate, and does not conflict with laws and regulations.

The Bank conducts regular reviews and updates if necessary on the remuneration policy based on the Bank's performance, fairness with peer groups, regulatory changes, business strategy updates and industry developments according to the Bank's capabilities. The Bank also evaluates the human resource remuneration policy together with Kasikorn Bank as the parent company and external consultants, and makes several adjustments to the remuneration policy, including the structure and scale of remuneration, bonus determination mechanism, and merit.

The Bank implemented remuneration governance by drafting a remuneration policy through Board of Directors Decree No. 109/SK/DIR/12/2016 on Remuneration Governance. In the process of preparing the remuneration policy, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. Based on the regulation, the remuneration consists of:

1. *Remuneration that is fixed*
   Remuneration that is not linked to performance and risk, including basic salary, facilities, housing allowance, health

perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
2. Remunerasi yang bersifat variabel
Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

allowance, education allowance, holiday allowance, and pension.
2. *Variable remuneration*
Remuneration that is linked to performance and risk, including bonuses or other similar forms.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasi per Unit Bisnis dan per Wilayah

Kebijakan remunerasi Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai baik yang berada di kantor pusat maupun di kantor cabang yang ada di dalam negeri dan baik di unit bisnis maupun non-bisnis. Bank selalu memastikan kebijakan remunerasi telah diterapkan dengan merata, adil, dan seimbang sehingga setiap pegawai mendapatkan imbal jasa yang sesuai. Bank saat ini tidak memiliki kantor cabang di luar negeri.

Remuneration Policy Coverage and Implementation per Business Unit and per Region

The Bank's remuneration policy covers members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees both at the head office and at branch offices in the country and both in business and non-business units. The Bank always ensures that the remuneration policy has been implemented evenly, fairly and balanced so that each employee gets the appropriate reward. The Bank currently does not have any overseas branch offices.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Bank dalam memberikan remunerasi kepada pegawai selalu mempertimbangkan potensi risiko jabatan yang melekat pada tugas dan tanggung jawab pegawai. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah menetapkan pihak-pihak yang menjadi MRT *(Material Risk Taker)* dengan metode kualitatif, penentuan kategori tersebut ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab organ Bank yang berdampak signifikan terhadap profil Risiko Bank. Organ Bank yang berperan sebagai *Material Risk Taker* (MRT) untuk posisi jabatan sebagai berikut :

- Dewan Komisaris
- Direksi

Sebagai MRT, Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, pemberian bonus yang besarnya ditentukan berdasarkan kinerja Bank, fasilitas kendaraan dinas dan asuransi kesehatan.

Remuneration Linked to Risk

In providing remuneration to employees, the Bank always considers the potential risks inherent in the duties and responsibilities of employees. In connection with this, the Bank has determined the parties who become MRT (Material Risk Taker) with a qualitative method, the determination of the category is determined based on the duties and responsibilities of Bank organs that have a significant impact on the Bank's risk profile. Bank organs that act as Material Risk Taker (MRT) for the following positions:

- *The Board of Commissioners*
- *The Board of Directors*

As MRT, the Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to remuneration in the form of salaries and allowances, bonuses determined based on the Bank's performance, official vehicle facilities and health insurance.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Dalam memberikan remunerasi, Bank selalu mempertimbangkan pengukuran kinerja yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja Bank, pencapaian kinerja unit terkait, dan pencapaian kinerja individu yang disesuaikan dengan tujuan dan dan strategi Bank dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan termasuk hasil pemenuhan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal. Bank senantiasa melakukan *review* secara berkala terhadap indikator kinerja yang dijadikan dasar dalam menentukan pemberian remunerasi.

Performance Measurement Linked to Remuneration

In providing remuneration, the Bank always considers performance measurement based on the achievement of the Bank's performance, the achievement of the performance of related units, and the achievement of individual performance in accordance with the Bank's objectives and strategies while taking into account risk and compliance aspects including the fulfillment of follow-up on internal and external audit findings. The Bank always conducts periodic reviews of the performance indicators used as the basis for determining remuneration.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Bank dalam melakukan penyesuaian remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Pada implementasinya untuk organ Bank yang ditetapkan sebagai sebagai MRT, maka kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko adalah sebagai berikut:

a. Pemberian bonus diberikan dalam bentuk tunai.
b. Bonus kinerja tahunan ditarik kembali *(clawback)* sesuai kesepakatan antara Bank dengan Pejabat Bank paling sedikit untuk periode 1 tahun. Bank dapat menarik kembali *(clawback)* pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT yang terbukti melakukan Individual *Fraud*.
c. Besaran porsi bonus yang di *clawback* dari pejabat yang ditunjuk sebagai MRT adalah sebesar 3% dari bonus.

Konsultan Eksternal

Bank menggunakan jasa konsultan eksternal dari Mercer Consulting dalam menyusukan kebijakan remunerasi tahun 2023 terkait pemberian bonus dan merit. Sedangkan untuk kebijakan remunerasi lainnya, Bank melakukan perbandingan data remunerasi terhadap peer group bank sebagai referensi.

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-20]

Bank dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Keputusan RUPST Tahun 2023 yaitu menyetujui bahwa kewenangan untuk menetapkan gaji atau honorarium serta tunjangan lain diserahkan kepada pemegang saham pengendali untuk menetapkan besaran gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan diberikan oleh Bank kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam melakukan penetapan tersebut, pemegang saham pengendali mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Secara umum prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Adjustment Linked to Performance and Risk

The Bank in adjusting remuneration linked to performance and risk is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. In its implementation for Bank organs designated as MRT, the remuneration policy linked to performance and risk is as follows:

a. Bonus is given in cash.
b. Annual performance bonus is clawed back in accordance with the agreement between the Bank and the Bank Officials for at least 1 year period. The Bank may claw back variable remuneration payments to MRTs who are proven to have committed Individual Fraud.

c. The amount of bonus portion clawback from officials appointed as MRT is 3% of the bonus.

External Consultant

The Bank utilizes the services of an external consultant from Mercer Consulting in preparing the 2023 remuneration policy related to bonus and merit. As for other remuneration policies, the Bank compares remuneration data with peer group banks as a reference.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors [GRI 2-20]

The Bank determines remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders. The resolution of the 2023 AGMS is to approve that the authority to determine the salary or honorarium and other benefits is submitted to the controlling shareholders to determine the amount of salary or honorarium and other benefits to be provided by the Bank to members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In making such determination, the controlling shareholders consider the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

In general, the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the following stages:

1. *The Remuneration and Nomination Committee evaluates the remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners*

dengan memperhatikan kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.

3. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi tersebut kepada pemegang saham pengendali untuk mendapatkan persetujuan.

and the Board of Directors by taking into account performance, risk, fairness with peer groups, the Bank's long-term goals and strategies, the fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations and the Bank's potential income in the future.

3. The Board of Commissioners will submit the proposed remuneration recommendations to the controlling shareholders for approval.

PELAKSANAAN TATA KELOLA REMUNERASI

1. PAKET REMUNERASI YANG DITERIMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA TAHUN 2023

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

REMUNERATION GOVERNANCE IMPLEMENTATION

1. REMUNERATION PACKAGE RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2023

The remuneration package and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors include the remuneration structure and details of the nominal amount, as in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Types of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun *Amount Received in 1 Year*			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*	
	Orang *Person*	Jutaan Rp. *Million Rp.*	Orang *Person*	Jutaan Rp. *Million Rp.*
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan lainnya dalam bentuk non natura) *Remuneration (salaries, bonus, routine allowance and others in form of non natura)*	4	5.537,10	5	15.965,76
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, asuransi kesehatan dan lainnya) *Other tangible facilities (transportation, health insurance and others)*	3	144,01	5	1.086,83
Jumlah / *Total*				

2. PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM 1 (SATU) TAHUN

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

2. REMUNERATION PACKAGE CATEGORIZED INTO INCOME LEVELS RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 1 (ONE) YEAR

The remuneration package grouped into income levels received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 1 (one) year, as in the table below :

Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*	Jumlah Direksi *Number of Directors*	*Remuneration per person in 1 year*
Diatas Rp2 milyar	0	5	*Above Rp2 billion*
Diatas Rp1 milyar – Rp2 milyar	2	0	*Above Rp1 billion – Rp2 billion*
Diatas Rp500 juta – Rp1 milyar	2	0	*Above Rp500 million – Rp1 billion*
Rp500 juta ke bawah	0	0	*Rp500 million and below*

3. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL

Remunerasi yang bersifat variabel yang diberikan oleh Bank adalah berupa pemberian bonus. Keputusan terkait pemberian remunerasi yang bersifat variabel merupakan hak penuh Bank yang diambil dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kompetensi termasuk pencapaian kinerja Bank. Indikator yang menentukan besarnya kompensasi variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

- Prestasi kerja masing-masing individual Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kinerja keuangan perusahaan.
- Benchmark industri.
- Risiko yang mungkin timbul di kemudian hari yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank.

3. VARIABLE REMUNERATION

Variable remuneration provided by the Bank is in the form of bonuses. Decisions related to the provision of variable remuneration are the full rights of the Bank taken by considering the achievement of performance and competence including the achievement of the Bank's performance. Indicators that determine the amount of variable compensation for the Board of Commissioners and Directors are as follows :

- *Work achievement of each individual Board of Commissioners and Directors.*
- *Financial performance of the company.*
- *Industry benchmark.*
- *Risks that may arise in the future that can cause losses to the Bank.*

4. PAKET REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITERIMA MATERIAL RISK TAKER MRT DALAM 1 (SATU) TAHUN

4. VARIABLE REMUNERATION PACKAGE RECEIVED BY MRT MATERIAL RISK TAKER IN 1 (ONE) YEAR

Remunerasi yang bersifat variabel *Variable Remuneration*	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun *Total Received in 1 (one) Year*	
	Material Risk Taker	
	Orang *Person*	**Dalam juta Rp** *In million Rp*
Jumlah / ***Total***	**9**	**4.661,81**

5. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji merupakan hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Bank atau pemberi kerja terhadap pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

5. HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

Salary is an employee's right received and expressed in the form of money as a reward from the Bank or employer to employees who are determined and paid according to employment agreements, agreements or laws and regulations. Salaries compared in the salary ratio are those received by the Board of Commissioners, Directors and Employees, as shown in the table below:

Rasio	Kali/*Times*	*Ratio*
Gaji pegawai tertinggi dan terendah	52,87	*Highest to lowest employee's salary*
Gaji Direksi tertinggi dan terendah	2,42	*Highest to lowest Director's salary*
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah	1,00	*Highest to lowest Commissioner's salary*
Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,24	*Highest Director's salary to highest employee's salary*

6. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DIJAMIN TANPA SYARAT

Bank tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama.

6. VARIABLE REMUNERATION GUARANTEED WITHOUT TERMS

The Bank does not provide The Bank does not provide variable remuneration guaranteed without terms to candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Employees for the first 1 (one) year.

7. PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN

Tabel Pesangon yang dibayarkan tahun 2023

7. TERMINATION OF EMPLOYMENT AND TOTAL AMOUNT OF SEVERANCE PAY PAID

Table of severance pay paid in 2023

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan dalam 1 (satu) tahun *Nominal amount of severance pay paid in 1 (one) year*	Jumlah pegawai *Number of Employee*
Diatas Rp1 Miliar *Above Rp1 Billion*	1
Diatas Rp500 Juta s.d Rp1 miliar *Above Rp500 million to Rp1 billion*	0
Rp500 juta kebawah *Rp500 million and below*	35

8. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN, YANG TERDIRI DARI TUNAI DAN/ATAU SAHAM ATAU INSTRUMEN YANG BERBASIS SAHAM YANG DITERBITKAN BANK

8. DEFERRED VARIABLE REMUNERATION, CONSISTING OF CASH AND/OR SHARES OR SHARE-BASED INSTRUMENTS ISSUED BY THE BANK

Keterangan / Nama *Description / Name*	Jumlah saham yang Dimiliki *Number of Shares Owned*	Jumlah Opsi *Total Option*		Harga Opsi (Rp) *Option Price (Rp)*	Jangka waktu *Period*
		Yang diberikan *Provided*	Yang telah dieksekusi *Executed*		
Direksi *Board of Directors*	-	-	-	-	-
Komisaris *Board of Commissioner*	-	-	-	-	-
Total *Total*	-	-	-	-	-

9. TOTAL REMUNERASI VARIABEL YANG DITANGGUHKAN

Tidak terdapat total remunerasi variabel yang ditangguhkan. Bank menetapkan dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT.

9. TOTAL DEFERRED VARIABLE REMUNERATION

There is no total deferred variable remuneration. The Bank determines that it can clawback variable remuneration payments to MRTs.

10. REMUNERASI BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN YANG DIBAYARKAN SELAMA 1 (SATU) TAHUN

Tidak terdapat remunerasi variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan karena Bank menetapkan dapat menarik kembali *(clawback)* pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT.

10. DEFERRED VARIABLE REMUNERATION PAID DURING 1 (ONE) YEAR

There is no deferred variable remuneration paid as the Bank determines that it can clawback variable remuneration payments to MRTs.

11. RINCIAN JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN DALAM 1 (SATU) TAHUN

11. DETAILS OF TOTAL REMUNERATION PROVIDED IN 1 (ONE) YEAR

Rincian remunerasi kepada MRT adalah sebagai berikut:

Details of remuneration to MRTs are as follows:

Rincian Jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun *Details of Total Remuneration given in 1 (one) year*		
Remunerasi bersifat Tetap ***Fixed Remuneration***		**(dalam juta | *in million*)**
1. Tunai *Cash*	Rp16.841,05	
2. Saham/*instrument* yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/share-based instruments issued by the Bank*	Rp -	
Remunerasi yang bersifat variable* ***Variable remuneration****		**(dalam juta | *in million*)**
	Tidak ditangguhkan *Not Deferred*	Ditangguhkan *Deferred*
3. Tunai *Cash*	Rp4.661,81	Rp -
4. Saham/*instrument* yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/share-based instruments issued by the Bank*	Rp -	Rp -

* hanya untuk MRT dan sesuai dengan penetapan Bank untuk dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran Remunerasi yang bersifat variabel
** only for MRTs and in accordance with the Bank's determination to clawback variable remuneration payments.*

12. INFORMASI KUANTITATIF

12. QUANTITATIVE INFORMATION

Informasi kuantitatif tersebut mengenai :

1. Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspose penyesuaian eksplisit maupun implisit.
2. Total pengurang remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
3. Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuian implisit selama periode laporan.

The quantitative information is about:

1. *Total remaining deferred remuneration both explicitly and implicitly exposed to adjustment.*
2. *Total deductions from remuneration due to explicit adjustments during the reporting period.*
3. *Total remuneration deductions due to implicit adjustments during the reporting period.*

Adapun informasi tersebut adalah sebagai berikut:

The information is as follows:

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel *Types of Variable Remuneration*	**Sisa yang masih harus ditangguhkan** *Remaining to be deferred*	**Total Pengurangan Selama Periode laporan** *Total Deduction During the Reporting Period*		
		Disebabkan penyesuaan Eksplisit (A) *Due to explicit adjustment (A)*	**Disebabkan penyesuaian Implisit (B)** *Due to implicit adjustment (B)*	**Total A + B** *Total A + B*
Tunai (dalam juta rupiah) *Cash (in million rupiah)*	-	-	-	-
Saham *Shares*	-	-	-	-

SHARE OPTION
SHARE OPTION

Share option merupakan opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam RUPS dan/atau Anggaran Dasar. Hingga akhir tahun 2023, Bank Maspion tidak menjalankan program *share option* untuk Dewan komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan karyawan Bank.

Share option is an option to purchase shares by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers of the Bank through a stock offering or stock option offering in the context of compensation that has been decided in the GMS and/or Articles of Association. Until the end of 2023, Bank Maspion did not have a share option program for the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, and employees of the Bank.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Bank membentuk komite-komite penunjang guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dengan ketentuan yang berlaku. Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris antara lain :

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya komite-komite dibawah Dewan Komisaris telah sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja/Piagam Komite yang telah disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Bank's Board of Commissioners established supporting committees to support the implementation of its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. Committees under the Board of Commissioners include:

- *Audit Committee*
- *Risk Monitoring Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*

The implementation of duties and responsibilities of the committees under the Board of Commissioners is in accordance with the Committee Charter which has been prepared and reviewed periodically based on applicable regulations.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk dengan tujuan membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tuga dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, memantau atas tindak lanjut hasil temuan audit serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap tata kelola dan kepatuhan terhadap perundang-undangan serta memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya. Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 yang berlaku mulai tanggal 2 Maret 2023 tentang Perubahan Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions on matters related to financial statements, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, monitoring the follow-up of audit findings and the Company's compliance with applicable regulations. In addition, the Audit Committee also supervises governance and compliance with legislation and provides recommendations for public accountants from the right public accounting firm and supervises their effectiveness. The Audit Committee was established through the Decree of the Board of Directors No. 015/SK/DIR/03/2023 which is effective from 2 March 2023 regarding the Audit Committee Amendment.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit mengacu pada :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee refers to :

- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guideline of Audit Committee.*

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
- Anggaran Dasar PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- Surat keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 tentang perubahan Komite Audit.

- *Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *POJK No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.*
- *Articles of Association of PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *Board of Directors Decree No. 015/SK/DIR/03/2023 regarding changes to the Audit Committee.*

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam Komite Audit menguraikan hal-hal terkait komposisi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan kehadiran, fungsi dan lingkup tugas anggota Komite Audit, dll. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dikaji dan dikinikan secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas kualitas dan transparansi informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas termasuk menilai kesesuaiannya dengan standar akuntasi yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana kerja dan pelaksanaan audit oleh Satuan Kerja Audit Intern serta tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan otoritas/regulator;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- Melakukan *review* dan evaluasi pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik terhadap laporan keuangan;
- Menelaah permasalahan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan

AUDIT COMMTTEE CHARTER

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter outlines matters related to the composition, membership, duties and responsibilities, meetings and attendance, functions and scope of duties of the Audit Committee members, etc. The Audit Committee Charter is reviewed and updated periodically to comply with the prevailing regulations and the needs of the Bank.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- *Reviewing the quality and transparency of financial information to be released by the Bank to the public and/or the authorities, including assessing its compliance with applicable accounting standards;*
- *Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, scope of assignment and service fees;*
- *Monitoring and evaluating the work plan and implementation of audits by the Internal Audit Work Unit as well as follow-up by the Board of Directors on the findings of SKAI, Public Accountants and the results of supervision of authorities/regulators;*
- *Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant;*
- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;*
- *Reviewing and evaluating the implementation of the audit by the Public Accountant of the financial statements;*
- *Reviewing issues related to the Bank's accounting and financial reporting processes;*
- *Reviewing compliance with laws and regulations related*

perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris menggunakan haknya untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu atau merubah susunan keanggotaan komite.

INDEPENDENSI, KEAHLIAN DAN INTEGRITAS ANGGOTA KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:
- Anggota Komite Audit Bank dari pihak independen memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum, dan perbankan.
- Mematuhi kode etik Perseroan dan kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
  - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.
  - Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
  - Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
  - Tidak memiliki saham Bank baik langsung maupun tidak langsung.
  - Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publlik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

to the Bank's activities;

- *Maintaining the confidentiality of the Bank's documents, data and information.*

TERM OF OFFICE

The term of office of the Audit Committee members is in accordance with the term of office of the Board of Commissioners unless the member concerned resigns or if the Board of Commissioners exercises its right to dismiss the Audit Committee members at any time or change the composition of the committee membership.

INDEPENDENCE, EXPERTISE AND INTEGRITY OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

All members of the Audit Committee have met the required criteria of independence, expertise and integrity as follows:

- *Members of the Bank's Audit Committee from independent parties have the ability, knowledge and experience in accounting, finance, law, and banking.*

- *Comply with the Company's code of ethics and the Audit Committee's code of ethics established by the Company.*
- *Have a good reputation by not being included in the list of disgraced persons in the banking sector.*
- *Independent, among others, as evidenced by:*
  - *Has no affiliation with members of the Board of Directors, Commissioners or Major Shareholders.*
  - *Does not have a direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.*

  - *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's activities within the last 6 months, except for Independent Commissioners.*

  - *Does not own shares of the Bank either directly or indirectly.*
  - *Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Bank within the last 6 (six) months.*

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit bank paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Pada tahun 2023 Bank melakukan perubahan Susunan Komite Audit yang ditetapkan bedasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 015/SK/DIR/03/2023 tentang Perubahan Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 2 Maret 2023, maka susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

The Bank's Audit Committee consists of at least one Independent Commissioner, one Independent Party with expertise in finance or accounting, and one Independent Party with expertise in law or banking. In 2023, the Bank made changes to the composition of the Audit Committee which were determined based on the Decree of the Board of Directors Number 015/SK/DIR/03/2023 concerning Changes to the Audit Committee which was determined on March 2, 2023, the composition of the Audit Committee members is as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Kedudukan *Position*
Ketua *Chairman*	Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
	Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
	Robby Haryanto Bumulo	Pihak Independen *Independent Party*
	M. Imam Sofyan	Pihak Independen *Independent Party*

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Profil anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah tersajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Audit dari Pihak Independen adalah sebagai berikut:

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Profiles of Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners have been presented in the Board of Commissioners Profile section of this annual report. Profiles of Audit Committee members from Independent Parties are as follows:

Robby Haryanto Bumulo

Warga Negara Indonesia, 57 tahun | *Indonesian citizen, 57 years old*
Periode Jabatan : 2014 - sekarang | *Term of Office : 2014 - present*

Riwayat Pendidikan | *Education Background* :
- S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya(1989)
- *Bachelor's Degree, Faculty of Economy, Airlangga University Surabaya (1989)*

Riwayat Pekerjaan | *Working Experiences*:
- 2014 – sekarang : Anggota Komite Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1998 – sekarang : Pimpinan KAP Drs Robby Bumulo
- 1993 – 1997 : *Partner* pada KAP Ventje Jansen
- 1990 – 1992 : *Chief Accountant* Hotel Bali Padma

- *2014 - present : Member of Audit Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *1998 - present : Chairman of KAP Drs Robby Bumulo*
- *1993 - 1997 : Partner at KAP Ventje Jansen*
- *1990 - 1992 : Chief Accountant of Bali Padma Hotel*

M. Imam Sofyan
Warga Negara Indonesia, 58 tahun | *Indonesian citizen, 58 years old*
Periode Jabatan: 2020 - sekarang | *Term of Office: 2020 - present*

Riwayat Pendidikan | *Education Background* :
- S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1990)
- *Bachelor's Degree, Faculty of Economy, Gajah Mada University, Yogyakarta (1990)*

Riwayat Pekerjaan | *Working Experiences*:
- 2020 – sekarang: Anggota Komite Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2018 – 2020: *Senior Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Probolinggo Surabaya
- 2017 – 2018: *Senior Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Sudirman Surabaya
- 2015 – 2017: *Senior Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Jember
- 2012 – 2015: *Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Merdeka Malang
- 2009 – 2011: *Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Dharmahusada Surabaya
- 2007 – 2009: *Branch Manager* PT Bank CIMB Niaga Cabang Makassar
- 2005 – 2007: *Branch Manager* PT Bank Niaga Cabang Medan
- 2000 – 2004: *Branch Manager* PT Bank Niaga Cabang Jember
- 1991 – 2000: *Regional Internal Auditor* Indonesia Timur PT Bank Niaga

- *2020 - present: Member of Audit Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2018 - 2020: Senior Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga Probolinggo Surabaya Branch*
- *2017 - 2018: Senior Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga Sudirman Branch Surabaya*
- *2015 - 2017: Senior Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga Jember Branch*
- *2012 - 2015: Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga Merdeka Branch Malang*
- *2009 - 2011: Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga Dharmahusada Branch Surabaya*
- *2007 - 2009: Branch Manager PT Bank CIMB Niaga Makassar Branch*
- *2005 - 2007: Branch Manager of PT Bank Niaga Medan Branch*
- *2000 - 2004: Branch Manager of PT Bank Niaga Jember Branch*
- *1991 - 2000: Regional Internal Auditor East Indonesia PT Bank Niaga*

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Komite Audit telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

- Membahas dan memberikan masukan atas hasil pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik serta rencana kerja SKAI.
- Membahas dan memberikan masukan atas pemaparan hasil pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.
- Membahas pemaparan rencana audit terhadap laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik untuk *Right Issue III*.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk keperluan *Right Issue*.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- Mengevaluasi realisasi kerja SKAI dan hasil pemeriksaan SKAI tahun 2023 dan memberikan rekomendasi fokus

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

The Audit Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, as follows:

- *Discuss and provide input on the results of the audit implementation by the Public Accounting Firm and Public Accountant as well as the SKAI work plan.*
- *Discuss and provide input on the presentation of the results of the audit of the financial statements by the Public Accounting Firm.*
- *Discuss the presentation of the audit plan of the financial statements by the Public Accounting Firm for Right Issue III.*
- *Evaluate the implementation of the audit by the Public Accounting Firm and Public Accountant for the Right Issue.*
- *To provide recommendation on the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Financial Statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, which will end on December 31, 2023.*
- *Evaluate the realization of SKAI's work and the results of SKAI's examination in 2023 and provide recommendations*

audit untuk rencana pemeriksaan kedepannya.
- Pemahaman terkait ketentuan POJK nomor 17 tahun 2023 yang berkaitan dengan Komite Audit.

on audit focus for future examination plans.
- *Understand the provisions of POJK number 17 of 2023 relating to the Audit Committee.*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pendidikan dan program pelatihan anggota Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan ini. Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Audit dari pihak independen adalah sebagai berikut:

EDUCATION AND/OR TRAINING OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Education and training programs of members of the Board of Commissioners who are part of the Audit Committee members can be seen in the training section of the Board of Commissioners and Directors in this report. Education and training of Audit Committee members from independent parties are as follows:

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
Robby Haryanto Bumulo	1. Fasilitas dan Kemudahan PPh PPN 20 Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia *Facility and Ease of Income Tax VAT 20 Indonesia's Special Economic Zones*	IKPI	18 November 2023 *18 November 2023*
	2. *Practical Transfer Pricing* – Praktik *Benchmarking* dan Valuasi untuk keperluan Analisis Kesebandingan dalam *Transfer Pricing* *Practical Transfer Pricing - Benchmarking and Valuation Practices for the purpose of Comparability Analysis in Transfer Pricing*	IKPI	25 November 2023 *25 November 2023*
	3. Aspek Pajak dalam Bisnis Logistik Farmasi *Tax Aspects in Pharmaceutical Logistics Business*	IKPI	29 November 2023 *29 November 2023*
	4. Memahami Peraturan Perundang-undangan Perpajakan memalui Putusan Pengadilan Pajak *Understanding Tax Laws and Regulations through Tax Court Decisions*	IKPI	7 Desember 2023 *7 December 2023*
	5. Sosialisasi Rancangan Rumusan AD ART, Kode Etik, dan Standar Profesi *Socialization of the Draft Formulation of AD ART, Code of Ethics, and Professional Standards*	IKPI	18 Juli 2023 *18 July 2023*
	6. Bincang Profesi Mempersiapkan pensiun bagi Konsultas Pajak *Professional Talk Preparing Retirement for Tax Consultants*	IKPI	24 November 2023 *24 November 2023*
	7. Optimalisasi pelayanan PPPK dalam meningkatkan Kepatuhan Akuntan Publik *Optimization of PPPK services in improving Public Accountant Compliance*	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia	13 Juni 2023 *13 June 2023*
	8. Manajemen Risiko Perpajakan untuk meningkatkan Kepatuhan Pajak *Taxation Risk Management to improve Tax Compliance*	IAPI	24 Oktober 2023 *24 Oktober 2023*
	9. Aspek Legal, Akuntansi, dan Perpajakan untuk *Merger*, Akuisisi dan *Spin-off* *Legal, Accounting and Taxation Aspects for Mergers, Acquisitions and Spin-offs*	IAPI	20-22 November 2023 *20-22 November 2023*
	10. Kode Etik Akuntan Publik *Code of Ethics for Public Accountants*	IAPI	27 November 2023 *27 November 2023*

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
	11. Aspek Akuntansi dan Audit atas penurunan nilai dan kredit yang diberikan dan surat berharga *Accounting and Auditing Aspects of Impairment and Loans and Marketable Securities*	IAPI	11 Desember 2023 *11 December 2023*
M. Imam Sofyan	1. Peran BPR Pasca UU P2SK untuk Memperkuat Perekonomian Nasional *The Role of BPR After the P2SK Law to Strengthen the National Economy*	LPPI	23 Februari 2023 *23 February 2023*
	2. Keuangan Sehat di Masa Pensiun *Healthy Finance in Retirement*	ESQ Leadership Center	12 Mei 2023 *12 May 2023*
	3. Pengawasan *Market Conduct* dan Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Pasca Penerbitan POJK No. 6/POJK.07/2022 dan UU P2SK *Market Conduct Supervision and Consumer Protection in the Financial Services Sector After the Issuance of POJK No. 6/POJK.07/2022 and the P2SK Law*	LPPI	10 November 2023 *10 November 2023*
	4. Peluang Baru di Generative AI *New Opportunities in Generative AI*	ESQ Leadership Center	20 November 2023 *20 November 2023*

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko diangkat berdasarkan hasil rapat dan keputusan Dewan Komisaris serta ditetapkan dalam surat keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 yang berlaku pada tanggal 9 Februari 2023 tentang Perubahan Komite Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah salah satu bentuk kepatuhan pada ketentuan regulator yaitu POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank.
- Surat keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 tentang perubahan Komite Pemantau Risiko.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee was established and is responsible to the Board of Commissioners in order to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners by evaluating the implementation of risk management policies with the implementation of Bank policies as well as monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee was appointed based on the results of meetings and decisions of the Board of Commissioners and stipulated in the Board of Directors' decision letter No. 014/SK/DIR/02/2023 effective on 9 February 2023 concerning Changes in the Risk Monitoring Committee. The establishment of the Risk Monitoring Committee is a form of compliance with regulatory requirements, namely POJK Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Basis for The Establishment of The Risk Monitoring Committee

The establishment of the Risk Monitoring Committee refers to:

- *Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Articles of Association of the Bank.*
- *Decree of the Board of Directors No. 014/SK/DIR/02/2023 regarding changes to the Risk Monitoring Committee.*

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki suatu pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif yang telah dibuat mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Pemantau Risiko menguraikan hal-hal terkait komposisi, keanggotaan, etika dan kepatutan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, dll. Hal-hal lain yang belum diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja akan ditentukan dengan kebijakan rapat Dewan Komisaris hingga dibuatnya perubahan pedoman dan tata tertib kerja yang baru.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen dan implementasinya untuk memastikan bahwa Bank telah mengelola risiko secara memadai.
- Melakukan *review* dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas:
  - Profil Risiko, termasuk ringkasan matriks risiko
  - Gambaran tingkat risiko yang dihadapi bank serta tren risiko yang akan datang
  - Pelaksanaan penilaian risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko
  - Tindak lanjut hasil penilaian
- Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko dan laporan tingkat kesehatan bank serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko utama yang dihadapi Bank dan rekomendasi langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut.
- Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan otoritas yang berkaitan dengan manajemen risiko.
- Memantau dan mengevaluasi laporan dari pelaksanaan kinerja Satuan Kerja Manejemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Wajib melaporkan kepada Dewan Komisaris dalam hal mengetahui terjadinya pelanggaran atas peraturan dibidang perbankan, peraturan internal bank, atau pelanggaran dalam pelaksanaan operasional Bank yang dapat merugikan atau membahayakan kelangsungan Bank.
- Melakukan pemantauan terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance* bank.
- Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a guideline in carrying out its duties and responsibilities effectively which has been made in reference to the prevailing laws and regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee Charter outlines matters related to composition, membership, ethics and propriety, authority, duties and responsibilities, committee meetings, etc. Other matters that have not been regulated in the guidelines and work rules will be determined by the policy of the Board of Commissioners meeting until changes to the new guidelines and work rules are made.

Duties and Responsibilities of The Risk Monitoring Committee

In carrying out its functions, the Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:

- *Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of these policies so as to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding management policies and their implementation to ensure that the Bank has managed risks adequately.*
- *Conduct reviews and evaluations and provide recommendations on:*
  - *Risk profile, including a summary of the risk matrix*
  - *Overview of the level of risk faced by the bank and future risk trends*
  - *Implementation of risk assessment by the Risk Management Unit*
  - *Follow-up of assessment results*
- *Evaluate and analyze the risk profile report and the bank's health level report and provide input to the Board of Commissioners regarding the main risks faced by the Bank and recommendations for measures to mitigate these risks.*
- *Evaluate the steps taken by the Board of Directors in order to comply with the authority regulations relating to risk management.*
- *Monitor and evaluate reports on the performance of the Risk Management Unit and Risk Management Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
- *Shall report to the Board of Commissioners in the event that it becomes aware of a violation of banking regulations, internal bank regulations, or violations in the implementation of the Bank's operations that may harm or jeopardize the continuity of the Bank.*
- *Monitor the Bank's risk appetite and risk tolerance.*
- *Evaluate the Bank's risk management policies and strategies.*

Independensi, Keahlian dan Integritas Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
  - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.
  - Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
  - Tidak berasal dari mantan anggota Direksi Bank.
  - Tidak memiliki saham Bank baik langsung maupun tidak langsung.
- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank dari pihak independen mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi, keuangan dan manajemen risiko.

Independence, Expertise and Integrity of Risk Monitoring Committee Members

All members of the Risk Monitoring Committee have met the required criteria of independence, expertise and integrity as follows:

- *Independent, among others, as evidenced by:*
  - *Has no affiliation with members of the Board of Directors, Commissioners or Major Shareholders.*
  - *Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.*
  - *Not coming from a former member of the Bank's Board of Directors.*
  - *Does not own shares of the Bank either directly or indirectly.*
- *Has a good reputation by not being included in the list of disgraced persons in the banking sector.*
- *Members of the Bank's Risk Monitoring Committee from independent parties have the ability, knowledge and experience in accounting, finance and risk management.*

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Anggota dan komposisi serta independensi anggota Komite Pemantau Risiko sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2023, Komite Pemantau Risiko beranggotakan 6 anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua komite, 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko serta memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.Susunan anggota Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Structure and Membership of The Risk Monitoring Committee

The members and composition as well as the independence of the members of the Risk Monitoring Committee have met the prevailing regulations. In 2023, the Risk Monitoring Committee consists of 6 members, namely 1 (one) Independent Commissioner as the chairman of the committee, 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) members from independent parties with competence and qualifications in finance and risk management and have integrity, morals and good morals. The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee members as of 31 December 2023 is as follows:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Kedudukan** *Position*
Ketua *Chairman*	Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*
	Diana Alim	Komisaris *Commissioner*
	M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
	Supranoto Dipokusumo	Pihak Independen *Independent Party*
	Anggraeni	Pihak Independen *Independent Party*

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Profil anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen adalah sebagai berikut:

PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

Profiles of members of the Risk Monitoring Committee who are members of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this annual report. The profiles of Risk Monitoring Committee members from Independent Parties are as follows:

Supranoto Dipokusumo

Warga Negara Indonesia, 64 tahun | *Indonesian citizen, 64 years old*
Periode Jabatan: 2007 – sekarang | *Term of Office: 2007 – present*

Riwayat Pendidikan | *Education Background*:
- S2, *Master of Business Administration*, Toledo University, Ohio - Amerika Serikat (1992)
- S1, Fakultas Arsitektur, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (1984)
- S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya (1983)

- *Master's Degree, Master of Business Administration, Toledo University, Ohio - Amerika Serikat (1992)*
- *Chaler's Degree, Faculty of Architecture Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (1984)*
- *Bachelor's Degree, Faculty of Economy Airlangga University Surabaya (1983)*

Riwayat Pekerjaan | *Working Experiences*:
- 2015 – sekarang: Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2013 – Sekarang: Komisaris Independen PT Indal Aluminium Industry, Tbk (INAI)
- 2013 – Sekarang: Komisaris Independen PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk (ALMI)
- 2013 – sekarang: Direktur PT Akor Mitra Perkasa
- 2001 – sekarang: Pimpinan Seojin Lasmono Consulting Group (SGLC)
- 1984 – 2003: Dosen Senior Universitas Airlangga
- 1984: Pimpinan KAP Lasmono Dipokusumo & Rekan

- *2015 - present: Member of Risk Monitoring Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2013 - Present: Independent Commissioner of PT Indal Aluminum Industry, Tbk (INAI)*
- *2013 - Present: Independent Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk (ALMI)*
- *2013 - Present: Director of PT Akor Mitra Perkasa*
- *2001 - present: Chairman of Seojin Lasmono Consulting Group (SGLC)*
- *1984 - 2003: Senior Lecturer at Universitas Airlangga*
- *1984: Head of KAP Lasmono Dipokusumo & Rekan*

Anggraeni

Warga Negara Indonesia, 56 tahun | *Indonesian citizen, 56 years old*
Periode Jabatan: 2018 – sekarang | *Term of Office: 2018 – present*

Riwayat Pendidikan | *Education Background*:
- S3, Ilmu Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya (2022)
- S2, Ilmu Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya (2004)
- S1, Fakultas Manajemen, STIE Perbanas, Surabaya (2002)
- D3, Ilmu Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang (1990)

- *Doctoral Degree, Management Science, Airlangga University, Surabaya (2022)*
- *Master's Degree, Management Science, Airlangga University, Surabaya (2004)*
- *Bachelor's Degree, Faculty of Management, STIE Perbanas, Surabaya (2002)*
- *Diploma 3 Degree, Accounting Science, Brawijaya University, Malang (1990)*

Riwayat Pekerjaan | *Working Experiences*:
- 2018 – sekarang: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2016 – sekarang: Bendahara II ISEI Cabang Surabaya
- 2013 – 2016 Bendahara II ISEI cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur
- 2012 – 2016: Direktur *Center for Applied Banking and Management* (CABM) STIE Perbanas Surabaya
- 2010 – 2013: Bendahara III ISEI Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur
- 2010 – 2012: Kepala Laboratorium Bank STIE Perbanas Surabaya
- 2010: Konsultan Koperasi Jasa Keuangan Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Jawa Timur
- 2008 – 2010: Sekretaris Program Pasca Sarjana STIE Perbanas Surabaya
- 2007 – 2010: Bendahara Umum Forum Dosen Ekonomi Se-Surabaya (FORDES – ISEI)
- 2004 - sekarang: Dosen tetap - Lektor STIE Perbanas Surabaya
- 1996 – 2000: *Exim Departement Head* PT Bank Tiara Asia

- *2018 - present: Member of Risk Monitoring Committee PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2016 - present: Treasurer II ISEI Surabaya Branch*
- *2013 - 2016 Treasurer II ISEI Surabaya Branch East Java Coordinator*
- *2012 - 2016: Director of Center for Applied Banking and Management (CABM) STIE Perbanas Surabaya*
- *2010 - 2013: Treasurer III ISEI Surabaya Branch East Java Coordinator*
- *2010 - 2012: Head of Bank Laboratory STIE Perbanas Surabaya*
- *2010: Consultant of Financial Services Cooperative of Cooperative and UMKM Office of East Java province*
- *2008 - 2010: Secretary of Postgraduate Program STIE Perbanas Surabaya*
- *2007 - 2010: General Treasurer of Forum of Economics Lecturers Se-Surabaya (FORDES - ISEI)*
- *2004 - present: Lecturer - Lecturer at STIE Perbanas Surabaya*
- *1996 - 2000: Exim Department Head PT Bank Tiara Asia*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap Profil Risiko Triwulanan termasuk terkait risiko kredit, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko operasional, dan risiko stratejik.
- Melakukan pembahasan mengenai Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023.
- Melakukan pembahasan mengenai *Risk Roadmap* Bank.
- Melakukan pemantauan terhadap *Risk appetite* dan *risk tolerance* Bank.
- Melakukan Pemantauan terhadap *Loan Portfolio Report* serta *Market and Liquidity Risk overview.*
- Melakukan pembahasan mengenai rencana Kerja dan kerangka kerja *operational risk* dan *IT risk.*

IMPLEMENTATION OF RISK MONITORING COMMITTEE ACTIVITIES

The Risk Monitoring Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, as follows:

- *Evaluated the Quarterly Risk Profile including credit risk, liquidity risk, compliance risk, market risk, legal risk, reputation risk, operational risk, and strategic risk.*
- *Discussed the Work Plan of the Risk Monitoring Committee in 2023.*
- *Discussed the Bank's Risk Roadmap.*
- *Monitoring the Bank's risk appetite and risk tolerance.*
- *Monitoring the Loan Portfolio Report and Market and Liquidity Risk overview.*
- *Discussed the Work plan and framework for operational risk and IT risk.*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini. Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen adalah sebagai berikut:

EDUCATION AND/OR TRAINING OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS

The education and training of members of the Board of Commissioners who are part of the Risk Monitoring Committee members can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors training section in this annual report. Education and training of Risk Monitoring Committee members from independent parties are as follows:

Nama *Name*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
Supranoto Dipokusumo	1. Pembukuan UMKM yang sesuai dengan tuntutan Perbankan *MSME bookkeeping that is in line with banking requirements*	Universitas Trisakti/Sharia Community	25 Februari 2023 *25 February 2023*
	2. PMK 48 tahun 2023 *PMK 48 of 2023*	Dirjen Pajak	11 Mei 2023 *11 May 2023*
	3. *Social Impact and Islamic Finance Catalysing Positive Change* *Social Impact and Islamic Finance Catalyzing Positive Change*	SC World bank Conference	2 November 2023 *2 November 2023*
	4. Perpajakan dalam era Digital *Taxation in the Digital era*	Universitas Trunojoyo	29 November 2023 *29 November 2023*
Anggraeni	1. Bank Indonesia Institute Flagship Seminar *"Central Bank Policy Mix: Strengthening Macro-Financial Resilience Amidst Global Economic Uncertainty"* *Bank Indonesia Institute Flagship Seminar "Central Bank Policy Mix: Strengthening Macro-Financial Resilience Amidst Global Economic Uncertainty".*	Bank Indonesia	4-5 Juli 2023 *4-5 July 2023*

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
	2. *Trainers* Mata Kuliah Kebanksentralan *Trainers for Bank Indonesia Course*	Bank Indonesia	6-7 Juli 2023 *6-7 July 2023*
	3. *Training of Trainers* (ToT) jenjang Kualifikasi 4 Bidang Manajemen risiko Perbankan dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) *Training of Trainers (ToT) level 4 Qualification in Banking risk Management from the Risk Management Certification Board (BSMR)*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	10-13 Juli 2023 *10-13 July 2023*
	4. *Current Issue in Financial Accounting, Management Accounting and Accounting Information System* *Current Issue in Financial Accounting, Management Accounting and Accounting Information System*	UHW Perbanas	20 Oktober 2023 *20 October 2023*

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite yang dibentuk Dewan Komisaris dengan fungsi untuk membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris menggunakan haknya untuk memberhentikan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sewaktu-waktu atau merubah susunan keanggotaan komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat berdasarkan hasil rapat dan keputusan Dewan Komisaris serta ditetapkan dalam surat keputusan Direksi No. 013/SK/KOM/02/2023 yang berlaku pada tanggal 9 Februari 2023 tentang Perubahan Komite Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah salah satu bentuk kepatuhan pada ketentuan regulator yaitu POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is a committee formed by the Board of Commissioners with the function to assist in the implementation and supervision of activities related to remuneration and nomination with due observance of applicable regulations. The term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee shall expire simultaneously with the expiration of the term of office of the Board of Commissioners, unless the member concerned resigns or if the Board of Commissioners exercises its right to dismiss the members of the Remuneration and Nomination Committee at any time or change the composition of the committee membership.

The Remuneration and Nomination Committee is appointed based on the results of meetings and decisions of the Board of Commissioners and stipulated in the Board of Directors' decision letter No. 013/SK/KOM/02/2023 effective on 9 February 2023 concerning Changes in the Remuneration and Nomination Committee. The establishment of the Remuneration and Nomination Committee is a form of compliance with regulatory requirements, namely POJK Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The establishment of the Remuneration and Nomination Committee refers to the following regulations:

- *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on*

2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 045/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank.
- Surat keputusan Direksi No. 013/SK/KOM/02/2023 tentang perubahan Komite Remunerasi dan Nominasi.

the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.

- *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 045/POJK.03/2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *Articles of Association of the Bank.*
- *Decree of the Board of Directors No. 013/SK/KOM/02/2023 regarding changes to the Remuneration and Nomination Committee.*

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang telah dibuat mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi menguraikan hal-hal terkait komposisi, keanggotaan, etika dan kepatutan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, dll. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini dikaji dan dikinikan secara berkala oleh Dewan Komisaris agar fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan pada tingkat yang optimal sesuai dengan ketentuan perundangan terkait yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
  - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has a working guideline in the form of a Nomination and Remuneration Committee Charter in carrying out its duties and responsibilities which has been made in reference to the prevailing laws and regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee Charter outlines matters related to composition, membership, ethics and appropriateness, authority, duties and responsibilities, committee meetings, etc. The Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed and updated periodically by the Board of Commissioners so that the functions of the Nomination and Remuneration Committee can be carried out at an optimal level in accordance with the relevant applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of The Remuneration and Nomination Committee

In carrying out its functions, the Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- *Evaluate the remuneration policy based on financial performance, individual work performance, fairness with peer groups, consideration of the Bank's long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the Bank's future income potential.*
- *Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.*
  - *Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*

- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

- *Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations.*
- *Conduct periodic evaluations of the implementation of the Remuneration policy.*
- *Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the selection and / or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- *Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and / or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.*

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMASI

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kedudukan yang independen, oleh karena itu:

- Komite Remunerasi dan Nominasi hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain.
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

INDEPENDENCE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee has an independent position, therefore:

- *The Remuneration and Nomination Committee only receives assignments from the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.*
- *The Chairman and members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*
- *The Chairman and members of the Remuneration and Nomination Committee must be free from the influence of the Board of Directors and other parties.*
- *Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Remuneration and Nomination Committee.*

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota dan komposisi serta independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 5 anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua komite, 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia. Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The members and composition as well as the independence of the Remuneration and Nomination Committee members have fulfilled the applicable regulations. In 2023, the Remuneration and Nomination Committee consisted of 5 members, namely 1 (one) Independent Commissioner as chairman of the committee, 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of the human resources function. The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2023 is as follows:

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Per 31 Desember 2023
Composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee Members as of 31 December 2023

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Kedudukan *Position*
Ketua *Chairman*	Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*
	Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
	Diana Alim	Komisaris *Commissioner*
	Marlyn Tanralili	Kepala Divisi HR Management *Head of HR Management Division*

PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah tersajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

PROFILE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBERS

The profiles of Remuneration and Nomination Committee members who are members of the Board of Commissioners have been presented in the Board of Commissioners Profile section of this annual report. The profiles of Remuneration and Nomination Committee members who are not members of the Board of Commissioners are as follows:

Marlyn Tanralili

Warga Negara Indonesia, 46 tahun | *Indonesian citizen, 46 years old*
Periode Jabatan: 2019 – sekarang | *Term of Office: 2019 – present*

Riwayat Pendidikan | *Education Background*:
- S1, Ekonomi Manajemen, Universitas Atma Jaya (1999)
- *Bachelor's Degree, Management Economy Atma Jaya University (1999)*

Riwayat Pekerjaan | *Working Experiences*:
- 2019 – sekarang: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2018 – sekarang: Kepala Divisi HRD Strategy di PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2003 – 2018: *Human Capital Business Partner* di PT Bank OCBC NISP
- 2000 – 2003: Personalia di PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1999 – 2000: Kuasa TPS di BPPN
- 1997 – 1999: Personalia/Sekretaris di PT Bank Dharmala

- *2019 - present: Member of Remuneration and Nomination Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2018 - present: Head of HRD Strategy Division at PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2003 - 2018: Human Capital Business Partner at PT Bank OCBC NISP*
- *2000 - 2003: Personnel at PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *1999 - 2000: TPS Attorney at IBRA*
- *1997 - 1999: Human Resources/Secretary at PT Bank Dharmala*

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pada tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan *review*, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Melakukan evaluasi terkait anggota eksternal Komite Audit & Komite Pemantau Resiko dengan mempertimbangkan kinerja di tahun sebelumnya.
- Melakukan pembahasan terkait *hiring budget* dan rencana rekrutmen pejabat eksekutif Bank untuk memenuhi kebutuhan *manpower Bank* di tahun 2023.
- Melakukan pembahasan terkait asuransi kesehatan karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
- Melakukan evaluasi terkait bonus kinerja dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Bank.
- Melakukan pembahasan terkait remunerasi Dewan Komisaris.
- Melakukan *review* terhadap:
  - Rekrutmen yang dilakukan Bank
  - *Reskilling program* yang merupakan program yang diadakan untuk mempersiapkan para *frontliner* dan fungsi *support* lainnya
  - Pembaruan terkait *Know Your Employee* (KYE) yang telah dijalankan
  - Ketentuan terkait usia pension
  - Perubahan terkait dengan remunerasi (tunjangan,dll) serta struktur remunerasi *(Grading, Range)*
  - Penyegaran *(refreshment)* sertifikasi manajemen risiko

RANGKAP JABATAN KOMITE

- Tidak terdapat Direksi Bank atau Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.

- Per akhir Desember 2023, terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko.

IMPLEMENTATION OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE ACTIVITIES

In 2023, the Remuneration and Nomination Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, namely:

- *Evaluated the external members of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee by considering the performance in the previous year.*
- *Discussed the Bank's hiring budget and executive officer recruitment plan to fulfill the Bank's manpower needs in 2023.*
- *Discussed employee health insurance to improve employee productivity.*

- *To evaluate performance bonus by considering the Bank's financial performance.*
- *Discussed the remuneration of the Board of Commissioners.*

- *Conducted a review of the:*
  - *Recruitment conducted by the Bank*
  - *Reskilling program which is a program held to prepare frontliners and other support functions*

  - *Updates on Know Your Employee (KYE) that has been implemented*
  - *Provisions related to retirement age*
  - *Changes related to remuneration (allowances, etc.) and remuneration structure (Grading, Range)*
  - *Risk management certification refreshment*

COMMITTEE CONCURRENT POSITION

- *There are no Directors of the Bank or Directors of other banks who are members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee or Remuneration and Nomination Committee.*
- *As of the end of December 2023, there was 1 (one) Independent Commissioner serving as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Risk Monitoring Committee.*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN ANGGOTA REMUNERASI DAN NOMINASI

Pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini. Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pelatihan anggota Komite Sumber Daya Manusia.

EDUCATION AND/OR TRAINING OF REMUNERATION AND NOMINATION MEMBERS

The education and training of members of the Board of Commissioners who are part of the Remuneration and Nomination Committee members can be seen in the training section of the Board of Commissioners and Directors in this annual report. Education and training of Remuneration and Nomination Committee members who are not members of the Board of Commissioners can be seen in the Human Resources Committee member training section.

RAPAT KOMITE

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan 10 (sepuluh) kali rapat, Komite Pemantau Risiko mengadakan 6 (enam) kali rapat serta Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat. Rapat Komite telah memenuhi kuorum yaitu dihadiri oleh paling kurang 51% dari anggota Komite termasuk Pihak Independen. Rapat komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank.

COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2023, the Audit Committee held 10 (ten) meetings, the Risk Monitoring Committee held 6 (six) meetings and the Remuneration and Nomination Committee held 3 (three) meetings. Committee meetings have met the quorum, which is attended by at least 51% of the Committee members including Independent Parties. Committee meetings are held in accordance with the needs of the Bank.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membantuk komite-komite yang membantu untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah 7 Komite di bawah Direksi yaitu:

1. Komite Aset & Liabilitas
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)
5. Komite Produk dan Kebijakan
6. Komite Sumber Daya Manusia

In order to improve the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors assists the committees to provide advice and recommendations to the Board of Directors in accordance with their respective fields of duties and responsibilities. The following are the 7 Committees under the Board of Directors:

1. *Asset & Liability Committee*
2. *Risk Management Committee*
3. *Credit Committee*
4. *Information Technology (IT) Steering Committee*
5. *Product and Policy Committee*
6. *Human Resources Committee*

1. KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Komite Aset dan Liabilitas merupakan salah satu komite yang mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan dibidang pengelolaan sisi *asset* dan liabilitas Bank secara konsisten, terkoordinasi dan terpadu guna memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai modal Bank. Susunan anggota Komite Aktiva Pasiva adalah sebagai berikut:

1. ASSET AND LIABILITY COMMITTEE

The Asset and Liability Committee is one of the committees authorized to make decisions in the field of managing the Bank's assets and liabilities in a consistent, coordinated and integrated manner in order to obtain profits and increase the value of the Bank's capital. The composition of the Asset and Liability Committee members is as follows:

Susunan Anggota Komite Aset & Liabilitas *Composition of Asset & Liability Committee Members*	
Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Treasury *Head of Treasury Division*
Anggota Tetap *Permanent Members*	Direktur Bisnis *Business Director*
	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*
	Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*
	Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan *Head of Accounting and Finance Division*
	Kepala Divisi Tresuri *Head of Treasury Division*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Temporary Members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset & Liabilitas

- Menganalisa struktur neraca dan mengkaji semua risiko yang timbul dari eksposur Bank berupa risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
- Mengevaluasi penetapan *pricing* aset dan liabilitas untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut memberikan hasil yang optimal dalam penanaman dana, meminimumkan biaya dan memelihara struktur neraca Bank sesuai dengan strategi *Assets & Liabilities Management* yang telah ditetapkan.
- Memantau perkembangan kondisi perekonomian dan kondisi pasar serta mengevaluasi dampaknya terhadap struktur neraca Bank, khususnya profil maturitas arus kas serta sensitivitas risiko suku bunga di neraca, termasuk proyeksi *net interest income* dan marjin.
- Merumuskan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengelolaan *assets & liabilities*.
- Memantau tingkat likuiditas Bank pada level yang optimal untuk memenuhi kebutuhan proyeksi likuiditas Bank.
- Mengevaluasi setiap perubahan ketentuan dan peraturan yang mempengaruhi strategi dan kebijakan *Assets and Liabilities Management*.
- Membahas dan menetapkan hal-hal lain yang termasuk dalam lingkup *Assets and Liabilities Management*.
- Persetujuan dan Pengawasan terhadap risiko pasar perdagangan.
- Persetujuan dan pengawasan lindung nilai dan pengelolaan eksposur dan arus valuta asing yang tidak diperdagangkan dan struktural termasuk arus modal dan pendapatan tetapi tidak termasuk ekspor valuta asing yang diperdagangkan.
- Mengelola risiko suku bunga yang tidak diperdagangkan termasuk investasi modal dan produk tanpa bunga lainnya.

Duties and Responsibilities of the Asset & Liability Committee

- *Analyze the balance sheet structure and assess all risks arising from the Bank's exposure to liquidity, interest rate and exchange rate risks.*
- *Evaluate the pricing of assets and liabilities to ensure that the pricing provides optimal results in investing funds, minimizing costs and maintaining the Bank's balance sheet structure in accordance with the established Assets & Liabilities Management strategy.*
- *Monitor developments in economic and market conditions and evaluate their impact on the Bank's balance sheet structure, in particular the maturity profile of cash flows and interest rate risk sensitivity on the balance sheet, including projections of net interest income and margins.*
- *Formulate and review policies and strategies for assets & liabilities management.*
- *Monitor the Bank's liquidity level at an optimal level to meet the Bank's projected liquidity needs.*
- *Evaluate any changes in provisions and regulations that affect Assets and Liabilities Management strategies and policies.*
- *Discuss and determine other matters included in the scope of Assets and Liabilities Management.*
- *Approval and Supervision of trading market risk.*
- *Approval and oversight of hedging and management of non-traded and structural foreign exchange exposures and flows including capital and income flows but excluding traded foreign exchange exports.*
- *Manage non-traded interest rate risk including capital investments and other non-interest bearing products.*

2. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa setiap kerangka kerja Bank telah terlindungi terhadap seluruh risiko dengan memantau dan mengelola risiko–risiko secara sistematis dan berkesinambungan serta mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan Bank. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

2. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was established to ensure that the Bank's framework is protected against all risks by monitoring and managing risks systematically and continuously as well as evaluating the Bank's risk management implementation. The composition of the Risk Management Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko
Composition of Risk Management Committee Members

Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*
Anggota tetap *Permanent Members*	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*
	Direktur Bisnis *Business Director*
	Direktur Kepatuhan dan Legal *Compliance and Legal Director*
	Direktur Operasional *Operational Director*
	Deputi Direktur Operasional *Deputy Operational Director*
	Deputi Direktur Teknologi Informasi *Deputy Information Technology Director*
	Deputi Direktur Legal-Biro Hukum *Deputy Legal Director-Legal Bureau*
	Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*
	Kepala Divisi Operasi *Head of Operational Division*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Temporary Members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

- Mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang berasal dari seluruh kegiatan usaha Bank.
- Melakukan kajian terhadap profil risiko Bank dan memastikan bahwa eksposur dikelola dengan baik.
- Menentukan strategi, kebijakan, pedoman, kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko.
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko apabila terdapat perubahan kondisi yang mempengaruhi kecukupan permodalan maupun eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
- Menetapkan limit risiko *(risk limit)* dan toleransi risiko *(risk tolerance)* sesuai dengan tingkat risiko *(risk appetite)* yang akan diambil.
- Melaksanakan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit risiko maupun penilaian peringkat risiko yang telah ditetapkan, sesuai dengan perkembangan kompleksitas

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

- *Identify all types of risks originating from all business activities of the Bank.*
- *Review the Bank's risk profile and ensure that exposures are properly managed.*
- *Determine risk management strategies, policies, guidelines, frameworks and methodologies.*
- *Supervise the implementation of risk management and make improvements to the implementation of risk management if there are changes in conditions that affect the adequacy of capital and risk exposure faced by the Bank.*
- *Establish risk limits and risk tolerance in accordance with the level of risk (risk appetite) to be taken.*
- *Carry out a review of the procedures and determination of risk limits and risk rating assessments that have been determined, in accordance with the development of the*

usaha Bank.
- Memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko.
- Menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila terjadi konsisi eksternal yang tidak normal.
- Mengawasi komposisi portofolio kredit termasuk dana besar, migrasi tingkat risiko, konsentrasi risiko, provisi dan penggunaan/kinerja modal.
- Pengawasan terhadap risiko-risiko dibawah ini, termasuk setiap peristiwa/insiden material
  - Kepatuhan termasuk hal-hal terkait peraturan material
  - Risiko Reputasi
- Memastikan masalah Internal Audit dan Penjaminan Kredit yang material dipahami dan menjaga pengawasan terhadap kemajuan dan penyelesaian remediasi.
- Mengatasi masalah utama terkait kredit, risiko pasar, dan kepatuhan yang muncul di seluruh industri.
- Mengevaluasi kredit, pasar, dan kepatuhan terkait *Risk Appetite Statement* (RAS) Indonesia dan mengeskalasi setiap masalah material sesuai dengan Kerangka Tata Kelola RAS.

Bank's business complexity.
- *Ensure that the Bank has adequate resources for the implementation of risk management.*
- *Develop risk management policies and amendments including risk management strategies and contingency plans in the event of abnormal external conditions.*
- *Oversee the composition of the loan portfolio including large funds, risk level migration, risk concentration, provisions and capital utilization/performance.*
- *Oversight of the following risks, including any material events/incidents*
  - *Compliance including material regulatory matters*
  - *Reputation Risk*
- *Ensure material Internal Audit and Credit Assurance issues are understood and maintain oversight of remediation progress and completion.*
- *Address key credit, market risk and compliance issues as they arise across the industry.*
- *Evaluate credit, market and compliance related to Indonesia's Risk Appetite Statement (RAS) and escalate any material issues in accordance with the RAS Governance Framework.*

3. KOMITE KREDIT

Komite Kredit merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dalam mengevaluasi, memberikan persetujuan dan penolakan kredit, merumuskan dan mengarahkan kebijakan dan strategi perkreditan yang telah ditetapkan Bank dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian. Susunan anggota Komite Kredit adalah sebagai berikut:

3. CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee is a supporting organ of the Board of Directors in charge of evaluating, approving and rejecting credit, formulating and directing credit policies and strategies that have been established by the Bank with due regard to business development without abandoning prudential principles. The composition of the Credit Committee members is as follows:

Susunan Anggota Komite Kredit *Composition of Credit Committee Members*	
Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Bisnis/*Credit Reviewer* *Business/Credit Reviewer*
Anggota Tetap *Permanent Members*	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*
	Direktur Bisnis *Business Director*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Temporary Members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit
- Memberikan persetujuan atau penolakan kredit terhadap usulan pemberian kredit yang diajukan oleh bisnis sesuai dengan batas wewenang atau jenis kredit yang

Duties and Responsibilities of the Credit Committee
- *Provide credit approval or rejection of credit proposals submitted by the business in accordance with the limits of authority or the type of credit set.*

ditetapkan.
- Melakukan koordinasi dengan Komite Aktiva Pasiva dalam aspek pendanaan kredit.
- Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam mengantisipasi risiko inheren bidang perkreditan.
- Membuat Tata Tertib Pelaksanaan Komite Kredit, agar pelaksanaan tugas Komite Kredit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan perkreditan yang berlaku.
- Melaksanakan tugas dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan atas profesionalitas secara jujur, obyektif dan seksama.
- Menolak permintaan dan pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan permohonan kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.
- Bertanggung jawab dalam pengendalian dan pengelolaan risiko pemberian kredit.
- Melakukan pengawasan terhadap risiko kredit sebagai salah satu dari 8 risiko yang diawasi SKMR.
- Meninjau portofolio kredit untuk komposisi dan konsentrasi risiko.
- Mengambil keputusan manajemen portofolio kredit.
- Memastikan tata kelola, kepatuhan, dan efektivitas kebijakan, prosedur, dan sistem manajemen risiko kredit dalam negeri.
- Merekomendasi dan menyetujui perubahan untuk mengatasi kelemahan atau kekurangan yang teridentifikasi dalam kebijakan, prosedur, atau sistem kredit lokal.

- *Coordinate with the Asset and Liability Committee in the aspect of credit funding.*
- *Coordinate with the Risk Management Work Unit in anticipating inherent risks in the credit sector.*
- *Establish a Code of Conduct for the Credit Committee, so that the implementation of the Credit Committee's duties can run in accordance with the applicable credit provisions.*
- *Carry out duties in relation to the granting of credit approval based on professionalism in an honest, objective and thorough manner.*
- *Reject requests and influence from parties with an interest in the credit application to grant credit approval that is only a formality.*
- *Responsible for controlling and managing credit risk.*
- *Supervise credit risk as one of the 8 risks that SKMR oversees.*
- *Review credit portfolio for composition and risk concentration.*
- *Make credit portfolio management decisions.*
- *Ensure governance, compliance and effectiveness of domestic credit risk management policies, procedures and systems.*
- *Recommend and approve changes to address identified weaknesses or deficiencies in local credit policies, procedures or systems.*

4. KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) dibentuk untuk memastikan penerapan sistem TI sejalan dengan strategi Bank, memberikan pandangan terhadap penyempurnaan pengelolaan teknologi informasi dan manajemen sistem informasi, serta memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI. Oleh karena itu Direksi membentuk Komite Pengarah TI, susunan anggota Komite Pengarah TI adalah sebagai berikut:

4. INFORMATION TECHNOLOGY (TI) STEERING COMMITTEE

The Information Technology (IT) Steering Committee was established to ensure the implementation of IT systems in line with the Bank's strategy, to provide insight into the improvement of information technology management and information systems management, and to monitor the implementation and readiness of IT infrastructure. Therefore, the Board of Directors established the IT Steering Committee, the members of the IT Steering Committee are as follows:

Susunan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
Composition of Information Technology Steering Committee Members

Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Teknologi Informasi *Head of Information Technology Division*
Anggota tetap *Permanent Members*	Direktur Bisnis *Business Director*
	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*

Susunan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi *Composition of Information Technology Steering Committee Members*	
	Direktur Operasional *Operational Director*
	Deputi Direktur Teknologi Informasi *Deputy Information Technology Director*
	Kepala Divisi Teknologi Informasi *Head of Information Technology Division*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Temporary Members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI
Memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan :

- Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama;
- Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI;
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati *(project charter);*
- Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan manajemen sistem informasi serta kebutuhan kegiatan usaha Bank;
- Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank;
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu;
- Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank;
- Komite Pengarah teknologi Informasi menilai dan memprioritaskan investasi untuk mendukung strategi jangka panjang Bank Maspion melalui proses yang disiplin;
- Komite Pengarah Teknologi Informasi bertindak sebagai badan pembuat keputusan strategi, alokasi investasi, tinjauan inisiatif, tata Kelola pelaksanaan proyek dan manajemen manfaat untuk Bank Maspion.

Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee
Provide recommendations to the Board of Directors at least related to :

- *IT Strategic Plan in line with the strategic plan of the Bank's business activities;*
- *Formulation of key IT policies, standards and procedures;*
- *Conformity between approved IT projects and the IT Strategic Plan;*
- *Conformity between IT project implementation and the agreed project plan (project charter);*
- *Conformity between IT and the needs of information system management as well as the needs of the Bank's business activities;*
- *Effectiveness of measures to minimize the risk of the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives;*
- *Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance;*
- *Efforts to resolve various IT-related issues that cannot be resolved by the IT user and organizer work units effectively, efficiently, and in a timely manner;*
- *Adequacy and allocation of resources owned by the Bank;*
- *The Information Technology Steering Committee assesses and prioritizes investments to support Bank Maspion's long-term strategy through a disciplined process;*
- *The IT Steering Committee acts as the decision-making body for strategy, investment allocation, initiative review, project execution governance and benefits management for Bank Maspion.*

5. KOMITE PRODUK DAN KEBIJAKAN

Komite Produk dan Kebijakan dibentuk untuk membantu Direksi dalam penetapan strategi dalam penyempurnaan dan pengembangan terhadap produk dan kebijakan Bank. susunan anggota Komite Produk dan Kebijakan adalah sebagai berikut:

5. PRODUCT AND POLICY COMMITTEE

The Product and Policy Committee was formed to assist the Board of Directors in determining strategies in the improvement and development of the Bank's products and policies. the members of the Product and Policy Committee are as follows:

Susunan Anggota Komite Produk dan Kebijakan *Composition of Product and Policy Committee Members*	
Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Produk dan *Channel* dan Kepala Divisi Kebijakan *Head of Product and Channel Division and Head of Policy Division*
Anggota Tetap *Permanent Members*	Direktur Kepatuhan dan Legal *Compliance and Legal Director*
	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*
	Direktur Bisnis *Business Director*
	Direktur Operasional *Operations Director*
	Deputi Direktur Operasional *Deputy Director of Operations*
	Deputi Direktur Legal-Biro Hukum *Deputy Legal Director-Legal Bureau*
	Kepala Divisi Produk dan Channel *Head of Product and Channel Division*
	Kepala Divisi Kebijakan *Head of Policy Division*
	Kepala Divisi Tresuri *Head of Treasury Division*
	Kepala Operasi Kredit *Head of Credit Operations*
	Kepala Audit Internal *Head of Internal Audit*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Temporary Members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk dan Kebijakan

- Menyusun strategi dan perencanaan tentang pengembangan produk dan Jasa Bank secara kreatif dan berdasarkan atas prinsip kehati-hatian, serta sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan rencana bisnis Bank.
- Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan dari produk dan jasa Bank saat ini, serta menyusun perencanaan tentang penyempurnaannya.
- Memutuskan penyempurnaan dan pengembangan produk, jasa dan layanan Bank.
- Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur internal Bank yang berlaku agar selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal dari Lembaga otoritas lainnya, agar tercapai keselrasan antara kebijakan dan prosedur internal tersebut.
- Memutuskan penyempurnaan yang perlu dilakukan terhadap kebijakan dan/atau prosedur internal bank bila terdapat aspel-aspek yang kurang selaras antara kebijakan dan/atau prosedur internal tersebut.

Duties and Responsibilities of the Product and Policy Committee

- *Develop strategies and plans on the development of the Bank's products and services creatively and based on prudential principles, and in accordance with changes in market conditions and the Bank's business plan.*
- *To review and evaluate the strengths and weaknesses of the Bank's current products and services, and plan for their improvement.*
- *Decide on the improvement and development of the Bank's products, services and services.*
- *To review and evaluate all of the Bank's internal policies and procedures to ensure that they are in line with the Financial Services Authority Regulations and external regulations from other authorized institutions.*
- *Decide on improvements that need to be made to the Bank's internal policies and / or procedures if there are aspects that are less harmonized between these internal policies and / or procedures.*

- Dalam membuat kebijakan Kredit Bank harus memperhatikan anatara lain :
  - kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam pemberian kredit
  - Perkembangan dan kualitas portfolio perkreditan
  - kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit
  - kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu
  - kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK
  - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan bank
  - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit
  - Hasil pengawasan terhadap penerapan dan pelaksanaan kebijakan prekreditan Bank

- *In making credit policies, the Bank must pay attention to, among others:*
  - *compliance with legislation in lending*
  - *development and quality of credit portfolio*
  - *correctness of the implementation of the authority to decide credit*
  - *the correctness of the process of granting, development, and quality of loans granted to parties related to the Bank and certain large debtors*
  - *correctness of the implementation of BMPK provisions*
  - *Settlement of non-performing loans in accordance with the bank's credit policy.*
  - *The Bank's efforts to meet the adequacy of the amount of allowance for loan losses*
  - *The results of supervision of the application and implementation of the Bank's credit policy*

6. KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia adalah organ pendukung Direksi untuk membantu meningkatkan kinerja Bank, meningkatkan kompetensi karyawan baik *hard skill* maupun *soft skill*, mendukung penerapan strategi anti *Fraud*, serta memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*. Adapun susunan anggota Komite Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

6. HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The Human Resources Committee is a supporting organ of the Board of Directors to help improve the Bank's performance, improve employee competencies both hard and soft skills, support the implementation of anti-fraud strategies, and provide added value to stakeholders. The composition of the Human Resources Committee members is as follows:

Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia *Composition of Human Resources Committee Members*	
Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia *Head of Human Resources Division*
Anggota Tetap *Permanent Members*	Direktur Kepatuhan dan Legal *Compliance and Legal Director*
	Direktur Kredit dan Risiko *Credit and Risk Director*
	Direktur Bisnis *Business Director*
	Direktur Operasional *Operational Director*
	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia *Head of Human Resources Division*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Temporary Members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia

- Memberikan masukan dan melakukan kajian atas usulan kebijakan umum dibidang sumber daya manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang-bidang berikut :
  - Perencanaan Tenaga Kerja

Duties and Responsibilities of the Human Resources Committee

- *Provide input and review proposals for general policies in the field of human resources including changes, including (but not limited to) the following areas:*
  - *Manpower Planning*

- Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
- Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
- Kompensasi dan *benefit* karyawan
- Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi
- *Talent Management*
- Bentuk penghargaan dan sanksi ataupun jumlah penghargaan / sanksi bagi karyawan
- Pensiun Karyawan
- Pelatihan dan pengembangan karyawan
- Budaya dan nilai perusahaan serta keterikatan karyawan
- Manajemen Kasus/Pemberhentian Hubungan Karyawan
- Pengembangan hubungan karyawan dan industri
- Ekspatriat yang masuk

• Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM dari waktu ke waktu.

- *Organizational structure and ranks*
- *General employment policies*
- *Employee compensation and benefits*
- *Performance Appraisal Management, including promotions*
- *Talent Management*
- *Forms of rewards and sanctions or amount of rewards/ sanctions for employees*
- *Employee Retirement*
- *Employee training and development*
- *Corporate culture and values and employee engagement*
- *Case Management/Dismissal Employee Relations*
- *Employee and industry relationship development*
- *Incoming expatriates*

• *Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Directors to the HR Committee from time to time.*

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

EDUCATION AND TRAINING OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committee Members*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Waktu** *Date*
MAGDALENA BARLI	Manajemen Risiko *Risk Management*	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of Commercial Bank Provisions*	23 - 24 Februari 2023 *23 - 24 February 2023*
	Pengarah TI *IT Steering*	Sosialisasi Pembentukan Tim Tanggap Insiden Siber Sektor Keuangan, Perdagangan dan Pariwisata *Socialization of the Establishment of Cyber Incident Response Teams in the Financial, Trade and Tourism Sectors*	7 Juni 2023 *7 June 2023*
		Rapat Dengar Pendapat Rancangan POJK tentang Layanan Digital oleh Bank Umum *Hearing on Draft POJK on Digital Services by Commercial Banks*	3 Juli 2023 *3 July 2023*
		Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan SEOJK tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum *Hearing on Draft SEOJK on Assessment of Digital Maturity Level of Commercial Banks*	2 Agustus 2023 *2 August 2023*
		Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan *Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation*	28 Agustus 2023 *28 August 2023*
		Risk Management Refreshment: Cyber Operation Risk Management	19 September 2023 *19 September 2023*
		Diseminasi panduan Ketahanan Digital Bank (Digital Resilience)	27 November 2023 *27 November 2023*
		2024 BMAS Executive Workshop	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*

Nama *Name*	Anggota Komite *Committee Members*	Program Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*
WONG ROBERT WIDJAJA	Manajemen Risiko *Risk Management*	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of Commercial Bank Provisions*	23 - 24 Februari 2023 *23 - 24 February 2023*
	Produk dan kebijakan *Product and Policy*	*Cyber Security Awareness Batch 2*	21 Juli 2023 *21 July 2023*
		Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru" *Webinar "Beware of New Style Fraud Modes"*	3 Agustus 2023 *3 August 2023*
		Pentingnya Proses Klaim dalam Asuransi, *Business Interuption*, dan *Digital Micro Insurance* *The Importance of Claims Process in Insurance, Business Interuption, and Digital Micro Insurance*	21 - 22 Agustus 2023 *21 - 22 August 2023*
		Risk Management Refreshment JK 6: Risk Governance & Mereview Kerangka Manajemen Risiko *Risk Management Refreshment JK 6: Risk Governance & Reviewing the Risk Management Framework*	11 Desember 2023 *11 December 2023*
KWAN TONY SUTANTO	Pengarah TI *IT Steering*	Sosialisasi Pembentukan Tim Tanggap Insiden Siber Sektor Keuangan, Perdagangan dan Pariwisata *Socialization of the Establishment of Cyber Incident Response Teams in the Finance, Trade and Tourism Sectors*	7 Juni 2023 *7 June 2023*
		Risk Management Refreshment JK 5: Mengelola Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan di Zaman Now *Risk Management Refreshment JK 5: Managing Reputational Risk and Compliance Risk in the Age of Now*	21 Desember 2023 *21 December 2023*
		English Development Program	Oktober - Desember 2023 *October - December 2023*
RONY PAROLIN SIMANJUNTAK	Aset dan Liabilitas *Asset and Liability*	*2024 BMAS Executive Workshop*	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Manajemen Risiko *Risk Management*	*Risk Management Refreshment JK 6: Risk Governance* & Mereview Kerangka Manajemen Risiko *Risk Management Refreshment JK 6: Risk Governance & Reviewing the Risk Management Framework*	11 Desember 2023 *11 December 2023*
DWIANA KRISWATI	Aset dan Liabilitas *Asset and Liability*	Sosialisasi Laporan terkait Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP) melalui APOLO Modul Laporan Profesi Keuangan AP/KAP *Socialization of Reports related to Public Accountants / Public Accounting Firms (AP / KAP) through APOLO AP / KAP Financial Profession Report Module*	14 Februari 2023 *14 February 2023*
		Rapat Dengar Pendapat atas RSEOJK tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty dan RSEOJK tentang Persyaratan *Margin* untuk Transaksi Derivatif yang Tidak Dikliringkan melalui LCC *Hearing on RSEOJK on Capital Calculation for Bank Exposure to Central Counterparty Institutions and RSEOJK on Margin Requirements for Non-Cleared Derivative Transactions through LCCs*	27 Juni 2023 *27 June 2023*
		Cyber Security Awareness Batch 2	21 Juli 2023 *21 July 2023*
		Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan *Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities*	1 Agustus 2023 *1 August 2023*

Nama *Name*	Anggota Komite *Committee Members*	Program Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*
		Risk Management Refreshment: Cyber Operation Risk Management	19 September 2023 *19 September 2023*
		Undangan Sosialisasi Struktur Data dan *Enhancement* Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (APOLO) Modul Rencana Bisnis Bank (RBB) bagi BUK, BUS dan UUS *Invitation to Socialization of Data Structure and Enhancement of OJK Online Reporting Application (APOLO) Bank Business Plan (RBB) Module for BUK, BUS and UUS*	3 November 2023 *3 November 2023*
		Permintaan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional (RPOJK SBDK) *Request for Responses and Invitation to Hearing on the Draft Regulation of the Financial Services Authority regarding Transparency and Publication of Basic Credit Interest Rates for Conventional Commercial Banks (RPOJK SBDK)*	14 November 2023 *14 November 2023*
		Sosialisasi Perhitungan Pajak Natura dan Pemadanan NIK - NPWP *Socialization of Natura Tax Calculation and NIK - NPWP Matching*	8 Desember 2023 *8 December 2023*
		English Development Program	Oktober - Desember 2023 *October - December 2023*
ZULKIFLI	Aset dan Liabilitas *Asset and Liability*	*2024 BMAS Executive Workshop*	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
	Produk dan Kebijakan *Product and Policy*	*Microsoft O365 Training*	1 Desember 2023 *1 December 2023*
		Risk Management Refreshment JK 5: Mengelola Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan di Zaman Now *Risk Management Refreshment JK 5: Managing Reputation Risk and Compliance Risk in the Age of Now*	21 Desember 2023 *21 December 2023*
E AKADHITA BOGO KRISTAMTOMO	Manajemen Risiko *Risk Management*	Manajemen Stress di Era Digital *Stress Management in the Digital Age*	13 Juli 2023 *13 July 2023*
		Cyber Security Awareness Batch 2	21 Juli 2023 *21 July 2023*
		Training Anti-Fraud and Risk Control Batch 1	26 Juli 2023 *26 July 2023*
		Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru" *Webinar "Beware of New Style Fraud Modes"*	3 Agustus 2023 *3 August 2023*
		PBK SPPUR Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 6 *PBK SPPUR Cash Management Field Level 6*	15 November 2023 *15 November 2023*
		PBK SPPUR Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 6 *PBK SPPUR Foreign Exchange and Carrying Foreign Banknotes Level 6*	21 November 2023 *21 November 2023*
		2024 BMAS Executive Workshop	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
		PBK SPPUR Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 6 *PBK SPPUR in the field of Funds Transfer Management Level 6*	18 Desember 2023 *18 December 2023*
		PBK SPPUR Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran *PBK SPPUR Payment Transaction Processing Field*	20 Desember 2023 *20 December 2023*

Nama *Name*	Anggota Komite *Committee Members*	Program Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*
		Risk Management Refreshment JK 5: Mengelola Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan di Zaman Now *Risk Management Refreshment JK 5: Managing Reputation Risk and Compliance Risk in the Modern Age*	21 Desember 2023 *21 December 2023*
		PBK SPPUR Bidang Setelmen Pembayaran Transaksi *Trade Finance* *PBK SPPUR Payment Settlement Field of Trade Finance Transaction*	22 Desember 2023 *22 December 2023*
DENNY AGUSTRIAWAN	Produk dan Kebijakan *Product and Policy*	*2024 BMAS Executive Workshop*	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
MOHAMAD KRISTANTO	Produk dan Kebijakan *Product and Policy*	*2024 BMAS Executive Workshop*	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
MARSEL ADIANTO TJAHJADI	Produk dan Kebijakan *Product and Policy*	Sosialisasi Laporan terkait Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP) melalui APOLO Modul Laporan Profesi Keuangan AP/KAP *Socialization of Reports related to Public Accountants / Public Accounting Firms (AP / KAP) through APOLO AP / KAP Financial Profession Report Module*	14 Februari 2023 *14 February 2023*
		Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of Commercial Bank Provisions*	23 - 24 Februari 2023 *23 - 24 February 2023*
		Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan *Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities*	1 Agustus 2023 *1 August 2023*
		Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru" *Webinar "Beware of New Style Fraud Modes"*	3 Agustus 2023 *3 August 2023*
		Risk Management Refreshment: Cyber Operation Risk Management	19 September 2023 *19 September 2023*
		Permintaan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan *Request for Responses and Invitation to Hearing on Draft Regulation of Financial Services Authority on Implementation of Anti Fraud Strategy for Financial Services Institutions*	30 Oktober 2023 *30 October 2023*
		English Development Program	Oktober - Desember 2023 *October - December 2023*
RITAWATI HARJO PRANOTO	Produk dan Kebijakan *Product and Policy*	Training PSAK 71 New Model & Aplikasi Arium *PSAK 71 New Model & Arium Application Training*	20 - 23 Februari 2023 *20 - 23 February 2023*
		Sosialisasi *Enhancement* APOLO Modul Keuangan Berkelanjutan *Socialization of APOLO Enhancement Sustainable Finance Module*	28 Maret 2023 *28 March 2023*
		Pentingnya Proses Klaim dalam Asuransi, *Business Interuption*, dan *Digital Micro Insurance* *The Importance of Claims Process in Insurance, Business Interuption, and Digital Micro Insurance*	21 - 22 Agustus 2023 *21 - 22 August 2023*
		Risk Management Refreshment: Cyber Operation Risk Management	19 September 2023 *19 September 2023*

Nama *Name*	Anggota Komite *Committee Members*	Program Pelatihan *Training Program*	Waktu *Date*
SILVY CHRISTINE LIMANTARA	Kredit *Credit*	*Risk Management Refreshment: Cyber Operation Risk Management*	19 September 2023 *19 September 2023*
		General Terms and Conditions of Credit Facility	21 Oktober 2023 *21 October 2023*
		2024 BMAS Executive Workshop	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
MARLYN TANRALILI	Sumber Daya Manusia *Human Resources*	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of Commercial Bank Provisions*	23 - 24 Februari 2023 *23 - 24 February 2023*
		Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru" *Webinar "Beware of New Style Fraud Modes"*	3 Agustus 2023 *3 August 2023*
		Moving Forward to HR Excellence	26 Oktober 2023 *26 October 2023*
		Risk Management Refreshment JK 6: Risk Governance & Mereview Kerangka Manajemen Risiko *Risk Management Refreshment JK 6: Risk Governance & Reviewing the Risk Management Framework*	11 Desember 2023 *11 December 2023*
ERWIN KRISTIANTO JULISTIONO	Sumber Daya Manusia *Human Resources*	Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru" *Webinar "Beware of New Style Fraud Modes"*	3 Agustus 2023 *3 August 2023*
		Moving Forward to HR Excellence	26 Oktober 2023 *26 October 2023*
		Sosialisasi Perhitungan Pajak Natura dan Pemadanan NIK - NPWP *Socialization of Natura Tax Calculation and NIK - NPWP Matching*	8 Desember 2023 *8 December 2023*

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION [GRI 2-27]

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif *(ex-ante)* untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Compliance function is a series of preventive actions or measures (ex-ante) to ensure that policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations, as well as ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Compliance Risk is the risk arising from the Bank's failure to comply with and/or not implementing the provisions of laws and regulations.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan yang baik dan tepat waktu diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko sedini mungkin. Dengan demikian peran dan Fungsi Kepatuhan maupun satuan kerja kepatuhan tidak hanya melihat suatu kejadian yang bersifat preventif *(ex-ante)* melainkan juga harus mampu

Good and timely Compliance Risk Management is expected to minimize the impact of risk as early as possible. Thus, the role and function of Compliance and the compliance work unit not only see an event that is preventive (ex-ante) but also must be able to manage Compliance Risk as a whole. In carrying out the compliance

mengelola Risiko Kepatuhan secara keseluruhan. Dalam menjalankan fungsi kepatuhan, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum (POJK 46/2017).

Tugas yang dimiliki fungsi kepatuhan antara lain:

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN (DIREKTUR KEPATUHAN)

Untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan dan penegakan kepatuhan *(compliance)* Bank dan berpedoman pada POJK 46/2017 maka Bank wajib untuk memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Sampai tahun 2023, direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan adalah Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae yang memiliki pengalaman di bidang perbankan selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun sehingga memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penunjukan direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memenuhi syarat yang berlaku yaitu :

1. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib memenuhi persyaratan independensi.
2. Direktur utama dilarang merangkap jabatan sebagai direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
3. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dilarang membawahkan fungsi:
   - bisnis dan operasional
   - manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank
   - tresuri *(treasury)*
   - keuangan dan akuntansi
   - logistik dan pengadaan barang atau jasa
   - teknologi informasi
   - audit internal
4. Wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

function, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks (POJK 46/2017).

The duties of the compliance function include:

- *Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the Bank.*
- *Managing compliance risks faced by the Bank.*
- *Ensuring that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of regulators and applicable laws.*
- *Ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.*

DIRECTOR IN CHARGE OF COMPLIANCE FUNCTION (COMPLIANCE DIRECTOR)

To support the creation of a Compliance Culture and enforcement of the Bank's compliance and guided by POJK 46/2017, the Bank is required to have a director in charge of the Compliance Function. Until 2023, the director in charge of the Compliance Function is Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae who has experience in the banking sector for more than 10 (ten) years so that he has integrity and adequate knowledge of the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.

The appointment of the director in charge of the Compliance Function has met the applicable requirements, namely:

1. *The director in charge of the Compliance Function must meet the independence requirements.*
2. *The managing director is prohibited from concurrently serving as the director in charge of the Compliance Function.*
3. *The director in charge of the Compliance Function is prohibited from overseeing the function:*
   - *business and operational*
   - *risk management that makes decisions on the Bank's business activities*
   - *treasury*
   - *finance and accounting*
   - *logistics and procurement of goods or services*
   - *information technology*
   - *internal audit*
4. *Must have integrity and adequate knowledge of the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.*

Pengangkatan dan pelaksanaan tugas direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan tersebut telah mengikuti ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Persetujuan dan pengangkatan direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah mengikuti proses berdasarkan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
Tugas dan tanggung jawab direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan antara lain:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, antara lain memantau dan menjaga kepatuhan terhadap komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

The appointment and duties of the director in charge of the Compliance Function have followed the provisions of the Financial Services Authority. The approval and appointment of the director in charge of the Compliance Function has followed the process based on the applicable provisions or regulations.
The duties and responsibilities of the director in charge of the Compliance Function include:

- *Formulating strategies to encourage the creation of the Bank's Compliance Culture;*
- *Proposing compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors;*
- *Establishing compliance systems and procedures that will be used to develop the Bank's internal regulations and guidelines;*
- *Ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations;*
- *Minimizing the Bank's Compliance Risk;*
- *Taking precautions so that policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations;*
- *Performing other duties related to the Compliance Function, including monitoring and maintaining compliance with commitments to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or other authorized supervisory authorities.*

SATUAN KERJA KEPATUHAN

Sesuai dengan POJK 46/2017 pada Pasal 4 maka Bank wajib membentuk satuan kerja kepatuhan.

Satuan kerja kepatuhan harus memenuhi kriteria antara lain:

a. Satuan kerja kepatuhan wajib independen yaitu satuan kerja kepatuhan harus dibentuk secara tersendiri dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung kepada direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
b. Pejabat dan staf di satuan kerja kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan *(conflict of interest)* dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan.

Dalam menjalankan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan POJK 46/2017 , Bank telah membentuk satuan kerja kepatuhan sebagai satuan kerja yang independen dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya yaitu Divisi Kepatuhan, APU, PPT, dan PPPSPM yang bertugas memantau kepatuhan seluruh unit

COMPLIANCE WORK UNIT

In accordance with POJK 46/2017 in Article 4, the Bank is required to establish a compliance working unit.

The compliance working unit must meet the following criteria:

a. The compliance work unit must be independent, namely the compliance work unit must be formed separately and free from the influence of other work units, and have direct access to the director in charge of the Compliance Function.

b. Officials and staff in the compliance working unit are prohibited from being placed in a position to face conflict of interest in carrying out the responsibilities of the Compliance Function.

In carrying out the Compliance Function in accordance with POJK 46/2017, the Bank has established a compliance work unit as an independent work unit and free from the influence of other work units, namely the Compliance, AML, PPT and PPPSPM Division which is tasked with monitoring compliance of all Bank work units

kerja Bank terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal serta memantau tindak lanjut oleh satuan kerja terkait. Adapun, satuan kerja kepatuhan Bank menangani 2 (dua) fungsi yaitu Fungsi Kepatuhan dan fungsi Anti Pencucian Uang , Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM).

with applicable regulations / provisions both internal and external and monitoring follow-up by related work units. Meanwhile, the Bank's compliance work unit handles 2 (two) functions, namely the Compliance Function and the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF)

Direksi melalui Divisi Kepatuhan – APU, PPT, dan PPPSPM secara rutin melaporkan laporan kepatuhan untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator. Satuan kerja kepatuhan telah menyusun Manual Kepatuhan yang telah disetujui oleh Direktur Utama. Bank telah menyempurnakan Manual Kepatuhan dengan menambahkan periodisasi penyampaian laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The Board of Directors through the Compliance Division - AML, CFT, CPF routinely reports compliance reports to ensure that the Bank's policies, procedures, and business activities are in accordance with regulatory requirements. The compliance unit has prepared a Compliance Manual that has been approved by the President Director. The Bank has improved the Compliance Manual by adding a periodization of report submission to the President Director and Board of Commissioners..

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank antara lain dilaksanakan dengan:

- Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan Bank.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, maupun sistem dan prosedur Bank agar senantiasa sesuai dengan ketentuan otoritas / regulator maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan kajian terhadap konsep kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku.
- Melakukan kajian dan memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyampaikan *Compliance Checklist* terhadap pemberian kredit besar *(large exposure)*.
- Melakukan upaya peningkatan Budaya Kepatuhan dalam bentuk *advisory* maupun sosialisasi dan pelatihan kepada unit-unit kerja.
- Melakukan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan atas ketentuan yang berlaku terkait prinsip *prudential banking*.
- Melakukan pemantauan terhadap kewajiban pelaporan Bank, untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan kepada otoritas secara tepat waktu.
- Melakukan koordinasi dalam rangka menindaklanjuti komitmen Bank terhadap otoritas.

The implementation of the Bank's Compliance Function, among others, is carried out by:

- *Taking steps to support the creation of a Compliance Culture in all business activities of the Bank at every level of the organization.*
- *Identifying, measuring, monitoring and controlling the Bank's Compliance Risk.*
- *Conducting studies and recommending updates and improvements to the Bank's policies, provisions, as well as systems and procedures so that they are always in accordance with the provisions of the authorities / regulators and applicable laws and regulations.*
- *Reviewing the concept of policies, provisions, systems and procedures that will be issued to ensure their compliance with applicable regulations.*
- *Review and provide opinions on new product and activity plans to ensure that new products and activities to be launched are in accordance with applicable regulations.*
- *Delivering Compliance Checklist for large exposure loans.*
- *Making efforts to improve the Compliance Culture in the form of advisory as well as socialization and training to work units.*
- *Monitoring the level of compliance with applicable regulations related to prudential banking principles.*
- *Monitoring the Bank's reporting obligations, to ensure that reports have been submitted to the authorities in a timely manner.*
- *Coordinating in order to follow up on the Bank's commitments to the authorities.*

Bank senantiasa memberikan kesempatan kepada pegawai di satuan kerja kepatuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya pada berbagai pelatihan, seminar, atau sosialisasi termasuk aktif berpartisipasi dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan mengikuti sertifikasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). Selain itu, sebagai bagian dari upaya membangun Budaya Kepatuhan, Bank juga telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait ketentuan-ketentuan baru kepada divisi yang terkait.

The Bank always provides opportunities for employees in the compliance work unit to improve their knowledge and competence to support the implementation of their duties in various trainings, seminars, or socializations including actively participating in the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP) and following compliance certification organized by the Banking Professional Certification Institute (LSPP). In addition, as part of the effort to build a Compliance Culture, the Bank has also conducted various training and socialization related to new regulations to the relevant divisions.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif terhadap Fungsi Kepatuhan Bank dengan melakukan evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank serta memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank agar aktifitas Bank selalu berada dalam koridor peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mengawasi jika ada potensi penyimpangan terhadap rasio-rasio kepatuhan wajib seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Penyediaan Kredit (BMPK), Non-Performing Loan (NPL), Posisi Devisa Netto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), dll. Direksi bersama Dewan Komisaris selalu mengupayakan penyelesaian komitmen dan tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh regulator.

The Board of Commissioners actively supervises the Bank's Compliance Function by evaluating the implementation of the Bank's Compliance Function and providing advice to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function so that the Bank's activities are always within the corridors of applicable regulations. The Board of Commissioners also monitors any potential deviations from mandatory compliance ratios such as Capital Adequacy Ratio (CAR), Maximum Lending Limit (LLL), Non-Performing Loan (NPL), Net Open Position (NOP), Statutory Reserves (GWM), etc. The Board of Directors together with the Board of Commissioners always strives for the completion of commitments and follow-up of audit results by regulators.

INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2023

Indikator Kepatuhan adalah bentuk komitmen dan tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Indikator Kepatuhan tahun 2023 tercermin sebagai berikut:

- Rasio KPMM termasuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 50,12%.
- Tidak terdapat pelanggaran terhadap BMPK baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait.
- Rasio PDN sebesar 0,52%
- Rasio Giro Wajib Rupiah adalah 7,88% dan GWM valas adalah 4,05%
- Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bruto sebesar 2,59%.

COMPLIANCE INDICATOR IN 2023

Compliance Indicators are a form of commitment and the Bank's level of compliance with laws and regulations. Compliance Indicators for 2023 are reflected as follows:

- *CAR ratio including credit risk, market risk and operational risk is 50.12%.*
- *There were no violations of LLL both to Related Parties and Non-Related Parties.*
- *The NDP ratio is 0.52%*
- *Rupiah reserve requirement ratio is 7.88% and forex reserve requirement is 4.05%.*
- *Gross non-performing loan (NPL) ratio of 2.59%.*

PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG (APU), PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (PPPSPM)

IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING (AML), COUNTER-TERRORIST FINANCING (CFT), AND COUNTER-PROLIFERATION FINANCING OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION (CPF)

Dengan berkembangnya kompleksitas produk dan layanan yang diberikan serta semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi untuk kemudahan dalam melakukan transaksi dan mengakses layanan yang diberikan oleh Bank, hal ini meningkatkan risiko pemanfaatan perbankan sebagai media Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme, dengan berbagai modus yang semakin beragam. Untuk itu diperlukan penerapan program APU dan PPT yang konsisten, optimal dan efektif pada seluruh produk, layanan, maupun transaksi Bank.

With the growing complexity of products and services provided and the increasing use of information technology for ease of conducting transactions and accessing services provided by the Bank, this increases the risk of banking utilization as a medium for Money Laundering and/or Terrorism Financing, with various modes that are increasingly diverse. For this reason, consistent, optimal and effective implementation of AML and CFT programs is required in all products, services and transactions of the Bank.

Penerapan program APU/PPT dan PPPSPM tersebut telah diatur dalam Peraturan internal Bank tentang APU dan PPPSPM tercantum dalam PD-03/Policy/1223 tanggal 12 Desember 2023 tentang Kebijakan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan PD03/SOP/1223 tanggal 12 Desember 2023 tentang SOP Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Bank menetapkan unit kerja APU, PPT & PPPSPM, Bisnis, Legal, Operasional, HR, IT, manajemen risiko, dan Internal audit sebagai unit kerja yang melaksanakan penerapan program APU/PPT dan PPPSPM di Bank.

The implementation of AML/CFT and PPPSPM program has been regulated in the Bank's internal regulation on AML and PPPSPM as stated in PD-03/Policy/1223 dated 12 December 2023 on Anti-Money Laundering Policy, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction and PD03/SOP/1223 dated 12 December 2023 on SOP on Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction. The Bank has established AML, CFT & CPF, Business, Legal, Operations, HR, IT, Risk Management, and Internal Audit as the working units that implement AML/CFT and CPF program in the Bank.

Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris memiliki peran penting dalam rangka pengendalian risiko pencucian uang, selain itu Bank juga membentuk unit kerja khusus dan pejabat sebagai penanggung jawab memastikan penerapan program APU/PPT dan PPPSPM. Pengawasan ini tercermin dari upaya-upaya:

Active supervision of the Board of Directors and Commissioners plays an important role in controlling the risk of money laundering. In addition, the Bank also established a special work unit and an official as the person in charge of ensuring the implementation of the AML/CFT and CPF program. This supervision is reflected in the following efforts:

- Penerapan *pre-employee screening* dalam rangka penerimaan pegawai baru sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE) baik untuk pegawai tetap maupun tidak tetap
- Persetujuan terhadap kebijakan dan Prosedur APU/PPT dan PPPSPM sebagai panduan tetap dalam rangka implementasi program APU dan PPPSPM dan Panduan tetap dalam mengendalikan atau memitigasi risiko pencucian uang
- Pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) untuk nasabah dan *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk nasabah yang tergolong berisiko tinggi termasuk *Politically Exposed Person* terhadap kemungkinan pencucian uang dan pendanaan terorisme.

- *Implementation of pre-employee screening in order to recruit new employees as part of the implementation of Know Your Employee (KYE) for both permanent and non-permanent employees.*
- *Approval of AML/CFT and CPF policies and procedures as a fixed guideline in order to implement the AML and PPPSPM program and a fixed guideline in controlling or mitigating the risk of money laundering.*
- *Implementation of Customer Due Diligence (CDD) for customers and Enhanced Due Diligence (EDD) for customers classified as high risk including Politically Exposed Person against the possibility of money laundering and terrorism financing.*

- Pengkinian data atas informasi dan dokumen nasabah yang dilakukan pada wilayah kerja masing-masing
- penanganan perkara hukum yang timbul terkait TPPU/ TPPT dan PPPSPM.
- Memantau rekening nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah.

Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mendukung pengendalian risiko pencucian uang yang berpotensi terjadi pada Bank antara lain:

- Bank memiliki prosedur untuk mendokumentasikan setiap nasabah baru, dokumen identifikasi masing-masing nasabah dan informasi tentang '*Know Your Customer*.
- Bank memiliki prosedur memantau nasabah dan transaksi dengan daftar terduga teroris ataupun daftar lain yang diterbitkan oleh pihak berwenang
- Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Program APU PPT & PPPSPM
- Bank telah memiliki kebijakan tertulis untuk mendokumentasikan proses yang dilakukan dalam rangka mencegah, mendeteksi dan melaporkan transaksi mencurigakan
- Kebijakan termasuk hubungan dengan *Politically Exposed Persons* (PEP)

Bank selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas penerapan program APU/PPT dan PPPSPM melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan, penyempurnaan kebijakan, serta pengawasan aktif dari manajemen. Bank senantiasa melakukan pengembangan dan penyempurnaan dalam penerapan program APU,PPT dan PPPSPM antara lain meliputi:

- Menyusun dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur pelaksanaan APU dan PPT sesuai dengan perkembangan kebijakan otoritas / regulator.
- Memastikan kebijakan dan prosedur APU, PPT dan PPPSPM telah sesuai dengan ketentuan APU, PPT dan PPPSPM terkini, serta perkembangan volume transaksi maupun komplektisitas usaha Bank.
- Mengelola pelaporan kepada Regulator terkait Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL) dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
- Melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT dan PPPSPM yang di usulkan oleh Direksi dan di setujui oleh Dewan Komisaris kepada unit-unit terkait
- Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksi nasabah.

- *Updating data on customer information and documents carried out in their respective working areas.*
- *handling of legal cases arising from ML/TPPT and PPPSPM.*
- *Monitoring customer accounts and the implementation of customer transactions.*

In addition, the Bank has policies and procedures to support the control of money laundering risks that could potentially occur in the Bank, among others:

- *The Bank has procedures to document each new customer, each customer's identification document and information on 'Know Your Customer'.*
- *The Bank has procedures to monitor customers and transactions with the list of suspected terrorists or other lists issued by the authorities.*
- *Policies and Procedures for AML/CFT & PPPSPM Program Implementation*
- *The Bank has a written policy to document the processes carried out in order to prevent, detect and report suspicious transactions.*
- *Policies including relationship with Politically Exposed Persons (PEP)*

The Bank is always committed to continuously improving the quality and capacity of AML/CFT and PPPSPM program implementation through trainings, policy improvements, and active supervision from management. The Bank continues to develop and improve the implementation of AML, CFT and PPPSPM program, among others, including:

- *Developing and evaluating policies and procedures for AML and CFT implementation in accordance with the development of authority/regulator policies.*
- *Ensuring AML/CFT and PPPSPM policies and procedures are in accordance with the latest AML/CFT and PPPSPM regulations, as well as the development of transaction volumes and the complexity of the Bank's business.*
- *Manage reporting to Regulators related to Cash Financial Transaction Reports (LTKT), Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Financial Transaction Reports from and to Overseas (LTKL) and Integrated Service User Information System Reports (SIPESAT).*
- *Conduct socialization of policies and procedures for the implementation of AML/CFT and PPPSPM programs proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners to related units.*
- *Monitor the updating of customer profiles and customer transaction profiles.*

- Memastikan pengkinian *database* daftar teroris dilakukan secara berkala berdasarkan *database* Daftar Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang dipublikasikan.
- Memastikan pengkinian kategori Negara berisiko tinggi setelah diterimanya daftar baru/pengkinian data dari Otoritas Jasa Keuangan atau setelah diterbitkannya publikasi Negara berisiko tinggi dan tidak kooperatif oleh FATF.
- Memastikan adanya sistem yang mendukung program APU-PPT dan PPPSPM dan kebijakan dan prosedur APU-PPT dan PPPSPM telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

- *Ensure that the terrorist list database is updated regularly based on the published database of Terrorist List and Terrorist Organization (DTTOT) and Proliferation of Weapons of Mass Destruction.*
- *Ensure the updating of the high-risk country category after the receipt of a new list/data update from the Financial Services Authority or after the publication of high-risk and uncooperative countries by FATF.*
- *Ensure there is a system that supports the AML-CFT and PPPSPM program and AML-CFT and PPPSPMpolicies and procedures have been implemented in accordance with the established policies and procedures.*



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting sebagai mediator antara Bank dengan pihak eksternal, termasuk pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya agar dapat memelihara citra dan melindungi kepentingan Bank secara berkesinambungan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Melalui Fungsi Sekretaris Perusahaan, Bank melakukan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahan memiliki tanggung jawab terhadap informasi-informasi material yang berkaitan dengan Bank.

The Corporate Secretary plays an important role as a mediator between the Bank and external parties, including shareholders, and other capital market players in order to maintain the image and protect the interests of the Bank on an ongoing basis. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Through the Corporate Secretary function, the Bank discloses information to all stakeholders. In addition, the Corporate Secretary has responsibility for material information relating to the Bank.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY



Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Iwan Djayawasita yang diangkat sejak tanggal 15 Juni 2020 hingga akhir Desember 2023. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar sarjana teknik untuk jurusan program studi teknik dan manajemen industri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Manager Consumer Asset* di Bank HSBC, *Team Leader Funding Consumer Banking Retail & Corporate Business Banking* di Bank Commonwealth, *Senior Manager Corporate & Commercial Funding Business* di Bank OCBC NISP Tbk, AVP *Corporate Transaction Banking, Cash Management and Trade* di Rabobank Indonesia, serta di Bank Mega menjabat sebagai AVP Regional *Corporate Funding Manager* merangkap *Senior Branch Manager*.

The Corporate Secretary is currently served by Iwan Djayawasita who was appointed from 15 June 2020 until the end of December 2023. He is an Indonesian citizen, 44 years old, residing in Indonesia. Obtained a bachelor's degree in engineering for the major of industrial engineering and management study program from the University of 17 August 1945 Surabaya. Previously, he served as Manager Consumer Asset at HSBC Bank, Team Leader Funding Consumer Banking Retail & Corporate Business Banking at Commonwealth Bank, Senior Manager Corporate & Commercial Funding Business at Bank OCBC NISP Tbk, AVP Corporate Transaction Banking, Cash Management and Trade at Rabobank Indonesia, and at Bank Mega as AVP Regional Corporate Funding Manager concurrently Senior Branch Manager.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. *Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the laws and regulations applicable in the Capital Market;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;*

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terbuka yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *Website* Perusahaan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Mempublikasikan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia setiap kejadian penting dan material dalam rangka keterbukaan informasi;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait dan pihak / lembaga eksternal dalam rangka kegiatan aksi korporasi.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Memberikan pelayanan setiap informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan masyarakat yang terkait dengan kondisi Bank;
- Menyampaikan pelaporan keterbukaan informasi melalui OJK Pasar Modal, website Bursa Efek Indonesia, website Bank serta publikasi melalui surat kabar;
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan melakukan update informasi peraturan-peraturan pasar modal baru kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat Bank terkait;
- Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada otoritas pengawas;
- Mengkoordinir penyelenggaraan RUPSLB dan RUPST;
- Mengkoordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham.

3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of public company governance which includes:*
   - *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
   - *Submitting reports to the Financial Services Authority on time;*
   - *Publishing to the public through the Indonesia Stock Exchange every important and material event in the framework of information disclosure;*
   - *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
   - *Facilitating and supporting the implementation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;*
   - *Coordinating with related work units and external parties/institutions in the context of corporate action activities.*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.*

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2023

During 2023, the tasks that have been carried out by the Corporate Secretary include:

- *Providing services for any information needed by shareholders and the public related to the condition of the Bank;*
- *Submitting information disclosure reports through the Capital Market OJK, the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website and publications through newspapers;*
- *Following the development of the capital market and updating information on new capital market regulations to the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant Bank officials;*
- *Submitting periodic reports and incidental reports to the supervisory authority;*
- *Coordinating the organization of EGMS and AGMS;*
- *Coordinating and administering the recording of share ownership.*

PENDIDIKAN / PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yaitu :

EDUCATION/TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2023, the Corporate Secretary participated in several trainings in order to develop competence, namely:

Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
Seminar ESG Strategy and Rating dengan Tema "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements"	OJK	19 Januari 2023 *19 January 2023*
Webinar Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) di Industri Jasa Keuangan *Artificial Intelligence (AI) Implementation in Financial Services Industry Webinar*	OJK	2 Februari 2023 *2 February 2023*
Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank (SVB)	LPPI	6 April 2023 *6 April 2023*
Webinar "Peluang *Metaverse* di Industri Jasa Keuangan"	OJK	11 Mei 2023 *11 May 2023*
Cyber Security Awareness Batch 2	Protergo Cyber Security & Div. IT	21 Juli 2023 *21 July 2023*
Risk Management Refreshment: Cyber Operation Risk Management	Raharja Duta Solusindo	19 September 2023 *19 September 2023*
Persiapan Hari Tua Lebih Sejahtera dengan Investasi *Prepare for a More Prosperous Senior Life with Investments*	Doddy Bicara Investasi	27 Oktober 2023 *27 October 2023*
2024 BMAS *Executive Workshop*	Div. HR Services & Strategy	28 - 29 November 2023 *28 - 29 November 2023*
Microsoft O365 Training	Div. IT	1 Desember 2023 *1 December 2023*
English Development Program	Kaplan Edupac	Oktober - Desember 2023 *October - December 2023*

FUNGSI INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT FUNCTION

Audit Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional perusahaan dengan mengevaluasi efektivitasnya proses manajemen risiko, kontrol dan tata kelola pada semua aspek bisnis Bank. SKAI dalam melaksanakan fungsinya sebagai audit internal mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum.

Internal Audit is part of an independent and objective internal control system designed to provide added value and improve company operations by evaluating the effectiveness of risk management, control and governance processes in all aspects of the Bank's business. SKAI in carrying out its function as an internal audit refers to the Financial Services Authority Regulation No.01/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012 hingga akhir Desember 2023, Kepala SKAI dijabat oleh Marsel Adianto Tjahjadi, Warga Negara Indonesia, 57 tahun yang berdomisili di Indonesia.

Profile of Head of Internal Audit Division

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012 until the end of December 2023, the Head of SKAI is Marsel Adianto Tjahjadi, an Indonesian citizen, 57 years old domiciled in Indonesia. He joined

Bergabung dengan Bank sejak tahun 1995 sebagai staf SKAI dan menjabat Kepala Satuan Kerja Audit Internal sejak tahun 1999. Memulai karir perbankan di Bank Bali pada tahun 1990 sebagai staf SKAI. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1990.

the Bank in 1995 as an Internal Audit staff and served as Head of Internal Audit since 1999. He started his banking career at Bank Bali in 1990 as an Internal Audit staff. Obtained his Bachelor of Economics degree from Universitas Merdeka Malang in 1990.

Pendidikan / Pelatihan SKAI

Kepala SKAI telah memiliki sertifikasi manajemen risiko Level 4 dan telah mengikuti *refreshment* terkait manajemen risiko secara berkala. SKAI berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi untuk menambah wawasan dan meningkatkan mutu keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki dengan mengikuti pelatihan dan program pengembangan lainnya. Selama tahun 2023 Kepala SKAI maupun staff SKAI mengikuti berbagai seminar dan pelatihan sebagai berikut:

Education/Training of SKAI

The Head of Internal Audit has obtained Level 4 risk management certification and has attended refreshments related to risk management on a regular basis. SKAI is committed to developing competencies to add insight and improve the quality of human resource skills by attending training and other development programs. During 2023 the Head of SKAI and SKAI staff participated in various seminars and training as follows:

Program Pelatihan *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
Sosialisasi Laporan terkait Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP) melalui APOLO Modul Laporan Profesi Keuangan AP/KAP *Socialization of Reports related to Public Accountants / Public Accounting Firms (AP / KAP) through APOLO AP / KAP Financial Profession Report Module*	Otoritas Jasa Keuangan	14 Februari 2023 *14 February 2023*
Training PSAK 71 New Model & Aplikasi Arium *Training on PSAK 71 New Model & Arium Application*	Telkom Sigma, PKF	20 - 23 Februari 2023 *20 - 23 February 2023*
Sosialisasi Ketentuan Bank Umum *Socialization of Commercial Bank Provisions*	Otoritas Jasa Keuangan	23 - 24 Februari 2023 *30 - 24 February 2023*
Treasury Product Sharing Session *Treasury Product Sharing Session*	Trade and FX Sales	16 Juni 2023 *16 June 2023*
Sosialisasi *Announcement New Whistleblowing Media* *Socialization of Announcement New Whistleblowing Media*	Compliance	21 Juni 2023 *21 June 2023*
Training Rekening RKDK dan *Refreshment* APU-PPT *RKDK Account Training and AML-CFT Refreshment*	Compliance	21 Juni 2023 *21 June 2023*
Cyber Security Awareness Batch 1 *Cyber Security Awareness Batch 1*	Tim SKTI dan Protergo Cyber Security	14 Juli 2023 *14 July 2023*
Sosialisasi Transaksi *Forex Tom & Spot* *Socialization of Forex Tom & Spot Transaction*	International Trade Finance & Treasury	18 Juli 2023 *18 July 2023*
Cyber Security Awareness Batch 2 *Cyber Security Awareness Batch 2*	Tim SKTI dan Protergo Cyber Security	21 Juli 2023 *21 July 2023*
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan *Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities*	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	1 Agustus 2023 *1 August 2023*
Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru" *Webinar "Beware of New Style Fraud Modes"*	OJK Institute	3 Agustus 2023 *3 August 2023*
Risk Management Refreshment: Cyber Operation Risk Management *Risk Management Refreshment: Cyber Operation Risk Management*	Raharja Duta Solusindo	19 September 2023 *19 September 2023*
Refresher Training APU-PPT dan Sosialisasi SE Transfer Valuta Asing *AML-CFT Refresher Training and Socialization of Foreign Exchange Transfer SE*	Compliance	29 September 2023 *29 September 2023*

Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
Persiapan Hari Tua Lebih Sejahtera dengan Investasi *Preparing for a More Prosperous Old Age with Investment*	Doddy Bicara Investasi	27 Oktober 2023 *27 October 2023*
Permintaan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan *Request for Feedback and Invitation to Hearing on Draft Regulation of Financial Services Authority on Implementation of Anti Fraud Strategy for Financial Services Institutions*	Otoritas Jasa Keuangan	30 Oktober 2023 *30 October 2023*
Permintaan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional (RPOJK SBDK) *Request for Feedback and Invitation to Hearing on Draft Regulation of the Financial Services Authority on Transparency and Publication of Basic Lending Rates for Conventional Commercial Banks (RPOJK SBDK)*	Otoritas Jasa Keuangan	14 November 2023 *14 November 2023*
Sosialisasi Resolution Plan & Program Restrukturisasi Perbankan *Socialization of Resolution Plan & Banking Restructuring Program*	Lembaga Penjamin Simpanan	22 - 23 November 2023 *22 - 23 November 2023*
Microsoft O365 Training *Microsoft O365 Training*	IT	1 Desember 2023 *1 December 2023*
Sosialisasi Perhitungan Pajak Natura dan Pemadanan NIK - NPWP *Socialization of Natura Tax Calculation and NIK - NPWP Matching*	Deloitte Touche Solutions	8 Desember 2023 *8 December 2023*
Risk Management Refreshment JK 4: Mengelola Risiko Operasional dan Risiko Kredit *Risk Management Refreshment JK 4: Managing Operational Risk and Credit Risk*	Raharja Duta Solusindo	15 Desember 2023 *15 December 2023*
Risk Management Refreshment JK 5: Mengelola Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan di Zaman Now *Risk Management Refreshment JK 5: Managing Reputational Risk and Compliance Risk in the Age of Now*	Raharja Duta Solusindo	21 Desember 2023 *21 December 2023*
English Development Program *English Development Program*	Kaplan Edupac	Oktober – Desember 2023 *October – December 2023*

Staff SKAI sudah memiliki sertifikasi profesi auditor dan sertifikasi manajemen risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

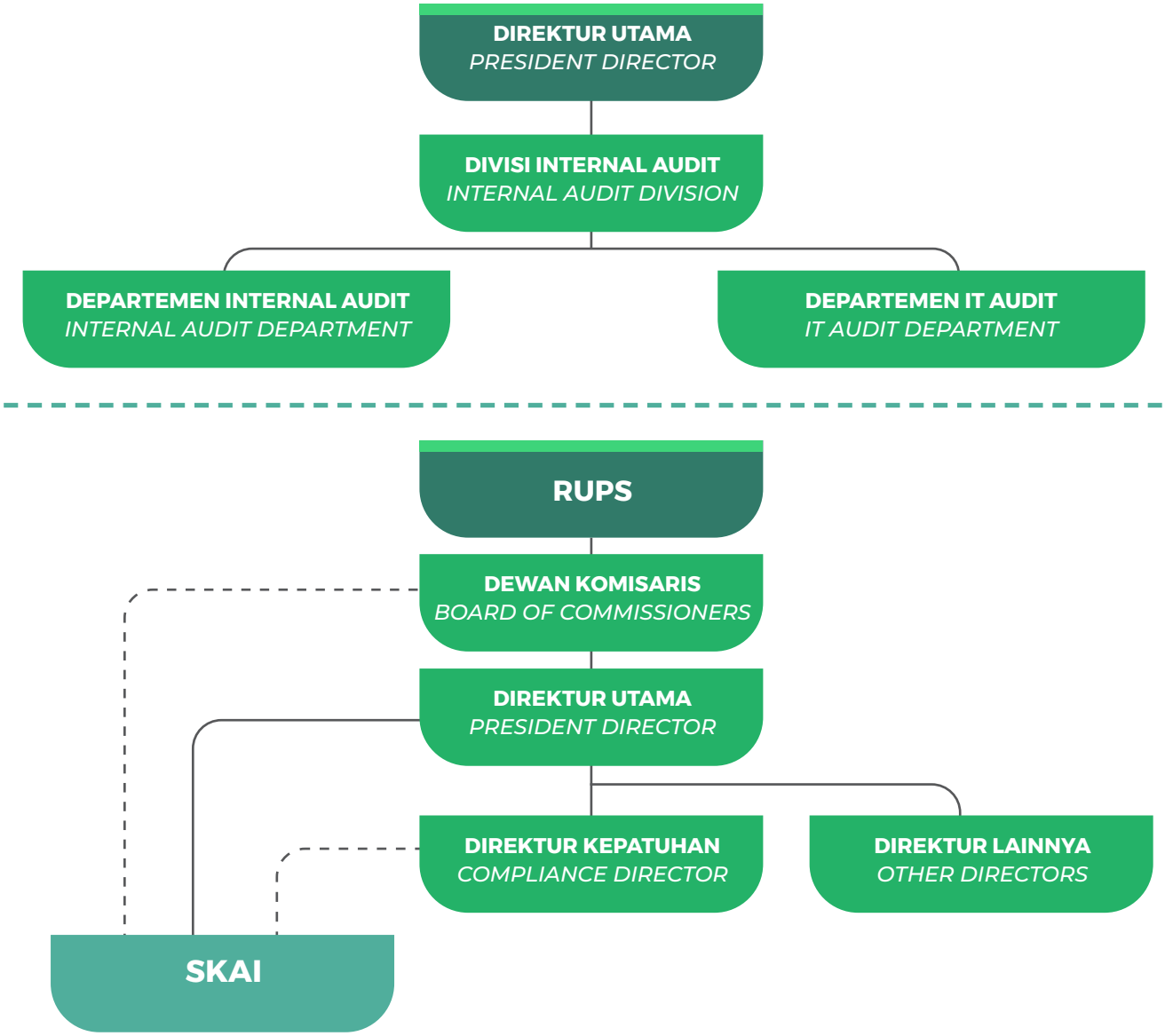
SKAI staff already have auditor professional certification and risk management certification from the Banking Profession Certification Institute (LSPP) and Risk Management Certification Agency (BSMR).

KEDUDUKAN SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan merupakan unit kerja independen. Kepala SKAI diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Bank Indonesia. Auditor yang duduk dalam Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab Kepada Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

POSITION OF INTERNAL AUDIT WORK UNIT

SKAI is led by the Head of SKAI who is directly responsible to the President Director and is an independent work unit. The Head of SKAI is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and the recommendation of the Audit Committee and has been reported to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Bank Indonesia. Auditors who sit in the Internal Audit Work Unit are responsible to the Head of the Internal Audit Work Unit Division.



Keterangan: – – – garis komunikasi / penyampaian informasi
Description: – – – line of communication / information communication

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Audit Internal merupakan pedoman tata laksana kerja internal audit yang ditetapkan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit yang memuat visi dan misi, tugas dan tanggung jawab, kedudukan dan kewenangan serta pertanggungjawaban dari SKAI. Piagam Internal Audit Bank telah dibuat mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum. Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbarui sesuai kebutuhan audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter is a guideline for internal audit work procedures established by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee which contains the vision and mission, duties and responsibilities, position and authority and accountability of SKAI. The Bank's Internal Audit Charter has been made in reference to the Financial Services Authority Regulation No.01/POJK.03/2019 on the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. The Internal Audit Charter is reviewed and updated according to audit needs.

WEWENANG SKAI

- SKAI dalam melaksanakan tugasnya diberikan wewenang untuk mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit
- SKAI menyelenggarakan rapat secara berkala atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Melakukan koordinasi dengan auditor ekstern
- Mengikuti rapat internal bank yang bersifat strategis

AUTHORITY OF SKAI

- *SKAI in carrying out its duties is authorized to access all relevant information about the company related to its duties and functions.*
- *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.*
- *SKAI holds regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- *Coordinate with external auditors*
- *Participate in internal bank meetings that are strategic in nature*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan yang bertujuan untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan Bank;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan serta Komite Audit;
- Menyiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok temuan hasil pemeriksaan dalam sebuah laporan untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
- Bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal pada Bank dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SKAI

- *Prepare and implement an annual Internal Audit work plan that aims to assist the President Director and the Board of Commissioners in performing supervisory functions;*
- *Test and evaluate the implementation of risk management systems and internal controls in accordance with Bank policies;*
- *Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
- *Prepare an Audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Compliance Director and the Audit Committee;*
- *Prepare a report on the implementation and main points of audit findings in a report to be submitted to the Financial Services Authority every semester;*
- *Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed;*
- *Conduct special examinations if necessary*
- *Cooperate with the work unit that performs the internal control function at the Bank by prioritizing the effectiveness of the control function;*

PELAKSANAAN TUGAS SKAI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, SKAI telah melakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah disetujui oleh Direktur utama serta masukan atau rekomendasi dari komite audit.

IMPLEMENTATION OF SKAI DUTIES IN 2023

Throughout 2023, SKAI has performed in accordance with the work plan approved by the President Director and input or recommendations from the audit committee.

Pada tahun 2023, SKAI menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas SKAI sebagai berikut:

- Laporan hasil audit dan *monitoring* tindak lanjut *auditee* kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan
- Laporan pokok-pokok hasil pemeriksaan SKAI semesteran kepada OJK
- Laporan hasil penilaian kepatuhan (LHPK) BI-RTGS, BI-SKAI, BI-DHN, BI-SSSS, dan BI-ETF kepada BI.
- Laporan kualitas data dan kehandalan sistim kepada LPS

In 2023, SKAI submitted a report on the results of the implementation of SKAI duties as follows:

- *Report on audit results and monitoring of auditee follow-up to the President Director, Board of Commissioners, and Audit Committee with a copy to the Compliance Director.*
- *Report on the main points of the results of the semesterly SKAI examination to OJK*
- *Compliance assessment report (LHPK) of BI-RTGS, BI-SKAI, BI-DHN, BI-SSSS, and BI-ETF to BI.*
- *Data quality and system reliability reports to LPS.*

Pada tahun 2023, Secara keseluruhan SKAI telah bekerja secara independen terhadap unit operasional, obyektif dan tidak terdapat intervensi dari pihak manapun.

By 2023, SKAI as a whole has worked independently of operational units, objectively and without intervention from any party.

FUNGSI AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT FUNCTION

Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) terdaftar untuk mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan kuasa tersebut dan rekomendasi dari Komite Audit, telah ditunjuk KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan biaya jasa audit sebesar Rp 850.000.000 (delapan ratus lima puluh juta Rupiah). Penetapan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik didasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The Company's Board of Commissioners is authorized to appoint a Public Accounting Firm (KAP) and a registered Public Accountant (AP) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2023 as well as determine the honorarium and other requirements by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations. Based on the power of attorney and the recommendation of the Audit Committee, KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners has been appointed to audit the Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2023 with an audit fee of Rp850,000,000 (eight hundred and fifty million Rupiah). The appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant is based on the Financial Services Authority regulation number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

Penunjukan KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku antara lain:

- Merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Pihak Akuntan Publik tidak memberikan jasa profesional lainnya selain jasa audit kepada Bank sehingga tidak terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan.
- Akuntan Publik dan KAP melaksanakan tugas secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

The appointment of KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners has been carried out in accordance with applicable regulations, among others:

- *Is a Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority.*
- *The Public Accountant does not provide other professional services other than audit services to the Bank so that there is no possibility of conflict of interest.*
- *The Public Accountant and Public Accounting Firm carry out their duties independently in accordance with the guidelines of the public accounting professional standards, as well as the predetermined audit scope.*

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL
RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL FUNCTIONS

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Seiring dengan bertumbuh dan berkembangnya kegiatan usaha Bank menyebabkan semakin meningkatnya risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan, Bank dituntut untuk menerapkan Manajemen Risiko. Dalam penerapannya, Bank merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bank telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang melakukan pengelolaan seluruh risiko dalam kaitanya dengan aktifitas perbankan yang dijalankan. Divisi manajemen risiko berada pada pengawasan Direktur Credit dan Risk yang dalam implementasi terdiri atas beberapa bagian yakni :

- *Credit Model* dan Portfolio
- *Credit Risk Control*
- *Integrated Risk Management*
- *Risk Reporting*

Divisi manajemen Risiko yang dibentuk, independen terhadap bisnis unit, fungsi kepatuhan dan audit internal. Secara umum Divisi manajemen risiko telah melakukan penyusunan, penetapan, dan mengkinikan prosedur dan *framework* untuk mengidentifikasi, mengukur, me*monitor* dan mengendalikan risiko, yang dilakukan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Bank maupun perubahan peraturan otoritas. Selain itu, Bank telah menyusun pengkinian kebijakan Manajemen Risiko. Selama tahun 2023, secara garis besar pengelolaan risiko Bank dapat didiskripsikan sebagai berikut:

- Menyusun profil risiko bank secara berkala
- Melakukan kajian risiko terhadap usulan produk dan/ atau aktivitas baru
- Melakukan pemantauan atas *Risk Appetite* dan *Tolerance* secara rutin
- Melakukan *monitoring* terhadap kredit-kredit yang telah disalurkan dan berfokus pada pengendalian *Non-Performing Loan* (NPL)
- Melakukan mitigasi risiko kredit melalui *Discipline onboarding* dan *Monitoring* (*Ealr Alert Monitoring Forum & Credit Risk Control Unit*)
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko
- Melakukan *stress testing* portofolio kredit terhadap sektor-sektor ekonomi yang terkena dampak dari faktor

RISK MANAGEMENT

Risk Management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all business activities of the Bank. Along with the growth and development of the Bank's business activities, the risks faced are increasing. Therefore, in order to be able to adapt in the banking business environment, the Bank is required to implement Risk Management. In its implementation, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter No.34/ SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank has established a Risk Management Division that manages all risks associated with its banking activities. The risk management division is under the supervision of the Director of Credit and Risk, which in implementation consists of several sections, namely:

- *Credit Model and Portfolio*
- *Credit Risk Control*
- *Integrated Risk Management*
- *Risk Reporting*

The Risk Management Division is independent of the business units, compliance and internal audit functions. In general, the Risk Management Division has developed, established and updated procedures and frameworks to identify, measure, monitor and control risks, in accordance with the development of the Bank's business activities and changes in regulatory authorities. In addition, the Bank has developed an updated Risk Management policy. During 2023, the outline of the Bank's risk management can be described as follows:

- *Preparing the Bank's risk profile on a regular basis*
- *Conducting risk assessments on proposed new products and/or activities*
- *Monitoring the Risk Appetite and Tolerance on a regular basis.*
- *Monitoring the loans that have been disbursed and focusing on controlling Non-Performing Loan (NPL).*
- *Mitigating credit risk through Discipline onboarding and Monitoring (Ealr Alert Monitoring Forum & Credit Risk Control Unit)*
- *Developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring, and control*
- *Conducting stress testing of credit portfolios on economic sectors affected by external factors.*

eksternal.
- Melakukan monitoring terhadap perkembangan kredit restruktur terkait pandemi Covid-19 maupun yang tidak terkait Covid-19.
- Melakukan *stress test* dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.
- Melakukan *monitoring* terhadap Posisi Devisa Neto (PDN)
- Menyusun Operational risk dan *IT risk Framework*
- Melakukan monitoring *Mark to Market* dan analisis sensitivitas *Bonds Portfolio*
- Permodalan senantiasa dipastikan tersedia dalam tingkat yang cukup dan memadai, baik dari segi minimum yang wajib dipenuhi sesuai aturan otoritas perbankan maupun dari segi kecukupan dalam mendukung ekspansi bisnis dan usaha sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan.

Pembahasan mengenai Fungsi Manajemen Risiko secara lebih lanjut terdapat pada bagian Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

PENGENDALIAN INTERNAL

Proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilengkapi dengan sistem pengendalian internal yang andal. Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan dan efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Penerapan sistem pengendalian internal secara efektif dapat membantu pengurus Bank dalam hal antara lain :

1. Menjaga dan mengamankan Aset bank;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku;
4. Mengurangi Risiko terjadinya kerugian dan pelanggaran aspek kehati-hatian ;
5. Mencegah dan mendeteksi setiap penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu dan sesuai dengan pendelegasian wewenang dan pemisahan fungsi.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh *Risk Taking Unit*, Divisi fungsi Audit Intern, dan Divisi / unit pendukung lainnya. sistem pengendalian intern secara keseluruhan yang meliputi:

1. Pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Bank dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) memadai dan dilaksanakan secara konsisten.

- *Monitoring the development of restructured loans related to the Covid-19 pandemic and those not related to Covid-19.*
- *Conducting stress tests on the impact of changes in interest rates on the Bank's income.*
- *Monitoring the Net Foreign Exchange Position (NOP).*
- *Developing Operational risk and IT risk Framework.*
- *Monitoring Mark to Market and analyzing Bonds Portfolio sensitivity.*
- *Capital is always ensured to be available at a sufficient and adequate level, both in terms of the minimum that must be met in accordance with the rules of the banking authorities and in terms of adequacy in supporting business expansion and business in accordance with the Bank's Business Plan (RBB) that has been determined.*

Further discussion on the Risk Management Function is contained in the Risk Management section of this Annual Report.

INTERNAL CONTROL

An effective Risk Management implementation process is complemented by a reliable internal control system. Internal control is a supervisory mechanism established by management on an ongoing and effective basis for the implementation of business and operational activities at all levels of the organization. Effective implementation of the internal control system can assist the Bank's management in terms of, among others:

1. *Safeguarding and securing bank assets;*
2. *Ensure the availability of reliable financial and managerial reporting;*
3. *Improve the Bank's compliance with applicable rules and regulations;*
4. *Reducing the risk of loss and violation of prudential aspects;*
5. *Prevent and detect any irregularities that occur in a timely manner and in accordance with the delegation of authority and separation of functions.*

The implementation of a reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all Risk Taking Units, Internal Audit function Division, and other supporting divisions/ units. overall internal control system which includes:

1. *Effective implementation of internal control system in the implementation of the Bank's Risk Management by referring to the established policies and procedures. Implementation of the separation of functions principle (four eyes principle) is adequate and consistently implemented.*

2. Sistem pengendalian internal menyeluruh dalam penerapan Manajemen Risiko
3. Pelaksanaan kaji ulang terhadap penerapan Manajemen Risiko
4. Pemantauan oleh Divisi fungsi Audit Intern terhadap perbaikan atas hasil temuan intern maupun ekstern. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti diinformasikan oleh Divisi fungsi Audit Intern kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.
5. Tingkat responsif Bank terhadap kelemahan dan/atau penyimpangan yang terjadi terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.
6. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, termasuk diantaranya efektivitas budaya kepatuhan pada organisasi Bank secara menyeluruh

2. *Comprehensive internal control system in the implementation of Risk Management*
3. *Implementation of a review of the implementation of Risk Management*
4. *Monitoring by the Internal Audit function Division on the improvement of internal and external findings. Audit findings that have not been followed up are informed by the Internal Audit Division to the Board of Directors to take the necessary steps.*
5. *The Bank's level of responsiveness to weaknesses and/or deviations that occur against applicable internal and external regulations.*
6. *The effectiveness and efficiency of operational activities, including the effectiveness of compliance culture in the Bank's organization as a whole.*

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal Bank dilakukan oleh SKAI dan akan menyampaikan hasil evaluasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. SKAI melakukan pemeriksaan secara independen dan obyektif terhadap aktivitas di setiap unit kerja termasuk prosedur dan kegiatan operasional secara berkala.

Efektifitas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh bank telah dievaluasi secara berkala oleh Komite Pemantau Risiko berdasarkan laporan berkala yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa Manajemen risiko dan Pengendalian internal Bank telah berjalan secara baik dan memadai.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

The evaluation of the Bank's risk management and internal control is conducted by SKAI and will submit the evaluation results to the President Director and the Board of Commissioners. SKAI conducts independent and objective examinations of activities in each work unit including procedures and operational activities on a regular basis.

The effectiveness of the Bank's risk management implementation has been evaluated periodically by the Risk Monitoring Committee based on periodic reports submitted by the Risk Management Unit. During the year, the Board of Directors assessed that the Bank's risk management and internal control have been running well and adequately.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN EKSPOSUR BESAR

PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURE [GRI 2-25]

Bank perlu membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok, atau sektor industri tertentu dan melakukan penyebaran atau diversifikasi portofolio dalam rangka mengurangi risiko konsentrasi yang dapat menjadi sumber kegagalam bisnis Bank. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar (*large exposure*) harus dilakukan dengan persyaratan yang wajar, memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku serta persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Bank needs to limit the concentration of loans to certain individuals, groups, or industry sectors and spread or diversify the portfolio in order to reduce concentration risk which can be a source of business failure for the Bank. The provision of funds to related parties and the provision of large funds (large exposure) must be carried out on reasonable terms, pay attention to prudential principles, and comply with applicable rules and regulations as well as approval from the Board of Commissioners.

Dalam pengungkapan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar (*large exposure*), Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 /POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan POJK No. 38 / POJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait *(Related Party)* dan kepada Debitur Inti Individu dan Grup *(Large Exposure)* untuk tahun 2023 antara lain:

In disclosing the provision of funds to related parties and the provision of large funds (large exposure), the Bank is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 32 /POJK.03/2018 concerning the Maximum Lending Limit (BMPK) and the Provision of Large Funds for Commercial Banks and POJK No. 38 /POJK.03/2019 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.03/2018 concerning BMPK and the Provision of Large Funds for Commercial Banks. Provision of Funds to Related Parties and to Individual and Group Core Debtors (Large Exposure) for 2023 include:

No	Eksposur *Exposure*	Jumlah *Total*	
		Debitur *Debtor*	Jutaan Rp *Million Rp*
1.	Pihak Terkait *Related Parties*	3	115.795
2.	Debitur inti *Large Exposures*		
	a. Individu *Individual*	16	3.591.185
	b. Kelompok *Group*	9	2.890.124

Selama tahun 2023, Bank tidak pernah melakukan pelanggaran maupun pelampauan BMPK.

During 2023, the Bank has never violated or exceeded the BMPK.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

Benturan kepentingan adalah situasi dimana setiap pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pegawai. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi Bank yang memenuhi kategori transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Conflict of interest is a situation where each employee in carrying out their duties and obligations may cause conflicts between the interests of the Company and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. Throughout 2023, there were no Bank transactions that met the category of transactions containing conflicts of interest.

PENYIMPANGAN INTERNAL
INTERNAL FRAUDS

Penyimpangan internal merupakan tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai Bank, baik manajemen, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap terkait dengan proses kerja dan

Internal deviation is an act of deviation committed by Bank employees, both management, permanent employees, and non-permanent employees related to the work process and operational

kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan yaitu apabila dampak penyimpangan lebih dari Rp.100 juta. Pada periode Januari sampai dengan Desember 2023, terdapat penyimpangan internal dalam aktivitas operasional Bank.

activities of the Bank which significantly affects the Bank's financial condition, namely if the impact of deviation is more than Rp.100 million. During the period of January to December 2023, there were internal deviations in the Bank's operational activities.

Penyimpangan dalam 1 tahun *Deviations in 1 year*	**Jumlah kasus yang dilakukan oleh** *Number of cases committed by*					
	Manajemen *Management*		**Pegawai Tetap** *Permanent Employee*		**Pegawai Tidak Tetap** *Non-permanent Employee*	
	2022	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**
Total Fraud *Total Fraud*	-	-	-	1	-	-
Telah diselesaikan *Completed*	-	-	-	1	-	-
Dalam proses penyelesaian internal *In the process of internal resolution*	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya *Not yet resolved*	-	-	-	-	-	-
Dalam proses hukum *In the legal process*	-	-	-	-	-	-

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK
TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Selama tahun 2023 PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak pernah terlibat maupun memberikan sumbangan dana untuk kegiatan politik.

During 2023 PT Bank Maspion Indonesia Tbk has never been involved or donated funds for political activities.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik Bank merupakan pedoman dasar bagi seluruh karyawan Bank dalam berperilaku baik dan professional dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan integritas dengan memperhatikan berbagai ketentuan internal Bank. Kode Etik juga sebagai acuan bagi Manajemen untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola yang baik.

The Bank's Code of Ethics is a basic guideline for all Bank employees in behaving properly and professionally in carrying out their daily duties and activities as well as in conducting business relationships in accordance with the principles of morality and integrity with due regard to various internal Bank regulations. The Code of Ethics is also a reference for Management to optimize the implementation of good governance.

Kode etik dibentuk dengan prinsip-prinsip dasar mengacu kepada:

1. Visi dan Misi Bank
2. Nilai-nilai budaya Bank yaitu *Service Excellence* (Layanan

The code of ethics is established with basic principles referring to:

1. *Vision and Mission of the Bank*
2. *The Bank's cultural values of Service Excellence, Discipline,*

Prima), Kedisiplinan, Komunikasi, Kerjasama dan Kebersamaan serta Dedikasi dan Loyalitas.
3. Prinsip-prinsip moral yaitu nilai-nilai mengenai hal-hal yang dianggap baik dan tidak baik serta hal-hal yang dianggap benar dan tidak benar.

Dengan memahami Kode Etik diharapkan karyawan Bank senantiasa dapat bersikap hati-hati dan cermat pada saat menghadapi hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko kerugian perusahaan baik risiko yang bersifat materiil maupun non-materiil. Kode Etik Bank berlaku bagi seluruh jenjang organisasi, meliputi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Bank.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik mencakup sejumlah hal, antara lain:

1. **Kepatuhan**
   Setiap karyawan wajib mematuhi peraturan internal Bank, Lembaga otoritas, dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

2. **Etika**
   Setiap karyawan wajib memiliki standar etika yang tinggi dan menjunjung tinggi reputiasi Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis. Oleh karena itu pegawai dilarang berusaha mencapai target kinerja dengan mengabaikan dan/atau melanggar kode etik, peraturan internal, peraturan otoritas, serta peraturan perundag-undangan yang berlaku

3. **Pertentangan Kepentingan**
   Seluruh pegawai wajib menghindari situasi pertentangan antara kepentingan pribadi pegawai dengan kepentingan Perusahaan. Pertentangan kepentingan/benturan kepentingan adalah suatu kondisi atau situasi yang menempatkan pegawai tidak dapat bertindak obyektif dan profesional karena adanya pengaruh kepentingan pribadi, yang berpotensi untuk menempatkan kepentingan pribadi pegawai diatas kepentingan perusahaan atau nasabah.

4. **Hubungan Pegawai dengan Pihak Lain**
   Pegawai wajib menghindari segala bentuk kerja sama antara Pegawai dengan pihak lain yang didasarkan pada hubunga keluarga dan / atau pertemanan yang dapat membuka peluang pada kecurangan dan penipuan, serta dapat mengakibatkan kerugian pada Bank.

5. **Hubungan Antar Pegawai**
   Hubungan antar karyawan harus dilandasi sikap saling

Communication, Cooperation and Togetherness as well as Dedication and Loyalty.
3. *Moral principles, namely values regarding things that are considered good and not good and things that are considered right and not right.*

By understanding the Code of Ethics, it is expected that Bank employees can always be careful and careful when dealing with matters that have the potential to cause the risk of loss to the company, both material and non-material risks. The Bank's Code of Ethics applies to all levels of the organization, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees of the Bank.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The principles of the code of ethics cover a number of things, including:

1. ***Compliance***
   Every employee must comply with the Bank's internal regulations, Institutional authorities, and other applicable laws and regulations.

2. ***Ethics***
   Every employee must have high ethical standards and uphold the Bank's reputation in carrying out business activities. Therefore, employees are prohibited from trying to achieve performance targets by ignoring and/or violating the code of ethics, internal regulations, authority regulations, and applicable laws and regulations.

3. ***Conflict of Interest***
   All employees must avoid situations of conflict between the personal interests of employees and the interests of the Company. Conflict of interest is a condition or situation in which an employee cannot act objectively and professionally due to the influence of personal interests, which has the potential to place the employee's personal interests above the interests of the company or customers.

4. ***Employee Relationship with Other Parties***
   Employees must avoid all forms of cooperation between employees and other parties based on family relationships and / or friendships that can open opportunities for fraud and fraud, and can result in losses to the Bank.

5. ***Relationship between Employees***
   Relationships between employees must be based on

percaya, menghargai dan menghormati serta hubungan yang harmonis berdasarkan kode etik Bank

6. **Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)** [GRI 2-29] [OJK E.4]
Semua komunikasi dan aktivitas yang ditujukan kepada pemangku kepentingan harus dilaksanakan dengan sangat hati-hati sehingga tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

7. **Penanganan Informasi**
Seluruh informasi milik Perusahaan berstatus *proprietary right* (hak kepemilikan perusahaan yang tidak bisa dimiliki pihak lain tanpa izin). Setiap karyawan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku.

8. **Perlindungan dan Penggunaan Fasilitas Perusahaan**
Bank menyediakan peralatan dan fasilitas kerja yang memadai bagi Pegawai, agar Pegawai dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Penggunaan peralatan dan fasilitas Bank adalah untuk pelaksanaan pekerjaan dan untuk kepentingan Bank, serta wajib mengikuti prosedur yang berlaku.

9. **Tata Cara Penanganan Nasabah**
Memberikan pelayanan terbaik merupakan komitmen Bank Maspion kepada Nasabah tanpa dipengaruhi oleh jumlah dana maupun pinjaman Nasabah, suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, dan usia. Pegawai wajib melayani setiap nasabah secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar.

10. **Penyampaian Aspirasi**
Bank berkomitmen menjaga kerahasiaan pegawai dan informasinya, serta memberikan perlindungan kepada pegawai yang mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik dan/atau kejadiaan *fraud* melalui *Whistleblowing system*.

LINGKUP PENERAPAN, SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Implementasi kode etik merupakan tanggung jawab bersama bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, termasuk seluruh pegawai Bank. Setiap pejabat Bank wajib melakukan sosialisasi Kode etik Bank kepada pegawai di unit kerjanya. Penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian dan/atau pelanggaran Kode Etik dapat dikenakan sanksi baik secara perdata maupun pidana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

mutual trust, appreciation and respect as well as harmonious relationships based on the Bank's code of ethics.

6. ***Relationship with Stakeholders*** [GRI 2-29] [OJK E.4]
All communications and activities aimed at stakeholders must be carried out very carefully so as not to violate established regulations.

7. ***Handling of Information***
All information belonging to the Company has a proprietary right status (company ownership rights that cannot be owned by other parties without permission). Each employee is responsible for maintaining the confidentiality of information in accordance with applicable regulations.

8. ***Protection and Use of Company Facilities***
The Bank provides adequate work equipment and facilities for employees, so that employees can carry out their duties effectively and efficiently. The use of the Bank's equipment and facilities is for the execution of work and for the benefit of the Bank, and must follow the applicable procedures.

9. ***Customer Handling Procedure***
Providing the best service is Bank Maspion's commitment to customers without being influenced by the amount of funds or customer loans, ethnicity, religion, skin color, gender, and age. Employees must serve each customer in a professional manner with a polite, friendly and reasonable attitude.

10. ***Submission of Aspirations***
The Bank is committed to maintaining the confidentiality of employees and their information, as well as providing protection to employees who disclose problems related to bad behavior and/or fraud through the Whistleblowing system.

SCOPE OF IMPLEMENTATION, SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

Implementation of the code of ethics is a shared responsibility for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, including all Bank employees. Each Bank official is required to socialize the Bank's Code of Ethics to employees in his/her work unit. Deviation, abuse, negligence and/or violation of the Code of Ethics may be subject to sanctions both civilly and criminally in accordance with applicable procedures and provisions.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Informasi lengkap mengenai budaya perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

Detailed information on corporate culture can be found in the Company Profile section.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
EMPLOYEES SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Bank tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan sampai dengan Desember 2023, oleh karenanya Bank tidak mengungkapkan informasi ini.

The Bank does not have any employee share ownership program until December 2023, therefore the Bank does not disclose this information.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

Whistleblowing system (sistem pengaduan pelanggaran) merupakan mekanisme penyampaian pengaduan yang dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal Bank untuk melaporkan perilaku menyimpang dan/atau kejadian *fraud* yang telah terjadi atau sedang terjadi. Bank memberikan jaminan perlindungan dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor agar seluruh karyawan dan pejabat Bank memiliki keberanian untuk melaporkan tindakan *fraud* secara jelas, transparan, dan didasari dengan niat baik. *Whistleblowing system* juga sebagai bentuk komitmen dalam penerapan tata kelola Bank untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan aman dari tindakan *Fraud*.

Whistleblowing system is a complaint mechanism that can be used by internal and external parties of the Bank to report deviant behavior and/or fraud incidents that have occurred or are occurring. The Bank guarantees protection and maintains the confidentiality of the reporter's identity so that all employees and officials of the Bank have the courage to report fraud clearly, transparently, and based on good intentions. Whistleblowing system is also a form of commitment in the implementation of the Bank's governance to create a clean and safe work environment from fraud.

JENIS PELANGGARAN

Bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan dan akan ditindaklanjuti yaitu:

1. Kecurangan
2. Penipuan
3. Penggelapan Aset;
4. Pembocoran Informasi;
5. Tindak Pidana Perbankan; dan
6. Tindak Pidana Lainnya sesuai dengan kitab undang-undang Hukum Pidana

TYPES OF VIOLATIONS

Forms of violations that can be reported and will be followed up, namely:

1. *Cheating*
2. *Fraud*
3. *Embezzlement of Assets;*
4. *Leakage of Information*
5. *Banking Crime; and*
6. *Other Criminal Offenses in accordance with the Criminal Code*

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Laporan atau informasi atas adanya suatu indikasi dan/atau kejadian *fraud* maupun kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan internal, peraturan otoritas serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Bank dapat

HOW TO SUBMIT A REPORT

Reports or information on the existence of an indication and/or occurrence of fraud or cases of violation of internal policies and regulations, authority regulations and other applicable laws and regulations. The Bank can use 5 (five) Fraud reporting mechanisms

menggunakan 5 (lima) mekanisme pelaporan *Fraud* sebagai Sumber Informasi *Fraud* yaitu:

a. Melalui media pelaporan ke alamat email whistleblowing@bankmaspion.co.id
b. Hasil Pemantauan Transaksi *Financial Crime Compliance Unit* (FCC Unit)
c. Hasil Laporan Audit Internal yang dilakukan secara berkala
d. Rekomendasi dari Manajemen
e. Sumber lainnya dari pihak eksternal, yang dapat diverifikasi dan diyakini kebenarannya.

Setiap pelaporan yang diterima dari Sumber Informasi *Fraud* tersebut diproses dan ditindaklanjuti oleh Satuan kerja Anti *Fraud* (SKAF).

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Seluruh informasi yang masuk ke dalam *Whistleblowing system* akan diproses dan ditindaklanjuti dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Bank. Laporan *Fraud* yang diterima akan diteruskan ke *Internal Audit Group*, untuk selanjutnya akan dilakukan proses investigasi dan ditindaklanjuti. Proses Investigasi dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal atau investigator eksternal bila diperlukan dengan persetujuan Komite Sumber Daya Manusia serta dilakukan dengan tetap memegang asas praduga tidak bersalah dan objektivitas. Apabila hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud*, maka laporan disampaikan kepada Direksi sehubung dengan sanksi dan/atau pembinaan yang akan dikenakan. Satuan Kerja *Anti Fraud* wajib melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas kejadian *fraud*.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN [GRI 2-30]

Selama tahun 2023 terdapat *Incident* terkait *fraud* yang dilakukan oleh karyawan Bank. Bank telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bank, yaitu merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk karyawan.

as a source of Fraud Information, namely:

a. Through media reporting to the email address whistleblowing@bankmaspion.co.id
b. Transaction Monitoring Results of Financial Crime Compliance Unit (FCC Unit)
c. Results of Internal Audit Reports conducted periodically
d. Recommendations from Management
e. Other sources from external parties, which can be verified and believed to be true.

Every report received from the Fraud Information Source is processed and followed up by SKAF.

COMPLAINT HANDLING AND THE PARTY MANAGING THE COMPLAINT

All information entered into the Whistleblowing system will be processed and followed up with reference to the applicable provisions in the Bank. Fraud reports received will be forwarded to the Internal Audit Group, for further investigation and follow-up. The investigation process is carried out by the Internal Audit Work Unit or external investigators if necessary with the approval of the Human Resources Committee and is carried out while maintaining the principle of presumption of innocence and objectivity. If the results of the investigation prove that the reported party committed fraud, the report is submitted to the Board of Directors in connection with the sanctions and/or guidance that will be imposed. The Anti-Fraud Working Unit shall monitor the implementation of follow-up on fraud incidents.

COMPLAINT HANDLING RESULTS [GRI 2-30]

During 2023 there were incidents related to fraud committed by Bank employees. The Bank has imposed sanctions on parties / perpetrators who are proven to have committed violations in accordance with the applicable regulations in the Bank, which refers to the Collective Labor Agreement (CLA) for employees.

RENCANA STRATEGIS
THE STRATEGIC PLAN

Rencana strategis Bank disusun dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan visi dan misi Bank. Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Selama tahun 2023, Direksi beserta Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis dengan memperhatikan dinamika industri perbankan.

The Bank's strategic plan is prepared in the form of a Bank Business Plan (RBB) in accordance with the Bank's vision and mission. The preparation of the Bank's Business Plan (RBB) is compiled by taking into account external and internal factors and referring to the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Bank Business Plans by implementing prudent principles and sound banking principles. During 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners continuously evaluated the business strategy by taking into account the banking industry dynamics.

Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Bisnis Bank tahun 2023 dan dikomunikasikan kepada seluruh jajaran organisasi Bank. Direksi menyampaikan laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan Pengawasan Pencapaian Rencana Bisnis melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan. Rencana Bisnis yang dibuat tersebut berdasarkan Visi dan Misi dan disusun secara realistis, memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kecukupan permodalan Bank.

The Board of Commissioners has approved the Bank's Business Plan for 2023 and communicated it to all levels of the Bank's organization. The Board of Directors submits the Business Plan Realization report on a quarterly basis and the Board of Commissioners submits the Business Plan Achievement Supervision report through the Board of Commissioners Supervision Report on a semi-annual basis to the Financial Services Authority. The Business Plan is based on the Vision and Mission and is prepared in a realistic manner, taking into account the principles of prudence and the adequacy of the Bank's capital.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI
SIGNIFICANT CASES FACED

Terdapat 6 perkara penting yang dihadapi oleh Bank pada tahun 2023 dan masih dalam proses penyelesaian. Perkara hukum yang dihadapi bank tersebut secara material tidak mempengaruhi kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Bank. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara/gugatan yang ditujukan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

There are 6 significant cases faced by the Bank in 2023 and are still in the process of being resolved. The legal cases faced by the Bank did not materially affect the Bank's financial condition and business continuity. Throughout 2023, there were no cases/defenses filed against members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah perkara penting yang dihadapi Bank pada tahun 2023 diuraikan dalam tabel berikut:

The number of significant cases faced by the Bank in 2023 are described in the following table.

Keterangan *Description*	**Jumlah** | *Total*	
	Perdata | *Civil*	**Pidana** | *Criminal*
Telah selesai (mempunyai kekuatan hukum) *Resolved (permanent and legally binding)*	-	-
Dalam proses penyelesaian *In settlement process*	6	-
Jumlah *Total*	6	-

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

TRANSPARENCY OF THE BANK'S FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

Kewajiban untuk memberikan informasi secara transparan mengenai kondisi keuangan dan non keuangan Bank kepada *stakeholder* dan Otoritas Jasa Keuangan telah ditaati oleh Bank Maspion sebagai perusahaan terbuka. Bank telah menyusunan dan menyajikan seluruh laporan keuangan dan non keuangan dengan tepat waktu, jelas, dan akurat melalui media cetak maupun situs web Bank sesuai dengan ketentuan OJK. Informasi kondisi keuangan dan non keuangan diuraikan secara transparan sebagai berikut:

The obligation to provide transparent information about the Bank's financial and non-financial conditions to stakeholders and the Financial Services Authority has been adhered to by Bank Maspion as a public company. The Bank has prepared and presented all financial and non-financial reports in a timely, clear and accurate manner through printed media and the Bank's website in accordance with OJK regulations. Information on financial and non-financial conditions is described transparently as follows:

Transparansi kondisi keuangan:

1. Laporan Tahunan
   - Bank menyampaikan Laporan Tahunan beserta Laporan Keuangan Tahunan yang sudah di audit oleh Kantor Akuntan Publik kepada OJK, *stakeholder*, dan para pemangku kepentingan lainnya.
   - Laporan tahunan yang dibuat setiap tahunan dipublikasikan pada *website* Bank.
   - Pernyataan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi atas kebenaran isi laporan tahunan yang dituangkan dalam lembar pernyataan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
   - Bank menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan sesuai ketentuan yang berlaku.
   - Laporan Keuangan Publikasi ditandatangani oleh 2 (dua) anggota Direksi Bank dan diumumkan dalam surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di tempat kedudukan Kantor Pusat Bank.
3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
   - Bank menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan pada *website* Bank.

Transparansi kondisi non-keuangan:

1. Bank memberikan update informasi mengenai produk dan layanan Bank melalui media seperti *website*, brosur/ *leaflet, contact center Bank*, dan media lainnya sesuai dengan ketentuan regulator.
2. Memberikan informasi umum yang meliputi Struktur Organisasi, Visi Misi, Informasi Perusahaan dan Pemegang Saham, Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Susunan Anggota Komite.
3. Menyediakan informasi layanan pengaduan nasabah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perlindungan Konsumen dan layanan pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan.

Transparency of financial condition:

1. *Annual Report*
   - *The Bank submits the Annual Report along with the Annual Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm to OJK, stakeholders, and other stakeholders.*
   - *The annual report is published annually on the Bank's website.*
   - *Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the annual report as stated in the statement sheet signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Quarterly Publication Financial Statements*
   - *The Bank submits quarterly published financial statements in accordance with applicable regulations.*
   - *The Publication Financial Statements are signed by 2 (two) members of the Bank's Board of Directors and announced in an Indonesian language newspaper that has a wide circulation in the Bank's Head Office.*
3. *Monthly Financial Statements*
   - *The Bank submits Monthly Financial Statements to the Financial Services Authority and published on the Bank's website.*

Transparency of non-financial conditions:

1. *The Bank provides updated information on the Bank's products and services through media such as websites, brochures/leaflets, the Bank's contact center, and other media in accordance with regulatory requirements.*
2. *Providing general information which includes Organizational Structure, Vision and Mission, Company and Shareholder Information, Charter, Composition of the Board of Commissioners and Directors, Composition of Committee Members.*
3. *Providing information on customer complaint services in accordance with the Financial Services Authority Regulation on Consumer Protection and consumer complaint services in the financial services sector.*

4. Menyampaikan pelaporan terkait keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui website Bank yaitu www.bankmaspion.co.id, *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan website OJK.

4. Submitting reports related to information disclosure to the public through the Bank's website, namely www.bankmaspion.co.id, the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id, and the OJK website.

HASIL *SELF ASSESSMENT* TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE SELF-ASSESSMENT RESULTS

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola, Bank secara berkala melakukan *self assessment* dalam pelaksanaan Tata Kelola yang mencakup 3 (tiga) aspek *governance* yaitu: *governance structure, governance process* dan *governance outcome*. Penerapan Tata Kelola Bank untuk tahun 2023 secara umum memperoleh predikat "Baik".

In order to ensure the implementation of Corporate Governance principles, the Bank periodically conducts a self-assessment in the implementation of Corporate Governance which covers 3 (three) aspects of governance, namely: governance structure, governance process and governance outcome. The implementation of the Bank's Corporate Governance for the year 2023 generally obtained the predicate "Good".

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Bank Tahun 2023
Self-Assessment Results of Bank Governance Implementation in 2023

	Peringkat *Rating*	Definisi Peringkat *Rating Definition*
Individual *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum keltemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflects that the Bank's Management has implemented generally good Governance. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of the principles of Governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.*
Konsolidasi *Consolidated*	-	

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Sebagai perusahaan terbuka, Bank telah menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, mencakup

As a public company, the bank has implemented public company governance practices as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The Guidelines on Corporate Governance of Public Listed Companies,

5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani. Rincian informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam pedoman tata kelola adalah sebagai berikut:

covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance in order to encourage the implementation of governance practices in accordance with exemplary international practices. Details of information regarding the implementation of recommendations in the governance guidelines are as follows:

ASPEK A *ASPECT A*	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** *RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS*	
PRINSIP 1 *PRINCIPLE 1*	MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) *INCREASING THE VALUE OF ORGANIZING GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)*	
	Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Recommendation 1:* *Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.*	Bank sebagai perusahaan terbuka telah memiliki cara atau prosedur teknis voting tersebut tertuang dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat RUPS dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Bank as a public company has a method or technical voting procedure contained in the GMS Rules of Procedure which is distributed to shareholders at the GMS by prioritizing the independence and interests of shareholders.*
	Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *Recommendation 2:* *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the Annual GMS.*	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023 telah dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Maspion Indonesia Tbk *The Annual GMS held on 15 June 2023 was attended by the entire Board of Commissioners and Directors of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*
	Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Recommendation 3:* *The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's Website for at least 1 (one) year.*	Risalah RUPST dan RUPSLB dalam bahasa Indonesia dan Bahasa inggris yang telah dipublikasikan dan dapat diunduh pada *website* Bank untuk periode lebih dari 1 (satu) tahun. *Minutes of AGMS and EGMS in Indonesian and English have been published and can be downloaded on the Bank's website for a period of more than 1 (one) year.*
PRINSIP 2 *PRINCIPLE 2*	MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR *IMPROVE THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLICLY LISTED COMPANIES AND SHAREHOLDERS OR INVESTORS*	
	Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Recommendation 4:* *Publicly listed companies have a policy of communication with shareholders or investors.*	Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor tertuang dalam bagian Kode Etik Perusahaan. *The communication policy of listed companies with shareholders or investors is contained in the Code of Conduct section.*

ASPEK A *ASPECT A*	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM *RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS*	
	Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam *website* Bank. *Rekomendasi 5:* *The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Bank's website.*	Bank telah menampilkan hal tersebut dalam *website* pada bagian Hubungan Investor *The Bank has displayed this on its website in the Investor Relations section.*

ASPEK B *ASPECT B*	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS *THE FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*	
PRINSIP 3 *PRINCIPLE 3*	MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS *STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*	
	Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Recommendation 6:* *The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini ada 5 (lima) orang dan telah sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kondisi Bank. *The number of members of the Board of Commissioners is currently 5 (five) people and is in accordance with the provisions and considers the condition of the Bank.*
	Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Recommendation 7:* *Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan aspek keberagaman yaitu unsur keahlian, pengetahuan, kebutuhan Bank, latar belakang pendidikan, usia dan pengalaman, sehingga pengawasan Bank dapat optimal. *The composition of the Board of Commissioners has taken into account aspects of diversity, namely elements of expertise, knowledge, the needs of the Bank, educational background, age and experience, so that the Bank's supervision can be optimized.*
PRINSIP 4 *PRINCIPLE 4*	MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS *IMPROVING THE QUALITY OF THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*	
	Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Recommendation 8:* *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.*	Kebijakan Penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah tersedia. *A self-assessment policy to assess the performance of the BOC is in place.*
	Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Recommendation 9:* *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.*	Kebijakan Penilaian Sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Annual Report.*

ASPEK B *ASPECT B*	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS *THE FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*	
	Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Recommendation 10:* *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	Kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan. *The resignation policy for members of the Board of Commissioners is set out in the Company's Articles of Association, including involvement in financial crimes.*
	Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Recommendation 11:* *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.*	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi telah disusun dan dituangkan dalam Prosedur Remunerasi dan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris. *A succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors has been prepared and set out in the Remuneration and Nomination Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

ASPEK C *ASPECT C*	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI *FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
PRINSIP 5 *PRINCIPLE 5*	MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI *STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
	Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Recommendation 12:* *The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.*	Jumlah Direksi Bank pada periode 2023 ada 5 (lima) orang dan telah sesuai dengan ukuran, kebutuhan, dan dinamika usaha Bank. *The number of the Bank's Board of Directors in 2023 is 5 (five) people and is in accordance with the size, needs, and business dynamics of the Bank.*
	Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Recommendation 13:* *Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Komposisi anggota Direksi Bank telah memperhatikan unsur keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya keberagaman tersebut maka dapat memberikan gagasan dan ide pengembangan usaha serta penyelesaian masalah terbaik untuk Bank. *The composition of the Bank's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience. With this diversity, it can provide ideas and ideas for business development and the best problem solving for the Bank.*
	Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Recommendation 14:* *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Divisi Akuntansi bertanggung jawab langsung kepada Direksi yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi, dalam hal ini Direktur Utama. *The Accounting Division is directly responsible to the Board of Directors who has expertise, experience and knowledge in accounting, in this case the President Director.*

ASPEK C *ASPECT C*	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI *FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
PRINSIP 6 *PRINCIPLE 6*	MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI *IMPROVING THE QUALITY OF THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
	Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *Recommendation 15:* *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*
	Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Recommendation 16:* *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.*	Dalam Laporan Tahunan telah diungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *In the Annual Report, a self-assessment has been disclosed to assess the performance of the Board of Directors.*
	Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Recommendation 17:* *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*

ASPEK D *ASPECT D*	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDER PARTICIPATION*	
PRINSIP 7 *PRINCIPLE 7*	MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN *IMPROVING ASPECTS OF CORPORATE GOVERNANCE THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION*	
	Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Recommendation 18:* *Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.*	Kebijakan pencegahan inside trading diatur dalam Kode Etik sub bab penanganan informasi, yaitu pegawai tidak diperkenankan memberikan informasi kepada pihak-pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi merugikan perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi. *The inside trading prevention policy is regulated in the Code of Ethics sub chapter on information handling, namely employees are not allowed to provide information to other parties that directly or indirectly has the potential to harm the company or other interested parties with the aim of obtaining personal gain.*
	Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. *Recommendation 19:* *Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Bank telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang melarang seluruh karyawan dan manajemen melakukan tindak *fraud*, korupsi dan penyuapan *The Bank has an anti-corruption and anti-fraud policy that prohibits all employees and management from committing fraud, corruption and bribery.*

ASPEK D *ASPECT D*	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDER PARTICIPATION*	
	Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *Recommendation 20:* *The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.*	Bank telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok / *vendor* untuk pengadaan Barang dan Jasa *The Bank has a policy on supplier/vendor selection for the procurement of Goods and Services.*
	Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Recommendation 21:* *Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.*	Sebagai lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan *(financial intermediary)* antara pihak – pihak yang memiliki kelebihan dana *(surplus of funds)* dengan pihak – pihak yang memerlukan dana *(deficit of funds)* maka Bank memiliki Ketentuan internal yang memastikan hak-hak kreditur antara lain: • Hak untuk mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap mengenai produk dan layanan Bank; • Kemudahan bertransaksi melalui kantor cabang maupun *delivery channel* lain yang ditetapkan • Memperoleh bunga yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank; • Mendapatkan pembayaran pokok pada saat jatuh tempo; • Mendapatkan penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah. *As a financial institution that acts as a financial intermediary between parties who have surplus of funds and parties who need funds (deficit of funds), the Bank has internal provisions that ensure the rights of creditors, among others:* • *The right to obtain clear and complete information about the Bank's products and services;* • *Ease of transactions through branch offices and other designated delivery channels.* • *Obtaining interest in accordance with the applicable provisions of the Bank;* • *Get principal payments at maturity;* • *Get a settlement of any customer complaints.*
	Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Recommendation 22:* *The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.*	Bank telah mengatur mekanisme *whistleblowing* yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian *Whistleblowing*. *The Bank has set up a whistleblowing mechanism which has been disclosed in the Annual Report in the Whistleblowing section.*

ASPEK D *ASPECT D*	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDER PARTICIPATION*	
	Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Recommendation 23:* *The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	Telah memiliki kebijakan yang dikelola Komite Remunerasi dan Nominasi *Has a policy managed by the Remuneration and Nomination Committee.*

ASPEK E *ASPECT E*	KETERBUKAAN INFORMASI *INFORMATION DISCLOSURE*	
PRINSIP 8 *PRINCIPLE 8*	MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI *IMPROVING THE IMPLEMENTATION OF INFORMATION DISCLOSURE*	
	Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Recommendation 24:* *The Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.*	Bank telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai keterbukaan informasi kepada *stakeholder* melalui *website*. *The Bank has utilized the use of information technology as information disclosure to stakeholders through the website.*
	Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Recommendation 25:* *The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.*	Bank telah mengungkapkan pemegang saham yang memiliki saham 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan. *The Bank has disclosed shareholders who own 5% (five percent) or more shares in the Annual Report.*

Hingga akhir tahun 2023, Bank sebagai perusahaan terbuka telah memperhatikan dan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi dari OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Until the end of 2023, the Bank as a public company has considered and implemented aspects, principles, and recommendations from OJK in accordance with applicable regulations.

INFORMASI LAIN YANG TERKAIT GCG
OTHER INFORMATION RELATED TO GCG

Selama tahun 2023, tidak ada intervensi pemilik pada komposisi dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh informasi yang berkaitan dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan sudah diungkap dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan sehingga tidak ada hal lain yang perlu diungkapkan kembali.

During 2023, there was no owner intervention in the composition and performance of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. All information relating to the implementation of Corporate Governance has been disclosed in the Corporate Governance Report and therefore there is no need to re-disclose.

BANK MASPION



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Bank melakukan pengelolaan risiko secara efektif sesuai dengan ukuran dan kompleksitas aktifitas perbankan yang dijalani. Pengelolaan ini menggunakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Seiring transformasi kegiatan Bank dimana pada 2023 Bank telah berpindah penggolongan kelompok usaha dari Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 menjadi KBMI 2, Bank telah melakukan berbagai *improvement* penerapan Menajemen Risiko. *Improvement* tersebut pada Struktur Tata Kelola yang mana Bank telah mengembangkan struktur organisasi fungsi manajemen risiko menjadi lebih luas sehingga mampu untuk melakukan proses manajemen risiko secara memadai sesuai program transformasi yang dicanangkan Bank. Selanjutnya Bank melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas proses manajemen risiko sehingga pengembangan tata kelola usaha, inisiasi aktifitas dan produk baru terkait transformasi usaha dan peningkatan status KBMI Bank dapat dilakukan penggelolaan risiko secara memadai.

The Bank conducts effective risk management in accordance with the size and complexity of its banking activities. This management utilizes a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities. Along with the transformation of the Bank's activities where in 2023 the Bank has moved its business group classification from Bank Group based on core capital from KBMI 1 to KBMI 2, the Bank has made various improvements to the implementation of Risk Management. The improvements are in the Governance Structure where the Bank has developed the organizational structure of the risk management function to be broader so that it is able to carry out risk management processes adequately in accordance with the transformation program launched by the Bank. Furthermore, the Bank has improved the quality and quantity of risk management processes so that the development of business governance, initiation of new activities and products related to business transformation and improvement of the Bank's KBMI status can be adequately risk managed.

Pengembangan dan perbaikan praktek manajemen risiko menjadi komponen penting dalam kegiatan transformasi dan pengembangan usaha Bank sesuai dengan visi dan misi Bank yang direfleksikan rencana bisnis. Hal tersebut karena, semakin meningkatnya kapasitas, kompleksitas dan dinamika kegiatan usaha yang secara alami akan berpotensi meningkatkan risiko yang dihadapi Bank. Untuk itu guna mewujudkan praktek perbankan yang sehat dan *prudent*, *improvement* praktek manajemen risiko seiring transformasi kegiatan usaha Bank menjadi kunci terwujudnya kelangsungan usaha dan kesuksesan Bank.

The development and improvement of risk management practices is an important component in the Bank's business transformation and development activities in accordance with the Bank's vision and mission as reflected in the business plan. This is because the increasing capacity, complexity and dynamics of business activities will naturally have the potential to increase the risks faced by the Bank. Therefore, in order to realize healthy and prudent banking practices, the improvement of risk management practices in line with the transformation of the Bank's business activities is the key to realizing the Bank's business continuity and success.

Pelaksanaaan pengelolaaan risiko Bank merujuk kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang diantaranya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Melalui proses pelaksanaan pengelolaan risiko, Bank dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya, mendukung efektivitas kerangka pengawasan Bank berbasis risiko, membuat Bank beroperasi secara efisien, transparan dan tumbuh secara berkesinambungan yang pada akhirnya akan meningkatkan *competitiveness* Bank dan *stakeholder's value*. Selanjutnya penerapan manajemen risiko yang memadai dapat pula memberikan gambaran kepada manajemen mengenai potensi kerugian di masa yang akan datang dan memberikan informasi untuk membuat keputusan yang tepat sehingga daya saing Bank menjadi lebih meningkat.

The implementation of the Bank's risk management refers to the provisions of the Financial Services Authority, including the Financial Services Authority Regulation number 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter number 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Through the process of implementing risk management, the Bank can identify, measure and control the risks faced in conducting its business activities, support the effectiveness of the Bank's risk-based supervisory framework, make the Bank operate efficiently, transparently and grow sustainably which in turn will increase the Bank's competitiveness and stakeholder's value. Furthermore, the implementation of adequate risk management can also provide an overview to management regarding potential losses in the future and provide information to make the right decisions so that the Bank's competitiveness will increase.

TATA KELOLA RISIKO
RISK GOVERNANCE

Penerapan manajemen risiko telah menjadi kebutuhan untuk dipenuhi dalam implementasi kegiatan bisnis Perbankan, yang mana kegiatan bisnis Bank senantiasa berhadapan dengan risiko - risiko yang erat kaitanya dengan proses intermediasi Perbankan. Bank melakukan pengelolaan risiko sesuai dengan ukuran, dinamika dan kompleksitas bisnis Bank. Penerapan tata kelola risiko berfungsi untuk meningkatkan pengendalian internal, meningkatkan pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan serta membantu pengambilan keputusan bisnis secara lebih efektif dan efisien. Struktur tata kelola risko, Bank diperkuat dengan dukungan komite-komite dibawah Direksi dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris dalam proses penerapan manajemen risiko. Komite-komite ini memberikan masukan atas permasalahan bisnis dan strategis yang dihadapi Bank.

Sejalan dengan kondisi terkini Bank yang mengalami transformasi menjadi Bank yang lebih dinamis dalam memberikan pelayanan perbankan kepada nasabah, tata kelola risiko yang efektif dan memadai menjadi prasyarat utama dalam mendukung transformasi bisnis yang saat ini sedang dijalankan. Tata kelola risiko pada Bank merujuk pada ketentuan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Otoritas Jasa Keuangan yang mana berdasarkan 4 Pilar yakni :

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan dan pelaksanaan penerapan manajemen risko pada Bank. Hal ini tercermin dengan persetujuan atas kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan, melakukan pengawasan untuk memastikan kebijakan dan pelaksanaan penerapan manajemen risiko telah memadai dan efektif diterapkan serta melakukan evaluasi terhadap berkala terhadap penerapan manajemen risiko. Adapun dalam kaitanya dengan pelaksanaaan penerapan risiko telah disusun kebijakan manajemen risiko beserta pengkiniaanya, melakukan evaluasi terhadap pedoman atau kebijakan manajemen risiko dan kerangka pelaksanaan manajemen risiko, menyediakan sumber daya manusia yang cukup untuk mengisi struktur organisasi dalam rangka penerapan manjemen risiko serta memastikan fungsi pelaksanaan manajemen risiko *independent* terhadap bisnis unit dan unit kerja yang melaksanakan kegiatan transaksi.

2. **Kecukupan Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit**
   Bank telah menyusun pedoman manajemen risiko yang merupakan kebijakan umum *(policy)* dalam pelaksanaan manajemen risiko yang selaras dengan visi, misi dan rencana bisnis Bank. kebijakan atau pedoman ini merupakan pedoman bagi seluruh elemen Bank untuk

The implementation of risk management has become a necessity to be fulfilled in the implementation of banking business activities, where the Bank's business activities are always dealing with risks that are closely related to the banking intermediation process. The Bank conducts risk management in accordance with the size, dynamics and complexity of the Bank's business. The implementation of risk governance serves to improve internal control, increase sustainable business performance growth and assist business decision making more effectively and efficiently. The Bank's risk governance structure is strengthened by the support of committees under the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners in the process of implementing risk management. These committees provide input on business and strategic issues faced by the Bank.

In line with the current condition of the Bank, which is transforming into a more dynamic Bank in providing banking services to customers, effective and adequate risk governance is a key prerequisite in supporting the business transformation currently being carried out. Risk governance at the Bank refers to the regulatory provisions contained in the Financial Services Authority Regulations and the Financial Services Authority Letter which are based on 4 Pillars, namely:

1. ***Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors***
   The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise and implement risk management in the Bank. This is reflected in the approval of the risk management policy, supervision to ensure that the policy and implementation of risk management are adequate and effectively implemented, and periodic evaluation of the implementation of risk management. In relation to the implementation of risk implementation, risk management policies have been prepared and updated, evaluating risk management guidelines or policies and risk management implementation frameworks, providing sufficient human resources to fill the organizational structure in order to implement risk management and ensuring the risk management implementation function is independent of business units and work units that carry out transaction activities.

2. ***Adequacy of Procedures and Limit Setting Policies***

   The Bank has developed a risk management guideline which is a general policy in the implementation of risk management that is aligned with the Bank's vision, mission and business plan. This policy or guideline is a guideline for all elements of the Bank to implement risk management.

melaksanakan penerapan manajemen risiko. Selain kebijakan atau pedoman manajemen risiko Bank telah membentuk *risk appetite* dan *risk tolerance* yang merupakan besaran tingkat risiko yang akan diambil Bank untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan melalui rencana bisnis dan rencana strategi Bank dan tingkat risiko yang secara maksimum dapat diterima Bank. *Risk appetite* dan *Risk tolerance* selanjutnya dikinikan secara periodik dan disesuaikan dengan Rencana Bisnis Bank dan perkembangan eksternal yang dapat mempegaruhi kinerja Bank. Selanjutnya Bank telah menetapkan limit-limit untuk tiap jenis risiko, limit untuk setiap kegiatan usaha yang memiliki paparan risiko dan limit secara keseluruhan.

In addition to the risk management policy or guideline, the Bank has established risk appetite and risk tolerance which is the level of risk that the Bank will take to achieve the vision and mission that has been determined through the Bank's business plan and strategic plan and the maximum level of risk that the Bank can accept. Risk appetite and Risk tolerance are then updated periodically and adjusted to the Bank's Business Plan and external developments that may affect the Bank's performance. Furthermore, the Bank has set limits for each type of risk, limits for each business activity that has risk exposure and overall limits.

3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem informasi Manajemen Risiko**

Proses manajemen risiko meliputi identifikasi pengukuran, pemantauan dan pengendalian seluruh jenis risiko dengan mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank. Identifikasi risiko dilakukan pada setiap aktifitas fungsional Bank dalam rangka menganalisa sumber risiko beserta dampaknya baik bersifat finansial maupun non finansial. Identifikasi risiko juga dipastikan sebelum Bank melakukan peluncuran produk dan aktivitas baru. Pengukuran risiko dilakukan Bank sebagai tolak ukur dilakukan pengendalian, lewat pengukuran risiko yang akurat akan diperoleh respon pengendalian yang tepat, sehingga paparan risiko dapat dikendalikan. Penerapan Manajemen risiko juga didukung oleh sistem informasi yang memadai, akurat, informatif, tepat waktu, sesuai dengan paparan risiko yang dihadapi agar dapat digunakan oleh manajemen tekait untuk menilai, memantau dan memitigasi risiko yang dihadapi Bank.

3. ***Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes as well as Risk Management Information System***

The risk management process includes identification, measurement, monitoring and control of all types of risks covering all business activities of the Bank. Risk identification is carried out in every functional activity of the Bank in order to analyze the source of risk and its impact, both financial and non-financial. Risk identification is also ensured before the Bank launches new products and activities. Risk measurement is carried out by the Bank as a benchmark for control, through accurate risk measurement an appropriate control response will be obtained, so that risk exposure can be controlled. The implementation of risk management is also supported by an adequate, accurate, informative, timely information system, in accordance with the risk exposure faced so that it can be used by relevant management to assess, monitor and mitigate the risks faced by the Bank.

4. **Pengendalian Internal**

Bank melakukan pengendalian internal secara terpadu dan bersama – sama dimana seluruh lini tingkatan managemen berperan dalam pengendalian internal, dengan partisipasi bersama dalam pengendalian internal, tercipta pengendalian internal yang efektif. Penerapan pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus Bank dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang akurat, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan perbankan dan peraturan perundang – undangan lainnya, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, *fraud* dan pelanggaran aspek kehati – hatian. Terselengaranya pengendalian internal Bank yang handal dan efektif merupakan bagian penting dalam manajemen risiko Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan usaha Bank yang sehat.

4. ***Internal Control***

The Bank conducts internal control in an integrated and joint manner where all levels of management play a role in internal control, with joint participation in internal control, creating effective internal control. The implementation of effective internal control can assist the Bank's management in safeguarding the Bank's assets, ensuring the availability of accurate financial and managerial reporting, improving the Bank's compliance with banking regulations and other laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities, fraud and violations of prudential aspects. The implementation of reliable and effective internal control is an important part of the Bank's risk management and is the basis for the Bank's soundness business activities.

PENGUNGKAPAN PERMODALAN
CAPITAL DISCLOSURE

Bank selalu senantiasa menjaga posisi permodalan bank agar memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan struktur permodalan bank berada pada tingkat yang kuat dan memadai untuk mendukung perkembangan usaha bank secara berkelanjutan. Pengelolaan modal bank mempertimbangkan kondisi ekonomi, kondisi usaha dan strategi usaha bank, dan faktor eksternal lainnya.

The Bank always maintains the bank's capital position in order to meet the capital adequacy set by the regulator and ensure that the bank's capital structure is at a strong and adequate level to support the bank's business development in a sustainable manner. The bank's capital management considers economic conditions, business conditions and the bank's business strategy, and other external factors.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

The Bank prepares a Capital Plan based on an assessment and review of the required capital adequacy requirements and combines this with a review of the latest economic developments. The Bank will always link its financial objectives and capital adequacy to the risks it can tolerate through the capital planning process, as well as the businesses that are aligned with the Bank's capital levels and liquidity requirements. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. The Capital Plan ensures that adequate capital levels and a strong combination of different capital components are maintained to support future business growth.

Bank telah menyelesaikan proses penambahan modal melalui proses Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) III yang telah memperoleh ijin efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal pada 25 Oktober 2023.

The Bank has completed the capital increase process through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMHMETD) III process which has obtained an effective permit from the Capital Market Financial Services Authority on 25 October 2023.

Struktur permodalan Bank dibagi menjadi 2 (dua) *Tier* berdasarkan peraturan yang berlaku, yang terdiri dari:

The Bank's capital structure is divided into 2 (two) Tiers based on applicable regulations, consisting of:

I. Modal Inti *(Tier 1)* yang terdiri dari modal inti utama *(Common Equity Tier 1)* dan modal inti tambahan *(Additional Tier 1)*. Modal inti utama antara lain meliputi modal disetor dan cadangan tambahan modal *(disclosed reserves)* dikurangi dengan faktor pengurang modal inti utama yakni : selisih kurang antara PPA dan CKPN atas aset produktif, PPKA non produktif, pajak tangguhan, dan seluruh aset tidak berwujud lainnya. Adapun cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya). Hingga akhir Desember 2023, Bank tidak memiliki Modal Inti Tambahan *(Additional Tier 1)* yang memenuhi kriteria peraturan yang berlaku.

I. Tier 1 capital which consists of main core capital (Common Equity Tier 1) and additional core capital (Additional Tier 1). Tier 1 capital includes paid-up capital and disclosed reserves less deduction factors for Tier 1 capital, namely: the difference between PPA and CKPN on earning assets, PPKA non earning assets, deferred tax, and all other intangible assets. Until the end of December 2023, the Bank does not have Additional Tier 1 Capital that meets the applicable regulatory criteria. In addition to other comprehensive income and other extra capital reserves, the additional capital reserves encompass supplementary elements. Until December 2023, the Bank does not have additional core capital (Tier 1) that satisfies the relevant regulatory requirements.

II. Modal Pelengkap *(Tier 2)* yang terdiri dari cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit).

II. Complementary Capital (Tier 2) which consists of the general allowance for asset losses on earning assets that must be formed (maximum 1.25% of Credit Risk RWA).

Per akhir Desember 2023, rasio kecukupan modal (CAR) Bank tercatat sebesar 50,12% yang terdiri modal inti utama *(common equity tier 1)* sebesar Rp6.581.412 juta atau 49,23% dari total ATMR. Persentase modal inti utama tersebut mencapai 98,22% dari total modal. Modal Bank selanjutnya adalah modal pelengkap *(tier 2)* sebesar Rp118.984 juta atau 0,89% dari total ATMR. Persentase modal pelengkap *(tier 2)* tersebut mencapai 1,78% dari total modal. Nilai ATMR per akhir Desember 2023 adalah sebesar Rp13.367.999 juta yang terdiri atas ATMR risiko kredit sebesar Rp12.906.303 juta, ATMR Risiko Pasar Rp34.833 juta, dan ATMR untuk risiko operasional sebesar Rp426.863 juta.

By the end of December 2023, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) stood at 50.12%. This included common equity tier 1 of Rp6,581,412 million, accounting for 49.23% of the total RWA. The main core capital accounted for 98.22% of the total capital. The upcoming bank capital is the supplementary capital (tier 2) of Rp118,984 million, which accounts for 0.89% of the total RWA. The proportion of complementary capital (tier 2) accounts for 1.78% of the overall capital. The ATMR value at the end of December 2023 stands at Rp13,367,999 million, comprising credit risk RWA of Rp12,906,303 million, Market Risk RWA of Rp34,833 million, and RWA for operational risk of Rp426,863 million.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum antara lain penyediaan Modal Inti, Modal inti utama dan Modal pelengkap.

The Bank has complied with all required capital requirements for the year presented in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks including the provision of Tier 1 Capital, Main core capital and Supplementary capital.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 26/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risikodan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA) maka Bank secara berkala melakukan proses perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko *(Internal Capital Adequacy Asessment Process/ ICAAP)* untuk mengetahui kekuatan permodalan bank dalam kondisi stress dan mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul di masa mendatang dari risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 regarding the Amendment to POJK No.11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 26/SEOJK.03 /2016 concerning Minimum Capital Adequacy Obligations in accordance with Risk Profile and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank periodically conducts the calculation process of Minimum Capital Adequacy Obligations in accordance with Risk Profile (Internal Capital Adequacy Asessment Process / ICAAP) to determine the strength of bank capital in stress conditions and anticipate losses that may arise in the future from credit risk, market risk, and operational risk that have not been fully taken into account in RWA.

Pada periode akhir 2023 predikat profil risiko Bank berada pada peringkat 2 *(low to moderat)* maka sesuai regulasi kewajiban penyediaan modal minimum, tingkat permodalan yang dibutuhkan untuk menyerap potensi kerugian dari risiko material Bank adalah sebesar 9 - 10%. Bank meyakini bahwa posisi modal Bank saat ini telah memadai untuk mendukung strategi bisnis dan mampu menyerap risiko serta perubahan potensi risiko akibat kondisi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap strategi bisnis Bank.

At the end of 2023, the Bank's risk profile predicate is rated 2 (low to moderate), therefore in accordance with the minimum capital requirement regulation, the level of capital required to absorb potential losses from the Bank's material risks is 9 - 10%. The Bank believes that the Bank's current capital position is adequate to support its business strategy and is able to absorb risks and potential changes in risks due to external conditions that may affect the Bank's business strategy.

Pengungkapan komposisi permodalan Bank per 31 Desember 2023 dalam Tabel 5.

Disclosure of the Bank's capital composition as of December 31, 2023 in Table 5.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

DISCLOSURE OF EXPOSURES AND IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk, settlement risk* dan *Country Risk*. Eksposur risiko kredit ini sebagian besar timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan seperti aktivitas perkreditan, aktivitas tresuri, serta *trade finance*. Bank telah menyusun kebijakan dan pedoman perkreditan sebagai petunjuk pengelolaan risiko kredit yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pemantauan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha Bank serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam melakukan pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melibatkan unit-unit kerja terkait seperti :

- Divisi Bisnis merupakan unit yang melakukan aktivitas penyaluran kredit termasuk analisis terhadap kelayakan usaha nasabah;
- Divisi *Credit Review* merupakan unit yang melakukan analisis terhadap pengajuan kredit dari Divisi Bisnis serta memberikan opini independen kepada Komite Kredit mengenai kelayakan usaha nasabah;
- Komite Kredit merupakan pemutus atas usulan kredit yang diajukan oleh unit bisnis, keputusan ditetapkan dalam forum rapat Komite Kredit dengan memperhatikan opini dari *Credit Review, Legal Corporate, Appraisal* dan Admin Kredit. Adapun kredit kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan merupakan unit independen yang memantau risiko kredit secara *bank-wide*, dalam kaitanya dengan pemantauan risiko kredit pada Satuan Kerja Manajemen Risiko terdapat dua unit yang berperan dalam proses pengendalian risiko kredit yakni bagian *Credit* model dan portofolio *management* yang bertugas untuk melakukan monitoring portfolio kredit Bank serta pengembangan model risiko kredit dan *Credit Risk Control* bertugas untuk memonitor *covernant* kredit serta kolektibilitas kredit debitur.
- Divisi *Special Asset Management* (SAM) merupakan unit yang melakukan pemantauan intensif terhadap portofolio yang mulai menunjukkan penurunan kualitas kredit, bertanggung jawab dalam penyelesaian proses pengambilalihan agunan maupun litigasi;

CREDIT RISK

Credit risk is the failure of other parties to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and Country Risk. Most of the credit risk exposure arises from various functional banking activities such as lending activities, treasury activities, and trade finance. The Bank has developed credit policies and guidelines to guide the management of credit risk, which includes credit application and approval, exposure monitoring, non-performing loan monitoring and portfolio management. The policies are periodically refined in accordance with the Bank's business development and changes in regulatory authorities.

In conducting comprehensive credit risk control, the Bank involves related working units such as:

- *Business Division is a unit that conducts lending activities including analysis of customer business feasibility;*
- *Credit Review Division is a unit that analyzes credit proposals from the Business Division and provides independent opinion to the Credit Committee regarding the feasibility of the customer's business;*
- *The Credit Committee is the decision maker on credit proposals submitted by business units, the decision is made in the Credit Committee meeting forum by taking into account the opinions of Credit Review, Corporate Legal, Appraisal and Credit Admin. Loans to related parties must be approved by the Board of Commissioners as part of the supervisory function;*
- *The Risk Management Unit and Compliance Unit are independent units that monitor credit risk bank-wide, in relation to credit risk monitoring in the Risk Management Unit there are two units that play a role in the credit risk control process, namely the Credit Model and Portfolio Management section which is tasked with monitoring the Bank's credit portfolio and developing credit risk models and Credit Risk Control is tasked with monitoring credit covernant and debtor credit collectibility.*
- *The Special Asset Management (SAM) division is a unit that conducts intensive monitoring of portfolios that begin to show a decline in credit quality, responsible for the completion of the collateral takeover process and litigation;*

Langkah-langkah yang diambil Bank untuk pengelolaan risiko kredit melalui :

- Penetapan kebijakan dan prosedur perkreditan meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah serta manajemen portofolio. Kebijakan dan prosedur tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha Bank maupun perubahan peraturan otoritas.
- Melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara berkala agar kualitas kredit dapat terjaga baik, khusus pengelolaan kredit bermasalah langkah yang dilakukan antara lain: melakukan *early alert monitoring*, melakukan penagihan terhadap debitur yang telah lewat waktu atas kewajibannya, pembentukan pencadangan secara memadai, melakukan penyelamatan kredit hingga menyelesaikan permasalahan kredit lewat penyerahan agunan debitur.
- Adanya ketetapan pemenuhan atas persyaratan pengajuan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta pelaksanaan *prescreening* yang dilaksanakan agar potensi risiko kredit Bank.
- Pemantauan dan evaluasi atas penyebaran portofolio kredit, meliputi pemantauan terhadap *loan portfolio* secara keseluruhan, eksposur terhadap sektor ekonomi dan debitur besar *(large exposure)*. Setiap perkembangan yang dapat mempengaruhi portofolio kredit Bank dipantau sehingga dapat diambil tindakan pencegahan serta dilakukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko ke depan.

TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI DAN PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Bank melakukan evaluasi terhadap apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset dan berdampak pada arus kas masa datang aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkala pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Kriteria yang digunakan Bank untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai adalah adanya kesulitan keuangan signifikan yang dialami pada entitas asosiasi atau pihak peminjam, pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan dan terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

Steps taken by the Bank to manage credit risk are as follows:

- *Establishment of credit policies and procedures covering credit application and approval, exposure monitoring, non-performing loan management and portfolio management. These policies and procedures are periodically refined in accordance with the development of the Bank's business and changes in regulatory authorities.*
- *Monitoring the credit quality of debtors on a regular basis so that credit quality can be maintained well, specifically for the management of non-performing loans, the steps taken include: conducting early alert monitoring, collecting debtors who are overdue for their obligations, establishing adequate reserves, conducting credit rescue and resolving credit problems through the submission of debtor collateral.*
- *The fulfillment of credit application requirements, credit and collateral binding as well as prescreening implementation to ensure the Bank's credit risk potential.*
- *Monitoring and evaluation of the distribution of the loan portfolio, including monitoring of the overall loan portfolio, exposure to economic sectors and large debtors (large exposure). Any developments that may affect the Bank's loan portfolio are monitored so that precautions can be taken and steps taken to mitigate future risks.*

IMPAIRED RECEIVABLES AND THE ESTABLISHMENT OF AN ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

The Bank evaluates whether there is objective evidence of impairment of a financial asset or group of financial assets as a result of one or more adverse events that have occurred after the initial recognition of the asset and have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated. The evaluation is conducted periodically at each statement of financial position date.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are the existence of significant financial difficulties experienced by the associate or borrower, breach of contract, such as an event of default or event of delinquency and the likelihood that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.

PERHITUNGAN KERUGIAN KREDIT EKSPEKTASIAN SECARA INDIVIDUAL UNTUK ASSET KEUANGAN YANG MEMBURUK.

Kerugian kredit ekspektasian secara individual digunakan untuk memperhitungkan asset keuangan yang memburuk *(credit impaired asset).* Sedangkan Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto. metode yang digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk asset pada kategori stage 3 adalah dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow*.

Untuk rekening kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan sektor ekonomi menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank.Terhadap aset keuangan yang signifikan dan terdapat bukti obyektif penurunan nilai yaitu tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maka akan dibentuk CKPN individual.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu kurang lancar, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai *(impairment)*. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menggunakan perhitungan untuk mengukur cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan metode diskonto arus kas *(discounted cash flows)*. Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default)* yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical* model *analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua

CALCULATION OF INDIVIDUALIZED EXPECTED CREDIT LOSSES FOR DETERIORATING FINANCIAL ASSETS.

Individualized expected credit losses are used to account for credit impaired financial assets. Meanwhile, the allowance for impairment losses on individually assessed impaired loans is determined as a result of the realization of collateral held by the Bank. Loans that have been impaired are recorded based on the discounted amount. the method used to calculate expected credit losses for assets in the stage 3 category is the Discounted Cash Flow method.

For loan accounts that are not individually impaired, they are included in a group of loans with similar risk characteristics and are assessed collectively by economic sector using an internal model developed by the Bank. For significant financial assets and there is objective evidence of impairment, namely delinquent principal and/or interest payments of more than 90 (Ninety) days, an individual LLP will be formed.

Loans whose principal or interest installment payments are 90 (Ninety) or more days past due, or loans whose timely payments are substandard, are generally classified as impaired. Financial assets that are individually impaired, for which an impairment loss has been recognized or continues to be recognized, are not included in a collective impairment assessment.

The Bank uses the discounted cash flows method to measure the allowance for impairment losses on an individual basis. While the collective allowance for impairment losses is calculated using statistical methods from historical data in the form of probability of default in the past, the time of return and the amount of loss incurred (Loss Given Default) which is further adjusted by management judgment related to current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, namely migration analysis method to assess impairment of financial assets collectively.

Loss allowance is recognized at the 12-month expected credit loss or expected credit loss over the life of the financial asset. Over the life of a financial instrument, expected credit loss is the portion of expected credit loss attributable to all possible events of default

kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan *matriks probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

over the expected life of a financial instrument, while 12-month expected credit loss is the portion of expected credit loss attributable to possible events of default within 12 months after the reporting date. The Bank uses a complex model using probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") matrices, discounted at the effective interest rate.

Probability of Default adalah Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, PD digunakan untuk menggambarkan pandangan terkini tentang prospek kedepan.

Probability of Default is the probability that at some point in time the debtor will default, PD is used to describe the current view of future prospects.

Terdapat 2 (dua) Jenis PD untuk menghitung kerugian kredit yaitu

- PD 12 bulan yaitu estimasi probabilitas gagal bayar yang terjadi dalam 12 bulan. PD ini akan dilakukan selanjutnya untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)
- PD sepanjang umur *(life time)* yaitu estimasi probabilitas gagal bayar yang terjadi sepanjang umur instrument keuangan. PD ini digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*stage* 2 dan *stage* 3).

There are 2 (two) types of PD to calculate credit losses, namely

- *12-month PD is an estimate of the probability of default occurring within 12 months. This PD will be used later to calculate the 12-month expected credit loss (stage 1).*
- *Life time PD is the estimated probability of default occurring over the life of the financial instrument. This PD is used to calculate life time expected credit losses (stage 2 and stage 3).*

Loss given default merupakan besarnya tingkat kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat kegagalan debitur memenuhi kewajiban, dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Loss given default is the level of loss that is expected to arise due to the failure of the debtor to fulfill its obligations, which represents the difference between the contractual cash flows that are due and the cash flows that are expected to be received. The Bank estimates LGD based on historical data of recovery rates and takes into account recoveries derived from collateral against financial assets by considering future economic assumptions where relevant.

Exposure at default adalah Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan. Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

Exposure at default is an estimate of the value of the balance sheet exposure at default taking into account that changes in expectations are expected over the life of the exposure. This incorporates the impact of facility drawdowns committed to principal and interest payments, amortization and prepayments, together with the impact of future economic assumptions where relevant. The impairment calculation of financial assets applies a three-stage approach to measure expected credit losses (ECL). Financial assets migrate through the following three stages based on changes in credit quality since inception:

1. Tahap 1 : ECL 12 Bulan
   Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal

1. *Stage 1: 12 Months ECL*
   For exposures that have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and are not

dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

2. Tahap 2 : ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)
   Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.
3. Tahap 3 : ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)
   Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

initially impaired, the portion of ECL over their life that is related to the probability of a default event occurring within the next 12 months is recognized.

2. *Stage 2: ECL over life (not impaired)*
   For exposures where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but are not impaired, ECL over life is recognized.

3. *Stage 3 : ECL over life (impaired)*

   A financial asset is considered impaired when one or more events that have an adverse effect on the expected future cash flows of the asset have occurred.

Adapaun Penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup antara lain : suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, kurs rupiah terhadap USD, pengangguran harga BBM dan dengan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL. Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

The use of macroeconomic factors that include, among others: interest rates, gross domestic product, inflation, property prices, the exchange rate of the rupiah against the USD, unemployment fuel prices and the expected direction of the economic cycle. Include forward looking information to add justification regarding the impact of changes in macroeconomic factors will affect the calculation of ECL. Methodologies and assumptions including any estimates of future economic conditions are reviewed periodically.

PENGUKURAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

Dalam melakukan perhitungan ATMR risiko Kredit Bank merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang perhitungan ATMR dengan menggunakan pendekatan Standard bagi bank Umum. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit yang dilakukan merupakan pengalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko atas eksposur Bank. Bobot risiko ditetapkan berdasarkan peringkat terkini dari debitur atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau dengan persentase tertentu.

Portofolio kelompok tagihan terdiri dari tagihan kepada Pemerintah, entitas sektor publik, Bank, korporasi, ritel dan tagihan yang telah jatuh tempo. Apabila terdapat tagihan yang memiliki peringkat, maka Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh otoritas. Saat ini kategori portofolio Bank yang menggunakan peringkat adalah tagihan kepada Bank.

CREDIT RISK MEASUREMENT WITH STANDARDIZED APPROACH

In calculating RWA for credit risk, the Bank refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority regarding the calculation of RWA using the Standardized Approach for Commercial Banks. The calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk is the multiplication of net charge-offs by the risk weight of the Bank's exposure. The risk weight is determined based on the current rating of the debtor or counterparty in accordance with the portfolio category or by a certain percentage.

The receivables group portfolio consists of receivables to the Government, public sector entities, Banks, corporations, retail and past due receivables. Where there are rated receivables, the Bank uses rating agencies recognized by the authorities. Currently, the Bank's portfolio category that uses ratings is Bills to Banks.

MITIGASI RISIKO KREDIT

Dalam hal penyaluran kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari :

- *Physical collateral* berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin, persediaan, dan sebagainya;
- *Financial collateral* berupa deposito dan *cash margin*;
- Lainnya berupa garansi.

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit *(first way out)*. Penilaian agunan dinilai oleh penilai independen atau unit kerja *Appraisal* yang independen terhadap unit serta dilakukan penilaian ulang secara berkala untuk memonitor kondisi agunan yang diagunkan debitur ke Bank.

CREDIT RISK MITIGATION

In terms of lending carried out by the Bank, it is regulated in credit policies and procedures where for each loan application, the minimum collateral that must be met is determined. The types of collateral accepted by the Bank consist of:

- *Physical collateral in the form of land, buildings, motor vehicles, machinery, inventory, and so on;*
- *Financial collateral in the form of deposits and cash margin;*
- *Others in the form of guarantees.*

In addition to the collateral aspect to minimize credit risk, lending by the Bank is always carried out based on evaluation and feasibility analysis to determine the ability to repay credit (first way out). Collateral valuation is assessed by an independent appraiser or Appraisal work unit that is independent of the unit and periodic reassessment is carried out to monitor the condition of the collateral pledged by the debtor to the Bank.

EKSPOSUR SEKURITISASI, TRANSAKSI DERIVATIF, REPO DAN REVERSE REPO

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset, transaksi derivatif dan Repo. Posisi transaksi *Reverse* Repo adalah dengan Bank Indonesia dengan *underlying* berupa obligasi Pemerintah.

SECURITIZATION, DERIVATIVE TRANSACTIONS, REPO AND REVERSE REPO EXPOSURES

The Bank has no exposure to asset securitization, derivative transactions and Repo. Reverse Repo transaction position is with Bank Indonesia with Government bonds as the underlying.

PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO KREDIT MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan ketentuan regulator.

CALCULATION OF CREDIT RISK-WEIGHTED ASSETS USING STANDARDIZED APPROACH

Calculation of Risk Weighted Assets for credit risk using the Standardized Approach in accordance with regulatory requirements.

RISIKO PASAR

Risiko Pasar disebabkan adanya pergerakan *variable* pasar, yang dapat menurunkan harga pasar, dan berpotensi merugikan posisi portofolio Bank. Variabel Pasar dapat berupa tingkat suku bunga dan nilai tukar.
Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan transaksi valuta asing, surat berharga, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

- Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Dalam kategori risiko suku bunga termasuk pula risiko suku bunga dari posisi *banking book* yang antara lain meliputi

MARKET RISK

Market Risk is caused by movements in market variables, which can reduce market prices, and potentially harm the Bank's portfolio position. Market variables may include interest rates and exchange rates.
Market risk exists in the Bank's functional activities such as foreign exchange transactions, securities, money market instruments, and others. Market variables that affect the Bank's position are interest rate risk and exchange rate risk.

- *Interest rate risk is the risk due to changes in the price of financial instruments from the trading book position or due to changes in the economic value of the banking book position, caused by changes in interest rates. The interest rate risk category also includes interest rate risk from banking book positions which includes repricing risk, yield*

repricing risk, yield curve risk, basis risk, dan *optionality risk*.
- Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar, dengan melibatkan bagian terkait seperti :
- Komite Aktiva Pasiva yang bertanggung jawab mengelola struktur neraca Bank, risiko suku bunga di *banking book* serta mengusulkan kebijakan dan strategi yang tepat untuk memitigasi risiko pasar terhadap perkembangan pasar maupun pergerakan tingkat suku bunga acuan;
- Divisi Tresuri mengelola operasional transaksi harian yaitu dengan memelihara Posisi Devisa Netto (PDN), memantau tingkat pergerakan suku bunga dan nilai tukar;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan pengukuran risiko pasar secara berkala yang dilakukan oleh unit *integrated risk*.

Bank tidak memiliki eksposur dalam *trading book* atau melakukan transaksi derivatif, sehingga pengelolaan risiko pasar Bank difokuskan pada portofolio dalam *banking book*, yang terdiri dari:

a. Risiko nilai tukar
Risiko nilai tukar timbul karena posisi keuangan dan rekening administratif akibat transaksi mata uang asing. Dalam mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, Bank menerapkan strategi *squaring position* sehingga posisi nilai tukar harus ditutup pada setiap akhir hari kerja dengan batas toleransi sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Per 31 Desember 2023, Posisi Devisa Netto Bank tercatat masih berada di bawah ketentuan maksimum sebesar 20%.

b. Risiko suku bunga pada *banking book*
Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, merupakan Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas *(earnings)* Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Dalam kaitanya dalam pengelolaan risiko suku bunga tersebut Bank melakukan *monitoring*. Secara periodik Bank melakukan pemantauan terhadap perkembangan paparan risiko suku bunga. Pengelolaan risiko suku bunga tercermin dengan kegiatan *monitoring Mark to Market and Sensitivity Analysis Bonds portfolio* dan melakukan pengukuran risiko suku bunga dalam *Banking Book* dengan menggunakan 2 perspektif yaitu nilai

curve risk, basis risk, and optionality risk.

- *Exchange rate risk is the risk due to changes in the value of trading book and banking book positions caused by changes in foreign exchange rates.*

The Bank manages market risk by involving related departments such as:
- *The Asset and Liability Committee is responsible for managing the Bank's balance sheet structure, interest rate risk in the banking book and proposing appropriate policies and strategies to mitigate market risk against market developments and movements in benchmark interest rates;*
- *The Treasury Division manages daily transaction operations by maintaining the Net Open Position (NOP), monitoring interest rate and exchange rate movements;*
- *The Risk Management Unit conducts regular monitoring and measurement of market risk conducted by the integrated risk unit.*

The Bank does not have exposures in the trading book or conduct derivative transactions, so the Bank's market risk management is focused on the portfolio in the banking book, which consists of:

a. Exchange rate risk
Exchange rate risk arises from financial positions and administrative accounts due to foreign currency transactions. In managing and mitigating exchange rate risk, the Bank implements a squaring position strategy so that exchange rate positions must be closed at the end of each business day with tolerance limits in accordance with policies set by the Bank. As of December 31, 2023, the Bank's Net Open Position was still below the maximum requirement of 20%.

b. Interest rate risk in the banking book
Interest Rate Risk in the Banking Book is the risk due to movements in market interest rates that are opposite to the Banking Book position, which has the potential to have an impact on the Bank's capital and profitability (earnings) both now and in the future. In relation to the management of interest rate risk, the Bank conducts monitoring. The Bank periodically monitors the development of interest rate risk exposure. Interest rate risk management is reflected by monitoring Mark to Market and Sensitivity Analysis Bonds portfolio and measuring interest rate risk in the Banking Book using 2 perspectives, namely economic value and earnings perspective. This aims to enable the Bank to identify risks more accurately and conduct appropriate follow-up.

ekonomis *(economic value)* dan perspektif rentabilitas *(earnings)*. Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut yang tepat.

Bank melakukan perhitungan ATMR risiko pasar dengan menggunakan metode standard sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keungan yang tertuang dalam SE OJK No.23/SEOJK.03/2022 tentang Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank.

The Bank calculates market risk RWA using the standard method in accordance with the provisions of the Financial Services Authority as stipulated in SE OJK No.23/SEOJK.03/2022 concerning Risk Weighted Assets for Market Risk for Banks.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko dikarenakan Bank dalam situasi tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dicairkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ketidakmampuan memiliki sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset dengan harga wajar yang pada akhirnya berpengaruh kepada profitabilitas dan permodalan Bank dan Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Pengelolaan risiko likuiditas Bank dilaksanakan oleh :

- Komite Aktiva Pasiva yang melakukan evaluasi terhadap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan suku bunga, menetapkan tingkat suku bunga sesuai dengan kondisi Bank, serta mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu;
- Divisi Tresuri melakukan pengelolaan likuiditas secara harian dengan memantau pemenuhan giro wajib minimum, mengelola *secondary reserves* serta menyusun proyeksi arus kas secara kontraktual maupun behavioral;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko lewat unit kerja *integrated risk* melakukan pemantauan dan pengukuran risiko likuiditas.

Bank melakukan proses *monitoring* likuiditas secara berkala dengan memperhatikan indikator indikator antara lain : *Liquid Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *asset* likuid terhadap *Non Core Deposit, asset* likuid terhadap Dana pihak ketiga *Rasio Intermediasi Makroprudensial* (RIM) serta rasio-rasio likuiditas lainnya. Bank melakukan improvement dalam *stress test* dengan menggunakan *scenario Bank Specific Crisis* dan *General Market Crisis stress testing* untuk mengetahui kecukupan asset likuid yang dimiliki Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jika Bank dalam kondisi krisis.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk due to the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be disbursed without disrupting the Bank's activities and financial condition.

The inability to have cash flow funding sources resulting in liquidity risk can be caused by the inability to generate cash flows from productive assets or from the sale of assets at fair prices which ultimately affects the profitability and capital of the Bank and the inability to generate cash flows from fund raising, interbank transactions, and loans received.

The Bank's liquidity risk management is carried out by :

- *The Asset and Liability Committee evaluates the Bank's assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rates, sets interest rates in accordance with the Bank's conditions, and manages the funding portfolio to avoid dependence on certain funding sources;*
- *The Treasury Division manages liquidity on a daily basis by monitoring the fulfillment of minimum reserve requirements, managing secondary reserves and preparing contractual and behavioral cash flow projections;*
- *The Risk Management Unit through the integrated risk unit monitors and measures liquidity risk.*

The Bank conducts a regular liquidity monitoring process by taking into account indicators, among others: Liquid Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), liquid assets to Non Core Deposit, liquid assets to third party funds Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and other liquidity ratios. The Bank makes improvements in stress tests using Bank Specific Crisis and General Market Crisis stress testing scenarios to determine the adequacy of liquid assets owned by the Bank to meet liquidity needs if the Bank is in a crisis condition.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank. Risiko operasional dimungkinkan timbul dari proses internal, sistem dan infrastruktur, sumber daya manusia. Adanya kejadian risiko operasional berpotensi mengakibatkan kerugian baik finansial maupun non finansial yang dapat berdampak pada kinerja atau reputasi Bank, terganggunya hubungan dengan nasabah maupun hilangnya peluang bisnis.

Pengelolaan risiko operasional Bank bertujuan untuk memastikan Fungsi-empat-mata *(four eyes principle)* dan mekanisme *check and balances* telah dilaksanakan pada setiap aktivitas operasional, Pengendalian risiko operasional dilakukan secara memadai pada seluruh aktivitas operasional serta telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memastikan pula Risiko operasional dikelola secara efektif dan telah dilakukan mitigasi untuk meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan melalui langkah antisipatif dan preventif antara lain penyempurnaan kebijakan dan prosedur, berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta meningkatkan budaya sadar risiko

Dalam rangka memastikan kesiapan Bank dalam menghadapai risiko dari kejadian eksternal, Bank telah menetapkan *Disaster Recovery Plan* yang merupkan rencana dan langkah-langkah untuk menggantikan atau memulihkan kembali akses data, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan agar Bank dapat menjalankan kegiatan operasional yang kritikal setelah adanya gangguan dan/atau bencana. Untuk memastikan tingkat kesiapan serta dalam rangka mengevaluasi *Disaster Recovery Plan* dan Bank melakukan simulasi krisis secara berkala minimal satu kali dalam setahun.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk caused by the failure or inadequacy of internal processes, human error, system failure or external events that have an impact on the Bank's operational activities. Operational risk may arise from internal processes, systems and infrastructure, human resources. The existence of operational risk events has the potential to result in both financial and non-financial losses that can impact the Bank's performance or reputation, disruption of relationships with customers and loss of business opportunities.

The Bank's operational risk management aims to ensure that the four-eyes principle and check and balances mechanism have been implemented in every operational activity, operational risk control is carried out adequately in all operational activities and is in accordance with applicable procedures and also ensures that operational risk is managed effectively and mitigation has been carried out to minimize losses incurred through anticipatory and preventive steps, including improving policies and procedures, various training to improve employee competence and increase risk awareness culture.

In order to ensure the Bank's readiness to deal with risks from external events, the Bank has established a Disaster Recovery Plan which is a plan and steps to replace or restore access to data, hardware and software necessary for the Bank to carry out critical operational activities after a disruption and/or disaster. To ensure the level of readiness and to evaluate the Disaster Recovery Plan, the Bank conducts crisis simulation periodically at least once a year.

RISIKO HUKUM

Risiko Hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Sumber dari risiko hukum disebabkan antara lain karena kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu aktifitas perbankan yang telah dilakukan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan proses litigasi yang dialami karena ditimbulkan oleh gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya. Tujuan utama yang dilakukan pengelolaan manajemen risiko hukum adalah memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan, dan perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat

LEGAL RISK

Legal Risk is a risk arising from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. The source of legal risk is caused, among others, by weaknesses in the juridical aspects caused by the weakness of the agreements made, the absence and / or changes in laws and regulations that cause a banking activity that has been carried out to be incompatible with the provisions of the legislation and the litigation process experienced because it is caused by a third party lawsuit against the Bank or vice versa. The main objective of legal risk management is to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of juridical weaknesses, absence, and changes in laws and regulations and litigation processes. The identification of legal risk is carried out on all functional activities inherent in lending, funding, treasury, operations, information technology systems and human resource management.

pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Divisi *Legal Corporate* dan Unit *Special Asset Management* (SAM) melaksanakan pengendalian risiko hukum dimana Divisi *Legal Corporate* bertindak sebagai *"legal advisor"* dan memberikan opini dari sudut pandang hukum sesuai dengan kebutuhan dan permintaan unit kerja. Hal ini terkait dengan produk atau aktivitas baru, memberikan masukan dari sisi hukum dan melakukan review atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Adapun penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah dilaksanakan oleh Unit *Special Asset Management* (SAM). Pengelolaan manajemen risiko hukum dilakukan antara lain dengan melakukan kajian terhadap dokumen hukum, perjanjian dan kontrak antara Bank dan pihak ketiga, melakukan kajian hukum terhadap produk dan aktivitas baru, maupun penambahan atau perubahan fitur produk dan layanan, melakukan pemantauan terhadap penyelesaian kasus-kasus litigasi, memberikan informasi dan pengetahuan hukum kepada unit-unit yang relevan serta menetapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan manajemen risiko hukum.

The Corporate Legal Division and Special Asset Management (SAM) Unit implement legal risk control where the Corporate Legal Division acts as a "legal advisor" and provides opinions from a legal perspective in accordance with the needs and requests of the work unit. This is related to new products or activities, providing input from a legal perspective and reviewing agreements made between the Bank and third parties. The handling and settlement of non-performing loans is carried out by the Special Asset Management (SAM) Unit. Legal risk management is carried out among others by reviewing legal documents, agreements and contracts between the Bank and third parties, conducting legal reviews of new products and activities, as well as the addition or change of product and service features, monitoring the settlement of litigation cases, providing legal information and knowledge to relevant units and establishing policies and procedures related to legal risk management.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko disebabkan penurunan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan *(stakeholder)* yang disebabkan oleh pandangan negatif terhadap Bank. Sumber Risiko reputasi dari berbagai aktivitas bisnis Bank misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank. Bank melakukan pengelolaan risiko reputasi dengan melakukan pemantauan terhadap berita yang berkaitan di media masa, penyelesaian pengaduan nasabah, pelanggaran terhadap etika bisnis, serta aktivitas lain yang berhubungan dengan risiko reputasi.

Oleh karena status Bank sebagai perusahaan terbuka, peran pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh *corporate secretary* dimana *corporate secretary* berperan penting dalam melakukan keterbukaan informasi dan transparansi informasi Perusahaan, melakukan hubungan komunikasi dengan media masa dalam rangka memilihara reputasi Bank serta melakukan distribusi informasi-informasi yang material bagi seluruh *stakeholder*. Selain itu Divisi Operasional juga berperan dalam melakukan pengendalian risiko reputasi dengan melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah dalam batasan waktu yang telah ditetapkan.

Proses pengendalian risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank tercermin dalam kegiatan penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara tepat waktu, transparan dan akuntabel

REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders caused by negative views of the Bank. Sources of reputation risk from various business activities of the Bank include negative media coverage, violations of business ethics, customer complaints, weaknesses in the Bank's governance, corporate culture, and business practices. The Bank manages reputation risk by monitoring related news in the mass media, resolving customer complaints, violations of business ethics, and other activities related to reputation risk.

Due to the Bank's status as a public company, the role of reputation risk control is carried out by the corporate secretary where the corporate secretary plays an important role in conducting information disclosure and transparency of Company information, conducting communication relations with the mass media in order to choose the Bank's reputation and distributing material information for all stakeholders. In addition, the Operations Division also plays a role in controlling reputation risk by coordinating with related work units in handling and resolving customer complaints within a predetermined time limit.

The reputation risk control process carried out by the Bank is reflected in the activities of conveying financial information and Bank performance in a timely, transparent and accountable

melalui media massa dan *website* Bank, tersedianya ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang mengatur kebijakan, prosedur dan unit kerja yang melakukan pemantauan dan penangangan pengaduan nasabah, meningkatkan standar layanan nasabah dengan melaksanakan program *service excellence* dan pemahaman serta etika dalam pemasaran produk dan layanan, menyediakan saluran komunikasi bagi nasabah untuk memberikan masukan bagi Bank, menetapkan *service level agreement* sebagai standar dalam menyelesaikan pengaduan nasabah dan melakukan pemantauan jumlah pengaduan dan tingkat penyelesaiannya.

manner through mass media and the Bank's website , availability of provisions for handling customer complaints that regulate policies, procedures and work units that monitor and handle customer complaints, improve customer service standards by implementing service excellence programs and understanding and ethics in marketing products and services, provide communication channels for customers to provide input for The bank sets a service level agreement as a standard for resolving customer complaints and monitors the number of complaints and the level of resolution.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko yang timbul karena ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategi dapat disebabkan karena kelemahan dalam proses penyusunan strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidak tepatan dalam mengantisipasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketepatan strategi yang tertuang dalam rencana bisnis yang disusun oleh Bank merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Bank selalu memantau implementasi dan mengevaluasi kelemahan/ketidaksesuaian yang terjadi pada rencana bisnis dan melakukan evaluasi dan penyempurnaaan.

Penyusunan rencana bisnis merujuk kepada visi dan misi Bank, serta mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal antara lain kondisi perekonomian, tren persaingan perbankan, kapabilitas dan kesiapan infrastruktur Bank. Apabila terdapat perkembangan kondisi internal atau eksternal yang secara signifikan dapat mempengaruhi rencana strategis Bank, maka dilakukan revisi atas rencana strategis yang telah disusun dan disampaikan kepada otoritas. Satuan Kerja manajemen risiko melakukan pemantauan terhadap rencana bisnis dengan membandingkan proyeksi dan pencapaian dari setiap indikator rencana bisnis. Rencana bisnis Bank yang telah disusun secara berkala dilakukan *assessment* pencapaian realisasinya dan dilakukan penelaahan terhadap adanya kemungkinan perubahan-perubahan yang material atas arah pengembangan bisnis, lingkungan bisnis, persaingan usaha ataupun ketentuan perundangan dan regulasi perbaankan yang mengalami perubahan.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk can be caused by weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracy in strategy formulation, inadequate management information systems, setting strategic goals that are too aggressive, inaccuracy in anticipating strategies and failure to anticipate changes in the business environment. The accuracy of the strategy contained in the business plan prepared by the Bank is an important element in achieving the set objectives. The Bank always monitors implementation and evaluates weaknesses/discrepancies that occur in the business plan and conducts evaluation and improvement.

The preparation of the business plan refers to the Bank's vision and mission, as well as considering internal and external conditions, including economic conditions, banking competition trends, capability and readiness of the Bank's infrastructure. If there are developments in internal or external conditions that can significantly influence the Bank's strategic plan, revisions are made to the strategic plan that has been prepared and submitted to the authorities. The risk management work unit monitors business plans by comparing projections and achievements of each business plan indicator. The Bank's business plan which has been prepared is periodically assessed for its realization and the possibility of material changes in the direction of business development, business environment, business competition or the provisions of banking laws and regulations that have undergone changes.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang dikarenakan Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku saat melakukan aktifitas usahanya. Secara umum penyebab risiko kepatuhan karena perilaku atau aktivitas yang menyimpang atau melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta aktivitas yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Risiko kepatuhan pada umumnya melekat pada pelanggaran larangan utama dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian seperti :

- Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
- Posisi Devisa Netto (PDN),
- Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN),
- Giro Wajib Minimum,
- Ketentuan Penyediaan Modal Minimum (KPMM),
- Pemenuhan komitmen hasil pengawasan regulator,
- Pemenuhan kewajiban terhadap pelaporan mandatory

Pengelolaan risiko Kepatuhan bertujuan untuk mengendalikan kemungkinan potensi penyimpangan dari ketentuan internal, peraturan perbankan, perundang – undangan yang berlaku dan standar umum yang berlaku dalam praktek perbankan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan pencegahan *(ex-ante)* maupun tindakan kuratif *(ex-post)*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka meminimalkan dan mengendalikan risiko kepatuhan adalah:

- Melakukan kajian terhadap konsep kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku.
- Melakukan upaya peningkatan Budaya Kepatuhan dalam bentuk advisory maupun sosialisasi dan pelatihan kepada unit-unit kerja.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, maupun sistem dan prosedur Bank agar senantiasa sesuai dengan ketentuan otoritas / regulator maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan kajian terhadap konsep kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku
- Melakukan pemantauan terhadap kewajiban pelaporan Bank, untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan kepada otoritas secara tepat waktu.

COMPLIANCE RISK

Compliance Risk is the risk that the Bank does not comply with and/or does not implement the laws and regulations and other applicable provisions when conducting its business activities. In general, the cause of compliance risk is due to behavior or activities that deviate or violate applicable laws and regulations as well as activities that deviate or contradict generally accepted standards.

Compliance risk is generally attached to violations of the main restrictions in implementing prudential principles such as:

- *Maximum Lending Limit (LLL),*
- *Net Open Position (NOP),*
- *Provision for impairment losses (CKPN),*
- *Statutory Reserves,*
- *Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR),*
- *Fulfillment of commitments resulting from regulatory supervision,*
- *Fulfillment of mandatory reporting obligations*

Compliance risk management aims to control the possibility of potential deviations from internal regulations, banking regulations, applicable laws and general standards applicable in banking practices. The implementation of the Bank's compliance function is carried out by taking preventive (ex-ante) and curative actions (ex-post). Steps taken in order to minimize and control compliance risk are:

- *Conducting a review of the concept of policies, provisions, systems and procedures to be issued to ensure their compliance with applicable regulations*
- *Taking steps to enhance Compliance Culture through advisory, outreach, and training to work units.*
- *Analysing and suggesting enhancements to the Bank's policies, provisions, systems, and procedures to ensure compliance with regulatory authorities and relevant laws and regulations.*
- *Examining the concept of policies, provisions, systems, and procedures that will be published to ensure their compliance with the relevant applicable regulations*
- *Ensuring timely submission of reports to the authorities, in line with the Bank's reporting obligations.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tabel 1
Umum - Laporan Ukuran Utama *(Key Metrics)*

Table 1
General - Key Metrics Report

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4	*Description*
	Modal yang Tersedia (nilai)						***Available Capital (value)***
1	Modal Inti Utama (CET1)	6.581.412,00	3.010.428,00	3.039.090,00	3.097.559,00	3.070.225,00	*Tier 1 Capital (CET1)*
2	Modal Inti (*Tier1*)	6.581.412,00	3.010.428,00	3.039.090,00	3.097.559,00	3.070.225,00	*Tier 1 Capital*
3	Total Modal	6.700.396,00	3.157.774,00	3.135.986,00	3.184.763,00	3.154.079,00	*Total Capital*
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						***Risk Weighted Assets (Value)***
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13.367.999,00	13.085.557,00	10.441.791,00	10.678.879,00	9.997.715,00	*Total Risk Weighted Assets (RWA)*
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						***Risk-based Capital Ratio as a percentage of RWA***
5	Rasio CET1 (%)	49,23%	23,01%	29,11%	29,01%	30,71%	*CET1 Ratio (%)*
6	Rasio *Tier1* (%)	49,23%	23,01%	29,11%	29,01%	30,71%	*Tier1 Ratio (%)*
7	Rasio Total Modal (%)	50,12%	24,13%	30,03%	29,82%	31,55%	*Total Capital Ratio (%)*
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR						***Additional CET1 that serves as a buffer as a percentage of RWA***
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	-	-	-	-	*Capital conservation buffer (2.5% of RWA) (%)*
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-	*Countercyclical buffer (0 - 2.5% of RWA) (%)*
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	-	-	-	-	-	*Capital Surcharge for Systemic Banks (1%-2.5%) (%)*
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	-	-	-	-	*Total CET1 as buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)*
12	Komponen CET1 untuk buffer	40,81%	14,82%	20,81%	20,60%	21,78%	*Component of CET1 for buffer*
	Rasio pengungkit sesuai Basel III						***Basel III compliant leverage ratio***
13	Total Eksposur	22.633.738,00	23.958.280,00	18.327.358,00	17.849.234,00	16.835.780,00	*Total Exposure*
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	29,08%	12,57%	16,58%	17,35%	18,24%	*Leverage Ratio, including the impact of adjustments to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirement (if any) (%)*
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	29,08%	12,57%	16,58%	17,35%	18,24%	*Leverage Ratio, excluding the impact of temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirement (if any) with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirement (if any) (%)*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4	*Description*
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat *aset Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%)	29,08%	12,57%	16,58%	17,35%	18,24%	*Leverage Ratio, including the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirement (if any), which has incorporated the average value of the carrying value of the Bank's Securities Financing Transactions (SFT) assets on a gross basis (%)*
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* (%)	27,37%	12,55%	16,10%	16,89%	17,70%	*Leverage Ratio, excluding the impact of any adjustments to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the GWM requirements. with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirement (if any), which has included the average value of gross gross carrying amount of SFT assets (%)*
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						***Liquidity Adequacy Ratio (LCR)***
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5.484.316,24	4.851.102,04	4.387.225,00	-	-	*Total High Quality Liquid Assets (HQLA)*
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	3.010.070,26	3.453.100,01	2.790.142,60	-	-	*Total Net Cash Outflows*
17	LCR (%)	182,20%	140,49%	157,24%	-	-	*LCR (%)*
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						***Net Stable Funding Ratio (NSFR)***
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15.560.459,01	13.096.797,00	13.455.360,00	-	-	*Total Available Stable Funding (ASF)*
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	9.558.364,11	9.989.887,00	9.644.690,00	-	-	*Total Required Stabilized Funding (RSF)*
20	NSFR (%)	162,79%	131,10%	139,51%	-	-	*NSFR (%)*

Analisis Kualitatif / *Qualitative Analysis*

Rasio total modal terhadap ATMR Bank mengalami penurunan dari 24,13% pada periode lalu menjadi 50,12% pada periode saat ini, peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada Total Modal. Total Modal meningkat dari Rp 3.157.774 juta (Sep 23) menjadi Rp 6.700.396 juta (Des 23). Adapun, Rasio Pengungkit Bank mengalami peningkatan dari 12,57% pada periode lalu menjadi 29,08% pada periode saat ini disebabkan karena meningkatnya total modal bank. Leverage ratio masih di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3%. LCR Triwulan IV 23 adalah sebesar 182,20% mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan III 23 sebesar 140,49% dikarenakan terdapat peningkatan pada komponen HQLA dan NSFR juga mengalami peningkatan dari 131,10% (Triwulan III 23) menjadi 162,79% (Triwulan IV) dikarenakan terdapat peningkatan pada komponen ASF. Rasio LCR dan NSFR berada di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 100%

The Bank's total capital to RWA ratio decreased from 24.13% in the previous period to 50.12% in the current period, this increase was due to an increase in Total Capital. Total Capital increased from Rp 3,157,774 million (Sep 23) to Rp 6,700,396 million (Dec 23). Meanwhile, the Bank's Leverage Ratio increased from 12.57% in the previous period to 29.08% in the current period due to the increase in total capital. Leverage ratio is still above the regulatory requirement of 3%. LCR for Q4 23 was 182.20% which increased compared to Q3 23 of 140.49% due to an increase in the HQLA component and NSFR also increased from 131.10% (Q3 23) to 162.79% (Q4) due to an increase in the ASF component. LCR and NSFR ratios are above the regulatory requirement of 100%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

**T is quarterly period, T-1 is period 1 quarter before*

Tabel 2
Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1) /

Table 2
General - Differences between Consolidation Scope and Mapping in Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards and Risk Categories in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority Risk Category (LI1)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Deskripsi *Description*	**Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan** *Carrying value as stated in published financial statements*	**Nilai tercatat masing-masing risiko** *Carrying value of each risk*				
		Sesuai kerangka risiko kredit *As per credit risk framework*	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** *As per counterparty credit risk framework*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *As per securitization framework*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *As per market risk framework*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Not subject to capital requirements or based on capital reduction*
Aset | ***Assets***						
Kas *Cash*	76.592,00	76.592,00	-	-	388,00	-
Penempatan pada Bank Indonesia *Placements with Bank Indonesia*	1.470.691,00	1.470.692,00	-	-	40.802,00	-
Penempatan pada bank lain *Placements with other banks*	96.797,00	96.797,00	-	-	60.914,00	-
Tagihan spot dan *derivatif / forward* *Spot and derivative/forward receivables*	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki *Securities held*	2.431.540,00	2.431.540,00	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* *Securities sold under agreements to repurchase (repo)*	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* *Receivables from securities purchased with agreements to resell (reverse repo)*	1.409.355,00	-	1.409.355,00	-	-	-
Tagihan akseptasi *Acceptance receivables*	3.918,00	3.918,00	-	-	258,00	-
Kredit yang diberikan *Loans*	13.246.439,00	13.246.439,00	-	-	1.000.867,00	-
Pembiayaan syariah *Islamic financing*	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal *Investment in capital*	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan Lainnya *Other financial assets*	88.764,00	88.764,00	-	-	3.051,63	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Deskripsi *Description*	**Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan** *Carrying value as stated in published financial statements*	**Nilai tercatat masing-masing risiko** *Carrying value of each risk*				
		Sesuai kerangka risiko kredit *As per credit risk framework*	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** *As per counterparty credit risk framework*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *As per securitization framework*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *As per market risk framework*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Not subject to capital requirements or based on capital reduction*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- *Provision for impairment losses on financial assets -/-*	(136.534,00)	(62.179,00)	-	-	(3.043,00)	(74.355,00)
Aset tidak berwujud *Intangible assets*	13.796,00	13.796,00	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- *Accumulated amortization of intangible assets -/-*	(8.594,00)	(8.594,00)	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris *Property, plant and equipment and inventory*	522.500,00	522.500,00	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- *Accumulated depreciation of property, plant and equipment and inventory -/-*	(81.996,00)	(81.996,00)	-	-	-	-
Aset non produktif *Non-productive assets*	383.052,00	366.146,00	-	-	-	-
Aset Lainnya *Other assets*	149.643,00	149.031,00	-	-	8.867,81	612,00
Total aset *Total assets*	19.665.963,00	18.313.446,00	1.409.355,00	-	1.112.105,44	(73.743,00)
Kewajiban | ***Liabilities***						
Giro *Current account*	917.440,00	-	-	-	175.907,00	917.440,00
Tabungan *Savings*	1.078.994,00	-	-	-	-	1.078.994,00
Deposito *Deposits*	9.034.685,00	-	-	-	116.191,00	9.034.685,00
Uang Elektronik *Electronic Money*	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia *Liabilities to Bank Indonesia*	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Deskripsi *Description*	**Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan** *Carrying value as stated in published financial statements*	**Nilai tercatat masing-masing risiko** *Carrying value of each risk*				
		Sesuai kerangka risiko kredit *As per credit risk framework*	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** *As per counterparty credit risk framework*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *As per securitization framework*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *As per market risk framework*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Not subject to capital requirements or based on capital reduction*
Liabilitas kepada bank lain *Liabilities to other banks*	1.678.600,00	-	-	-	769.850,00	1.678.600,00
Liabilitas spot dan derivatif / *forward* *Spot and derivative/forward liabilities*	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) *Liabilities for securities sold under agreements to repurchase (repo)*	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi *Acceptance liabilities*	3.918,00	-	-	-	258,00	3.918,00
Surat berharga yang diterbitkan *Securities issued*	-	-	-	-	-	-
Pinjaman / pembiayaan yang diterima *Loans/financing received*	-	-	-	-	-	-
Setoran jaminan *Security deposits*	652,00	-	-	-	-	652,00
Liabilitas antarkantor *Inter-office liabilities*	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya *Other liabilities*	229.017,00	-	-	-	7.676,00	229.017,00
Kepentingan minoritas *(minority interest)* *Minority interest*	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas *Total liabilities*	12.943.306,00	-	-	-	1.069.882,00	12.943.306,00

Analisis Kualitatif / ***Qualitative Analysis***

Bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi sehingga nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan sesuai dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak memiliki eksposur sesuai kerangka sekuritisasi

The Bank does not have a subsidiary in the form of an insurance company so that the carrying value as stated in the publication of financial statements is in accordance with the carrying value based on prudential principles. The Bank has no exposure under the securitization framework.

Tabel 3
Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

Table 3
Main Differences between the Carrying Value in accordance with Financial Accounting Standards and the Exposure Value in accordance with OJK Requirements (LI2)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Deskripsi *Description*	a	b	c	d	e
	Total	**Item sesuai** / *Corresponding item:*			
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) *Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)*	19.665.963,00	18.313.446,00	-	1.409.355,00	1.112.105,44
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) *Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)*	12.943.306,00	-	-	-	1.069.882,00
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian *Total net amount under regulatory scope of consolidation*			-	-	-
Nilai rekening administratif *Off-balance sheet amounts*	138.375,00	391.815,70			
Perbedaan valuasi *Differences in valuations*					
Perbedaan antara *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2 *Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2*					
Perbedaan provisi *Differences due to consideration of provisions*					
Perbedaan *prudential filters* *Differences due to prudential filters*					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian ***Exposure amounts considered for regulatory purposes***					

Analisis Kualitatif / ***Qualitative Analysis***

Total nilai bersih pada kolom total merujuk pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan sedangkan Nilai Eksposur kerangka risiko kredit. *Counterparty credit risk*, dan risiko pasar merujuk pada pedoman perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dimana nilai tagihan bersih telah dikurangi dengan provisi/pencadangan. Selain itu Bank juga merujuk pada pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan ATMR Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
Total net worth in the total column refers to the provisions of the Financial Accounting Standards while the Exposure Value of the credit risk framework. Counterparty credit risk, and market risk refer to the RWA calculation guidelines for credit risk using the standardized approach where the net charge-off value has been reduced by provisions/provisions. In addition, the Bank also refers to the guidelines for the use of standard methods in the calculation of RWA of Commercial Banks by taking into account market risk.

4. Umum - Penjelasan Mengenai Perbedaan Antara Nilai Eksposur Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Dengan Ketentuan OJK

Bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi sehingga nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan sesuai dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak memiliki eksposur sesuai kerangka sekuritisasi.

Total nilai bersih pada kolom total merujuk pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan sedangkan Nilai Eksposur kerangka risiko kredit. *Counterparty credit risk*, dan risiko pasar merujuk pada pedoman perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dimana nilai tagihan bersih telah dikurangi dengan provisi/pencadangan. Selain itu Bank juga merujuk pada pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan ATMR Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

4. General - Explanation of Differences Between Exposure Values in Accordance with Financial Accounting Standards and OJK Requirements

The Bank does not have a subsidiary in the form of an insurance company so that the carrying value as stated in the publication of financial statements is in accordance with the carrying value based on prudential principles. The Bank has no exposure under the securitization framework.

Total net worth in the total column refers to the provisions of the Financial Accounting Standards while the Exposure Value of the credit risk framework. Counterparty credit risk, and market risk refer to the RWA calculation guidelines for credit risk using the standardized approach where the net charge-off value has been reduced by provisions/provisions. In addition, the Bank also refers to the guidelines for the use of standard methods in the calculation of RWA of Commercial Banks by taking into account market risk.

Tabel 5
Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Table 5
Capital - Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)*	*Component*
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			***Common Equity Tier 1 Capital: instruments and reserves***
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	5.951.109,00	a	*Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus*
2	Laba ditahan	616.561,00	b	*Retained earnings*
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	184.256,00	c	*Accumulated other comprehensive income (and other reserves)*
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A		*Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)*
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-		*Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)*
6	CET1 sebelum regulatory adjustment	6.751.926,00		*Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments*
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			***Common Equity Tier 1 Capital: regulatory adjustments***
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-		*Prudential valuation adjustments*
8	*Goodwill*	-		*Goodwill (net of related tax liability)*
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	(5.202,00)	d	*Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)*
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	N/A		*Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)*
11	*Cash-flow hedge reserve*	N/A		*Cash-flow hedge reserve*
12	*Shortfall on provisions to expected losses*	N/A		*Shortfall of provisions to expected losses*
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-		*Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)*
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-		*Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)*	*Component*
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A		*Defined-benefit pension fund net assets*
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A		*Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)*
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-		*Reciprocal cross-holdings in common equity*
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)*
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		*Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)*
20	Mortgage servicing rights	-		*Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)*
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A		*Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)*
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A		*Amount exceeding the 15% threshold*
23	investasi signifikan pada saham biasa *financials*	N/A		*of which: significant investments in the common stock of financials*
24	*mortgage servicing rights*	N/A		*of which: mortgage servicing rights*
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A		*of which: deferred tax assets arising from temporary differences*
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			*National specific regulatory adjustments*
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(3.247,00)		*Difference between allowance for possible losses and allowance forimpairment losses on earning assets*
26b.	PPKA atas aset non produktif	(139.346,00)		*Allowance for losses on non productive assets required to be provided*
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(22.719,00)	e	*Deferred tax aset*
26d.	Penyertaan	-		*Investments in shares of stock*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)*	*Component*
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-		*Shortage of capital on insurance subsidiary company*
26f.	Eksposur sekuritisasi	-		*Securitisation exposure*
26g.	Lainnya	-		*Other deduction factor of common equity Tier 1*
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		*Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions*
28	Jumlah pengurang *(regulatory adjustment)* terhadap CET 1	(170.514,00)		*Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1*
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	6.581.412,00		*Common Equity Tier 1 capital (CET1)*
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			***Additional Tier 1 capital: instruments***
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-		*Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus*
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-		*of which: classified as equity under applicable accounting standards*
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-		*of which: classified as liabilities under applicable accounting standards*
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A		*Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1*
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		*Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)*
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A		*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*
36	Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment*	-		*Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments*
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang *(Regulatory Adjustment)*			***Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments***
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A		*Investments in own Additional Tier 1 instruments*
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-		*Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)*	*Component*
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)*
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A		*Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			*National specific regulatory adjustments*
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-		*Funds placement into AT 1 instrument in other banks*
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		*Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions*
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-		*Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital*
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-		*Additional Tier 1 capital (AT1)*
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	6.581.412,00		*Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)*
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			***Tier 2 capital: instruments and provisions***
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-		*Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus*
47	Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2	N/A		*Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2*
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		*Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)*
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A		*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	118.984,00		*Provisions*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)*	*Component*
51	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang	118.984,00		*Tier 2 capital before regulatory adjustments*
	Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang *(Regulatory Adjustment)*			***Tier 2 capital: regulatory adjustments***
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A		*Investments in own Tier 2 instruments*
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	-		*Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities*
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A		*Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)*
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A		*Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			*National specific regulatory adjustments*
56a.	*Sinking fund*	-		
56b.	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	-		
57	Jumlah faktor pengurang *(regulatory adjustment)* Modal Pelengkap	-		*Total regulatory adjustments to Tier 2 capital*
58	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah regulatory adjustment	118.984,00		*Tier 2 capital (T2)*
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	6.700.396,00		*Total capital (TC = T1 + T2)*
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13.367.999,00		*Total risk weighted assets*
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal *(Capital Buffer)*			***Capital ratios and buffers***

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)*	*Component*
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	49,23%		*Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*
62	Rasio Modal Inti (*Tier* 1) - persentase terhadap ATMR	49,23%		*Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	50,12%		*Total capital (as a percentage of risk weighted assets)*
64	Tambahan modal *(buffer)* - persentase terhadap ATMR	38,31%		*Institution specific buffer requirement - percentage of RWA*
65	*Capital Conservation Buffer*	2,5%		*of which: capital conservation buffer requirement*
66	*Countercyclical Buffer*	0%		*of which: Bank specific countercyclical buffer requirement*
67	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik	0%		*Of which: G-SIB buffer requirement*
68	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal *(Buffer)* - persentase terhadap ATMR. Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*.	40,81%		*"For conventional commercial banks: Main Core Capital (CET 1) available to meet Additional Capital (Buffer) - percentage of RWA.* *For branch offices of Banks domiciled abroad: The portion of Business Funds placed in CEMA (disclosed as a percentage of RWA) available to meet the Buffer."*
	National minima (jika berbeda dari *Basel* 3)			***National minima***
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan *Basel* 3)	N/A		*National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)*
70	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan *Basel* 3)	N/A		*National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)*
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan *Basel* 3)	N/A		*National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)*
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			*Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)*
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A		*Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities*
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A		*Significant investments in the common stock of financial entities*
74	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)	N/A		*Mortgage servicing rights (net of related tax liability)*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)*	*Component*
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A		*Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)*
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2			***Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2***
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A		*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)*
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A		*Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach*
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A		*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)*
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A		*Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach*
	Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			***Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)***
80	Cap pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A		*Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements*
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A		*Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*
82	Cap pada AT 1 yang temasuk *phase out*	N/A		*Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements*
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A		*Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*
84	Cap pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*	N/A		*Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements*
85	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A		*Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*
Analisis Kualitatif / ***Qualitative Analysis***				

Nilai Nominal yang tertera pada tabel komposisi permodalan sama dengan jumlah yang dilaporkan pada laporan KPMM publikasi pada periode yang sama

The nominal value stated in the capital composition table is the same as the amount reported in the published CAR report for the same period.

Tabel 6
Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Table 6
Capital Reconciliation (CC2)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Pos-pos	Neraca Publikasi *Consolidated Balance Sheet*	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Balance Sheet with consolidated coverage under prudential principle*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *No. Reference from Consolidated Balance*	*Posts*
		31 Desember 2023 *31 December 2023*	**31 Desember 2023** *31 December 2023*		
	ASET				***ASSETS***
1	Kas	76.592,00	76.592,00		*Cash*
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.470.691,00	1.470.691,00		*Placements with Bank Indonesia*
3	Penempatan pada bank lain	96.797,00	96.797,00		*Placements with other banks*
4	Tagihan spot dan *derivatif / forward*	-	-		*Spot and derivative/forward receivables*
5	Surat berharga yang dimiliki	2.431.540,00	2.431.540,00		*Securities held*
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	-		*Securities sold under agreements to repurchase (repo)*
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	1.409.355,00	1.409.355,00		*Receivables from securities purchased with agreements to resell (reverse repo)*
8	Tagihan akseptasi	3.918,00	3.918,00		*Acceptance receivables*
9	Kredit yang diberikan	13.246.439,00	13.246.439,00		*Loans*
10	Pembiayaan syariah	-	-		*Islamic financing*
11	Penyertaan modal	-	-		*Investment in capital*
12	Aset keuangan Lainnya	88.764,00	88.764,00		*Other financial assets*
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				*Provision for impairment losses on financial assets -/-*
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-		*a. Securities held*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Pos-pos	Neraca Publikasi *Consolidated Balance Sheet*	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Balance Sheet with consolidated coverage under prudential principle*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *No. Reference from Consolidated Balance*	*Posts*
		31 Desember 2023 *31 December 2023*	**31 Desember 2023** *31 December 2023*		
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(135.177,00)	(135.177,00)		*b. Loans and Islamic financing*
	c. Lainnya	(1.357,00)	(1.357,00)		*c. Others*
14	Aset tidak berwujud	13.796,00	13.796,00	d	*Intangible assets*
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(8.594,00)	(8.594,00)	d	*Accumulated amortization of intangible assets -/-*
15	Aset tetap dan inventaris	522.500,00	522.500,00		*Fixed assets and inventories*
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(81.996,00)	(81.996,00)		*Accumulated depreciation of property, plant and equipment -/-*
16	Aset non produktif				*Non-productive assets*
	a. Properti terbengkalai	16.906,00	16.906,00		*a. Abandoned property*
	b. Agunan yang diambil alih	366.146,00	366.146,00		*b. Repossessed collateral*
	c. Rekening tunda	-	-		*c. Pending account*
	d. Aset antarkantor	-	-		*d. Inter-office assets*
17	Aset Lainnya				*Other Assets*
	a. Aset Pajak Tangguhan	22.718,00	22.718,00	e	*a. Deferred Tax Assets*
	b. Lainnya	126.925,00	126.925,00		*b. Other*
	TOTAL ASET	**19.665.963,00**	**19.665.963,00**		***TOTAL ASSETS***
	LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
	LIABILITAS				***LIABILITIES***
1	Giro	917.440,00	917.440,00		*Current Account*
2	Tabungan	1.078.994,00	1.078.994,00		*Savings*
3	Deposito	9.034.685,00	9.034.685,00		*Deposits*
4	Uang Elektronik	-	-		*Electronic Money*
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-		*Liabilities to Bank Indonesia*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Pos-pos	Neraca Publikasi *Consolidated Balance Sheet*	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Balance Sheet with consolidated coverage under prudential principle*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *No. Reference from Consolidated Balance*	*Posts*
		31 Desember 2023 *31 December 2023*	**31 Desember 2023** *31 December 2023*		
6	Liabilitas kepada bank lain	1.678.600,00	1.678.600,00		*Liabilities to other banks*
7	Liabilitas spot dan *derivatif / forward*	-	-		*Spot and derivative/forward liabilities*
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	-		*Liabilities for securities sold under agreements to repurchase (repo)*
9	Liabilitas akseptasi	3.918,00	3.918,00		*Acceptance liabilities*
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-		*Securities issued*
11	Pinjaman / pembiayaan yang diterima	-	-		*Loans/financing received*
12	Setoran jaminan	652,00	652,00		*Security deposits*
13	Liabilitas antarkantor	-	-		*Inter-office liabilities*
14	Liabilitas lainnya	229.017,00	229.017,00		*Other liabilities*
15	Kepentingan minoritas *(minority interest)*	-	-		*Minority interest*
	TOTAL LIABILITAS	**12.943.306,00**	**12.943.306,00**		***TOTAL LIABILITIES***
	EKUITAS				***EQUITY***
16	Modal disetor				*Paid-up capital*
	a. Modal dasar	7.200.000,00	7.200.000,00	a	*a. Authorized capital*
	b. Modal yang belum disetor -/-	(5.389.734,00)	(5.389.734,00)	a	*b. Unpaid-in capital -/-*
	c. Saham yang dibeli kembali *(treasury stock)* -/-	-	-		*c. Shares repurchased (treasury stock) -/-*
17	Tambahan modal disetor				*Additional paid-in capital*
	a. *Agio*	4.140.843,00	4.140.843,00	a	*a. Agio*
	b. *Disagio* -/-	-	-		*b. Disagio -/-*
	c. Dana setoran modal	-	-		*c. Capital deposit fund*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Pos-pos	Neraca Publikasi *Consolidated Balance Sheet*	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Balance Sheet with consolidated coverage under prudential principle*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *No. Reference from Consolidated Balance*	*Posts*
		31 Desember 2023 *31 December 2023*	**31 Desember 2023** *31 December 2023*		
	d. Lainnya	-	-		*d. Other*
18	Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
	a. Keuntungan	159.256,00	159.256,00	c	*a. Gain*
	b. Kerugian	(29.269,00)	(29.269,00)		*b. Loss*
19	Cadangan				*Reserves*
	a. Cadangan umum	25.000,00	25.000,00	c	*a. General reserve*
	b. Cadangan tujuan	-	-		*b. Purpose reserve*
20	Laba/rugi				*Profit/loss*
	a. Tahun-tahun lalu	553.308,00	553.308,00	b	*a. Last years*
	b. Tahun berjalan	63.253,00	63.253,00	b	*b. Current year*
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-		*c. Dividends paid -/-*
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**-**	**-**		***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS***
	TOTAL EKUITAS	**6.722.657,00**	**6.722.657,00**		***TOTAL EQUITY***
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**19.665.963,00**	**19.665.963,00**		***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***
	Analisa Kualitatif / ***Qualitative Analysis***				

Nilai Nominal yang tertera pada tabel rekonsiliasi permodalan sama dengan jumlah yang dilaporkan pada laporan publikasi posisi keuangan
Nominal value stated in the capital reconciliation table is the same as the amount reported in the published statement of financial position.

Tabel 7
Permodalan-Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

Table 7
Capital - Main Features of Capital Instruments and TLAC-Eligible (CCA) Instruments

1	Penerbit	PT. Bank Maspion Indonesia. Tbk	*PT. Bank Maspion Indonesia. Tbk*	*Publisher*
2	Nomor identifikasi	Kode Emiten di Bursa : BMAS	*Issuer Code on the Exchange: BMAS*	*Identification number*
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	*Indonesian Law*	*Law used*
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk *instrument* TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	NA	*NA*	*Means by which the performance obligations in Section 13 of the TLAC Term Sheet are achieved (for other valid TLAC instruments governed by foreign law)*
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM / *Instrument treatment based on CAR provisions*			
4	Pada saat masa transisi	NA	*NA*	*During the transition period*
5	setelah masa transisi	CET 1	*CET 1*	*after the transition period*
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu / Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	*Individual*	*Whether the instrument is eligible for Individual / Consolidated or Consolidated and Individual*
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	*Ordinary Shares*	*Instrument Type*
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	5.951.109,00	*5.951.109,00*	*Amount recognized in CAR calculation*
9	Nilai par dari instrumen	100	*100*	*Par value of the instrument*
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	ekuitas	*equity*	*Classification as per financial accounting standards*
11	Tanggal penerbitan	11 Juli 2013 (IPO), 14 Oktober 2016 ,10 Nopember 2022 (HMTED), 25 Oktober 2023 (HMETD)	*11 July 2013 (IPO), 14October 2016, November 10, 2022 (Pre-emptive Rights), 25 October 2023 (Pre-emptive Rights)*	*Date of issue*
12	Tidak ada jatuh tempo *(perpetual)* atau dengan jatuh tempo	tidak ada jatuh tempo	*no maturity*	*No maturity (perpetual) or with maturity*
13	Tanggal jatuh tempo	tidak ada jatuh tempo	*no maturity*	*Maturity date*
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	tidak	*no*	*Execution of call option upon approval of the Financial Services Authority*
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	NA	*NA*	*Date of call option, withdrawal amount and other terms of call option (if any) option terms (if any)*
16	*Subsequent call option*	NA	*NANA*	*Subsequent call option*
	Kupon / dividen / *Coupon / dividend*			
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	Floating	*Mengambang*	*Dividend / coupon with fixed or floating interest*
18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	NA	*NA*	*The level of coupon rate or other index as a reference*
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	NA	*NA*	*Whether or not there is a dividend stopper*
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	NA	*NA*	*Fully discretionary; partial or mandatory*
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	NA	*NA*	*Whether there is a step up feature or other incentives*
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non cumulative	*Non cumulative*	*Non-cumulative or cumulative*

23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non converable	*Non converable*	*Convertible or non-convertible*
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	NA	*NA*	*If convertible, please specify the trigger point*
25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	NA	*NA*	*If convertible, whether in whole or in part*
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	NA	*NA*	*If convertible, what is the conversion rate*
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	NA	*NA*	*If convertible; whether mandatory or optional*
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	NA	*NA*	*If convertible, state the type of conversion instrument*
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	NA	*NA*	*If convertible, please state the issuer of the instrument it converts into*
30	Fitur write-down	Tidak	*No*	*Write-down feature*
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	NA	*NA*	*If a write-down occurs, state the trigger*
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	NA	*NA*	*If a write-down occurs, whether full or partial*
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	NA	*NA*	*If a write down occurs; permanent or temporary*
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	NA	*NA*	*If a temporary write-down occurs, explain the write-up mechanism*
34a	Tipe subordinasi	NA	*NA*	*Type of subordination*
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*	*	*Hierarchy of instruments upon liquidation*
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak	*No*	*Are there any non-compliant features*
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	Na	*NA*	*If yes, explain the non-compliant features*
	Analisa Kualitatif / *Qualitative Analysis*			

* Pada saat likuidiasi, pengembalian investasi untuk pemegang saham hanya dapat terjadi jika seluruh kreditur perseroan telah menerima pembayaran.
** At the time of liquidation, return of investment for shareholders can only occur if all creditors of the company have received payment.*

8. Permodalan - Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

Penjelasan Pengungkapan Kualitatif mengenai struktur permodalan dan kecukupan permodalan dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko.

8. Capital - Qualitative Disclosures about Capital Structure and Capital Adequacy

Explanation of Qualitative Disclosures regarding capital structure and capital adequacy is explained in the Risk Management Chapter.

9. Manajemen Risiko - Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Penjelasan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA) pada bagian Bab Manajemen Risiko.

9. Risk Management - Disclosure of Bank's Risk Management Approach (OVA)

Explanation of the Bank's Risk Management Approach (OVA) Disclosure in the Risk Management Chapter section.

Tabel 10
Table 10

Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Leverage Ratio - Leverage Ratio Compliance Obligation Report and Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris *Bar Code*	Keterangan	Jumlah *Total*	*Description*
1	0101000000	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	19.802.497	*Total assets in the statement of financial position in the published financial statements. (gross value before deduction of CKPN).*
2	0102000000	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0,00	*Adjustment for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities that based on financial accounting standards should be consolidated but outside the scope of consolidation based on the provisions of the Financial Services Authority.*
3	0103000000	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0,00	*Adjustment for the value of the pool of underlying financial assets that have been transferred in the securitization of assets that meet the requirements of a sell-off as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding prudential principles in asset securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial assets have been deducted from total assets in the statement of financial position, the number in this line is 0 (zero).*
4	0104000000	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0,00	*Adjustment for temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any).*
5	0105000000	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0,00	*Adjustment for fiduciary assets recognized as a component of the statement of financial position under financial accounting standards but excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.*
6	0106000000	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0,00	*Adjustment for the value of regular purchases or sales of financial assets using the trade date accounting method.*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris *Bar Code*	Keterangan	Jumlah *Total*	*Description*
7	0107000000	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0,00	*Adjustment for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as stipulated in this Financial Services Authority Regulation.*
8	0108000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0,00	*Adjustment for the exposure value of derivative transactions.*
9	0109000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo.*	0,00	*Adjustment for SFT exposure value as an example of reverse repo transaction.*
10	0110000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	3.007.812,80	*Adjustment for TRA exposure value that has been multiplied by FKK.*
11	0111000000	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(176.572,00)	*Prudential assessment adjustments in the form of capital deduction factors and CKPN.*
12	0112000000	Penyesuaian lainnya.	-	*Other adjustments.*
13	0199000000	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	22.633.737,80	*Total Exposure in the calculation of Leverage Ratio.*
		Analisis Kualitatif	Pada Periode Desember 2023. Total Aset Bank pada laporan keuangan Publikasi (sebelum dikurangi CKPN) sebesar Rp19.802.497 juta. Setelah penyesuaian dari nilai eksposure TRA yang dikalikan dengan FKK dan penyesuaian pridensial berupa faktor pengurang modal dan ckpn maka eksposure rasio pengungkit adalah Rp22.633.737,80 juta *As of December 2023. The Bank's total assets in the published financial statements (before deducting CKPN) amounted to Rp19,802,497 million. After adjustment of the TRA exposure value multiplied by FKK and prudential adjustments in the form of capital deduction factors and CKPN, the leverage ratio exposure is Rp633,737.80 million.*	*Qualitative Analysis*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris *Bar Code*	Keterangan	Periode / *Period*		Description
			T	T-1	
	0201000000	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan / Asset Exposure in the Statement of Financial Position			
1	0201010000	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	18.370.423,00	20.894.938,00	*Asset exposures in the statement of financial position include collateral assets, but exclude derivative transaction exposures and SFT exposures. (Gross value before deduction of provision for impairment losses)*
2	0201020000	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0,00	0,00	*Add back value for derivative collateral assigned to counterparties resulting in a decrease in total asset exposure in the balance sheet due to the adoption of financial accounting standards*
3	0201030000	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0,00	0,00	*(Deduction for receivables related to CVM provided in derivative transactions)*
4	0201040000	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0,00	0,00	*(Adjustment for carrying value of securities received under SFT exposure recognized as assets)*
5	0201050000	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(136.534,00)	(99.327,00)	*(LLP on such assets in accordance with financial accounting standards)*
6	0201060000	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(5.202,00)	(5.657,00)	*(Assets that have been calculated as a deduction factor for Tier 1 Capital as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital requirement for commercial banks)*
7	0201990000	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	18.228.687,00	20.789.954,00	*Total asset exposure in the statement of financial position*
	0202000000	Eksposur Transaksi Derivatif / *Derivative Transaction Exposure*			
8	0202010000	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	0,00	0,00	*RC value for all derivative transactions either in the event that there is an eligible variation margin or there is an offsetting agreement that meets certain requirements*
9	0202020000	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	0,00	0,00	*The value of additions that constitute PFE for all derivative transactions*
10	0202030000	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0,00	0,00	*(Exclusion of derivative transaction exposures settled through central counterparty (CCP))*
11	0202040000	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0,00	0,00	*Adjustment for effective notional value of credit derivatives*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris *Bar Code*	Keterangan	Periode / *Period*		Description
			T	T-1	
12	0202050000	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0,00	0,00	*(Adjustment for effective notional value offset and add-on deduction for credit derivative sales transactions)*
13	0202990000	Total Eksposur Transaksi Derivatif	0,00	0,00	*Total Derivative Transaction Exposure*
	0203000000	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) / *Securities Financing Transaction Exposure (SFT)*			
14	0203010000	Nilai tercatat aset SFT secara gross	1.409.355,00	24.647,00	*Gross carrying amount of SFT assets*
15	0203020000	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0,00	0,00	*(Net value of cash liabilities and cash receivables)*
16	0203030000	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0,00	0,00	*Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of current exposure as stipulated in the Appendix of this Financial Services Authority Regulation*
17	0203040000	Eksposur sebagai agen SFT	0,00	0,00	*Exposure as SFT agent*
18	0203990000	Total Eksposur SFT	1.409.355,00	24.647,00	*Total SFT Exposure*
	0204000000	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) / *Administrative Account Transaction (TRA) Exposure*			
19	0204010000	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	3.385.834,00	3.554.646,00	*Value of all commitment or contingent liabilities. Gross value before deducting CKPN.*
20	0204020000	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(378.021,20)	(401.096,00)	*(Adjustment to the product of the value of commitment liabilities or contingent liabilities and FKK then deducted by CKPN)*
21	0204030000	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-12.117,00	-9.871,00	*(VAT on TRA in accordance with financial accounting standards)*
22	0204990000	Total Eksposur TRA	2.995.695,80	3.143.679,00	*Total TRA Exposure*
	0205000000	Modal dan Total Eksposur / *Capital and Total Exposure*			
23	0205010000	Modal Inti	6.581.412,00	3.010.428,00	*Tier 1 Capital*
24	0205990000	Total Eksposur	22.633.737,80	23.958.280,00	*Total Exposure*
	0206000000	Rasio Pengungkit *(Leverage)* / *Leverage Ratio*			
25	0206010000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	29,08%	12,57%	*Leverage Ratio, including the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any)*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris *Bar Code*	Keterangan	Periode / *Period*		Description
			T	T-1	
25a	0206020000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	29,08%	12,57%	*Leverage Ratio, excluding the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any)*
26	0206030000	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00	3,00	*Minimum Leverage Ratio*
27	0206040000	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0,00	0,00	*Cushion against Leverage Ratio value*
	0207000000	Pengungkapan Nilai Rata-Rata / *Disclosure Average Value*			
28	0207010000	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1.829.876,67	343.913,00	*Average value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions calculated on a net basis with cash liabilities in SFTs and cash receivables in SFTs*
29	0207020000	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1.409.355,00	24.647,00	*Reported quarter-end value of gross carrying amount of SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions accounted for on a net basis with cash liabilities in SFTs and cash receivables in SFTs*
30	0207030000	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	22.633.737,80	23.958.280,00	*Total Exposure, including the impact of adjustments to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28*
30a	0207040000	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24.043.092,80	23.982.927,00	*Total Exposure, excluding the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris *Bar Code*	Keterangan	Periode / *Period*		Description
			T	T-1	
31	0207050000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	29,08%	12,57%	*Leverage Ratio, including the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28*
31a	0207060000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	27,37%	12,55%	*Leverage Ratio, excluding the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.*
		Analisis Kualitatif	Rasio leverage Bank mengalami peningkatan pada periode Desember 2023, yaitu dari 12,57% pada periode September 2023 menjadi 29,08% pada periode Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya Modal inti Bank dari Rp 3.010.428 juta pada Sep 23 menjadi Rp 6.585.433 juta pada Des 23. Adapun rincian ratio leverage Bank pada Des 23 adalah modal inti Bank mencapai Rp 6,585,433 juta dan total eksposure Bank mencapai Rp 22,635,168 juta, sehingga capaian rasio sebesar 29,08% di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3% *The Bank's leverage ratio increased in December 2023, from 12.57% in September 2023 to 29.08% in December 2023. This increase was due to the increase in the Bank's core capital from Rp 3,010,428 million in Sep 23 to Rp 6,585,433 million in Dec 23. The details of the Bank's leverage ratio in Dec 23 were the Bank's core capital reached Rp 6,585,433 million and the Bank's total exposure reached Rp 22,635,168 million, so that the ratio achievement of 29.08% was above the regulatory requirement of 3%.*	*Qualitative Analysis*

11. Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA)
Disclosure of Qualitative Information related to General Credit Risk (CRA)

Penjelasan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA) dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko
Explanation of Qualitative Information related to General Credit Risk (CRA) is explained in the Risk Management Chapter

Tabel 12
Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset - Bank secara Individu

Table 12
Disclosure of Credit Quality of Assets - Individual Banks

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.		Nilai Tercatat Bruto *Carrying Value of Gross*		CKPN *Allowance for Impairment Losses*			CKPN (Pendekatan IRB) *Allowance for Impairment Losses(Internal Ratings-Based Approach*	Nilai Bersih *Net Value*
		Tagihan yang telah Jatuh tempo *Past due receivables*	Tagihan yang belum Jatuh tempo *Non-Past Due Receivables*	CKPN *Allowance for Impairment Losses*	Stage 2 & Stage 3	Stage 1		
1	Kredit/*Credit*	219.684,00	13.027.457,00	134.610,00	92.213,00	42.397,00		13.112.531,00
2	Surat Berharga/ *Marketable Securities*	-	2.431.540,00	-	-	-		2.431.540,00
3	Transaksi Rekening Administratif/ *Administrative Account Transaction*	-	3.385.834,00	12.117,00	-	12.117,00		3.373.717,00
	Total	219.684,00	18.844.831,00	146.727,00	92.213,00	54.514,00		18.917.788,00

Tabel 13
Pengungkapan mutasi kredit dan surat berharga yang telah jatuh tempo (CR2)

Table 13
Disclosure of Credit Movements and Past Due Marketable Securities (CR2) - Individual Banks

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir *Past Due Credit and Marketable Securities in the last reporting period*	342.862,00
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir *Past Due Credit and Securities Since the last reporting period*	2.537,00
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo *Credit and Securities that return to Non-Past Due Receivables*	-
4	Nilai hapus buku *Written off value*	-
5	Perubahan lain *other changes*	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan *Past Due Credit and Marketable Securities in the last reporting period*	345.399,00

Tabel 14
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 14
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Region - Bank on an Individual Basis

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Region - Bank on an Individual Basis

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	'31 Desember 2023 / *December 31, 2023*							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / *Net Receivables by Region*							
		Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables to Government*	-	-	-	5.349.185,00	-	-	-	5.349.185,00
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables from Public Sector Entities*	1.074.172,00	-	-	-	-	-	-	1.074.172,00
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables from Banks*	-	-	21.356,00	102.335,00	228,00	-	-	123.919,00
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	201.428,00	75.356,00	38.534,00	396.895,00	9.828,00	12.137,00	26.306,00	760.484,00
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	1.661.941,00	56.309,00	258.807,00	1.317.922,00	108.938,00	15.887,00	358.587,00	3.778.391,00
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Pensioner Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables to Micro, Small Businesses and Retail Portfolio*	20.733,00	207,00	7.674,00	113.998,00	9.954,00	1.673,00	28.755,00	182.994,00
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables to Corporations*	4.915.524,00	630,00	129.332,00	2.387.631,00	40.324,00	27.110,00	129.099,00	7.629.650,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	41.975,00	-	96.562,00	16.677,00	1.599,00	8.855,00	12.679,00	178.347,00
11	Aset Lainnya *Other Assets*	272.714,00	21.429,00	85.563,00	585.632,00	22.791,00	15.585,00	28.559,00	1.032.273,00
	TOTAL	8.188.487,00	153.931,00	637.828,00	10.270.275,00	193.662,00	81.247,00	583.985,00	20.109.415,00

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	'31 Desember 2022 / *December 31, 2022*							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah / *Net Receivables by Region*							
		Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables to Government*	-	-	-	4.728.282,00	-	-	-	4.728.282,00
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables from Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables from Banks*	-	-	4,00	401.555,00	-	-	-	401.559,00
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	42.081,00	-	7.717,00	45.262,00	1.884,00	-	17.109,00	114.053,00
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Pensioner Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables to Micro, Small Businesses and Retail Portfolio*	14.906,00	1.361,00	9.710,00	53.271,00	2.701,00	5.741,00	4.314,00	92.004,00
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables to Corporations*	3.458.492,00	134.417,00	480.159,00	3.890.459,00	181.254,00	53.472,00	403.958,00	8.602.211,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	28.057,00	-	1.993,00	16.255,00	1.742,00	8.856,00	4.224,00	61.127,00
11	Aset Lainnya *Other Assets*	286.125,00	20.919,00	98.798,00	550.052,00	27.108,00	18.003,00	27.120,00	1.028.125,00
	TOTAL	3.829.661,00	156.697,00	598.381,00	9.685.136,00	214.689,00	86.072,00	456.725,00	15.027.361,00

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tabel 14
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 14
Bank secara Individual/Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Individual Banks

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank on an Individual Basis

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Due to Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables from Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Due to Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables from Banks*
	31 Desember 2023 ***December 31, 2023***				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fisheries*	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	-	-	-	-
3	Industri pengolahan *Processing Industry*	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, Gas, Steam/Hot and Cold Air Procurement*	-	308.212,00	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling*	-	-	-	-
6	Konstruksi *Construction*	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	-	501.219,00	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodation and Drinking Food Provision*	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	-	82.651,00	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	5.349.185,00	-	-	123.919,00
12	Real Estat *Real Estate*	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	-	182.090,00	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Commercial Property Backed Loans*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ Pensioner Loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables to Corporations*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*
	3.627,00	8.483,00	-	6.026,00	2.523,00	2.491,00	-
	-	8.370,00	-	-	-	-	-
	273.359,00	1.435.539,00	-	66.666,00	3.486.937,00	26.585,00	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	173,00	-	-	-	-	-
	62.778,00	15.594,00	-	717,00	55.264,00	-	-
	279.431,00	1.183.437,00	-	75.671,00	2.071.460,00	138.290,00	-
	11.355,00	230.089,00	-	3.051,00	16.095,00	-	-
	31.379,00	216.637,00	-	2.857,00	226.588,00	-	-
	500,00	9.126,00	-	-	-	-	-
	549,00	-	-	-	1.435.717,00	-	-
	11.552,00	209.340,00	-	1.488,00	66.090,00	-	-
	19.010,00	62.725,00	-	-	2.335,00	-	-

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Due to Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables from Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Due to Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables from Banks*	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities*	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security*	-	-	-	-	
16	Pendidikan/Education	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health and Social Activities*	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment, and Recreation*	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Activities of Households as Employers*	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *Activities of International and Other Extra-International Bodies*	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha *Not a Business Field*	-	-	-	-	
23	Lainnya *Others*	-	-	-	-	
	TOTAL	5.349.185,00	1.074.172,00	-	123.919,00	

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Commercial Property Backed Loans*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ Pensioner Loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables to Corporations*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*
	2.402,00	23.614,00	-	2.482,00	227.712,00	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	40.328,00	-	606,00	1.758,00	-	-
	4.385,00	209.461,00	-	8.749,00	2.668,00	-	-
	-	67.381,00	-	-	(1,00)	-	-
	1.802,00	10.374,00	-	2.001,00	34.504,00	4.780,00	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	58.355,00	47.720,00	-	12.680,00	-	6.201,00	-
	-	-	-	-	-	-	1.032.273,00
	760.484,00	3.778.391,00	-	182.994,00	7.629.650,00	178.347,00	1.032.273,00

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Due to Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables from Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Due to Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables from Banks*	
	31 Desember 2022 ***December 31, 2022***					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fisheries*	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	-	-	-	-	
3	Industri pengolahan *Processing Industry*	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, Gas, Steam/Hot and Cold Air Procurement*	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling*	-	-	-	-	
6	Konstruksi *Construction*	-	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodation and Drinking Food Provision*	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	4.728.282,00	-	-	401.559,00	
12	Real Estat *Real Estate*	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities*	-	-	-	-	

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Commercial Property Backed Loans*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ Pensioner Loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables to Corporations*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*
	-	-	-	3.357,00	22.113,00	2.732,00	-
	-	-	-	-	989,00	-	-
	-	-	-	6.811,00	3.862.841,00	27.067,00	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	792,00	-	-
	-	-	-	514,00	138.981,00	-	-
	-	-	-	57.869,00	3.025.383,00	20.882,00	-
	-	-	-	3.048,00	287.605,00	1.128,00	-
	-	-	-	2.429,00	512.623,00	-	-
	-	-	-	3.101,00	11.278,00	-	-
	-	-	-	-	16.676,00	-	-
	-	-	-	-	303.563,00	-	-
	-	-	-	458,00	81.289,00	-	-
	-	-	-	716,00	9.861,00	694,00	-

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Due to Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables from Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Due to Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables from Banks*	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security*	-	-	-	-	
16	Pendidikan/Education	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health and Social Activities*	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment, and Recreation*	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Activities of Households as Employers*	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *Activities of International and Other Extra-International Bodies*	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha *Not a Business Field*	-	-	-	-	
23	Lainnya *Others*	-	-	-	-	
	TOTAL	4.728.282,00	-	-	401.559,00	

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Commercial Property Backed Loans*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ Pensioner Loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables to Corporations*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	685,00	63.782,00	-	-
	-	-	-	6.023,00	100.503,00	-	-
	-	-	-	-	73.709,00	-	-
	-	-	-	2.081,00	59.235,00	2.039,00	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	114.053,00	-	-	4.912,00	30.988,00	6.585,00	-
	-	-	-	-	-	-	1.028.125,00
	114.053,00	-	-	92.004,00	8.602.211,00	61.127,00	1.028.125,00

Tabel 14
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Table 14
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Remaining Contract Term - Individual Banks

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Remaining Contract Term - Individual Banks

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023* Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Receivables Based on Remaining Contract Term*					
		≤ 1 tahun *≤ 1 year*	> 1 thn s.d. 3 thn *> 1 year to 3 years*	> 3 thn s.d. 5 thn *> years to 5 years*	> 5 thn *5 years*	Non-Kontraktual *Non-Contractual*	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables to Government*	2.917.645,00	-	-	2.431.540,00	-	5.349.185,00
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables from Public Sector Entities*	583.870,00	399.364,00	90.938,00	-	-	1.074.172,00
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables from Banks*	114.411,00	-	9.508,00	-	-	123.919,00
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	570.943,00	38.128,00	68.305,00	83.108,00	-	760.484,00
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	2.340.314,00	142.957,00	340.550,00	954.570,00	-	3.778.391,00
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Pensioner Loans*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables to Micro, Small Businesses and Retail Portfolio*	136.269,00	27.656,00	7.832,00	11.237,00	-	182.994,00
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables to Corporations*	5.380.890,00	692.150,00	1.123.381,00	433.229,00	-	7.629.650,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	150.031,00	2.347,00	6.265,00	19.704,00	-	178.347,00
11	Aset Lainnya *Other Assets*	13.853,00	292,00	719,00	8.911,00	1.008.498,00	1.032.273,00
	TOTAL	12.208.226,00	1.302.894,00	1.647.498,00	3.942.299,00	1.008.498,00	20.109.415,00

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022* Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Receivables Based on Remaining Contract Term*					
		≤ 1 tahun *≤ 1 year*	> 1 thn s.d. 3 thn *> 1 year to 3 years*	> 3 thn s.d. 5 thn *> years to 5 years*	> 5 thn *5 years*	Non-Kontraktual *Non-Contractual*	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables to Government*	2.301.136,00	-	-	2.427.146,00	-	4.728.282,00
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables from Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables from Banks*	401.559,00	-	-	-	-	401.559,00
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	1.286,00	17.926,00	42.258,00	52.583,00	-	114.053,00
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Pensioner Loans*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables to Micro, Small Businesses and Retail Portfolio*	55.804,00	22.517,00	4.838,00	8.845,00	-	92.004,00
9	Tagihan kepada Korporasi *Receivables to Corporations*	6.202.546,00	337.799,00	853.076,00	1.205.745,00	3.045,00	8.602.211,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	49.626,00	1.769,00	3.857,00	5.875,00	-	61.127,00
11	Aset Lainnya *Other Assets*	5.627,00	8.025,00	6.161,00	1.205,00	1.007.107,00	1.028.125,00
	TOTAL	9.017.584,00	388.036,00	910.190,00	3.701.399,00	1.010.152,00	15.027.361,00

Tabel 14
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 14
Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions by Region - Individual Banks

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Receivables and Provisions by Region - Individual Banks

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*							
		Wilayah / *Region*							
		Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
1	Tagihan *Bill*	8.202.099,00	153.931,00	646.410,00	10.303.502,00	194.838,00	85.565,00	585.250,00	20.171.595,00
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) *Receivables that have increased and worsened credit risk (Stage 2 and Stage 3)*								
	a. Belum jatuh tempo *a. Not yet due*	269.122,00	91.320,00	-	145.509,00	-	955,00	-	506.906,00
	b. Telah jatuh tempo *b. Matured*	54.349,00	-	105.843,00	29.603,00	2.774,00	13.174,00	13.944,00	219.687,00
3	CKPN - Stage 1 *CKPN/Allowance for Impairment Losses - Stage 1*	30.919,00	197,00	2.148,00	17.098,00	2.305,00	257,00	2.901,00	55.825,00
4	CKPN - Stage 2 *CKPN/Allowance for Impairment Losses - Stage 2*	26.845,00	3.212,00	-	569,00	-	21,00	-	30.647,00
5	CKPN - Stage 3 *CKPN/Allowance for Impairment Losses - Stage 3*	13.612,00	-	9.281,00	32.527,00	1.175,00	4.319,00	1.265,00	62.179,00
6	Tagihan yang dihapus buku *Receivables written off*	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*							
		Wilayah / *Region*							
		Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
1	Tagihan *Bill*	3.836.956,00	156.697,00	599.535,00	9.692.340,00	215.721,00	90.400,00	457.465,00	15.049.114,00
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) *Receivables that have increased and worsened credit risk (Stage 2 and Stage 3)*								
	a. Belum jatuh tempo *a. Not yet due*	4.895,00	-	5.842,00	109.624,00	4.609,00	-	1.644,00	126.614,00
	b. Telah jatuh tempo *b. Matured*	35.230,00	-	3.125,00	23.458,00	2.774,00	13.185,00	4.964,00	82.736,00
3	CKPN - Stage 1 *CKPN/Allowance for Impairment Losses - Stage 1*	9.167,00	287,00	1.309,00	8.556,00	402,00	202,00	801,00	20.724,00
4	CKPN - Stage 2 *CKPN/Allowance for Impairment Losses - Stage 2*	39,00	-	461,00	9.200,00	355,00	-	218,00	10.273,00
5	CKPN - Stage 3 *CKPN/Allowance for Impairment Losses - Stage 3*	7.295,00	-	1.154,00	7.203,00	1.032,00	4.329,00	740,00	21.753,00
6	Tagihan yang dihapus buku *Receivables written off*	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 14
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 14
Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions by Economic Sector - Individual Banks

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Receivables and Provisions by Economic Sector - Bank on an Individual Basis

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*	
			Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Matured*
	31 Desember 2023 ***December 31, 2023***			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fisheries*	23.871,00	-	3.211,00
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	8.370,00	-	-
3	Industri pengolahan *Processing Industry*	5.306.703,00	268.549,00	43.018,00
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, Gas, Steam/Hot and Cold Air Procurement*	308.212,00	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling*	173,00	-	-
6	Konstruksi *Construction*	134.453,00	2.060,00	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*	3.786.347,00	105.325,00	157.005,00
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	763.303,00	593,00	1.336,00
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodation and Drinking Food Provision*	477.462,00	74.488,00	-
10	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	92.276,00	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	6.909.372,00	-	3,00
12	Real Estat *Real Estate*	288.470,00	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	266.161,00	48.841,00	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities*	256.209,00	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security*	-	-	-
16	Pendidikan *Education*	42.691,00	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage1 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage2 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage3 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage3*	Tagihan yang dihapus buku *Receivables written off*
				-
	50,00	-	719,00	-
	4,00	-	-	-
	5.456,00	26.559,00	17.618,00	-
	87,00	-	-	-
	1,00	-	-	-
	374,00	-	99,00	-
	30.141,00	88,00	38.058,00	-
	3.501,00	-	1.494,00	-
	2.889,00	2.336,00	-	-
	914,00	-	-	-
	6.058,00	-	3,00	-
	960,00	-	-	-
	2.075,00	1.631,00	-	-
	1.576,00	-	-	-
	-	-	-	-
	70,00	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*	
			Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Matured*
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health and Social Activities*	225.263,00	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment, and Recreation*	67.381,00	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	54.067,00	-	5.386,00
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Activities of Households as Employers*	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *Activities of International and Other Extra-International Bodies*	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha *Not a Business Field*	128.537,00	7.050,00	9.728,00
23	Lainnya *Others*	1.032.274,00	-	-
	TOTAL	20.171.595,00	506.906,00	219.687,00

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage1 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage1*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage2** *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage2*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage3** *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage3*	**Tagihan yang dihapus buku** *Receivables written off*
	742,00	-	-	-
	218,00	-	-	-
	190,00	-	606,00	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	519,00	33,00	3.582,00	-
	-	-	-	-
	55.826,00	30.647,00	62.179,00	-

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*	
			Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Matured*
	31 Desember 2022 ***December 31, 2022***			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fisheries*	28.680,00	-	3.211,00
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	989,00	-	-
3	Industri pengolahan *Processing Industry*	3.907.180,00	4.967,00	37.528,00
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, Gas, Steam/Hot and Cold Air Procurement*	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling*	792,00	-	-
6	Konstruksi *Construction*	139.494,00	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*	3.112.308,00	117.899,00	28.934,00
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	292.339,00	1.644,00	1.686,00
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodation and Drinking Food Provision*	515.052,00	-	-
10	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	14.401,00	820,00	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	5.146.524,00	-	5,00
12	Real Estat *Real Estate*	303.563,00	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	81.747,00	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support Activities*	11.413,00	-	837,00
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security*	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage1 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage1*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage2** *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage2*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage3** *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage3*	**Tagihan yang dihapus buku** *Receivables written off*
	15,00	-	479,00	-
	2,00	-	-	-
	9.364,00	461,00	10.461,00	-
	-	-	-	-
	2,00	-	-	-
	70,00	-	-	-
	7.658,00	9.463,00	8.175,00	-
	799,00	218,00	558,00	-
	1.960,00	-	-	-
	7,00	-	21,00	-
	72,00	-	5,00	-
	161,00	-	-	-
	45,00	-	-	-
	8,00	-	143,00	-
	-	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*	
			Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Matured*
16	Pendidikan *Education*	64.467,00	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health and Social Activities*	106.526,00	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment, and Recreation*	73.709,00	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	63.356,00	-	2.039,00
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Activities of Households as Employers*	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *Activities of International and Other Extra-International Bodies*	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha *Not a Business Field*	158.449,00	1.284,00	8.496,00
23	Lainnya *Others*	1.028.125,00	-	-
	TOTAL	15.049.114,00	126.614,00	82.736,00

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage1 *Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage1*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage2** *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage2*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage3** *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage3*	**Tagihan yang dihapus buku** *Receivables written off*
	38,00	-	-	-
	56,00	-	-	-
	39,00	-	-	-
	36,00	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	392,00	131,00	1.911,00	-
	-	-	-	-
	20.724,00	10.273,00	21.753,00	-

Tabel 15
Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan - Bank secara Individu

Table 15
Disclosure of Receivables by Days of Past Due - Individual Banks

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Jenis Eksposur *Type of Exposures*	Posisi Tanggal Laporan *Report Date Position*				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya *Position of the Previous Year's Report Date*			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan *Receivables by Days of Past Due*				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan *Receivables by Days of Past Due*			
		>90 hari s/d 120 hari *>90 days to 120 days*	>120 hari s/d 180 hari *>120 days to 180 days*	>180 hari *>180 days*	Total	>90 hari s/d 120 hari *>90 days to 120 days*	>120 hari s/d 180 hari *>120 days to 180 days*	>180 hari *>180 days*	Total
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang telah Jatuh Tempo *Credits included in Past Due Recivables*	-	1.500,00	155.280,78	156.780,78				
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang telah Jatuh Tempo *Marketable Securities included in Past Due Receivbales*	-	-	-	-				
	Total	-	1.500,00	155.280,78	156.780,78	-	-	-	-

Tabel 16
Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

Table 16
Additional Disclosures on the Treatment of Troubled Assets (CRB-A)

1. Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing - Bank secara Individu
1. Disclosure of Performing and Non Performing Assets - Bank Individually

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.		Performing (Kualitas L & DPK) *Performing (L & DPK Quality)*		Non Performing (Kualitas KL, D, M) *Non Performing (KL, D, M Quality)*					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai *Receivables that are not impaired*			
						Memiliki Tunggakan > 90 hari *Has arrears > 90 days*		Memiliki Tunggakan ≤ 90 hari *Has arrears ≤ 90 days*	
		Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*
1	Surat Berharga *Securities*	2.431.540,00	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit *Credit*								
	a. Korporasi *a. Corporate*	4.483.787,00	40.231,00	-	-	-	-	-	-
	b. Ritel *b. Retail*	8.420.492,00	38.040,00	342.862,00	61.609,00	-	-	-	-
3	"Transaksi Rekening Administratif *Administrative Account Transactions"*	3.385.834,00	12.117,00	-	-	-	-	-	-

2. Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing - Bank secara Individu
Disclosure of Performing and Non Performing Restructuring Assets - Individual Banks

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.		Performing (Kualitas L & DPK) *Performing (L & DPK Quality)*		Non Performing (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*
1	Surat Berharga *Securities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit *Credit*										
	a. Korporasi *a. Corporate*	160.196,00	23.856,00	-	-	-	-	160.196,00	23.856,00	-	-
	b. Ritel *b. Retail*	468.398,00	8.600,00	212.838,00	50.545,00	343.496,00	4.568,00	124.902,00	4.032,00	212.838,00	50.545,00
3	"Transaksi Rekening Administratif *Administrative Account Transactions"*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 17
Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Table 17
Quantitative Disclosures related to MRK Techniques (CR3)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK *Receivables Not Secured by MRK Techniques*	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK *Receivables Secured by MRK Techniques*	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan *Receivables Secured by Collateral*	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit *Receivables Secured by Guarantee, Guarantee and/or Credit Insurance*	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit *Receivables Secured by Credit Derivatives*
1	Kredit *Credit*	17.149.277,00	-	340.163,00	-	
2	Surat Berharga *Marketable Securities*	-	-	-	-	
3	Total	17.149.277,00	-	340.163,00	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Credit and Marketable Securities*	178.347,00	-	-	-	

Tabel 18 :
Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara Individu

Table 18 :
Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques (CR4) - Individual Banks

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables to Government*
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables to Public Sector Entities*
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Due to Multilateral Development Banks and International Institutions*
4	Tagihan kepada Bank *Receivables to Banks*
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1) *Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions1)*
5	Tagihan berupa Covered Bond *Covered Bond Receivables*
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2) *Receivables to Corporates - General Corporate Exposure 2)*
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3) *Receivables from securities companies and other financial services institutions3)*
	Eksposur Pembiayaan Khusus4) *Specialized Financing Exposure4)*
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables to Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio*
9	Kredit Beragun Properti *Property Backed Loans*
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Residential Property Backed Loans whose repayment is not Materially Dependent on Property Cash Flows*
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Residential Property Backed Loans whose repayment is Materially Dependent on Property Cash Flows*
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Commercial Property Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows*
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Commercial Property Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows*
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Land Acquisition, Land Treatment, and Construction Loans*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*
11	Aset Lainnya *Other Assets*
	Total

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables Before Application of FKK and MRK Techniques*		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques*		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko *RWA and Average Risk Weight*	
Laporan Posisi Keuangan *Statement of Fianncial Position*	**TRA** *TRA*	**Laporan Posisi Keuangan** *Statement of Fianncial Position*	**TRA** *TRA*	**ATMR** *RWA*	**Rata-Rata Bobot Risiko** *Average Risk Weight*
3.939.830,00	-	3.939.830,00	-	-	0,00%
1.060.377,00	137.945,00	1.060.377,00	13.795,00	1.063.136,00	98,97%
-	-	-	-	-	0,00%
123.648,00	2.706,00	123.648,00	271,00	24.730,00	19,96%
-	-	-	-	-	0,00%
-	-	-	-	-	0,00%
7.378.349,00	2.038.890,00	7.378.349,00	251.301,00	7.339.338,00	96,19%
-	-	-	-	-	0,00%
-	-	-	-	-	0,00%
-	-	-	-	-	0,00%
171.148,00	60.258,00	171.148,00	11.846,00	100.060,00	54,68%
745.655,00	148.294,00	745.655,00	14.829,00	228.145,00	30,00%
-	-	-	-	-	0,00%
3.678.617,00	997.741,00	3.678.617,00	99.774,00	2.833.793,00	75,00%
-	-	-	-	-	0,00%
-	-	-	-	-	0,00%
178.347,00	-	178.347,00	-	178.347,00	100,00%
1.032.273,00	-	1.032.273,00	-	1.138.754,00	110,32%
18.308.244,00	3.385.834,00	18.308.244,00	391.816,00	12.906.303,00	69,02%

Tabel 19
Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu

Table 19
Disclosure of Exposures by Asset Class and Risk Weight (CR5) - Individual Banks

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables to Government*	3.939.830,00	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	20%	50%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables to Public Sector Entities*	-	-	1.060.377,00	-	-	1.060.377,00

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
4	Tagihan kepada Bank *Receivables to Banks*	123.648,00	-	-	-	-	-	-	-	24.729,60
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1) *Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions1)*	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
5	Tagihan berupa Covered Bond *Covered Bond Receivables*	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	20%	50%	65%5)	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2) *Receivables to Corporates - General Corporate Exposure 2)*	-	-	-	-	-	-	7.378.349,00	-	-	-	7.096.260,00
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3) *Receivables to securities companies and other financial services institutions3)*											
	Eksposur Pembiayaan Khusus4) *Specialized Financing Exposure4)*	-	-		-	-		-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	100%	150%	250%	400%5)	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	45%	75%	85%	100%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables to Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio*	-	171.148,00	-	-	-	92.530,00

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%5)	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	
9	Kredit Beragun Properti *Property Backed Loans*									
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Residential Property Backed Loans whose repayment is not Materially Dependent on Property Cash Flows*	-	-	-	745.655,00		-		-	
	tanpa pendekatan pembagian kredit5) *without credit sharing approach5)*	-	-	-	-		-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) *using a credit sharing approach (guaranteed)5)*		-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) *using the credit sharing approach (guaranteed)5)*	-	-		-		-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Residential Property Backed Loans whose repayment is Materially Dependent on Property Cash Flows*				-	-		-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Commercial Property Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows*	-	-		-					
	tanpa pendekatan pembagian kredit5) *without credit sharing approach5)*	-	-		-		-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) *using a credit sharing approach (guaranteed)5)*									
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5) *using the credit sharing approach (guaranteed)5)*	-	-		-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Commercial Property Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows*									
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi5) *Land Acquisition, Land Treatment, and Construction Loans5)*									

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

	60%	65%5)	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	"Lainnya Others"	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
		-	-	-	-		-			-	-	223.697,00
		-	-	-	-		-			-	-	-
											-	-
		-		-	-		-			-	-	-
	-		-	-				-		-	-	-
				-	-		-			-	-	-
	-										-	-
	-										-	-
		-		-	-		-			-	-	-
			-			-			-	-	-	-
							-			-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	50%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	178.347,00	-	-	178.347,00

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	20%	100%	150%	1250%5)	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
11	Aset Lainnya *Other Assets*	76.592,00	-	589.535,00	366.146,00	-	-	1.138.754,00

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Bobot Risiko *Risk Weight*	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan *Net Receivables Statement of Financial Position*	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) *TRA Net Receivables (before imposition of FKK)*	Rata-Rata FKK *Average FKK*	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables (After imposition of FKK and MRK Technique)*
1	< 40%	5.841.406,00	28.894,50	4,56%	5.870.300,50
2	40%-70%	-	-	0,00%	-
3	75%	3.849.765,00	111.619,90	5,61%	3.961.384,90
4	85%	-	-	0,00%	-
5	90%-100%	8.617.073,00	251.301,30	10,04%	8.868.374,30
6	105%-130%	-	-	0,00%	-
7	150%	-	-	0,00%	-
8	250%	-	-	0,00%	-
9	400%	-	-	0,00%	-
10	1250%	-	-	0,00%	-
	Total Tagihan Bersih ***Total Net Receivables***	**18.308.244,00**	**391.815,70**	**20,21%**	**18.700.059,70**

Tabel 20 :
Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

Table 20 :
Credit Risk - Disclosure of RWA Calculation for Credit Risk Using Standardized Approach - Individual Banks

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi
1. Asset exposures in the statement of financial position, except securitization exposures

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah							*Receivables from Government*
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3.939.830,00	-	-	4.217.046,00	-	-	*a. Due to the Government of Indonesia*
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-	*b. Receivables from other governments*
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.060.377,00	1.060.377,00	1.060.377,00	-	-	-	*Receivables from Public Sector Entities*
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions*
4.	Tagihan Kepada Bank							*Receivables from Banks*
	a. Tagihan Jangka Pendek	123.648,00	24.729,60	24.729,60	401.559,00	80.312,00	80.312,00	*a. Short-term Receivables*
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	*b. Long-term Receivables*
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	745.655,00	223.696,50	223.696,50	114.053,00	39.919,00	39.919,00	*Loans Secured by Residential Property*
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	3.678.617,00	2.758.962,75	2.758.962,75	-	-	-	*Commercial Property Backed Loan*
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	*Employee or Pensioner Loans*
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	171.148,00	128.361,00	92.529,75	91.479,00	68.609,00	53.567,00	*Loans to Micro, Small and Retail Portfolios*
9.	Tagihan Kepada Korporasi	7.378.349,00	7.378.349,00	7.096.260,00	8.543.927,00	8.543.927,00	7.936.322,00	*Receivables to Corporations*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo							*Past Due Receivables*
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	9.626,00	9.626,00	9.626,00	6.067,00	6.067,00	6.067,00	*a. Residential Loans Secured by Residential Property*
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	168.721,00	168.721,00	168.721,00	55.060,00	82.590,00	82.590,00	*b. Other than Residential Loans Secured by Residential Property*
11.	Aset Lainnya							*Other Assets*
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	76.592,00		-	93.141,00		-	*a. Cash, gold, and commemorative coin*
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)							*b. Investments (other than those that become capital deduction factors)*
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-	-		-	*1) Temporary equity participation in the context of credit restructuring*
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-		-	-		-	*2) Participation in financial companies that are not listed on the stock exchange*
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-	-		-	*3) Participation in financial companies listed on the stock exchange*
	c. Aset tetap dan inventaris neto	440.504,00		440.504,00	439.584,00		439.584,00	*c. Net fixed assets and inventories*
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	366.146,00		549.219,00	393.224,00		589.835,00	*d. Collateral taken over (AYDA)*
	e. Antar kantor neto	-		-	-		-	*e. Net inter-office*
	f. Lainnya	149.031,00		149.031,00	102.176,00		102.176,00	*f. Others*
Jumlah		**18.308.244,00**	**11.752.822,85**	**12.573.656,60**	**14.457.316,00**	**8.821.424,00**	**9.330.372,00**	***Total***

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

2. Exposure to Commitment/Contingency Liabilities in Administrative Account Transactions, except securitization exposure.

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah							*Receivables from Government*
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-	*a. Due to the Government of Indonesia*
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-	*b. Receivables from other governments*
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	13.795,00	2.759,00	2.759,00	-	-	-	*Receivables from Public Sector Entities*
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions*
4.	Tagihan kepada Bank							*Receivables from Banks*
	a. Tagihan Jangka Pendek	271,00	54,00	-	-	-	-	*a. Short-term Receivables*
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	*b. Long-term Receivables*
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	14.829,00	4.449,00	4.449,00	-	-	-	*Loans Secured by Residential Property*
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	99.774,00	74.831,00	74.831,00	-	-	-	*Commercial Property Backed Loan*
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	*Employee/Pensioner Loans*
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	11.846,00	8.884,00	7.530,00	525,00	394,00	394,00	*Loans to Micro, Small Businesses and Retail Portfolio*
9.	Tagihan Kepada Korporasi	251.301,00	251.301,00	243.078,00	58.284,00	58.284,00	53.599,00	*Receivables to Corporations*
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo							*Past Due Receivables*
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	*a. Residential Loans Secured by Residential Property*
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	*b. Other than Residential Loans Secured by Residential Property*
	Jumlah	**391.816,00**	**342.278,00**	**332.647,00**	**58.809,00**	**58.678,00**	**53.993,00**	***Total***

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*

3. Exposures that give rise to credit risk due to failure of counterparties (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			*Portoflio Category*
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA Before MRK*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after MRK*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA Before MRK*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after MRK*	
1.	Tagihan Kepada Pemerintah							*Receivables from Government*
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1.409.355,00	-	-	511.236,00	-	-	*a. Due to the Government of Indonesia*
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-	*b. Receivables from other governments*
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	*Receivables from Public Sector Entities*
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions*
4.	Tagihan kepada Bank							*Receivables from Banks*
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	*a. Short-term Receivables*
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	*b. Long-term Receivables*
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	*Receivables from Micro, Small Businesses and Retail Portfolio*
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	*Receivables from Corporations*
	Jumlah	**1.409.355,00**	**-**	**-**	**511.236,00**	**-**	**-**	***Total***

4. Bank tidak memiliki Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen *(settlement risk)*
4. The Bank does not have any Exposures that Give rise to Credit Risk due to Settlement Failure.

5. Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi
5. The Bank has no Securitization Exposure

6. Bank tidak memiliki Eksposur Derivatif
6. The Bank has no Derivative Exposure

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)
7. Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

		31 Desember 2023 *31 December 2023*	31 Desember 2022 *31 December 2022*
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT *TOTAL CREDIT RISK ATMR*	(A)	12.906.303,00	9.405.902,00
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit *CREDIT RISK ATMR DEDUCTION FACTOR:* *The excess of KDPA's general reserve on earning assets that must be calculated and 1.25% RWA for Credit Risk*	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) *TOTAL CREDIT RISK ATMR (A) - (B)*	(C)	12.906.303,00	9.405.902,00
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL *TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR*	(D)	-	-

21. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA) - Bank secara Individual

Eksposur risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan *(Counterparty Credit Risk)* yaitu pada transaksi *Reverse Repo* Pemerintah sehingga memiliki eksposur risiko yang sangat kecil.

Bank menggunakan pendekatan standar untuk menghitung KPMM pada risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan. Selain itu, Bank melakukan *monitoring* secara berkala terhadap *eksposur counterparty credit risk*.

21. Credit Risk - Qualitative Disclosure of Counterparty Credit Risk (CCRA) - Bank Individually

Exposure to credit risk due to counterparty failure (Counterparty Credit Risk) is on Government Reverse Repo transactions so that it has a very small risk exposure.

The Bank uses a standardized approach to calculate CAR for counterparty credit risk. In addition, the Bank conducts regular monitoring of counterparty credit risk exposure.

22. Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif kredit pada posisi akhir Desember 2023 dan 2022.

22. Credit Risk - Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis - Bank on an Individual Basis

The Bank has no exposure to credit derivative transactions at the end of December 2023 and 2022.

23. Risiko Kredit - *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CVA) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif kredit pada posisi akhir Desember 2023 dan 2022.

23. Credit Risk - Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CVA) - Bank Individually

The Bank has no exposure to credit derivative transactions at the end of December 2023 and 2022.

Tabel 24 :
Risiko Kredit - Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CC3)

Table 24 :
Credit Risk - CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight (CC3)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Kategori portofolio / *Portfolio category* — Bobot Risiko / *Risk Weight*	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya / *Other*	Total Tagihan Bersih / *Total Net Receivables*
Indonesia *Indonesia*									
Tagihan kepada pemerintah dan Bank Sentral *Receivables from government and central banks*	1.409.355								1.409.355
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables to Public Sector Entities*									
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables from Development Banks Multilateral Development Banks and International Institutions*									
Tagihan kepada Bank Lain *Receivables from other banks*									
Tagihan kepada perusahaan sekuritas *Bills to securities companies*									
Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*									
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables from Micro, Small, and Medium Enterprises, and Retail Portfolio*									
Aset lainnya *Other assets*									
Jumlah *Total*									

25. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6) - Bank secara Individual /

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif kredit pada posisi akhir Desember 2023 dan 2022.

25. Credit Risk - Net Receivables from Credit Derivatives (CCR6) - Bank on an Individual Basis

The Bank has no exposure to credit derivative transactions at the end of December 2023 and 2022.

26. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada akhir Desember 2023 dan 2022

26. Credit Risk - Qualitative Disclosures about Securitization Exposures (SECA) - Bank on an Individual Basis

The Bank had no securitization exposure at the end of December 2023 and 2022.

27. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*(SEC1) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada akhir Desember 2023 dan 2022

27. Credit Risk - Securitization Exposure in Banking Book (SEC1) - Bank Individually

The Bank had no securitization exposure at the end of December 2023 and 2022.

28. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*(SEC2) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada akhir Desember 2023 dan 2022

28. Credit Risk - Securitization Exposure in Trading Book (SEC2) - Bank Individually

The Bank had no securitization exposure at the end of December 2023 and 2022.

29. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3) - Bank secara Individual

Bank tidak bertindak sebagai *Originator* atau *Sponsor*

29. Credit Risk - Banking Book Securitization Exposure and Related Capital Requirements - Banks Acting as Originator or Sponsor (SEC3) - Individual Banks

The Bank does not act as Originator or Sponsor

30. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank Yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4) - Bank secara Individual

Bank tidak bertindak sebagai investor Eksposur Sekuritisasi.

30. Credit Risk - Banking Book Securitization Exposures and Capital Requirements - Banks Acting as Investors (SEC4) - Individual Banks

The Bank does not act as an investor in securitization exposures.

31. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum - Bank secara Individual

Penjelasan Pengungkapan Kualitatif Umum Risiko Kredit dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

31. Credit Risk - General Qualitative Disclosures - Bank on an Individual Basis

Explanation of General Qualitative Disclosures of Credit Risk is explained in the Risk Management Chapter.

Tabel 32 :
Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar - Bank secara Individual

Table 32 :
Market Risk - Market Risk Disclosure Using Standardized Method - Bank on an Individual Basis

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Jenis Risiko *Risk Type*	Posisi Tanggal Laporan *Report Date Position*				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya *Previous Year Report Date Position*			
		Individual *Individual*		Konsolidasian *Consolidated*		Individual *Individual*		Konsolidasian *Consolidated*	
		Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*								
	a. Risiko Spesifik *a. Specific Risk*								
	b. Risiko Umum *b. General Risk*								
2	Risiko Nilai Tukar *Exchange Rate Risk*	2.787	34.833			2.900	36.247		
3	Risiko Ekuitas *) *Equity Risk *)*								
4	Risiko Komoditas *) *Commodity Risk *)*								
5	Risiko Option *Option Risk*								
	Jumlah ***Total***	**2.787**	**34.833**			**2.900**	**36.247**		

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud
**) For banks with subsidiaries that have such risk exposure*

33. Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum - Bank Secara Individual

Penjelasan Pengungkapan Kualitatif Umum Risiko Pasar dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

33. Market Risk - General Qualitative Disclosures - Bank Individually

Explanation of General Qualitative Disclosure of Market Risk is explained in the Risk Management Chapter.

34. *Interest Rate Risk in Banking Book* - Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB - Bank Secara Individual

34. Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB - Bank Secara Individual

	Analisis Kualitatif / ***Qualitative Analysis***
1	Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko *Definition of IRRBB for risk measurement and control*
	Dalam rangka melaksanakan pengukuran dan pengendalian risiko, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga. *In order to carry out risk measurement and control, the Bank defines IRRBB as a risk derived from differences in the sensitivity of assets and liabilities to changes in interest rates. The sensitivity of all balance sheet components to interest rate movements should be carefully considered when assessing interest rate risk.*
2	Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB *Risk management and risk mitigation strategies for IRRBB*
	Bank menyusun strategi manajemen risiko serta mitigasi risiko diantaranya dengan menetapkan pedoman pengukuran untuk pengukuran risiko suku bunga dalam *banking book*, serta menyesuaikan eksposur IRRBB dan memperbaiki kualitas proses Manajemen Risiko untuk IRRBB. *The Bank has developed risk management and risk mitigation strategies including establishing measurement guidelines for measuring interest rate risk in the banking book, as well as adjusting IRRBB exposures and improving the quality of the Risk Management process for IRRBB.*
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB *Periodization of the Bank's IRRBB calculation and specific measures used by the Bank to measure sensitivity to IRRBB*
	i. Periode perhitungan yang dijalankan Bank adalah : *i. The calculation period that the Bank runs is:*
	- Triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, akhir bulan Juni, akhir bulan September, dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari laporan profil Risiko untuk Risiko Pasar. Namun untuk meningkatkan efektifitasnya, pemantauan atas IRRBB juga dilakukan secara bulanan dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko. - *Quarterly for end of March, end of June, end of September and end of December as part of the Risk profile report for Market Risk. However, to increase its effectiveness, monitoring of IRRBB is also carried out on a monthly basis and reported to the Risk Management Committee.*
	- Semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri *(self-assessment)* Tingkat Kesehatan Bank. - *Semi-annually for the end of June and end of December as part of the Bank's Health Level self-assessment.*
	ii. Bank mengkategorikan posisi *Banking Book* yang sensitif terhadap suku bunga dan menghitung perubahan nilai EVE (ΔEVE) berdasarkan 6 (enam) skenario suku bunga pada setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material, yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi *Banking Book*, dalam 19 (Sembilan belas) skala waktu. *ii. The Bank categorizes interest rate sensitive Banking Book positions and calculates the change in EVE value (ΔEVE) based on 6 (six) interest rate scenarios on each exposure in a particular currency with a material value, i.e. exposure in a particular currency with an amount of at least 5% (five percent) of total assets or liabilities in the Banking Book position, in 19 (nineteen) time scales.*
4	Skenario *shock* suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII *Interest rate shock scenarios and stress scenarios used by the Bank in calculating IRRBB using the EVE and NII methods.*
	Berdasarkan ketentuan regulator, untuk ΔEVE, Bank menerapkan scenario : *Based on regulatory requirements, for ΔEVE, the Bank applies the scenario:*
	- *Shock* suku bunga yang paralel ke atas *(parallel shock up)* - *An interest rate shock that is parallel to the upside (parallel shock up)*
	- *Shock* suku bunga yang paralel ke bawah *(parallel shock down)* - *Parallel downward interest rate shock (parallel shock down)*
	- *Shock* suku bunga yang melandai *(steepener shock)* - *Steepening interest rate shock (steepener shock)*
	- *Shock* suku bunga yang mendatar *(flattener shock)* - *Flattening interest rate shock*

	- *Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat *(short rates shock up)* - *Short-term interest rate shock increase (short rates shock up)*
	- *Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun *(short rates shock down)* - *Short-term interest rate shock that decreases (short rates shock down)*
	Untuk ΔNII, Bank menerapkan skenario : *For ΔNII, the Bank applies the scenario:*
	- *Shock* suku bunga yang paralel ke atas *(parallel shock up)* - *A parallel interest rate shock up.*
	- *Shock* suku bunga yang paralel ke bawah *(parallel shock down)* - *Parallel downward interest rate shock (parallel shock down)*
5	Beberapa asumsi permodelan yang digunakan dalam pengukuran IRRBB adalah sebagai berikut: *Some modeling assumptions used in the measurement of IRRBB are as follows:*
	- Asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar sesuai dengan Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018. Untuk saat ini, Bank belum memiliki asumsi permodelan lainnya untuk dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal. - *Modeling assumptions used in the calculation of IRRBB with a standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.12/ SEOJK.03/2018. Currently, the Bank does not have any other modeling assumptions to be used significantly in the internal measurement system.*
6	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII *Comprehensive explanation of the main modeling and parametric assumptions used in calculating ΔEVE and ΔNII*
	Δ EVE | *ΔEVE*
	- Untuk posisi Desember 2023 pada Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* (IRRBB) pada indikator *delta Economic Value of Equity*(EVE) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario *parallel up* (suku bunga naik) yaitu sebesar Rp553,7 milliar, selanjutnya apabila dibandingkan dengan Modal *Tier* 1 Bank sebesar Rp6,7 triliun maka *delta* EVE adalah sebesar 8,24%. - *For the position of December 2023 in the Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) in the delta Economic Value of Equity (EVE) indicator where the maximum risk occurs in the parallel up scenario (interest rates rise) amounting to Rp553.7 billion, then when compared to the Bank's Tier 1 Capital of Rp6.7 trillion, the delta EVE is 8.24%.*
	Δ NII | *Δ NII*
	- Untuk posisi Desember 2023, nilai *delta net interest income* (NII) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario *parallel Down* sebesar Rp14,4 milliar. Apabila dibandingkan dengan *projected income* akhir 2023 Bank sebesar Rp548,51 milliar, *delta* NII adalah sebesar 2,64%. - *For the position of December 2023, the delta net interest income (NII) value where the maximum risk occurs in the parallel Down scenario is Rp14.4 billion. When compared to the Bank's 2023 projected income of Rp548.51 billion, the delta NII is 2.64%.*
	Analisis Kuantitatif / *Quantitative Analysis*
a	Rata - rata *repricing maturity* yang diterapkan untuk NMD. *Average repricing maturity applied to NMDs.*
	Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga *(repricing maturity)* yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan. *The average repricing maturity applied to NMD is 1 month.*
b	*Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD. *Longest repricing maturity applied to NMD.*
	Jangka waktu penyesuaian suku bunga *(repricing maturity)* Terpanjang yang diterapkan untuk NMD adalah di bucket 1 bulan. *The longest repricing maturity applied to NMD is in the 1 month bucket.*

35. Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB - Bank Secara Individual

35. Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB Calculation Report - Bank Individually

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Periode *Period*	Periode 31 Desember 2023 *Period of 31 December 2023*			
	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up *Parallel up*	-553.711		14.490	
Parallel down *Parallel down*	915.212		-14.490	
Steepener *Steepener*	-273.384			
Flattener *Flattener*	223.450			
Short rate up *Short rate up*	-149.726			
Short rate down *Short rate down*	155.401			
Nilai Maksimum Negatif *(absolut)* *Negative Maximum Value (absolute)*	553.711		14.490	
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) *Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)*	6.721.643		548.509	
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Project Income* (untuk ΔNII) ***Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)***	**8,24%**		**2,64%**	

36. Risiko Likuiditas - Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) - Bank secara Individual

36. Liquidity Risk - Liquidity Adequacy Ratio (LCR) Calculation Report - Bank Individually

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual *Value of outstanding liabilities and commitments / value of contractual receivables*	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)*, *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*. *HQLA value after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or contractual billings multiplied by the inflow rate.*
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**			
1	*Total High Quality Liquid Asset* (HQLA) *Total High Quality Liquid Asset (HQLA)*		5.484.316
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOW)*			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: *Individual customer deposits and funding from Micro and Small Business customers, consisting of:*		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil *a. Stable deposits/funding*	132.656	6.633
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil *b. Less stable deposits/funding*	5.679.237	567.924
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: *Funding from corporate customers, consisting of:*		
	a. Simpanan operasional *a. Operational deposits*	1.639.901	358.256
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional *b. Non-operational deposits and/or other liabilities of a non-operational nature non-operational*	2.270.377	1.259.995
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding) *Secured funding*		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: *Other cash outflows (additional requirements), consisting of:*		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif *a. cash outflows on derivative transactions*	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas *b. cash outflows on increased liquidity requirements*	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan *c. cash outflows on loss of funding*	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas *d. cash outflows on drawdown of committed credit facilities and liquidity facilities*	2.241.769	340.857

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual *Value of outstanding liabilities and commitments / value of contractual receivables*	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)*, *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*. *HQLA value after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or contractual billings multiplied by the inflow rate.*
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana *e. cash outflows on other contractual obligations related to the distribution of funds*	555.449	555.449
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya *f. cash outflows on other contingent funding obligations*	20.143	1.007
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya *g. other contractual cash outflows*	54.385	54.385
	TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOW)* *TOTAL CASH OUTFLOW*		3.144.505
ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOW)*			
6	Pinjaman dengan agunan *Secured lending* *Secured lending*	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) *Receivables originated by (counterparties)*	474.583	134.435
8	Arus kas masuk lainnya *Other cash inflows*	-	
	TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOW)* ***TOTAL CASH INFLOW***		**134.435**
	TOTAL ADJUSTED VALUE ***TOTAL ADJUSTED VALUE***		**134.435**
	TOTAL HQLA ***TOTAL HQLA***		**5.484.316**
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *(NET CASH OUTFLOWS)* ***TOTAL NET CASH OUTFLOWS***		**3.010.070**
	LCR* (%)** ***LCR (%)		**182,20%**

ANALISIS SECARA INDIVIDU / *INDIVIDUAL ANALYSIS*

1. Pada Periode Triwulan IV (Oktober – Desember) 2023 rata-rata LCR sebesar 182.20% berada di atas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%. Hal menunjukkan bahwa komposisi Hiqh Quality Liquid Asset (HQLA) memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

1. *In the fourth quarter period (October - December) 2023, the average LCR of 182.20% was above the minimum LCR requirement set by the regulator of 100%. This shows that the composition of Hiqh Quality Liquid Asset (HQLA) meets liquidity needs well in the event of cash outflows.*

2. Rata-rata LCR triwulan IV 2023 sebesar 182.20% mengalami kenaikan dibandingkan dengan triwulan III 2023 sebesar 140.49%.

2. *The average LCR for the fourth quarter of 2023 of 182.20% increased compared to the third quarter of 2023 of 140.49%.*

ANALISIS SECARA INDIVIDU / *INDIVIDUAL ANALYSIS*
Beberapa faktor penyebab kenaikan LCR tersebut adalah sebagai berikut: *Some of the factors causing the increase in LCR are as follows:*
a. HQLA triwulan IV 2023 sebesar Rp 5.48 T mengalami kenaikan dibandingkan dengan triwulan III 2023 sebesar Rp 4.85 T disebabkan oleh kenaikan surat berharga pemerintah yang dimiliki sebesar Rp 1.03 T dimana kenaikan tersebut dikarenakan ada penambahan modal Bank. *a. HQLA for the fourth quarter of 2023 amounting to Rp 5.48 T increased compared to the third quarter of 2023 amounting to Rp 4.85 T due to an increase in government securities owned of Rp 1.03 T where the increase was due to additional Bank capital.*
b. Net Cash Out flow triwulan IV 2023 sebesar Rp 3.01 T mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan III 2023 sebesar Rp 3.45 T disebabkan oleh penurunan cash outflow dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi dan arus kas keluar lainnya. *b. Net Cash Out flow for the fourth quarter of 2023 amounting to Rp 3.01 T decreased compared to the third quarter of 2023 amounting to Rp 3.45 T due to a decrease in cash outflow from funding from corporate customers and other cash outflows.*
c. Arus kas masuk triwulan IV 2023 sebesar Rp 134.44 M mengalami kenaikan dibandingkan dengan triwulan III 2023 sebesar Rp 93.77 M disebabkan oleh peningkatan arus kas masuk yang berasal dari tagihan berdasarkan pihak lawan (counterparty). *c. Cash inflows in the fourth quarter of 2023 amounting to Rp 134.44 M increased compared to the third quarter of 2023 amounting to Rp 93.77 M due to an increase in cash inflows from bills based on counterparties.*
3. Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil dan simpanan operasional dengan peningkatan pelayanan dan produk pendanaan. *3. Balance sheet and liquidity management strategies are determined in ALCO meetings, the Bank continues to strive to increase the growth of stable Deposits/Funding and operational deposits by improving services and funding products.*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Komponen ASF *ASF Component*	**Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September 2023)** / *Previous Report Date Position (September 2023)*					**Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)** / *Report Date Position (December 2023)*					**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** *Ref. number of NSFR Working Paper*
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)** *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	
	Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term*[1]	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		**Tanpa Jangka Waktu**[1] *No Term*[1]	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		
Modal : *Capital:*		-	-	-			-	-	-		
Modal sesuai POJK KPMM *Capital as per POJK KPMM*	3.157.774	-	-	-	3.157.774	6.704.417	-	-	-	6.704.417	1.1 dan 1.2
Instrumen modal lainnya *Other capital instruments*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: *Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:*	1.077.258	6.565.993	650.259	80.372	7.550.777	1.050.240	5.959.150	804.385	77.742	7.117.233	2 dan 3
Simpanan dan pendanaan stabil *Stable deposits and funding*	102.477	21.500	950	589	119.270	122.458	19.428,29	-	300,00	135.091,91	2.1 dan 3.1
Simpanan dan pendanaan kurang stabil *Deposits and funding are less stable*	974.781	6.544.493	649.309	79.783	7.431.508	927.782	5.939.722,14	804.384,52	77.441,68	6.982.141	2.2 dan 3.2

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Komponen ASF *ASF Component*	**Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September 2023)** / *Previous Report Date Position (September 2023)*					**Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)** / *Report Date Position (December 2023)*					**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** *Ref. number of NSFR Working Paper*
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)** *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	
	Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term*[1]	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		**Tanpa Jangka Waktu**[1] *No Term*[1]	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: *Funding from corporate customers:*	1.851.893	3.044.143	189.916	75.071	2.388.246	1.590.482	2.987.208	164.167	76.345	1.738.809	4
Simpanan operasional *Operating deposits*	1.727.422	-	-	-	863.711	1.315.173,80	-	-	-	657.586,90	4.1
Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi *Other funding from corporate customers*	124.471	3.044.143	189.916	75.071	1.524.535	275.308,14	2.987.208,44	164.167,00	76.344,51	1.081.221,90	4.2
Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung *Liabilities that have interdependent asset pairs*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
Liabilitas dan ekuitas lainnya : *Other liabilities and equity :*	0	192808	0	0	-	0	214.911,66	-	-	-	6
NSFR liabilitas derivatif *NSFR derivative liabilities*		-	-	-			-	-	-		6.1
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas *Other equity and liabilities not categorized above*	-	192.808,00	-	-	-	-	214.911,66	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
Total ASF ***Total ASF***					**13.096.796,85**					**15.560.459,01**	7

Komponen ASF *ASF Component*	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September 2023) / Previous Report Date Position (September 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023) / Report Date Position (December 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR *Ref. number of NSFR Working Paper*
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	
	Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*		Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*		
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR *Total HQLA for the purpose of NSFR calculation*					122.630					192.045	1
Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional *Deposits with other financial institutions for operational purposes*	-	763.266	-	-	381.633	-	96.797	-	-	48.399	2
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) *Loans with Current and Special Mention (performing) categories*	-	3.419.024	4.465.302	4.671.283	7.991.130	-	4.222.342	4.447.099	4.234.838	8.041.521	3
kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 *to financial institutions secured by HQLA Level 1*	-	28.529	357.559	598.584	780.216	-	11.499	636.832	745.251	1.064.817	3.1.1
kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan *to financial institutions not secured by HQLA Level 1 and loans to unsecured financial institutions*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	"3.1.2 3.1.3"

Komponen ASF *ASF Component*	**Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September 2023) / Previous Report Date Position (September 2023)**					**Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023) / Report Date Position (December 2023)**					**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** *Ref. number of NSFR Working Paper*
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)** *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	
	Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		**Tanpa Jangka Waktu[1]** *No Term[1]*	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		
kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: *to non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, national governments, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:*	-	3.066.325	3.928.262	3.007.872	6.053.985	-	3.817.634	3.654.022	3.302.678	6.543.104	"3.1.4.2 3.1.5 3.1.6"
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit *qualify for a risk weight of 35% or less, as per OJK RWA for Credit Risk"*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : *Loans Secured by Residential Property that are not being collateralized, which include:"*	-	324.170	179.481	211.416	431.529	-	393.209	156.245	186.908	433.600	3.1.7.2

Komponen ASF *ASF Component*	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September 2023) / Previous Report Date Position (September 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023) / Report Date Position (December 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR *Ref. number of NSFR Working Paper*
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	
	Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*		Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*		
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit *qualify for a risk weighting of 35% or less, as per OJK RWA for Credit Risk*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa *Current and substandard (performing) securities that are not being collateralized, not in default, and not included as HQLA, including stocks traded on the stock exchange*	-	-	-	853.411	725.399	-	-	-	-	-	3,2
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung *Assets that have interdependent liability pairs*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
Aset lainnya : *Other assets:*	322.270	19.680	221.195	753.707	1.316.852	342.862	21.374	221.195	684.192	1.269.623	5

Komponen ASF *ASF Component*	**Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September 2023) / Previous Report Date Position (September 2023)**					**Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023) / Report Date Position (December 2023)**					**No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR** *Ref. number of NSFR Working Paper*
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	**Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)** *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	
	Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term*[1]	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		**Tanpa Jangka Waktu**[1] *No Term*[1]	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		
Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas *Physical commodities that are traded, including gold*	-				-	-				-	5,1
Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) *Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and cash or other assets posted as default funds to central counterparties (CCPs)*		-	-	-	-		-	-	-	-	5,2
NSFR aset derivatif *NSFR of derivative assets*		-	-	-	-		-	-	-	-	5,3
NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin *NSFR of derivative liabilities before deducting variation margin*		-	-	-	-		-	-	-	-	5,4

Komponen ASF *ASF Component*	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September 2023) / Previous Report Date Position (September 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023) / Report Date Position (December 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR *Ref. number of NSFR Working Paper*
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	
	Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*		Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*		
Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas *All other assets not categorized above*	322.270	19.680	221.195	753.707	1.316.852	342.862	21.374	221.195	684.192	1.269.623	5.5 s.d. 5.12
Rekening Administratif *Administrative Account*		3.554.340	3.554.340	3.554.340	177.642		3.385.834	3.385.834	3.385.834	6.778	12
Total RSF ***Total RSF***					**9.989.887**					**9.558.364**	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)) ***Net Stable Funding Ratio (%)***					**131,10%**					**162,79%**	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR / *NSFR DEVELOPMENT ANALYSIS*

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank per Desember 2023 adalah sebesar 162,79% berada di atas ketentuan minimum NSFR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%.
   1. The Bank's Net Stable Funding Ratio (NSFR) as of December 2023 is 162.79% which is above the minimum NSFR requirement set by the regulator of 100%.
2. NSFR per Desember 2023 sebesar 162,79% meningkat dibandingkan NSFR per September 2023 sebesar 131,10%, beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan NSFR adalah sebagai berikut:
   2. NSFR as of December 2023 of 162.79% increased compared to NSFR as of September 2023 of 131.10%.Some of the factors causing the increase in NSFR are as follows:
   a. Total Available Stable Fund (ASF) per Desember 2023 sebesar Rp 15.56 T mengalami kenaikan dibandingkan dengan total ASF per September 2023 sebesar Rp13.10 T dikarenakan adanya penambahan modal di triwulan IV tahun 2023.
      a. Total Available Stable Fund (ASF) as of December 2023 of Rp 15.56 T increased compared to total ASF as of September 2023 of Rp13.10 T due to additional capital in the fourth quarter of 2023.
   b. Total Required Stable Fund (RSF) per Desember 2023 sebesar Rp 9.56 T mengalami penurunan dibadingkan dengan total RSF per September 2023 sebesar Rp9.99 T
      b. Total Required Stable Fund (RSF) as of December 2023 of Rp 9.56 T decreased compared to the total RSF as of September 2023 of Rp9.99 T.
3. Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO.
   3. Balance sheet and liquidity management strategies are determined in ALCO meetings.

38. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC) - Bank secara Individual

Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

38. Liquidity Risk - Encumbrance (ENC) - Bank Individually

The Bank does not meet certain criteria as referred to in the provisions of the Financial Services Authority

39. Risiko Likuiditas - Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA) - Bank secara Individual

Penjelasan Manajemen Risiko Likuiditas dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

39. Liquidity Risk - Liquidity Risk Management (LIQA) - Bank on an Individual Basis

Explanation of Liquidity Risk Management is explained in the Risk Management Chapter.

Tabel 40 :
Risiko Operasional - Perhitungan Risiko Operasional - Bank Secara Individual

Table 40 :
Operational Risk - Calculation of Operational Risk - Bank Individually

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB) *Business Indicator Component (KIB)*	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) *Internal Loss Multiplier (FPKI)*	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) *Minimum Operating Risk Capital (MMRO)*	ATMR untuk Risiko Operasional *RWA for Operational Risk*		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *Gross Revenue (Average of last 3 years)*	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR
1	Metode Pendekatan Standar *Standard Approach Method*	34.194,00	1,00	34.149,00	426.862,00	Pendekatan Indikator Dasar *Basic Indicator Approach*	307.788,00	46.168,00	577.103,00
Jumlah *Total*		**34.194,00**	**1,00**	**34.149,00**	**426.862,00**	**Jumlah** *Total*	**307.788,00**	**46.168,00**	**577.103,00**

41. Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko operasional dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

41. Operational Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of operational risk is explained in the Risk Management Chapter.

42. Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko hukum dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

42. Legal Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of legal risk is explained in the Risk Management Chapter section

43. Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko reputasi dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

43. Reputational Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of reputation risk is explained in the Risk Management chapter.

44. Risiko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko stratejik dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

44. Strategic Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of strategic risk is explained in the Risk Management chapter.

45. Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko kepatuhan dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

45. Compliance Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of compliance risk is explained in the Risk Management chapter.

46. Tata Kelola - Kebijakan Remunerasi

Penjelasan kebijakan remunerasi dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi

46. Governance - Remuneration Policy

Explanation of remuneration policy is explained in the Remuneration Governance section.

47. Tata Kelola - Laporan Remunerasi Yang Didapatkan Pada Tahun Buku

Penjelasan laporan remunerasi yang didapatkan pada tahun buku dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi

47. Governance - Report on Remuneration Received in the Financial Year

The explanation of the remuneration report obtained in the financial year is explained in the Remuneration Governance section.

48. Tata Kelola - Remunerasi Yang Bersifat Variabel

Penjelasan remunerasi yang bersifat variabel dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi

48. Governance - Variable Remuneration

Explanation of variable remuneration is explained in the Remuneration Governance section.

49. Tata Kelola - Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan

Penjelasan Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi

49. Governance - Deferred Variable Remuneration

Explanation of deferred variable remuneration is explained in the Remuneration Governance section.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY


COMMUNICATION
ANALYZE
RESEARCH
INFO
GRAPHIC
INFOGRAPHIC DATA



Teknologi Informasi (TI) telah menjadi pilar utama dalam evolusi industri perbankan, membawa dampak signifikan pada efisiensi operasional, layanan pelanggan, dan inovasi produk. Dalam era di mana transformasi digital memegang peranan kunci, perbankan tidak hanya mengandalkan TI untuk meningkatkan produktivitas internal, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman nasabah yang lebih baik. Dengan adopsi teknologi seperti sistem informasi perbankan, aplikasi perbankan digital, dan jaringan komunikasi yang canggih, sektor perbankan telah mampu menyediakan layanan yang lebih cepat, aman, dan mudah diakses bagi nasabahnya.

Information Technology (IT) has become a key pillar in the evolution of the banking industry, bringing significant impact to operational efficiency, customer service and product innovation. In an era where digital transformation plays a key role, banks not only rely on IT to enhance internal productivity, but also to create a better customer experience. With the adoption of technologies such as banking information systems, digital banking applications, and advanced communication networks, the banking sector has been able to provide faster, safer, and more accessible services to its customers.

Sementara itu, keamanan Teknologi Informasi menjadi aspek kritis dalam dunia digital perbankan. Dengan meningkatnya ancaman siber dan kejahatan finansial secara daring, lembaga keuangan perlu fokus pada perlindungan data dan informasi yang dikelola. Keberhasilan perbankan dalam mengintegrasikan inovasi TI seiring dengan menjaga tingkat keamanan yang tinggi akan menjadi penentu utama dalam membangun kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, strategi keamanan TI yang canggih dan proaktif menjadi suatu keharusan bagi perbankan modern guna menjaga integritas sistem, melindungi data pelanggan, dan memberikan perlindungan yang optimal terhadap ancaman siber yang terus berkembang.

Meanwhile, Information Technology security is a critical aspect in the digital banking world. With cyber threats and online financial crimes on the rise, financial institutions need to focus on protecting the data and information they manage. The success of banks in integrating IT innovations along with maintaining high levels of security will be a key determinant in building customer trust. Therefore, a sophisticated and proactive IT security strategy is a must for modern banking to maintain system integrity, protect customer data, and provide optimal protection against evolving cyber threats.

Bank Maspion, dengan visi menjadi lembaga Bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027, terus berupaya memberikan solusi TI yang optimal untuk tercapainya kelancaran dan keamanan usaha Bank.

Bank Maspion, with a vision to become the largest bank institution in East Java by 2027, continues to strive to provide optimal IT solutions to achieve the smoothness and security of the Bank's business.

PENCAPAIAN DAN KINERJA TI TAHUN 2023
IT ACHIEVEMENT AND PERFORMANCE IN 2023

Teknologi Informasi (TI) Bank telah mencapai berbagai kemajuan signifikan selama tahun 2023, yang dikategorikan berdasarkan sasaran atau *goal* strategis yang ingin dicapai. Berikut adalah uraian pencapaian dan kinerja TI berdasarkan sasaran tersebut:

1. **Pengembangan Infrastruktur dan Keamanan**
   - Penggantian mesin ATM untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan keamanan transaksi.
   - Memodernisasi perangkat kerja (*endpoint*) dan alat kolaborasi dengan *Office* 365 serta mentransfer sistem email dan kalender ke platform yang lebih handal.
   - Memperbaharui infrastruktur jaringan untuk mendukung peningkatan kapasitas dan keamanan.
   - Peningkatan link internet untuk mendukung efisiensi operasional dan komunikasi data yang lebih cepat.
   - Implementasi standar ISO 27001 sebagai respons terhadap persyaratan keamanan informasi dan untuk meningkatkan praktik tata kelola TI.
   - Mengambil langkah-langkah untuk memperkuat keamanan pada server Bank.
   - Penilaian kematangan siber dengan melakukan evaluasi komprehensif terhadap kesiapan dan kepatuhan siber sesuai dengan standar regulator.

2. **Transformasi Digital dan Peningkatan Layanan**
   - Sistem perbankan inti yang baru untuk memperbaiki proses bisnis dan peningkatan layanan pelanggan.
   - Integrasi pembayaran QRIS di aplikasi *Mobile Banking* dan *Merchant*, memperluas kemampuan pembayaran digital dengan implementasi QRIS untuk kemudahan transaksi nasabah.
   - Peningkatan fungsionalitas *Internet Banking* dengan menambahkan fleksibilitas pada batas waktu persetujuan untuk *checker* dan *releaser* pada fitur korporasi.
   - Pengembangan *Mobile Banking* versi baru dengan fitur-fitur yang ditingkatkan dilengkapi dengan fasilitas digital *On-Boarding*.
   - Penambahan fungsionalis perbankan inti untuk mendukung bisnis *treasury* dan perdagangan.

3. **Kesadaran dan Edukasi Keamanan**
   - Penyelenggaraan latihan dan edukasi *phishing* untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan staf terhadap serangan siber.

4. **Pemenuhan Regulasi dan Standar Akuntansi**
   - Peningkatan fungsionalitas aplikasi PSAK 71 untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan. Peningkatan *system* AML dengan penambahan referensi *database online* dan skrining pilihan dalam sistem anti pencucian uang.

The Bank's Information Technology (IT) has made significant progress during 2023, categorized by strategic goals. The following is a description of IT achievements and performance based on these goals:

1. ***Infrastructure and Security Development***
   - *Replaced ATM machines to improve customer experience and transaction security.*
   - *Modernized endpoints and collaboration tools with Office 365 and transferred email and calendar systems to a more reliable platform.*
   - *Renewed network infrastructure to support increased capacity and security.*
   - *Improved internet links to support operational efficiency and faster data communication.*
   - *Implementation of ISO 27001 standard in response to information security requirements and to improve IT governance practices.*
   - *Taking steps to strengthen security on the Bank's servers.*
   - *Cyber maturity assessment by conducting a comprehensive evaluation of cyber readiness and compliance in accordance with regulatory standards.*

2. ***Digital Transformation and Service Enhancement***
   - *New core banking system to improve business processes and enhance customer service.*
   - *QRIS payment integration in Mobile Banking and Merchant apps, expanding digital payment capabilities with QRIS implementation for ease of customer transactions.*
   - *Enhanced Internet Banking functionality by adding flexibility on approval time limit for checkers and releasers on corporate features.*
   - *Development of a new version of Mobile Banking with enhanced features equipped with digital on-boarding facilities.*
   - *Addition of core banking functionalists to support treasury and trading business.*

3. ***Security Awareness and Education***
   - *Organized phishing training and education to increase staff awareness and preparedness against cyber-attacks.*

4. ***Compliance with Accounting Regulations and Standards***
   - *Enhanced PSAK 71 application functionality to ensure compliance with financial accounting standards. Enhanced AML system with the addition of online database references and screening options in the anti-money laundering system.*

5. **Peningkatan Kinerja dan Manajemen Risiko**
   - Pembaruan sistem untuk memperluas fleksibilitas dalam proses persetujuan internal, yaitu inisiatif untuk memperbaharui kerangka kerja tata kelola TI dan mengklarifikasi struktur wewenang. Melaksanakan latihan *disaster recovery* (DR) untuk *core banking* dan *electronic banking* sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan kontinuitas bisnis.

6. **Optimisasi Organisasi TI dan Pengembangan Kapabilitas**
   - Menata ulang struktur organisasi TI untuk menyelaraskan dengan panduan kemampuan.

Keseluruhan pencapaian ini mencerminkan upaya berkelanjutan TI untuk mendukung pertumbuhan Bank, meningkatkan keamanan sistem dan data, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan dalam lingkungan perbankan yang semakin digital dan terkoneksi.

5. ***Performance Improvement and Risk Management***
   - *System updates to expand flexibility in the internal approval process, an initiative to update the IT governance framework and clarify the authority structure. Conducted disaster recovery (DR) exercises for core banking and electronic banking as part of risk management and business continuity.*

6. ***IT Organization Optimization and Capability Development***
   - *Reorganize the IT organization structure to align with the capability guide.*

These achievements reflect IT's ongoing efforts to support the Bank's growth, enhance system and data security, and provide better services to customers in an increasingly digital and connected banking environment.

ORGANISASI TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY ORGANIZATION

Pada tahun 2023, organisasi Teknologi Informasi Bank telah mengalami beberapa perubahan struktural penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat inisiatif transformasi digital. Perubahan-perubahan ini mencakup penyesuaian posisi kepemimpinan, redistribusi tanggung jawab, dan penambahan fokus pada bidang-bidang strategis.

1. **Struktur Divisi, Departemen dan Unit Fungsional**
   - Pembentukan posisi baru '*Head of Digital Transformation & Innovation*' menunjukkan penekanan yang lebih besar pada inovasi dan transformasi digital.
   - Penyesuaian dalam struktur divisi aplikasi dan infrastruktur TI dengan pembagian yang lebih jelas antara pengembangan aplikasi, infrastruktur TI & keamanan informasi serta penambahan dan reorganisasi beberapa unit fungsional untuk mengoptimalkan penanganan sistem inti perbankan, infrastruktur dan keamanan siber.
2. **Fokus Pada Area Strategis**
   - Pengukuhan struktur organisasi untuk mendukung *digital banking* dan aplikasi *mobile*, menunjukkan komitmen terhadap peningkatan layanan digital.
   - Pembaruan pada area '*IT Infrastructure & Cyber Security*' menandakan peningkatan upaya dalam menjaga keamanan sistem dan data Bank.

In 2023, the Bank's Information Technology organization had undergone several important structural changes to improve operational efficiency and accelerate digital transformation initiatives. These changes include adjustments to leadership positions, redistribution of responsibilities, and added focus on strategic areas.

1. ***Structure of Divisions, Departments and Functional Units***
   - *The creation of a new position of 'Head of Digital Transformation & Innovation' indicates a greater emphasis on innovation and digital transformation.*
   - *Adjustments in the structure of the IT application and infrastructure division with a clearer division between application development, IT infrastructure & information security as well as the addition and reorganization of several functional units to optimize the handling of core banking systems, infrastructure and cybersecurity.*

2. ***Focus on Strategic Areas***
   - *Strengthened organizational structure to support digital banking and mobile applications, demonstrating commitment to enhanced digital services.*
   - *Updates to the 'IT Infrastructure & Cyber Security' area signaled increased efforts in maintaining the security of the Bank's systems and data.*

3. **Pengelolaan Operasional dan Keamanan**
   - Pengembangan posisi '*IT Operation Head*' dan '*Cyber Security Head*' menunjukkan fokus yang diperkuat pada operasional harian dan keamanan informasi.
   - Peningkatan peran dalam pengelolaan *helpdesk* dan keamanan jaringan, mencerminkan respons terhadap kebutuhan akan dukungan teknis dan keamanan yang lebih tangguh.

4. **Manajemen SDM dan Pengembangan Karir**
   - Banyak posisi baru menunjukkan adanya peluang pengembangan karir dan transisi kepemimpinan yang mungkin sedang berlangsung.
   - Pengalokasian sumber daya manusia yang lebih spesifik ke dalam berbagai fungsi seperti pengembangan produk digital, manajemen *vendor*, dan hubungan bisnis TI.

Perubahan organisasi TI ini mencerminkan upaya Bank untuk merespons dinamika pasar yang berubah dengan cepat dan untuk terus berinovasi dalam layanan perbankan digital. Bank berusaha untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan menjaga keamanan data melalui pembaruan ini. Ini juga menunjukkan komitmen Bank untuk berinvestasi dalam talenta dan teknologi terdepan untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

3. ***Operations and Security Management***
   - *The development of the 'IT Operation Head' and 'Cyber Security Head' positions indicates a strengthened focus on daily operations and information security.*
   - *Increased roles in helpdesk management and network security, reflecting a response to the need for more robust technical and security support.*

4. ***People Management and Career Development***
   - *Many new positions indicate career development opportunities and leadership transitions may be underway.*
   - *More specific allocation of human resources into functions such as digital product development, vendor management, and IT business relations.*

These IT organizational changes reflect the Bank's efforts to respond to rapidly changing market dynamics and to continue innovating digital banking services. The Bank strives to enhance customer experience and maintain data security through these updates. It also demonstrates the Bank's commitment to invest in leading-edge talent and technology to ensure long-term growth and sustainability of the business.

INVESTASI DAN PENGEMBANGAN TI PADA TAHUN MENDATANG
IT INVESTMENT AND DEVELOPMENT IN THE UPCOMING YEAR

Bank telah mengalokasikan investasi strategis untuk meningkatkan aplikasi dan sistem yang merupakan fundamental bagi operasional Bank, dengan fokus pada:

1. **Pengembangan Aplikasi dan Sistem Fundamental**
   - Implementasi BI FAST sesuai *roadmap* BI, pengembangan sistem pelaporan dan *dashboard* untuk manajemen kinerja bisnis, dan integrasi seluruh sumber data ke *Datalake*.
   - Implementasi sistem ERP yang akan meningkatkan kontrol keuangan, manajemen inventaris, manajemen proyek khususnya anggaran dan realisasi anggaran.
   - Aplikasi untuk perlindungan data, serta pembaruan desain *web* korporat, juga menjadi prioritas.

The Bank has allocated strategic investments to upgrade applications and systems that are fundamental to the Bank's operations, with a focus on:

1. ***Fundamental Application and System Development***
   - *Implementation of BI FAST according to the BI roadmap, development of reporting systems and dashboards for business performance management, and integration of all data sources into Datalake.*
   - *Implementation of ERP system that will improve financial control, inventory management, project management especially budget and budget realization.*
   - *Applications for data protection, as well as corporate web design updates, are also prioritized.*

2. Pengembangan Aplikasi dan Sistem untuk Inisiatif Bisnis
- Peningkatan fungsi *core banking* untuk produk pinjaman, modernisasi *front office*, dan implementasi solusi *Supply Chain Financing*.
- Peningkatan fungsionalitas pada *Internet Banking* untuk *Outward Remittance* dan LC/SKBDN, kemudian dilanjutkan implementasi *Internet Banking* Bisnis dan *Internet Banking* Individual dengan 1 (satu) *Platform*.
- Pengembangan lanjutan fungsionalitas dari *Mobile Banking* yang baru, implementasi QRIS Transfer, Tarik Tunai dan Setor Tunai, serta QRIS CPM (*Issuer, Acquirer.*) dan *Cross Border* (*Outbound*).
- Peningkatan fungsionalitas untuk *onboarding merchant* pada QRIS *Merchant Apps*. Implementasi SNAP QRIS MPM (*Acquirer*) untuk Partner Bisnis, dilanjutan SNAP untuk *Link Account, Direct Debit*, serta *Virtual Acount, Customer Top Up* dan *Customer Registration*.

3. Pengembangan *Treasury System*
- Untuk mendukung aktivitas *treasury Bank*, akan diimplementasikan sistem baru untuk *front office* dan *middle office*, serta mengintegrasi dengan sistem yang ada di *back office*.

4. Pemenuhan Regulatori
- Pengembangan modeling untuk PSAK 71 dan pemetaan data yang diperbarui untuk penerapan yang lebih optimum bagi bisnis Bank.

5. Efisiensi Operasional dan Mitigasi Risiko
- Pengembangan *Loan Origination System* (LOS) dan antarmuka *online* untuk pengintegrasian aplikasi pelaporan dengan sistem *treasury*, AML dan *core banking*.

Dalam upaya untuk terus mengembangkan infrastruktur dan keamanan TI, Bank berfokus pada:
- Penambahan perangkat PC dan laptop, peningkatan lisensi O365, dan peningkatan proteksi *Endpoint* dan alat keamanan lainnya.
- Penambahan kapasitas server, dan peningkatan alat keamanan seperti *firewall* dan DNS *security*.
- Memperkuat jaringan komunikasi data dan penambahan infrastruktur untuk interkoneksi aplikasi.
- Peremajaan perangkat jaringan, sistem CCTV, implementasi IP PBX, dan peningkatan perangkat untuk kantor cabang.
- Meningkatkan kemampuan pemantauan dan pengendalian TI, termasuk CSOC yang terintegrasi, *assessment* keamanan siber.

2. Application and System Development for Business Initiatives
- *Enhanced core banking functionality for loan products, front office modernization, and implementation of Supply Chain Financing solutions.*
- *Enhanced Internet Banking functionality for Outward Remittance and LC/SKBDN, followed by the implementation of Business Internet Banking and Individual Internet Banking with 1 (one) Platform.*
- *Further development of the functionality of the new Mobile Banking, implementation of QRIS Transfer, Cash Withdrawal and Cash Deposit, as well as QRIS CPM (Issuer, Acquirer.) and Cross Boarder (Outbound).*
- *Enhanced functionality for merchant onboarding in QRIS Merchant Apps. Implementation of SNAP QRIS MPM (Acquirer) for Business Partners, followed by SNAP for Link Account, Direct Debit, and Virtual Account, Customer Top Up and Customer Registration.*

3. Treasury System Development
- *To support the Bank's treasury activities, a new system will be implemented for the front office and middle office, as well as integrating with the existing system in the back office.*

4. Regulatory Compliance
- *Development of modeling for PSAK 71 and updated data mapping for optimum application to the Bank's business.*

5. Operational Efficiency and Risk Mitigation
- *Development of Loan Origination System (LOS) and online interface to integrate reporting application with treasury, AML and core banking systems.*

In an effort to continuously improve IT infrastructure and security, the Bank focused on:
- *PC and laptop upgrades, O365 license upgrades, and upgrades to endpoint protection and other security tools.*
- *Addition of server capacity, and upgrade of security tools such as firewall and DNS security.*
- *Strengthening the data communication network and adding infrastructure for application interconnection.*
- *Upgrading network devices, CCTV systems, IP PBX implementation, and upgrading devices for branch offices.*
- *Improve IT monitoring and control capabilities, including integrated CSOC, cyber security assessment.*

Investasi dan pengembangan TI ini menunjukkan komitmen Bank untuk memastikan bahwa infrastruktur dan aplikasi TI-nya aman, efisien, dan mampu mendukung pertumbuhan bisnis serta inisiatif-inisiatif strategis ke depan. Ini mencakup tidak hanya peningkatan sistem yang ada tetapi juga pengenalan solusi dan teknologi baru yang akan memposisikan Bank untuk keunggulan kompetitif dalam ekonomi digital.

These IT investments and developments demonstrate the Bank's commitment to ensuring that its IT infrastructure and applications are secure, efficient and capable of supporting business growth and strategic initiatives going forward. This includes not only the upgrade of existing systems but also the introduction of new solutions and technologies that will position the Bank for competitive advantage in the digital economy.

MANAJEMEN RISIKO TI, KEPATUHAN DAN REGULASI
IT RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE AND REGULATION

Bank telah mengadopsi kebijakan manajemen risiko TI yang komprehensif, berlandaskan pada prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik dan standar internasional. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko TI diidentifikasi, dievaluasi, dimonitor, dan dimitigasi secara efektif untuk mendukung kelangsungan operasional Bank.

The Bank has adopted a comprehensive IT risk management policy, based on best risk management principles and international standards. This policy is designed to ensure that IT risks are effectively identified, evaluated, monitored and mitigated to support the Bank's operational continuity.

Cara efektif Bank mengelola risiko terkait TI:

1. Bank secara proaktif mengidentifikasi potensi risiko TI melalui penilaian risiko yang terstruktur, yang mencakup analisis ancaman keamanan siber, risiko teknis, dan risiko operasional.
2. Mengimplementasikan berbagai kontrol keamanan, termasuk *firewall*, sistem deteksi dan pencegahan intrusi, serta solusi enkripsi untuk melindungi aset informasi dari ancaman eksternal dan internal.
3. Bank memiliki rencana pemulihan bencana yang solid dan rencana kontinuitas bisnis yang diuji secara berkala untuk menjamin pemulihan sistem dan operasional Bank dengan cepat setelah terjadi insiden.
4. Program pelatihan keamanan siber yang terus menerus dan kampanye kesadaran untuk seluruh karyawan, untuk memastikan bahwa praktik terbaik keamanan siber dipahami dan diikuti.
5. Pemantauan dan penanganan insiden termasuk penggunaan *tools* untuk deteksi dini dan respons cepat terhadap insiden keamanan siber.

How the Bank effectively manages IT-related risks:

1. *The Bank proactively identifies potential IT risks through a structured risk assessment, which includes analysis of cybersecurity threats, technical risks, and operational risks.*
2. *Implementing various security controls, including firewalls, intrusion detection and prevention systems, and encryption solutions to protect information assets from external and internal threats.*
3. *The Bank has a solid disaster recovery plan and business continuity plan that is tested regularly to ensure rapid recovery of the Bank's systems and operations after an incident.*
4. *Continuous cybersecurity training programs and awareness campaigns for all employees, to ensure that cybersecurity best practices are understood and followed.*
5. *Incident monitoring and handling including the use of tools for early detection and rapid response to cybersecurity incidents.*

Kepatuhan TI terhadap Regulasi:

1. Bank mematuhi semua regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait TI, serta regulasi internasional seperti GDPR untuk perlindungan data.
2. Mengadakan *review* dan pembaruan kebijakan kepatuhan TI secara berkala untuk memastikan *alignment* dengan perubahan regulasi dan standar industri.

IT Regulatory Compliance:

1. *The Bank complies with all Financial Services Authority (OJK) regulations related to IT, as well as international regulations such as GDPR for data protection.*
2. *Conduct regular reviews and updates of IT compliance policies to ensure aligment with regulatory changes and industry standards.*

Hasil audit TI dan tindak lanjut:

1. Audit TI dilakukan oleh auditor eksternal dan internal untuk mengevaluasi efektivitas kontrol dan prosedur keamanan TI yang ada.
2. Hasil audit menunjukkan area yang memerlukan perbaikan dan Bank telah mengambil langkah-langkah tindak lanjut, termasuk pembaruan infrastruktur, perbaikan kebijakan, dan peningkatan proses-proses keamanan.

IT audit results and follow up:

1. *IT audits are conducted by external and internal auditors to evaluate the effectiveness of existing IT security controls and procedures.*
2. *Audit results indicate areas that require improvement and the Bank has taken follow-up steps, including infrastructure updates, policy improvements, and enhanced security processes.*

Bank terus berupaya untuk mengembangkan dan mempertahankan lingkungan TI yang aman dan resilien. Melalui kebijakan yang kuat, praktik manajemen risiko yang terstruktur, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Bank berkomitmen untuk melindungi aset informasi dan menjaga kepercayaan nasabah serta pemangku kepentingan.

The Bank continuously strives to develop and maintain a secure and resilient IT environment. Through robust policies, structured risk management practices, and regulatory compliance, the Bank is committed to protecting information assets and maintaining the trust of customers and stakeholders.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TI
IT HUMAN RESOURCES (HR)

Bank merencanakan program pengembangan profesional yang komprehensif untuk memastikan bahwa semua anggota tim TI memiliki keterampilan yang relevan dan terkini. Ini termasuk pelatihan teknis, sertifikasi industri, dan program pembelajaran berkelanjutan.

The Bank plans a comprehensive professional development program to ensure that all IT team members have relevant and up-to-date skills. This includes technical training, industry certifications, and continuous learning programs.

Pelatihan kepemimpinan dan manajemen diberikan untuk mempersiapkan individu-individu dalam tim TI untuk peran kepemimpinan masa depan dan meningkatkan kemampuan manajerial. Bank juga mendukung partisipasi dalam konferensi TI, *workshop*, dan forum industri untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman dengan para profesional TI lainnya.

Leadership and management training is provided to prepare individuals in the IT team for future leadership roles and enhance managerial capabilities. The Bank also supports participation in IT conferences, workshops, and industry forums to facilitate the exchange of knowledge and experience with other IT professionals.

Kultur dan Lingkungan Kerja di TI

1. Bank mendorong kultur kolaboratif di mana ide-ide inovatif dan pendekatan pemecahan masalah yang kreatif didorong dan dihargai.
2. Lingkungan kerja yang dirancang untuk mendukung inovasi dan kolaborasi, dengan ruang kerja yang ergonomis, teknologi canggih, dan fasilitas yang mendukung kerja tim dan komunikasi yang efektif. Penerapan teknologi terbaru dalam lingkungan kerja untuk memudahkan karyawan TI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Culture and Work Environment in IT

1. *The Bank encourages a collaborative culture where innovative ideas and creative problem-solving approaches are encouraged and rewarded.*
2. *A work environment designed to support innovation and collaboration, with ergonomic workspaces, state-of-the-art technology, and facilities that support teamwork and effective communication. Implementation of the latest technology in the work environment to make it easier for IT employees to carry out their duties and responsibilities.*

Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa SDM TI tidak hanya berkualitas tinggi dari segi teknis, tetapi juga diintegrasikan sepenuhnya dengan nilai-nilai perusahaan dan budaya kerja yang positif. Inisiatif pengembangan ini mencerminkan pengakuan Bank terhadap pentingnya talenta TI dalam mengemban visi dan misi perusahaan di era digital.

The Bank is committed to ensuring that IT human resources are not only of high technical quality, but also fully integrated with corporate values and a positive work culture. This development initiative reflects the Bank's recognition of the importance of IT talent in carrying out the company's vision and mission in the digital era.

TRANSFORMASI DIGITAL DAN INISIATIF MASA DEPAN

DIGITAL TRANSFORMATION AND FUTURE INITIATIVES

Rencana strategis untuk transformasi digital di Bank ditujukan untuk memperkuat fondasi teknologi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan pengalaman nasabah. Rencana ini mencakup:

1. Modernisasi Infrastruktur TI agar lebih skalabel, resilien, dan aman, termasuk *cloud computing* dan solusi data *big data*.
2. Digitalisasi proses bisnis, yaitu otomatisasi proses bisnis yang kritis melalui penggunaan teknologi seperti AI dan *machine learning* untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi layanan.
3. Penciptaan produk dan layanan perbankan digital yang baru, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang dinamis dan meningkatkan inklusi finansial.
4. Investasi dalam teknologi yang memperkaya interaksi nasabah dengan Bank, seperti pengembangan aplikasi *mobile banking* yang lebih intuitif dan personalisasi layanan melalui analitik data.

Inisiatif masa depan di bidang TI direncanakan untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi Bank, meliputi:

1. Meluncurkan program pembelajaran dan pengembangan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan TI dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengemban tugas di era digital yang terus berubah.
2. Memperkuat hubungan dengan komunitas *startup* dan inovator teknologi untuk menjajaki kemitraan strategis dan solusi inovatif.
3. Melanjutkan investasi dalam keamanan siber untuk melindungi aset dan data Bank, serta menanggapi ancaman keamanan siber yang berkembang dengan strategi yang proaktif.
4. Mengintegrasikan analitik data lanjutan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai perilaku dan kebutuhan nasabah, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang berbasis data.
5. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam strategi TI, termasuk pengurangan jejak karbon operasional TI dan pengembangan solusi yang ramah lingkungan.

Rencana dan inisiatif ini menunjukkan komitmen Bank terhadap transformasi digital yang berkesinambungan dan peningkatan kapabilitas internal untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin digital. Investasi dalam SDM TI dan teknologi baru menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini.

The strategic plan for digital transformation at the Bank is aimed at strengthening the technological foundation, improving operational efficiency, and optimizing customer experience. This plan includes:

1. *Modernization of IT Infrastructure to be more scalable, resilient and secure, including cloud computing and big data solutions.*
2. *Business process digitization, which is the automation of critical business processes through the use of technologies such as AI and machine learning to improve service speed and accuracy.*
3. *Creation of new digital banking products and services, designed to meet dynamic customer needs and enhance financial inclusion.*
4. *Investment in technologies that enrich customer interactions with the Bank, such as the development of more intuitive mobile banking applications and personalization of services through data analytics.*

Future IT initiatives planned to support the bank's growth and innovation include:

1. *Launching a learning and development program aimed at preparing IT employees with the skills needed to take on tasks in the ever-changing digital era.*
2. *Strengthening relationships with the startup community and technology innovators to explore strategic partnerships and innovative solutions.*
3. *Continued investment in cybersecurity to protect the Bank's assets and data, and responded to evolving cybersecurity threats with a proactive strategy.*
4. *Integrate advanced data analytics to gain deeper insights into customer behavior and needs, enabling data-driven decision making.*
5. *Integrate sustainability and social responsibility principles in IT strategy, including the reduction of the carbon footprint of IT operations and the development of environmentally friendly solutions.*

These plans and initiatives demonstrate the Bank's commitment to continuous digital transformation and enhancement of internal capabilities to remain competitive in an increasingly digitized market. Investments in IT people and new technologies are key to achieving this goal.

PENUTUP

Sepanjang tahun 2023, Teknologi Informasi (TI) telah memainkan peran esensial dalam menunjang operasional dan strategi bisnis Bank Maspion. Dengan serangkaian inisiatif dan investasi yang strategis, TI telah berhasil mendorong efisiensi, keamanan, dan inovasi layanan yang berorientasi pada kepuasan nasabah.

Pengembangan infrastruktur TI yang handal dan kebijakan keamanan yang ketat telah menempatkan Bank dalam posisi yang lebih kuat untuk menghadapi ancaman siber yang terus meningkat, sambil menjaga kepercayaan nasabah. Implementasi solusi teknologi canggih, seperti sistem perbankan inti baru, integrasi QRIS, dan peningkatan platform perbankan digital, telah memperkaya pengalaman nasabah dan memperluas jangkauan layanan Bank.

Kesadaran dan edukasi keamanan yang intensif bagi staf menunjukkan komitmen bank terhadap mitigasi risiko dan membangun budaya keamanan informasi yang kuat. Kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi, yang dicapai melalui peningkatan sistem dan proses, menegaskan dedikasi Bank terhadap tata kelola yang baik dan transparansi.

Di tengah transformasi digital yang berkelanjutan, Bank Maspion terus mempersiapkan SDM TI-nya dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk masa depan yang inovatif. Kultur kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi menjadi dasar bagi tim TI untuk mengembangkan solusi yang menambah nilai bagi Bank dan nasabahnya.

Rencana ke depan mencakup penguatan infrastruktur digital, peningkatan keamanan siber, dan pengembangan produk dan layanan yang memanfaatkan teknologi terbaru. Inisiatif masa depan akan fokus pada peningkatan kapabilitas internal dan kemitraan strategis yang akan memperkuat posisi Bank Maspion sebagai pemimpin dalam inovasi perbankan digital.

Investasi yang dilakukan di bidang TI tidak hanya telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan Bank Maspion selama tahun 2023, tetapi juga telah meletakkan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif di masa depan. Bank berkomitmen untuk terus berinovasi dan menyempurnakan ekosistem digitalnya, dengan tujuan utama untuk memberikan nilai tambah yang maksimal kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

CLOSING

Throughout 2023, Information Technology (IT) has played an essential role in supporting Bank Maspion's operations and business strategy. With a series of strategic initiatives and investments, IT has successfully driven efficiency, security, and service innovation oriented towards customer satisfaction.

The development of a reliable IT infrastructure and strict security policies have put the Bank in a stronger position to deal with growing cyber threats, while maintaining customer confidence. The implementation of advanced technology solutions, such as the new core banking system, QRIS integration, and digital banking platform enhancements, has enriched customer experience and expanded the Bank's range of services.

Intensive security awareness and education for staff demonstrates the Bank's commitment to risk mitigation and building a strong information security culture. Compliance with regulations and accounting standards, achieved through improved systems and processes, confirms the Bank's dedication to good governance and transparency.

In the midst of ongoing digital transformation, Bank Maspion continues to prepare its IT workforce with the skills and knowledge required for an innovative future. A work culture that supports collaboration and innovation is the foundation for the IT team to develop solutions that add value to the Bank and its customers.

Future plans include strengthening digital infrastructure, enhancing cybersecurity, and developing products and services that utilize the latest technology. Future initiatives will focus on enhancing internal capabilities and strategic partnerships that will strengthen Bank Maspion's position as a leader in digital banking innovation.

The investments made in IT have not only contributed significantly to Bank Maspion's success during 2023, but have also laid a solid foundation for sustainable growth and competitive advantage in the future. The Bank is committed to continuing to innovate and enhance its digital ecosystem, with the ultimate goal of providing maximum added value to customers and all stakeholders.





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES





Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Maspion menitikberatkan pada pengembangan pola pikir yang *agile* dengan memastikan keselarasan dengan visi dan misi Bank. Dengan memprioritaskan kualitas tersebut, Bank Maspion mampu mengembangkan SDM yang dinamis dan mudah beradaptasi serta memiliki kemampuan untuk menghadapi lanskap bisnis yang terus berubah dengan cepat. Melalui akuisisi talenta yang strategis, inisiatif pelatihan dan pengembangan yang komprehensif, serta sistem manajemen kinerja yang efektif, Bank mampu membangun tim yang kohesif dan berkinerja tinggi yang selaras dengan tujuan Bank secara keseluruhan. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan Bank untuk merespons secara efektif terhadap perubahan pasar dan peluang-peluang yang muncul, tetapi juga memastikan bahwa karyawan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi keberhasilan jangka panjang Bank.

The Human Resources management of Bank Maspion places a strong emphasis on fostering an agile mindset, ensuring an alignment with the Bank's vision and mission. By prioritizing on these qualities, the Bank is able to cultivate a dynamic and adaptable workforce that is well-equipped to navigate the rapidly changing business landscape. Through strategic talent acquisition, comprehensive training and development initiatives, and effective performance management systems, the Bank is able to build a cohesive and high-performing team that is aligned with the Bank's overall objectives. This approach not only enables the Bank to respond effectively to market shifts and emerging opportunities, but also ensures that the workforce is empowered to contribute meaningfully to the Bank's long-term success.

REKRUTMEN
RECRUITMENT

Proses rekrutmen Bank Maspion dirancang untuk mengidentifikasi dan mendapatkan individu-individu berbakat yang dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan Bank dan menjunjung tinggi nilai-nilai dan tujuan Bank. Proses ini dilakukan dengan mengedepankan keadilan, transparansi, kesetaraan dan kepatuhan terhadap standar hukum dan etika dalam memilih kandidat yang selaras dengan tujuan Bank dan memiliki keahlian serta kualifikasi yang dibutuhkan untuk posisi tersebut. Proses rekrutmen di Bank Maspion mengutamakan perekrutan kandidat yang beragam dan berkualitas untuk memastikan bahwa karyawan Bank Maspion adalah karyawan yang representatif dan inklusif. Pendekatan ini dapat mendorong inovasi, kreativitas, dan kepuasan nasabah sekaligus meningkatkan keterampilan dan keragaman karyawan.

Bank Maspion's recruitment process is designed to identify and acquire talented individuals who can contribute to the Bank's success and uphold its values and objectives. The process ensures fairness, transparency, equality and adherence to legal and ethical standards in selecting candidates who align with the Bank's goals and possess the necessary skills and qualifications for the position. The recruitment process at Bank Maspion prioritizes attracting a diverse pool of qualified candidates to ensure the Bank's workforce is representative and inclusive. This approach helps foster innovation, creativity, and customer satisfaction while also enhancing the skills and diversity of the workforce.

Proses rekrutmen secara umum dilakukan melalui dua cara:

1. *Internal Sourcing*
   Internal sourcing melibatkan proses identifikasi dan promosi talenta dari dalam Bank. Pendekatan ini memungkinkan karyawan yang ada saat ini untuk mendapatkan kesempatan baru dan pengembangan karir di dalam Bank, sehingga dapat meningkatkan loyalitas dan motivasi. Selain itu, *internal sourcing* juga memanfaatkan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki oleh karyawan yang ada mengenai operasional, budaya dan nilai-nilai Bank, untuk memastikan kelancaran proses integrasi karyawan yang dipromosikan ke dalam posisi yang baru.

2. *External Sourcing*
   External sourcing melibatkan proses perekrutan karyawan dari luar Bank. Proses ini termasuk mengiklankan lowongan pekerjaan melalui berbagai media seperti situs web Bank, LinkedIn, *Job Fair*, dan referensi atau jaringan dari karyawan internal. *External sourcing* memungkinkan Bank untuk memanfaatkan *talent pool* yang lebih luas, membawa perspektif dan keahlian baru untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan.

The recruitment process in general is taken through two ways:

1. *Internal Sourcing*
   The internal sourcing involves identifying and promoting talent from within the Bank. This approach allows current employees to pursue new opportunities and career growth within the Bank, encouraging loyalty and motivation. Additionally, internal sourcing leverages the existing knowledge and understanding of the Bank's operations, culture, and values, ensuring a seamless integration of promoted employees into new roles.

2. *External Sourcing*
   External sourcing involves attracting talents from outside the Bank. This may include advertising open positions through various medias such as the Bank's website, LinkedIn, Job Fair, and referral or networking from the internal employees. External sourcing allows the Bank to tap into a broader talent pool, bringing in fresh perspectives and expertise to drive innovation and growth.

Baik internal maupun *external sourcing* merupakan komponen penting dalam strategi rekrutmen Bank Maspion, yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara mempromosikan talenta internal dan menanamkan kapabilitas eksternal pada Bank. Proses rekrutmen dirancang dengan cermat untuk mengidentifikasi individu yang tidak hanya selaras dengan nilai-nilai Bank, namun juga memiliki keahlian dan perspektif yang unik untuk memajukan misi dan visi Bank. Hal ini merupakan wujud komitmen Bank Maspion dalam membangun SDM yang dinamis dan inklusif untuk mendorong kesuksesan yang berkelanjutan.

Both internal and external sourcing are essential components of Bank Maspion's recruitment strategy, aiming to maintain a balance between promoting internal talent and infusing the Bank with external capabilities. The recruitment process is meticulously designed to identify individuals who not only align with the Bank's values but also bring unique skills and perspectives to further the Bank's mission and vision. It is a testament to Bank Maspion's commitment to building a dynamic and inclusive workforce that drives sustainable success.

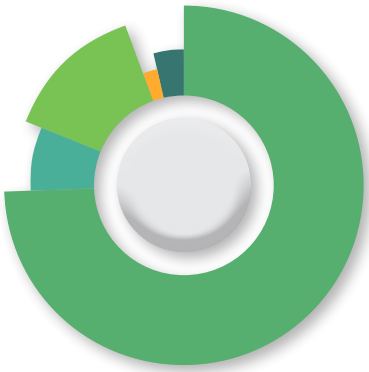
PROFIL SDM
HR PROFILE [GRI 2-7, GRI 405-1]

Jumlah karyawan Bank per akhir Desember 2022 dan Desember 2023 tercatat masing-masing sebanyak 796 orang dan 826 orang.

The number of employees of the Bank as of the end of December 2022 and December 2023 were 796 and 826 people, respectively

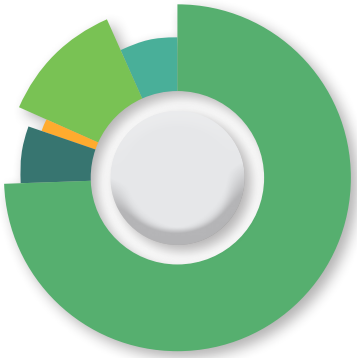
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Composition by Educational Level

Tanggal *Date*	Magister *Master Degree*	Sarjana *Bachelor Degree*	Akademi *Diploma*	SMU *High School*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
31 Desember 2022 *31 December 2022*	28	594	52	106	16	796
31 Desember 2023 *31 December 2023*	50	615	53	97	11	826



31 Desember 2022
31 December 2022

28 Magister *Master Degree*
594 Sarjana *Bachelor Degree*
52 Akademi *Diploma*
106 SMU *High School*
16 Lainnya *Others*



31 Desember 2023
31 December 2023

50 Magister *Master Degree*
615 Sarjana *Bachelor Degree*
53 Akademi *Diploma*
97 SMU *High School*
11 Lainnya *Others*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Tahun)
Employees Composition by Age Group (Years)

Tanggal *Date*	< 30	30 – 39	40 - 49	≥ 50	Jumlah *Total*
31 Desember 2022 *31 December 2022*	215	237	177	167	796
31 Desember 2023 *31 December 2023*	185	285	193	163	826



31 Desember 2022
31 December 2022

215 < 30
237 30 - 39
177 40 - 49
167 ≥ 50



31 Desember 2023
31 December 2023

185 < 30
285 30 - 39
193 40 - 49
163 ≥ 50

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition by Gender

Tanggal *Date*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
31 Desember 2022 *31 December 2022*	416	380	796
31 Desember 2023 *31 December 2023*	450	376	826

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees Composition by Employment Status

Tanggal *Date*	Tetap *Permanent*	Tidak Tetap *Temporary*	Jumlah *Total*
31 Desember 2022 *31 December 2022*	697	99	796
31 Desember 2023 *31 December 2023*	795	31	826

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employees Composition by Position Level

Tanggal *Date*	Direksi *Board of Directors*	Kepala Divisi *Division Head*	*Staff & Section Head*	Jumlah *Total*
31 Desember 2022 *31 December 2022*	5	16	775	796
31 Desember 2023 *31 December 2023*	5	25	796	826

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Pengembangan kompetensi merupakan aspek penting dalam pengelolaan SDM, khususnya di sektor perbankan. Seiring dengan perkembangan industri perbankan yang semakin pesat, penting bagi Bank Maspion untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi karyawannya agar dapat terus bersaing dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah.

Competency development is a critical aspect of human resources management, particularly in the banking sector. As the banking industry continues to rapidly evolve, it is essential for Bank Maspion to develop and enhance the competencies of its employees to stay competitive and adapt to changing market dynamics.

Sepanjang tahun 2023, Bank telah melakukan pengembangan SDM dengan mengadakan 122 topik seminar dan pelatihan dalam 184 sesi *training*, yang dilakukan baik secara luring maupun secara daring (*online learning*). Seminar dan pelatihan diberikan baik dari pihak internal maupun eksternal.

Throughout 2023, the Bank has conducted HR development by organizing 122 seminar and training topics in 184 training sessions, which were conducted both offline and online (online learning). Seminars and trainings were provided from both internal and external parties.

Pelatihan yang diberikan antara lain mencakup:

1. *Soft skill* dan *technical competency*
2. *Leadership*
3. Sertifikasi untuk karyawan yang menempati bagian atau posisi tertentu.

Pelatihan diberikan baik kepada manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris), Pejabat Eksekutif, maupun kepada karyawan-karyawan Bank. Selain pelatihan, Bank juga menghadiri kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK antara lain:

- Kode Etik *Treasury*
- Rapat Dengar Pendapat Rancangan POJK tentang Layanan Digital oleh Bank Umum
- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Berikut merupakan beberapa kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan seminar yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2023:

- Pelatihan-pelatihan sehubungan dengan ESG
- Pelatihan-pelatihan sehubungan dengan manajemen risiko, seperti *Risk Appetite Framework* dan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko
- Pelatihan-pelatihan sehubungan dengan pencegahan *fraud*
- Sosialisasi terkait ketentuan bank umum
- *Training Customer Service*
- *Sharing session* dan *refreshment* produk-produk perbankan
- Pelatihan-pelatihan di bidang kepatuhan meliputi topik Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU Dan PPT) dan Transaksi Keuangan Mencurigakan,
- Pelatihan-pelatihan di bidang teknologi informasi meliputi topik *Cyber Security Awareness*, Microsoft O365 *Training*
- Pelatihan-pelatihan di bidang operasional perbankan meliputi topik perlindungan konsumen dan *branch fraud awareness*
- Pelatihan-pelatihan di bidang sumber daya manusia meliputi *Delivering Service Excellence, English Development Program, Moving Forward to HR Excellence*

The training provided includes:

1. *Soft skills and technical competencies*
2. *Leadership*
3. *Certification for employees who occupy certain sections or positions.*

Training was provided to the management (Board of Directors and Board of Commissioners), Executive Officers, and employees of the Bank. In addition to training, the Bank also attended socialization activities organized by OJK, among others:

- *Treasury Code of Ethics*
- *Hearing on Draft OJK Regulation on Digital Services by Commercial Banks*
- *Socialization of Financial Services Authority Regulations*

The following training, socialization, and seminar activities were conducted throughout 2023:

- *ESG-related trainings*
- *Trainings related to risk management, such as Risk Appetite Framework and Risk Management Control System*
- *Trainings related to fraud prevention*
- *Socialization related to commercial bank regulations*
- *Customer Service Training*
- *Sharing session and refreshment of banking products*
- *Compliance trainings covering Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML and CFT) and Suspicious Financial Transactions,*
- *Trainings in the field of information technology include the topics of Cyber Security Awareness, Microsoft O365 Training*
- *Trainings in the field of banking operations include topics of consumer protection and branch fraud awareness*
- *Trainings in the field of human resources include Delivering Service Excellence, English Development Program, Moving Forward to HR Excellence*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

BANK MASPION



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Komitmen Bank terhadap mitigasi perubahan iklim dan isu keberlanjutan dinyatakan melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara berkala dan tepat waktu.

The Bank's sustainability reports, which are released on schedule and on a regular basis, make clear its commitment to addressing issues of sustainability and mitigating climate change "

Laporan keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan Bank atas pencapaian positif yang ditempuh sepanjang tahun 2023. Laporan ini merupakan wujud kepedulian Bank yang berfokus pada Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sekaligus menjadi pelengkap Laporan Tahunan.

Bauran yang seimbang ini menghasilkan laporan terintegrasi dengan mengangkat sebuah tema berkesinambungan sebagaimana tertuang juga pada komitmen Bank yang telah disampaikan sebelumnya. Tahun 2023, PT Bank Maspion Indonesia Tbk., atau disebut juga Bank telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang ketiga.

Laporan lanjutan ini menjadi sebuah media untuk menyampaikan informasi yang mencerminkan seluruh rangkaian aktivitas Bank dalam kurun waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 [GRI 2-3] kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program, pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Bank, gagasan, maupun strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai bentuk peranan aktif dan dukungan Bank untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals – SDGs)*. Bank berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan.

The inclusion of a sustainability report is an integral component of the Bank's endeavours to attain favourable outcomes in the year 2023. This document serves as an expression of the Bank's commitment to Social and Environmental Responsibility (CSR), while also serving as a supplementary resource to the Annual Report.

This harmonious combination yields a comprehensive report that emphasises a sustainable theme, as outlined in the Bank's previously expressed dedication. PT Bank Maspion Indonesia Tbk., or referred to as the Bank, released its third Sustainability Report in 2023.

The purpose of this follow-up report is to provide stakeholders with a comprehensive overview of the Bank's activities from 1 January 2023, to December 31, 2023 [GRI 2-3]*. The report aims to highlight the Bank's accomplishments, performance, dedication, programme initiatives, management of the impact of operational activities, as well as ideas and future sustainability strategies. These efforts are aimed at demonstrating the Bank's active role and support in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition to the Annual Report, the Bank is dedicated to the ongoing publication of a Sustainability Report on an annual basis.*

Data, informasi, dan figur yang disampaikan pada laporan ini menjadi satu-kesatuan dengan topik-topik material yang mencakup kinerja internal bank.

The facts, information, and figures provided in this report are incorporated into substantive subjects that encompass the internal performance of the Bank.

Bank menganggap penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuannya dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

The Bank deems it crucial to communicate its advancements in the economic, environmental, and social domains through yearly sustainability reports.

STANDAR PELAPORAN
REPORTING STANDARDS

Bank telah melaporkan informasi dengan merujuk kepada Standar GRI dan juga standar yang diterapkan sektor perbankan maupun keuangan dengan tetap menimbang relevansi terhadap aspek Internal Bank untuk periode dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

The Bank has reported information with reference to the GRI Standards and also standards applied by the banking and financial sectors while still considering the relevance of the Bank's Internal aspects for the period from 1 January 2023 to 31 December 2023.

Selain itu, penyusunan laporan ini juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Bank Publik, sebagai bentuk kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.

In addition to the aforementioned, the compilation of this report also pertains to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which addresses the structure and substance of Annual Reports for Issuers or Public Banks. This ensures that the Bank adheres to the relevant rules.

Perpaduan antara Standar GRI dan SEOJK 16/2021 yang diterapkan dalam laporan ini menggunakan indikasi nomor dan warna di dalam kurung masing-masing, berwarna merah (untuk Standar GRI), dan warna biru (untuk SEOJK 16/2021) pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar Indeks GRI dan Daftar Indeks OJK disampaikan berturut-turut pada halaman 428 - 438 [OJK G.4]

The report incorporates the GRI Standards and SEOJK 16/2021 by utilising numerical and colour indicators within brackets. Specifically, the GRI Standards are indicated in red, while the SEOJK 16/2021 is indicated in blue, on each relevant page. Concurrently, the GRI Index list and OJK Index list are sequentially supplied on page 428 - 438 [OJK G.4]

LEMBAGA PENJAMIN
ASSURER [OJK G.1]

Pada tahun 2023, Bank belum melakukan penunjukkan atas penjamin dari pihak eksternal *(independent assurance)* terhadap laporan keberlanjutan, namun Bank telah menyusun tim khusus dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan yang melibatkan divisi maupun unit kerja terkait. Sehingga dari sisi penyajian data, Bank telah melalui tahapan validasi internal untuk memastikan kualitas dan akurasi data yang disampaikan. Bank menilai dan meninjau kembali bahwa susunan laporan berkelanjutan masih belum ada perubahan yang signifikan atas beberapa klasifikasi informasi.

As of 2023, the Bank has not yet designated an external assurer, or independent assurance, for the sustainability report. Nevertheless, the Bank has formed a dedicated team comprising relevant divisions and work units to undertake the preparation of the sustainability report. In relation to the presentation of data, the Bank has undergone an internal validation process to ascertain the quality and precision of the given data. The Bank conducts an evaluation and examination of the sustainability report, determining that it lacks substantial modifications to many categories of information.

Laporan Keberlanjutan ini telah mendapatkan persetujuan dari pihak manajemen Bank. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. [GRI 2-4] [GRI 2-5]

The Bank's management has granted approval for this Sustainability Report. The financial information included in this Report is sourced from audited Financial Reports completed by a Public Accounting Firm. [GRI 2-4] [GRI 2-5]

Kontak terkait Laporan
Contact regarding the Report [GRI 2-3]



Iwan Djayawasita
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat
Head Office

Pakuwon Tower
Tunjungan Plaza 6 Lt. 32 & 33.
Jl. Embong Malang, No. 21-31,
Kel. Kedungdoro, Kec. Tegalsari
Surabaya 60261 Jawa Timur
Telp. (62-31) 985 88789
Email: corsec@bankmaspion.co.id
Website: www.bankmaspion.co.id

PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN DAMPAK

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND IMPACT BOUNDARIES [GRI 3-1]

Topik material adalah topik-topik yang memiliki dampak paling siginfikan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Topik-topik tersebut diambil dari Standar Topik GRI *(GRI Topic Standards)* 2021.

Material topics are topics that have the most significant impact in the economic, environmental and social fields. These topics are taken from the 2021 GRI Topic Standards.

Penentuan topik material dalam laporan ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Memahami konteks bisnis Bank.
2. Mengidentifikasi dampak yang sudah maupun yang akan terjadi.
3. Melakukan *assessment* terkait signifikansi suatu dampak. Bank melibatkan para pemangku kepentingan melalui survei materialitas untuk menetapkan topik-topik tersebut.
4. Bank kemudian memprioritaskan dampak yang paling signifikan sebagai kelanjutan dari langkah ke-2 dan ke-3 di atas untuk dilaporkan. Dalam penetapan topik material, Bank belum melibatkan pakar eksternal, namun Manajemen membantu dalam memberikan

The determination of material topics in this report is carried out through the following steps:

1. *Understanding the business context of the Bank.*
2. *Identify impacts that have occurred or may potentially occur.*
3. *Conduct an assessment related to the significance of an impact. The Bank engages stakeholders through materiality surveys to determine these topics.*
4. *The Bank then prioritises the most significant impacts following the results of steps 2 and 3 above for reporting. In determining material topics, the Bank has not involved external experts, but Management assists in providing direction and monitoring the Bank's impact in the economic,*

arahan dan memantau dampak Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

environmental and social fields.

Setelah dilakukan pemantauan, Bank menetapkan topik material dan tingkat materialitasnya. Berikut ini bagan arus penentuan topik material:

After monitoring, the Bank determines material topics and levels of materiality. The following is a flowchart for determining material topics:

TAHAP 1 *STAGE 1*	TAHAP 2 *STAGE 2*	TAHAP 3 *STAGE 3*	TAHAP 4 *STAGE 4*
Memahami konteks keberlanjutan Bank. *Understanding the context of the Bank's sustainability.*	Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial. *Identifying actual and potential impacts.*	Menilai dampak aktual dan potensial. *Assessing actual and potential impacts.*	Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan. *Prioritising the most significant impacts for reporting.*

Daftar topik material adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

The list of material topics is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material *Material Topics*	Pengungkapan *Disclosure*	Alasan Mengapa Topik Material *Reasons Why Material Topics*
Ekonomi ***Economy***		
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan *Have significant impacts on the stakeholders*
Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi karyawan *Have significant impacts on the employees*
Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impact*	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan *Have significant impacts on the stakeholders*
Anti Korupsi *Anti-Corruption*	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Bank *Have significant impacts on the Bank's business continuity*
Lingkungan ***Environment***		
Energi *Energy*	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat *Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community*
Sumber Daya Air dan Air Limbah *Water Resources and Effluent*	OJK F8, GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat *Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community*
Emisi *Emission*	OJK F6, OJK F7, OJK F12, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat *Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community*
Limbah *Waste*	OJK F14, GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat *Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community*

Topik Material *Material Topics*	Pengungkapan *Disclosure*	Alasan Mengapa Topik Material *Reasons Why Material Topics*
Sosial ***Social***		
Kekaryawanan *Employment*	OJK F18, OJK F19, OJK F20, OJK F21, OJK F22, GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra kerja *Have significant impacts on the employees and partners*
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety Management*	OJK F21, GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra kerja *Have significant impacts on the employees and partners*
Pengembangan Kompetensi dan Karir Karyawan *Employee Competency and Career Development*	OJK F22, GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi karyawan *Have significant impacts on the employees*
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang *Diversity and Equal Opportunities*	OJK F18, OJK F19, OJK F20, GRI 405-1, 405-2, 406-1	Berdampak signifikan bagi karyawan *Have significant impacts on the employees*
Pemberdayaan Masyarakat *Community Empowerment*	OJK F23, OJK F25, GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat *Have significant impacts on the community*
Pengaduan Nasabah *Customer's Complaints*	OJK F24	Berdampak signifikan bagi nasabah *Have significant impacts on the customers*
Menjaga Hak dan Melindungi Pelanggan *Protecting Customer Rights*	OJK F27, GRI 418-1	Berdampak signifikan bagi nasabah *Have significant impacts on the customers*
Dampak dari Produk dan Jasa *Impacts of the Products and Services*	OJK F28, GRI 416-1, GRI 416-2	Berdampak signifikan bagi nasabah dan Bank *Have significant impacts on the customers and the Bank*

BERKOMITMEN PADA PRINSIP KEBERLANJUTAN

DEDICATED TO UPHOLDING SUSTAINABILITY PRINCIPLES

Bank membangun keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial yang dikembangkan melalui kebijakan dan praktik perbankan.

Bank builds sustainable finance by aligning economic, environmental and social interests developed through banking policies and practices.



STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1] [GRI 2-22]

Keberlanjutan usaha Bank Maspion merupakan faktor kunci yang dapat memengaruhi pendapatan serta membuka peluang untuk pertumbuhan jangka panjang. Aspek keberlanjutan Bank mencakup isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Bank Maspion menjadikan keberlanjutan LST sebagai landasan utama untuk meningkatkan daya saing Bank dan menjalankan model bisnis yang berkelanjutan.

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan inklusi keuangan, Bank Maspion fokus pada dukungan pembiayaan untuk sektor UMKM dan industri yang memiliki

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1] [GRI 2-22]

The business sustainability of Bank Maspion is a critical determinant that can impact revenue and create avenues for sustained expansion. Sustainability considerations of the Bank consist of environmental, social, and governance (ESG) concerns. Bank Maspion operates a sustainable business model and increases its competitiveness on the foundation of ESG sustainability.

In order to foster greater financial inclusion and community empowerment, Bank Maspion prioritises financing assistance for MSMEs sectors and sectors with a social mission. As a steward of

visi sosial. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Maspion sebagai pengelola dana masyarakat berkomitmen untuk memilih penyaluran dana yang mendukung tujuan-tujuan keberlanjutan.

public funds, Bank Maspion is obligated, in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), to select fund distributions that support sustainability objectives.

Bank menyadari perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Dengan proaktif mengelola dan melaporkan risiko LST, Bank berharap mencapai hasil lebih baik, meningkatkan ketahanan organisasi, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

The Bank recognises its responsibility to ensure social welfare and environmental sustainability. Through the proactive management and reporting of environmental, social, and governance (ESG) risks, the Bank aspires to enhance organisational resilience, attain superior results, and fortify stakeholder confidence.

Untuk mencapai visi dan misi Bank, strategi pengembangan bisnis melibatkan pengembangan *Community Business Model*, termasuk implementasi *Octopus Strategy* untuk *cross-selling* produk dan layanan kepada nasabah. Teknologi perbankan digital juga menjadi fokus dalam meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan mendukung pasar baru dari generasi milenial.

In order to accomplish the Bank's overarching goals and objectives, the business development strategy entails the establishment of a Community Business Model, which entails the execution of the Octopus Strategy, which aims to cross-sell products and services to customers. In addition to supporting new millennial markets and enhancing efficiency and service quality, digital banking technology is a focal point in these areas.

Bank berkomitmen untuk mempertahankan likuiditas yang cukup, optimalisasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan pemantauan kondisi ekonomi secara cermat. Penyaluran kredit difokuskan pada sektor-sektor prospektif seperti UMKM, korporasi, dan segmen komunitas. Penghimpunan dana simpanan nasabah diperkuat melalui strategi pemasaran yang terarah kepada komunitas, dengan tujuan meningkatkan volume CASA.

The Bank is dedicated to upholding adequate liquidity, maximising the Loan to Deposit Ratio (LDR), and closely monitoring the economy condition. The distribution of credit is oriented towards prospective sectors, including corporations, community, and MSMEs. Community-directed marketing strategies are implemented to enhance the collection of client savings funds, ultimately leading to an increase in CASA volume.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
[GRI 2-24][OJK F.1]

Activities to Build a Culture of Sustainability
[GRI 2-24][OJK F.1]

Budaya perusahaan di Bank Maspion bukan hanya sekadar norma, melainkan landasan mendasar yang membimbing setiap individu dalam berperilaku, berinteraksi, dan menjalankan tugas sehari-hari. Bank menetapkan prioritas tinggi untuk menginternalisasi budaya keberlanjutan dalam seluruh aspek kegiatan bisnisnya, bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterlibatan setiap karyawan.

Bank Maspion's corporate culture is not merely an established convention, rather, it serves as an underlying principle that directs the conduct, interactions, and daily responsibilities of each employee. The Bank places significant emphasis on integrating a sustainability-oriented culture into every facet of its operations, with the objective of enhancing the knowledge and engagement of each employee.

Bank Maspion mengambil langkah-langkah pengembangan budaya keberlanjutan, seperti menyelenggarakan sosialisasi mengenai penerapan keuangan berkelanjutan, memberikan pelatihan pengembangan kapasitas bagi pimpinan dan karyawan, dan mendorong aksi ramah lingkungan di seluruh unit, termasuk mengurangi penggunaan kertas, plastik dan melakukan pemisahan sampah.

In order to foster a culture of sustainability, Bank Maspion conducts outreach regarding the implementation of sustainable finance, provides leaders and employees with capacity development training and encourages environmentally friendly actions in all departments, such as separating waste, and reducing paper and plastic usage.

Dalam rangka mendukung budaya keberlanjutan, Bank Maspion terus menginternalisasi nilai-nilai budaya yang menjadi landasan Bank. Nilai-nilai tersebut, seperti *service excellence* (layanan prima), kedisiplinan, komunikasi, kerja sama, dedikasi, loyalitas, dan prinsip-prinsip moral yang dianggap baik, menjadi suatu

To nurture a culture of sustainability, Bank Maspion persists in assimilating the fundamental cultural values that underpin the Bank. These principles - such as excellent moral standards, service excellence, discipline, communication, cooperation, devotion, and loyalty - become the compass of each Bank Maspion member.

panduan bagi setiap insan Bank Maspion. Budaya ini bukan hanya menjadi norma, tetapi juga pedoman praktis yang membimbing setiap individu dalam mendukung kinerja keberlanjutan Bank.

This culture serves as both an established convention and a pragmatic directive for every individual striving to contribute to the Bank's sustainability efforts.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-14]

Bank mengembangkan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang disesuaikan dengan dinamika, ukuran, dan kompleksitas Bank. Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Bank menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan merujuk pada POJK 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan dan Pedoman teknis bagi Bank.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank memiliki peran penting dalam mempromosikan perkembangan berkelanjutan. Bank berkomitmen untuk mendorong kemajuan menuju pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai pendukung *United Nations Global Compact*. Oleh karena itu, Bank memilih untuk fokus pada enam pilar SDGs yang dianggap dapat memberikan kontribusi yang signifikan, dengan mempertimbangkan pasar di mana Bank menjalankan kegiatan usahanya. Keenam pilar SDG tersebut meliputi:

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-14]

The Bank formulates Sustainable Finance in alignment with the guidelines set forth by the Financial Services Authority (OJK), which are tailored to the Bank's specific characteristics, scale, and complexity. The Bank has developed a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in order to promote business sustainability. This plan is based on the principles outlined in POJK 51/POJK.03/2017, which pertains to the implementation of sustainable finance and provides technical instructions for the Bank.

The integration of sustainable finance inside banking institutions plays a crucial role in advancing the cause of sustainable development. As a proponent of the United Nations Global Compact, the Bank is dedicated to fostering advancements in the pursuit of the Sustainable Development Goals (SDGs). Hence, the Bank made the decision to prioritise the six pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs) that are deemed capable of making a substantial impact, while considering the specific market in which the Bank carries out its business activities. The six SDGs pillar include:



Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di Bank Maspion disusun dalam bentuk rencana jangka pendek dan jangka panjang dengan skala prioritas utama pada program pengembangan kapasitas internal Bank. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kompetensi *human capital*, termasuk pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai lingkungan sosial dan tata kelola, serta melakukan pemetaan terhadap portofolio penyaluran kredit yang mendukung lingkungan dan sosial.

Bank Maspion's internal capacity development programme utilises short-term and long-term plans with a primary priority scale to formulate the Sustainable Financial Action Plan (RAKB). This is achieved by enhancing human capital competency, which entails the implementation of diverse employee education and training programmes. The objective is to map credit distribution portfolios that support the environment and society, in addition to expanding knowledge regarding the social environment and governance.

RAKB juga menekankan tanggung jawab secara keseluruhan atas keberlanjutan dan mengintegrasikan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam perumusan strategi. Direksi memberikan panduan dalam menentukan LST yang material, memberikan saran tentang manajemen dan pemantauannya, serta memastikan bahwa risiko dan peluang sudah seimbang di berbagai unit bisnis dan unit pendukung.

In addition to emphasising overall accountability for sustainability, RAKB integrates environmental, social, and governance (ESG) factors into the formulation of its strategies. The Board of Directors ensures that risks and opportunities are balanced across a variety of business units and supporting units, provides guidance on the determination of material ESG factors, and offers recommendations on their management and monitoring.

Dalam mendukung aksi keuangan berkelanjutan, Bank Maspion berkomitmen untuk memperhatikan prinsip inklusif, seperti menaikkan penyaluran kredit pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan sebelas kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL). Bank berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, dan perencanaan strategis.

Bank Maspion demonstrates its dedication to inclusive principles while endorsing sustainable financial actions through initiatives like expanding credit distribution to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and eleven environmentally friendly business activities (KUBL). Human Resources (HR) is an area in which the Bank endeavours to enhance consistently, in keeping with its mission, vision, and strategic planning.

Pendekatan Bank terhadap keberlanjutan dituntun oleh pencarian makna dan tujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang, serta dengan mengelola bisnis secara seimbang dan bertanggung jawab. Untuk mendukung pendekatan tersebut, Bank mengembangkan dan menguraikan strategi Bank ke dalam tiga aspek utama, yaitu tindakan yang bertanggung jawab, tugas yang bertanggung jawab, dan tanggung jawab dengan sepenuh hati.

The Bank's strategy towards sustainability is founded upon the pursuit of purpose and meaning in order to generate enduring value, in addition to the implementation of balanced and accountable business management. In order to bolster this methodology, the Bank formulated and delineated its strategy comprising three fundamental components: conscientious undertakings, accountable responsibilities, and wholehearted responsibility.

Bank menerapkan empat prinsip keuangan berkelanjutan, yang melibatkan keberlanjutan dan integrasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam perumusan strategi korporat. Direksi bertanggung jawab secara keseluruhan atas keberlanjutan dan mengintegrasikan ESG dalam perumusan strategi korporat. Prinsip-prinsip tersebut, yaitu:

- Prinsip Pengelolaan Risiko yang mengintegrasikan aspek perlindungan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial dalam manajemen risiko Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- Prinsip Pengembangan Sektor Ekonomi Prioritas berkelanjutan yang bersifat inklusif;
- Prinsip Governansi Korporat pada aspek Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial termasuk di dalamnya adalah laporan berkelanjutan *(sustainability report)*, dan

The Bank incorporates sustainability and the incorporation of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into the development of its corporate strategy in accordance with four principles of sustainable finance. Overall accountability for sustainability and the incorporation of ESG factors into the development of corporate strategy rests with the Board of Directors. These are the principles:

- *Risk Management Principles that integrate aspects of environmental protection and social responsibility in Financial Services Institutions (FSIs) risk management;*
- *Inclusive Priority Sustainable Economic Sector Development Principles*
- *Corporate Governance Principles on Environmental and Social Responsibility aspects, including sustainability reporting, and*

- Prinsip Peningkatan Kapasitas dan Kemitraan Kolaboratif untuk menciptakan sinergi dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

Bank berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian tujuan implementasi keuangan berkelanjutan. Komitmen ini ditunjukkan melalui peningkatan daya tahan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK), sehingga mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Bank berperan aktif dalam menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) yang memiliki ciri 3P *(People, Planet, Profit)*.

Sejalan dengan komitmen nasional terhadap isu pemanasan global, Bank turut berkontribusi melalui aktivitas bisnis yang bersifat pencegahan/mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Fokusnya adalah menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif. Bank memandang hal ini sebagai tanggung jawab dalam mendukung upaya nasional dan global untuk mengatasi perubahan iklim. [GRI 2-16]

Bank akan terus mengembangkan berbagai produk dan jasa keuangan berkelanjutan, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan. Hal ini dilakukan seiring dengan meningkatnya permintaan produk berkelanjutan, serta sebagai bagian dari transisi menjadi bisnis yang lebih bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Dengan demikian, Bank tidak hanya mendukung kebutuhan finansial masyarakat, tetapi juga membantu pembiayaan pada ekosistem yang rendah karbon untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

- *Capacity Development and Collaborative Partnership Principles to create synergy in sustainable finance implementation.*

The Bank is completely dedicated to providing assistance in the pursuit of sustainable finance implementation objectives. This dedication is exemplified through the enhancement of the competitiveness and resilience of Financial Services Institutions (LJK), thereby facilitating their sustainable growth and development. Banks actively contribute to the community's financial resources by referencing the Medium Term Development Plan (RPJM) and Long Term Development Plan (RPJP), both of which embody the 3P principles (People, Planet, Profit).

Consistent with the nation's dedication to addressing the matter of global warming, the Bank actively participates in prevention/mitigation and adaptation to climate change through its business operations. The objective is to establish a low-carbon, competitive economy. It is a duty of the Bank to provide assistance to both domestic and international initiatives aimed at mitigating climate change. [GRI 2-16]

The Bank shall persist in the advancement of a diverse array of sustainable financial products and services, both in funding and lending. This action is taken in response to the growing market demand for sustainable products and as an integral component of the organization's strategic shift towards greater environmental responsibility and friendliness. Through this approach, the Bank not only provides financial assistance to the community but also facilitates the financing of low-carbon ecosystems that strive to accomplish sustainable development objectives.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Bank menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan membutuhkan kolaborasi dan partisipasi dari berbagai pihak, termasuk entitas bisnis. Untuk itu, Bank mengambil peran strategis dalam berkontribusi terhadap penciptaan masa depan yang lebih baik dan berkesinambungan melalui pembangunan berkelanjutan.

Bank acknowledges that achieving sustainable development necessitates the involvement and cooperation of diverse stakeholders, including business entities. Therefore, the Bank plays a strategic role in promoting sustainable development for a better and more sustainable future.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Aset *Asset*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	19.665.962.966	14.956.302.274	14.234.358.584
Pendapatan Bunga, Bersih *Net interest income*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	531.755.790	421.024.452	276.848.959
Laba Tahun Berjalan *Current year profit*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	63.253.410	114.940.964	80.162.068
Beban Pajak, bersih* *Tax Expense, net**	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	20.570.476	36.129.122	21.379.963
Laba Per Saham Dasar *Basic Earnings Per Share*	Rupiah *Rupiah*	6,72	23,99	18,04
Total Nasabah** *Total Customers***	Nasabah *Customers*	74.019	70.472	73.535

* :Beban pajak bersih hanya bersumber dari PPh Badan (bukan keseluruhan pajak yang dibayarkan oleh Bank)
** :Net tax expense is only from Corporate Income Tax (not the entire tax paid by the Bank)*
**: Total nasabah yang mempunyai portofolio di Bank
***: Total customers who have a portfolio at the Bank*

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	1.494.279	1.278.067	1.479.192
	GigaJoule	5.379,40	4.601,04	5.325,09
Pemakaian Air *Water Usage*	m3	13.073	13.557	11.768
Pemakaian Kertas *Paper Usage*	Rim *Reams*	4.291	3.874	4.162

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Orang *Person*	826	796	777
Rekrutmen* *Recruitment**	Orang *Person*	146	127	120
Tingkat Perputaran Pegawai (tahun) *Employee Turnover Rate (year)*	%	14,3	14,3	12,85
Pelatihan *Training*	Jumlah Topik *Number of Topic*	122	18	16
Jumlah Kecelakaan Kerja selama kegiatan operasional Bank *Number of Work Accidents during the Bank's operational activities*	*Frequency Rate (FR)*	-	-	-
Jumlah Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah [OJK F.24] *Number of Services and Settlement of Consumer Complaints* [OJK F.24]	Jumlah *Total*	89	73	113

* : Secara total, tanpa memperhitungkan jumlah yang tidak lulus *probation/resign*
* :In total, without considering the numberof employees that did not pass the probation/resign

BANK MASPION



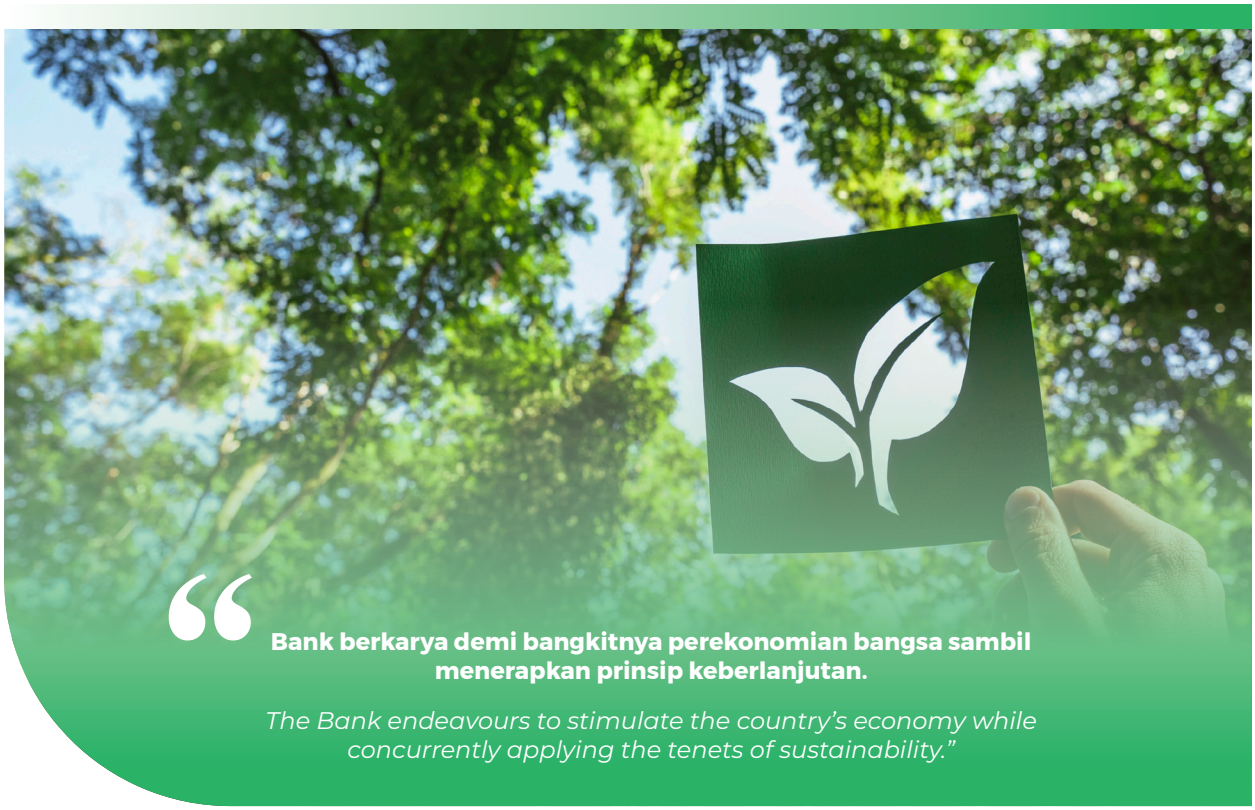
MENUJU PEREKONOMIAN YANG BERKELANJUTAN

HEADING TOWARD SUSTAINABLE ECONOMY



TINJAUAN PEREKONOMIAN & KETAHANAN SISTEM PERBANKAN

ECONOMIC REVIEW & BANKING SYSTEM RESILIENCE



Bank berkarya demi bangkitnya perekonomian bangsa sambil menerapkan prinsip keberlanjutan.

The Bank endeavours to stimulate the country's economy while concurrently applying the tenets of sustainability."

Perlambatan perekonomian dunia masih dirasakan ditengah dinamika pasar keuangan. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas. Inflasi di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas sasaran. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diprakirakan telah mencapai puncaknya namun masih akan bertahan tinggi dalam waktu yang lama *(high for longer)*. Demikian pula *yield* obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US *Treasury*, diprakirakan dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih akan tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang *(term-premia)* terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah. Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Sehubungan dengan itu, aliran modal sejauh ini mulai kembali masuk dan menurunkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Ke depan, sejumlah risiko dapat kembali meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia,

The world economic slowdown is still being felt amidst the dynamics of financial markets. Bank Indonesia forecasts that the world economy would see a growth rate of 3.0% in 2023, which is expected to decrease to 2.8% in 2024. The economic growth of the United States (US) and India in 2023 exceeds earlier projections, driven by robust household consumption and government expansion. Concurrently, China's economy saw a decline due to restricted growth in household consumption and investment. In wealthy countries, like the US, inflation is currently experiencing a decline, but it remains higher than the desired target level. Monetary policy interest rates, such as the Fed Funds Rate (FFR), are projected to have achieved their maximum level but are expected to remain elevated for an extended period (prolonged period of high rates). In addition, it is anticipated that government bond yields in wealthy nations, such as the US Treasury, will experience a decline. Nevertheless, the level will remain elevated in accordance with the long-term risk premium (term-premia) associated with the magnitude of fiscal financing and government debt. The increased clarity on the monetary policy in industrialised nations has led to a reduction in global financial market uncertainty. Capital flows have started to resume, alleviating pressure on declining currency rates in developing market countries such as Indonesia. In the future, there are several potential dangers that could contribute to increased uncertainty in the global economy. These risks include

di antaranya masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter dan *yield* obligasi di negara maju.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh didukung oleh permintaan domestik. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mendukung tetap terjaganya stabilitas eksternal. Penguatan nilai tukar Rupiah berlanjut sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dan mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran. Bank Indonesia terus memperkuat inovasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan moneter dalam memastikan terkendalinya inflasi dan tetap stabilnya nilai tukar Rupiah. Likuiditas perbankan memadai sehingga memperkuat *lending capacity* perbankan. Peningkatan intermediasi perbankan terus berlanjut. Ketahanan perbankan tetap terjaga baik, tercermin dari permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal.[1]

ongoing geopolitical tensions, economic weakening in several countries, particularly China, and the persistence of elevated monetary policy interest rates and bond yields in industrialised nations.

Indonesia's economy is seeing sustained growth, bolstered by strong domestic demand. Indonesia's Balance of Payments (NPI) performance contributes to the preservation of external stability. The Rupiah currency rate continues to strengthen due to the consistent monetary policy of Bank Indonesia and the gradual reduction of uncertainties in the global financial market. Inflation continues to be controlled within the desired range. Bank Indonesia is actively enhancing innovation to enhance the efficacy of monetary policy in maintaining controlled inflation and ensuring stability in the Rupiah exchange currency. The banking sector has sufficient liquidity, which in turn enhances its ability to provide loans. The ongoing expansion of banking intermediation persists. The banking sector's resilience continues to be robust, evident in its solid capital position and minimal credit risk. The digital economic and financial transactions continue to exhibit robust performance, bolstered by a secure, seamless, and dependable payment system.[1]

OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE BUSINESS OPERATION

Bank menetapkan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk menjadi Bank yang unggul secara regional dalam portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini dilaksanakan melalui prioritas pengembangan kapasitas internal yang dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Adanya peningkatan kapasitas internal, diharapkan menjadi pendorong meningkatnya portofolio kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan serta adanya perbaikan dalam pengelolaan risiko yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan.

Bank establishes the Sustainable Finance Action Plan with the goal of becoming a regionally superior bank in the Sustainable Finance financing portfolio. This goal will be accomplished by prioritising internal capacity development, which will be accomplished through various education and training, an understanding of Sustainable Finance, as well as other technical and strategic aspects that are tailored to the institution's needs. Increased internal capacity is projected to be a catalyst for expanding the loan portfolio or environmentally responsible financing, as well as for improving risk management that takes social and environmental factors into consideration.

Mekanisme prinsip keberlanjutan diimplementasikan disetiap lini operasional Bank melalui pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia terkait keuangan berkelanjutan dan program kegiatan keuangan berkelanjutan lainnya yang telah menjadi komitmen seluruh komitmen seluruh divisi dalam Bank. Program kerja yang tertuang dalam Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh masing-masing Satuan Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan.

The principle of sustainability is incorporated into every aspect of the Bank's operations through the implementation of programmes aimed at building the capacity of Human Resources in sustainable finance and other sustainable finance-related activities. These programmes have become a commitment of all division within the Bank. Each Work Unit responsible for the implementation of each activity monitors and evaluates the work programme included in the Sustainable Finance Action Plan.

1 Source: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Desember 2023
https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/TKM-Desember-2023.pdf

Pada tahun 2023, upaya dan inisiatif dilakukan oleh Bank untuk menjaga kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui program kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui prioritas kegiatan, yaitu:

1. Pengembangan Kapasitas Internal.
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional *(standard operating procedure)* yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mana akan dilaksanakan sebagai bagian dari rencana jangka panjang 2025.

In 2023, the Bank makes efforts and takes attempts to maintain sustainable operating operations through the work programme of the Sustainable Finance Action Plan's primary activities, which include the following:

1. *Internal Capacity Building.*
2. *Modification of organisational structure, risk management, governance, and/or standard operating procedures to conform to the principles underlying the implementation of Sustainable Finance.*
3. *Development of Sustainable Financial Products and/or Services, which may include expanding the portfolio of funding, investments, or placements in financial instruments or projects that adhere to the principles of Sustainable Finance which will be implemented as part of the 2025 long-term plan.*

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES

Bank berdedikasi untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, dengan tujuan memberikan layanan berkualitas tinggi dan menambah nilai dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Komitmen tersebut mencakup fokus pada kualitas pelayanan, peningkatan produktivitas, efisiensi biaya yang optimal, dan menjaga reputasi yang baik sebagai landasan utama dalam setiap langkahnya.

The Bank is committed to integrating sustainability concepts into all facets of its operations, to deliver superior services and enhance customer satisfaction. This commitment encompasses a dedication to delivering high service quality, enhancing productivity, achieving optimal cost efficiency, and upholding a strong reputation as the fundamental basis in every endeavour.

Membangun *Partnership* untuk Kinerja Keberlanjutan

Bank Maspion berkomitmen untuk terus mengembangkan produk keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan praktik tata kelola yang baik. Hal ini akan mendorong Bank Maspion sebagai agen pembangunan bangsa menuju bank berkelanjutan.

Developing Partnership for Sustainability Performance

Bank Maspion is committed to developing sustainability products by using technology, improved human resource competencies and good governance practices. This will encourage Bank Maspion as an agent of nation building towards a sustainable bank.

Ke depannya, Bank Maspion juga akan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung program menciptakan sejuta UMKM serta memenuhi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai salah satu bentuk komitmen Bank Maspion dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

In the future, Bank Maspion will also collaborate with various parties in supporting the program to create a million MSMEs and meet the Macro prudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) in the Bank Business Plan (RBB) as a form of Bank Maspion's commitment to implement sustainable finance.

Pendekatan Manajemen

Dengan tekad kuat, Bank berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan berkualitas, terus berinovasi secara berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah sesuai dengan kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan, dan komunitas. Upaya ini dilakukan melalui layanan perbankan berbasis digital yang memungkinkan transaksi cepat dan nyaman, sejalan dengan tren perbankan modern.

Management Approach

The Bank is firmly dedicated to consistently delivering high-quality products and services, perpetually fostering innovation, and offering additional benefits tailored to the specific requirements of individual customers, businesses, and communities. This endeavour is executed using digital banking services that facilitate prompt and convenient transactions, under contemporary banking patterns.

Bank juga berperan aktif mengembangkan layanan perbankan digital sebagai dukungan terhadap inisiatif pemerintah dalam digitalisasi sektor perbankan, UMKM, serta inklusi keuangan. Hal ini sejalan dengan perubahan perilaku masyarakat yang semakin beralih ke teknologi digital. Bank menciptakan *Maspion Electronic Banking* (MEB), suatu fitur pelengkap layanan transaksi perbankan yang dapat diakses selama 24 jam 7 hari di berbagai lokasi melalui *Internet Banking* dan *Mobile Banking*.

The Bank is actively engaged in the development of digital banking services to align with government efforts to digitise the banking sector, help MSMEs, and promote financial inclusion. This aligns with the shift in individuals' behaviour, as they are progressively embracing digital technology. The Bank has developed Maspion Electronic Banking (MEB), which is a supplementary component of banking transaction services that can be accessed at any time and from different locations through Internet Banking and Mobile Banking.

Bank aktif menyediakan layanan pelayanan kas untuk memenuhi kebutuhan nasabah, dengan fasilitas di pusat-pusat perdagangan, sekolah-sekolah, rumah sakit, dan lokasi lainnya. Kas Mobil dengan dilengkapi *customer service, counter teller*, dan ATM memungkinkan berbagai transaksi seperti pembukaan rekening, setoran tunai, penarikan tunai, pengiriman uang, dan pembayaran tagihan.

The Bank proactively offers cash services to cater to customer demands, with facilities situated in trading centres, schools, hospitals, and other various locations. Kas Mobil is furnished with customer service, teller counters, and ATMs that provide a range of services including account opening, cash deposits, cash withdrawals, money transfers, and bill payments.

Semua inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten, dan berkelanjutan, membantu meningkatkan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Bank juga terus beradaptasi dengan perubahan melalui program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi, memastikan produktivitas dan efisiensi tetap tinggi ditengah isu eksternal eksternal yang terus bergejolak. Dengan fokus pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Bank tidak hanya bertahan, namun tetap unggul, terbukti dari peningkatan kinerja ekonomi Bank yang terus membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

These activities are implemented in a way that is integrated, consistent, and sustainable, which contributes to the enhancement of sustainable financial performance. The Bank also maintains its ability to adjust to changes by implementing automation programmes and using technology, therefore ensuring that productivity and efficiency stay at a high level despite the growing volatility of external factors. By prioritising sustainable financial principles, the Bank not only ensures its survival but also maintains its superiority, as seen by the improvement in the Bank's improving economic performance compared to the previous year.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss [OJK F2]

dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Uraian *Description*	RBB 2023 *2023 Bank Business Plan*	Realisasi 2023 *2023 Realisation*	Pencapaian *Achievement*
Kredit yang Diberikan *Loan Disbursement*	13.921.469	13.246.439	95,15%
Total Aset *Total Assets*	22.034.235	19.665.963	89,25%
Dana Pihak Ketiga *Third Fund Party*	13.995.457	11.031.119	78,82%
Laba Bersih *Net Income*	70.923	63.253	89,19%

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Portfolio Targets and Performances, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Accordance with the Implementation of Sustainable Finance

[OJK F3]

Keterangan *Description*	2023		2022	
	RBB 2023 *2023 Bank Business Plan*	Realisasi 2023 *2023 Realisation*	RBB 2022 *2022 Bank Business Plan*	Realisasi 2022 *2022 Realisation*
Rasio Pembiayaan Inklusif Makrop rudensial (RPIM) *Macro prudential Inclusive Financing Ratio(RPIM)*	2.389.346.000.000	2.610.427.091.496	1.428.986.000.000	1.410.398.529.714

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN & DIDISTRIBUSIKAN

ECONOMIC VALUE GENERATED & DISTRIBUTED

[GRI 201-1, GRI 207-1, GRI 207-4]

Bank Maspion telah menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan sepanjang tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Bank Maspion has created direct economic value generated and economic value distributed throughout 2023, as shown in the following table:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi

Table of Economic Value Distribution

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *Year Ended on 31 Desember*		*Description*
	2023 (dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah)*	2022 (dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah)*	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			***Generated Direct Economic Value***
Pendapatan Bunga Neto	531.755.790	421.024.452	*Net Interest Income*
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	51.249.183	50.297.479	*Total Other Operating Income*
Pendapatan Non-Operasional Bersih	(316.239)	763.851	*Net Non-Operating Income*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	582.688.734	472.085.782	*Total Economic Value Generated*
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			***Distributed Economic Value***
Beban Operasional Lainnya	(498.864.848)	(321.015.696)	*Other Operating Expenses*
Pajak yang dibayarkan	(160.422.467)	(148.008.967)	*Taxes paid*
Pembayaran Dividen	-	-	*Dividend Payment*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	659.287.315	469.024.663	*Total of Distributed Economic Value*

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Pada tahun 2023, nilai ekonomi yang dihasilkan Bank adalah sebesar Rp582.688.734 ribu atau meningkat 23,43% atau sebesar Rp110.602.952 ribu dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp472.085.782 ribu. Hal ini disebabkan karena peningkatan bunga neto yang dihasilkan dan peningkatan pendapatan operasional lainnya.

Economic Value Generated

In 2023, the Bank's economic value reached Rp582,688,734 thousand, showing a significant increase of 23.43% or Rp110,602,952 thousand compared to the previous year's figure of Rp472,085,782 thousand. This was a result of a rise in net interest generated and an uptick in other operating income.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2023, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp659.287.315 ribu atau meningkat 40,57% atau sebesar Rp190.262.652 ribu dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp469.024.663 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan beban operasional lainnya dan beban pajak yang dibayarkan.

Distributed Economic Value

In 2023, the economic value distributed to stakeholders reached Rp659,287,315 thousand, marking a significant increase of 40.57% compared to the previous year. This growth amounted to Rp190.262.652 thousand, surpassing the 2022 figure of Rp469.024.663 thousand. This increase can be attributed to a rise in other operational expenses and taxes paid.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA
CONTRIBUTION TO THE STATE [GRI 201-1, GRI 207-1, GRI 207-4]

Kontribusi Bank Maspion terhadap negara salah satunya dalam bentuk pembayaran pajak. Dengan membayarkan pajak, Bank telah ikut serta dalam pembangunan negara.

One of Bank Maspion's contributions to the country is in the form of tax payments. By paying taxes, the Bank has participated in developing the country.

Pada tahun 2023 jumlah keseluruhan pembayaran pajak Bank Maspion sebesar Rp160.422.467 ribu* dan pada tahun 2022 sebesar Rp148.008.967 ribu*. Kontribusi Bank terhadap pembayaran pajak tahun 2023 meningkat sebesar Rp12.413.500 ribu*. Bank telah mematuhi kewajiban membayar pajak secara tepat waktu dan tidak terdapat ketidakpatuhan Bank dalam kewajiban membayar pajak.

In 2023 the total tax payment of Bank Maspion was Rp160.422.467 thousand, while in 2022 was Rp148,008,967 thousand*. The Bank's contribution to tax payments in 2023 increased by Rp12.413.500 thousand*. The Bank has complied with the obligation to pay taxes timely, and the Bank does not have any non-compliance with the obligation to pay taxes*

*: Termasuk PPh Badan, PPh potong dan pungut, dan PPN

**: Includes payment of CIT, WHT, and VAT*

PRAKTIK PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PRACTICES

Bank mengintegrasikan praktik pengadaan barang dan jasa sebagai elemen krusial dalam pemenuhan kebutuhan operasional Bank. Dalam menjalankan pengadaan barang dan jasa, Bank menekankan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran sebagai langkah konkret dalam menciptakan tata kelola yang berkelanjutan. Selain itu, pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko penyimpangan, termasuk korupsi, gratifikasi, dan menjaga persaingan usaha yang sehat.

Bank telah menetapkan prosedur khusus dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, yang mencakup tahap seleksi dan evaluasi *vendor*. Proses ini diarahkan untuk menjamin kualitas layanan, termasuk dalamnya penilaian harga melalui perbandingan dari setidaknya tiga *vendor* untuk memastikan penawaran yang paling menguntungkan.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Bank secara progresif menerapkan *green energy* dalam praktik pengadaan barang dan jasa. Salah satu langkah konkrit dalam hal ini adalah penggunaan kendaraan bermotor berbasis *hybrid* atau *full* baterai sebagai upaya inovatif dalam mendukung teknologi ramah lingkungan. [GRI 203-2] [GRI 205-1]

The Bank considers the acquisition of products and services a critical component in fulfilling the Bank's operational requirements. The Bank prioritises efficiency, transparency, accountability, and fairness in the procurement of products and services as tangible measures to establish sustainable governance. Furthermore, this methodology seeks to mitigate the potential for unethical practices, such as gratification and corruption, and to preserve a climate of robust business competition.

The Bank has implemented distinct protocols for acquiring products and services, which encompass the evaluation and vendor selection phases. The purpose of this procedure is to guarantee the quality of service, which includes evaluating prices at least three vendors in order to identify the most profitable option.

Consistent with its dedication to sustainability, the Bank is gradually integrating green energy sources into its products and services procurement procedures. Utilising hybrid or fully battery-powered motorised vehicles as an innovative endeavour to support environmentally friendly technology is one concrete step in this instance. [GRI 203-2] [GRI 205-1]

PERLINDUNGAN DATA & KEPUASAN NASABAH
DATA PROTECTION & CUSTOMER SATISFACTION

Dalam rangka menerapkan perilaku pasar yang seimbang antara pertumbuhan bisnis Bank dengan pemenuhan hak dan kewajiban konsumen yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan Konsumen kepada Bank, maka Bank menetapkan ketentuan terkait Perlindungan Konsumen dengan mengacu kepada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.07/2014 tentang Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan;
- Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia; dan
- Peraturan Aggota Dewan Gubernur No. 23/17/PDAG/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

The Bank has established fair provisions regarding Consumer Protection to ensure a balanced implementation of market conduct that considers both the Bank's business growth and the fulfilment of Consumer rights and obligations. The objective is to enhance Consumer confidence in the Bank. The provisions are set referring to:

- *Financial Services Authority Regulation no. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;*
- *Financial Services Authority Circular No. 12/SEOJK.07/2014 concerning Submission of Information in the Context of Marketing Financial Products and/or Services;*
- *Bank Indonesia Regulation no. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection; And*
- *Governor's Board Member Regulation No. 23/17/PDAG/2021 concerning Procedures for Implementing Bank Indonesia Consumer Protection.*

Prinsip pelindungan data pribadi antara lain mencakup pengumpulan data pribadi yang dilakukan secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan. Pemrosesan data pribadi dilakukan sesuai dengan tujuannya dan dilakukan secara bertanggung jawab serta dapat dibuktikan secara jelas. Perlindungan nasabah dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip kerahasiaan, keamanan data/informasi nasabah dan penyelesaian keluhan nasabah yang mudah, cepat dan efektif.

The principles of personal data protection encompass various aspects, including the collecting of personal data in a restricted and specified manner, ensuring its legal validity and transparency. The processing of personal data is conducted responsibly and can be substantiated by its aims. Customer protection is ensured through the implementation of principles such as confidentiality, safeguarding customer data, and providing prompt and efficient resolution of client concerns.

Bank sebagai lembaga intermediasi menjadi tempat bagi masyarakat untuk menyimpan dananya, hal ini dilandasi oleh kepercayaan bahwa uangnya akan diperoleh kembali pada waktu tertentu disertai dengan imbalan bunga. Keberlangsungan usaha Bank sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat tersebut. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka akan semakin tinggi pula kemauan masyarakat untuk menyimpan uangnya pada Bank dan menggunakan jasa-jasa perbankan yang lain. Kepercayaan masyarakat merupakan faktor kunci bagi Bank, artinya tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat maka suatu bank tidak akan mampu bertahan dalam industri perbankan. Sebagai salah satu upaya Bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat maka Bank perlu memperhatikan penerapan atas aspek pelindungan konsumen.

Banks as intermediary institutions are a place for people to store their funds, based solely on the belief that their money will be returned at the specified time and accompanied by interest in return. The sustainability of a Bank's business is very dependent on public trust. The higher the public's trust, the higher the public's willingness to save their money in the Bank and use other banking services. Public trust is a key factor for Bank, meaning that without public trust, a Bank will not be able to survive in the banking industry. As one of the Bank's efforts to maintain public trust, Bank needs to pay attention to the implementation of consumer protection aspects.

Saat ini aspek pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan telah berkembang dengan adanya penambahan prinsip pelindungan konsumen dan masyarakat, perluasan pelaku usaha jasa keuangan, digitalisasi produk dan/atau layanan di sektor jasa keuangan, dan perkembangan industri jasa keuangan yang makin kompleks dan dinamis, sehingga perlu dilakukan penguatan pengaturan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Currently, the aspect of consumer and community protection in the financial services sector has developed with the addition of consumer and community protection principles, expansion of financial services business actors, digitalization of products and/or services in the financial services sector, and the development of an increasingly complex and dynamic financial services industry. Thus, it is necessary to strengthen regulations regarding the protection of consumers and the public in the financial services sector.

Prinsip Perlindungan Konsumen

Perlindungan Konsumen Bank menerapkan prinsip:

1. **Kesetaraan dan perlakuan yang adil**
   Yaitu perlakuan Bank secara adil dan tidak diskriminatif kepada konsumen, termasuk layanan kepada konsumen penyandang kebutuhan khusus.
2. **Keterbukaan dan transparansi**
   Yaitu pemberian informasi mengenai produk dan/atau layanan Bank kepada konsumen secara jelas, lengkap, dengan bahasa yang mudah dimengerti.
3. **Edukasi dan literasi**
   Yaitu rangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsumen dan/atau masyarakat terhadap produk dan/atau jasa Bank.
4. **Perilaku bisnis yang bertanggung jawab**
   Yaitu perilaku Bank yang memperhatikan kepentingan

Consumer Protection Principles

Bank Consumer Protection applies the principles:

1. ***Equality and fair treatment***
   Namely the Bank's treatment in a fair and non-discriminatory manner towards consumers, including services to consumers with special needs.
2. ***Openness and transparency***
   Namely providing information regarding Bank products and/or services to consumers in a clear, complete manner, in language that is easy to understand.
3. ***Education and literacy***
   Namely a series of processes or activities carried out to increase consumer and/or public knowledge and understanding of Bank products and/or services.
4. ***Responsible business conduct***
   Namely, the Bank's conduct focuses on prioritising consumer

konsumen dalam menjalankan bisnisnya dengan cara memperhitungkan kebutuhan dan kemampuan konsumen sebelum menawarkan produk dan/atau jasa kepada konsumen tersebut.

5. **Keandalan**
   Yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan layanan yang akurat melalui sistem, prosedur, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang andal.
6. **Kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen**
   Yaitu memberikan perlindungan, menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi konsumen, serta hanya menggunakannya untuk kepentingan dan tujuan yang disetujui oleh konsumen, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. **Penanganan dan penyelesaian pengaduan konsumen dilakukan secara efektif**
   Yaitu Bank memiliki dan melaksanakan mekanisme penanganan dan penyelesaian pengaduan konsumen secara responsif, tepat guna dan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.
8. **Kepatuhan**
   Yaitu prinsip yang menitikberatkan pada tindakan Bank untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Perlindungan Konsumen berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. **Perlindungan aset konsumen terhadap penyalahgunaan**
   Yaitu prinsip yang menitikberatkan pada tindakan menjaga keamanan aset konsumen terhadap penyalahgunaan antara lain kecurangan, pembocoran informasi, dan tindak pidana perbankan (*fraud*).

Pelindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberikan pelindungan kepada konsumen, sehingga dalam menyelenggarakan kegiatan usaha Bank wajib menerapkan prinsip pelindungan konsumen untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada Bank, yaitu:

a. edukasi yang memadai;
b. keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan;
c. perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab;
d. perlindungan aset, privasi, dan data konsumen;
e. penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien;
f. penegakan kepatuhan; dan
g. persaingan yang sehat.

Pelindungan konsumen bertujuan:

a. meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan kemandirian konsumen untuk melindungi diri.

interests in its operations by considering the requirements and capacities of customers prior to providing them with products and/or services.

5. ***Reliability***
   Namely everything that can provide accurate services through reliable systems, procedures, infrastructure and human resources.
6. ***Confidentiality and security of consumer data/information***
   Namely providing protection, maintaining the confidentiality and security of Consumer data and/or information, and only using it for the interests and purposes approved by the Consumer, unless otherwise determined by applicable laws and regulations.
7. ***Handling and resolving consumer complaints is carried out effectively***
   Namely, the Bank has and implements a mechanism for handling and resolving consumer complaints in a responsive, effective manner and in accordance with the specified time limits.
8. ***Compliance***
   Namely, the Bank's actions to ensure compliance with Consumer Protection provisions based on statutory provisions.
9. ***Protection of consumer assets against misuse***
   This is a principle that focuses on actions to maintain the security of consumer assets against misuse, including information leakage and banking crime (fraud).

Consumer protection is any effort that guarantees legal certainty to provide protection to consumers, so that in carrying out business activities Bank is obliged to apply consumer protection principles to maintain public trust in the Bank, namely:

a. adequate education;
b. openness and transparency of product and/or service information;
c. fair treatment and responsible business conduct
d. protection of consumer assets, privacy and data;
e. effective and efficient complaint handling and dispute resolution;
f. compliance enforcement; and
g. healthy competition.

Consumer protection aims to:

a. increase consumer awareness, ability and independence to protect themselves.

b. mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkannya dari akses negatif pemakaian barang dan/atau jasa.
c. meningkatkan pemberdayaan konsumen dalam memilih, menentukan, dan menuntut hak-haknya sebagai konsumen.
d. menciptakan sistem perlindungan konsumen yang mengandung unsur kepastian hukum dan keterbukaan informasi serta akses untuk mendapatkan informasi.
e. menumbuhkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya perlindungan konsumen sehingga tumbuh sikap yang jujur dan bertanggung jawab dalam berusaha.
f. meningkatkan kualitas barang dan/atau jasa yang menjamin kelangsungan usaha produksi barang dan/atau jasa, kesehatan, keamanan, dan keselamatan konsumen.

Dalam penyelenggaraan Perlindungan Konsumen dan masyarakat, calon konsumen dan/atau konsumen memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Hak calon konsumen dan/atau konsumen:
   a. mendapatkan keamanan dalam menggunakan produk dan/atau memanfaatkan layanan sesuai perundang-undangan dan/atau perjanjian
   b. memilih produk dan/atau layanan
   c. mendapatkan produk dan/atau layanan sesuai dengan penawaran yang dijanjikan dan/atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
   d. mendapatkan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jelas, akurat, benar, mudah diakses, dan tidak berpotensi menyesatkan
   e. didengar pendapat dan pengaduannya atas produk yang digunakan dan/atau layanan yang dimanfaatkan
   f. mendapatkan advokasi, pelindungan, dan upaya penyelesaian sengketa konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
   g. mendapat edukasi keuangan
   h. diperlakukan atau dilayani secara benar
   i. mendapatkan ganti rugi apabila produk dan/atau layanan yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan
   j. hak lain yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan

2. Kewajiban calon konsumen dan/atau konsumen:
   a. mendengarkan penjelasan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang disampaikan dengan metode pemasaran tertentu oleh Bank sebelum membeli produk dan/atau layanan Bank
   b. membaca, memahami, dan melaksanakan dengan benar perjanjian dan/atau dokumen penggunaan produk dan/atau layanan
   c. beriktikad baik dalam penggunaan produk dan/atau layanan

b. raise the dignity of consumers by preventing them from negative access in the use of goods and/or services.
c. increase consumer empowerment in choosing, determining and demanding their rights as consumers.
d. create a consumer protection system that contains elements of legal certainty and information disclosure as well as access to information.
e. raise awareness of business actors regarding the importance of consumer protection so that an honest and responsible attitude in business grows.
f. improve the quality of goods and/or services that ensure the continuity of the business of producing goods and/or services, health, security and safety of consumers.

In implementing consumer and public protection, prospective consumers and/or consumers have the following rights and obligations:

1. *Rights of potential consumers and/or consumers:*
   a. obtain security in using products and/or utilizing services in accordance with legislation and/or agreements
   b. select products and/or services
   c. obtain products and/or services in accordance with the promised offers and/or in accordance with statutory provisions
   d. acquire information about products and/or services that is clear, accurate, correct, easy to access, and does not have the potential to be misleading
   e. opinions and complaints regarding the products used and/or services utilized
   f. obtain advocacy, protection and efforts to resolve consumer disputes in accordance with statutory provisions
   g. acquire financial education
   h. treated or served properly
   i. receive compensation if the product and/or service received does not comply with the agreement and/or provisions of laws and regulations
   j. other rights regulated in statutory provisions

2. *Obligations of potential consumers and/or consumers:*
   a. listen to information explanations regarding products and/or services delivered using certain marketing methods by the Bank before purchasing the Bank's products and/or services
   b. read, understand and correctly implement agreements and/or documents for use of products and/or services
   c. have good faith in the use of products and/or services

d. memberikan informasi dan/atau dokumen yang jelas, akurat, benar, dan tidak menyesatkan
e. membayar sesuai dengan nilai/harga dan/atau biaya produk dan/atau layanan yang disepakati dengan Bank; dan
f. mengikuti upaya penyelesaian sengketa pelindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

d. provide information and/or documents that are clear, accurate, correct and not misleading
e. pay according to the value/price and/or cost of the product and/or service agreed with the bank; and
f. follow efforts to resolve consumer protection disputes in accordance with statutory provisions

Kemudian pada pengaturan terbaru terkait perlindungan konsumen yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan, aspek perlindungan terhadap data dan/atau informasi konsumen semakin menjadi perhatian penting. Hal ini terjadi mengingat semakin meningkatnya kasus-kasus yang berhubungan dengan bocornya data dan/atau informasi konsumen serta meningkatnya *awareness* masyarakat akan pentingnya perlindungan atas data mereka dari upaya untuk mengakses data secara tidak sah.

Then, in the latest regulations regarding consumer protection issued by the Financial Services Authority, the aspect of protecting consumer data and/or information is increasingly becoming an important concern. This occurs considering the increasing number of cases related to leaks of consumer data and/or information as well as increasing public awareness of the importance of protecting their data from attempts to access data illegally.

Pengaturan perlindungan data konsumen diantaranya mencakup kewajiban Bank untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data konsumen, ketentuan pertukaran serta transfer data konsumen ke luar wilayah Indonesia, larangan – larangan dalam penggunaan data konsumen, dan termasuk keamanan sistem informasi serta ketahanan siber dalam rangka perlindungan data konsumen.

Consumer data protection regulations include Banks' obligations to maintain the confidentiality and security of consumer data, provisions for the exchange and transfer of consumer data outside the territory of Indonesia, prohibitions on the use of consumer data, and include information system security and cyber resilience in the context of protecting consumer data.

Dalam penyelenggaraan pelindungan konsumen, Bank juga wajib menyediakan layanan pengaduan konsumen yang terdiri atas penerimaan pengaduan, penanganan pengaduan, dan penyelesaian pengaduan. Dalam melaksanakan kebijakan dan prosedur layanan pengaduan kepada konsumen, Bank dilarang mengenakan biaya kepada konsumen.[GRI 418-1] [OJK F.24]

In implementing consumer protection, Bank is also obliged to provide consumer complaint services which consist of receiving complaints, handling complaints and resolving complaints. In implementing complaints service policies and procedures for consumers, Bank is prohibited from charging fees to consumers. [GRI 418-1] [OJK F.24]

Bank senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah dengan meningkatkan layanan perbankan melalui berbagai penawaran produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Selain itu, Bank juga memperhatikan pengaduan nasabah dengan memfasilitasi nasabah untuk dapat memberikan pengaduannya melalui *customer service* yang berada di seluruh kantor Bank pada hari dan jam kerja atau melalui *Contact Center* di nomor 1500 889 yang dapat diakses setiap hari pada pukul 07.00 - 22.00.

The Bank consistently places client satisfaction as its top priority by enhancing banking services through a diverse range of product offerings tailored to satisfy customer requirements. In addition, the Bank prioritises customer complaints by providing convenient channels for customers to submit their complaints. This can be done through customer service at all Bank offices during working hours, or by calling the Contact Center at 1500 889, which can be accessed everyday from 07.00 - 22.00.

Sepanjang tahun 2023, Bank telah menanggapi 100% dari pengaduan yang disampaikan oleh nasabah. Detail mengenai Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Bank has addressed all complaints submitted by customers. The following information relates to Service Reports and Customer Complaint Resolution:

Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode Januari - Desember 2023
Service Reports and Resolution of Consumer Complaints for the Period of January - December 2023

No	Jenis Produk dan/atau Layanan *Type of Product and/or Service*	Jumlah *Total*	Status Penyelesaian					
			Selesai *Solved*		Tidak Selesai *Unsolved*		Dalam Proses *On Process*	
			Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
1	ATM / CDM / EDC / Debit	60	60	100%	0	0%	0	0%
2	*Electronic Banking*	26	26	100%	0	0%	0	0%
3	Produk Lainnya *Other Products*	3	3	100%	0	0%	0	0%
Jumlah ***Total***		**89**	**89**	**100%**	**0**	**0%**	**0**	**0%**





MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

PRESERVING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY



KOMITMEN PELESTARIAN LINGKUNGAN
COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION



Lingkungan menjadi bagian penting dari upaya keberlanjutan Bank Maspion. Kepedulian terhadap lingkungan diimplementasikan dalam bentuk kebijakan, strategi, dan operasional Bank secara komprehensif.

Bank Maspion places significant emphasis on the environment as a crucial component of its sustainability initiatives. The implementation of environmental concern is manifested through the adoption of comprehensive policies, strategies, and operations by the Bank.

Dunia menghadapi masalah perubahan iklim dan peningkatan suhu *(global warming)*. Meningkatnya bencana alam seperti banjir, badai, cuaca yang tidak menentu, dan dampak iklim lainnya telah mengganggu kehidupan seluruh penduduk dunia. Secara langsung maupun tidak, perubahan iklim berdampak pada seluruh industri, termasuk industri perbankan. Ketidakpastian iklim dan bencana mengganggu berbagai sektor industri yang tentunya berdampak pada ekonomi secara umum maupun pembiayaan bank secara khusus. Ketika kesehatan dan kesejahteraan masyarakat terganggu akibat perubahan iklim, maka bisnis keuangan dan perbankan juga ikut terdampak.

Sebaliknya, industri keuangan dan perbankan dapat menggunakan pengaruhnya untuk mendorong transisi menuju dunia yang lebih sehat, melalui kebijakan pro lingkungan, pendanaan bagi perusahaan ramah lingkungan, dan memberikan komitmen keuangan terhadap upaya-upaya untuk mengadakan energi bersih. Bank juga dapat menghentikan pembiayaan pada perusahaan yang merusak lingkungan. Peran inilah yang menjadi penekanan dalam bisnis Bank.

The globe is currently grappling with the issue of climate change, which is characterised by a rise in global temperatures (global warming). The surge in natural calamities such as floods, storms, unpredictable weather, and other climate-related consequences has profoundly impacted the livelihoods of the global population. Climate change affects all industries, including the banking industry, either directly or indirectly. The presence of climate uncertainties and disasters causes disruptions in multiple industrial sectors, ultimately affecting the overall economy and specifically impacting bank's financing. Climate change not only impacts people's health and well-being, but also has repercussions on financial and banking industries.

Alternatively, the financial and banking sector can leverage its authority to promote the shift towards a more sustainable world by implementing pro-environmental measures, allocating funds to support environmentally-friendly businesses, and making financial pledges to support clean energy initiatives. Financial institutions have the ability to cease providing funding to enterprises that cause harm to the environment. This role is the focal point in the Bank's business.

Bank mengambil peran aktif untuk menangani perubahan iklim. Keterlibatan Bank terhadap upaya pencegahan perubahan iklim diwujudkan dalam berbagai aspek, yaitu:

1. KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Secara keseluruhan, Bank menerapkan kepedulian pada lingkungan melalui pengembangan kebijakan keberlanjutan yang dibangun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Hal ini diaktualisasikan dengan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) yang mana Bank menyatakan kesanggupan untuk :

a. Memenuhi pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sebagaimana tercantum dalam matriks UKL-UPL;
b. Memenuhi Persetujuan Teknis, antara lain:
   - pemenuhan baku mutu air limbah;
   - pemenuhan baku mutu emisi;
   - pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
   - analisis mengenai dampak lalu lintas.
c. Melakukan pengambilan data rona lingkungan yang relevan dengan potensi dampak yang ditimbulkan, sesaat sebelum melakukan kegiatan tahap konstruksi;
d. Melaksanakan tata cara penyimpanan sementara limbah B3;
e. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
f. Melakukan koordinasi dengan instansi pusat maupun daerah, berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini;
g. Mengupayakan aplikasi *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R) terhadap limbah-limbah yang dihasilkan;
h. Melakukan pengelolaan limbah non-B3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
i. Melaksanakan ketentuan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP);
j. Melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap kehandalan teknologi yang digunakan dalam rangka meminimalisasi dampak yang diakibatkan dari rencana kegiatan ini;
k. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan terkait dengan kegiatan tersebut;
l. Menyiapkan dana penjaminan pemulihan fungsi lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan

Financial institutions are actively engaging in efforts to tackle climate change. The Bank's contribution to mitigating climate change is evident in multiple facets, specifically:

1. SUSTAINABILITY POLICY [OJK F.14]

Bank exhibits its commitment to environmental stewardship by formulating sustainability policies founded on the guidelines stipulated by the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Execution of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Bank substantiates this claim through the Environmental Management Capability Statement (PKPLH), which declares its capability to:

a. Fulfil environmental management and monitoring as stated in the Environmental Management and Monitoring Plan (UKL-UPL) matrix;
b. Fulfil Technical Approval, including:
   - *fulfilment of waste water quality standards;*
   - *fulfilment of emission quality standards;*
   - *management of hazardous wastes and toxic;*
   - *analysis of traffic impacts.*
c. Collect environmental baseline data that is relevant to the potential impacts, immediately before carrying out construction phase activities;
d. Implement procedures for temporary storage of hazardous waste;
e. Comply with the provisions of laws and regulations in the field of environmental protection and management;
f. Coordinate with central and regional agencies regarding the implementation of this activity;
g. Strive to apply Reduce, Reuse and Recycle (3R) to the waste produced;
h. Carry out non-hazardous waste management in accordance with applicable laws and regulations;
i. Carry out the provisions for implementing activities in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP);
j. Carry out continuous improvements to the reliability of the technology used in order to minimize the impact resulting from this activity plan;
k. Document all environmental management activities carried out in relation to these activities;
l. Prepare a guarantee fund for the restoration of environmental functions in accordance with statutory

peraturan perundang-undangan; dan

m. Kewajiban lain yang ditetapkan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati/Wali Kota sesuai dengan kewenangannya berdasarkan kepentingan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

2. OPERASIONAL BERSIH [GRI 306-2] [OJK F.5]

Operasional bersih dalam Bank diwujudkan melalui upaya-upaya pengurangan limbah, seperti:

a. Bank berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan mengadopsi solusi digital dalam operasional harian. Salah satu langkah nyata yang telah diambil adalah pengembangan layanan *digital banking*, yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam proses perbankan. Selain itu, Bank juga mengoptimalkan *platform* kolaborasi seperti *Microsoft Teams* untuk mengefisiensikan reviu dokumen bisnis, dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas. Dengan langkah-langkah ini, Bank berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan sambil tetap memberikan layanan yang efisien kepada nasabah.
b. Mengembangkan administrasi nir-kertas *(paperless administration)* dengan cara menggunakan *e-mail* dalam penyebaran informasi internal.
c. Menghemat penggunaan kertas, dengan cara mencetak bolak balik, atau memanfaatkan kertas bekas untuk keperluan internal.
d. Memberi pilihan pada nasabah dalam transaksi ATM, apakah transaksi akan dicetak atau tidak.

3. INSAN YANG PEDULI LINGKUNGAN

Bank mengembangkan budaya keberlanjutan, yang diawali dengan membangun karyawan yang sadar lingkungan. Bank membangun budaya keberlanjutan bagi karyawan dan nasabah serta mitra bisnis melalui berbagai pelatihan, kampanye, dan penyebaran informasi lainnya.

Selain itu, Bank memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup dalam pengembangan produk keuangan maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Untuk tahun 2023, Bank merencanakan program prioritas penerapan keuangan berkelanjutan dengan prioritas pertama mengenai peningkatan pengetahuan dan kapasitas mengenai keuangan berkelanjutan, penghematan penggunaan air, kertas, dan energi oleh seluruh jajaran pegawai, perencanaan target, alokasi, dan implementasi program CSR, serta prioritas keempat yaitu peningkatan dukungan terhadap UMKM.

provisions; and

m. Other obligations determined by the Minister, Governor, or Regent/Mayor in accordance with their authority based on the interests of environmental protection and management.

2. GREEN OPERATION [GRI 306-2] [OJK F.5]

The efforts to build green operations in the Bank are embodied by reducing operational waste, including:

a. Through daily operations, the Bank is committed to reducing its environmental impact through the implementation of digital solutions. An instance of tangible progress has been achieved through the implementation of digital banking services, which are designed to diminish the reliance on paper during the banking procedure. Furthermore, in an effort to decrease reliance on paper, the Bank optimises collaboration platforms like Microsoft Teams to expedite the review process for business documents. The Bank aspires to contribute positively to environmental conservation while maintaining efficient customer service through the implementation of these measures.

b. Paperless administration for internal communication by using email.

c. Saving paper usage, by printing on both sides and utilizing recycled paper for internal purposes.

d. Providing customers the option in ATM transactions, whether the transaction receipt will be printed or not.

3. GREEN WORKING BEHAVIOUR

The Bank cultivates a culture of sustainability, which starts with raising employee awareness about the environment. The Bank builds a culture of sustainability for its employees, customers, and business partners through various training programs, campaigns, and dissemination of information.

Furthermore, the Bank has several policies related to environmental aspects in the development of financial products as well as policies related to other environmental preservation. For the year of 2023, Bank plans priority programs for sustainable finance implementation with the priority on increasing knowledge and capacity regarding sustainable finance, saving the use of paper water, and energy by planning of the target, allocation, and implementation of CSR programs, and the fourth priority is to increase support for MSMEs.

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING [OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan, tertuang dalam tahapan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang disusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Bank Maspion Indonesia, Tbk. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Bank berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Bank mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku.

Selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup.

Environmental management and monitoring are integral components of the Environmental Management System included in the Sustainable Finance implementation stages outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) of PT Bank Maspion Indonesia, Tbk. Management and monitoring activities are conducted to assess the efficacy of implementing environmental management practices, with the goal of reducing adverse effects and maximising beneficial effects on the environment. The Bank is dedicated to consistently adhering to environmental laws and regulations.

Priority is given by the Bank to AMDAL and UKL-UPL, in addition to other pertinent laws and regulations and applicable regulatory mechanisms, during the environmental planning process.

Throughout the reporting period, there were no instances of non-compliance with environmental laws and regulations.

PENGGUNAAN ENERGI

ENERGY USAGE [OJK F6, OJK F7] [GRI 302-1, GRI 302-4]

Bentuk dukungan Bank terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup antara lain tercermin pada sebagian besar kantor cabang di berbagai daerah turun dalam pemakaian listriknya. Hal ini salah satunya karena desain ruang kantor yang menggunakan kaca atau desain *open space* untuk ruang kerja sehingga mampu memaksimalkan cahaya yang masuk dan menghemat energi listrik. AC dan peralatan setelah selesai digunakan dimatikan sehingga biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan listrik dapat lebih efisien. Secara keseluruhan, peningkatan pemakaian listrik disebabkan oleh adanya pembukaan kantor cabang baru.

The Bank's commitment to environmental sustainability is demonstrated, among other things, by the reduction in electricity consumption observed in the majority of branch offices across different regions. This is due in part to the utilisation of open space designs for work areas and glass office space layouts, which maximise incoming light and conserve electrical energy. When not in use, the air conditioning and other equipment are turned off to reduce electricity consumption costs. Overall, the increase in electricity consumption was because of the opening of a new branch office.

Tabel Penggunaan Listrik (kWh)
Table of Electricity Usage (kWh)

No.	Lokasi *Location*	2023	2022	Perubahan (%) *Change (%)*
1	Surabaya	579.134	454.056	28%
2	Jakarta	506.945	416.413	22%
3	Malang	5.611	5.603	0,14%
4	Bandung	31.937	30.897	4%
5	Solo	45.154	51.287	-12%
6	Semarang	28.174	28.650	-2%
7	Purwokerto	57.118	62.394	-9%

Tabel Penggunaan Listrik (kWh)
Table of Electricity Usage (kWh)

No.	Lokasi *Location*	2023	2022	Perubahan (%) *Change (%)*
8	Palembang	2.325	2.532	-8%
9	Denpasar	48.128	51.326	-6%
10	Makassar	87.041	95.315	-9%
11	Medan	73.169	79.594	-8%
12	Jember	29.544	-	100%
Jumlah *Total*		**1.494.280**	**1.278.067**	**17%**

Bank berkomitmen untuk mendukung menciptakan *Green Office* melalui kegiatan operasional yang ramah lingkungan, penghematan energi dengan tidak menyalakan seluruh lampu pada siang hari, memastikan bahwa lampu dan AC sudah dimatikan ketika meninggalkan ruangan kerja, mematikan *chiller*/mesin pendingin pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur, menggunakan lampu LED sebagai penerangan, dan menghimbau karyawan untuk menggunakan tangga sebagai pengganti lift apabila hanya naik atau turun 1 atau 2 lantai.

The Bank is committed to support the creation of a Green Office through environmentally friendly operational activities, saving energy by not turning on all llights during the day, ensuring that lights and air conditioners are turned off when leaving the workspace, turning off chillers/cooling machines on Saturdays, Sundays and holidays, using LED lights as lighting, and encouraging employees to use stairs instead of elevators if only going up or down 1 or 2 floors.

Dalam rangka mengurangi emisi, Bank menggunakan freon AC sesuai standar lingkungan yang tidak merusak lapisan ozon dan melakukan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap seperti genset dan kendaraan operasional. Bank melakukan pengurangan konsumsi BBM ketika perjalanan dinas dengan menggunakan sarana *video conference* dan *tele conference* jika memungkinkan. Bank juga menawarkan berbagai fitur dalam *Maspion Electronic Banking* (MEB) sebagai fasilitas *delivery channel* kepada nasabah sehingga nasabah tidak perlu mengeluarkan tenaga dan BBM untuk bertransaksi ke jaringan kantor Bank [OJK F12]. Bank menyadari bahwa kegiatan operasional perbankan setiap harinya menggunakan energi listrik, air, dan BBM yang apabila dalam jangka panjang tidak dikelola dengan efisien, dapat menimbulkan masalah lingkungan [OJK F7] [GRI 302-4, GRI 305-5].

To reduce emissions, the Bank uses AC freon according to environmental standards that are environmentally friendly and conduct emission tests on smoke-generating equipment such as generators and operational vehicles. The Bank reduces fuel consumption during business trips by using video and teleconferencing whenever possible. The Bank also offers various features in Maspion Electronic Banking (MEB) as a delivery channel facility to customers saving them the effort and fuel required to travel to the Bank's office network [OJK F12]. The Bank understand that the Bank's operations use electricity, water, and fuel daily, which, if not managed efficientlyin the longrun, can cause environmental problems [OJK F7] [GRI 302-4, GRI 305-5].

PENGGUNAAN DAN PENGHEMATAN AIR
WATER USE AND WASTEWATER TREATMENT [OJK F8] [GRI 303-2, GRI 303-5]

Sebagai salah satu kontribusi Bank terhadap kelestarian lingkungan hidup adalah pemanfaatan air. Bank berusaha untuk menghemat dalam penggunaan air dengan menjaga cadangan air dan memprioritaskan pada tempat lain yang lebih membutuhkan atau kekurangan pasokan air. Bank berusaha memanfaatkan penggunaan air secara efektif dalam setiap aktivitas operasionalnya dan terus mensosialisasikan penghematan penggunaan air kepada seluruh kantor cabang. Jumlah penggunaan air setiap kantor cabang berbeda sebagaimana di tampilkan pada tabel berikut ini.

One of the Bank's contributions to environmental sustainability is water utilization. The Bank strives to conserve water by maintaining water reserves and prioritizing other places more in need or lacking water supply. The Bank utilizes water effectively in every operational activity and continues socializing saving water usage to all branch offices. The amount of water used in each branch office is different, as shown in the following table.

Tabel Penggunaan Air (m^3)
Table of Water Usage (m^3)

No.	Lokasi *Location*	2023	2022	Perubahan (%) *Change (%)*
1	Surabaya	6.005	5.495	9%
2	Jakarta	3.780	4.655	-19%
3	Malang	432	459	-6%
4	Bandung	478	488	-2%
5	Solo	330	428	-23%
6	Semarang	448	431	4%
7	Purwokerto	435	439	-1%
8	Palembang	264	277	-5%
9	Denpasar	138	319	-57%
10	Makassar	10	10	0%
11	Medan	545	556	-2%
12	Jember	208	-	100%
Jumlah *Total*		**13.073**	**13.557**	**-3%**

KEPATUHAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL
ENVIRONMENTAL AND SOCIAL COMPLIANCE [OJK F16] [GRI 307-1]

Sepanjang tahun 2023, Bank tidak mendapatkan sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan tentang lingkungan hidup dan sosial.

During 2023, the Bank did not receive any sanctions related to non-compliance with environmental and social laws and regulations.

IMPLEMENTASI ESG DALAM INVESTASI BERKELANJUTAN
ESG IMPLEMENTATION IN SUSTAINABLE INVESTMENT

Bank Maspion berkomitmen untuk menerapkan standar lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan atau ESG dalam praktik investasi berkelanjutan. Komitmen Bank terhadap praktik ESG akan terus digulirkan melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan *fintech* dan *multifinance* dalam memberikan pendanaan kepada UMKM dan sektor lainnya. Bank terus mencari berbagai peluang digital dan model usaha baru untuk mendukung perluasan usaha serta transformasi usaha. Pemegang Saham juga terus mendukung Bank Maspion agar memperhatikan faktor pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai landasan operasional Bank serta melakukan inovasi dan memastikan dalam setiap kredit yang disalurkan memberikan manfaat maksimal bagi semua pemangku kepentingan agar tercipta "*Bank of Sustainability*" bagi masyarakat dan tanah air.

Bank Maspion is committed to implementing environmental, social, and corporate governance or ESG standards in sustainable investment practices. The Bank's commitment to ESG practices will continue to be sustained through collaboration with various fintech and multi-finance companies to fund MSMEs and other sectors. Bank continues to seek various digital opportunities and new business models to support business expansion and business transformation. Shareholders also continue to support Bank Maspion to consider sustainable development factors in the economic, social, and environmental fields as the foundation of the Bank's operations and to innovate and ensure that every loan disbursed provides maximum benefits for all stakeholders in order to create "Bank of Sustainability" for the community and the country.

BANK MASPION



MEMBERDAYAKAN INSAN BANK MASPION DAN MASYARAKAT

EMPOWERING PEOPLE OF BANK MASPION AND THE COMMUNITY





Bank Maspion terus mewujudkan diri sebagai tempat kerja pilihan dan tempat berkarir untuk jangka panjang, di mana setiap karyawan mendapat kesempatan untuk meraih potensinya yang tertinggi dan mampu meberikan kontribusi kepada khalayak.

Bank continues to establish itself as the place to work and build a long-term career where every employee has the chance to realise their full potential and contribute positively to society."

Bank terus mengokohkan komitmennya dalam menjalankan tanggung jawab sosial kepada semua pemangku kepentingan melalui sejumlah inisiatif CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang didasarkan pada prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Dengan melibatkan diri dalam beragam program CSR, Bank bertujuan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

Program tanggung jawab sosial Bank mencakup sektor ketenagakerjaan, dengan memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan karyawan dan menciptakan kondisi kerja yang aman dan produktif. Bidang kesehatan dan keselamatan kerja menjadi fokus penting, dengan upaya terus-menerus untuk memastikan bahwa lingkungan kerja Bank memenuhi standar tertinggi dalam hal kesehatan dan keselamatan.

Selain itu, Bank menjalankan sejumlah program tanggung jawab sosial di sektor sosial dan kemasyarakatan. Ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan memberikan kontribusi positif pada perkembangan komunitas. Selanjutnya, Bank juga memperkuat komitmennya terhadap kelestarian lingkungan

The Bank is actively enhancing its dedication to upholding social responsibility towards all stakeholders by implementing various Corporate Social Responsibility (CSR) programmes that align with the ideals outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs). The Bank endeavours to generate a substantial positive influence on society by its engagement in many corporate social responsibility (CSR) initiatives, encompassing economic, environmental, and social dimensions.

The social responsibility programme of the Bank encompasses the employment sector, with a particular focus on employee well-being and the establishment of secure and efficient working environments. The Bank places significant emphasis on occupational health and safety, consistently striving to guarantee that its working environment adheres to the utmost standards in terms of health and safety.

Furthermore, the Bank implements many social responsibility initiatives within the realms of social and community engagement. The programs encompasses a diverse range of initiatives aimed at enhancing the well-being of nearby communities and fostering a constructive impact on community advancement. In addition, the Bank demonstrates its dedication to environmental sustainability

dengan melibatkan diri dalam program-program perlindungan lingkungan hidup serta pembangunan berkelanjutan.

through active participation in initiatives focused on environmental conservation and sustainable development.

Dalam konteks hubungan dengan nasabah, Bank memberikan perhatian khusus untuk memastikan pelayanan yang bertanggung jawab dan adil, dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Penerapan program tanggung jawab sosial ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi bagian integral dari nilai-nilai Bank, mencerminkan peran Bank sebagai entitas perantara keuangan yang berperan aktif dalam memajukan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Within the realm of client relationships, the Bank places significant emphasis on guaranteeing responsible and equitable service, through the adherence to the principles of good governance. The implementation of this social responsibility program is not just a duty, but also a fundamental component of the Bank's principles, which exemplify its position as a financial intermediary actively contributing to the advancement of society's welfare at large.

Dengan demikian, melalui keberlanjutan dan pengembangan program CSR, Bank bertekad untuk terus memberikan pengaruh konstruktif dalam mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan sosial dan ekonomi.

Therefore, by prioritising the sustainability and advancement of corporate social responsibility (CSR) initiatives, the Bank is resolute in its commitment to remain a constructive influence in achieving the objective of sustainable development and making significant contributions to both social and economic progress.

KOMPOSISI DAN PENINGKATAN KUALITAS SDM
HR COMPOSITION AND QUALITY IMPROVEMENT

Pada tahun 2023, Bank berhasil melaksanakan transformasi digital dengan memperkenalkan *platform Insight Notes* yang menjadi kanal komunikasi digital internal yang menyajikan informasi terkini seputar Bank bagi seluruh pegawai. Platform ini juga terus dikembangkan guna memudahkan pegawai dalam mendapatkan informasi terbaru dan relevan mengenai perkembangan Bank.

In 2023, the Bank marked a major achievement in digital transformation through the implementation of Insight Notes platform. These platform as an internal digital communication platform that disseminates up-to-date information regarding the Bank to all employees. The platform continues to be developed to enhance the accessibility of up-to-date and pertinent information pertaining to the Bank's advancements for its workers.

Hingga akhir Desember 2023, jumlah pegawai Bank mencapai 826 orang, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan 796 pegawai. Angka ini mencakup akumulasi dari jumlah pegawai yang sudah ada, rekrutmen baru pada tahun 2023, dan pengurangan pegawai akibat pensiun atau pengunduran diri [GRI 401-1].

As of December 2023, the total count of Bank employees amounted to 826 individuals, indicating a notable increase in comparison to the figure of 796 employees documented in 2022. The presented data encompasses the aggregate count of current personnel, newly hired individuals in the year 2023, and employee downsizing resulting from retirement or voluntary resignation [GRI 401-1].

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah pegawai, Bank mengukuhkan komitmennya untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui pemetaan kebutuhan ke depan dan penguatan program pelatihan serta pengembangan pegawai.

Aligned with the expansion of the workforce, the Bank reinforces its dedication to the ongoing enhancement of Human Resources (HR) proficiency. Enhancing HR proficiency is achieved by identifying future requirements and reinforcing personnel training and development initiatives.

Sebagai upaya lebih lanjut dalam peningkatan kinerja dan hubungan di internal, Bank berkomitmen untuk melaksanakan program peningkatan keterampilan. Hal ini bertujuan memperkuat kolaborasi antara kepala divisi dan pegawai, serta memastikan tim bekerja secara harmonis untuk mencapai hasil

The Bank is dedicated to executing a skills enhancement program as an additional measure to enhance performance and internal relations. The objective of this initiative is to enhance the level of collaboration between division heads and staffs, with the ultimate goal of fostering harmonious teamwork and ultimately improving

kerja yang lebih baik. Dengan strategi ini, Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan bersama dan kesuksesan jangka panjang.

Bank Maspion telah melaksanakan berbagai program pengembangan pegawai sepanjang tahun 2023. Program-program ini dirancang dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan dinamika industri dan perkembangan teknologi. Dengan menjalankan inisiatif ini, Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pegawai memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pekerjaan mereka masing-masing.

Program pengembangan pegawai merupakan investasi strategis bagi Bank Maspion. Dengan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai, Bank Maspion tidak hanya memperkuat tim internalnya, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan pribadi setiap individu di perusahaan. Inovasi dan perkembangan dalam dunia bisnis yang dinamis memerlukan pegawai yang terus berkembang, dan Bank Maspion memahami hal ini sebagai kunci kesuksesan jangka panjang. Program-program pengembangan pegawai juga sejalan dengan komitmen Bank untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Beberapa program pengembangan pegawai yang telah dijalankan Bank Maspion sepanjang tahun 2023, yaitu [GRI 404-1] [OJK F.22]:

a. Pelatihan-pelatihan sehubungan dengan ESG
b. Pelatihan-pelatihan sehubungan dengan manajemen risiko, seperti *Risk Appetite Framework* dan Sistem Pengendalian Manajemen Risiko
c. Pelatihan-pelatihan sehubungan dengan pencegahan *fraud*
d. Sosialisasi terkait ketentuan bank umum
e. *Training Customer Service*
f. *Sharing session* dan *refreshment* produk-produk perbankan
g. Pelatihan-pelatihan di bidang kepatuhan meliputi topik Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU Dan PPT) dan Transaksi Keuangan Mencurigakan
h. Pelatihan-pelatihan di bidang teknologi informasi meliputi topik *Cyber Security Awareness*, *Microsoft O365 Training*
i. Pelatihan-pelatihan di bidang operasional perbankan meliputi topik perlindungan konsumen dan *branch fraud awareness*
j. Pelatihan-pelatihan di bidang sumber daya manusia meliputi *Delivering Service Excellence, English Development Program, Moving Forward to HR Excellence*

work outcomes. The Bank aims to establish a work environment that fosters mutual growth and long-term success through the implementation of this plan.

Throughout 2023, Bank Maspion has implemented numerous employee development programs. The programs have been meticulously crafted to address the requirements of human resource (HR) development in light of technological advancements and industrial dynamics. The Bank is committed to ensuring that each employee possesses the knowledge and abilities necessary to perform the duties of their respective positions by implementing this initiative.

Bank Maspion considers the employee development program as a strategic investment. Bank Maspion not only fortifies its internal team but also fosters a conducive work environment that promotes the professional and personal development of each employee member by enhancing employee competency and skill sets. Bank Maspion recognises that in a dynamic business environment, innovation and progress necessitate that its employees continue to grow and that this is the foundation of its sustained success. Additionally, these employee development programs support the Bank's mission to deliver value to all stakeholders.

A number of employees development initiatives have been executed by Bank Maspion in 2023, including[GRI 404-1] [OJK F.22]*:*

a. Training related to ESG
b. Training related to risk management, such as the Risk Appetite Framework and Risk Management Control System
c. Training related to fraud prevention
d. Dissemination regarding general bank regulations
e. Customer Service Training
f. Sharing session and refreshment of banking products
g. Training in the field of compliance covers the topics of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML and CFT) and Suspicious Financial Transactions
h. Training in the field of information technology includes Cyber Security Awareness topics, Microsoft O365 Training
i. Training in the field of banking operations covers consumer protection and branch fraud awareness topics
j. Training in the field of human resources includes Delivering Service Excellence, English Development Program, Moving Forward to HR Excellence

SISTEM PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

PERFORMANCE ASSESSMENT SYSTEM AND CAREER DEVELOPMENT [GRI 404-2] [OJK F.18] [OJK F.22]

Sistem penilaian kinerja pegawai di Bank Maspion diterapkan dengan adil dan transparan, menggunakan pendekatan *merit system*. Hasil dari penilaian kinerja tersebut tidak hanya menjadi acuan bagi Bank dalam memberikan *reward and punishment* kepada pegawai, tetapi juga menjadi dasar penentuan jenjang karir pegawai melalui proses *career planning*.

Bank Maspion has created an employee performance review system that is characterised by fairness and transparency, employing a merit-based approach. The outcomes of the performance evaluation serve as a valuable resource for the Bank in deciding appropriate incentives and penalties for employees, as well as a foundation for establishing employee career trajectories within the career planning procedure.

Penerapan penilaian kinerja ini dilakukan oleh atasan langsung setiap pegawai, yang mengevaluasi capaian target kinerja yang telah ditetapkan. Sejalan dengan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang berorientasi pada prestasi dan meritokrasi, Bank Maspion menerapkan sistem penilaian yang objektif dan relevan dengan tujuan Bank.

The performance assessment is conducted by the immediate supervisor of each employee, who assesses the attainment of predetermined performance objectives. Bank Maspion upholds its dedication to fostering a work environment that prioritises performance and meritocracy by implementing an assessment system that is both objective and aligned with the Bank's objectives.

Selama tahun 2023, pegawai di Bank Maspion, baik pria maupun wanita, di berbagai level jabatan organisasi, telah menjalani proses penilaian kinerja. Hasil penilaian ini menjadi dasar penting dalam menetapkan program pengembangan karir dan pemberian remunerasi kepada pegawai.

During 2023, employees at Bank Maspion, both men and women, at various organisational levels, have undergone a performance assessment process. The results of this assessment are an important basis for determining career development programs and providing remuneration to employees.

Sebagai upaya meningkatkan pengembangan karir pegawai, Bank Maspion melibatkan metode rotasi dan promosi. Data terbaru mencatat bahwa sejumlah pegawai telah mendapatkan pengembangan karir melalui metode ini, yang menjadi langkah strategis dalam memperkuat tim kerja serta memberikan kesempatan berkarir yang lebih baik bagi mereka. Selama tahun 2023, terdapat 16 karyawan yang mendapatkan promosi.

Bank Maspion employs rotation and promotion strategies as a means to enhance staff career development. According to the most recent data, some employees have undergone career growth through this approach, which is a deliberate measure to enhance work teams and offer improved career prospects for them. In 2023, there were 16 employees who were promoted to the higher position.

TINGKAT PERPUTARAN

TURNOVER RATE

Bank Maspion berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, selaras dengan upaya untuk memperhatikan tingkat remunerasi yang kompetitif guna meminimalisir tingkat perputaran pegawai. Fokus utama adalah memberikan kondisi kerja yang mendukung perkembangan karir dan kesejahteraan pegawai.

Bank Maspion is dedicated to establishing a pleasant and favourable work atmosphere, while also prioritising competitive compensation to reduce employee attrition. The primary objective is to establish working conditions that facilitate the advancement of careers and promote the well-being of employees.

Dalam rangka menilai efektivitas kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia, Bank Maspion melakukan survei pegawai. Survei ini dirancang untuk memahami tingkat kebutuhan dan kepuasan pegawai, memungkinkan Bank untuk merespon perubahan yang diperlukan dan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit.

Bank Maspion conducts employee surveys to understand the level of employee needs and satisfaction. The purpose of this survey is to get insight into the extent of employee requirements and contentment, hence facilitating the Bank's ability to address essential modifications and enhance current policies pertaining to compensation and benefits.

Pada tahun 2023, Bank Maspion memantau tingkat perputaran karyawan sebagai indikator kesejahteraan dan kepuasan pegawai.

Bank Maspion conducted a study in 2023 to assess staff turnover rates as a measure of employee well-being and contentment.

Data yang tergambar dalam tabel memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika perputaran karyawan, yang menjadi dasar evaluasi dan perbaikan lanjutan dalam manajemen sumber daya manusia. Tabel tersebut mencerminkan komitmen Bank Maspion untuk terus meningkatkan kondisi kerja dan memberikan nilai tambah bagi seluruh anggota tim.

The table presents a thorough overview of employee turnover dynamics, serving as a foundation for assessing and enhancing human resource management practices. The table demonstrates Bank Maspion's dedication to consistently enhancing working conditions and delivering additional benefits to all members of the team.

Bulan *Month*	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**May**	**Jun**	**Jul**	**Aug**	**Sep**	**Oct**	**Nov**	**Dec**
New Joiner	17	11	7	10	14	13	17	16	18	14	13	6
Leaving	8	15	7	5	9	7	9	8	10	18	12	10
Turnover (%)	0,97%	1,81%	0,85%	0,60%	1,09%	0,85%	1,09%	0,97%	1,21%	2,18%	1,45%	1,21%

Pada akhir tahun 2023, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 14,28%. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran karyawan Bank masih dalam batas yang wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Bank [GRI 401-1].

At the end of 2023, the employee turnover rate was 14,28%. This figure indicates that the Bank's employee turnover rate is within reasonable limits and has no significant impact on the Bank's performance [GRI 401-1].

KESEJAHTERAAN PEGAWAI
EMPLOYEE WELFARE

Kesejahteraan pegawai merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh Bank dengan memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lainnya disamping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti tunjangan jabatan, tunjangan makan, tunjangan transportasi, tunjangan kehadiran dan tunjangan pulsa [GRI 401-2].

The Bank pays close attention to employee welfare by fulfilling the obligation to provide Regional Minimum Wage/Provincial Minimum Wage based on the applicable regulations and providing other welfare programs in addition to the basic salary, such as fixed allowances such as position allowances, meal allowances, transport allowances, attendance allowances and communication allowance [GRI 401-2].

Berikut tabel kesejahteraan pegawai berdasarkan level jabatan:

The following is a table of employee welfare based on position level:

Level *Levels*	**Tunjangan Jabatan** *Position Allowance*	**Tunjangan Makan** *Lunch Allowance*	**Tunjangan Transport** *Transportation Allowance*	**Tunjangan Kehadiran** *Attendance Allowance*	**Tunjangan Pulsa** *Communication Allowance*
Senior Management	√	√	√	√	√
Middle Management	√	√	√	√	√
Junior Management	-	√	-	√	-
Staff	-	√	-	√	-

RASIO UPAH DASAR
RATIO OF BASIC WAGES [GRI 2-21] [OJK F20]

Bank memberikan imbalan kerja atau remunerasi pegawai sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 Kebijakan Pengupahan. Dalam memberikan upah, Bank menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan.

In compliance with Indonesian laws in effect, such as the Law on Manpower, Law Number 11 of 2020 Concerning Employment Creation, and Government Regulation Number 36 of 2021 Remuneration Policy, Bank offers employee perks or remuneration. Bank implements a pay system without discrimination when it comes to giving salaries to ensure that every employee has the right to receive equal treatment in the in the implementation of remuneration's system.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian upah minimum di Bank diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Bank beroperasi. Dalam hal ini, Bank memberikan upah minimum pegawai tetap dengan level terendah sekurang-kurang nya sama dengan Upah Minimum Regional yang berlaku.

Bank pays minimum wages in compliance with applicable laws in order to meet its workers' needs for a fair standard of life. In each province where Bank conducts business, the minimum salary is adjusted for cost of living, inflation, level of life, and other factors. Bank pays the lowest level permanent employee a minimum wage that is at least equal to the to the relevant applicable regional minimum wage.

Wilayah Operasional *Operational Region*		**Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp)** *Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)*	**Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp)** *The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	**Rasio Karyawan yang menerima UMK** *Ratio of Employees receiving the Provincial Minimum Wage*
Provinsi *Province*	**Kota (*)** *City (*)*			
Jawa Timur	Surabaya	4.525.479	4.525.800	5,32%
Jawa Tengah	Solo	2.174.169	2.428.000	11,11%
Jawa Barat	Bandung	4.048.463	4.048.500	12,50%
DKI Jakarta	Jakarta	4.901.798	4.902.000	5,29%
Sumatra Utara	Medan	2.710.493	3.624.500	15,38%
Sumatra Selatan	Palembang	3.541.082	3.541.300	8,00%
Bali	Denpasar	2.994.646	3.183.000	13,89%
Sulawesi Selatan	Makassar	3.523.181	3.523.500	17,65%

(*) Representasi kota yang dipilih pada provinsi terkait
Selected representative city in the respective province

Bank memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pegawai dengan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan gender baik pegawai perempuan dan laki-laki pada jabatan dan *grade* yang sama.

The Bank provides equal treatment to all employees by implementing a remuneration system based on position and performance assessment regardless of gender, both female and male employees in the same position and grade.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [OJK F.21]

Bank menjamin hak pegawai terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan. Bank berupaya semaksimal mungkin agar tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi selama kegiatan operasional Bank. Hal ini merupakan prioritas bagi Bank agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pegawai.

The Bank guarantees employee rights related to Occupational Health and Safety (OHS) by including clauses on OHS in the Bank Regulations. The Bank makes every effort to realise zero accidents within the Bank's operational activity. This is a priority for the Bank to create a safe and conducive work environment for employees.

CUTI MELAHIRKAN
MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]

Bank memberikan hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan hak cuti bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Kepegawaian Bank Maspion.

The Bank provides maternity leave rights for female employees and leaves rights for male employees whose wives give birth as stipulated in the Bank Regulations and Personnel Policies of Bank Maspion.

Pada tahun 2023, jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti melahirkan sebanyak 38 orang dan pegawai pria yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan sebanyak 7 orang. Pegawai perempuan yang telah selesai mengambil cuti melahirkan, kemudian memutuskan untuk kembali bekerja berjumlah 38 orang atau 100%. Pegawai pria yang mengambil cuti tersebut juga semuanya telah kembali bekerja [GRI 401-3].

In 2023, the number of female employees who take maternity leave were 38 people and the number of male employees who took leave because their wives give birth were 7 people. The number of female employees who have finished taking maternity leave and then decide to return to work is 38 people or 100%. The male employees who took leave also have all returned to work. [GRI 401-3].

KEAMANAN DAN DAMPAK PRODUK
PRODUCT SAFETY AND IMPACT [OJK F.28] [OJK F.29]

Bank Maspion memastikan produk dan layanan yang telah dirilis telah lulus uji operasional, teknologi, kepatuhan dan risiko dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan regulator. Demikian pula pada produk maupun aktivitas baru yang direncanakan harus melalui seluruh rangkaian proses tersebut.

Bank Maspion ensures that its released products and services have been approved by the Board of Directors and regulators after passing operational, technological, compliance, and risk assessments. Similarly, new products and activities that are to be implemented must undergo the complete sequence of processes.

Evaluasi terhadap produk perbankan seperti tabungan, giro dan deposito akan melalui proses evaluasi yang mencakup *review* deskripsi produk dan pelayanan, perencanaan, kepatuhan kepada ketentuan dan kebijakan, tinjauan risiko serta keamanannya bagi pelanggan. Berdasarkan peraturan OJK No.13/POJK.03/2021 tentang penyelenggaraan produk Bank umum, Bank melakukan peninjauan risiko terhadap perencanaan terkait produk dan aktivitas baru yang ingin diluncurkan sesuai dengan jenis risikonya.

The assessment of banking products, including deposits, current accounts, and savings accounts, will involve an evaluation procedure that encompasses an examination of customer security and risk assessment, planning, and adherence to policies and provisions. In accordance with OJK regulation No.13/POJK.03/2021 pertaining to the implementation of general bank products, the Bank conducts a risk assessment of proposed new product and activity planning in accordance with the nature of the risk.

Hingga tahun 2023, Bank Maspion belum memiliki produk maupun layanan jasa baru untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh sebab itu Bank belum dapat

Bank Maspion does not anticipate introducing any novel products or services that would facilitate the adoption of sustainable finance until 2023. As a consequence, the Bank has been unable to disclose

mengungkapkan dampak positif dan negatif serta mitigasi untuk menanggulanginya. Sejauh ini, Bank juga belum pernah menarik kembali produk perbankan yang telah diterbitkan kepada masyarakat.

the positive and negative ramifications, in addition to the necessary countermeasures. Thus far, the Bank has refrained from withdrawing publicly issued banking products.

Bank menyadari pentingnya menerapkan inisiatif keuangan berkelanjutan untuk mendukung pemerintah mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan bersama-sama dunia global membangun kehidupan yang lebih baik bagi generasi masa depan. Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Bank memperhatikan potensi untuk meningkatkan portofolio kredit yang berwawasan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), yang berdampak positif untuk mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, penerapan keuangan berkelanjutan tidak lepas dari risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Bank bila tidak dicermati. Untuk itu, Bank melakukan pemeriksaan dan perhitungan yang teliti, serta menerapkan prosedur kredit dengan ketat di samping senantiasa mengaplikasikan proses manajemen risiko yang lengkap untuk setiap produk pendanaan, termasuk kredit berwawasan LST.

The Bank realises the importance of implementing sustainable finance initiatives to support governments in achieving sustainable development goals (SDGs) and together with the global world to build a better life for future generations. In line with the implementation of sustainable finance, Bank pays attention to the potential to increase the Environmental, Social and Governance (ESG)-oriented loan portfolio, which has a positive impact on supporting environmental preservation and improving people's welfare. However, the implementation of sustainable finance is not free from risks that can have a negative impact on the performance of Bank if not observed. For this reason, Bank conducts careful checks and calculations, and implements strict credit procedures while continuously applying a complete risk management process for each funding product, including ESG-oriented loans.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

COMMITMENT TO PROVIDING EQUIVALENT PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F29]

Bank telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Bank selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Bank selalu disertai informasi yang akurat.

The Bank has developed products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the Bank always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of the information, the products offered by the Bank are always accompanied by accurate information.

Di sisi lain, sesuai regulasi yang ada, Bank juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Bank. Dengan demikian, mereka akan memilih produk/jasa yang diinginkan sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Contrarily, in accordance with current legislation, Bank also regularly engages in financial literacy and financial inclusion programs to ensure that customers and potential customers have a clear grasp of the goods and services provided by Bank. As a result, customers will choose their preferred good and services and are already aware of the risk profile associated with the good or service.

MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN
FULFILLING EMPLOYEE HUMAN RIGHTS (HAM)

Sebagai bagian dari warga dunia, Bank ingin memastikan bahwa Bank memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Bank menjunjung tinggi penerapan HAM di lingkup Bank.

As a responsible global citizen, Bank wishes to make sure that the Bank respects all of its employees' fundamental rights. Human rights are fundamental freedoms and rights that each and every person in the world is entitled to. These rights are founded on the ideas of justice, equality, and respect. Within the parameters of the Bank, Bank supports the realisation of human rights.

TIDAK ADANYA TENAGA KERJA ANAK DAN KARYAWAN PAKSA [OJK F19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Bank memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan di bawah umur di lingkungan Bank. Di samping itu, Bank menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan Bank yang dipaksa di luar kesediaan diri secara sukarela ataupun karena ancaman hukuman.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Bank untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja *(Minimum Age for Admission to Employment)*, dan Konvensi ILO No: 182/1999) tentang Penghapusan bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak *(Elimination of the Worst Forms of Child Labour)*. Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib *(Forced or Compulsory Labour)*, dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa *(Abolition of forced labour)*.

Komitmen Bank menaati semua regulasi ketenagakerjaan, termasuk menghapus kerja paksa dan pekerja anak, membawa hasil dengan tidak adanya insiden kerja paksa maupun pekerja anak di lingkungan Bank.

ABSENCE OF CHILD LABOUR AND FORCED EMPLOYEES [OJK F19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Bank pays attention to the minimum age requirement for workers to make sure there are no underaged employees working in the Bank. Moreover, Bank enforces a policy that forbids forced labour, which applies to any employees of Bank who are coerced into working against their will or under threat of penalty.

The Bank's commitment to not hiring children complies with both ILO Convention No. 182/1999) concerning the elimination of the worst forms of child labour and ILO Convention No. 138/1973) concerning the Minimum Age for Admission to Employment, in addition to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower. The pledge to refrain from doing forced work is in compliance with ILO Convention No. 105/1957 about the abolition of forced labour as well as ILO Convention No. 29/1930 concerning forced or compulsory labour.

Due to Bank's dedication to abiding by all labour laws, including banning forced labour and child labour, there have been no instances of either within the Bank.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR
OPERATIONAL IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES [OJK F.23] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Bank melakukan beberapa sosialisasi terkait produk-produk perbankan, termasuk sosialisasi terkait penggunaan teknologi digital untuk nasabah-nasabah Bank, khususnya pada beberapa kota kecil. Bank juga memiliki program strategis dalam bidang pendidikan dan kesehatan melalui sumbangan-sumbangan kepada yayasan yang membutuhkan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar.

The Bank carries out several socialization related to banking products, including socialization regarding the use of digital technology for Bank customers, especially in small cities. The Bank also has strategic programs in the fields of education and health through donations to foundations in need. These initiatives' beneficial effects include raising the quality and calibre of human resources in the neighbourhood.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY [GRI 203-1][OJK F25]

Bank Maspion telah lama berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan secara konsisten menunjukkan dedikasinya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang dilayaninya. Komitmen Bank Maspion terhadap CSR mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan dan kesadaran akan pentingnya berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Upaya berkelanjutan Bank Maspion dalam bidang CSR menunjukkan dedikasinya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab dan katalisator bagi perubahan positif di masyarakat yang dilayaninya.

Bank Maspion has long been committed to corporate social responsibility (CSR) and has consistently demonstrated its dedication to making a positive impact on the communities it serves. Bank Maspion's commitment to CSR reflects its core values and its recognition of the importance of contributing to the well-being of society. The Bank's ongoing efforts in CSR exemplify its dedication to being a responsible corporate citizen and a catalyst for positive change in the communities it serves.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Bank pada tahun 2023 mencakup bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial dan kemasyarakatan, lingkungan hidup, serta tanggung jawab kepada nasabah.

The social and environmental responsibilities carried out by the Bank in 2023 include employment practices, occupational health and safety, social and community, environment, and responsibility to customer.

BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Serangkaian program dan kegiatan di bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Program Pendidikan dan Pelatihan**
   Salah satu komponen utama pengembangan sumber daya manusia di sektor perbankan adalah program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi karyawan. Program-program tersebut sangat penting untuk mengikuti perkembangan tren industri, peraturan dan kemajuan teknologi. Dengan berinvestasi pada pembelajaran dan pengembangan karyawan secara berkesinambungan, Bank dapat memastikan bahwa karyawannya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan layanan nasabah yang prima, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan beradaptasi dengan perubahan lanskap industri perbankan. Selain itu, menumbuhkan budaya pembelajaran dan pengembangan yang berkesinambungan juga dapat membantu Bank untuk mempertahankan karyawan terbaik di sektor perbankan yang kompetitif.

   Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Dalam pelaksanaannya, keikutsertaan dalam program pendidikan dan pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Bank. Sepanjang tahun 2023, Bank telah melakukan 122 topik seminar dan pelatihan yang terbagi dalam 184 kelompok, yang dilakukan baik secara luring maupun secara daring *(online learning)*.

EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

A series of programs and activities in the field of employment practices, occupational health and safety implemented throughout 2023 are as follows:

1. ***Education and Training Program***
   One of the key components of human resources development in the banking sector is ongoing training and development programs for employees. These programs are essential for keeping up with the latest industry trends, regulations, and technological advancements. By investing in the continuous learning and development of the employees, the Bank can ensure that its employees are equipped with the necessary skills to provide excellent customer service, make informed financial decisions, and adapt to the changing landscape of the banking industry. Furthermore, fostering a culture of continuous learning and development can also help the Bank to attract and retain top talent in the competitive banking sector.

   Every employee has the same opportunity to take part in education and training programs. In its implementation, participation in this education and training program is adjusted to the Bank's needs and development plans. Throughout 2023, the Bank has conducted 122 seminar and training topics divided into 184 groups, which were carried out both offline and online.

2. Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Bank Maspion menyadari pentingnya mempromosikan kesetaraan *gender* dan menerapkan non-diskriminasi dalam perekrutan dan promosi. Dengan komitmen yang kuat terhadap keberagaman dan inklusi, Bank Maspion telah menerapkan kebijakan dan praktik-praktik untuk memastikan kesempatan yang sama bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, golongan politik, dan tingkatan sosial. Bank secara aktif berupaya untuk melakukan diversifikasi tenaga kerja dan posisi kepemimpinan, dengan tujuan untuk memastikan adanya representasi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan di semua tingkat organisasi.

Per Desember 2023, Bank memiliki 450 karyawan laki-laki dan 376 karyawan perempuan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Bank di Indonesia. Prinsip kesetaraan gender juga dijunjung oleh Bank sebagaimana terlihat dari susunan Direksi Bank yang terdiri tiga (3) orang wanita dari lima (5) Direksi yang ada.

3. Remunerasi

Bank mentaati semua aturan yang berlaku terkait remunerasi, di mana besaran remunerasi seluruh karyawan telah sesuai atau berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank. Remunerasi yang diberikan Bank kepada karyawan dapat bersifat tetap maupun variabel, termasuk di antaranya gaji dan tunjangan, asuransi kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan hari raya (THR), dan bonus sesuai dengan performa Bank dan masing-masing karyawan. Standar remunerasi karyawan juga disusun secara kompetitif sesuai dengan aturan yang berlaku untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan dalam bekerja. Bank memberikan remunerasi dan tunjangan secara adil sesuai dengan pengalaman, beban tanggung jawab, dan kinerja karyawan secara objektif.

4. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank menyusun ketentuan sehubungan dengan hak dan kewajiban Bank dan karyawan dalam bekerja yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perjanjian Kerja Sama, dan ketentuan internal Bank, termasuk ketentuan jam kerja, dan pengambilan cuti dalam kondisi tertentu. Dengan adanya ketentuan yang jelas, Bank berusaha untuk mewujudkan perbankan yang profesional, adil dan transparan guna memastikan reputasi Bank dan menjaga harapan pemangku kepentingan.

2. Gender Equality and Employment Opportunities [OJK F.18]

Bank Maspion recognises the importance of promoting gender equality and implementing non-discrimination in recruitment and promotion. With a firm commitment to diversity and inclusion, Bank Maspion has implemented policies and practices to ensure equal opportunities for all individuals, regardless of gender, ethnicity, religion, race, political class and social level. The Bank actively seeks to diversify its workforce and leadership positions, aiming for a balanced representation of men and women at all levels of the organization.

As of December 2023, the Bank has 450 male employees and 376 female employees spread throughout the Bank's operational areas in Indonesia. The principle of gender equality is also upheld by the Bank as can be seen from the composition of the Bank's Board of Directors which consists of three (3) women out of the five (5) existing Board of Directors.

3. Remuneration

The Bank complies with all applicable regulations regarding remuneration, where the amount of remuneration for all employees is in accordance with or above the Minimum Wage standards applicable in the Bank's operational areas. The remuneration provided by the Bank to employees can be fixed or variable, including salary and allowances, health insurance, workforce social security, holiday allowances (THR), and bonuses according to the performance of the Bank and each employee. Employees' remuneration standards are also arranged competitively per applicable regulations to attract, retain and motivate employees to work. The Bank provides remuneration and benefits fairly and objectively according to the experience, responsibility, and employees performance.

4. Employment, Occupational Health and Safety

The Bank formulates regulations regarding the Bank's and employees' rights and obligations at work based on the applicable laws and regulations, the Cooperation Agreement, and the Bank's internal regulations, including regulations on working hours and leave under certain conditions. With clear regulations, the Bank strives to realize professional, fair, and transparent banking to maintain the Bank's reputation and stakeholder expectations.

Pada tahun 2023, Bank sudah mulai menerapkan *Flexible Working Arrangements* untuk Kantor Fungsional Pacific Century Place (PCP) di Jakarta, Bank juga mengirimkan pesan *"Welcome Onboard"* kepada seluruh karyawan untuk menginformasikan terkait karyawan-karyawan baru yang bergabung dengan Bank. Hal ini dilakukan agar antar karyawan lebih saling mengenal satu sama lain dan dapat berkolaborasi untuk mendorong pertumbuhan Bank.

In 2023, the Bank has started implementing Flexible Working Arrangements for the Pacific Century Place (PCP) Functional Office in Jakarta. The Bank also sent a "Welcome Onboard" message to all employees to inform them regarding new employees joining the Bank. This is done so that employees know each other better and can collaborate to support Bank's growth.

Selain itu, sebagai wujud kepedulian Bank terhadap karyawan dalam bekerja, Bank memberikan kebebasan pada semua karyawan untuk menyampaikan pendapat, pengaduan atau aspirasi terkait pekerjaan atau praktik ketenagakerjaan di Bank. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat ataupun pengaduan, seluruh karyawan dapat menyampaikan pendapatnya kepada Divisi atau Komite SDM. Jika tidak terdapat penyelesaian setelah musyawarah dengan masing-masing atasan dan Komite SDM, maka permasalahan akan disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi yaitu Direksi agar penyelesaian dapat tercapai.

In addition, as a form of the Bank's concern for employees at work, the Bank provides freedom for all employees to express opinions, complaints or aspirations regarding work or employment practices at the Bank. In the event of differences of opinion or complaints, all employees can convey their opinions to the Division or HR Committee. If there is no resolution after deliberation with each superior and the HR Committee, then the problem will be conveyed to higher management, namely the Board of Directors, so that a resolution can be reached.

Bank menyediakan fasilitas kerja yang layak dan memadai agar dapat membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi karyawan. Bank memastikan keselamatan karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan melakukan pemeliharaan berkala terhadap sarana dan prasarana keselamatan. Selama tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan kerja dalam hari dan jam kegiatan operasional Bank.

The Bank provides proper and adequate work facilities in order to build a safe, comfortable and conducive work environment for employees. The Bank ensures employee safety in carrying out banking operational activities by carrying out regular maintenance of safety facilities and infrastructure. During 2023, there were no work accidents accidents during the days and hours of the Bank's operational activities.

Selain itu, Bank juga mendorong adanya keseimbangan kehidupan kerja *(work-life balance)* karyawan agar dapat mendorong produktivitas karyawan dan mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan. Bank memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan dalam bentuk program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah dan program asuransi swasta guna menjamin kesejahteraan karyawan.

Apart from that, the Bank also encourages employee work-life balance in order to encourage employee productivity and support employee physical and mental health. The Bank provides health facilities to employees in the form of the BPJS (Social Security Administering Agency) program as determined by the government and private insurance programs to ensure employee welfare.

5. **Tingkat Perputaran Karyawan**
   Pada tahun 2023, tingkat perputaran mencapai 14,8%.

5. ***Employee Turnover Rate***
   In 2023, the turnover rate reached 14.8%.

BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Bank menyadari bahwa keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Untuk itu, di tahun 2023, Bank kembali memaksimalkan kegiatan CSR terhadap aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan khususnya berfokus pada sektor pendidikan, literasi keuangan, dan penggunaan tenaga kerja.

SOCIAL AND COMMUNITY

The Bank realizes that the sustainability of the Company's business cannot be separated from the role and contribution of the surrounding community. For this reason, in 2023, the Bank will again maximize its CSR activities in aspects of social and community development, especially focusing on the education sector, financial literacy and use of labour.

1. **Penggunaan Tenaga Kerja**
   Salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh Bank untuk memberdayakan masyarakat adalah melalui pemberian kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai latar belakang yang ada untuk menjadi bagian dari Bank. Sebagaimana disampaikan pada bagian ketenagakerjaan, Bank memastikan bahwa proses seleksi yang dilakukan oleh Bank akan didasarkan pada prinsip keadilan, sesuai dengan kebutuhan, kompetensi, dan kesesuaian kandidat terhadap posisi yang ada. Informasi terkait lowongan pekerjaan dapat dilihat melalui berbagai media seperti *website Bank,* LinkedIn, *Job Fair*, dan juga *referral* dari karyawan internal Bank.

2. **Literasi Keuangan**
   Bank telah memberikan berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait program yang dimiliki Bank. Bank juga memberikan berbagai sosialisasi dalam bentuk edukasi keuangan terkait produk perbankan dan cara penggunaan *Maspion Virtual Account* (MAVA) dan *Internet Banking*. Hal ini dilakukan guna mendukung pertumbuhan UMKM dan BPR. Melalui sosialisasi yang diberikan, Bank turut serta dalam memberi pemahaman yang lebih baik kepada komunitas dan masyarakat terkait produk dan layanan perbankan, termasuk juga layanan digital teknologi yang tersedia dalam bidang perbankan.

3. **Pendidikan**
   Bank juga mengalokasikan anggaran untuk memberikan bantuan pendidikan kepada masyarakat Indonesia dalam bentuk pemberian dana dan prasarana bagi instansi-instansi yang membutuhkan, misalnya seperti kepada Yayasan Pendidikan Anak Buta.

1. ***Use of Labour***
   One form of support provided by the Bank to empower the community is through providing job opportunities for all Indonesian people with various backgrounds to become part of the Bank. As stated in the employment section, the Bank ensures that the selection process carried out by the Bank will be based on the principle of fairness, in accordance with the needs, competencies and suitability of the candidate for the existing position. Information related to job vacancies can be seen through various media such as the Bank website, LinkedIn, Job Fair, and also referrals from internal Bank employees.

2. ***Financial Literacy***
   The Bank has provided various training and outreach related to the Bank's programs. The Bank also provides various outreach in the form of financial education regarding banking products and how to use Maspion Virtual Account (MAVA) and Internet Banking. This is done to support the growth of MSMEs and MSMEs and rural banks. Through the socialization provided, the Bank participated in providing a better understanding to communities and society regarding banking products and services, including digital technology services available in the banking sector.

3. ***Education***
   Apart from that, the Bank also allocates a budget to provide educational assistance to the Indonesian people in the form of providing funds and infrastructure for agencies in need, for example to the Blind Children's Education Foundation.

Sosialisasi Program *Saving Account for Thai Expats* antara Bank Maspion dengan PT Indoworld
Socialization of Saving Account Program for Thai Expats between Bank Maspion and PT Indoworld



Sosialisasi Payroll Karya Plus antara Bank Maspion Jakarta dengan PT Optik Tunggal Sempurna
Socialization of Payroll Karya Plus between Bank Maspion Jakarta with PT Optik Tunggal Sempurna



Sosialisasi Program *E-ticketing* antara Bank Maspion Surabaya dengan Yayasan Adi Jasa
Socialization of E-ticketing Program between Bank Maspion Surabaya and Adi Jasa Foundation



Memberikan Bantuan Pendidikan kepada Yayasan Pendidikan Anak Buta
Providing Educational Assistance to the Blind Children's Education Foundation



BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Bank menyadari bahwa lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kelangsungan bisnis. Meskipun kegiatan operasional perbankan Bank tidak secara langsung berhubungan dengan lingkungan, kerusakan lingkungan dapat berdampak pada keberlanjutan dari bisnis Bank. Kegiatan operasional perbankan setiap harinya menggunakan energi listrik dan air yang apabila dalam jangka panjang tidak dikelola dengan efisien, dapat menimbulkan masalah lingkungan.

Melalui kebijakan dan komunikasi internal dalam Bank, Bank berusaha untuk menerapkan pola hidup ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank setiap harinya, antara lain dengan:

- Tidak menyalakan seluruh lampu pada siang hari, memastikan bahwa lampu dan AC sudah dimatikan ketika meninggalkan ruangan kerja, mematikan *chiller*/ mesin pendingin pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur, menggunakan lampu LED sebagai penerangan, dan menghimbau karyawan untuk menggunakan tangga sebagai pengganti lift apabila hanya naik atau turun 1 atau 2 lantai.
- Menerapkan desain *open space* untuk ruang kerja sehingga dapat menghemat energi listrik.
- Melakukan penyimpanan dokumen dan pengiriman dokumen dalam bentuk *softcopy/digital* melalui *email/ internet/cloud* guna menghemat penggunaan kertas dan menerapkan budaya *paperless*.
- Jika diperlukan untuk mencetak dalam bentuk kertas, menghimbau karyawan agar mencetak pada kedua sisi kertas (bolak-balik).
- Dalam pelayanan kepada nasabah, Bank juga menggunakan sistem *e-statement* untuk giro dan tabungan, serta memberikan opsi penarikan tunai di

ENVIRONMENT

The Bank is aware that the environment is an essential factor that affects business continuity. While the Bank's operations are not directly related to the environment, environmental damage may impact the sustainability of Bank's business. The Bank's daily operations use electricity and water, which, if not managed efficiently, may cause environmental problems in the long run.

The Bank, through its internal policies and communications, strives to implement an environmentally sustainable approach in the Bank's daily operations by, among others:

- *Not turning on all the lights during the day, ensuring that the lights and AC are turned off when leaving the work area, turning off the chiller/cooling machine on Saturdays, Sundays and holidays, using LED lights for lighting, and encouraging employees to use stairs instead of lifts if they only goes up or down by 1 or 2 floors.*
- *Applying an open space design for the work space so that it can save electrical energy.*
- *Storing documents and sending documents in softcopy/ digital form via email/internet/cloud to save paper usage and implement a paperless culture.*
- *If it is necessary to print on paper, encourage employees to print on both sides of the paper (back and forth).*
- *In serving customers, the Bank also uses an e-statement system for current accounts and savings, and provides the option of cash withdrawals at ATMs without printing*

ATM tanpa pencetakan struk.
- Selain untuk mempermudah nasabah, untuk penghematan kertas Bank juga melakukan simplifikasi beberapa formulir.
- Penggunaan *software* sebagai sarana komunikasi, pengiriman dokumen, dan *review* dokumen internal sehingga mengurangi penggunaan kertas.
- Melakukan pengurangan konsumsi BBM ketika perjalanan dinas dengan menggunakan sarana *video conference* dan *tele conference* jika memungkinkan.
- Bank juga menawarkan berbagai fitur dalam *Maspion Electronic Banking* (MEB) sebagai fasilitas *delivery channel* kepada nasabah sehingga nasabah tidak perlu mengeluarkan tenaga dan BBM untuk bertransaksi ke jaringan kantor Bank.

TANGGUNG JAWAB BANK KEPADA NASABAH

Bank berusaha untuk menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah dengan senantiasa memberikan layanan perbankan yang berkualitas. Bank memberikan fasilitas layanan pengaduan bagi nasabah melalui *customer service* yang berada di seluruh kantor Bank pada hari dan jam operasional, atau melalui *Contact Center* di nomor 1500889 yang dapat diakses setiap hari pk. 07.00 - 22.00. Nasabah juga dapat menyampaikan pengaduan melalui Whatsapp ataupun SMS di nomor 08990515662. Bank memastikan bahwa keluhan nasabah akan ditangani sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA). [OJK F.30]

Bank juga selalu memberikan informasi terkait produk dan layanan perbankan, beserta biaya serta risiko yang ada untuk setiap produk dan layanan perbankan yang diberikan. Informasi tersebut telah disampaikan pada saat pemasaran, ketika calon nasabah atau nasabah akan mengikat perjanjian dengan Bank, maupun ketika terdapat perubahan pada produk dan jasa perbankan yang telah digunakan oleh nasabah [OJK F.26]. Bank berusaha untuk memberikan informasi yang jelas, termasuk manfaat dan risiko yang timbul kepada nasabah dan calon nasabah sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat.

Bank juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah dengan menerapkan prinsip kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah sesuai dengan SLA dan regulasi yang ada. Bank memastikan bahwa data nasabah tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga nasabah dapat merasa aman dalam bertransaksi dan dapat meningkatkan kepercayaannya kepada Bank.

receipts.
- *Apart from making things easier for customers, to save paper, the Bank also simplifies several forms.*
- *Using software as a means of communication, sending documents, and reviewing internal documents, thereby reducing paper use.*
- *Reduce fuel consumption during business trips by using video conference and tele conference facilities if possible.*
- *The Bank also offers various features in Maspion Electronic Banking (MEB) as a delivery channel facility to customers so that customers do not need to spend energy and fuel to make transactions to the Bank's office network.*

THE BANK'S RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS [OJK F.24]

The Bank strives to maintain customers' satisfaction and loyalty by providing excellent banking services. The Bank provides complaint service facilities for customers through customer service located in all of the Bank's offices during business days and hours or through Contact Center at 1500889 which can be accessed everyday at 07.00 to 22.00. Customers can also submit their complaints through Whatsapp or Message at 08990515662. The Bank ensures customer complaints are handled under the Service Level Agreement (SLA). [OJK F.30]

The Bank also always provide information regarding banking products and services, along with the costs and risks that exist for each banking product and service provided. This information is conveyed during marketing, when prospective customers or customers are about to enter into an agreement with the Bank, or when there are changes to banking products and services that have been used by customers [OJK F.26]*. The Bank strives to provide clear information, including the benefits and risks that arise, to customers and prospective customers so that they can make the right decisions.*

The Bank is also committed to maintain customer data confidentiality by implementing customer information's confidentiality and security principles according to the SLA and existing regulations. The Bank ensures that customer data is not abused by irresponsible parties to ensure that customers can feel safe conducting transactions and increase their trust in the Bank.



INDEKS KONTEN GRI
GRI CONTENT INDEX

Pernyataan penggunaan:
Statement of Use:

Bank Maspion telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI.

Bank Maspion has reported the information cited in this GRI content index for the period [1 January 2023 – 31 December 2023 with reference to the GRI Standards

GRI 1 yang digunakan:
GRI 1 used:

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang Berlaku:
Applicable GRI Sector Standard:

Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan GRI G4
GRI G4 Financial Services Sector Disclosure

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
	ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA *THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES*		
GRI 2: Disclosure Umum 2021 *General Disclosure 2021*	2-1	Detail Organisasi *Organization Details*	45 - 47, 61 - 67, 84 - 86
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi *Entities included in the organization's sustainability reporting*	86
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak *Reporting Period, Frequency, and Contact Point*	375 & 378
	2-4	Penyajian Kembali Informasi *Restatements of Information*	378
	2-5	Asurans Eksternal *External Assurance*	378
	AKTIVITAS DAN PEKERJA *ACTIVITIES AND WORKERS*		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya *Activities, Value Chain, and Other Business Relationship*	45, 48 - 49, 55 - 60
	2-7	Ketenagakerjaan *Employees*	370 - 371
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan *Workers Who Are Not Employees*	-
	TATA KELOLA *GOVERNANCE*		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola *Governance Structure and Composition*	134

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	-
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	155 - 163
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	38 & 161 -162
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impact*	30
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	30 - 31 & 383 - 385
	2-15	Konflik Kepentingan *Conflict of Interest*	233
	2-16	Komunikasi Hal Kritis *Communication of Critical Concerns*	38 & 385
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of highest governance body*	177 - 178
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	162 - 163 & 170
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	179 -180
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process for determining remuneration*	181 -185
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	417
	STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTEK ***STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES***		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan *Statement on Sustainability Development Strategy*	381 - 382
	2-23	Komitmen Kebijakan *Policy Commitment*	54
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan *Embedding Policy Commitment*	382 - 385
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif *Processes to Remediate Negative Impacts*	232 -233
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran *Mechanism for seeking advice and raising concerns*	237 - 238
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi *Compliance With Law and Regulation*	214 - 218
	2-28	Asosiasi Keanggotaan *Membership Association*	68
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN ***STAKEHOLDER ENGAGEMENT***		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan *Approach to Stakeholder Engagament*	236
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama *Collective Bargaining Agreements*	238

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK *TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	KINERJA EKONOMI *ECONOMIC PERFORMANCE*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 *Economic Performance 2016*	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	394 - 395
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim *Financial implications and other risks and opportunities due to climate change*	-
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. *Defined benefit plan obligations and other retirement plans*	-
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah *Financial assistance received from government*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**KEBERADAAN PASAR** *MARKET PRESENCE*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 *Market Presence 2016*	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal *Proportion of senior management hired from the local community*	
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG** *INDIRECT ECONOMIC IMPACTS*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 *Indirect Economic Impacts 2016*	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan *Infrastucture investments and services supported*	421
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan *Significant indirect economic impacts*	396
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**PRAKTIK PENGADAAN** *PROCUREMENT PRACTICES*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *Procurement Practices 2016*	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spending on local suppliers*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**ANTI KORUPSI** *ANTI-CORRUPTION*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 205: Anti Korupsi 2016 *Anti-Corruption 2016*	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi *Operation assessed for risks related to corruption*	396 & 219 - 221
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi *Communication and training about anti-corruption policies and procedures*	-
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed incidents of corruption and actions taken*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
Perilaku Anti-Kompetitif 2016 *Anti-Competitive Behavior 2016*	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli *Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**PAJAK** *TAX*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 207: Pajak 2019 *Tax 2019*	207-1	Pendekatan terhadap pajak *Approach to tax*	394 - 395
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak *Tax governance, control, and risk management*	
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak *Stakeholder engagement and management of concerns related to tax*	-
	207-4	Laporan per negara *Country-by-country reporting*	394 - 395
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**MATERIAL** *MATERIALS*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 301: Material 2016 *Materials 2016*	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume *Materials used by weight or volume*	-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan *Recycled input materials used*	-
	301-3	Produk *reclaimed* dan material kemasannya *Reclaimed products and their packaging materials*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**ENERGI** *ENERGY*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 302: Energi 2016 *Energy 2016*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption within the organization*	407 - 48
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside of the organization*	-
	302-3	Intensitas Energi *Energy intensity*	-
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	407
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reduction in energy requirements of products and services*	-

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**AIR DAN EFLUEN** ***WATER AND EFFLUENTS***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 303: Air dan Efluen 2018 *Water and Effluents 2018*	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interactions with water as a shared resources*	-
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharge-related impacts*	408 -409
	303-3	Pengambilan air *Water withdrawal*	-
	303-4	Pembuangan air *Water discharge*	-
	303-5	Konsumsi air *Water consumption*	408 -409
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**KEANEKARAGAMAN HAYATI** ***BIODIVERSITY***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *Biodiversity 2016*	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung *Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*	-
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati *Significant impacts of activities, products and services on biodiversity*	-
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan *Habitats protected or restored*	-
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi *IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**EMISI** ***EMISSIONS***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 305: *Emisi 2016* *Emissions 2016*	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions*	-
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Energy indirect (Scope 2) GHG emissions*	-
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya *Other indirect (Scope 3) GHG emissions*	-
	305-4	Intensitas emisi GRK *GHG emissions intensity*	-
	305-5	Pengurangan emisi GRK *Reduction of GHG emissions*	408
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of ozone-depleting substances*	-
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya *Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions*	-

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**LIMBAH** *WASTE*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 306: Limbah 2020 *Waste 2020*	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	-
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah *Management of significant wasterelated impacts*	406
	306-3	Limbah yang Dihasilkan *Waste Generated*	-
	306-4	Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan *Waste Diverted from Disposal*	-
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan *Waste Directed to Disposal*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK** *SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 *Supplier Environmental Assessment 2016*	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan *New suppliers that were screened using environmental criteria*	-
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil *Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**KEPEGAWAIAN** *EMPLOYMENT*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 401: Kepegawaian 2016 *Employment 2016*	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan *New employee hires and employee turnover*	413, 416
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees*	416
	401-3	Cuti melahirkan *Parental leave*	418
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**RELASI PEKERJA/MANAJEMEN** *LABOR/MANAGEMENT RELATIONS*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 402: Relasi Pekerja/ Manajemen 2016 *Labor/Management Relations 2016*	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional *Minimum notice periods regarding operational changes*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA** *OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 ***Occupational Health and Safety 2018***	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	418
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	-
	403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	-
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	-
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	-
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	-
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	-
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Workers covered by an occupational health and safety management system*	-
	403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	-
	403-10	Penyakit akibat kerja *Work-related ill health*	-
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**PELATIHAN DAN PENDIDIKAN** ***TRAINING AND EDUCATION***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 ***Training and Education 2016***	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	414
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	415
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	-
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN** ***DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 ***Diversity and Equal Opportunity***	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	370 - 371
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and and remuneration of women to men*	-

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**NON DISKRIMINASI** *NON-DISCRIMINATION*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 *Non-Discrimination 2016*	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA** *FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi *Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**PEKERJA ANAK** *CHILD LABOR*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 408: Pekerja Anak 2016 *Child Labor 2016*	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap *insiden pekerja anak* *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	420
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**KERJA PAKSA** *FORCED OR COMPULSORY LABOR*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 *Forced or Compulsory Labor 2016*	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap *insiden kerja paksa atau wajib kerja* *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	420
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN** *SECURITY PRACTICES*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 *Security Practices 2016*	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia *Security personnel trained in human right policies or procedures*	-
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**HAK-HAK MASYARAKAT ADAT** *RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat *Rights of Indigenous People 2021*	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat *Incidents of violations involving rights of indigenous peoples*	-

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**MASYARAKAT LOKAL** ***LOCAL COMMUNITIES***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 ***Local Communities 2016***	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	420
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	420
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**PENILAIAN SOSIAL PEMASOK** ***SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 141: Penilaian Sosial Pemasok 2016 ***Supplier Social Assessment 2016***	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial *New suppliers that were screened using social criteria*	-
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil *Negative social impacts in the supply chain and actions taken*	-
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**KONTRIBUSI POLITIK** ***POLITICAL CONTRIBUTIONS***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 415-1: Kontribusi Politik 2016 ***Political Contributions 2016***	415-1	Kontribusi Politik *Political Contributions*	-
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN** ***CUSTOMER HEALTH AND SAFETY***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 ***Customer Health and Safety***	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa *Assessment of the health and safety impacts of product and services categories*	-
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services*	-
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**PEMASARAN DAN PELABELAN** ***MARKETING AND LABELING***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	-
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 ***Marketing and Labeling 2016***	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa *Requirements for product and service information and labeling*	-
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa *Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling*	-
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran *Incidents of non-compliance concerning marketing communications*	-

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**PRIVASI PELANGGAN** *CUSTOMER PRIVACY*		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	378 - 380
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 *Customer Privacy 2016*	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan *Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data*	400

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan Sektor Keuangan *Financial Sector Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
	PRODUK PORTOFOLIO *PORTFOLIO PRODUCT*		
GRI G4: Disclosure Sektor Jasa Keuangan *Financial Services Sector Disclosure*	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis *Policies with specific environmental and social components applied to business lines*	406
	FS2	Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis *Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines*	406
	FS3	Proses untuk memonitor implementasi dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial *Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions*	214 - 215
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf dalam mengimplementasikan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur yang diaplikasikan pada lini bisnis *Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines*	371 - 372
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial *Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities*	-
	FS6	Persentase dari portfolio untuk lini bisnis menurut wilayah, menurut ukuran (contoh: mikro/Sme/besar), dan menurut sektor *Percentage of the portfolio for business lines by specific region, Size (e.g. micro/SME/large) and by sector*	-
	FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis *Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose*	-
	FS8	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis *Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose*	-
	AUDIT		

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan Sektor Keuangan *Financial Sector Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
	FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko *Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures*	193
	KEPEMILIKAN AKTIF ***ACTIVE OWNERSHIP***		
	FS10	Persentase dan jumlah perusahaan dalam porfolio institusi dengan mana organisasi pelapor berinteraksi dalam isu lingkungan atau sosial *Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organiation has interacted on environmental or social issues*	-
	FS11	Persentase aset di mana dilakukan penyaringan lingkungan atau sosial secara positif dan negatif *Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening*	-
	KOMUNITAS LOKAL ***LOCAL COMMUNITY***		
	FS13	Titik akses pada wilayah dengan populasi penduduk rendah atau keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan *Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type*	-
	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan finansial bagi para penyandang cacat *Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people*	-
	TANGGUNG JAWAB PRODUK ***PRODUCT RESPONSIBILITY***		
	FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil *Policies for the fair design and sale of financial products and services*	55 - 60
	FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan menurut tipe penerima *Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary*	397 & 424

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

DISCLOSURE LIST ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 [OJK G4]

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
A	**Strategi Keberlanjutan** ***Sustainability Strategy***	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Explanation*	381 - 382
B	**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** ***Sustainability Performance Overview***	
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	386
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	387
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	387
C	**Profil Perusahaan** ***Company Profile***	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Values of Sustainability*	54
C.2	Alamat Perusahaan *Company's address*	45
C.3	Skala Perusahaan *Company's Scale*	61
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan *Products, services, and business activities carried out*	45 & 48 - 49
C.5	Keanggotaan pada asosiasi *Association membership*	68
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan *Ssignificant organisational changes*	-
D	**Penjelasan Direksi** ***Statement of the Board of Directors***	
D.1	Penjelasan Direksi *Statement of the Board of Directors*	34 - 42
E	**Tata Kelola Keberlanjutan** ***Sustainability Governance***	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	155 & 163
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	177 - 178
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance*	139
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	236
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems Against the Implementation of Sustainable Finance*	38
F	**Kinerja Keberlanjutan** ***Sustainability Performance***	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Culture of Sustainability*	382 - 385

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss*	393
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance*	394
Kinerja Lingkungan ***Environmental Performance***		
Aspek Umum ***General Aspect***		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	-
Aspek Material ***Material Aspect***		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	406
Aspek Energi ***Energy Aspect***		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	407 - 408
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	407 - 408
Aspek Air ***Water Aspect***		
F.8	Penggunaan Air *Water use*	408 - 409
Aspek Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity Aspect***		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	-
Aspek Emisi ***Emission Aspect***		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Total and Intensity of Emissions Generated by Type*	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction Made*	408
Aspek Limbah dan Efluen ***Waste And Effluent Aspects***		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	405 - 406
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills (if any)*	-

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup ***Complaint Aspects Related to the Environment***		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled*	409
Kinerja Sosial ***Social Aspect***		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers*	419
Aspek Ketenagakerjaan ***Employment Aspect***		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	415 & 422
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labour*	420
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	417
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	418
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Capability Training and Development*	414 - 415
Aspek Masyarakat ***Community Aspect***		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	420
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	387, 400 & 426
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities (CSR)*	421 - 426
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibility for Sustainable Product/Service Development***		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	426
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers*	419
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	418 - 419
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Product Recalls*	418 - 419
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	426
G	**Lain-lain** ***Others***	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)*	377
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	442
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya *Responses to Feedback on Previous Year's Reports*	443
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.*	377, 439 - 441

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

[GRI 102-53] [OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama:
Name

Institusi/perusahaan:
Institution/Company

Email:
Email

Telp/HP:
Phone/Mobile

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder groups

____ Pemegang Saham/Investor *Shareholders/Investors*	____ Nasabah *Customers*	____ Pegawai *Employees*
____ Serikat Pekerja *Trade Unions*	____ Media *Media*	____ Pemasok *Suppliers*
____ Organisasi Masyarakat/NGO *Community Organizations/NGOs*	____ Pemerintah/OJK *Government/OJK*	____ Organisasi Bisnis *Business Organizations*

Lain-lain: _____
Etc

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan Laporan ini: *How do you feel about the writing of this report:*	**Tidak setuju** *Disagree*	**Kurang setuju** *Do not agree*	**Tidak tahu** *Incognisant*	**Setuju** *Agree*	**Sangat setuju** *Extremely Agree*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to understand*					
Laporan ini bermanfaat *This report is useful*					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan *This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development*					

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: *How do you feel about the writing of this report:*	**Tidak penting** *Insignificant*	**Kurang penting** *Less Important*	**Tidak tahu** *Incognisant*	**Penting** *Significant*	**Sangat penting** *Extremely Significant*
Kinerja ekonomi *Economic performance*					
Dampak ekonomi tidak langsung *Indirect economic impact*					
Kinerja keuangan berkelanjutan *Sustainable financial performance*					
Pendidikan dan pelatihan *Education and training*					
Ketenagakerjaan *Employment*					
Privasi nasabah *Customer privacy*					
Anti korupsi *Anti-Corruption*					
Kinerja lingkungan *Environmental performance*					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini: [OJK G.3]
Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report: [OJK G.3]

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA
RESPONSES TO THE PRECEDING YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Terkait laporan keberlanjutan tahun 2022, kami tidak mendapatkan umpan balik. Namun demikian, Bank senantiasa membuka diri untuk *feedback* dan masukan untuk kemajuan laporan dengan menyediakan *form* dan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan-masukan mereka.

Regarding the 2022 sustainability report, we did not receive any feedback. Nevertheless, the Bank is always open to feedback and input for the progress of the report by providing forms and channels for stakeholders to provide their input.

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

TENTANG

TANGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbk** tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Maret 2024

DEWAN KOMISARIS

Chat Luangarpa Komisaris Utama	**Alan Jenviphakul** Komisaris Independen	**Pardi Kendy** Komisaris Independen	**M. Pujiono Santoso** Komisaris Independen	**Diana Alim** Komisaris

DIREKSI

Kasemsri Charoensiddhi Direktur Utama	**Endah Winarni** Direktur	**Iis Herijati** Direktur	**Viktor Ebenheizer Fanggidae** Direktur	**Ivan Adrian Sumampouw** Direktur

Head Office :
Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia
Phone : +62 31 535 6123 | **Fax :** +62 31 535 6122
www.bankmaspion.co.id

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

L A P O R A N K E U A N G A N/
F I N A N C I A L S T A T E M E N T S

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

D A N/*A N D*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 PT BANK MASPION INDONESIA TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023 PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Saya, yang bertandatangan di bawah ini: / *I, the undersigned below:*

Nama	:	Kasemsri Charoensiddhi	:	*Name*
Alamat kantor	:	Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33,Jalan Embong Malang No. 21-31, Surabaya	:	*Office address*
Alamat domisili	:	One Icon Residence - Tunjungan Plaza 6, Superblok Tunjungan City, Surabaya	:	*Domicile as stated*
Telepon	:	031-98588789	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*

Menyatakan, bahwa: / *Declare, that:*

1. Saya bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk; / *I am responsible for the preparation and presentation of financial statements PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*

2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner; and*

   b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; / *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Maspion Indonesia Tbk. / *I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Surabaya, 25 Maret 2024/
Surabaya, 25 March 2024



Kasemsri Charoensiddhi
(Direktur Utama/*President Director*)

Head Office :
Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia
Phone : +62 31 535 6123 | **Fax :** +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id
www.bankmaspion.co.id

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Posisi Keuangan	A	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	C	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	D	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	E	*Notes to Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
ASET				***ASSETS***
Kas	76.592.175	4	93.140.950	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	5	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		6		*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	2.064.816		455.432	*Related party*
Pihak ketiga	94.732.198		401.109.103	*Third parties*
Jumlah giro pada bank lain	96.797.014		401.564.535	*Total current account with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.947)		(66.375)	*Allowance for impairment losses*
	96.779.067		401.498.160	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	399.941.701	7	656.369.990	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek	2.431.540.231	8	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		9		*Securities purchased under agreements to resell*
Dibatasi penggunaannya	19.907.991		34.254.677	*Restricted use*
Tidak dibatasi penggunaannya	1.389.447.127		476.981.345	*Unrestricted use*
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118		511.236.022	*Total securities purchased under agreement to resell*
Tagihan akseptasi		10		*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	257.803		-	*Related party*
Pihak ketiga	3.660.565		13.630.125	*Third parties*
Jumlah tagihan akseptasi	3.918.368		13.630.125	*Total acceptance receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.273.254)		-	*Allowance for impairment losses*
	2.645.114		13.630.125	
Kredit yang diberikan		11		*Loans*
Pihak berelasi	113.192.843		119.004.495	*Related parties*
Pihak ketiga	13.133.246.332		8.663.547.310	*Third parties*
Jumlah kredit yang diberikan	13.246.439.175		8.782.551.805	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(135.177.010)		(51.016.462)	*Allowance for impairment losses*
	13.111.262.165		8.731.535.343	
Bunga yang akan diterima	88.763.505	12	73.846.902	*Interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.069)		(167.313)	*Allowance for impairment losses*
	88.697.436		73.679.589	
Beban dibayar di muka	23.775.167	13	6.958.268	*Prepaid expenses*
Aset tetap		14		*Fixed assets*
Nilai tercatat	497.035.533		509.485.291	*Carrying amount*
Akumulasi penyusutan	(71.800.201)		(83.961.055)	*Accumulated depreciation*
	425.235.332		425.524.236	
Aset tak berwujud		15		*Intangible assets*
Nilai tercatat	13.795.938		14.153.235	*Carrying amount*
Akumulasi amortisasi	(8.594.101)		(6.772.336)	*Accumulated amortization*
	5.201.837		7.380.899	
Aset pajak tangguhan	22.718.477	21c	17.246.755	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	501.469.513	16	495.120.326	*Other assets*
JUMLAH ASET	**19.665.962.966**		**14.956.302.274**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	5.665.595	17	17.333.768	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah		18		*Deposits from customers*
Pihak berelasi	476.687.094		444.168.247	*Related parties*
Pihak ketiga	10.554.431.123		10.473.829.438	*Third parties*
Jumlah simpanan dari nasabah	11.031.118.217		10.917.997.685	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		19		*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	770.416.460		344.897.963	*Related parties*
Pihak ketiga	908.183.578		373.396.514	*Third parties*
Jumlah simpanan dari bank lain	1.678.600.038		718.294.477	*Total deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	3.918.368	20	13.630.125	*Acceptance liabilities - third parties*
Utang pajak	26.783.252	21a	15.760.821	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	197.219.979	22	120.671.250	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**12.943.305.449**		**11.803.688.126**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 72.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 34.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorized - 72,000,000,000 shares as of 31 December 2023 and 34,000,000,000 shares as of 31 December 2022 - Rp100 par value (in full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.102.662.304 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 8.620.315.383 saham pada tanggal 31 Desember 2022	1.810.266.230	23	862.031.538	*Issued and fully paid-up - 18,102,662,304 shares as of 31 December 2023 and 8,620,315,383 shares as of 31 December 2022*
Tambahan modal disetor, bersih	4.140.842.969	24	1.586.752.423	*Additional paid-in capital, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	25.000.000	23c	22.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	616.561.326		554.638.313	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(29.268.807)		(28.795.829)	*Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax*
Selisih lebih revaluasi aset tetap	153.508.158	14	158.396.888	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	5.747.641	8	(2.409.185)	*Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH EKUITAS	**6.722.657.517**		**3.152.614.148**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**19.665.962.966**		**14.956.302.274**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 25 Maret 2024/
Surabaya, 25 March 2024

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ *President Director*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN BUNGA	1.203.294.592	26	951.205.638	*INTEREST INCOME*
BEBAN BUNGA	(671.538.802)	27	(530.181.186)	*INTEREST EXPENSE*
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	531.755.790		421.024.452	*INTEREST INCOME, NET*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				*OTHER OPERATING INCOME*
Denda dan administrasi	40.525.719	28	35.748.320	*Penalties and administration*
Provisi dan komisi dari selain kredit	1.525.280	28	2.017.178	*Fees and commissions from other than loans*
Lain-lain	9.198.184	28	12.531.981	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	51.249.183		50.297.479	*TOTAL OTHER OPERATING INCOME*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				*OTHER OPERATING EXPENSES*
Gaji dan tunjangan	(208.094.871)	29	(155.392.816)	*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi	(189.976.070)	30	(138.183.176)	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.793.907)	28	(27.439.704)	*Provision for impairment losses*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(498.864.848)		(321.015.696)	*TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES*
LABA OPERASIONAL	84.140.125		150.306.235	*OPERATING INCOME*
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH	(316.239)	31	763.851	*NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	83.823.886		151.070.086	*INCOME BEFORE TAX EXPENSE*
BEBAN PAJAK, BERSIH	(20.570.476)	21b	(36.129.122)	*TAX EXPENSE, NET*
LABA TAHUN BERJALAN	63.253.410		114.940.964	*INCOME FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(606.382)	39	1.609.068	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	133.404	39	(353.995)	*Income tax effect*
Keuntungan revaluasi aset tetap	129.234	14	-	*Gain on revaluation of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait	(3.348.361)	14	-	*Income tax effect*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.457.470	8	(2.949.509)	*Unrealized gain (loss) on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	(2.300.644)		648.892	*Income tax effect*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	4.464.721		(1.045.544)	*Other comprehensive income (loss), net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	67.718.131		113.895.420	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	6,72	32	23,99	*BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)*

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 25 Maret 2024/
Surabaya, 25 March 2024

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ *President Director*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up share capital*	Tambahan modal disetor, bersih/ *Additional paid-in capital, net*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ *Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax*	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax*		
Saldo 1 Januari 2022		444.346.154	296.930.018	22.000.000	430.256.813	(30.050.902)	167.837.424	(108.568)	1.331.210.939	***Balance as of 1 January 2022***
Penambahan modal melalui HMETD II - setelah dikurangi biaya emisi saham	**24**	417.685.384	1.289.822.405	-	-	-	-	-	1.707.507.789	*Additional shares through Limited Public Offering II with pre-emptive rights deducted shares issuance cost*
Laba tahun berjalan		-	-	-	114.940.964	-	-	-	114.940.964	*Income for the year*
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	**14**	-	-	-	9.440.536	-	(9.440.536)	-	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Kerugian komprehensif lain, neto		-	-	-	-	1.255.073	-	(2.300.617)	(1.045.544)	*Other comprehensive loss, net*
Saldo 31 Desember 2022		**862.031.538**	**1.586.752.423**	**22.000.000**	**554.638.313**	**(28.795.829)**	**158.396.888**	**(2.409.185)**	**3.152.614.148**	***Balance as of 31 December 2022***
Penambahan modal melalui HMETD III - setelah dikurangi biaya emisi saham	**24**	948.234.692	2.554.090.546	-	-	-	-	-	3.502.325.238	*Additional shares through Limited Public Offering III with pre-emptive rights deducted shares issuance cost*
Pembentukan cadangan umum	**23d**	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	63.253.410	-	-	-	63.253.410	*Income for the year*
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	**14**	-	-	-	1.669.603	-	(1.669.603)	-	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	(472.978)	(3.219.127)	8.156.826	4.464.721	*Other comprehensive income, net*
Saldo 31 Desember 2023		**1.810.266.230**	**4.140.842.969**	**25.000.000**	**616.561.326**	**(29.268.807)**	**153.508.158**	**5.747.641**	**6.722.657.517**	***Balance as of 31 December 2023***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.200.057.079	**43**	945.797.668	*Receipts of interest, fees and commissions*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	52.104.004		32.957.427	*Receipts of other operating income*
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(388.228)		121.549	*Receipts (payments) of non-operating income (loss), net*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(653.811.363)		(537.088.206)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pembayaran gaji dan tunjangan	(203.382.759)		(173.943.557)	*Payments of salaries and employee benefits*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(178.211.845)		(127.782.281)	*Payments of general and administrative expenses*
Pembayaran pajak	(25.773.121)		(33.497.791)	*Payments of tax*
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	190.593.767		106.564.809	***Cash receipt before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Kredit yang diberikan	(4.463.887.370)		(550.312.875)	*Loans*
Tagihan akseptasi	9.711.757		(13.630.125)	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	(22.206.779)		21.873.233	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	(7.943.445)		13.523.869	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	113.120.532		(1.086.247.042)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	960.305.561		(26.938.564)	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	(9.711.757)		13.630.125	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	5.237.754		2.274.026	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	33.893.118		4.579.055	*Other liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(3.190.886.862)		(1.514.683.489)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek	-	**43**	(550.664.790)	*Purchase of marketable securities*
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(898.119.096)	**9**	102.162.869	*Sale (purchase) of securities purchased under agreement to resell*
Penambahan aset tetap	(15.398.991)	**14**	(23.173.248)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tak berwujud	-	**15**	(5.960.097)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	76.752	**14**	10.310.479	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(913.441.335)		(467.324.787)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD III (2023) dan HMETD II (2022)	3.508.468.361	**24**	1.712.510.076	*Proceeds from additional shares through Limited Public Offering III with pre-emptive rights (2023) and Limited Public Offering II with pre-emptive rights (2022)*
Biaya emisi efek ekuitas	(6.143.123)	**24**	(5.002.287)	*Stock issuance cost*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.502.325.238		1.707.507.789	***Net cash provided by financing activities***
Penurunan neto kas dan setara kas	(602.002.959)		(274.500.487)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.246.910.747		2.504.014.827	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	(827.265)		17.396.407	*Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**1.644.080.523**		**2.246.910.747**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	76.592.175	**4**	93.140.950	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	**5**	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	96.797.014	**6**	401.564.535	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	**7**	656.369.990	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**1.644.080.523**		**2.246.910.747**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 pada tanggal 27 Juni 2023 mengenai peningkatan modal dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kasikornbank Public Company Limited, yang didirikan di Bangkok, Thailand, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated 27 August 2009 and was published in Suplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions made before Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 dated 27 June 2023 regarding the increase in the Bank's authorized capital. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of 30 December 2023 and 2022, Kasikornbank Public Company Limited, incorporated in Bangkok, Thailand, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Kantor Cabang *)	13	12	*Branch Office* *)
Kantor Cabang Pembantu	44	46	*Sub-Branch Office*
Kantor Fungsional UMKM	2	-	*SME Fuctional Office*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	75	73	*Automatic Teller Machine (ATM)*
Cash Recycling Machine	4	4	*Cash Recycling Machine*

*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang dan Jember

*) *Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang and Jember*

b. Akuisisi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 89 tanggal 15 September 2022, Bank telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas rencana pengambilalihan Bank oleh Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Kasikornbank Public Company Limited ("Kbank"). Pengambilalihan ini juga telah disetujui oleh OJK melalui Surat Keputusan No. KEP-160/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 41 dan Akta Susunan Permodalan sekaligus Susunan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, KVF secara resmi mengakuisisi Bank pada tanggal 7 Desember 2022. Akuisisi ini telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0322265 dan No. AHU-AH.01.09-0083961 tanggal 7 Desember 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank had the branch office in Indonesia are as follows:

b. Acquisition

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 89 dated 15 September 2022, Bank has obtained approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the plan to take over the Bank by Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of Kasikornbank Public Company Limited ("Kbank"). This takeover has also been approved by OJK through Decree No. KEP-160/D.03/2022 dated 11 October 2022.

Based on Deed of Acquisition No. 41 and Deed of Capital Arrangement and Shareholders as stated in the Deed of Statement of Resolutions No. 42 dated 7 December 2022 made before Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya, KVF officially acquired the Bank on 7 December 2022. This acquisition has been notified and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0322265 and No. AHU-AH.01.09-0083961 dated 7 December 2022.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Akuisisi (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***b. Acquisition** (Continued)*

The composition of the Bank's shareholders before and after acquisition is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholder***	**Sebelum/** ***Before***		**Sesudah/** ***After***	
Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd.	-		1.333.482.808	30,01%
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	2.392.151.289	53,84%
Kasikorn Bank PCL	443.901.808	9,99%	443.901.808	9,99%
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	260.675.000	5,87%
PT Maspion	553.537.980	12,46%	-	-
Alim Markus	54.315.807	1,22%	-	-
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	-	-
Alim Prakarsa	43.452.645	0,98%	1.003.272	0.02%
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	-	-
Gunardi	19.414.500	0,44%	-	-
Endah Winarni	43.600	0,00%	43.600	0,00%
Iis Herijati	4.600	0,00%	4.600	0,00%
Publik/*Public*	247.577.433	5,56%	12.199.161	0,27%
Jumlah/*Total*	**4.443.461.538**	**100,00%**	**4.443.461.538**	**100,00%**

c. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/ 2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran saham Bank kepada Publik (Lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Modal Inti Minimum sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal melalui HMETD II sejumlah 4.176.853.845 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp410 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-234/D.04/2022 tanggal 10 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2022, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-91/KR.041/2022.

Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas III dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 9.482.346.921 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp370 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-342/D.04/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Pada tanggal 15 Desember 2023, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-11/KO.141/2023.

d. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Januari 2023 sebagaimana tercantum di Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***c. Public Offering of the Bank's shares** (Continued)*

To meet the Minimum Capital Adequacy commensurate with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Banks Consolidation, Bank has conducted corporate action in the form of a Capital Increase through Pre-emptive Rights II in the amount of 4,176,853,845 new common shares with exercise price of Rp410 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-234/D.04/2022 dated 10 November 2022. On 7 December 2022, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-91/KR.041/2022.

Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering III with pre-emptive rights in the amount of 9,482,346,921 new common shares with exercise price of Rp370 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-342/D.04/2023 dated 25 October 2023. On 15 December 2023, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-11/K).141/2023.

d. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2023 in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 2 January 2023 as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Chat Luangarpa	*President Commissioner*
Komisaris	Diana Alim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Muhammad Pujiono Santoso	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alan Jenviphakul	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Pardi Kendy	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kasemsri Charoensiddhi	*President Director*
Direktur	Endah Winarni	*Director*
Direktur Kepatuhan (Independen)	Viktor Ebenheizer Fanggidae	*Compliance Director (Independent)*
Direktur	Iis Herijati	*Director*
Direktur	Ivan Adrian Sumampouw	*Director*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***d. Executive Boards** (Continued)*

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2022 in accordance with the Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 December 2022, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Chat Luangarpa	*President Commissioner*
Komisaris	Diana Alim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Muhammad Pujiono Santoso	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alan Jenviphakul	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Pardi Kendy	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kasemsri Charoensiddhi	*President Director*
Direktur	Endah Winarni	*Director*
Direktur Kepatuhan (Independen)	Viktor Ebenheizer Fanggidae	*Compliance Director (Independent)*
Direktur	Iis Herijati	*Director*
Direktur	Ivan Adrian Sumampouw	*Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, yang berlaku sejak 2 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Directors' decision letter No. 015/SK/DIR/03/2023 dated 2 March 2023, which was applied since 2 March 2023 is as follows:

Komite Audit		***Audit Committe***
Ketua	Alan Jenviphakul	*Head*
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso	*Member*
Anggota	Pardi Kendy	*Member*
Anggota	Robby Bumulo	*Member*
Anggota	M. Imam Sofyan	*Member*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2022 based on the Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated 4 November 2020, which was applied since 4 November 2020 is as follows:

Komite Audit		***Audit Committe***
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	*Head*
Anggota	Robby Bumulo	*Member*
Anggota	M. Imam Sofyan	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, yang berlaku sejak 9 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 014/SK/DIR/02/2023 dated 9 February 2023, which was applied since 9 February 2023 is as follows:

Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committe***
Ketua	Alan Jenviphakul	*Head*
Anggota	Chat Luangarpa	*Member*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso	*Member*
Anggota	Supranoto Dipokusumo	*Member*
Anggota	Anggraeni	*Member*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 pada tanggal 15 Juni 2021, yang berlaku sejak 15 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***d. Executive Boards** (Continued)*

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022 based on the Board of Directors' decision letter No. 024/SK/DIR/06/2021 dated 15 June 2021, which was applied since 15 June 2021 is as follows:

Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committe***
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	*Head*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Supranoto Dipokusumo	*Member*
Anggota	Anggraeni	*Member*

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 036/SK/KOM/07/2023 tanggal 27 Juli 2023, yang berlaku sejak 27 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 036/SK/KOM/07/2023 dated 27 July 2023, which was applied since 27 July 2023 were as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Pardi Kendy	*Head*
Sekretaris	Erwin Kristianto Julistiono	*Secretary*
Anggota	Chat Luangarpa	*Member*
Anggota	Alan Jenviphakul	*Member*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Marlyn Tanralili	*Member*

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2022 based on the Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020 were as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	*Head*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Marlyn Tanralili	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Iwan Djayawasita.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 December 2023 and 2022 is Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

As of 31 December 2023 and 2022, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebesar 831 dan 796.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's permanent employees were 831 and 796, respectively.

Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Deputi Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

Based on Bank's policies, key management of the bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the year ended 31 December 2023 and 2022 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan

- **Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

i. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

ii. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard

- ***New standard, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023***

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Bank's accounting policies and had material impact on the financial statements are as follows:

i. Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement regarding Disclosure of Accounting Policies"

The amendment PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

ii. Amendment PSAK 16 "Fixed Assets regarding Proceeds Before Intended Use"

The amendment prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- **Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023** (Lanjutan)

iii. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

iv. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard *(Continued)*

- ***New standard, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023*** *(Continued)*

iii. Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors regarding the Definition of Accounting Estimate"

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

iv. Amendment PSAK 46 "Income Taxes regarding Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- **Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023** (Lanjutan)

iv. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal" (Lanjutan)

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- **Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif**

i. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard *(Continued)*

- ***New standard, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023*** *(Continued)*

iv. Amendment PSAK 46 "Income Taxes regarding Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction" (Continued)

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- ***New standard, interpretation and amendments that are not yet effective***

i. Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"

The amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- **Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif**

ii. Amendemen PSAK 73 "Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amandemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard *(Continued)*

- ***New standard, interpretation and amendments that are not yet effective***

ii. Amendment PSAK 73 "Leases related to Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivables).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *("accounting mismatch")*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

i. Classification (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage;*
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

i. Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) *(Continued)*

In making the assessment, the Bank considers:

- *contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extention terms;*
- *terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain

  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

i. Classification (Continued)

Valuation of business models *(Continued)*

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities*

  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

ii. Initial recognition (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara sub-stansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

iv. Derecognition (Continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

v. Income and expense recognition (Continued)

b. For financial assets that deteriorated after intitial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

c. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at its fair values.

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contigent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurrs:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the higest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 38).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

ix. Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 38).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 31 December 2023 and 2022 are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
1 Euro Eropa	17.038	16.582	*European Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	15.397	15.568	*United States Dollar 1*
1 Yuan China	2.170	2.239	*Chinese Yuan 1*
1 Dolar Hongkong	1.971	1.997	*Hongkong Dollar 1*
1 Baht Thailand	450	451	*Thailand Baht 1*
1 Dolar Australia	10.521	10.558	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.676	11.593	*Singapore Dollar 1*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. *Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

2. *Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.*

3. *Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Efek-efek (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Marketable securities *(Continued)*

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Loans *(Continued)*

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

j. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, acceptance receivables, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalu laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default (*"PD"*)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default (*"LGD"*)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Identification and measurement of impairment losses *(Continued)*

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

c. *Exposure at Default (*"EAD"*)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

d. *Expected Credit Loss (*"ECL"*)*

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

  Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

  Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

  Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Identification and measurement of impairment losses *(Continued)*

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

d. Expected Credit Loss ("ECL")

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1: 12 months ECL*

  For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- *Stage 2: Life time ECL (non-impaired)*

  For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*

  Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss (*"ECL"*)* (Lanjutan)

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Identification and measurement of impairment losses *(Continued)*

d. Expected Credit Loss ("ECL") (Continued)

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The Bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgment to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgment as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.*

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were writen off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Hapus buku aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revalusian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Identification and measurement of impairment losses *(Continued)*

Write off of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat/ *Estimated useful life*	**Tarif penyusutan/ *Depreciation rate***	
Bangunan dan prasarana	30 tahun/*year*	3,3%	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/*year*	10%	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/*year*	20% - 33,3%	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	8 tahun/*year*	12,5%	*Motor vehicles*

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***l. Fixed assets and depreciation** (Continued)*

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumtances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Fixed assets and depreciation *(Continued)*

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised softwares.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortized over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortization rate of 20% from the date that it is available for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of profit or loss.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Deposits from customers *(Continued)*

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Transaksi sewa

Bank telah merapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Interest income and expense *(Continued)*

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commision income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Lease transaction

Bank has applied PSAK 73 "Lease" since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Leases of low value assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Transaksi sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Lease transaction *(Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughtout the period of use; and*

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. *The Bank has the right to operate the asset;*

  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Bank kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

v. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Bank or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.

(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Provisions *(Continued)*

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

x. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

(i) Actuarial gain and losses.

(ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).

(iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Employee benefits and pension plan *(Continued)*

Employee benefits liabilities (Continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

z. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ab. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ab. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

ac. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

a. Judgments *(Continued)*

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makroekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

Allowance for impairment losses on loans and receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgments in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c) significant negative industry or economic trends.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 39.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022 are disclosed in Note 39.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

4. KAS / *4. CASH*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		76.204.171		92.824.930	*Rupiah*
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	25.200	388.004	20.300	316.020	*Foreign currency - United States Dollar*
Jumlah		**76.592.175**		**93.140.950**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp8.520.200 dan Rp8.242.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp8,520,200 and Rp8,242,000, as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusuhan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

As of 31 December 2023 and 2022, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		1.029.947.583		1.072.484.022	*Rupiah*
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	2.650.000	40.802.050	1.500.000	23.351.250	*Foreign currency - United States Dollar*
Jumlah		**1.070.749.633**		**1.095.835.272**	***Total***

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023 tentang Perubahan atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors ("PADG") No. 2 Year 2023 dated 1 April 2023 concerning the Amandment to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Primer	7,60%	8,40%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	9,00%	*Average*
Insentif*)	-1,40%	-0,60%	*Incentive*)
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	1,05%	*Macroprudential Intermediary Ratio*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,00%	6,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Valuta asing			*Foreign currency*
GWM Primer	4,00%	4,00%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	2,00%	2,00%	*Daily*
Rata-rata	2,00%	2,00%	*Average*

*) Berdasarkan PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, Bank melakukan *penyediaan* dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM masing-masing sebesar 1,4% dan 0,6%.

*) *Based on PADG No. 1 Year 2023 dated 1 April 2023, the Bank provides funds for specific and inlusive economic activities, therefore on 31 December 2023 and 2022 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 1.4% and 0.6%, respectively.*

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from 1 November 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan) / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)*

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The GWM ratios of Bank as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Primer	7,88%	8,79%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,28%	9,39%	*Average*
Insentif*)	-1,40%	-0,60%	*Incentive*)
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	1,05%	*Macroprudential Intermediary Ratio*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	30,49%	26,92%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Valuta asing			*Foreign currency*
GWM Primer	4,05%	4,28%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	2,00%	2,00%	*Daily*
Rata-rata	2,05%	2,28%	*Average*

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 35).

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan bank / *a. By bank*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related party***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 33)	2.064.816	455.432	*Kasikornbank Public Company Limited (Note 33)*
Jumlah pihak berelasi	**2.064.816**	**455.432**	***Total related party***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	35.822.523	13.693.142	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.040	54.705	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.123	4.205	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.593	4.389	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Sub-jumlah	35.883.279	13.756.441	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.309.352	98.016.469	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9.419.321	41.039.071	*PT Bank Central Asia Tbk*
JPMorgan Chase Bank	6.464.066	-	*JPMorgan Chase Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.799.223	180.160.611	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.077.873	344.704	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China Limited	775.655	67.786.871	*Bank of China Limited*
Bank Indover	3.429	4.936	*Indover Bank*
Sub-jumlah	58.848.919	387.352.662	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	**94.732.198**	**401.109.103**	***Total third parties***
Jumlah	**96.797.014**	**401.564.535**	***Total***
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.947)	(66.375)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**96.779.067**	**401.498.160**	***Total - net***

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		35.883.279		13.756.441	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	3.923.081	60.403.685	24.893.609	387.531.256	*United States Dollar*
Euro Eropa	12.958	220.774	9.015	149.492	*European Euro*
Dolar Australia	8.090	85.117	5.938	62.687	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	6.612	77.205	2.900	33.623	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	34.986	68.948	11.086	22.133	*Hongkong Dollar*
Yuan China	24.540	53.253	3.091	6.919	*Chinese Yuan*
Baht Thailand	10.567	4.753	4.403	1.984	*Thailand Baht*
Sub-jumlah		60.913.735		387.808.094	*Sub-total*
Jumlah		96.797.014		401.564.535	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(17.947)		(66.375)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**96.779.067**		**401.498.160**	***Total - net***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: / *Average interest rates per annum:*

	2023	2022	
Rupiah	0,20%	0,22%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	0,90%	0,11%	*United States Dollar*
Euro Eropa	0,00%	0,00%	*European Euro*
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	0,00%	0,00%	*Australian Dollar*
Yuan China	0,37%	0,25%	*Chinese Yuan*
Baht Thailand	0,00%	0,00%	*Thailand Baht*

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp3.429 dan Rp4.936 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of 31 December 2023 and 2022 with carrying amount of Rp3,429 and Rp4,936, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	61.439	-	4.936	66.375	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	(46.921)	-	(1.507)	(48.428)	*Moving during current year*
Saldo akhir	**14.518**	**-**	**3.429**	**17.947**	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

6. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS* *(Continued)*

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (Continued)

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	41.514	-	4.796	46.310	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	19.925	-	140	20.065	*Moving during current year*
Saldo akhir	**61.439**	**-**	**4.936**	**66.375**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 35).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			***Rupiah***
FASBI	400.000.000	656.500.000	*FASBI*
Dikurangi:			*Less:*
diskonto yang belum diamortisasi	(58.299)	(130.010)	*unamortized interest*
Jumlah - bersih	**399.941.701**	**656.369.990**	***Total - net***

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	2023	**2022**	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 bulan	399.941.701	656.369.990	*Less than 1 month*
Jumlah - bersih	**399.941.701**	**656.369.990**	***Total - net***

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
FASBI	5,21%	3,23%	*FASBI*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

c. Average interest rates per annum

d. Allowance for impairment losses

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2023 and 2022 are not required.

As of 31 December 2023 and 2022, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

	2023	2022	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Surat Utang Negara (SUN)			*Government bonds (SUN)*
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.901.154.000	1.901.154.000	*Maturing more than 12 months*
Ditambah:			*Added:*
premium yang belum diamortisasi	180.411.031	186.704.789	*unamortized interest*
Sub-jumlah	2.081.565.031	2.087.858.789	*Sub-total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Surat Utang Negara (SUN)			*Government bonds (SUN)*
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	345.000.000	345.000.000	*Maturing more than 12 months*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.393.572)	(2.623.752)	*unamortized interest*
Keuntungan (kerugian) penyesuaian nilai wajar	7.368.772	(3.088.698)	*Gain (loss) from mark to market*
Sub-jumlah	349.975.200	339.287.550	*Sub-total*
Jumlah	**2.431.540.231**	**2.427.146.339**	***Total***

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,71% dan 7,73% pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 35.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of 31 December 2023 and 2022, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through other comprehensive income and the Bank has no marketable securities involving related parties.

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.71% and 7.73% as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

All marketable securities as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 35.

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of unrealized gain (loss) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

	2023	2022	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan – penghasilan komprehensif lain			***Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets - other comprehensive income***
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	(3.088.699)	(139.190)	*Beginning balance - before deferred tax*
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	10.457.470	(2.949.509)	*Gain (loss) during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	7.368.771	(3.088.699)	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	(1.621.130)	679.514	*Deferred tax*
Saldo akhir - bersih	**5.747.641**	**(2.409.185)**	***Ending balance - net***

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*							
Bank Indonesia	SUN	500.000.000	28/12/23	04/01/24	481.946.516	(240.692)	481.705.824
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	29/12/23	05/01/24	285.019.685	(189.792)	284.829.893
Bank Indonesia	SUN	52.161.000	27/12/23	27/03/24	50.638.268	(767.734)	49.870.534
Bank Indonesia	SUN	11.000.000	27/12/23	03/01/24	10.509.248	(3.499)	10.505.749
Bank Indonesia	SUN	6.000.000	28/12/23	04/01/24	5.747.117	(2.870)	5.744.247
Bank Indonesia	SUN	3.826.000	27/12/23	27/03/24	3.714.308	(56.313)	3.657.995
Jumlah/*Total*		**1.472.987.000**			**1.410.806.872**	**(1.451.754)**	**1.409.355.118**

2022

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*							
Bank Indonesia	SUN	150.000.000	30/12/22	06/01/23	143.634.295	(109.603)	143.524.692
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	02/01/23	96.335.474	(14.702)	96.320.772
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	09/01/23	93.911.766	(120.146)	93.791.620
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	29/12/22	05/01/23	95.237.843	(58.139)	95.179.704
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	26/12/22	23/01/23	48.341.571	(177.014)	48.164.557
Bank Indonesia	SUN	28.700.000	05/12/22	02/01/23	27.623.191	(4.415)	27.618.776
Bank Indonesia	SUN	5.900.000	13/12/22	10/01/23	5.527.784	(7.952)	5.519.832
Bank Indonesia	SUN	1.200.000	12/12/22	09/01/23	1.117.498	(1.429)	1.116.069
Jumlah/*Total*		**535.800.000**			**511.729.422**	**(493.400)**	**511.236.022**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 5,86% dan 3,93% pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods 1 – 3 months with annual average interest rates of 5.86% and 3.93% as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp19.907.991 dan Rp34.254.677 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

***9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL** (Continued)*

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2023 and 2022 are not required.

As of 31 December 2023 and 2022, sinking fund for post-employment benefits in Rupiah amounted to Rp19,907,991 and Rp34,254,677, respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

10. TAGIHAN AKSEPTASI / *10. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang / *a. By party, relationship and currency*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Debitur non-bank					*Non-bank debtors*
Mata uang asing -					*Foreign currency -*
Yuan China	118.800	257.803		-	*Chinese Yuan*
Sub-jumlah (Catatan 33)		257.803		-	*Sub-total (Note 33)*
Pihak ketiga					***Third parties***
Debitur non-bank					*Non-bank debtors*
Rupiah		3.660.565		-	*Rupiah*
Mata uang asing -					*Foreign currency -*
Dolar Amerika Serikat		-	875.550	13.630.125	*United States Dollar*
Sub-jumlah		3.660.565		13.630.125	*Sub-total*
Jumlah		**3.918.368**		**13.630.125**	***Total***
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.273.254)		-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**2.645.114**		**13.630.125**	***Total - net***

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Kurang dari 1 bulan		2.952.756		-	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan		707.809		-	*1 - 3 months*
Sub-jumlah		3.660.565		-	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kurang dari 1 bulan		-	490.500	7.635.859	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan		-	280.560	4.367.618	*1 - 3 months*
3 – 6 bulan		-	104.490	1.626.648	*3 – 6 months*
Yuan China					***Yuan China***
1 - 3 bulan	118.800	257.803		-	*1 - 3 months*
Sub-jumlah		257.803		-	*Sub-total*
Jumlah		**3.918.368**		**13.630.125**	***Total***
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.273.254)		-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**2.645.114**		**13.630.125**	***Total - net***

10. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan) / *10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)*

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai / *c. By collectability and allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	1.273.254	-	-	1.273.254	*Moving during current year*
Saldo akhir	**1.273.254**	**-**	**-**	**1.273.254**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tagihan akseptasi tidak tertagih telah memadai. / *The management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible acceptance recevables are adequate.*

Semua tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar. / *All acceptance receivables as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.*

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35. / *Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)***	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Modal kerja		113.192.843		118.935.202	*Working capital*
Konsumsi		-		69.293	*Consumer*
Sub-jumlah (Catatan 33)		113.192.843		119.004.495	*Sub-total (Note 33)*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Modal kerja		9.686.296.598		6.235.772.969	*Working capital*
Investasi		2.318.125.127		1.880.403.916	*Investment*
Konsumsi		127.957.825		157.598.515	*Consumer*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Modal kerja	55.016.491	847.088.948	24.240.695	377.367.025	*Working capital*
Investasi	9.987.519	153.777.834	796.845	12.404.885	*Investment*
Sub-jumlah		13.133.246.332		8.663.547.310	*Sub-total*
Jumlah kredit yang diberikan		13.246.439.175		8.782.551.805	*Total loans*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(135.177.010)		(51.016.462)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**13.111.262.165**		**8.731.535.343**	***Total - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Industri pengolahan	4.904.407.356	3.513.911.440	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.572.836.318	3.060.537.076	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.394.128.047	16.656.542	*Financial and insurance activities*
Pengangkutan dan pergudangan	757.620.176	291.304.398	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	473.639.452	512.730.574	*Accommodation, food and beverage*
Real estat	286.200.252	302.009.384	*Real estate*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.113.968	103.523.507	*Human health activities and social activities*
Rumah tangga	127.870.046	157.386.720	*Household*
Informasi dan komunikasi	81.708.970	14.348.795	*Information and communication*
Konstruksi	79.136.918	96.701.451	*Construction*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	79.040.127	80.876.777	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	78.903.894	11.381.189	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	66.434.501	73.386.351	*Arts, entertainment and recreation*
Aktivitas jasa lainnya	52.544.636	63.088.276	*Other service activities*
Pendidikan	42.316.479	64.290.816	*Education*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	23.011.014	28.590.397	*Agriculture, forestry and fisheries*
Pertambangan dan penggalian	6.569.286	983.910	*Mining and exploration*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi	3.174	791.204	*Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities*
Bukan lapangan usaha lainnya	87.779	281.088	*Not another business field*
Sub-jumlah	12.245.572.393	8.392.779.895	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	307.940.000	-	*Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air*
Industri pengolahan	246.820.520	372.676.269	*Processing industry*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	177.852.965	-	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	148.154.398	-	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	120.098.899	17.095.641	*Wholesale and retail trade, Repair maintenance of cars and motorcycles*
Sub-jumlah	1.000.866.782	389.771.910	*Sub-total*
Jumlah	13.246.439.175	8.782.551.805	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(135.177.010)	(51.016.462)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**13.111.262.165**	**8.731.535.343**	***Total - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***11. LOANS*** *(Continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By maturity*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.453.746.407	4.295.479.460	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	60.466.816	1.574.427.017	*Over than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.619.076.092	470.288.849	*Over than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.112.283.078	2.052.584.569	*Over than 5 years*
Sub-jumlah	12.245.572.393	8.392.779.895	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	361.295.983	361.810.398	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	15.556.625	*Over than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	491.416.401	12.404.887	*Over than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	148.154.398	-	*Over than 5 years*
Sub-jumlah	1.000.866.782	389.771.910	*Sub-total*
Jumlah	13.246.439.175	8.782.551.805	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(135.177.010)	(51.016.462)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**13.111.262.165**	**8.731.535.343**	***Total - net***

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo / *d. Based on remaining period until maturity*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	8.528.184.547	5.854.264.241	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	146.736.085	150.242.390	*Over than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.129.743.364	1.118.092.049	*Over than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.440.908.397	1.270.181.215	*Over than 5 years*
Sub-jumlah	12.245.572.393	8.392.779.895	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	366.919.419	377.367.024	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 2 - 5 tahun	633.947.363	12.404.886	*Over than 2 - 5 years*
Sub-jumlah	1.000.866.782	389.771.910	*Sub-total*
Jumlah	13.246.439.175	8.782.551.805	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(135.177.010)	(51.016.462)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**13.111.262.165**	**8.731.535.343**	***Total - net***

e. Berdasarkan kolektibilitas / *e. By collectability*

	2023		2022		
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Pokok/ *Principal***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Individual	342.861.514	62.176.420	106.657.965	21.748.085	*Individual*
Kolektif					*Collective*
Lancar	12.008.839.028	39.135.415	8.477.612.807	19.000.266	*Current*
Dalam pengawasan khusus	894.738.633	33.865.175	198.281.033	10.268.111	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	-	-	*Doubtful*
Macet	-	-	-	-	*Loss*
Jumlah	**13.246.439.175**	**135.177.010**	**8.782.551.805**	**51.016.462**	***Total***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

***11. LOANS** (Continued)*

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	2023	2022	
Rupiah	8,36%	9,00%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	6,28%	4,96%	*United States Dollar*

g. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan tabungan dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp361.645.687 dan Rp628.585.074. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 18b dan 18c.

g. Total loans secured by saving accounts and time deposits as of 31 December 2023 and 2022, were Rp361,645,687 and Rp628,585,074, respectively. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 18b and 18c.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 6,00% dan 9,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 6.00% and 9,00% for 31 December 2023 and 2022, respectively, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 33) adalah sebesar Rp113.192.843 dan Rp119.004.495 atau sebesar 0,58% dan 0,80% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp69.293.

i. The loans to related parties (Note 33) amounted to Rp113,192,843 and Rp119,004,495, representing 0.58% and 0.80% of the Bank's total assets as of 31 December 2023 and 2022, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 31 December 2023 and 2022 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of 31 December 2023 and 2022 amounted to RpNil and Rp69,293, respectively.

j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp840.730.675 dan Rp939.977.780.

j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp840,730,675 and Rp939,977,780, respectively.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp493.667.220 dan Rp884.581.569 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Bank telah membukukan kerugian atas kredit modifikasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp27.987.200 dan Rp7.306.336.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.

l. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans*/ "NPL")

	2023	2022	
Jumlah NPL, bersih	280.685.094	84.909.881	*Total NPL, net*
Rasio NPL bruto	2,59%	1,21%	*Ratio of gross NPL*
Rasio NPL bersih	2,12%	0,97%	*Ratio of net NPL*

m. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain, yang dapat diperoleh melalui pasar primer dan sekunder. Kredit sindikasi diberikan melalui pasar sekunder antara Bank dengan MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta berdasarkan *pricing letter* tanggal 20 Juni 2023. Saldo kredit sindikasi per 31 Desember 2023 adalah Rp307.940.000.

n. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar RpNihil.

***11. LOANS** (Continued)*

Included in the balance as of 31 December 2023 and 2022, restructured loans amounted to Rp493,667,220 and Rp884,581,569 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 10 September 2021. Bank has recorded a loss on loans modification as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp27,987,200 and Rp7,306,336, respectively.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality". The Bank also apply regulations by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendement on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No.17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.

k. Legal Lending Limits ("LLL")

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

l. Non-Performing Loans ("NPL")

m. Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks, which can be obtained through the primary and secondary markets. Syndicated loans are provided through the secondary market between Bank and MUFG Bank Ltd., Jakarta branch based on pricing letter dated 20 June 2023. The amount of syndicated loans as of 31 December 2023 is Rp307,940,000.

n. Loans written-off

Loans written-off in 2023 and 2022 were RpNil, respectively.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) | ***11. LOANS** (Continued)*

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - no credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - Credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	19.080.346	10.188.031	21.748.085	51.016.462	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	571.302	(571.302)	-	-	*Transfer to 12-month ECL*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(2.148.594)	2.148.594	-	-	*Transfer to lifetime ECL - no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(262.173)	(1.394.104)	1.656.277	-	*Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	25.143.164	20.232.339	38.772.058	84.147.561	*Provision during the year*
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**42.397.032**	**30.603.558**	**62.176.420**	**135.177.010**	***Ending balance***

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - no credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - Credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	583.380	(205.504)	(377.876)	-	*Transfer to 12-month ECL*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(39.206)	39.206	-	-	*Transfer to lifetime ECL - no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(45.223)	(69.557)	114.780	-	*Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	5.996.814	9.928.789	(536.521)	15.389.082	*Provision during the year*
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**19.080.346**	**10.188.031**	**21.748.085**	**51.016.462**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 35.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 35.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar 10,16% dan 16,11%.

***11. LOANS** (Continued)*

q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME") credit to total loans as of 31 December 2023 and 2022 were 10.16% and 16.11%, respectively.

12. BUNGA YANG AKAN DITERIMA / *12. INTEREST RECEIVABLES*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Kredit yang diberikan		48.113.745		35.502.291	*Loans*
Surat berharga		37.598.127		37.695.235	*Marketable securities*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit yang diberikan	169.398	2.608.217	41.714	649.376	*Loans*
Penempatan pada bank lain	28.799	443.416		-	*Placement with other banks*
Jumlah		88.763.505		73.846.902	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(66.069)		(167.313)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**88.697.436**		**73.679.589**	***Total - net***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	167.313	60.701	*Beginning balance*
Selisih kurs	16	86	*Exchange rate differences*
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(101.260)	106.526	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir	**66.069**	**167.313**	***Ending balance***

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Piranti lunak	19.152.337	906.950	*Software*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.951.113	2.230.707	*Repair and maintenance*
Asuransi dibayar di muka	1.272.931	396.340	*Prepaid insurance*
Promosi	571.847	2.998.286	*Promotion*
Sewa dibayar di muka	564.206	298.181	*Prepaid rent*
Lain-lain	262.733	127.804	*Others*
Jumlah	**23.775.167**	**6.958.268**	***Total***

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Nilai tercatat							***Carrying amount***
Hak atas tanah	336.654.082	-	-	-	(15.090.591)	321.563.491	*Landright*
Bangunan dan prasarana	81.637.873	385.115	-	(5.997.656)	2.009.510	78.034.842	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.362.624	408.991	110.473	160.000	-	2.821.142	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	56.502.971	11.956.657	8.471.296	524.783	-	60.513.115	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	30.688.102	731.641	-	196.602	-	31.616.345	*Motor vehicles*
Sub-jumlah	507.845.652	13.482.404	8.581.769	(5.116.271)	(13.081.081)	494.548.935	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	1.639.639	1.916.587	-	(1.069.628)	-	2.486.598	*Assets under construction*
Jumlah	509.485.291	15.398.991	8.581.769	(6.185.899)	(13.081.081)	497.035.533	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	9.063.371	4.462.936	-	(722.879)	(12.803.428)	-	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.106.242	90.665	110.473	-	-	2.086.434	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	50.231.624	3.358.879	8.466.534	-	-	45.123.969	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	22.559.818	2.029.980	-	-	-	24.589.798	*Motor vehicles*
Jumlah	83.961.055	9.942.460	8.577.007	(722.879)	(12.803.428)	71.800.201	*Total*
Nilai buku bersih	**425.524.236**					**425.235.332**	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Nilai tercatat						***Carrying amount***
Hak atas tanah	333.176.673	11.537.409	8.060.000	-	336.654.082	*Landright*
Bangunan dan prasarana	77.984.441	5.402.532	1.749.100	-	81.637.873	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.392.624	-	30.000	-	2.362.624	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	53.745.767	2.927.596	191.178	20.786	56.502.971	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	31.602.682	1.666.072	2.580.652	-	30.688.102	*Motor vehicles*
Sub-jumlah	498.902.187	21.533.609	12.610.930	20.786	507.845.652	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	20.786	1.639.639	-	(20.786)	1.639.639	*Assets under construction*
Jumlah	498.922.973	23.173.248	12.610.930	-	509.485.291	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	4.755.915	4.448.379	140.923	-	9.063.371	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.031.731	104.511	30.000	-	2.106.242	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	48.314.040	2.108.762	191.178	-	50.231.624	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	22.834.311	2.306.159	2.580.652	-	22.559.818	*Motor vehicles*
Jumlah	77.935.997	8.967.811	2.942.753	-	83.961.055	*Total*
Nilai buku bersih	**420.986.976**				**425.524.236**	***Net book value***

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2024 to 2053. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp9.942.460 dan Rp8.967.811 (Catatan 30).

Depreciation expenses in 2023 and 2022, amounted to Rp9,942,460 and Rp8,967,811, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 99,20% dan 99,40% (tidak diaudit). Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under construction in financial terms is 99.20% and 99.40% (unaudited), respectively. Assets under construction consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar RpNihil dan Rp9.908.

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are RpNil and Rp9,908, respectively.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2023 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, dan PT China Taiping Insurance (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp142.104.525 (31 Desember 2022: Rp132.254.913). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.889.951	1.399.241	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	38.919.256	45.879.396	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	15.430.792	13.670.392	*Motor vehicles*
Jumlah	**56.239.999**	**60.949.029**	***Total***

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	76.752	10.310.479	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih aset tetap	4.762	9.668.177	*Net book value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 31)	**71.990**	**642.302**	***Gain on sale of fixed assets - net (Note 31)***

Pada tahun 2023, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan. Atas penilaian kembali yang telah dilakukan terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tahun 2023.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Satria Setiawan & Rekan dan KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tanggal 5 Maret 2024 ditandatangani masing-masing oleh Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

***14. FIXED ASSETS** (Continued)*

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 December 2023, at PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT MNC Asuransi Indonesia, and PT China Taiping Insurance (third parties) with insurance coverage amounting to Rp142,104,525 (31 December 2022: Rp132,254,913). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 31 December 2023 and 2022 (unaudited) are as follows:

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of and 31 December 2023 and 2022.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

In 2023, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose. Based on the reassessment that has been carried out, there are indications of a decrease in the amount of fixed assets in 2023.

The valuations of land and building are performed by KJPP Satria Setiawan & Rekan and KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated 5 March 2024, signed by Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert.), respectively.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2023 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

***14. FIXED ASSETS** (Continued)*

Information on the revaluation of land and buildings in 2023 performed by the Bank are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	Nilai buku setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation*	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ *Revaluation surplus (impairment)*	
Tanah	336.654.082	321.563.491	(15.090.591)	*Land*
Bangunan	63.221.903	78.034.842	14.812.939	*Building*
Jumlah	**399.875.985**	**399.598.333**	**(277.652)**	***Total***

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp277.652 yang dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp129.234 dan sebagai kerugian atas penurunan nilai revaluasi aset tetap pada laba rugi sebesar Rp406.886.

The revaluation carried out on land and buildings resulted in a decrease in amount of Rp277,652 which was recorded as a gain on the revaluation of fixed assets in other comprehensive income amounting to Rp129,234 and as a loss on the decrease in the revaluation value of fixed assets in profit or loss amounting to Rp406,886.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	158.396.888	167.837.424	*Beginning balance*
Transfer ke saldo laba	(1.669.603)	(9.440.536)	*Transfer to retained earnings*
Penilaian kembali tahun berjalan	129.234	-	*Revaluation during the year*
Pajak penghasilan terkait	(3.348.361)	-	*Related income tax*
Saldo akhir	**153.508.158**	**158.396.888**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

	Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2023 menggunakan: *Fair value measurement at 31 December 2023 using:*				
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Jumlah/** ***Total***	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah	-	-	321.563.491	321.563.491	*Land*
Bangunan	-	-	78.034.842	78.034.842	*Buildings*
Jumlah	**-**	**-**	**399.598.333**	**399.598.333**	***Total***

	Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2022 menggunakan: *Fair value measurement at 31 December 2022 using:*				
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Jumlah/** ***Total***	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah	-	-	336.654.082	336.654.082	*Land*
Bangunan	-	-	81.637.873	81.637.873	*Buildings*
Jumlah	**-**	**-**	**418.291.955**	**418.291.955**	***Total***

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

14. ASET TETAP (Lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (Continued)*

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2023 and 2022 the amount would be as follows:

	2023	2022	
Tanah	197.588.792	197.588.792	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Biaya perolehan	90.805.109	85.884.417	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(35.580.040)	(31.300.923)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bangunan	55.225.069	54.583.494	*Book value of buildings*
Nilai buku bersih	**252.813.861**	**252.172.286**	***Net book value***

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of 31 December 2023 and 2022, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

15. ASET TAK BERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	14.153.235	-	357.297	13.795.938	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	6.772.336	1.821.765	-	8.594.101	*Software*
Nilai tercatat	**7.380.899**			**5.201.837**	***Carrying amount***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	8.193.138	5.960.097	-	14.153.235	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	5.339.250	1.433.086	-	6.772.336	*Software*
Nilai tercatat	**2.853.888**			**7.380.899**	***Carrying amount***

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 30).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses – general and administrative (Note 30).

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp13.718.284 dan Rp9.825.868 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	366.145.924	393.223.691	*Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp13,718,284 and Rp9,825,868 as of 31 December 2023 and 2022, respectively*
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 41)	37.824.176	37.824.176	*The proceeds from the sale in the auction (Note 41)*
Uang muka dan jaminan	14.424.962	5.278.140	*Advances and guarantees*
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.872.323 dan Rp1.252.251 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	16.905.920	17.002.905	*Abandoned property, net of allowance for impairment losses of Rp1,872,323 and Rp1,252,251 as of 31 December 2023 and 2022, respectively*
Aset hak guna	15.268.868	14.059.638	*Right-of-use assets*
Persediaan alat tulis kantor	5.652.145	5.682.707	*Stationaries*
Provisi dan komisi yang akan diterima	8.772	-	*Fee and commissions receivables*
Lain-lain	45.238.746	22.049.069	*Others*
Jumlah	**501.469.513**	**495.120.326**	***Total***

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Lain-lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain-lain.

Others consist of credit settlement advances and others.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

31 Desember/*December* 2023	31 Desember/*December* 2022
Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara	Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang	Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar	Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar	Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4 Blok B-50, Jakarta Utara	-

Berdasarkan laporan penilai independen Satria Setiawan & Rekan pada tanggal 5 Maret 2024, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp32.740.712.

Based on independent appraisal report by Satria Setiawan and Partner on 5 March 2024 and, the fair value of abandoned properties on 31 December 2023 is equal to Rp32,740,712.

Berdasarkan laporan penilai independen Mushofah Mono Igfirly dan Rekan pada tanggal 26 Januari 2023 dan 20 Maret 2023, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.362.013.

Based on independent appraisal report by Mushofah Mono Igfirly and Partner on 26 January 2023 and 20 March 2023, the fair value of abandoned properties on 31 December 2022 is equal to Rp31,362,013.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.872.323 dan Rp1.252.251. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The Bank has provided an allowance for impairment losses as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp1,872,323 and Rp1,252,251, respectively. The management believes that the established allowance made for impairment losses is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Liabilitas kepada pihak ketiga		5.128.430		10.178.751	*Liabilities to third parties*
Beban bunga jatuh tempo		194.838		3.562.271	*Past due interest*
Kiriman uang yang akan diselesaikan		-		350	*Money transfer*
Liabilitas lainnya		339.533		3.244.610	*Others liabilities*
Sub-jumlah		5.662.801		16.985.982	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kiriman uang yang akan diselesaikan	180	2.772	30.000	347.786	*Money transfer*
Liabilitas lainnya	1	22		-	*Others liabilities*
Sub-jumlah		2.794		347.786	*Sub-total*
Jumlah		**5.665.595**		**17.333.768**	***Total***

18. SIMPANAN DARI NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Giro		130.157.202		105.352.982	*Current accounts*
Tabungan		91.391.228		22.877.936	*Savings accounts*
Deposito berjangka		193.199.123		92.146.362	*Time deposits*
Sub-jumlah		414.747.553		220.377.280	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Giro	4.022.832	61.939.541	14.375.524	223.790.967	*Current accounts*
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		**476.687.094**		**444.168.247**	***Sub-total related parties (Note 33)***
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Giro		611.374.774		777.955.392	*Current accounts*
Tabungan		987.602.829		1.083.243.542	*Savings accounts*
Deposito berjangka		8.725.294.775		8.381.443.207	*Time deposits*
Sub-jumlah		10.324.272.378		10.242.642.141	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Giro	7.401.938	113.967.637	5.975.742	93.027.369	*Current accounts*
Deposito berjangka	7.546.347	116.191.108	8.874.895	138.159.928	*Time deposits*
Sub-jumlah		230.158.745		231.187.297	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak ketiga		**10.554.431.123**		**10.473.829.438**	***Sub-total third parties***
Jumlah		**11.031.118.217**		**10.917.997.685**	***Total***

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 33).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 33).

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

a. Giro

Giro terdiri dari:

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah		130.157.202		105.352.982	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	4.022.832	61.939.541	14.375.524	223.790.967	*United States Dollar*
Sub-jumlah		192.096.743		329.143.949	*Sub-total*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah		611.374.774		777.955.392	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	7.401.938	113.967.637	5.975.742	93.027.369	*United States Dollar*
Sub-jumlah		725.342.411		870.982.761	*Sub-total*
Jumlah		**917.439.154**		**1.200.126.710**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	2023	2022	
Rupiah	3,07%	2,61%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	1,23%	0,67%	*United States Dollar*

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS *(Continued)*

a. Current accounts

Current accounts consist of:

Annual average interest rates:

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of 31 December 2023 and 2022, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	91.391.228	22.877.936	*Related parties*
Pihak ketiga	987.602.829	1.083.243.542	*Third parties*
Jumlah	**1.078.994.057**	**1.106.121.478**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	2023	2022	
Tabungan	3,02%	3,18%	*Savings accounts*
Emas	1,22%	1,32%	*Emas*
KPR *Express*	4,00%	4,00%	*KPR Express*
Arthamas	0,60%	0,63%	*Arthamas*
Karyawan	0,92%	1,07%	*Employees*
Karya	1,43%	1,50%	*Karya*
Karya Dapan	1,23%	1,23%	*Karya Dapan*
Si Cerdas	0,62%	0,85%	*Si Cerdas*

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp31.554.852 dan Rp29.730.353.

b. Saving accounts

Saving accounts consist of:

Annual average interest rates:

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of 31 December 2023 and 2022, savings accounts were blocked as loan collaterals were Rp31,554,852 and Rp29,730,353, respectively.

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / ***18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*** *(Continued)*

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

Deposito berjangka terdiri dari: / *Time deposits consist of:*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah		193.199.123		92.146.362	*Rupiah*
Sub-jumlah		193.199.123		92.146.362	*Sub-total*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah		8.725.294.775		8.381.443.207	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	7.546.347	116.191.108	8.874.895	138.159.928	*United States Dollar*
Sub-jumlah		8.841.485.883		8.519.603.135	*Sub-total*
Jumlah		**9.034.685.006**		**8.611.749.497**	***Total***

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: / *The classifications of time deposits based on maturities are as follows:*

Berdasarkan periode deposito berjangka: / *Based on the period of the time deposits:*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
1 bulan		183.685.319		90.701.362	*1 month*
3 bulan		2.722.304		1.445.000	*3 months*
6 bulan		6.771.500		-	*6 months*
12 bulan		20.000		-	*12 months*
Sub-jumlah pihak berelasi		193.199.123		92.146.362	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
1 bulan		5.903.958.732		5.867.785.582	*1 month*
2 bulan		3.000.000		3.000.000	*2 months*
3 bulan		1.709.143.808		1.847.544.874	*3 months*
6 bulan		961.626.048		588.961.202	*6 months*
12 bulan		147.566.187		74.151.549	*12 months*
Sub-jumlah		8.725.294.775		8.381.443.207	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
1 bulan	7.536.347	116.037.138	6.321.115	98.403.958	*1 month*
6 bulan	10.000	153.970	2.553.780	39.755.970	*6 months*
Sub-jumlah		116.191.108		138.159.928	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak ketiga		8.841.485.883		8.519.603.135	*Sub-total third parties*
Jumlah		**9.034.685.006**		**8.611.749.497**	***Total***

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / ***18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*** *(Continued)*

c. Deposito berjangka (Lanjutan) / *c. Time deposits (Continued)*

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *Based on remaining period until maturity:*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		6.636.785.629		6.449.694.233	*Less than or until 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan		1.764.573.315		1.574.604.287	*From 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan		453.587.087		388.757.419	*From 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan		63.547.867		59.863.630	*From 6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan		-		670.000	*More than 12 months*
Sub-jumlah		8.918.493.898		8.473.589.569	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	7.536.347	116.037.138	6.321.115	98.403.958	*Less than or until 1 month*
Lebih dari 1-3 bulan		-	2.553.780	39.755.970	*From 1 - 3 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	10.000	153.970		-	*From 6 - 12 months*
Sub-jumlah		116.191.108		138.159.928	*Sub-total*
Jumlah		**9.034.685.006**		**8.611.749.497**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan: / *Annual average interest rates:*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
1 bulan	5,55%	4,61%	*1 month*
2 bulan	5,50%	4,61%	*2 months*
3 bulan	5,65%	4,89%	*3 months*
6 bulan	5,87%	5,10%	*6 months*
12 bulan	5,31%	5,09%	*12 months*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
1 bulan	3,06%	1,41%	*1 month*
3 bulan	-	2,18%	*3 months*
6 bulan	2,28%	1,50%	*6 months*

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga. / *The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp517.111.955 dan Rp842.113.196. / *As of 31 December 2023 and 2022, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp517,111,955 and Rp842,113,196, respectively.*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related party***
Rupiah					***Rupiah***
Giro		566.460		-	*Current accounts*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Call money	50.000.000	769.850.000		-	*Call money*
Deposito berjangka		-	22.155.000	344.897.963	*Time deposit*
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		770.416.460		344.897.963	*Sub-total related parties (Note 33)*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Giro		561.388.505		93.856.543	*Current accounts*
Deposito berjangka		263.561.576		179.177.479	*Time deposits*
Tabungan		83.233.497		100.362.492	*Savings accounts*
Sub-jumlah pihak ketiga		908.183.578		373.396.514	*Sub-total third parties*
Jumlah		**1.678.600.038**		**718.294.477**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan: / *Annual average interest rates:*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	4,71%	3,66%	*Current accounts*
Tabungan	1,34%	1,77%	*Saving accounts*
Deposito 1 bulan	5,60%	4,18%	*Time deposit 1 month*
Deposito 3 bulan	6,25%	4,01%	*Time deposit 3 months*
Deposito 12 bulan	5,14%	-	*Time deposit 12 months*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Call money	6,25%	-	*Call money*
Deposito 3 bulan	-	4,32%	*Time deposit 3 months*
Deposito 12 bulan	-	2,89%	*Time deposit 12 months*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

20. LIABILITAS AKSEPTASI / *20. ACCEPTANCE LIABILITIES*

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang / *a. By party, relationship and currency*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak ketiga					***Third parties***
Kreditur bank					*Bank creditors*
Rupiah		3.660.565		-	*Rupiah*
Sub-jumlah		3.660.565		-	*Sub-total*
Mata uang asing -					*Foreign currency -*
Dolar Amerika Serikat		-	875.550	13.630.125	*United States Dollar*
Yuan China	118.800	257.803		-	*Chinese Yuan*
Sub-jumlah		257.803		-	*Sub-total*
Jumlah		**3.918.368**		**13.630.125**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Kurang dari 1 bulan		2.952.756		-	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan		707.809		-	*1 - 3 months*
Sub-jumlah Rupiah		3.660.565		-	*Sub-total Rupiah*
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat					***Foreign currency - United States Dollar***
Kurang dari 1 bulan		-	490.500	7.635.859	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan		-	280.560	4.367.618	*1 - 3 months*
3 – 6 bulan		-	104.490	1.626.648	*3 - 6 months*
Sub-jumlah		-		13.630.125	*Sub-total*
Yuan China					***Chinese Yuan***
1 - 3 bulan	118.800	257.803		-	*1 - 3 months*
Sub-jumlah		257.803		-	*Sub-total*
Sub-jumlah mata uang asing		257.803		13.630.125	*Sub-total foreign currency*
Jumlah		**3.918.368**		**13.630.125**	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan Pasal 21	3.108.196	1.022.243	*Income tax Article 21*
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	10.359.452	7.286.062	*Income tax Articles 23/4(2)*
Pajak penghasilan Pasal 25	735.931	1.505.777	*Income tax Article 25*
Pajak penghasilan Pasal 26	23.452	-	*Income tax Article 26*
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 21b)	12.495.790	5.941.266	*Income tax Article 29 (Note 21b)*
Pajak Pertambahan Nilai	60.431	5.473	*Value Added Tax*
Jumlah	**26.783.252**	**15.760.821**	***Total taxes payable***

b. Beban pajak / *b. Tax expense*

	2023	2022	
Kini	31.557.799	39.009.521	*Current*
Tangguhan	(10.987.323)	(2.880.399)	*Deferred*
Beban pajak - bersih	**20.570.476**	**36.129.122**	***Tax expense - net***

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***21. TAXATION** (Continued)*

b. Tax expense (Continued)

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	83.823.886	151.070.086	*Income before tax expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Beban promosi	7.591.393	11.701.035	*Promotion expense*
Beban pajak lainnya	1.241.133	308.940	*Other tax expense*
Beban non-operasional	813.416	255.645	*Non-operating expenses*
Beban operasional	29.516	38.435	*Operating expenses*
Natura	2.820	20.789	*Natura*
Rugi penjualan gedung - final	-	518.177	*Loss on sales of building - final*
Beban telepon	-	310.174	*Telephone expense*
Sub-jumlah	9.678.278	13.153.195	*Sub-total*
Beda temporer			*Temporary differences*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	16.203.090	12.159.474	*Provision of allowance for impairment losses*
Kredit modifikasian	21.454.160	5.543.390	*Loans modification*
Pembentukan cadangan imbalan kerja	4.545.747	(18.779.223)	*Provision for employee benefits liabilities*
Aset hak guna	32.528	647.051	*Right-of-use assets*
Aset tetap	(1.122.259)	(820.508)	*Fixed assets*
Aset tak berwujud	(317.780)	342.541	*Intangible assets*
Cadangan bonus	9.146.893	14.000.000	*Bonus reserve*
Sub-jumlah	49.942.379	13.092.725	*Sub-total*
Taksiran penghasilan kena pajak	**143.444.543**	**177.316.006**	***Estimated taxable income***
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	31.557.799	39.009.521	*Income tax based on the applicable tax rate*
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(19.062.009)	(33.068.255)	*Prepayment of income tax - Article 25*
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 21a)	**12.495.790**	**5.941.266**	***Under payment of corporate income tax (Note 21a)***

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak	83.823.886	151.070.086	*Income before tax expense*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	18.441.255	33.235.419	*Estimated income tax at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.129.221	2.893.703	*Tax effect on permanent differences*
Beban pajak - bersih	**20.570.476**	**36.129.122**	***Tax expense - net***

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak (Lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2023. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2022.

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***21. TAXATION** (Continued)*

b. Tax expense (Continued)

The calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2023 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2023 Annual Tax Return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended 31 Desember 2022 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2022 SPT.

c. Deferred tax assets

Movement of deferred tax assets for 2023 and 2022 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2022/ *Balance as of 31 December 2022*	Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income*	Saldo per 31 Desember 2023/ *Balance as of 31 December 2023*	
Aset tetap	(1.258.860)	(3.348.361)	(246.897)	(4.854.118)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.850.376	-	3.564.680	6.415.056	*Allowance for impairment losses*
Perubahan nilai aset keuangan	679.514	(2.300.644)	-	(1.621.130)	*Changes in value of financial assets*
Aset tak berwujud	(116.325)	-	(69.912)	(186.237)	*Intangible assets*
Aset hak guna	226.935	-	7.156	234.091	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	10.565.569	133.404	1.000.064	11.699.037	*Employee benefits liabilities*
Kredit modifikasian	1.219.546	-	4.719.915	5.939.461	*Loans modification*
Cadangan bonus	3.080.000	-	2.012.317	5.092.317	*Bonus reserve*
Jumlah	**17.246.755**	**(5.515.601)**	**10.987.323**	**22.718.477**	***Total***

	Saldo per 31 Desember 2021/ *Balance as of 31 December 2021*	Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income*	Saldo per 31 Desember 2022/ *Balance as of 31 December 2022*	
Aset tetap	(1.078.348)	-	(180.512)	(1.258.860)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	175.292	-	2.675.084	2.850.376	*Allowance for impairment losses*
Perubahan nilai aset keuangan	30.622	648.892	-	679.514	*Changes in value of financial assets*
Aset tak berwujud	(191.684)	-	75.359	(116.325)	*Intangible assets*
Aset hak guna	84.584	-	142.351	226.935	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	15.050.993	(353.995)	(4.131.429)	10.565.569	*Employee benefits liabilities*
Kredit modifikasian	-	-	1.219.546	1.219.546	*Loans modification*
Cadangan bonus	-	-	3.080.000	3.080.000	*Bonus reserve*
Jumlah	**14.071.459**	**294.897**	**2.880.399**	**17.246.755**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN / *22. OTHER LIABILITIES*

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Imbalan kerja (Catatan 39a)		53.177.441		48.025.311	*Employee benefits (Note 39a)*
Akrual bunga		36.069.381		20.068.333	*Accrued interest*
Liabilitas ATM Jalin		21.269.710		11.357.956	*Liabilities to Jalin ATM*
Liabilitas sewa		7.702.068		10.489.168	*Lease liability*
Pendapatan bunga diterima di muka		5.825.664		1.003.504	*Unearned interest income*
Cadangan kesejahteraan karyawan		1.170.323		1.003.959	*Allowance for employee welfare*
Setoran jaminan		651.860		1.586.881	*Guarantee deposits*
Cadangan kerugian penurunan nilai – rekening administratif		11.611.563		1.495.683	*Allowance for impairment losses – off balance sheet*
Lain-lain		51.784.124		25.004.304	*Others*
Sub-jumlah		189.262.134		120.035.099	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Akrual bunga	371.598	5.721.497	40.320	627.674	*Accrued interest*
Pendapatan diterima di muka	52.402	806.831	302	4.709	*Unearned income*
Cadangan kerugian penurunan nilai – rekening administratif	32.129	494.694	242	3.768	*Allowance for impairment losses – off balance sheet*
Lain-lain	59.990	923.666	-	-	*Others*
Sub-jumlah		7.946.688		636.151	*Sub-total*
Yuan China					***Chinese Yuan***
Cadangan kerugian penurunan nilai – rekening administratif	5.141	11.157		-	*Allowance for impairment losses – off balance sheet*
Sub-jumlah		11.157		-	*Sub-total*
Jumlah		**197.219.979**		**120.671.250**	***Total***

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD III.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 106 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp3.400.000.000 menjadi sebesar Rp7.200.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120900.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 64 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD II.

a. Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 dated 15 June 2023 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights III.

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 106 dated 27 June 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp3,400,000,000 to Rp7,200,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023 and was registered in the Company Register No. AHU-0120900.AH.01.11 Year 2023 dated 27 June 2023.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 64 dated 18 July 2022 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights II.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp1.200.000.000 menjadi sebesar Rp3.400.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0051768.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 25 Juli 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142926.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah masing-masing sebesar Rp1.810.266.230 dan Rp862.031.538.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***23. SHARE CAPITAL** (Continued)*

b. Authorized capital (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 65 dated 18 July 2022 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,200,000,000 to Rp3,400,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0051768.AH.01.02 Year 2022 dated 25 July 2022 and was registered in the Company Register No. AHU-0142926.AH.01.11 Year 2022 dated 25 July 2022.

As of 31 December 2023 and 2022, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp1,810,266,230 and Rp862,031,538, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ *Number of shares issued and fully paid-up (full amount)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah nilai saham/ *Total value of shares***	***Shareholders***
Saham umum				*Public Share*
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	14.680.989.577	81,10%	1.468.098.958	*Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD*
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89%	251.522.127	*PT Alim Investindo*
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	2,45%	44.390.181	*Kasikornbank Public Company Limited*
PT Guna Investindo	260.675.000	1,44%	26.067.500	*PT Guna Investindo*
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	181.026.624	1,00%	18.102.662	*PT Kasikorn Vision Financial Indonesia*
Alim Prakasa	2.676.171	0,01%	267.617	*Alim Prakarsa*
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	*Endah Winarni*
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	*Iis Herijati*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	18.123.653	0,11%	1.812.365	*Public (ownership below 5%, each)*
Jumlah	**18.102.662.304**	**100%**	**1.810.266.230**	***Total***

	2022			
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ *Number of shares issued and fully paid-up (full amount)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah nilai saham/ *Total value of shares***	***Shareholders***
Saham umum				*Public Share*
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	5.374.811.075	62,35%	537.481.108	*Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD*
PT Alim Investindo	2.515.221.271	29,18%	251.522.127	*PT Alim Investindo*
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	5,15%	44.390.181	*Kasikornbank Public Company Limited*
PT Guna Investindo	260.675.000	3,02%	26.067.500	*PT Guna Investindo*
Alim Prakasa	1.003.272	0,01%	100.327	*Alim Prakarsa*
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	*Endah Winarni*
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	*Iis Herijati*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	24.654.757	0,29%	2.465.475	*Public (ownership below 5%, each)*
Jumlah	**8.620.315.383**	**100%**	**862.031.538**	***Total***

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2023, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba bersih Bank tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp114.940.964 yang akan dimasukkan untuk menambah cadangan umum dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal Bank.

Per 31 Desember 2023, pembentukkan cadangan umum dan wajib adalah sebesar Rp3.000.000 berdasarkan Rapat Dewan Direksi pada tanggal 8 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pembagian laba neto.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

***23. SHARE CAPITAL** (Continued)*

c. Distribution of retained earnings

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023, as stated in the Notary Deed No. 36 dated 15 June 2023, which was made by Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to use the balance of the Bank's net profit for the financial year ending on 31 December 2022, amounted to Rp114,940,964 which will be included to add to general reserves and the remainder will be recorded as retained earnings to increase the Bank's capital.

As of 31 December 2023, the formation of general and statutory reserves amounted to Rp3,000,000 based on the Board of Directors Meeting on 8 June 2023 which was approved by the Board of Commissioners on 1 September 2023.

As of 31 December 2023 and 2022 there are no distribute net income.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounted to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	*Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013*
Biaya emisi saham	(10.722.143)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	158.677.857	*Sub-total*
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1c)	142.190.769	*Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1c)*
Biaya emisi saham	(3.938.608)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	138.252.161	*Sub-total*
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2022 (Catatan 1c)	1.294.824.692	*Additional paid-in capital due to Limited Public Offering II in 2022 (Notes 1c)*
Biaya emisi saham	(5.002.287)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	1.289.822.405	*Sub-total*
Tambahan modal disetor, bersih 31 Desember 2022	**1.586.752.423**	***Additional paid-in capital, net 31 December 2022***
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2023 (Catatan 1c)	2.560.233.669	*Additional paid-in capital due to Limited Public Offering III in 2023 (Notes 1c)*
Biaya emisi saham	(6.143.123)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	2.554.090.546	*Sub-total*
Tambahan modal disetor, bersih 31 Desember 2023	**4.140.842.969**	***Additional paid-in capital, net 31 December 2023***

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2023		2022		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
KOMITMEN					***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen					***Commitment receivables***
Rupiah					***Rupiah***
Inkaso yang belum terselesaikan		4.874.521		8.924.576	*Outstanding bills not yet cleared*
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		-		347.786	*Outstanding spot and derivatives purchased*
Sub-jumlah		4.874.521		9.272.362	***Sub-total***
Liabilitas komitmen					***Commitment liabilities***
Rupiah					***Rupiah***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		2.971.401.572		1.812.519.571	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		1.737.261		651.792	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Inkaso yang belum terselesaikan		3.791.324		7.615.953	*Outstanding bills not yet cleared*
Sub-jumlah		2.976.930.157		1.820.787.316	***Sub-total***
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	17.929.307	276.057.535	1.961.139	30.530.034	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	328.920	5.064.381	359.347	5.594.134	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Sub-jumlah		281.121.916		36.124.168	***Sub-total***
Yuan China					***Chinese Yuan***
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	118.800	257.803		-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Sub-jumlah		257.803		-	***Sub-total***
Jumlah liabilitas komitmen		3.258.309.876		1.856.911.484	*Total commitment liabilities*
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		**3.253.435.355**		**1.847.639.122**	***Total commitment liabilities, net***
KONTINJENSI					***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi					***Contingent receivables***
Rupiah					***Rupiah***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		26.982.362		35.764.243	*Interest income on non performing assets*
Liabilitas kontinjensi					***Contingent liabilities***
Rupiah					***Rupiah***
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					*Bank guarantees issued in the form of:*
Transaksi perdagangan dalam negeri		24.656.906		21.406.906	*Custom bonds*
Performance bonds		16.996.888		16.069.510	*Performance bonds*
Advance payment bonds		76.060.000		71.442.704	*Advance payment bonds*
Bid bonds		11.000.000		6.200.000	*Bid bonds*
Sub-jumlah		128.713.794		115.119.120	***Sub-total***
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					*Bank guarantees issued in the form of:*
Performance bonds	169.000	2.602.093		-	*Performance bonds*
Sub-jumlah		2.602.093		-	***Sub-total***
Jumlah liabilitas kontinjensi		131.315.887		115.119.120	*Total contingent liabilities*
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		**104.333.525**		**79.354.877**	***Total contingent liabilities, net***
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		**3.357.768.880**		**1.926.993.999**	***Total commitment and contingent liabilities, net***

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan) / *25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)*

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Inkaso yang belum terselesaikan	1.083.197	1.308.623	*Outstanding bills not yet cleared*
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	6.057.157	8.293.650	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	257.803	-	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	**5.231.763**	**6.985.027**	***Total commitment liabilities, net related parties (Note 33)***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diberikan	2.602.093	-	*Bank guarantees issued*
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	**2.602.093**	**-**	***Total contingent liabilities, net related parties (Note 33)***
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi, bersih	**7.833.856**	**6.985.027**	***Total commitments and contingent liabilities to related parties, net***
Pihak ketiga			***Third parties***
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Inkaso yang belum terselesaikan	3.791.324	7.615.953	*Outstanding bills not yet cleared*
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	347.786	*Outstanding spot and derivatives purchased*
Jumlah tagihan komitmen - pihak ketiga	**3.791.324**	**7.963.739**	***Total commitment receivables - third parties***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.241.401.950	1.834.755.955	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	6.801.642	6.245.926	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Inkaso yang belum terselesaikan	3.791.324	7.615.953	*Outstanding bills not yet cleared*
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	**3.251.994.916**	**1.848.617.834**	***Total commitment liabilities - third parties***
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak ketiga	**3.248.203.592**	**1.840.654.095**	***Total commitment liabilities, net third parties***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	26.982.362	35.764.243	*Interest income on non performing assets*
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diberikan	128.713.794	115.119.120	*Bank guarantees issued*
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak ketiga	**101.731.432**	**79.354.877**	***Total contingent liabilities, net third parties***
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih pihak ketiga	**3.349.935.024**	**1.920.008.972**	***Total commitments and contingent liabilities, net third parties***
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	**3.357.768.880**	**1.926.993.999**	***Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net***

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.117.414 dan Rp1.499.452.

The allowance for impairment losses established on 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp12,117,414 and Rp1,499,452, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

26. PENDAPATAN BUNGA / *26. INTEREST INCOME*

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	881.297.438	726.905.960	*Loans*
Efek-efek	214.320.589	183.257.804	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain	51.575.961	2.955.179	*Placements with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	33.052.539	29.495.082	*Placements with Bank Indonesia*
Lain-lain	23.048.065	8.591.613	*Others*
Jumlah	**1.203.294.592**	**951.205.638**	***Total***

27. BEBAN BUNGA / *27. INTEREST EXPENSE*

	2023	2022	
Deposito berjangka	560.519.472	435.666.019	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	49.251.269	26.562.032	*Deposit from other banks*
Giro	26.809.066	26.315.225	*Current accounts*
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 40)	23.513.187	27.230.107	*Government guarantees premiums (Note 40)*
Tabungan	11.445.738	14.406.551	*Savings accounts*
Lain-lain	70	1.252	*Others*
Jumlah	**671.538.802**	**530.181.186**	***Total***

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA / *28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan denda dan administrasi, provisi dan komisi dari selain kredit dan lain-lain.

Other operating income consist of penalties and administration, fees and commissions from other than loans and other incomes.

Beban operasional lainnya terdiri dari gaji dan tunjangan (Catatan 29), umum dan administrasi (Catatan 30) dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Other operating expenses consist of salaries and employee benefits (Note 29), general and administrative (Note 30) and provision for impairment losses.

Pendapatan denda dan administrasi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp40.525.719 dan Rp35.748.320 sebagian besar terdiri dari denda kredit, administrasi nasabah, administrasi kredit, administrasi tabungan dan administrasi ekspor impor.

Penalties and administration income for 2023 and 2022 amounted to Rp40,525,719 and Rp35,748,320, respectively, mostly consist of loan penalty, customer administration, loan administration, saving administration and export-import administration.

Provisi dan komisi dari selain kredit pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp1.525.280 dan Rp2.017.178 sebagian besar terdiri dari komisi asuransi, komisi pajak, provisi bank garansi dan provisi transaksi perdagangan.

Fees and commissions from other than loans for 2023 and 2022, amounted to Rp1,525,280 and Rp2,017,178, respectively, mostly consist of insurance commission, tax commission, bank guarantee provision and trade transaction provision.

Pendapatan lain-lain pada pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp9.198.184 dan Rp12.531.981 sebagian besar terdiri dari pendapatan ongkos transfer, pendapatan selisih kurs dan pendapatan transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Other incomes for 2023 and 2022, amounted to Rp9,198,184 and Rp12,531,981, respectively, mostly consist of transfer fee income, foreign exchange income and Automated Teller Machine (ATM) transaction income.

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp100.793.907 dan Rp27.439.704 sebagian besar terdiri dari penyisihan kerugian kredit, penyisihan kerugian agunan yang diambil alih, rekening administratif dan bunga yang akan diterima.

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) (Continued)

Provision for impairment losses for 2023 and 2022, amounted to Rp100,793,907 and Rp27,439,704, respectively, mostly consist of provision for impairment losses on loan, provision for impairment losses on foreclosed assets, administrative account and interest receivables.

29. GAJI DAN TUNJANGAN / *29. SALARIES AND ALLOWANCES*

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 33).

Salaries and allowances include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 33).

	2023	2022	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 39)	137.202.622	97.765.875	*Salaries, wages and employee benefits (Note 39)*
Tunjangan lainnya	53.086.061	46.951.986	*Others allowance*
Asuransi	9.001.055	2.789.006	*Insurance*
Tunjangan Hari Raya	8.805.133	7.885.949	*Holiday allowance*
Jumlah	**208.094.871**	**155.392.816**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Biaya kerugian modifikasi kredit	27.987.200	7.306.336	*Modified credit loss expense*
Outsourcing	25.034.641	19.195.403	*Outsourcing*
Biaya transaksi ATM	20.311.218	6.642.552	*Transaction fee of ATM*
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	14.356.712	11.292.783	*Supervision, audit and professional fees*
Keperluan kantor dan barang cetakan	12.912.576	9.706.989	*Office supplies and printed materials*
Penyusutan (Catatan 14)	9.942.460	8.967.811	*Depreciation (Note 14)*
Keamanan	9.319.702	8.672.845	*Security*
Piranti lunak	8.994.098	4.042.175	*Software*
Iklan dan promosi	8.269.519	12.742.386	*Advertising and promotion*
Pemeliharaan dan perbaikan	6.858.642	6.771.358	*Maintenance and service*
Sewa	5.822.558	2.913.330	*Rental*
Biaya barang jaminan dikuasai	5.656.327	10.856.001	*Cost of foreclosed collateral*
Penyusutan aset hak guna	3.919.605	3.965.255	*Depreciation of right-of-use assets*
Pendidikan	3.824.514	2.280.998	*Education*
Listrik, air dan gas	3.636.117	3.604.397	*Electricity, water and gas*
Bahan bakar	2.265.379	1.898.438	*Fuel*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.821.765	1.433.086	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Telepon dan faksimili	1.706.575	1.451.303	*Telephone and facsimile*
Asuransi	1.270.723	1.339.609	*Insurance*
Bunga atas liabilitas sewa	788.375	1.288.923	*Interest on lease liability*
Administrasi	518.726	412.464	*Administration*
Lain-lain	14.758.638	11.398.734	*Others*
Jumlah	**189.976.070**	**138.183.176**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan) / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)*

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp147.692 dan Rp135.385 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp147,692 and Rp135,385 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

31. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH / *31. NON-OPERATING INCOME, NET*

	2023	2022	
Pendapatan non-operasional			***Non-operating income***
Laba penjualan aset tetap, bersih (Catatan 14)	71.990	642.302	*Gain on sale of fixed assets, net (Note 14)*
Lain-lain	413.848	418.162	*Others*
Jumlah pendapatan non-operasional	485.838	1.060.464	*Total non-operating income*
Beban non-operasional			***Non-operating expenses***
Denda-denda	3.226	7.280	*Penalty*
Lain-lain	798.851	289.333	*Others*
Jumlah beban non-operasional	802.077	296.613	*Total non-operating expenses*
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional, bersih	**(316.239)**	**763.851**	***Total non-operating income, (expenses) net***

32. LABA PER SAHAM DASAR / *32. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

	2023	2022	
Laba periode berjalan	63.253.410	114.940.964	*Income for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:			*Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:*
Saldo awal	8.620.316	4.443.462	*Beginning balance*
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu II	-	4.176.854	*Capital increase with Pre-emptive Rights II*
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu III	9.482.347	-	*Capital increase with Pre-emptive Rights III*
Jumlah	18.102.663	8.620.316	*Total*
Rata-rata tertimbang jumlah saham (jumlah penuh)	9.410.512	4.791.533	*Weighted average number of shares (full amount)*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**6,72**	**23,99**	***Basic earnings per share (in full Rupiah)***

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Bank has no diluted securities as of 31 December 2023 and 2022.

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of 31 December 2023 and 2022:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Types of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Related party transactions***
Manajemen Kunci/*Key Management*	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/*Commissioners, Directors, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Giro pada bank lain/*Current account with other bank* Penempatan dana/*Fund placement* Simpanan pada bank lain/*Deposit from other bank*
Alim Markus	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Mulia Sastra	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Prakasa	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Puspita	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Gunardi Go	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans* Sewa menyewa/*Lease* *Letter of credit* Inkaso yang belum terselesaikan/*Outstanding bills not yet cleared*
Kasikorn Vision Company LTD	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Inkaso yang belum terselesaikan/*Outstanding bills not yet cleared*
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indalex	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Type of relationships and related parties transactions as of 31 December 2023 and 2022: (Continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Jenis hubungan/** *Types of relationship*	**Unsur transaksi pihak berelasi/** *Related party transactions*
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans*
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Srijanti	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, dan simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

***33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

The outstanding balances of current account with other banks, acceptance receivables, loans, and deposits from customers and other banks related parties were as follows:

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
Giro pada bank lain (Catatan 6)	2.064.816	455.432	*Current account with other banks (Note 6)*
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	257.803	-	*Acceptance receivables (Note 10)*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Grup pemegang saham	113.192.843	118.935.202	*Group's shareholder*
Manajemen kunci dan keluarganya	-	69.293	*Key management and their family members*
Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 11i)	113.192.843	119.004.495	*Sub-total loans (Note 11i)*
Jumlah	**115.515.462**	**119.459.927**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,59%	0,80%	*Percentage of total assets*

	2023	2022	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	476.687.094	444.168.247	*Deposits from customers (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	770.416.460	344.897.963	*Deposits from other banks (Note 19)*
Jumlah	**1.247.103.554**	**789.066.210**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,64%	6,68%	*Percentage of total liabilities*

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas komitmen bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.231.763 dan Rp6.985.027 (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas kontinjensi bersih kepada pihak berelasi masing-masing adalah Rp2.602.093 dan RpNihil.

Commitments and contingencies

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding commitment liabilities net to related parties were Rp5,231,763 and Rp6,985,027, respectively (Note 25). As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding contingencies liabilities net to related parties were Rp2,602,093 and RpNil, respectively.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	5.228.635	3.362.302	*Remuneration (salary, bonus, routine allowance)*
Fasilitas lain-lain	94.201	539.312	*Other facilities*
Jumlah (Catatan 29)	5.322.836	3.901.614	*Total (Note 29)*
Direksi			***Board of Directors***
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	15.357.721	10.186.645	*Remuneration (salary, bonus, routine allowance)*
Fasilitas lain-lain	3.381.476	1.958.000	*Other facilities*
Jumlah (Catatan 29)	18.739.197	12.144.645	*Total (Note 29)*
Manajemen kunci lainnya	29.167.141	23.954.733	*Other key management*
Jumlah kompensasi manajemen kunci	**53.229.174**	**40.000.992**	***Total compensation of key management***

34. SEGMEN OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Umum, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

34. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Commercial Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	2023								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	271.307.987	(966.403)	10.452.079	276.053.531	6.300.569	(11.691.402)	(19.700.571)	531.755.790	*Interest income (expense), net*
Beban operasional lainnya, bersih	(114.917.636)	(10.055.445)	(30.964.655)	(258.802.275)	(8.351.446)	(9.806.906)	(14.717.302)	(447.615.665)	*Other operating expense, net*
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(43.949)	(4.549)	21.989	(269.145)	(27.082)	10.706	(4.209)	(316.239)	*Non-operating income (expense), net*
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	156.346.402	(11.026.397)	(20.490.587)	16.982.111	(2.077.959)	(21.487.602)	(34.422.082)	83.823.886	*Total external income (expense)*
Pendapatan (beban) antar area	(158.880.154)	8.180.015	197.153	100.458.778	(608.291)	13.923.618	36.728.881	-	*Inter-area income (expense)*
Jumlah pendapatan (beban) area	**(2.533.752)**	**(2.846.382)**	**(20.293.434)**	**117.440.889**	**(2.686.250)**	**(7.563.984)**	**2.306.799**	**83.823.886**	***Total area income (expense)***
Kredit yang diberikan, bersih	7.609.108.346	126.108.605	535.975.448	4.081.978.941	160.048.232	63.796.245	534.246.348	13.111.262.165	*Loans, net*
Aset tetap, bersih	89.902.011	16.864.097	33.470.504	246.965.132	13.200.169	9.342.251	15.491.168	425.235.332	*Fixed assets, net*
Jumlah aset	2.051.996.546	291.649.401	701.088.824	14.867.571.646	253.577.096	303.271.050	1.196.808.403	19.665.962.966	*Total assets*
Jumlah liabilitas	2.061.333.999	293.377.555	722.819.744	8.105.499.957	256.251.485	311.107.775	1.192.914.934	12.943.305.449	*Total liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (Lanjutan)

34. OPERATION SEGMENT *(Continued)*

Information regarding the results of each geographical area is included below (Continued):

	2022								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	171.691.992	(883.570)	21.121.265	236.618.893	11.122.092	(8.992.974)	(9.653.246)	421.024.452	*Interest income (expense), net*
Beban operasional lainnya, bersih	(52.581.956)	(5.850.655)	(22.906.609)	(159.165.040)	(7.341.673)	(10.278.020)	(12.594.264)	(270.718.217)	*Other operating expense, net*
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(1.040)	(5.770)	(7.952)	1.301.779	(507.383)	(6.300)	(9.483)	763.851	*Non-operating income (expense), net*
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	119.108.996	(6.739.995)	(1.793.296)	78.755.632	3.273.036	(19.277.294)	(22.256.993)	151.070.086	*Total external income (expense)*
Pendapatan (beban) antar area	(63.596.521)	9.976.642	477.089	2.582.391	(1.707.211)	13.162.409	39.105.201	-	*Inter-area income (expense)*
Jumlah pendapatan (beban) area	**55.512.475**	**3.236.647**	**(1.316.207)**	**81.338.023**	**1.565.825**	**(6.114.885)**	**16.848.208**	**151.070.086**	***Total area income (expense)***
Kredit yang diberikan, bersih	3.465.593.835	134.380.966	496.117.746	3.960.934.214	181.019.356	67.721.756	425.767.470	8.731.535.343	*Loans, net*
Aset tetap, bersih	97.501.007	15.740.773	34.531.956	241.750.672	13.167.430	9.288.802	13.543.596	425.524.236	*Fixed assets, net*
Jumlah aset	1.958.059.482	367.190.485	635.868.589	10.104.796.578	148.807.867	342.498.384	1.399.080.889	14.956.302.274	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1.902.547.006	363.953.839	637.184.796	7.021.914.493	147.242.042	348.613.270	1.382.232.680	11.803.688.126	*Total liabilities*

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

35. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

35. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established commitee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Risk profile** (Continued)*

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.

b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.

c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

a) Physical collateral, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine and others.

b) Financial collateral, such as time deposits and cash margin.

c) Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

35. *RISK MANAGEMENT* *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2023 and 2022. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

	2023								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	4.592	96.774.475	-	-	-	96.779.067	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	399.941.701	-	-	-	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	2.443.092	-	-	202.022	-	-	-	2.645.114	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	7.609.108.346	126.108.605	535.975.448	4.081.978.941	160.048.232	63.796.245	534.246.348	13.111.262.165	*Loans*
Bunga yang akan diterima	31.664.454	2.026.100	983.525	51.758.024	394.173	202.979	1.668.181	88.697.436	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	401	160	991	4.684	41	2.169	326	8.772	*Other assets*)*
Jumlah	**7.643.216.293**	**128.134.865**	**536.964.556**	**9.542.304.829**	**160.442.446**	**64.001.393**	**535.914.855**	**18.610.979.237**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

***b. Credit concentration risk** (Continued)*

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2023 and 2022. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

	2022								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	4.388	401.493.772	-	-	-	401.498.160	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	656.369.990	-	-	-	656.369.990	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	511.236.022	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	5.994.266	-	-	7.635.859	-	-	-	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	3.465.593.835	134.380.966	496.117.746	3.960.934.214	181.019.356	67.721.756	425.767.470	8.731.535.343	*Loans*
Bunga yang akan diterima	18.481.625	566.712	1.263.606	50.799.516	767.109	163.529	1.637.492	73.679.589	*Interest receivables*
Jumlah	**3.490.069.726**	**134.947.678**	**497.385.740**	**9.111.450.984**	**181.786.465**	**67.885.285**	**427.404.962**	**13.910.930.840**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

***b. Credit concentration risk** (Continued)*

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.688.526.344	4.391.087	132.621.006	1.237.801.076	31.520.197	13.711.111	138.888.286	3.247.459.107	*Unused loans facilities*
Bank garansi yang diberikan	105.658.981	1.100.000	1.000.000	5.150.000	10.506.906	200.000	7.700.000	131.315.887	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**1.794.185.325**	**5.491.087**	**133.621.006**	**1.242.951.076**	**42.027.103**	**13.911.111**	**146.588.286**	**3.378.774.994**	***Total***

	2022								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	573.625.099	6.921.776	174.227.726	832.749.533	46.231.668	28.708.302	180.585.501	1.843.049.605	*Unused loans facilities*
Bank garansi yang diberikan	87.389.054	1.100.000	1.150.000	12.623.160	10.156.906	-	2.700.000	115.119.120	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**661.014.153**	**8.021.776**	**175.377.726**	**845.372.693**	**56.388.574**	**28.708.302**	**183.285.501**	**1.958.168.725**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

***b. Credit concentration risk** (Continued)*

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of 31 December 2023 and 2022:

	2023					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank/ *Banks***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	96.779.067	-	-	96.779.067	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	2.645.114	-	2.645.114	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	-	26.185.252	11.683.364.631	1.401.712.282	13.111.262.165	*Loans*
Bunga yang akan diterima	37.598.127	458.982	45.155.718	5.484.609	88.697.436	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	-	-	8.772	-	8.772	*Other assets*)*
Jumlah	**5.349.184.810**	**123.423.301**	**11.731.174.235**	**1.407.196.891**	**18.610.979.237**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*

	2022					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank/ *Banks***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	401.498.160	-	-	401.498.160	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	13.630.125	-	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	-	5.997.476	7.257.804.212	1.467.733.655	8.731.535.343	*Loans*
Bunga yang akan diterima	37.695.235	3.427	30.391.731	5.589.196	73.679.589	*Interest receivables*
Jumlah	**4.728.282.858**	**407.499.063**	**7.301.826.068**	**1.473.322.851**	**13.910.930.840**	***Total***

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank/ *Banks***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	17.403.037	2.912.040.667	318.015.403	3.247.459.107	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diberikan	-	-	118.515.887	12.800.000	131.315.887	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**-**	**17.403.037**	**3.030.556.554**	**330.815.403**	**3.378.774.994**	***Total***

	2022					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank/ *Banks***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	1.502.524	1.433.141.897	408.405.184	1.843.049.605	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diberikan	-	-	107.919.120	7.200.000	115.119.120	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**-**	**1.502.524**	**1.541.061.017**	**415.605.184**	**1.958.168.725**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

***b. Credit concentration risk** (Continued)*

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of 31 December 2023 and 2022, these financial assets are assesed individually as well as collectively with the following details:

	2023				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	**Tingkat 2/ *Stage 2***	**Tingkat 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	35.883.279	-	-	35.883.279	*Rupiah*
Mata uang asing	60.910.306	-	3.429	60.913.735	*Foreign currencies*
Jumlah	96.793.585	-	3.429	96.797.014	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.518)	-	(3.429)	(17.947)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**96.779.067**	**-**	**-**	**96.779.067**	***Net***

	2022				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	**Tingkat 2/ *Stage 2***	**Tingkat 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	13.756.441	-	-	13.756.441	*Rupiah*
Mata uang asing	387.803.158	-	4.936	387.808.094	*Foreign currencies*
Jumlah	401.559.599	-	4.936	401.564.535	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.439)	-	(4.936)	(66.375)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**401.498.160**	**-**	**-**	**401.498.160**	***Net***

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2023 and 2022, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of 31 December 2023 and 2022, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

***b. Credit concentration risk** (Continued)*

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2023 and 2022:

	2023				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	**Tingkat 2/ *Stage 2***	**Tingkat 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Industri pengolahan	4.839.661.477	256.745.093	54.821.306	5.151.227.876	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.430.605.235	2.842.200	259.487.782	3.692.935.217	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.394.128.047	-	-	1.394.128.047	*Financial and insurance activities*
Pengangkutan dan pergudangan	755.690.743	-	1.929.433	757.620.176	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	399.151.697	74.487.755	-	473.639.452	*Accommodation, food and beverages*
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	307.940.000	-	-	307.940.000	*Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air*
Real estat	286.200.252	-	-	286.200.252	*Real estate*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	208.051.667	48.841.425	-	256.893.092	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	227.058.292	-	-	227.058.292	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.113.968	-	-	219.113.968	*Human health activities and social activities*
Rumah tangga	111.091.937	811.526	15.966.583	127.870.046	*Households*
Informasi dan komunikasi	81.708.970	-	-	81.708.970	*Information and communication*
Konstruksi	77.076.589	-	2.060.329	79.136.918	*Construction*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	66.434.501	-	-	66.434.501	*Arts, entertainment and recreation*
Aktivitas jasa lainnya	47.159.070	-	5.385.566	52.544.636	*Other service activities*
Pendidikan	42.316.479	-	-	42.316.479	*Education*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	19.800.499	-	3.210.515	23.011.014	*Agriculture, forestry and fisheries*
Pertambangan dan penggalian	6.569.286	-	-	6.569.286	*Mining and exploration*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi	3.174	-	-	3.174	*Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities*
Bukan lapangan usaha lainnya	87.779	-	-	87.779	*Not another business field*
Jumlah	12.519.849.662	383.727.999	342.861.514	13.246.439.175	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.397.032)	(30.603.558)	(62.176.420)	(135.177.010)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**12.477.452.630**	**353.124.441**	**280.685.094**	**13.111.262.165**	***Total - net***

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

***b. Credit concentration risk** (Continued)*

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2023 and 2022: (Continued)

	2022				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	**Tingkat 2/ *Stage 2***	**Tingkat 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Industri pengolahan	3.840.574.517	4.966.773	41.046.419	3.886.587.709	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.915.648.053	113.517.569	48.467.095	3.077.632.717	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	512.730.574	-	-	512.730.574	*Accommodation, food and beverages*
Real estat	302.009.384	-	-	302.009.384	*Real estate*
Pengangkutan dan pergudangan	287.973.697	1.644.417	1.686.284	291.304.398	*Transportation and warehousing*
Rumah tangga	147.602.227	1.233.333	8.551.160	157.386.720	*Households*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	103.523.507	-	-	103.523.507	*Human health activities and social activities*
Konstruksi	96.701.440	-	11	96.701.451	*Construction*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	80.876.777	-	-	80.876.777	*Professional, scientific and technical activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	73.386.351	-	-	73.386.351	*Arts, entertainment and recreation*
Pendidikan	64.290.816	-	-	64.290.816	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	61.049.053	-	2.039.223	63.088.276	*Other service activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	25.379.882	-	3.210.515	28.590.397	*Agriculture, forestry and fisheries*
Aktivitas keuangan dan asuransi	16.656.542	-	-	16.656.542	*Financial and insurance activities*
Informasi dan komunikasi	13.528.802	-	819.993	14.348.795	*Information and communication*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	10.543.924	-	837.265	11.381.189	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Pertambangan dan penggalian	983.910	-	-	983.910	*Mining and exploration*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi	791.204	-	-	791.204	*Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities*
Bukan lapangan usaha lainnya	281.088	-	-	281.088	*Not another business field*
Jumlah	8.554.531.748	121.362.092	106.657.965	8.782.551.805	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.080.346)	(10.188.031)	(21.748.085)	(51.016.462)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.535.451.402**	**111.174.061**	**84.909.880**	**8.731.535.343**	***Total - net***

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2023:

	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	29.968.664	52.401.461	1.777.436	84.147.561	*Provision during the year*
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**70.510.734**	**60.081.937**	**4.584.339**	**135.177.010**	***Ending balance***
Penurunan nilai individual	33.429.881	24.806.605	3.939.934	62.176.420	*Individual impairment*
Penurunan nilai kolektif	37.080.853	35.275.332	644.405	73.000.590	*Collective impairment*
Saldo akhir	**70.510.734**	**60.081.937**	**4.584.339**	**135.177.010**	***Ending balance***

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022:

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

***b. Credit concentration risk** (Continued)*

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2022:

	Modal kerja/ *Working capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumer*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	16.280.904	1.808.033	(2.699.855)	15.389.082	*Provision (recovery) during the year*
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**40.529.083**	**7.680.476**	**2.806.903**	**51.016.462**	***Ending balance***
Penurunan nilai individual	17.351.402	2.143.472	2.253.211	21.748.085	*Individual impairment*
Penurunan nilai kolektif	23.177.681	5.537.004	553.692	29.268.377	*Collective impairment*
Saldo akhir	**40.529.083**	**7.680.476**	**2.806.903**	**51.016.462**	***Ending balance***

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	96.793.585	-	-	3.429	96.797.014	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	3.918.368	-	-	-	3.918.368	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Modal kerja	9.822.920.739	597.779.953	241.702	225.635.995	10.646.578.389	*Working capital*
Investasi	2.074.783.699	295.205.915	654.410	101.258.937	2.471.902.961	*Investment*
Konsumsi	111.134.591	848.603	8.049	15.966.582	127.957.825	*Consumer*
Bunga yang akan diterima	79.687.772	-	9.075.733	-	88.763.505	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	8.772	-	-	-	8.772	*Other assets*)*
Jumlah	17.500.834.209	893.834.471	9.979.894	342.864.943	18.747.513.517	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.430.689)	(33.860.043)	(63.699)	(62.179.849)	(136.534.280)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	**17.460.403.520**	**859.974.428**	**9.916.195**	**280.685.094**	**18.610.979.237**	***Net***

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

***b. Credit concentration risk** (Continued)*

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (Continued)

	2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	401.559.599	-	-	4.936	401.564.535	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	13.630.125	-	-	-	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Modal kerja	6.526.601.024	121.793.822	180.812	83.499.538	6.732.075.196	*Working capital*
Investasi	1.807.417.509	70.322.555	461.469	14.607.268	1.892.808.801	*Investment*
Konsumsi	143.594.273	5.049.885	472.490	8.551.160	157.667.808	*Consumer*
Bunga yang akan diterima	67.532.907	-	6.313.995	-	73.846.902	*Interest receivables*
Jumlah	13.650.923.060	197.166.262	7.428.766	106.662.902	13.962.180.990	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.165.430)	(10.266.581)	(65.118)	(21.753.021)	(51.250.150)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	**13.631.757.630**	**186.899.681**	**7.363.648**	**84.909.881**	**13.910.930.840**	***Net***

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

(c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

The credit quality are defined as follows:

High grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

(b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

(c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tingkat standar

(a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

(v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

***b. Credit concentration risk** (Continued)*

The credit quality are defined as follows: (Continued)

Standard grade

(a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

(b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.

(c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2023 and 2022:

	2023					
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days*	61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	337	151.902	89.463	-	241.702	*Working capital*
Investasi	38.332	90.193	525.885	-	654.410	*Investment*
Konsumsi	227	7.822	-	-	8.049	*Consumer*
Jumlah	**38.896**	**249.917**	**615.348**	-	**904.161**	***Total***

	2022					
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days*	61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	180.812	-	-	-	180.812	*Working capital*
Investasi	461.469	-	-	-	461.469	*Investment*
Konsumsi	465.116	7.374	-	-	472.490	*Consumer*
Jumlah	**1.107.397**	**7.374**	**-**	**-**	**1.114.771**	***Total***

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Market risk** (Continued)*

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

	2023								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* %	Euro Eropa/ *European Euro* %	Yuan China/ *Chinese Yuan* %	Dolar Hongkong/ *Hongkong Dollar* %	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar* %	Dolar Australia/ *Australia Dollar* %	Baht Thailand/ *Thailand Baht* %	
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,00% - 0,55%	0,00% - 5,20%	0,00%	0,00% - 0,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,75% - 6,25%	-	-	-	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,50% - 6,45%	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	7,00% - 17,23%	4,15% - 6,96%	-	-	-	-	-	-	*Loans*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,75%	0,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,25%	0,00% - 6,25%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other Banks*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Market risk *(Continued)*

a. Interest rate risk *(Continued)*

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022: (Continued)

	2022								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* %	Euro Eropa/ *European Euro* %	Yuan China/ *Chinese Yuan* %	Dolar Hongkong/ *Hongkong Dollar* %	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar* %	Dolar Australia/ *Australia Dollar* %	Baht Thailand/ *Thailand Baht* %	
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,00% - 0,55%	0,00% - 0,90%	0,00%	0,25%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 5,33%	-	-	-	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,01% - 6,02%	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	7,00% - 15,00%	4,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-	*Loans*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,00%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,75%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko pasar (Lanjutan) / ***Market risk** (Continued)*

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan) / ***a. Interest rate risk** (Continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih): / *The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):*

	2023					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	-	76.592.175	76.592.175	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	899.801.797	-	-	170.947.836	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	84.016.064	-	-	12.763.003	96.779.067	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	2.431.540.231	-	-	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.645.114	2.645.114	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	13.109.322.380	-	1.917.540	22.245	13.111.262.165	*Loans*
Bunga yang akan diterima	-	-	-	88.697.436	88.697.436	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	-	-	-	8.772	8.772	*Other assets*)*
Jumlah aset keuangan	15.902.437.060	2.431.540.231	1.917.540	351.676.581	18.687.571.412	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	5.665.595	5.665.595	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	917.439.154	-	-	-	917.439.154	*Current accounts*
Tabungan	1.078.919.089	-	74.968	-	1.078.994.057	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8.517.396.082	517.288.924	-	-	9.034.685.006	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	1.672.100.038	6.500.000	-	-	1.678.600.038	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	3.918.368	3.918.368	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	125.292.629	125.292.629	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas keuangan	12.185.854.363	523.788.924	74.968	134.876.592	12.844.594.847	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga, bersih	**3.716.582.697**	**1.907.751.307**	**1.842.572**	**216.799.989**	**5.842.976.565**	***Net interest repricing gap***

	2022					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	-	93.140.950	93.140.950	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	751.781.265	-	-	344.054.007	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	359.551.785	-	-	41.946.375	401.498.160	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	2.427.146.339	-	-	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	8.728.979.181	-	2.511.299	44.863	8.731.535.343	*Loans*
Bunga yang akan diterima	-	-	-	73.679.589	73.679.589	*Interest receivables*
Jumlah aset keuangan	11.007.918.243	2.427.146.339	2.511.299	566.495.909	14.004.071.790	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	17.333.768	17.333.768	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	1.200.126.710	-	-	-	1.200.126.710	*Current accounts*
Tabungan	1.105.814.138	-	307.340	-	1.106.121.478	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8.162.458.448	449.291.049	-	-	8.611.749.497	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	718.294.477	-	-	-	718.294.477	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	70.138.061	70.138.061	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas keuangan	11.186.693.773	449.291.049	307.340	101.101.954	11.737.394.116	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga, bersih	**(178.775.530)**	**1.977.855.290**	**2.203.959**	**465.393.955**	**2.266.677.674**	***Net interest repricing gap***

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin dan lain-lain

*) *Other assets consist of fee and commissions receivables*
**) *Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM and others*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap,* Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2023:

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Market risk** (Continued)*

***a. Interest rate risk** (Continued)*

Bank using earning approach and economic value approach to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank performs sensitivity of interest rate risk pararel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2023:

	2023		
	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***	
Rupiah	0,50%	22.641.303	*Rupiah*

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 37).

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 37).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

***Liquidity risk** (Continued)*

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas	76.592.175	-	-	-	-	76.592.175	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	-	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	96.779.067	-	-	-	-	96.779.067	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	-	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	2.431.540.231	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	1.970.694	674.420	-	-	-	2.645.114	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	1.431.331.846	1.352.153.224	3.576.435.872	2.435.537.268	4.315.803.955	13.111.262.165	*Loans*
Bunga yang akan diterima	56.386.402	14.664.878	17.646.156	-	-	88.697.436	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	8.772	-	-	-	-	8.772	*Other assets*)*
Jumlah aset	4.543.115.408	1.367.492.522	3.594.082.028	2.435.537.268	6.747.344.186	18.687.571.412	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera	452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.749.181.011	1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.031.118.217	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	856.250.038	815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.678.600.038	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	2.952.756	965.612	-	-	-	3.918.368	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	69.325.054	15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	125.292.629	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas	9.678.161.348	2.602.179.404	473.291.484	81.870.219	9.092.392	12.844.594.847	*Total liabilities*
Aset (liabilitas), bersih	**(5.135.045.940)**	**(1.234.686.882)**	**3.120.790.544**	**2.353.667.049**	**6.738.251.794**	**5.842.976.565**	***Assets (liabilities), net***

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas	93.140.950	-	-	-	-	93.140.950	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	-	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	401.498.160	-	-	-	-	401.498.160	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	-	656.369.990	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	2.427.146.339	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	209.535.936	1.122.847.475	1.555.656.153	3.281.236.773	2.562.259.006	8.731.535.343	*Loans*
Bunga yang akan diterima	41.271.446	14.664.878	17.743.265	-	-	73.679.589	*Interest receivables*
Jumlah aset	3.016.523.635	1.141.879.971	1.575.026.066	3.281.236.773	4.989.405.345	14.004.071.790	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera	5.043.410	12.090.706	181.571	18.081	-	17.333.768	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.854.254.781	1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	727.009	10.917.997.685	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	390.520.764	33.003.100	117.845.975	176.924.638	-	718.294.477	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	32.762.172	1.479.192	22.153.976	1.749.814	11.992.907	70.138.061	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas	9.290.216.986	1.665.335.462	530.565.589	238.556.163	12.719.916	11.737.394.116	*Total liabilities*
Aset (liabilitas), bersih	**(6.273.693.351)**	**(523.455.491)**	**1.044.460.477**	**3.042.680.610**	**4.976.685.429**	**2.266.677.674**	***Assets (liabilities), net***

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin dan lain-lain

*) *Other assets consist of fee and commissions receivables*

**) *Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM and others*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

***Liquidity risk** (Continued)*

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera	452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.784.709.039	1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.066.646.245	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	862.512.888	815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.684.862.888	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	2.952.756	965.612	-	-	-	3.918.368	*Acceptance liablilities*
Liabilitas lain-lain*)	27.534.176	15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	83.501.751	*Other liabilities*)*
Jumlah liabilitas	**9.678.161.348**	**2.602.179.404**	**473.291.484**	**81.870.219**	**9.092.392**	**12.844.594.847**	***Total liabilities***

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera	5.043.410	12.090.706	181.571	18.081	-	17.333.768	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.874.139.945	1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	727.009	10.937.882.849	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	391.331.607	33.003.100	117.845.975	176.924.638	-	719.105.320	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	*Acceptance liablilities*
Liabilitas lain-lain*)	12.066.165	1.479.192	22.153.976	1.749.814	11.992.907	49.442.054	*Other liabilities*)*
Jumlah liabilitas	**9.290.216.986**	**1.665.335.462**	**530.565.589**	**238.556.163**	**12.719.916**	**11.737.394.116**	***Total liabilities***

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain-lain

*) *Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others*

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;

ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;

iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;

iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

ln managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;

ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;

iii. Implementing corrective actions based on audit results;

iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints againts the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

***35. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

	2023	2022	
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	50,12%	31,55%	*Capital adequacy ratio (CAR)*
NPL bruto	2,59%	1,21%	*NPL gross*
NPL bersih	2,12%	0,97%	*NPL net*
Giro wajib minimum (Rupiah)	7,88%	8,79%	*Minimum statutory reserve (Rupiah)*
Giro wajib minimum (valas)	4,05%	4,28%	*Minimum statutory reserve (foreign currency)*
Rasio intermediasi makroprudensial	0,00%	1,05%	*Macroprudential intermediary ratio*
Penyangga likuiditas makroprudensial	30,49%	26,92%	*Macroprudential liquidity reserve*
Posisi devisa neto (PDN)	0,52%	1,15%	*Net open position*

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

36. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of 31 December 2023 and 2022 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

	2023	2022	
Modal			***Capital***
Tier I	6.581.412.491	3.070.225.062	*Tier I*
Tier II	118.983.812	83.853.814	*Tier II*
Jumlah modal	6.700.396.303	3.154.078.876	*Total capital*
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	12.906.303.415	9.384.365.090	*Risk weighted assets for credit risk*
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	34.833.000	36.247.229	*Risk weighted assets for market risk*
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	426.862.500	577.102.638	*Risk weighted assets for operating risk*
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	13.367.998.915	9.997.714.957	*Total risk weighted asset*
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,31%	9,77%	*Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile*

36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

KPMM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

CAR as of 31 December 2023 and 022 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows: (Continued)

	2023	2022	
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum			***Allocation of minimum capital adequacy ratio***
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	8,42%	8,93%	*Common equity tier 1 (CET-1)*
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	*Additional equity tier 1 (AT-1)*
Modal pelengkap tier 2	0,89%	0,84%	*Supplementary equity tier 2*
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	49,23%	30,71%	*Common equity ratio tier 1 (CET-1)*
Rasio KPMM tier 1	49,23%	30,71%	*Minimum CAR tier 1*
Rasio KPMM tier 2	0,89%	0,84%	*Minimum CAR tier 2*
Jumlah rasio	50,12%	31,55%	*Total ratio*
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	40,81%	21,78%	*Common equity tier 1 (CET-1) for buffer*
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			***Percentage of buffer required by Bank***
Countercylical Buffer	0,00%	0,00%	*Countercylical Buffer*

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2023			2022			
	Mata uang asing/ *Foreign Currencies* (angka penuh/ *full amount)*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign Currencies* (angka penuh/ *full amount)*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas	USD	25.200	388.004	USD	20.300	316.020	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	USD	2.650.000	40.802.050	USD	1.500.000	23.351.250	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	USD	3.923.081	60.403.685	USD	24.893.609	387.531.256	*Current accounts with other banks*
	EUR	12.958	220.774	EUR	9.015	149.492	
	AUD	8.090	85.117	AUD	5.938	62.687	
	SGD	6.612	77.205	SGD	2.900	33.623	
	HKD	34.986	68.948	HKD	11.086	22.133	
	CNY	24.540	53.253	CNY	3.091	6.919	
	THB	10.567	4.753	THB	4.403	1.984	
Tagihan akseptasi	USD	-	-	USD	875.550	13.630.125	*Acceptance receivables*
	CNY	118.800	257.803	CNY	-	-	
Kredit yang diberikan	USD	65.004.010	1.000.866.782	USD	25.037.540	389.771.910	*Loans*
Bunga yang akan diterima	USD	198.197	3.051.633	USD	41.714	649.376	*Interests receivable*
Jumlah aset			**1.106.280.007**			**815.526.775**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	USD	181	2.794	USD	30.000	347.786	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	USD	18.971.117	292.098.286	USD	29.226.161	454.978.264	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	USD	50.000.000	769.850.000	USD	22.155.000	344.897.963	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	USD	-	-	USD	875.550	13.630.125	*Acceptance liabilities*
	CNY	118.800	257.803	CNY	-	-	
Utang pajak	USD	14.348	220.923	USD	5.115	79.626	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	USD	516.119	7.946.688	USD	40.864	636.151	*Other liabilities*
	CNY	5.141	11.157	CNY	-	-	
Jumlah liabilitas			**1.070.387.651**			**814.569.915**	*Total liabilities*
Aset dalam mata uang asing, bersih			**35.892.356**			**956.860**	***Foreign currency denominated assets, net***

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/ PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

b. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/ PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
Mata uang	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Nilai bersih/ *Net value***	**Nilai absolut bersih/ *Net absolute value***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	1.111.396.529	1.077.265.891	34.130.638	34.130.638	*United States Dollar*
Euro Eropa	217.314	-	217.314	217.314	*European Euro*
Dolar Australia	85.104	-	85.104	85.104	*Australian Dollar*
Yuan China	255.267	504.450	(249.183)	249.183	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	68.937	-	68.937	68.937	*Hongkong Dollar*
Dolar Singapura	77.194	-	77.194	77.194	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	4.752	-	4.752	4.752	*Thailand Baht*
Jumlah	**1.112.105.097**	**1.077.770.341**	**34.334.756**	**34.833.122**	***Total***
Jumlah modal (Catatan 36)				6.700.396.303	*Total capital (Note 36)*
Rasio Posisi Devisa Neto				0,52%	*NOP as a percentage of capital*

	2022				
Mata uang	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Nilai bersih/ *Net value***	**Nilai absolut bersih/ *Net absolute value***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	814.363.394	850.338.760	(35.975.366)	35.975.366	*United States Dollar*
Euro Eropa	144.535	-	144.535	144.535	*European Euro*
Dolar Australia	62.678	-	62.678	62.678	*Australian Dollar*
Yuan China	6.918	-	6.918	6.918	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	22.130	-	22.130	22.130	*Hongkong Dollar*
Dolar Singapura	381.404	347.786	33.618	33.618	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	1.984	-	1.984	1.984	*Thailand Baht*
Jumlah	**814.983.043**	**850.686.546**	**(35.703.503)**	**36.247.229**	***Total***
Jumlah modal (Catatan 36)				3.154.078.876	*Total capital (Note 36)*
Rasio Posisi Devisa Neto				1,15%	*NOP as a percentage of capital*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of 31 December 2023 and 2022, based on the total capital as of 30 November 2023 and 2022 are as follows:

Jumlah modal 30 November 2023	6.709.755.249	*Total capital - 30 November 2023*
Rasio PDN	0,52%	*NOP Ratios*
Jumlah modal 30 November 2022	3.161.372.224	*Total capital - 30 November 2022*
Rasio PDN	1,15%	*NOP Ratios*

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2023 and 2022 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas	76.592.175	76.592.175	93.140.950	93.140.950	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	1.070.749.633	1.095.835.272	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	96.779.067	96.779.067	401.498.160	401.498.160	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	399.941.701	656.369.990	656.369.990	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.431.540.231	2.431.540.231	2.427.146.339	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	1.409.355.118	511.236.022	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	2.645.114	2.645.114	13.630.125	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	13.111.262.165	13.111.262.165	8.731.535.343	8.731.535.343	*Loans*
Bunga yang akan diterima	88.697.436	88.697.436	73.679.589	73.679.589	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	8.772	8.772	-	-	*Other assets*)*
Jumlah	**18.687.571.412**	**18.687.571.412**	**14.004.071.790**	**14.004.071.790**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas segera	5.665.595	5.665.595	17.333.768	17.333.768	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	11.031.118.217	11.031.118.217	10.917.997.685	10.917.997.685	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.678.600.038	1.678.600.038	718.294.477	718.294.477	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	3.918.368	3.918.368	13.630.125	13.630.125	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	125.292.629	125.292.629	70.138.061	70.138.061	*Other liabilities**)*
Jumlah	**12.844.594.847**	**12.844.594.847**	**11.737.394.116**	**11.737.394.116**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin dan lain-lain

*) *Other assets consist of fee and commissions receivables*
**) *Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM and others*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

(iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	2023				
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Efek-efek	2.081.565.031	2.081.565.031	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	1.409.355.118	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	13.111.262.165	-	6.875.193.829	6.236.068.336	*Loans*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through OCI***
Efek-efek	349.975.200	349.975.200	-	-	*Marketable securities*

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(Continued)*

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

	2022				
	Nilai Wajar/ ***Fair Value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Efek-efek	2.087.858.789	2.087.858.789	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	511.236.022	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	8.731.535.343	-	5.160.625.148	3.570.910.195	*Loans*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through OCI***
Efek-efek	339.287.550	339.287.550	-	-	*Marketable securities*

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the year ended 31 December 2023 and 2022 based on Government Regulation No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 1 Februari 2024 dan 13 Februari 2023.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the year ended 31 December 2023 and 2022, were performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 1 February 2024 and 13 February 2023, respectively.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	48.025.311	68.413.602	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.894.016	(4.003.121)	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(11.260.451)	*Past service cost*
Beban bunga	3.444.936	2.568.818	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas bersih akibat pegakuan kerja masa lalu	695.393	590.356	*Adjustment of net liabilities due to recognition of past services*
Kelebihan pembayaran imbalan	2.612.872	7.227.089	*Excess of benefit paids*
Dibebankan ke laba rugi	11.647.217	(4.877.309)	*Charge to profit or loss*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			*Actuarial losses/(gains):*
Perubahan asumsi pengalaman	(638.616)	376.819	*Changes in experience assumption*
Perubahan asumsi keuangan	1.244.998	(1.985.887)	*Changes in financial assumption*
Sub-jumlah	606.382	(1.609.068)	*Sub-total*
Manfaat yang dibayarkan	(4.488.597)	(6.674.825)	*Benefits paid*
Kelebihan pembayaran imbalan	(2.612.872)	(7.227.089)	*Excess of benefit paids*
Saldo akhir	**53.177.441**	**48.025.311**	***Ending balance***

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	36.917.730	38.526.798	*Beginning balance*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	606.382	(1.609.068)	*Current year other comprehensive income*
Saldo akhir	**37.524.112**	**36.917.730**	***Ending balance***

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

***39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (Continued)*

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Tingkat mortalita	TMI4	TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Turnover rate*
Usia s.d. 29 tahun	10,00%	10,00%	*Age until 29 years*
Usia 30 - 40 tahun	5,00%	5,00%	*Age 30 - 40 years*
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	3,00%	*Age 41 - 45 years*
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	2,00%	*Age 46 - 50 years*
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	1,00%	*Age 51 - 54 years*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	*Annual rate of salary increase*
Tingkat diskonto	6,74%	7,30%	*Discount rate*
Usia normal pensiun	58 tahun/ 58 *years old*	58 tahun/ 58 *years old*	*Normal retirement age*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 13,62 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 13.62 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember/*December* 2023				
< 1 tahun/ ***< 1year***	**1 - 4 tahun/** ***1-4 years***	**5 - 10 tahun/** ***5 - 10 years***	**> 10 tahun/** ***> 10 years***	**Jumlah/** ***Total***
3.852.979	13.359.979	54.800.620	297.017.245	369.030.823

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp53.177.441 dan Rp48.025.311 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Pendapatan (beban) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp11.647.217) dan Rp4.877.309 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 29).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp53,177,441 and Rp48,025,311 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 22). The related income (expense) recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to (Rp11,647,217) and Rp4,877,309 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 29).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2023:

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2023:

	Biaya Jasa Kini/ ***Current Service Cost***	**Nilai Kini Liabilitas/** ***Present Value of Obligation***	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(333.569)	(3.674.249)	*Increase in discount rate by 100 basis point*
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	374.610	4.129.746	*Decrease in discount rate by 100 basis point*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	408.777	4.477.615	*Increase in salary increase rate by 100 basis point*
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(371.788)	(4.069.846)	*Decrease in salary increase rate by 100 basis point*

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah masing-masing sebesar 4,25% dan 3,75%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp23.513.187 dan Rp27.230.107 (Catatan 27).

40. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fullfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

As of 31 December 2023 and 2022, customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.25% and 3.75% respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp23,513,187 and Rp27,230,107, respectively (Note 27).

41. LIABILITAS KONTINJENSI

a. Tanggal 6 September 2019 eks Debitur atas nama Sugiharto mengajukan gugatan perkara No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana Bank sebagai Tergugat I dan telah diputus bahwa Kasasi Debitur ditolak pada tanggal 22 Juni 2021. Tanggal 25 Agustus 2020 eks Debitur mengajukan gugatan untuk membatalkan pelaksanaan lelang pada tanggal 16 September 2020 dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan Bank sebagai Tergugat I, Putusan Majelis Hakim tanggal 8 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Eks Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana Bank sebagai Tergugat I, gugatan Debitur ditolak. Debitur mengajukan upaya banding, dan ditolak oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah. Debitur mengajukan Kasasi dan saat ini masih dalam tahap Kasasi.

41. CONTINGENT LIABILITIES

a. On 6 September 2019 the ex Debtor's lawsuit No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where Bank is the first Defendant and it was decided that the Debtor's Cassation was rejected on 22 June 2021. On 25 August 2020, the ex Debtor filed another lawsuit to cancel the auction on 16 September 2020 in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and the Bank as Defendant I, the verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The ex Debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where the Bank was Defendant I, the Debtor's lawsuit was rejected. The Debtor submitted an appeal, which was rejected by the Central Java High Court. The debtor filed a Cassation and is currently still in the Cassation stage.

41. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No. 1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Tim Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

   Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

   Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

   Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan Bank.

c. Perkara No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn diajukan oleh Penggugat Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, dan Kayan Mabun serta Tergugat Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, dan Bank selaku Turut Tergugat. Dalam Putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn tanggal 14 Juli 2020, Tergugat dinyatakan kalah. Tergugat kemudian mengajukan upaya Banding dengan Putusan No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn menerima permohonan banding yang diajukan terbanding dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN. Atas putusan tersebut, Para Tergugat mengajukan upaya kasasi dimana permohonan Kasasi ditolak berdasarkan Putusan No. 2016 K/Pdt/2022 tanggal 4 Agustus 2022.

***41. CONTINGENT LIABILITIES** (Continued)*

b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No. 1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

   Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

   On 9 February 2021 auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

   The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for Bank.

c. Case No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn was filed with Plaintiffs Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, and Kayan Mabun and Defendants Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, and Bank as Co-Defendants. In District Court Decision No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn dated 14 July 2020, the defendant was declared defeated. The Defendant then filed an appeal with Court Decision No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn accepted the appeal filed by the appellant and affirmed the Decision of District Court No. 831/Pdt.G/2019/PN. Based on the decision, the Defendants filed a cassation effort where the cassation application was rejected based on Court Decision No. 2016 K/Pdt/2022 dated 4 August 2022.

41. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Debitur atas nama Yohans Wiyono mengajukan gugatan perlawanan untuk membatalkan proses lelang yang diajukan oleh Bank dalam Perkara No. 100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn tanggal 4 Juni 2021, dimana Bank sebagai Terlawan. Telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada Tingkat Pengadilan Negeri tanggal 22 Desember 2021 bahwa gugatan Debitur tidak dapat diterima.

Tanggal 5 Januari 2022, debitur mengajukan upaya banding dan pada tanggal 24 Maret 2022 telah diputus oleh Majelis Hakim Banding pada Pengadilan Tinggi Surabaya No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn dengan amar putusan menguatkan Pengadilan Negeri Kepanjen No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 9 Mei 2022 debitur mengajukan upaya Kasasi dan telah ditolak pada tanggal 15 Desember 2022.

e. Perkara nomor 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto antara PT Mentari Korma Husada (Pelawan) melawan Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (sebagai terlawan I/Debitur), Bank (sebagai terlawan II), tanggal 7 Juni 2023 telah diputuskan Majelis Hakim bahwa perlawanan dari pelawan ditolak. Pelawan mengajukan upaya hukum Banding dan pada tanggal 23 Agustus 2023 Banding ditolak. Saat ini pelawan mengajukan upaya hukum Kasasi.

f. Perkara Perdata nomor 18/Pdt.G/2023 PN Cbn yang terdaftar di PN Cirebon Antara Antony Triady Hartono (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Tergugat I), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon (Tergugat II), Moch. Noefal Daldiri (Tergugat III), Lilik Suwarno (Tergugat IV), Badan Pertanahan Kota Cirebon (Tergugat V), Badan Pertanahan Kabupaten Cirebon (Tergugat VI), proses persidangan telah dilakukan dan pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan hasil menolak seluruh gugatan Penggugat.

Atas hasil putusan tersebut Penggugat mengajukan Permohonan Banding ke Mahkamah Agung (Tertanggal 23 Oktober 2023). Berkas Perkara Banding Perdata dari Pengadilan Negeri Kota Cirebon telah dilimpahkan ke Pengadilan Tinggi Bandung dan telah di register dengan nomor perkara 703/PDT/2023/PT.BDG berdasarkan surat Nomor 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 tanggal 22 November 2023 Perihal Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Banding Perdata.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/ perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

***41. CONTINGENT LIABILITIES** (Continued)*

d. The Debtor Yohans Wiyono filed a lawsuit against Case No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn dated 4 June 2021, in which Bank was the opponent. It has been decided by the Panel of Judges on 22 December 2021 that the Debtor's claim could not be accepted.

On 5 January 2022, the debtor filed an appeal and on 24 March 2022 it was decided by the Panel of Appeal Judges at the Surabaya High Court No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn with a decision affirming the Kepanjen District Court No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn dated 22 December 2021. On 9 May 2022 the debtor filed an Cassation and was rejected on 15 December 2022.

e. Case number 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt at Purwokerto District Court between PT Mentari Korma Husada (Oppositor) against Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (as opponent I/Debtor), Bank (as opponent II), on 7 June 2023, the Panel of Judges decided that the resistance from the oppositor was rejected. The opponent filed an appeal and on 23 August 2023 the appeal was rejected. Currently the Oppositor is filing a Cassation legal action.

f. Civil case number 18/Pdt.G/2023 PN Cbn registered at Cirebon District Court Between Antony Triady Hartono (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Defendant I), Cirebon State Property and Auction Service Office (KPKNL) (Defendant II) , Moch. Noefal Daldiri (Defendant III), Lilik Suwarno (Defendant IV), Cirebon City Land Agency (Defendant V), Cirebon District Land Agency (Defendant VI), the trial process has been carried out on 10 October 2023, with the result of rejecting all of the Plaintiff's claims.

Based on the results of this decision, the Plaintiff submitted an Appeal to the Supreme Court (Dated 23 October 2023). The Civil Appeal Case Files from the Cirebon City District Court have been transferred to the Bandung High Court and have been registered with case number 703/PDT/2023/PT.BDG based on letter Number 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/ 2023 dated 22 November 2023 Regarding Reception and Registration of Civil Appeal Case Files.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller* Elektronis dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui *channel* bank.

c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC.

   Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas Electronic Channel bank Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").

   Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas Electronic Channel Bank Maspion dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.

c. On 18 December 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC.

The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

d. On 1 September 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Payment Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") regarding bill payment acceptence services through other banks' Electronic Channel Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA").

In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the Electronic Channel Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

e. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.

g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompet Anak Bangsa *tentang* Layanan *Top Up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* Gopay menggunakan fasilitas Bank.

h. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank menunjuk PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) untuk melaksanakan implementasi "*Core Banking System*, *Banking Integration Services*, *Reporting Solution & Managed Service*". Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

i. Pada tanggal 16 Desember 2022, Bank menyetujui penawaran terkait Lisensi *Oracle* dan *Manage Service* BI Fast dari PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

***42. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

f. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer.

g. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompet Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.

h. On 30 December 2021, the Bank appointed PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) to carry out the implementation of "Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service". The cooperation agreement was signed on 23 February 2023.

i. On 16 December 2022, the Bank approved the offer regarding the Oracle License and Manage Service BI Fast from PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). The cooperation agreement was signed on 28 February 2023.

43. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Bank melakukan reklasifikasi akun-akun pada laporan arus kas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank reclassified accounts in the statement of cash flows for the period ended 31 December 2022 as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Penyesuaian atas penyajian kembali/ *Restatement adjustments*	Setelah penyajian kembali/ *After restatement*	
Laporan arus kas tanggal 31 Desember 2022				***Statement of cash flows as of 31 December 2022***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	940.146.171	5.651.497	945.797.668	*Receipts of interest, fees and commissions*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek	(545.013.293)	(5.651.497)	(550.664.790)	*Purchase of marketable securities*

44. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *44. NON-CASH TRANSACTIONS*

Informasi tambahan atas arus kas terkait aktivitas investasi non-kas adalah sebagai berikut:

Supplementary cash flow information on non-cash investing activities as follow:

	2023	2022	
Laporan arus kas			***Statement of cash flow***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak guna	4.939.935	-	*Reclassification of fixed assets to right of-use assets*
Pembebanan aset tak berwujud	357.297	-	*Charged of intangible assets*
Reklasifikasi aset tetap ke properti terbengkalai	523.086	-	*Reclassification of fixed assets to properties foreclosed*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *45. SUBSEQUENT EVENTS*

Berdasarkan surat nomor XXXV/094/AA/SBY/02/2024 tanggal 12 Februari 2024 yang disampaikan kepada bursa bahwa alamat kantor yang dahulu di Jalan Basuki Rachmat No. 50 – 54, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Surabaya 60262 telah berpindah menjadi Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Surabaya 60261.

Based on letter number XXXV/094/AA/SBY/02/2024 dated 12 February 2024 which was submitted to the stock exchange, the previous office address at Basuki Rachmat Street No. 50 – 54, Tegalsari Subdistrict, Tegalsari District, Surabaya 60262 had moved to Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Floors 32 and 33, Embong Malang Street No. 21-31, Kedungdoro Subdistrict, Tegalsari District, Surabaya 60261.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN / *46. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 25 Maret 2024.

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 25 March 2024.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00126/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2024

No. : 00126/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank"), which is comprised of the statements of financial position as of 31 December 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year ended 31 December 2023, and a summary of material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank as of 31 December 2023, and their financial performance and cash flows for year ended 31 December 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph in our report. We are independent to the Bank based on the relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained are sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling aspek signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami berkaitan dengan kualitas aktiva produktif dan penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan tingkat kerumitan yang terjadi dalam proses estimasi, dan pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam memastikan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan. Perhitungan atas penurunan nilai merupakan justifikasi yang diterapkan oleh setiap Bank.

Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada estimasi penerimaan kas masa depan dan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank.

Untuk rekening kredit yang diberikan lainnya yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan portofolio menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank.

Seperti yang dijelakan dalam Catatan 11, Kredit yang diberikan, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp135.177.010 ribu.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 71: "Instrumen Keuangan", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2j, Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Elemen kunci dalam cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan meliputi:

- Identifikasi kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit, dan estimasi arus kas (termasuk nilai realisasi yang diharapkan dari agunan yang dimiliki) yang mendukung perhitungan provisi yang dinilai secara individual; dan

Key audit matters

Key audit matters are those which, in our professional judgment, are the most significant aspects in our audit of the financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on key audit matters. The main key audit matters identified in our audit relates to productive assets quality and allowance of impairment lossess.

Expected credit lossess ("ECL") - allowance for impairment lossess of loans

We focused on this account because of the complexity involved in the estimation process, and the significant judgment made by management in ensuring the allowance for impairment of loans was granted. The calculation for impairment is the justification applied by each Bank.

Allowance for impairment losses on loans that are individually assessed for impairment is determined by referring to the estimated futu re cash flows and the result of the realization of collateral held by the Bank.

For other credit accounts that are not impaired individually, they are included in the group of loans with the same risk characteristics and are assessed collectively based on a portfolio using an internal model developed by the Bank.

As described in Note 11, Loans, based on financial statements as of date 31 December 2023, the allowance for impairment losses on loans provided of the Bank was Rp135,177,010 thousand.

The allowance for impairment losses of loans was determined by Bank based on ECL framework under SFAS 71:" Financial Instruments", as described in Note 2j, Identification and measurement of impairment losses.

Key elements in allowances of loans impairment losses includes:

- *Identification of loans that are impaired, and the estimated cash flows (including the expected realizable value of the collateral held) that support the calculation of individually assessed provisions; and*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (Lanjutan)

Elemen kunci dalam cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan meliputi: (Lanjutan)

- Penerapan model penurunan nilai yang sesuai untuk akun yang dinilai secara kolektif. Ini termasuk penggunaan asumsi kunci dalam model penurunan nilai (yaitu, staging of accounts, peningkatan risiko kredit yang signifikan, informasi forward-looking), exposure at default (EAD), probability of default (PD) dan loss given default (LGD).

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kerugian penurunan nilai mencakup komponen kuantitatif dan kualitatif. Dalam menghitung pencadangan kerugian kredit yang diberikan, Bank menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 (PSAK 71), yang merupakan proses kompleks yang memperhitungkan informasi ke depan yang mencerminkan pandangan Bank tentang potensi masa depan peristiwa ekonomi.

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas pencadangan kerugian kredit yang diberikan. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan;
- Proses peninjauan dan persetujuan untuk hasil model penurunan nilai; dan
- Proses reviu dan persetujuan atas penetapan tingkat risiko kredit, reviu kinerja kredit dan perhitungan cadangan wajib untuk pinjaman yang dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk:

- Penilaian metodologi yang diterapkan oleh Bank dalam pengembangan model KKE dibandingan dengan persyaratan PSAK 71;
- Pengujian asumsi kunci dalam model KKE seperti PD, LGD, dan EAD yang dibuat berdasarkan data historis;
- Penilaian kelayakan definisi Bank tentang peningkatan signifikan dalam risiko kredit dan staging dari account melalui analisis tren historis dan perilaku kredit masa lalu dari portofolio pinjaman;

***Key audit matters** (Continued)*

Expected credit lossess ("ECL") - allowance for impairment lossess of loans (Continued)

Key elements in allowances of loans impairment losses includes: (Continued)

- *Application of an appropriate impairment model for collectively valued accounts. This includes the use of key assumptions in the impairment model (ie, staging of accounts, significant increase in credit risk, forward-looking information), exposure at default (EAD), probability of default (PD) and loss given default (LGD).*

How audit handles key audit matters

Impairment losses include both quantitative and qualitative components. In calculating the provision for credit losses, the Bank applies the expected credit loss model (ECL) as defined by Statement of Financial Accounting Standards 71 (PSAK 71), which is a complex process that takes into account forward-looking information that reflects the Bank's view of potential future economic events.

We assess the design and test the operating effectiveness of the primary controls over the provision of credit losses. These main controls include:

- *Loans quality assessment provided in relation to the established internal credit risk assessment system;*
- *Review and approval process for the results of the impairment model; and*
- *Review and approval process for determining credit risk levels, reviewing credit performance and calculating mandatory reserves for loans assessed as impaired credit.*

Our works on allowance of loans impairment lossess inludes:

- *Assessment of the methodology applied by the Bank in developing the ECL model compared to the requirements of PSAK 71;*
- *Testing key assumptions in ECL models such as PD, LGD, and EAD based on historical data;*
- *Assessment of the feasibility of the Bank's definition of a significant increase in credit risk and staging of the account through analysis of historical trends and past credit behavior of the loan's portfolio;*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (Lanjutan)

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk: (Lanjutan)

- Perbandingan independen dari informasi ekonomi yang digunakan di dalam dan bobot yang diterapkan pada, skenario forward-looking dalam model KKE terhadap data ekonomi makro yang tersedia;
- Menguji akurasi dan kewajaran hasil model KKE melalui penghitungan ulang yang independen;
- Untuk sampel kredit yang diberikan yang dinilai secara individual yang diidentifikasi sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai, memeriksa dokumen pendukung yang relevan seperti informasi keuangan terbaru dari peminjam atau penilaian agunan yang digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dan mengukur penyisihan kerugian kredit yang diberikan; dan
- Perhitungan kembali penyisihan kerugian kredit yang diberikan secara kolektif untuk rekening dan portofolio terpilih pada tanggal pelaporan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Bank.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

***Key audit matters** (Continued)*

Expected credit lossess ("ECL") - allowance for impairment lossess of loans (Continued)

Our works on allowance of loans impairment lossess inludes: (Continued)

- *Independent comparison of the economic information used in and the weights applied to the forward-looking scenarios in the ECL model against available macroeconomic data;*
- *Test the accuracy and reasonableness of the results of the ECL model through independent recalculation;*
- *For a sample of individually assessed loans that are identified as impaired credit, examine relevant supporting documents such as recent financial information from borrowers or collateral valuations used as the basis for estimating recoverable amounts and measuring allowance for credit losses granted; and*
- *Recalculation of the collective allowance for credit losses for selected accounts and portfolios at the reporting date using the ECL model adopted by the Bank.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

***Other information** (Continued)*

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance's of financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by the Management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing of the financial statements, the Management are responsible for assessing the Bank's ability to maintain its business continuity, disclosing, in accordance with the conditions, matters relating to business continuity, and using the going concern accounting basis, unless the Management has the intention to liquidate the Bank or terminate the business. operation, or have no realistic alternative but to carry it out.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan

Auditors' responsibility for the audit of financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Adequate assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Standards of Auditing will always detect material misstatements when they exist. Misstatements may be due to fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to influence the economic decisions taken by users based on the financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Auditors' responsibility for the audit of financial statements** (Continued)*

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, as fraud may involve collusion, forgery, omission, misstatement, or neglect of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditors' report to the relevant disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors'report. However, future events or conditions may cause the Bank to be unable to continue as a going concern.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' responsibility for the audit of financial statements** (Continued)*

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the audit. We remain fully responsible for our audit opinion.*

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships, and other matters that we reasonably deem to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most significant in the audit of the current period's financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be is reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00126

E.Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP. 0117
License No. AP. 0117

25 Maret 2024/ *25 March 2024*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

BANK MASPION

BANK MASPION
Jl. Basuki Rachmat No. 50-54. Surabaya 60262
Telp. (031) 535 61223 (hunting)
Fax. (031) 535 6122
PO Box: 1648

www.bankmaspion.co.id